



# Adapting with Confidence, Advancing with Strength

Beradaptasi dengan Keyakinan, Melangkah dengan Kekuatan



## Sangkalan dan Batas Tanggung Jawab

### Key Financial Information Highlights

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Alfa Energi Investama Tbk Tahun 2025 disajikan dalam format Laporan Tahunan Terintegrasi yang mengungkapkan komitmen, kinerja, dan pencapaian perusahaan baik dari sisi finansial dan ekonomi, lingkungan, sosial, produk, dan tata kelola selama periode 1 Januari – 31 Desember 2025. Laporan ini diterbitkan secara berkala setiap tahunnya.

Laporan ini memuat kata “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Alfa Energi Investama Tbk untuk memudahkan penyebutan PT Alfa Energi Investama Tbk secara umum. Laporan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan Terintegrasi PT Alfa Energi Investama Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan [www.alfacentra.com](http://www.alfacentra.com).

Pedoman pokok penyusunan Laporan ini mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan prediksi kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Alfa Energi Investama Tbk are presented in an Integrated Annual Report format which discloses the Company's commitment, performance and achievements in terms of financial and economic, environmental, social, product and governance during January 1 – December 31, 2025. This report is published periodically every year.

This Report contains the word “Company” defined as PT Alfa Energi Investama Tbk to facilitate the mention of PT Alfa Energi Investama Tbk in general. The report is presented in two languages, namely Indonesian and English. This Integrated Annual Report of PT Alfa Energi Investama Tbk can be viewed and downloaded on the Company's official website [www.alfacentra.com](http://www.alfacentra.com).

Principal guidelines for the preparation of this Report refer to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company; Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Company; FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Company; and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding Form and Content of Annual Report for Issuer or Public Company.

This Report contains statements of operations, finances, projections and plans, implementation of strategies and policies, as well as objectives of the Company, classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations, unless for historical matters. These statements are subject to risks, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported. These prospective statements are drafted based on various assumptions regarding current conditions and predictions of future conditions in business environment in which the Company performs business activities. The Company does not guarantee that documents with the confirmed validity will bring certain results as expected.

## Penjelasan Tema

### Theme Explanation

Dalam dinamika industri energi yang terus berubah, PT Alfa Energi Investama Tbk memandang setiap tantangan sebagai bagian dari proses pembentukan ketangguhan dan arah strategis. Perubahan bukan sekadar kondisi yang harus dihadapi, melainkan momentum untuk memperkuat pijakan dan menegaskan peran Perseroan di tengah lanskap industri yang semakin kompleks. Kesadaran akan hal ini mendorong Perseroan untuk senantiasa beradaptasi secara bijak tanpa kehilangan esensi dan tujuan jangka panjang.

Keyakinan menjadi fondasi utama dalam setiap langkah Perseroan, tercermin dari konsistensi dalam menjaga tata kelola, memperkuat kapabilitas, serta memahami dinamika pasar secara mendalam. Di saat yang sama, kekuatan diwujudkan melalui ketahanan operasional, efisiensi, serta kemampuan membangun sinergi yang berkelanjutan. Perpaduan antara keyakinan dan kekuatan inilah yang memungkinkan Perseroan untuk tidak hanya bertahan, tetapi juga terus berkembang secara berkelanjutan.

Dengan landasan tersebut, Perseroan melangkah maju sebagai entitas yang adaptif, tangguh, dan berorientasi jangka panjang, sekaligus berkontribusi dalam membentuk masa depan industri energi yang lebih berkelanjutan. Keseluruhan semangat ini tercermin dalam tema "Beradaptasi dengan Keyakinan, Melangkah dengan Kekuatan."

*Amid the evolving dynamics of the energy industry, PT Alfa Energi Investama Tbk views every challenge as part of a continuous process of building resilience and defining strategic direction. Change is not merely a condition to be confronted, but a momentum to strengthen the Company's foundation and reaffirm its role within an increasingly complex industry landscape. This awareness drives the Company to continuously adapt with prudence while preserving its core identity and long-term objectives.*

*Confidence serves as the primary foundation in every step taken by the Company, reflected in its consistency in upholding governance, strengthening capabilities, and maintaining a deep understanding of market dynamics. At the same time, strength is manifested through operational resilience, efficiency, and the ability to build sustainable synergies. The integration of confidence and strength enables the Company not only to endure, but also to grow sustainably.*

*With this foundation, the Company moves forward as an adaptive, resilient, and forward-looking entity, while contributing to shaping a more sustainable future for the energy industry. This overarching spirit is embodied in the theme "Adapting with Confidence, Advancing with Strength."*

## Adapting with Confidence, Advancing with Strength

Beradaptasi dengan Keyakinan,  
Melangkah dengan Kekuatan







# Daftar Isi

## Table of Contents

**Sangkalan dan Batas  
Tanggung Jawab**  
Key Financial Information  
Highlights

**Penjelasan Tema**  
Theme Explanation

**Daftar Isi**  
Table of Contents

### 01 Kilas Kinerja 2025

#### 2025 Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting  
Key Financial Information  
Highlights

Grafik Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights Chart

Ikhtisar Saham  
Stock Highlights

Kilas Peristiwa 2025  
2025 Event Highlights

Penghargaan dan Sertifikasi  
Awards and Certifications

### 02 Laporan Manajemen

#### Management Report

Laporan Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Report

Laporan Direksi  
Board of Directors Report

### 03 Profil Perusahaan

#### Company Profile

Informasi Umum dan Identitas  
Perusahaan  
General Information and Company  
Identity

Sekilas tentang Perusahaan  
An Overview of The Company

Jejak Langkah  
Milestones

Kegiatan Usaha  
Business Activity

2 Visi dan Misi Perseroan  
Company Vision and Mission

Wilayah Operasional  
Operating Areas

3 Struktur Organisasi  
Organizational Structure

4 Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners' Profile

Profil Direksi  
Board of Directors' Profile

Manajemen Sumber Daya  
Manusia  
Human Capital Management

Keanggotaan dalam Asosiasi  
Membership in Association

8 Informasi tentang Saham dan  
Pemegang Saham  
Information on Stock and Shareholders

11 Struktur Grup Perusahaan  
Company Group Structure

12 Lembaga dan Profesi Penunjang  
Supporting Institution and Professionals

14 Informasi pada Situs Web  
Perseroan  
Information on The Company Website

### 04 Analisa dan Pembahasan Manajemen

#### Management Discussion and Analysis

18 Tinjauan Perekonomian dan  
Industri Batubara  
Economic and Coal Industry Overview

Kebijakan Strategis Manajemen  
Corporate Strategic Policy

Aspek Pemasaran  
Marketing Aspect

Prospek Usaha  
Business Prospect

37 Tinjauan Operasi Per Segmen  
Usaha  
Operation Review per Business Segment

38 Tinjauan Keuangan  
Financial Review

41 Laporan Laba Rugi dan  
Penghasilan Komprehensif  
Lain Konsolidasi  
Consolidated Statement on Profit or  
Loss and Other Comprehensive Income

42

46 Kemampuan Membayar Utang  
Solvency

46 Tingkat Kolektibilitas Piutang  
Receivable Collectibility Level

48 Struktur Modal dan Kebijakan  
Struktur Modal  
Capital Structure and The Policy

49 Ikatan Material untuk Investasi  
Barang Modal  
Material Commitment for Capital  
Expenditure

53 Realisasi Investasi Barang Modal  
Realization of Capital Goods Investment

57 Informasi dan Fakta Material yang  
Terjadi setelah Tanggal Laporan  
Akuntan  
Significant Information and Fact  
Subsequent to the Accountants's Report  
Date

62 Informasi Material mengenai  
Investasi, Ekspansi, Divestasi,  
Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/  
Modal  
Material Information for Investment,  
Expansion, Divestment, Merger/  
Consolidation, Acquisition, or Debt/  
Capital Restructuring

75 Perbandingan antara Target  
dengan Realisasi 2025 dan  
Proyeksi 2026  
Comparison between the 2025  
Budget Target and the 2026 Actual  
Performance

Kebijakan Dividen  
Dividend Policy

Realisasi Penggunaan Dana Hasil  
Penawaran Umum  
Realization of the Use of Proceeds from  
Public Offering

78 Informasi Transaksi Material  
yang Mengandung Benturan  
Kepentingan dan/atau Transaksi  
dengan Pihak Afiliasi/Berelasi  
Information on Material Transactions  
that Contain Conflict of Interest and/  
or Transaction with Affiliated/Related  
Parties

82 Perubahan Peraturan Perundang-  
Undangan yang Berpengaruh  
terhadap Perusahaan  
Regulation Changes and the Impact on  
The Company

84 Perubahan Kebijakan Akuntansi  
dan Dampaknya terhadap  
Perusahaan  
Changes in Accounting Policy and the  
Impact on The Company

87 Informasi Kelangsungan Usaha  
Information on Going Concern

92



## 05 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

|                                                                                                                                                    |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Prinsip Umum Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik<br>General Principles in the Implementation of Good Corporate Governance                   | 114 |
| Struktur Tata Kelola Perusahaan<br>Corporate Governance Structure                                                                                  | 118 |
| Rapat Umum Pemegang Saham<br>General Meeting of Shareholders                                                                                       | 120 |
| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners                                                                                                          | 128 |
| Direksi<br>Board of Directors                                                                                                                      | 139 |
| Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi<br>Nomination and Remuneration Policies for The Board of Commissioners and Directors | 149 |
| Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi<br>Diversity in The Composition of Board of Commissioners and Board of Directors                 | 151 |
| Organ Pendukung Dewan Komisaris<br>Supporting Organs of The Board of Commissioners                                                                 | 152 |
| Organ Pendukung Direksi<br>Supporting Organs of The Board of Directors                                                                             | 163 |
| Sistem Pengendalian Internal<br>Internal Control System                                                                                            | 172 |
| Sistem Manajemen Risiko<br>Risk Management System                                                                                                  | 175 |
| Perkara Hukum dan Sanksi Administratif<br>Legal Matters and Administrative Sanctions                                                               | 181 |
| Akses Informasi dan Data Perusahaan<br>Access to Company Information and Data                                                                      | 182 |
| Kode Etik<br>Code of Conduct                                                                                                                       | 184 |
| Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen<br>Employee and Management Stock Ownership                                                                | 187 |

|                                                                                                                                                                           |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Sistem Pelaporan Pelanggaran<br>Whistleblowing System                                                                                                                     | 187 |
| Anti Korupsi<br>Anti-Corruption                                                                                                                                           | 193 |
| Pengadaan Barang dan Jasa<br>Procurement of Goods and Services                                                                                                            | 194 |
| Pemenuhan Hak-Hak Politik Karyawan dan Keterlibatan Perusahaan dalam Kegiatan Politik<br>Fulfillment of Employees' Political Rights and Company's Involvement in Politics | 195 |
| Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan<br>Implementation of Corporate Governance Guidelines                                                                             | 196 |

## 06 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

|                                                                                                     |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan<br>Sustainability Performance Highlights                             | 202 |
| Strategi Keberlanjutan<br>Sustainability Strategy                                                   | 203 |
| Laporan Direksi tentang Keberlanjutan<br>Board of Directors' Report on Sustainability               | 213 |
| Tata Kelola Keberlanjutan<br>Sustainability Governance                                              | 214 |
| Manajemen Lingkungan<br>Environmental Management                                                    | 216 |
| Praktik Ketenagakerjaan<br>Employment Practices                                                     | 229 |
| Tanggung Jawab Sosial dan Pengembangan Komunitas<br>Social Responsibility and Community Development | 234 |
| Aspek Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan<br>Sustainable Product/Service Development Aspect     | 237 |
| Tentang Laporan Keberlanjutan<br>About the Sustainability Report                                    | 238 |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Alfa Energi Investama Tbk<br>Statement Letter by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for 2025 Integrated Annual Report of PT Alfa Energi Investama Tbk | 239 |
| Daftar Indeks Isi POJK No.51 OJK.03/2017<br>Index List of POJK 51/POJK.03/2017                                                                                                                                                                                                                                                                        | 240 |
| Lembar Umpan Balik<br>Feedback Form                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 243 |
| Laporan Keuangan Audited<br>Audited Financial Report                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 245 |

# 01

## Kilas Kinerja 2025

### 2025 Performance Highlights

**Kinerja keuangan Perseroan mencerminkan pengelolaan yang disiplin dan terarah dalam menjaga stabilitas serta keberlanjutan usaha di tengah dinamika industri.**

The Company's financial performance reflects disciplined and well-directed management in maintaining stability and sustainability amid industry dynamics.











# Ikhtisar Data Keuangan Penting

## Key Financial Information Highlights

### Laporan Posisi Keuangan

#### Statements of Financial Position

| Uraian<br>Description                                                                                                | 2025              | 2024              | 2023              | 2022               | 2021               | YoY<br>2024-2025<br>(%) | CAGR<br>2021-2024<br>(%) |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|--------------------|--------------------|-------------------------|--------------------------|
| Aset Lancar<br>Current Assets                                                                                        | 56.706,95         | 71.483,72         | 127.807,01        | 64.042,56          | 213.857,05         | (20,67)                 | (28,24)                  |
| Aset Tidak Lancar<br>Non-Current Assets                                                                              | 277.953,02        | 275.729,50        | 291.005,71        | 300.281,65         | 280.395,71         | 0,81                    | (0,22)                   |
| <b>Total Aset<br/>Total Assets</b>                                                                                   | <b>334.659,97</b> | <b>347.213,23</b> | <b>418.812,72</b> | <b>364.324,21</b>  | <b>494.252,76</b>  | <b>(3,62)</b>           | <b>(9,29)</b>            |
| Liabilitas Jangka Pendek<br>Current Liabilities                                                                      | 73.644,02         | 87.887,42         | 186.850,16        | 131.360,32         | 153.665,65         | (16,21)                 | (16,80)                  |
| Liabilitas Jangka Panjang<br>Non-Current Liabilities                                                                 | 21.206,65         | 19.741,53         | 18.441,99         | 18.873,16          | 33.182,25          | 7,42                    | (10,59)                  |
| <b>Total Liabilitas<br/>Total Liabilities</b>                                                                        | <b>94.850,67</b>  | <b>107.628,95</b> | <b>205.292,15</b> | <b>150.233,48</b>  | <b>186.847,90</b>  | <b>(11,87)</b>          | <b>(15,59)</b>           |
| <b>Total Ekuitas<br/>Total Equity</b>                                                                                | <b>239.809,30</b> | <b>239.584,27</b> | <b>213.520,57</b> | <b>214.090,73</b>  | <b>307.404,86</b>  | <b>0,09</b>             | <b>(6,02)</b>            |
| <b>Total Liabilitas dan Ekuitas<br/>Total Liabilities and Equity</b>                                                 | <b>334.659,97</b> | <b>347.213,23</b> | <b>418.812,72</b> | <b>364.324,21</b>  | <b>494.252,76</b>  | <b>(3,62)</b>           | <b>(9,29)</b>            |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain<br>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income   |                   |                   |                   |                    |                    |                         |                          |
| Penjualan Neto<br>Net Sales                                                                                          | 311.529,63        | 473.502,13        | 264.364,48        | 250.181,71         | 841.151,18         | (34,21)                 | (21,99)                  |
| <b>Laba Kotor<br/>Gross Profit</b>                                                                                   | <b>58.995,22</b>  | <b>135.286,35</b> | <b>69.643,46</b>  | <b>58.470,50</b>   | <b>223.486,45</b>  | <b>(56,39)</b>          | <b>(28,32)</b>           |
| <b>(Rugi) Laba Usaha<br/>Operating (Loss) Profit</b>                                                                 | <b>(2.385,32)</b> | <b>38.397,76</b>  | <b>11.490,29</b>  | <b>(19.651,80)</b> | <b>21.904,63</b>   | <b>(106,21)</b>         | <b>(42,55)</b>           |
| Laba (Rugi) Sebelum Beban<br>Pajak Penghasilan<br>Profit (Loss) Before Income Tax                                    | 17.131,96         | 34.619,90         | 2.864,40          | (118.852,62)       | (50.649,89)        | (50,51)                 | (23,74)                  |
| Pajak Penghasilan<br>Income Tax                                                                                      | ( 17.072,87)      | (9.118,29)        | (3.380,64)        | 24.150,52          | 4.756,68           | 87,24                   | 37,64                    |
| <b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan<br/>Profit (Loss) for the Year</b>                                                     | <b>59,08</b>      | <b>25.501,62</b>  | <b>(516,24)</b>   | <b>(94.702,11)</b> | <b>(45.893,21)</b> | <b>(99,77)</b>          | <b>(81,06)</b>           |
| Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada:<br>Profit (Loss) attributable to:                                       |                   |                   |                   |                    |                    |                         |                          |
| Pemilik entitas induk<br>Owners of the parent entity                                                                 | 58,46             | 25.499,68         | (510,33)          | (94.678,15)        | (45.852,24)        | (99,77)                 | (81,10)                  |
| Kepentingan Non<br>Pengendali<br>Non-Controlling interests                                                           | 0,62              | 1,93              | (5,90)            | (23,96)            | (40,97)            | (67,64)                 | (64,86)                  |
| <b>Jumlah Laba (Rugi)<br/>Komprehensif Tahun<br/>Berjalan<br/>Total Comprehensive Profit<br/>(Loss) for The Year</b> | <b>225,03</b>     | <b>26.063,70</b>  | <b>(570,16)</b>   | <b>(94.369,74)</b> | <b>(45.542,57)</b> | <b>(99,14)</b>          | <b>(81,02)</b>           |

Dalam Rp-Juta | in Rp-Million

| Uraian<br>Description                                                                                                  | 2025   | 2024      | 2023     | 2022        | 2021        | YoY<br>2024-2025<br>(%) | CAGR<br>2021-2024<br>(%) |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|----------|-------------|-------------|-------------------------|--------------------------|
| Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:<br>Total Comprehensive Profit (Loss) attributable to: |        |           |          |             |             |                         |                          |
| Pemilik entitas induk<br>Owners of the parent entity                                                                   | 224,32 | 26.061,51 | (564,22) | (94.345,89) | (45.501,70) | (99,14)                 | (73,50)                  |
| Kepentingan Non<br>Pengendali<br>Non-Controlling interests                                                             | 0,71   | 2,20      | (5,94)   | (23,85)     | (40,87)     | (67,90)                 | (63,74)                  |
| Labas Bersih per Saham<br>Dasar (dalam Rupiah)<br>Basic Profit per Share<br>(in Rupiah)                                | 0,04   | 17,28     | (0,35)   | (64,31)     | (31,16)     | (99,77)                 | (81,07)                  |
| Labas per Saham Dilusian<br>(dalam rupiah)<br>Diluted Earnings per Share<br>(in Rupiah)                                | -      | -         | -        | -           | -           | -                       | -                        |

Dalam Rp-Juta | in Rp-Million

## Laporan Arus Kas

### Statement of Cash Flows

| Uraian<br>Description                                                                                                                        | 2025    | 2024     | 2023    | 2022     | 2021     | YoY<br>2024-2025<br>(%) | CAGR<br>2021-2024<br>(%) |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|----------|---------|----------|----------|-------------------------|--------------------------|
| Arus Kas Neto Diperoleh dari<br>(Digunakan untuk) Aktivitas<br>Operasi<br>Net Cash Flows Provided by<br>(Used for) Operating Activities      | 502     | 38.653   | (5.482) | (20.265) | 22.154   | (98,70)                 | (61,20)                  |
| Arus Kas Neto Diperoleh dari<br>(Digunakan untuk) Aktivitas<br>Investasi<br>Net Cash Flows Provided by<br>(Used for) Investing Activities    | 57      | 19.643   | (2.375) | (5.367)  | (2.988)  | (99,71)                 | (62,88)                  |
| Arus Kas Neto (Digunakan<br>untuk) Diperoleh dari<br>Aktivitas Pendanaan<br>Net Cash Flows (Used for)<br>Provided by Financing<br>Activities | (5.823) | (53.054) | 17.004  | (19.593) | (36.771) | (89,02)                 | (36,92)                  |
| (Penurunan) Kenaikan Neto<br>Kas dan Bank<br>Net (Decrease) Increase in<br>Cash and Banks                                                    | (5.264) | 5.241    | 9.148   | (45.225) | (17.604) | (211,11)                | (26,05)                  |
| Efek Perubahan Mata Uang<br>Asing<br>Effect of Change in Foreign<br>Exchange Rate                                                            | 6       | 398      | (4)     | 32       | 628      | (98,61)                 | (69,39)                  |
| Kas dan Bank pada Awal<br>Tahun<br>Cash and Banks at the<br>Beginning of the Year                                                            | 16.350  | 10.711   | 1.566   | 46.760   | 63.736   | (52,65)                 | (28,83)                  |
| Kas dan Bank pada Akhir<br>Tahun<br>Cash and Banks at the End of<br>the Year                                                                 | 11.091  | 16.350   | 10.711  | 1.566    | 46.759   | (32,16)                 | (30,21)                  |

Dalam Rp-Juta | in Rp-Million





## Rasio Keuangan

### Financial Ratio

| Uraian<br>Description                                                                        | 2025  | 2024  | 2023   | 2022    | 2021    | YoY<br>2024-2025<br>(%) | CAGR<br>2021-2024<br>(%) |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|--------|---------|---------|-------------------------|--------------------------|
| Rasio Kas (%)<br>Cash Ratio                                                                  | 15,06 | 18,60 | 5,73   | 1,19    | 30,43   | (19,03)                 | (16,13)                  |
| Rasio Lancar (%)<br>Quick Ratio                                                              | 77,00 | 81,34 | 68,40  | 48,75   | 139,17  | (5,34)                  | (13,75)                  |
| Rasio Laba (Rugi) terhadap<br>Jumlah Aset (%)<br>Return on Assets (ROA)                      | 0,02  | 7,34  | (0,12) | (25,99) | (9,29)  | (99,76)                 | (79,12)                  |
| Rasio Laba (Rugi) terhadap<br>Ekuitas (%)<br>Return on Equity (ROE)                          | 0,02  | 10,64 | (0,24) | (44,23) | (14,93) | (99,77)                 | (79,84)                  |
| Rasio Laba (Rugi) terhadap<br>Penjualan Bersih (%)<br>Return on Sales (ROS)                  | 0,02  | 5,39  | (0,20) | (37,85) | (5,46)  | (99,65)                 | (75,72)                  |
| Rasio Liabilitas Jangka<br>Pendek terhadap Ekuitas (%)<br>Short-Term Debt to Equity<br>Ratio | 30,71 | 36,68 | 87,51  | 61,36   | 49,99   | (16,28)                 | (11,47)                  |
| Rasio Liabilitas Jangka<br>Panjang terhadap Ekuitas<br>(%)<br>Long-Term Debt to Equity Ratio | 8,84  | 8,24  | 8,64   | 8,82    | 10,79   | 7,32                    | (4,85)                   |
| Rasio Liabilitas terhadap<br>Ekuitas (%)<br>Debt to Equity Ratio (DER)                       | 39,55 | 44,92 | 96,15  | 70,17   | 60,78   | (11,95)                 | (10,18)                  |
| Rasio Liabilitas terhadap<br>Jumlah Aset (%)<br>Debt to Asset Ratio (DAR)                    | 28,34 | 31,00 | 49,02  | 41,24   | 37,80   | (8,57)                  | (6,95)                   |

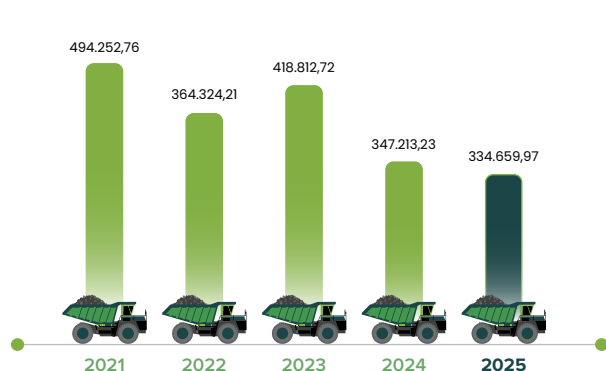
# Grafik Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights Chart

### Jumlah Aset

#### Total Assets

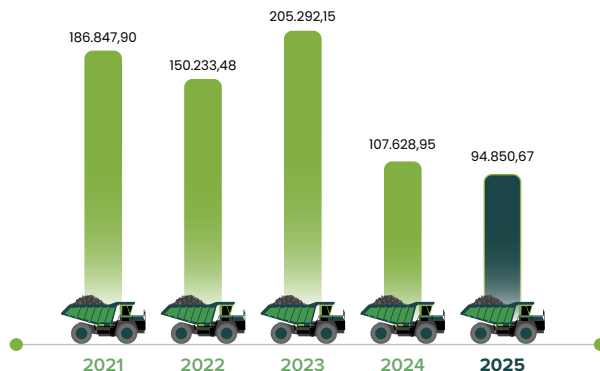
Dalam Rp-Juta | in Rp-Million



### Jumlah Liabilitas

#### Total Liabilities

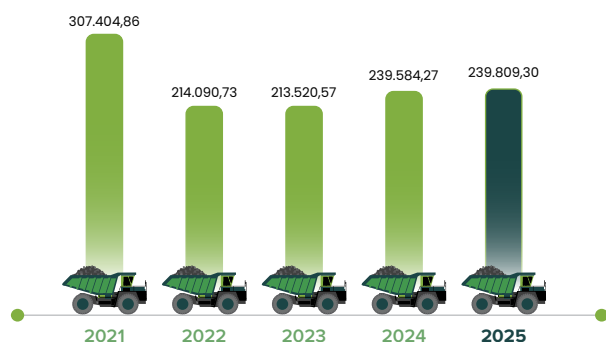
Dalam Rp-Juta | in Rp-Million



### Jumlah Ekuitas

#### Total Equity

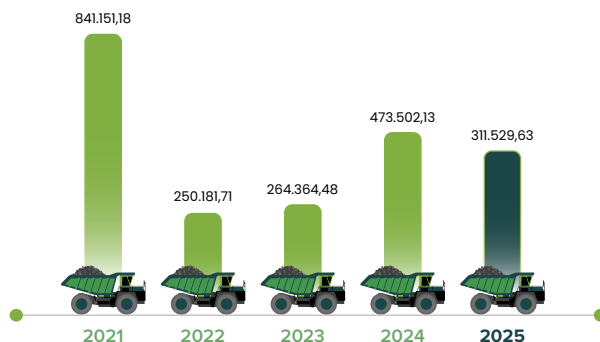
Dalam Rp-Juta | in Rp-Million



### Jumlah Penjualan

#### Total Sales

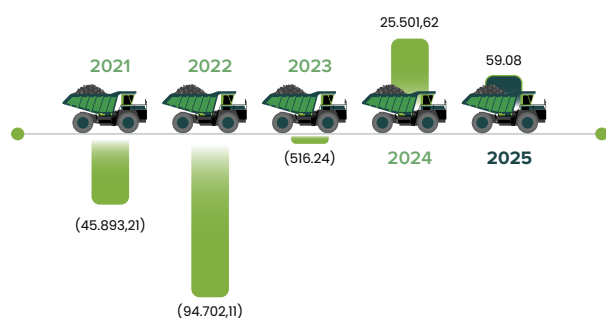
Dalam Rp-Juta | in Rp-Million



### Laba (Rugi) Tahun Berjalan

#### Profit (Loss) for The Year

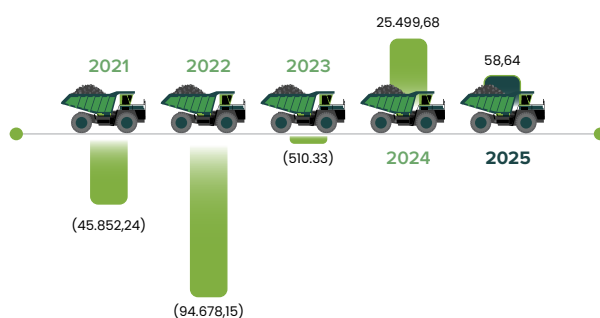
Dalam Rp-Juta | in Rp-Million



### Jumlah Laba (Rugi) yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

#### Total Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity

Dalam Rp-Juta | in Rp-Million





## Ikhtisar Saham

### Stock Highlights

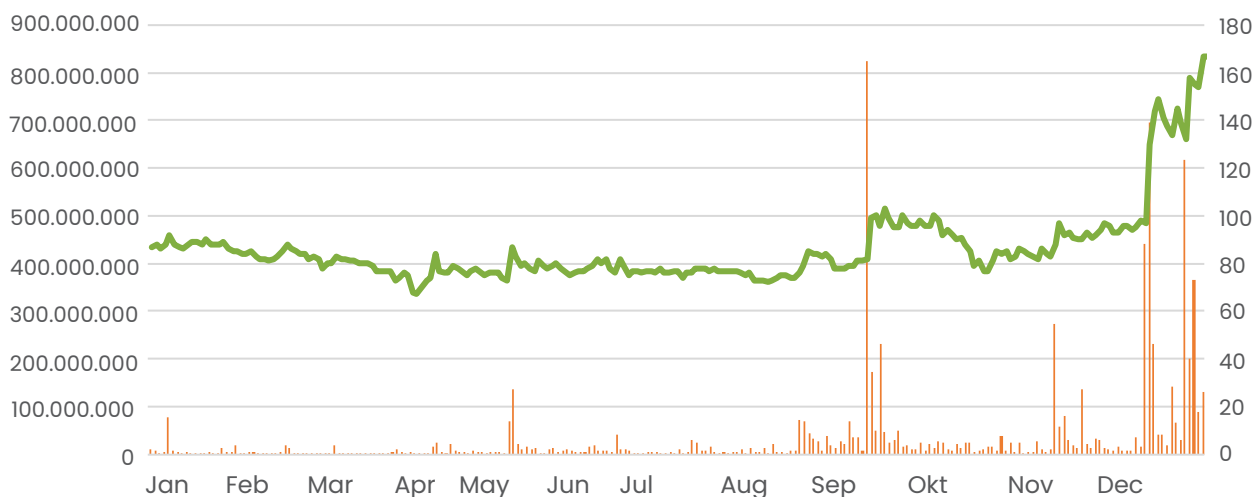
#### Informasi Perdagangan Saham FIRE 2024–2025

FIRE Stock Trading Information in 2024–2025

| Periode<br>Period | Harga Saham/Lembar (Rp)<br>Stock Price per Share (Rp) |                    |                      | Jumlah Saham<br>Beredar (Lembar)<br>Total Outstanding<br>Shares (Shares) | Volume<br>Perdagangan<br>(Lembar)<br>Trading Volume<br>(Shares) | Kapitalisasi Pasar<br>(Juta)<br>Market Capitalization<br>(Milion) |
|-------------------|-------------------------------------------------------|--------------------|----------------------|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
|                   | Tertinggi<br>Highest                                  | Terendah<br>Lowest | Penutupan<br>Closing |                                                                          |                                                                 |                                                                   |
| 2025              |                                                       |                    |                      |                                                                          |                                                                 |                                                                   |
| Q1                | 103                                                   | 72                 | 75                   | 1.475.363.179                                                            | 312.215                                                         | 103                                                               |
| Q2                | 104                                                   | 65                 | 77                   | 1.475.363.179                                                            | 611.692                                                         | 114                                                               |
| Q3                | 117                                                   | 70                 | 96                   | 1.475.363.179                                                            | 2.269.359                                                       | 142                                                               |
| Q4                | 189                                                   | 75                 | 167                  | 1.475.363.179                                                            | 4.352.502                                                       | 246                                                               |
| 2024              |                                                       |                    |                      |                                                                          |                                                                 |                                                                   |
| Q1                | 134                                                   | 144                | 74                   | 1.475.363.179                                                            | 1.627.494.200                                                   | 134                                                               |
| Q2                | 127                                                   | 122                | 73                   | 1.475.363.179                                                            | 604.921.600                                                     | 127                                                               |
| Q3                | 155                                                   | 117                | 78                   | 1.475.363.179                                                            | 1.025.703.200                                                   | 155                                                               |
| Q4                | 130                                                   | 121                | 80                   | 1.475.363.179                                                            | 578.533.800                                                     | 130                                                               |

#### Grafik Perdagangan Saham FIRE Tahun 2025

FIRE Stock Trading Graph in 2025





## AKSI KORPORASI

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi yang berdampak pada perubahan saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham. Selain itu, Perseroan juga tidak melakukan penerbitan Obligasi/Sukuk.

## PENGHENTIAN SEMENTARA DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dari Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham Perseroan tetap diperdagangkan secara normal dan memenuhi seluruh ketentuan serta persyaratan pencatatan yang berlaku. Kegiatan perdagangan saham berjalan tanpa hambatan signifikan dan berada dalam pengawasan sesuai regulasi pasar modal. Kondisi ini mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan tata kelola yang baik dalam menjaga integritas perdagangan saham.

## CORPORATE ACTIONS

Throughout 2025, the Company did not undertake any corporate actions that resulted in changes to its shares, such as stock splits, stock consolidations, bonus shares, or changes in nominal share value. Additionally, the Company did not issue any Bonds or Sukuk.

## TEMPORARY SUSPENSION AND/OR DELISTING OF SHARES

Throughout 2025, the Company did not experience any temporary trading suspension or delisting of its shares by the Indonesia Stock Exchange. All Company shares continued to trade normally and remained in full compliance with the prevailing listing requirements. Trading activities proceeded without significant disruptions and under proper capital market regulatory oversight. This reflects the Company's adherence to regulations and strong governance in maintaining the integrity of its share trading.



## Kilas Peristiwa 2025

### 2025 Event Highlights

#### Juni | June

PT Alfara Delta Persada Meraih Peringkat Biru Program Penilaian Kinerja dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur dari Gubernur Kalimantan Timur.

PT Alfara Delta Persada Awarded Blue Rating under the Environmental Management Performance Rating Program of East Kalimantan Province by the Governor of East Kalimantan

#### Juni | June

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atas Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2024.

Holding of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the Financial Year Ended December 31, 2024.

#### November | November

PT Alfara Delta Persada Meraih Penghargaan Bronze Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dari Bupati Kutai Kartanegara.

PT Alfara Delta Persada Received the Bronze Award for the Corporate Social Responsibility (CSR) Program from the Regent of Kutai Kartanegara.

#### November | November

Penyelenggaraan *Public Expose* Tahunan 2025  
Implementation of the Annual Public Expose 2025.

## Penghargaan dan Sertifikasi

### Awards and Certifications



1



2

| No. | Nama Penghargaan<br>Award Name                                                                                                                                                                                 | Bulan<br>Month       | Deskripsi<br>Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Peringkat Biru Program Penilaian Kinerja dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur<br>Blue Rating under the Environmental Management Performance Rating Program of East Kalimantan Province | Juni<br>June         | PT Alfa Energi Investama Tbk memperoleh Peringkat Biru yang diberikan oleh Gubernur Kalimantan Timur sebagai pengakuan atas kepatuhan dan kinerja Perseroan dalam pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.<br>PT Alfa Energi Investama Tbk received the Blue Rating awarded by the Governor of East Kalimantan in recognition of the Company's compliance and performance in environmental management in accordance with applicable laws and regulations. |
| 2.  | Bronze Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Kabupaten Kutai Kartanegara<br>Bronze Award for the Corporate Social Responsibility (CSR) Program of Kutai Kartanegara Regency                           | November<br>November | PT Alfa Energi Investama Tbk memperoleh Penghargaan Bronze Program CSR yang diberikan oleh Bupati Kutai Kartanegara sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan.<br>PT Alfa Energi Investama Tbk received the Bronze Award for its CSR Program from the Regent of Kutai Kartanegara in recognition of the Company's contribution and implementation of corporate social responsibility initiatives.                                                        |







# 02

## Laporan Manajemen

### Management Report

**Di tengah tekanan harga dan ketidakpastian regulasi, Perseroan menyesuaikan strategi dan memperkuat efisiensi untuk menjaga keberlangsungan usaha secara berkelanjutan.**

Amid price pressures and regulatory uncertainty, the Company adjusted its strategy and strengthened efficiency to sustain its business in a sustainable manner.









# Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



**Dewan Komisaris mencermati bahwa kinerja Perseroan tahun 2025 berada di bawah tekanan signifikan akibat penurunan harga batubara dan realisasi volume produksi; namun demikian, keputusan Direksi untuk menyesuaikan tingkat produksi secara selektif di tengah kondisi harga yang tidak kondusif dinilai sebagai langkah yang prudent dan tepat dalam menjaga ketahanan keuangan serta keberlanjutan usaha Perseroan.**

The Board of Commissioners observes that the Company's performance in 2025 was under significant pressure due to declining coal prices and realized production volumes; however, the Board considers the Directors' decision to selectively adjust production levels amid unfavorable pricing conditions as a prudent and appropriate measure to preserve financial resilience and ensure business sustainability.

**Aris Munandar**

**Presiden Komisaris**

President Commissioner





## Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan karunia-Nya, sehingga Dewan Komisaris PT Alfa Energi Investama Tbk dapat menyampaikan Laporan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada seluruh pemangku kepentingan atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam mengelola Perseroan selama tahun 2025.

### TINJAUAN KONDISI EKSTERNAL

Perekonomian global pada tahun 2025 ditandai oleh perlambatan pertumbuhan, dengan proyeksi berbagai lembaga internasional berkisar antara 3,1% hingga 3,3%, dipengaruhi oleh dinamika geopolitik, tekanan inflasi di negara-negara maju, serta fragmentasi rantai pasok global. Indonesia relatif mampu mempertahankan ketahanan ekonominya dengan pertumbuhan yang diperkirakan terjaga pada kisaran 4,7% hingga 5,0%, meskipun moderasi pertumbuhan mitra dagang strategis seperti Tiongkok dan India turut memberikan tekanan terhadap permintaan komoditas ekspor, termasuk batubara.

Dari sisi industri, pasar batubara global pada tahun 2025 mengalami tekanan struktural akibat kondisi oversupply yang menekan harga acuan sekitar 30% dibandingkan rerata tahun 2024. Moderasi permintaan dari negara-negara yang menjalankan agenda transisi energi seperti Jepang dan Republik Korea memperparah ketidakseimbangan pasokan dan permintaan. Di sisi domestik, ketidakpastian proses persetujuan RKAB beserta potensi pemotongan kuota produksi, serta penugasan DMO dengan harga di bawah keekonomian produksi, menambah lapisan tekanan tersendiri bagi Perseroan sepanjang tahun pelaporan.

We express our gratitude to Almighty God for His blessings, which have enabled the Board of Commissioners of PT Alfa Energi Investama Tbk to present this Board of Commissioners' Report for the financial year ended December 31, 2025. This report represents the Board's accountability to all stakeholders for carrying out its supervisory function and providing advice to the Board of Directors in managing the Company throughout 2025.

### OVERVIEW OF EXTERNAL CONDITIONS

The global economy in 2025 was characterized by a slowdown in growth, with projections from various international institutions ranging from 3.1% to 3.3%. This was influenced by geopolitical dynamics, inflationary pressures in developed countries, and fragmentation in global supply chains. Indonesia was relatively able to maintain its economic resilience, with growth estimated to remain in the range of 4.7% to 5.0%. However, the moderation of growth in key trading partners such as China and India also put pressure on demand for export commodities, including coal.

From an industry perspective, the global coal market in 2025 experienced structural pressure due to oversupply, which pushed benchmark prices down by approximately 30% compared to the 2024 average. The moderation in demand from countries implementing energy transition agendas, such as Japan and the Republic of Korea, further worsened the imbalance between supply and demand. Domestically, uncertainties in the RKAB approval process, potential reductions in production quotas, and the Domestic Market Obligation (DMO) assignment at prices below economic levels added further pressure on the Company throughout the reporting year.





## PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi melalui serangkaian mekanisme yang terstruktur, meliputi pelaksanaan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala, penelaahan laporan kinerja operasional dan keuangan periodik, serta koordinasi dengan Komite Audit dalam kaitannya dengan pengawasan aspek keuangan dan kepatuhan Perseroan.

Dewan Komisaris mencermati bahwa kinerja Perseroan pada tahun 2025 mengalami tekanan yang sangat signifikan, yang sebagian besar bersumber dari faktor-faktor eksternal di luar kendali manajemen. Penurunan harga batubara sekitar 30% dibandingkan tahun 2024, yang dipadukan dengan penurunan realisasi volume produksi menjadi sekitar 400 ribu ton dari proyeksi awal 650 ribu ton, secara langsung berdampak terhadap pendapatan dan profitabilitas Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa keputusan Direksi untuk tidak memaksakan pencapaian volume produksi di tengah kondisi harga yang tidak kondusif merupakan langkah manajerial yang tepat dan bertanggung jawab. Dalam struktur biaya penambangan yang berlaku, di mana biaya bahan bakar saja telah meningkat porsinya hingga mendekati 50% dari total biaya produksi, peningkatan volume produksi pada harga jual yang tertekan hanya akan memperburuk posisi keuangan Perseroan. Pendekatan ini mencerminkan kematangan pertimbangan manajemen dalam mengoptimalkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang.

Dewan Komisaris secara aktif terlibat dalam proses pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi Perseroan sepanjang tahun 2025. Berdasarkan hasil penelaahan dalam rapat-rapat yang telah dilaksanakan, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang dirumuskan oleh Direksi telah mempertimbangkan secara memadai berbagai variabel kritis, termasuk dinamika harga komoditas, ketidakpastian regulasi, struktur biaya, serta kepentingan para pemangku kepentingan.

## ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners carried out its supervisory function over the performance of the Board of Directors through a series of structured mechanisms, including regular joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, reviews of periodic operational and financial performance reports, and coordination with the Audit Committee in relation to financial oversight and compliance aspects.

The Board of Commissioners observed that the Company's performance in 2025 experienced very significant pressure, most of which originated from external factors beyond management's control. The decline in coal prices of approximately 30% compared to 2024, combined with a decrease in realized production volume to around 400 thousand tons from the initial projection of 650 thousand tons, directly affected the Company's revenue and profitability.

The Board of Commissioners considers that the decision of the Board of Directors not to force the achievement of production volume amid unfavorable price conditions was an appropriate and responsible managerial action. Under the prevailing mining cost structure, where fuel costs alone have increased to nearly 50% of total production costs, increasing production volumes at depressed selling prices would only worsen the Company's financial position. This approach reflects the maturity of management's judgment in optimizing long-term shareholder value.

The Board of Commissioners was actively involved in supervising the formulation and implementation of the Company's strategy throughout 2025. Based on the results of reviews conducted in meetings, the Board of Commissioners considers that the strategies formulated by the Board of Directors have adequately taken into account various critical variables, including commodity price dynamics, regulatory uncertainties, cost structures, and the interests of stakeholders.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa pendekatan konservatif yang diadopsi Direksi dalam menyusun prospek dan target tahun 2026 adalah langkah yang tepat dan prudent. Mengingat ketidakpastian yang masih berlanjut terkait kepastian RKAB, skema DMO, serta volatilitas harga batubara global, target yang berorientasi pada pencapaian titik impas (*break-even*) dipandang lebih realistis dan terkelola dibandingkan proyeksi yang ambisius namun berisiko tinggi.

Pandangan Direksi bahwa kondisi harga batubara pada tahun 2026 berpotensi lebih baik dibandingkan tahun 2025 dinilai oleh Dewan Komisaris sebagai proyeksi yang wajar, namun perlu dibarengi dengan kewaspadaan terhadap faktor-faktor yang dapat menunda pemulihan tersebut. Peningkatan harga bahan bakar minyak akibat ketegangan geopolitik yang mendorong kembalinya penggunaan batubara sebagai sumber energi, serta permintaan batubara yang masih tumbuh dari negara-negara berkembang di kawasan Asia, merupakan sinyal positif yang perlu dimanfaatkan secara optimal.

Namun demikian, Dewan Komisaris mengingatkan perlunya Direksi untuk senantiasa memperbarui asumsi-asumsi yang mendasari proyeksi tersebut, khususnya terkait dengan kepastian volume RKAB, perkembangan harga batubara internasional, serta arah kebijakan DMO pemerintah. Dewan Komisaris berharap agar revisi RKAB yang direncanakan pada semester pertama tahun 2026 dapat memberikan landasan perencanaan operasional yang lebih kuat dan pasti.

Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk terus mengeksplorasi peluang diversifikasi usaha dan peningkatan efisiensi operasional sebagai bagian dari strategi jangka menengah Perseroan, mengingat tantangan struktural industri batubara yang bersifat jangka panjang seiring dengan akselerasi transisi energi global.

## OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners considers that the conservative approach adopted by the Board of Directors in preparing the 2026 outlook and targets is appropriate and prudent. Given the ongoing uncertainties related to the RKAB approval, the DMO scheme, and the volatility of global coal prices, a target focused on achieving a break-even position is viewed as more realistic and manageable than ambitious projections with high risk.

The Board of Commissioners regards the Directors' view that coal prices in 2026 may improve compared to 2025 as reasonable. However, this outlook should be accompanied by caution regarding factors that may delay such recovery. Rising fuel prices due to geopolitical tensions, which may encourage a return to coal as an energy source, as well as continued demand growth from developing countries in Asia, are positive signals that should be utilized effectively.

Nevertheless, the Board of Commissioners emphasizes the importance for the Board of Directors to continuously update the assumptions underlying these projections, particularly regarding the certainty of RKAB volumes, developments in international coal prices, and the direction of the government's DMO policy. The Board expects that the planned RKAB revision in the first half of 2026 will provide a stronger and more reliable basis for operational planning.

The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to continue exploring opportunities for business diversification and improving operational efficiency as part of the Company's medium-term strategy, considering the long-term structural challenges faced by the coal industry in line with the acceleration of the global energy transition.



## PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memandang penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) sebagai prasyarat mendasar yang tidak dapat dikompromikan dalam pengelolaan Perseroan. Komitmen terhadap GCG merupakan fondasi kepercayaan seluruh pemangku kepentingan, sekaligus instrumen strategis dalam menjaga keberlanjutan usaha jangka panjang.

Berdasarkan hasil pengawasan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan Perseroan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Penyampaian informasi material kepada publik dan otoritas yang berwenang telah dilaksanakan secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tidak ditemukan adanya pelanggaran atau penyimpangan yang bersifat material yang dapat mencemari reputasi atau merugikan kepentingan Perseroan selama tahun 2025.

Komite Audit, sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, telah menjalankan fungsinya secara efektif dalam menelaah laporan keuangan, memantau kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta mengevaluasi efektivitas pengendalian internal Perseroan. Dewan Komisaris mengapresiasi peran aktif Komite Audit dalam memberikan rekomendasi dan masukan yang konstruktif guna memperkuat kualitas pengelolaan keuangan dan kepatuhan Perseroan.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kualitas implementasi GCG, khususnya dalam aspek pengelolaan risiko, transparansi pelaporan, serta pengembangan kebijakan keberlanjutan (*sustainability*) yang semakin menjadi perhatian utama para investor dan pemangku kepentingan global.

## OUTLOOK ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners considers the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental requirement that cannot be compromised in managing the Company. Commitment to GCG serves as the foundation of trust for all stakeholders and as a strategic instrument to ensure long-term business sustainability.

Based on the supervision carried out throughout 2025, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has managed the Company by upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The disclosure of material information to the public and relevant authorities has been conducted in a timely manner and in accordance with applicable regulations. No material violations or irregularities were identified that could harm the Company's reputation or interests during 2025.

The Audit Committee, as a supporting organ of the Board of Commissioners, has performed its functions effectively in reviewing financial statements, monitoring compliance with applicable regulations, and evaluating the effectiveness of the Company's internal controls. The Board of Commissioners appreciates the active role of the Audit Committee in providing constructive recommendations to strengthen the quality of financial management and compliance.

Going forward, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to further enhance the quality of GCG implementation, particularly in risk management, reporting transparency, and the development of sustainability policies, which are increasingly important to investors and global stakeholders.



## PENUTUP

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada seluruh jajaran Direksi dan karyawan Perseroan beserta anak usaha atas dedikasi dan kerja keras yang ditunjukkan sepanjang tahun yang penuh tantangan ini. Komitmen dan profesionalisme seluruh insan Perseroan merupakan aset yang paling berharga dalam menghadapi tekanan eksternal yang tidak ringan.

Kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan. Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan landasan operasional yang telah diperkuat, strategi yang terukur, dan komitmen penuh terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang baik, PT Alfa Energi Investama Tbk akan mampu melewati fase yang penuh tantangan ini dan meraih kinerja yang lebih baik pada tahun-tahun mendatang.

Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan secara konsisten, konstruktif, dan independen, demi memastikan bahwa setiap langkah yang diambil Perseroan senantiasa selaras dengan kepentingan jangka panjang seluruh pemangku kepentingan.

## CLOSING

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our sincere appreciation to the Board of Directors and all employees of the Company and its subsidiaries for their dedication and hard work throughout this challenging year. The commitment and professionalism of all personnel are the Company's most valuable assets in facing significant external pressures.

We also extend our gratitude to the shareholders and all stakeholders for their continued trust and support. The Board of Commissioners believes that with a stronger operational foundation, well-measured strategies, and a firm commitment to good governance principles, PT Alfa Energi Investama Tbk will be able to navigate this challenging period and achieve better performance in the years ahead.

The Board of Commissioners will continue to carry out its supervisory role in a consistent, constructive, and independent manner to ensure that every decision taken by the Company remains aligned with the long-term interests of all stakeholders.

**Atas nama Dewan Komisaris**

On behalf of the Board of Commissioners



**Aris Munandar**

**Presiden Komisaris**

President Commissioner



# Laporan Direksi

## Board of Directors Report



**Manajemen memandang kondisi industri batubara tahun 2025 berada dalam tekanan akibat ketidakseimbangan pasokan global yang menekan harga, diperparah oleh moderasi permintaan dari pasar utama serta ketidakpastian kebijakan domestik seperti RKAB dan DMO; namun demikian, batubara tetap memiliki peran strategis sebagai sumber energi baseload yang terjangkau, khususnya di negara berkembang.**

Management views the coal industry in 2025 as being under pressure due to global supply imbalances that have depressed prices, compounded by moderating demand from key markets and domestic policy uncertainties such as RKAB and DMO; nevertheless, coal continues to play a strategic role as an affordable baseload energy source, particularly in developing countries.

**Lyna**

**Presiden Direktur**

President Director



## Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, kami menyampaikan Laporan Direksi PT Alfa Energi Investama Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Laporan ini disajikan sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi kepada seluruh pemangku kepentingan atas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2025.

Tahun 2025 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi industri batubara nasional maupun global. Kondisi kelebihan pasokan (*oversupply*) yang berlangsung sepanjang tahun telah menekan harga batubara secara signifikan, sementara ketidakpastian kebijakan regulasi domestik turut memperumit perencanaan operasional Perseroan. Di tengah dinamika tersebut, Direksi telah mengambil langkah-langkah strategis yang terukur guna menjaga kelangsungan usaha dan melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Laporan ini menyajikan tinjauan menyeluruh atas kondisi ekonomi dan industri, strategi dan kebijakan yang ditempuh, capaian kinerja dibandingkan target, kendala yang dihadapi, serta prospek usaha ke depan, yang disusun dengan semangat transparansi dan akuntabilitas sebagaimana diamanatkan dalam prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

### TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Perekonomian global pada tahun 2025 masih dibayangi oleh berbagai tekanan struktural, termasuk perlambatan pertumbuhan di negara-negara maju, ketegangan geopolitik di sejumlah kawasan, serta transisi energi yang semakin masif. Dana Moneter Internasional (IMF) mencatat laju pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 berada di kisaran 3,1% hingga 3,3%, relatif terbatas dibandingkan rata-rata historis pra-pandemi.

We express our gratitude to Almighty God for His blessings and grace, which have enabled us to present the Board of Directors' Report of PT Alfa Energi Investama Tbk for the financial year ended December 31, 2025. This report is submitted as a form of accountability by the Board of Directors to all stakeholders for the management of the Company throughout 2025.

The year 2025 was a challenging period for both the national and global coal industry. Oversupply conditions throughout the year significantly pressured coal prices, while uncertainty in domestic regulatory policies further complicated the Company's operational planning. In response to these challenges, the Board of Directors implemented measured and strategic actions to maintain business continuity and safeguard the interests of all stakeholders.

This report provides a comprehensive overview of economic and industry conditions, the strategies and policies adopted, performance achievements compared to targets, challenges encountered, and future business prospects. It is prepared in the spirit of transparency and accountability, in line with the principles of good corporate governance.

### ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

The global economy in 2025 continued to face structural pressures, including slower growth in developed countries, geopolitical tensions in several regions, and the accelerating transition to renewable energy. The International Monetary Fund (IMF) estimated global economic growth in the range of 3.1% to 3.3%, which remains relatively modest compared to pre-pandemic historical averages.





Dalam konteks ini, Indonesia tetap menunjukkan ketahanan ekonomi yang cukup baik. Pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2025 terjaga pada kisaran 4,7% hingga 5,0%, ditopang oleh konsumsi domestik yang masih solid serta ekspor komoditas yang memberikan kontribusi berarti terhadap neraca perdagangan. Namun demikian, perlambatan pertumbuhan mitra dagang utama seperti Tiongkok dan India turut memberikan tekanan pada permintaan batubara dari Indonesia.

Dari sudut pandang manajemen, kondisi industri batubara pada tahun 2025 ditandai oleh ketidakseimbangan antara pasokan dan permintaan yang bersifat struktural. Fenomena *oversupply* yang terjadi secara global menekan harga batubara secara signifikan sepanjang tahun. Harga acuan *Indonesia Coal Index* (ICI) mengalami penurunan sekitar 30% dibandingkan rerata tahun 2024, yang secara langsung berdampak pada pendapatan dan margin operasional Perseroan.

Di sisi permintaan, implementasi energi terbarukan yang semakin masif di negara-negara konsumen utama seperti Republik Korea dan Jepang mengurangi ketergantungan mereka terhadap batubara dalam bauran energi nasionalnya. Sementara itu, Tiongkok sebagai konsumen terbesar batubara global masih mempertahankan permintaannya, meski laju pertumbuhan importasinya menunjukkan moderasi. Di tengah tekanan tersebut, batubara tetap mempertahankan relevansinya sebagai sumber energi baseload yang paling terjangkau, terutama di negara-negara berkembang.

Dari sisi kebijakan domestik, Perseroan menghadapi tantangan berupa ketidakpastian dalam proses persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB), yang berimplikasi langsung terhadap perencanaan volume produksi dan pengelolaan kontrak jangka pendek. Selain itu, penugasan *Domestic Market Obligation* (DMO) dengan harga yang ditetapkan jauh di bawah harga pasar menambah beban finansial Perseroan pada tahun pelaporan.

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Menghadapi tekanan harga dan ketidakpastian regulasi yang berlangsung sepanjang tahun 2025, Direksi menerapkan sejumlah kebijakan strategis yang berorientasi pada kehati-hatian, efisiensi, dan kelangsungan usaha jangka panjang. Secara garis besar, strategi yang diambil meliputi hal-hal sebagai berikut.

In this context, Indonesia continued to demonstrate solid economic resilience. National economic growth in 2025 was maintained in the range of 4.7% to 5.0%, supported by strong domestic consumption and commodity exports that contributed positively to the trade balance. However, slower growth in key trading partners such as China and India also put pressure on demand for Indonesian coal.

From a management perspective, the coal industry in 2025 was marked by a structural imbalance between supply and demand. The global oversupply condition significantly reduced coal prices throughout the year. The Indonesia Coal Index (ICI) declined by approximately 30% compared to the 2024 average, directly affecting the Company's revenue and operating margins.

On the demand side, the increasing adoption of renewable energy in major consumer countries such as the Republic of Korea and Japan has reduced their reliance on coal in their national energy mix. Meanwhile, China, as the world's largest coal consumer, continued to maintain demand, although the growth of its imports showed signs of moderation. Despite these pressures, coal remains relevant as an affordable baseload energy source, particularly in developing countries.

From a domestic policy perspective, the Company faced challenges due to uncertainty in the approval process of the Work Plan and Budget (RKAB), which directly affected production volume planning and short-term contract management. In addition, the Domestic Market Obligation (DMO) requirement, with prices set significantly below market levels, added financial pressure on the Company during the reporting year.

## STRATEGY AND KEY POLICIES

In response to price pressures and regulatory uncertainties throughout 2025, the Board of Directors implemented several strategic policies focused on prudence, efficiency, and long-term business sustainability. In general, the strategies adopted include the following.



Dalam kondisi harga batubara yang tertekan, manajemen memandang bahwa peningkatan volume produksi secara agresif justru berpotensi memperbesar kerugian, mengingat struktur biaya operasional Perseroan yang mencakup stripping ratio yang cukup tinggi. Oleh karena itu, Direksi mengambil keputusan untuk menyesuaikan volume produksi pada tingkat yang tidak menimbulkan kerugian marginal, sembari menunggu kepastian persetujuan RKAB dan stabilisasi harga jual.

Efisiensi biaya menjadi prioritas utama manajemen sepanjang tahun 2025. Porsi biaya bahan bakar dalam struktur biaya penambangan mengalami kenaikan. Kondisi ini terutama disebabkan oleh harga solar rata-rata tahun 2025 yang secara keseluruhan lebih tinggi dibandingkan tahun 2024, meskipun pergerakannya sepanjang tahun 2025 relatif stabil. Menyikapi kondisi tersebut, Perseroan melaksanakan berbagai program efisiensi konsumsi bahan bakar, antara lain melalui penggunaan aditif bahan bakar dan optimasi operasional armada alat berat, yang menghasilkan penghematan biaya yang material bagi mitra kontraktor.

Dalam kaitan dengan penugasan DMO, Perseroan mempertimbangkan secara cermat setiap keputusan penerimaan volume penugasan. Mengingat harga DMO yang ditetapkan pemerintah masih berada di bawah harga keekonomian produksi, penerimaan volume DMO yang berlebihan berpotensi menimbulkan kerugian yang

Under depressed coal price conditions, management assessed that aggressively increasing production volume could potentially increase losses, given the Company's cost structure, which includes a relatively high stripping ratio. Therefore, the Board of Directors decided to adjust production volume to a level that does not create marginal losses, while awaiting clarity on RKAB approval and stabilization of selling prices.

Cost efficiency was a key priority throughout 2025. The share of fuel costs in the mining cost structure increased, mainly due to the average diesel price in 2025 being higher than in 2024, although price movements during the year were relatively stable. In response, the Company implemented various fuel efficiency programs, including the use of fuel additives and optimization of heavy equipment operations, resulting in meaningful cost savings for contractor partners.

With regard to the Domestic Market Obligation (DMO), the Company carefully evaluated each decision related to accepting assigned volumes. As the government-set DMO price remains below the economic cost of production, accepting excessive DMO volumes could lead to material losses. The Board of Directors believes



material. Direksi berpandangan bahwa pengelolaan portofolio penjualan antara pasar ekspor dan pasar domestik harus dilakukan secara proporsional guna menjaga posisi keuangan Perseroan tetap sehat.

Ditengah tekanan harga, Perseroan terus mengupayakan diversifikasi basis pembeli, baik di pasar domestik maupun ekspor. Penguatan hubungan dengan pembeli tetap serta penjajakan pasar baru merupakan bagian dari strategi pemasaran yang diterapkan sepanjang tahun 2025.

## **PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI**

Direksi Perseroan memiliki tanggung jawab penuh dalam merumuskan arah strategis jangka pendek, menengah, dan panjang Perseroan, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundangan yang berlaku. Proses perumusan strategi dilaksanakan secara kolektif kolegial melalui rapat-rapat Direksi yang diselenggarakan secara berkala, dengan mempertimbangkan masukan dari unit-unit operasional, kondisi pasar terkini, serta dinamika regulasi yang berlaku.

Dalam konteks tahun 2025, Direksi secara aktif melakukan evaluasi dan penyesuaian strategi sebagai respons terhadap perubahan lingkungan usaha yang berlangsung cepat. Setiap keputusan strategis dilandasi oleh analisis risiko yang komprehensif serta mempertimbangkan dampaknya terhadap seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, mitra usaha, dan komunitas sekitar wilayah operasional.

Direksi juga memastikan bahwa strategi yang diformulasikan senantiasa selaras dengan visi dan misi Perseroan, serta berada dalam koridor etika bisnis dan kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku.

## **PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI**

Untuk memastikan strategi yang telah dirumuskan dapat diimplementasikan secara efektif, Direksi menjalankan serangkaian mekanisme pengawasan dan pengendalian yang terstruktur. Pertama, penetapan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai acuan kinerja tahunan yang memuat target-target terukur di bidang operasional, keuangan, dan sumber daya manusia. Setiap unit kerja bertanggung jawab untuk merealisasikan target yang telah ditetapkan dan melaporkannya secara periodik kepada Direksi.

that managing the sales portfolio between export and domestic markets must be done in a balanced manner to maintain the Company's financial health.

Amid price pressures, the Company continued efforts to diversify its customer base, both in domestic and export markets. Strengthening relationships with existing buyers and exploring new markets formed part of the marketing strategy implemented throughout 2025.

## **ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGY FORMULATION**

The Board of Directors holds full responsibility for formulating the Company's short-, medium-, and long-term strategic direction, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. The strategy formulation process is carried out collectively through regular Board of Directors meetings, taking into account input from operational units, current market conditions, and regulatory developments.

In 2025, the Board of Directors actively evaluated and adjusted strategies in response to rapid changes in the business environment. Each strategic decision was based on comprehensive risk analysis and considered its impact on all stakeholders, including shareholders, employees, business partners, and communities around the Company's operational areas.

The Board of Directors also ensures that all formulated strategies remain aligned with the Company's vision and mission, and are implemented within the framework of business ethics and compliance with applicable laws and regulations.

## **PROCESS TO ENSURE EFFECTIVE STRATEGY IMPLEMENTATION**

To ensure that the formulated strategies are effectively implemented, the Board of Directors established structured monitoring and control mechanisms. First, the Company sets the Annual Work Plan and Budget (RKAP) as a reference for annual performance, including measurable targets in operations, finance, and human resources. Each business unit is responsible for achieving these targets and reporting progress periodically to the Board of Directors.



Kedua, pelaksanaan rapat evaluasi kinerja secara berkala yang melibatkan seluruh jajaran manajemen. Forum ini menjadi wadah untuk memantau kemajuan implementasi strategi, mengidentifikasi hambatan yang timbul, serta mengambil langkah-langkah korektif yang diperlukan secara tepat waktu.

Ketiga, penguatan sistem pengendalian internal melalui fungsi audit internal yang independen, sebagai instrumen untuk memastikan bahwa setiap proses bisnis dijalankan sesuai prosedur yang ditetapkan dan ketentuan yang berlaku.

Keempat, koordinasi intensif antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam kerangka tata kelola perusahaan yang baik, guna memperoleh arahan dan persetujuan atas keputusan-keputusan strategis yang bersifat material.

### PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DAN TARGET

Tahun 2025 merupakan tahun yang penuh tantangan dalam hal pencapaian kinerja. Realisasi produksi batubara Perseroan pada tahun 2025 tercatat 375,49 ribu ton, mengalami penurunan sekitar 21,97% dibandingkan realisasi tahun 2024 yang mencapai 481,22 ribu ton. Pencapaian ini juga berada di bawah proyeksi awal yang ditetapkan sebesar 650 ribu ton.

Penurunan volume produksi merupakan keputusan strategis yang disengaja oleh manajemen, mengingat kondisi harga yang tidak kondusif. Dalam situasi di mana harga jual berada di bawah atau mendekati biaya produksi, peningkatan volume produksi justru akan memperbesar kerugian Perseroan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Direksi untuk mengedepankan keberlanjutan finansial di atas pencapaian volume semata.

Selain faktor strategis tersebut, ketidakpastian proses persetujuan RKAB juga turut membatasi ruang gerak operasional Perseroan. Dengan kuota yang sempat berpotensi ditetapkan di bawah 300 ribu ton, manajemen mengelola operasi secara cermat sambil mempersiapkan pengajuan revisi RKAB.

Second, regular performance evaluation meetings are conducted involving all levels of management. These meetings serve as a platform to monitor the progress of strategy implementation, identify challenges, and take timely corrective actions.

Third, the Company strengthens its internal control system through an independent internal audit function, ensuring that all business processes are carried out in accordance with established procedures and applicable regulations.

Fourth, the Board of Directors maintains close coordination with the Board of Commissioners within the framework of good corporate governance, to obtain guidance and approval for material strategic decisions.

### COMPARISON BETWEEN ACTUAL RESULTS AND TARGETS

The year 2025 was a challenging period in terms of performance achievement. The Company's coal production realization in 2025 was recorded at 375.49 thousand tons, representing a decrease of approximately 21.97% compared to the 2024 realization of 481.22 thousand tons. This result was also below the initial target of 650 thousand tons.

The lower production volume was a deliberate strategic decision by management, considering the unfavorable price conditions. In a situation where selling prices are below or close to production costs, increasing production volume would only lead to greater losses for the Company. This approach reflects the Board of Directors' commitment to prioritizing financial sustainability over volume achievement alone.

In addition to this strategic factor, uncertainty in the RKAB approval process also limited the Company's operational flexibility. With the production quota at one point potentially set below 300 thousand tons, management carefully managed operations while preparing for the submission of an RKAB revision.



Dari sisi keuangan, penurunan harga batubara sebesar sekitar 30% dibandingkan tahun 2024 berdampak signifikan terhadap pendapatan Perseroan. Proyeksi pendapatan tahun 2025 yang semula ditetapkan pada kisaran Rp485,3 miliar menghadapi tantangan realisasi yang berat akibat kombinasi penurunan harga dan penurunan volume produksi. Meskipun manajemen berhasil melaksanakan efisiensi biaya yang terukur, tekanan dari sisi pendapatan yang cukup dalam membuat kinerja bottom line tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatat laba bersih sebesar Rp25,50 miliar.

Direksi memandang kondisi ini sebagai konsekuensi dari faktor-faktor eksternal yang berada di luar kendali manajemen, dan bukan cerminan dari menurunnya daya saing atau kapabilitas operasional Perseroan.

### KENDALA YANG DIHADAPI

Harga batubara global mengalami tekanan yang signifikan sepanjang tahun 2025 akibat kondisi oversupply yang struktural. Meningkatnya produksi batubara dari berbagai negara penghasil utama, dipadukan dengan moderasi permintaan dari negara-negara yang tengah melaksanakan transisi energi, telah menciptakan ketidakseimbangan pasokan dan permintaan yang berkelanjutan. Penurunan harga sekitar 30% dibandingkan tahun 2024 merupakan tantangan terberat yang dihadapi Perseroan dalam tahun pelaporan.

Proses persetujuan RKAB yang berlangsung tidak sesuai dengan jadwal yang diharapkan menimbulkan ketidakpastian operasional yang cukup berarti. Indikasi pemotongan kuota produksi dari target awal Perseroan sebesar 690 ribu ton menjadi di bawah 300 ribu ton sempat membayangi perencanaan operasional. Kondisi ini berdampak pula terhadap ekosistem mitra kontraktor Perseroan, termasuk dalam hal perencanaan penempatan alat dan tenaga kerja. Manajemen merespons kondisi ini dengan menyiapkan pengajuan revisi RKAB sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Harga solar sepanjang tahun 2025 bergerak relatif stabil, namun secara rata-rata berada lebih tinggi dibandingkan tahun 2024. Kondisi ini, yang dipadukan dengan tekanan harga jual batubara yang berlangsung sepanjang tahun, mendorong porsi biaya bahan bakar meningkat, menjadikannya komponen biaya paling dominan dalam struktur biaya produksi tahun 2025.

From a financial perspective, the decline in coal prices by approximately 30% compared to 2024 had a significant impact on the Company's revenue. The initial revenue target for 2025, which was set at around Rp485.3 billion, faced substantial challenges due to the combined effects of lower prices and reduced production volume. Although management implemented effective cost efficiency measures, the significant pressure on revenue resulted in a decline in bottom-line performance compared to the previous year, which recorded a net profit of Rp25.50 billion.

The Board of Directors views this condition as a consequence of external factors beyond management's control, rather than a reflection of any decline in the Company's competitiveness or operational capability.

### CHALLENGES FACED

Global coal prices experienced significant pressure throughout 2025 due to structural oversupply. Increased coal production from major producing countries, combined with moderating demand from countries undergoing energy transition, created a prolonged imbalance between supply and demand. The price decline of approximately 30% compared to 2024 was the most significant challenge faced by the Company during the reporting year.

The RKAB approval process did not proceed as expected, creating considerable operational uncertainty. Indications of a potential reduction in the production quota from the Company's initial target of 690 thousand tons to below 300 thousand tons affected operational planning. This condition also impacted the Company's contractor ecosystem, including planning for equipment deployment and workforce allocation. In response, management prepared and submitted an RKAB revision in accordance with applicable regulations.

Diesel prices throughout 2025 remained relatively stable but, on average, were higher than in 2024. This, combined with continued pressure on coal selling prices, led to an increase in the share of fuel costs, making it the most dominant component in the Company's production cost structure for 2025.

Penugasan DMO dengan harga yang ditetapkan pemerintah di bawah harga keekonomian produksi menimbulkan beban subsidi yang harus ditanggung Perseroan. Estimasi kerugian per ton atas pengiriman DMO mengharuskan manajemen untuk secara seksama mempertimbangkan setiap keputusan penerimaan volume penugasan, guna mencegah dampak finansial yang lebih lanjut.

## GAMBARAN PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2026, Direksi berpandangan bahwa kondisi industri batubara berpotensi menunjukkan perbaikan yang moderat dibandingkan tahun 2025. Beberapa faktor yang melandasi pandangan ini antara lain dinamika harga bahan bakar minyak yang mengalami tekanan akibat ketegangan geopolitik di beberapa Kawasan. Hal ini turut mendorong sebagian negara konsumen energi untuk kembali mempertimbangkan batubara sebagai sumber energi baseload yang dapat diandalkan dan terjangkau. Hal ini berpotensi memberikan dukungan terhadap permintaan batubara dalam jangka menengah.

Kedua, meskipun adopsi energi terbarukan terus meningkat, batubara diperkirakan tetap memainkan peranan penting dalam bauran energi global setidaknya hingga satu dekade ke depan, khususnya di negara-negara berkembang di kawasan Asia. Permintaan batubara dari India, Vietnam, dan negara-negara Asia Tenggara lainnya diperkirakan masih akan bertumbuh dalam beberapa tahun mendatang.

Ketiga, dari sisi kebijakan domestik, manajemen mengharapkan kepastian dan stabilitas regulasi yang lebih baik terkait RKAB dan DMO pada tahun 2026, sehingga memungkinkan perencanaan operasional yang lebih terstruktur. Pengajuan revisi RKAB pada semester pertama tahun 2026 diharapkan dapat memberikan landasan operasional yang lebih kuat bagi Perseroan.

Namun demikian, Direksi tetap mengedepankan pendekatan yang konservatif dan hati-hati dalam menetapkan target tahun 2026. Prioritas utama manajemen adalah memastikan Perseroan beroperasi pada titik yang tidak menimbulkan kerugian, sembari secara bertahap meningkatkan kapasitas produksi seiring dengan kepastian regulasi dan pemulihan harga. Target yang realistis dipandang lebih strategis daripada proyeksi yang ambisius namun berisiko tinggi dalam lingkungan bisnis yang masih penuh ketidakpastian.

The Domestic Market Obligation (DMO), with prices set by the government below the economic cost of production, created a subsidy burden for the Company. The estimated loss per ton for DMO deliveries required management to carefully evaluate each decision to accept assigned volumes, in order to prevent further financial impact.

## BUSINESS PROSPECT

Entering 2026, the Board of Directors believes that the coal industry may show moderate improvement compared to 2025. This view is supported by several factors. First, fuel prices have been under pressure due to geopolitical tensions in certain regions, which may encourage some energy-consuming countries to reconsider coal as a reliable and affordable baseload energy source. This could support coal demand in the medium term.

Second, although the adoption of renewable energy continues to increase, coal is expected to remain an important part of the global energy mix for at least the next decade, particularly in developing countries in Asia. Demand from countries such as India, Vietnam, and other Southeast Asian nations is expected to continue growing in the coming years.

Third, from a domestic policy perspective, management expects greater regulatory certainty and stability regarding RKAB and DMO in 2026, which would enable more structured operational planning. The planned RKAB revision in the first half of 2026 is expected to provide a stronger operational foundation for the Company.

Nevertheless, the Board of Directors continues to adopt a conservative and cautious approach in setting targets for 2026. Management's main priority is to ensure that the Company operates at a level that does not result in losses, while gradually increasing production capacity in line with regulatory certainty and price recovery. Realistic targets are considered more appropriate than ambitious projections with high risk in an environment that remains uncertain.





Perseroan juga akan terus memantau perkembangan situasi geopolitik global yang dapat berdampak terhadap rantai pasokan energi regional. Eskalasi ketegangan di kawasan tertentu, meskipun bukan menjadi harapan manajemen, berpotensi mendorong kenaikan harga energi secara signifikan dan memberikan peluang bagi produsen batubara di Indonesia.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam setiap aspek pengelolaan Perseroan. Penerapan GCG yang konsisten dipandang sebagai fondasi yang tidak dapat dikompromikan untuk membangun kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menjalankan GCG berdasarkan lima prinsip utama, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Penerapan prinsip-prinsip tersebut tercermin dalam berbagai aspek tata kelola, antara lain pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai ketentuan yang berlaku; penyampaian laporan keuangan dan informasi material kepada publik secara tepat waktu; pelaksanaan rapat Direksi dan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala; serta pengelolaan benturan kepentingan secara transparan dan akuntabel.

Perseroan juga memastikan bahwa seluruh kebijakan dan prosedur operasional yang berlaku telah selaras dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal, pertambangan, ketenagakerjaan, dan lingkungan hidup. Fungsi kepatuhan (*compliance*) terus diperkuat untuk memastikan seluruh aktivitas Perseroan berjalan dalam koridor hukum dan etika bisnis yang baik.

The Company will also continue to monitor global geopolitical developments that may affect regional energy supply chains. Escalation of tensions in certain regions, although not expected by management, could potentially drive energy prices higher and create opportunities for coal producers in Indonesia.

## IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors remains committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all aspects of the Company's management. Consistent application of GCG is viewed as a fundamental foundation for building stakeholder trust and supporting long-term business sustainability.

Throughout 2025, the Company has implemented GCG based on five key principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These principles are reflected in various governance practices, including the conduct of General Meetings of Shareholders in accordance with applicable regulations; timely disclosure of financial statements and material information to the public; regular Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners; and transparent and accountable management of conflicts of interest.

The Company also ensures that all policies and operational procedures are aligned with applicable laws and regulations, including those related to capital markets, mining, labor, and environmental matters. The compliance function continues to be strengthened to ensure that all Company activities are conducted within the framework of legal requirements and sound business ethics.

## APRESIASI DAN PENUTUP

Atas nama Direksi, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan sepanjang tahun 2025.

Kepada para pemegang saham, kami berterima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan, terutama dalam melewati tahun yang penuh tantangan ini. Kepada Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih atas arahan, pengawasan, dan masukan yang konstruktif dalam setiap proses pengambilan keputusan strategis.

Kepada seluruh karyawan dan jajaran manajemen Perseroan beserta anak usaha, kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas dedikasi, kerja keras, dan loyalitas yang ditunjukkan sepanjang tahun. Kontribusi nyata dari setiap individu merupakan aset terbesar Perseroan dalam menghadapi masa-masa sulit.

Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh mitra usaha, pelanggan, pemasok, lembaga keuangan, serta instansi pemerintah yang telah menjalin kerja sama yang produktif dengan Perseroan. Kepercayaan dan dukungan para mitra merupakan pilar penting bagi kelangsungan operasional Perseroan.

Kami meyakini bahwa dengan fondasi operasional yang telah diperkuat, strategi yang terukur, serta komitmen seluruh insan Perseroan, PT Alfa Energi Investama Tbk akan mampu melewati tantangan yang ada dan meraih kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang. Direksi berkomitmen untuk terus mengelola Perseroan secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab demi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

## APPRECIATION AND CLOSING

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our sincere appreciation and gratitude to all stakeholders for their support and trust in the Company throughout 2025.

We thank our shareholders for their continued confidence and support, especially in navigating this challenging year. We also extend our appreciation to the Board of Commissioners for their guidance, supervision, and constructive input in every strategic decision-making process.

To all employees and management of the Company and its subsidiaries, we express our highest appreciation for your dedication, hard work, and loyalty throughout the year. The contribution of each individual remains the Company's most valuable asset in facing difficult conditions.

We also extend our gratitude to all business partners, customers, suppliers, financial institutions, and government authorities for their productive cooperation with the Company. Their trust and support are essential to the continuity of the Company's operations.

We believe that with a strengthened operational foundation, well-measured strategies, and the strong commitment of all Company personnel, PT Alfa Energi Investama Tbk will be able to overcome existing challenges and achieve better performance in the future. The Board of Directors remains committed to managing the Company in a professional, transparent, and responsible manner for the benefit of all stakeholders.

**Atas nama Direksi**

On behalf of the Board of Directors



**Lyna**  
**Presiden Direktur**  
President Director

# 03

## Profil Perusahaan

Company Profile

**Perseroan terus memperkuat posisinya melalui pengembangan usaha yang terarah dan peningkatan kapabilitas operasional secara berkelanjutan.**

The Company continues to strengthen its position through focused business development and continuous enhancement of operational capabilities.













# Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

## General Information and Company Identity

### NAMA PERUSAHAAN

Company Name

**PT Alfa Energi Investama Tbk**

### KODE SAHAM

Stock Code

**FIRE**

### BIDANG USAHA

Line of Business

Pertambangan, perdagangan dan pengangkutan  
Mining, trading and transportation

### ANAK PERUSAHAAN

Subsidiaries

- PT Adhikara Andalan Persada
- PT Alfa Daya Energi
- PT Properti Nusa Sepinggan
- PT Alfara Delta Persada
- PT Berkas Bara Jaya

### MODAL DASAR

Authorized Capital

Rp400.000.000.000,- atau | or equivalent  
4.000.000.000 saham | shares

### MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR

Issued and Paid-up Capital

Rp147.536.317.900 atau | or  
1.475.363.179 saham | shares

### ALAMAT [C.2]

Address

Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12,  
Jl. Margaguna Raya Rt 03/Rw 11,  
Gandaria Utara, Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan.

### DASAR HUKUM PENDIRIAN

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 119 pada tanggal 16 Februari 2015 dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0009455. AH.01.01 pada tanggal 2 Maret 2015.

Deed of Establishment No. 119 dated February 16, 2015, made before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, and has been ratified by Minister of Law and Human Rights No. AHU-0009455. AH.01.01 dated March 2, 2015.

### TANGGAL PENDIRIAN

Date of Establishment

16 Februari, 2015  
February 16, 2015

### TANGGAL IPO

Date of IPO

9 Juni 2017  
June 9, 2017

### KEPEMILIKAN SAHAM

Share Ownership



**48,32%**  
Masyarakat | Public

**36,00%**  
Aris Munandar

**15,58%**  
PT ASABRI (Persero)

**0,10%**  
PT Kencana Prima Mulia

### KONTAK

Contact

+62 21 7246966

+62 21 72780115

corsec@alfacentra.com  
marketing@alfacentra.com

### SITUS WEB

Website

www.alfacentra.com





# Sekilas tentang Perusahaan

## An Overview of The Company

Perusahaan mengembangkan usaha di industri listrik dengan mengakuisisi 99% saham PT Alfa Daya Energi (ADE) yang bergerak di bidang usaha pembangkit listrik, pada 5 Maret 2015. Bersama dengan anak usaha lain, PT Alfara Delta Persada, Perusahaan berencana untuk memiliki pembangkit listrik tenaga batubara di masa depan.

The Company expanded its business in the electricity sector by acquiring 99% shares of PT Alfa Daya Energi (ADE), a company engaged in the power generation business on March 5, 2015. Together with another subsidiary, PT Alfara Delta Persada, the Company plans to have a coal-fired power plant in the future.

### RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

#### Sejarah Perusahaan

PT Alfa Energi Investama Tbk, disebut juga sebagai "Perusahaan", didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 119 tanggal 16 Februari 2015 di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009455.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 2 Maret 2015 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 31 Maret 2015, Tambahan No. 8833.

Pada Juni tahun 2015, Perusahaan kembali mengakuisisi 99% saham PT Adhikara Andalan Persada (AAP), sebuah Perusahaan induk yang bergerak di bidang pertambangan batu bara melalui anak perusahaannya. Selanjutnya, pada Agustus 2016, Perusahaan mengakuisisi PT Properti Nusa Sepinggian (PNS), sebuah Perusahaan induk yang bergerak di bidang pertambangan batubara melalui anak perusahaannya.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan perubahan status usaha dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka. Perubahan status usaha ini telah dicatatkan di Akta Notaris No. 3 tanggal 11 Januari 2017 oleh Rini Yulianti, S.H. dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik

### BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

#### Company's History

PT Alfa Energi Investama Tbk, hereinafter referred to as the "Company", was established based on Notraila Deed No. 119 dated February 16, 2015 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0009455.AH.01.01 dated March 2, 2015, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated March 31, 2015, Supplement No. 8833.

In June 2015, the Company acquired 99% shares of PT Adhikara Andalan Persada (AAP), a holding company engaged in coal mining through its subsidiary. Subsequently, in August 2016, the Company acquired PT Properti Nusa Sepinggian (PNS), a holding company engaged in coal mining through its subsidiary.

In 2017, the Company would change its business status from a Private Company to a Public Company. The status change has been recorded in Deed No. 3, dated January 11, 2017, of Rini Yulianti, S.H., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU0000792.AH.01.02.TAHUN

Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0000792. AH.01.02. TAHUN 2017 tanggal 12 Januari 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29, Tambahan No. 27661 tanggal 11 April 2017. Perubahan status usaha dikarenakan Perusahaan berencana melakukan Penawaran Umum Perdana.

Selanjutnya, Perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) berdasarkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S260/D.04/2017 pada tanggal 9 Juni 2017, dan seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perusahaan memiliki tambang batubara secara tidak langsung melalui anak usaha PT Alfara Delta Persada dengan IUP sebanyak 2.089 hektar di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2016. Perusahaan memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP)-Operasi Khusus untuk pengangkutan dan penjualan batu bara (IUP-OPK) No. 69/1/IUP/PMDN/2017, tanggal 24 Mei 2017 yang berlaku hingga 2020, perpanjangan pertama IUP Operasi khusus untuk pengangkutan dan penjualan batubara (IUP OPK) dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur dengan No. 163/1/IUP/PMDN/2019 tanggal 22 April 2019 untuk jangka waktu sampai dengan 22 April 2024 dan telah memperoleh perpanjangan berdasarkan Izin Pengangkutan Penjualan Batubara Baru no. 81201102612190001 tanggal 21 Februari 2024 dari Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal untuk jangka waktu sampai dengan 21 Februari 2029.

PT BBJ mengubah kegiatan usaha menjadi Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir, dan Batu serta telah memiliki Izin Pengangkutan dan Penjualan Mineral Baru Golongan Batuan nomor 022020134000640002 tertanggal 21 Maret 2025 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi dan Hilirisasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.

Perusahaan memiliki produk batu bara yang berkarakteristik *low to medium*, dengan tiga basis kategori GAR yaitu 3.500, 4.200, dan 4.500 Kcal/gram dan memiliki kualitas kandungan air sebesar 30%, maksimum kandungan belerang 0,6% dan 8% kandungan abu. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Alfa Centra yang saham mayoritasnya dimiliki oleh Aris Munandar (Presiden Komisaris).

2017, dated January 12, 2017, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 29, Supplement No. 27661, dated April 11, 2017. The status change was due to the Company planning to conduct an Initial Public Offering.

Further, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) based on an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S260/D.04/2017. On June 9, 2017, all of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has a coal mine indirectly through PT Alfara Delta Persada under a 2,089-hectare IUP in Kutai Kartanegara, East Kalimantan and commenced commercial operations in 2016. The Company obtained a Mining License (IUP)-Special Market Operation for the transportation and sales of Coal (IUP-OPK) No. 69/1/IUP/PMDN/2017, dated May 24, 2017, valid until 2020, the first extension of IUP-Special Operation for the transportation and sales of Coal (IUP-OPK) from the Investment and Integrated One Stop Services of East Kalimantan Province No. 163/1/IUP/ PMDN/2019 dated April 22, 2019, for the period up to April 22, 2024 and has obtained an extension based on the New Coal Sales Transportation Permit No. 81201102612190001 dated February 21, 2024 from the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board for a period until February 21, 2029.

PT BBJ changed its business activities to Wholesale Trade of Cement, Lime, Sand, and Stone and has obtained a Transportation and Sales Permit for New Mineral – Rock Category, numbered 022020134000640002 dated March 21, 2025, issued by the Minister of Investment and Downstream Industry/Head of the Investment Coordinating Board.

The Company has coal products with the characteristics of low to medium, with three types of GAR specifications, namely 3,500, 4,200, and 4,500 Kcal/gram and has the quality of 30% water, 0.6% maximum sulfur and 8% ash. The Company is a part of the Alfa Centra group, with Aris Munandar (President Commissioner) as the majority shareholder of the Company



## Informasi Perubahan Status

Perusahaan mengalami 1 (satu) kali perubahan status yang dilakukan seiring dengan rencana pelaksanaan Penawaran Umum Perdana pada tahun 2017. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Pemegang Saham sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 11 Januari 2017 yang dibuat oleh Rini Yulianti, S.H. Perubahan ini juga telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000792.AH.01.02. TAHUN 2017 tanggal 12 Januari 2017, serta telah dicatat dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0012054. Selanjutnya, perubahan tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29, Tambahan No. 27661 tanggal 11 April 2017.

## Information the Status Changes

The Company underwent one (1) change in status in line with its plan to conduct an Initial Public Offering in 2017. The change was approved by the Shareholders as documented in Notarial Deed No. 3 dated January 11, 2017, drawn up by Rini Yulianti, S.H. It has also been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0000792.AH.01.02. TAHUN 2017 dated January 12, 2017, and recorded in the Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0012054. Furthermore, the amendment has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 29, Supplement No. 27661 dated April 11, 2017.



## PERUBAHAN SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan signifikan dalam struktur atau kegiatan operasional Perseroan, seperti merger, pembukaan, atau penutupan cabang maupun unit usaha baru. Selain itu, Perseroan juga tidak mengalami perubahan nama.

## SIGNIFICANT CHANGES TO THE COMPANY

Throughout 2025, there were no significant changes in the Company's structure or operational activities, such as mergers, the opening or closure of branches, or new business units. Additionally, the Company did not undergo any name changes.



# Jejak Langkah

## Milestones



2025

PT Berkat Bara Jaya (PT BBJ) telah memperoleh Izin Pengangkutan dan Penjualan Mineral Baru golongan Batuan.

PT Berkat Bara Jaya (PT BBJ) has obtained a new Mineral Transportation and Sales Permit for the rock commodity category.

2024

Anak usaha Perseroan, PT Berkat Bara Jaya (PT BBJ) melakukan perubahan kegiatan usaha menjadi pengangkutan dan penjualan mineral baru golongan batuan setelah izin usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara dicabut oleh BKPM.

The Company's subsidiary, PT Berkat Bara Jaya (PT BBJ) changed its business activities to transportation and sales of coal after the Mining License for Coal Operation Production was revoked by BKPM.

2020

Perusahaan berhasil mempertahankan penjualan melebihi Rp1 triliun di tengah pandemi Covid-19.

The Company maintained sales exceeding 1 trillion rupiahs amid the Covid-19 pandemic.

2019

- Perusahaan berhasil membukukan penjualan melebihi 1 triliun rupiah, yang merupakan pertama kalinya dalam sejarah Perusahaan.
- Perusahaan masuk ke dalam MSCI Global Small Cap Indexes.

- The Company managed to record sales exceeding 1 trillion Rupiahs, the first time in the Company's history.
- The Company was listed in the MSCI Global Small Cap Indexes.

2018

Perusahaan berhasil membukukan penjualan sebesar Rp783.590.762.184

The Company recorded sales of Rp783,590,762,184

2017

- Perusahaan merubah statusnya dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka pada 11 Januari 2017
- Perusahaan mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada 9 Juni 2017

- The Company changed its status from Private Company to Public Company on January 11, 2017
- The Company listed its first share on the Indonesia Stock Exchange on June 9, 2017

2016

Perusahaan mengakuisisi PT Properti Nusa Sepinggian pada 12 Agustus 2016

The Company acquired PT Properti Nusa Sepinggian on August 12, 2016

2015

- Perusahaan didirikan pada tanggal 16 Februari 2015.
- Perusahaan mengakuisisi PT Alfa Daya Energi (ADE) pada 5 Maret 2015
- Perusahaan mengakuisisi PT Adhikara Andalan Persada pada 4 Juni 2015

- The Company was established on February 16, 2015.
- The Company acquired PT Alfa Daya Energi (ADE) on March 5, 2015
- The Company acquired PT Adhikara Andalan Persada on June 4, 2015





## Kegiatan Usaha Business Activity

Pada tahun 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha secara terintegrasi melalui entitas anak dan unit usaha, di mana setiap lini usaha menjadi bagian dari satu kesatuan nilai yang saling terhubung, dengan fokus pada penguatan rantai bisnis inti serta stabilitas struktur operasional sebagai fondasi arah pertumbuhan yang terukur.

In 2025, the Company operated its business in an integrated manner through its subsidiaries and business units, where each line of business forms part of a unified value system, interconnected in strengthening core value chains and operational stability as the foundation of a measured growth direction.

### KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terakhir, yang tertuang dalam Akta No.3 tanggal 7 Juli 2021 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0426550 tanggal 8 Juli 2021 menyebutkan, kegiatan usaha Perusahaan adalah:

1. **Bidang pertambangan**, khususnya bidang pengangkutan, penjualan mineral dan/atau batu bara.
2. **Bidang perdagangan**, khususnya hasil-hasil pertambangan baik mineral dan/atau batu bara, bahan bakar minyak tanah dan gas, bahan bakar padat, peralatan listrik elektronik dan mekanikal.
3. **Bidang pengangkutan**, khususnya angkutan darat (pipa/pipanisasi) ekspedisi dan pergudangan, transportasi pertambangan dan perminyakan.

Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perusahaan juga melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu melakukan kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*) diantaranya menguasai aset dari sekelompok perusahaan *subsidiary* dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. *Holding Companies* tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan *subsidiary* nya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counselors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi.

### BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

Based on the latest update of Article 3 of the Company's articles of association as stipulated in the Deed No. 3 dated June 7, 2021, of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under his decree No. AHU-AH.01.03-426550, dated July 8, 2021, states that the scope of the Company's activities includes:

1. **Mining sector**, particularly in transportation, sales of minerals and/or coal.
2. **Trade sector**, especially mining products, either mineral and/ or coal, kerosene and gas fuel, solid fuel, electrical, electronic, and mechanical equipment.
3. **Transportation sector**, especially land transportation (pipe/ pipeline); expedition and warehousing; mining and oil transportation.

In addition to the main business activities, the Company also conducts supporting business activities, namely Providing activities from the holding companies, which is mastering the assets from the subsidiary companies with the main activity being the Shareholding of the group. The "Holding Companies" are not involved in its subsidiary companies' business activities. Its activities include services counsellors and negotiators provide in designing mergers and acquisitions.





## KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta strategi pengembangan bisnis yang telah ditetapkan. Operasional Perseroan dilaksanakan melalui entitas anak dan unit usaha yang berada dalam pengelolaan Perseroan, dengan fokus pada aktivitas inti yang memberikan kontribusi terhadap kinerja operasional dan penguatan struktur bisnis.

Kegiatan pertambangan dan penggalian telah dijalankan oleh PT Alfara Delta Persada, meliputi proses eksplorasi, pengelolaan area kerja, serta operasional sumber daya mineral. Aktivitas ini menjadi pilar utama rantai bisnis Perseroan karena mendukung ketersediaan suplai dan memberikan kontribusi langsung terhadap operasional inti.

Kegiatan perdagangan FOBV dan FOBB dilaksanakan oleh PT Alfa Energi Investama Tbk dan PT Alfara Delta Persada. Aktivitas ini berperan dalam mendukung transaksi komoditas energi dan mineral, memastikan pemenuhan kebutuhan pasar, serta memperluas hubungan dagang yang strategis.

## BUSINESS ACTIVITIES CONDUCTED IN 2025

In 2025, the Company carried out its business activities in accordance with the provisions of the Articles of Association and the established business development strategy. The Company's operations were executed through its subsidiaries and business units, focusing on core activities that contribute to operational performance and reinforce the Company's business structure.

Mining and quarrying activities were conducted by PT Alfara Delta Persada, covering exploration processes, work-site management, and mineral resource operations. These activities serve as a key pillar of the Company's business value chain by ensuring supply availability and supporting the core operational structure.

FOBV and FOBB trading activities were executed by PT Alfa Energi Investama Tbk and PT Alfara Delta Persada. These activities support energy and mineral commodity transactions, ensure market demand fulfillment, and strengthen strategic commercial relationships.



Dalam bidang logistik, kegiatan pengangkutan dijalankan oleh PT Alfa Energi Investama Tbk, mencakup penyediaan layanan transportasi, pengiriman barang, serta koordinasi distribusi. Aktivitas ini memastikan kelancaran rantai pasok dan mendukung operasional perdagangan maupun pertambangan.

Perseroan juga melakukan pendanaan dan/atau pembiayaan bagi entitas anak maupun perusahaan lain dalam rangka penyertaan modal. Kegiatan ini dijalankan oleh PT Alfa Energi Investama Tbk sebagai bagian dari strategi penguatan struktur keuangan dan dukungan terhadap pertumbuhan usaha.

Sementara itu, kegiatan aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis belum dilaksanakan pada tahun 2025. Meskipun termasuk dalam ruang lingkup usaha Perseroan, aktivitas ini masih dalam tahap kajian dan persiapan untuk memastikan implementasinya dapat memberikan manfaat optimal di masa mendatang.

Dengan demikian, kegiatan usaha Perseroan sepanjang tahun 2025 berfokus pada sektor-sektor yang telah berjalan secara efektif, sekaligus mempersiapkan pondasi untuk pengembangan kegiatan usaha lainnya di tahun mendatang.

In the logistics sector, transportation activities were performed by PT Alfa Energi Investama Tbk, covering transport services, goods shipment, and distribution coordination. These activities ensure smooth supply chain operations and support both trading and mining activities.

The Company also provided funding and/or financing for subsidiaries or other entities as part of equity participation. This activity was carried out by PT Alfa Energi Investama Tbk as part of the Company's financial strengthening strategy and support for business growth.

Meanwhile, professional, scientific, and technical activities were not yet carried out in 2025. Although included within the Company's business scope, these activities remain under assessment and preparation to ensure that future implementation will provide optimal benefits.

Accordingly, the Company's business activities throughout 2025 focused on sectors that were operating effectively, while simultaneously laying the foundation for the development of other business activities in the coming years.

| Uraian Kegiatan Usaha<br>Description of Business Activities                                                                                                                                                                                  | Dijalankan<br>Operating |                  | Keterangan<br>Remarks                                                                                                                             |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                              | Ya<br>Yes               | Belum<br>Not Yet |                                                                                                                                                   |
| Melakukan kegiatan bidang pertambangan dan penggalian<br>Mining and quarrying activities                                                                                                                                                     | ✓                       |                  | Dijalankan oleh PT Alfara Delta Persada<br>Operating by PT Alfara Delta Persada                                                                   |
| Melakukan perdagangan FOBV dan FOB<br>FOBV and FOB trading                                                                                                                                                                                   | ✓                       |                  | Dijalankan oleh PT Alfa Energi Investama Tbk dan PT Alfara Delta Persada<br>Operating by PT Alfa Energi Investama Tbk and PT Alfara Delta Persada |
| Melakukan pengangkutan<br>Transporting                                                                                                                                                                                                       | ✓                       |                  | Dijalankan oleh PT Alfa Energi Investama Tbk<br>Operating by PT Alfa Energi Investama Tbk                                                         |
| Melakukan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis<br>Conducting professional, scientific, and technical activities.                                                                                                                         |                         | ✓                | Aktivitas ini mencakup aktivitas konsultasi manajemen lainnya<br>These activities include other management consulting activity                    |
| Memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan oleh anak perusahaan atau perusahaan lain dalam melakukan penyertaan modal.<br>Providing funding and/or financing for subsidiaries or other companies in the share's participation. | ✓                       |                  | Dilakukan oleh PT Alfa Energi Investama Tbk<br>Operating by PT Alfa Energi Investama Tbk                                                          |

### PRODUK DAN JASA PERSEROAN

Perusahaan memiliki beragam jenis produk batubara sesuai dengan kadar kualitas yang terkandung di dalamnya seperti yang dapat dilihat melalui tabel berikut.

### THE COMPANY’S PRODUCTS AND SERVICES

The Company has various types of coal products in accordance with the quality of content, as described in the following table:

| Spesifikasi<br>Specification       | Tipe<br>Type  |               |
|------------------------------------|---------------|---------------|
| Gross Calorific Value (ARB)        | 4.200 kcal/kg | 5.500 kcal/kg |
| Total Moisture (ARB)               | 32%           | 22%           |
| Inherent Moisture (ADB)            | 16% approx    | 12% approx.   |
| Ash Content (ADB)                  | 7%            | 7%            |
| Volatile Matter (ADB)              | 38-42% approx | 38-42% approx |
| Total Sulphur (ADB)                | 0,7%          | 0,7%          |
| Fixed Carbon (ADB)                 | By Difference | By Difference |
| Hardgrove Grindability Index (HGI) | min 45        | min 45        |
| Size 0 – 50 mm                     | min 90%       | min 90%       |

Perseroan memasarkan produk batubara termal dengan dua tipe utama, yaitu 4.200 kcal/kg dan 5.500 kcal/kg, yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan di sektor pembangkit listrik, manufaktur, dan industri lainnya. Setiap tipe batubara diproduksi melalui proses pengendalian mutu yang ketat untuk memastikan konsistensi kualitas, keandalan pasokan, serta kesesuaian dengan standar spesifikasi industri.

Batubara tipe 4.200 kcal/kg memiliki karakteristik *Total Moisture* sebesar 32%, *Inherent Moisture* sekitar 16%, dan kandungan *Ash* sebesar 7%. Kandungan *Volatile Matter* berada pada kisaran 38–42%, dengan tingkat *Total Sulphur* rendah yaitu 0,7%, serta nilai *Hardgrove Grindability Index* (HGI) minimum 45. Produk ini sangat kompetitif untuk pasar domestik dan regional yang memerlukan batubara dengan nilai kalor menengah dan stabilitas pembakaran yang baik.

Batubara tipe 5.500 kcal/kg diproduksi untuk memenuhi kebutuhan pasar dengan standar kalori yang lebih tinggi. Produk ini memiliki *Total Moisture* sebesar 22%, *Inherent Moisture* sekitar 12%, *Ash Content* sebesar 7%, *Volatile Matter* 38–42%, serta *Total Sulphur* 0,7%. Tingkat HGI minimum berada pada angka 45, menjadikannya pilihan ideal untuk pembangkit listrik dan industri yang mengutamakan efisiensi energi yang lebih tinggi.

Seluruh produk batubara Perseroan disediakan dalam ukuran 0–50 mm dengan tingkat kelolosan minimum 90%, memastikan keseragaman ukuran dan kemudahan dalam proses penanganan, transportasi, serta penggunaan akhir di fasilitas pelanggan. Perseroan berkomitmen menyediakan produk berkualitas tinggi yang memenuhi spesifikasi teknis dan regulasi pasar, didukung oleh layanan logistik dan pengiriman yang andal.

The Company markets thermal coal products in two main types, namely 4,200 kcal/kg and 5,500 kcal/kg, designed to meet the needs of customers in the power generation, manufacturing, and other industrial sectors. Each coal type is produced under stringent quality control processes to ensure product consistency, supply reliability, and full compliance with industry specification standards.

The 4,200 kcal/kg coal type features a Total Moisture level of 32%, Inherent Moisture of approximately 16%, and an Ash Content of 7%. The Volatile Matter ranges between 38–42%, with a low Total Sulphur level of 0.7%, and a minimum Hardgrove Grindability Index (HGI) of 45. This product is competitive for domestic and regional markets requiring medium-calorific coal with consistent combustion performance.

The 5,500 kcal/kg coal type is produced to meet the needs of markets requiring higher calorific value. This product contains 22% Total Moisture, approximately 12% Inherent Moisture, 7% Ash Content, 38–42% Volatile Matter, and 0.7% Total Sulphur. With a minimum HGI of 45, this coal type is well-suited for power generation and industrial applications that demand higher energy efficiency.

All coal products are supplied in sizes of 0–50 mm with a minimum passing rate of 90%, ensuring size uniformity and ease of handling, transportation, and end-use operations. The Company remains committed to delivering high-quality products that comply with technical specifications and market regulations, supported by reliable logistics and delivery services.



## Visi dan Misi Perseroan

Company Vision and Mission

### Visi | Vision

**Menjadi Bagian dari solusi energi bersama**

To Become a Part of The Joint Energy Solution

## Wilayah Operasional <sup>[c.3]</sup>

Operating Areas





## Misi | Mission

1. Menciptakan Nilai untuk Para Pemegang Saham
  2. Produksi yang efisien dengan praktik penambangan yang baik
  3. Berpartisipasi dalam proyek listrik menggunakan sumber daya batubara
  4. Mengoperasikan anak perusahaan untuk meningkatkan nilai pemegang saham
  5. Berkomitmen pada lingkungan dan masyarakat
- 
1. Creating Value to Shareholders
  2. Efficient Production with Good Mining Practice
  3. Participating In Electricity Project Using Coal Resources
  4. Operating Subsidiaries to Increase Value to Shareholders
  5. Committed To Environment and Communities



01

**Kalimantan Timur**  
East Kalimantan

**Kantor | Office**  
PT Alfara Delta Persada

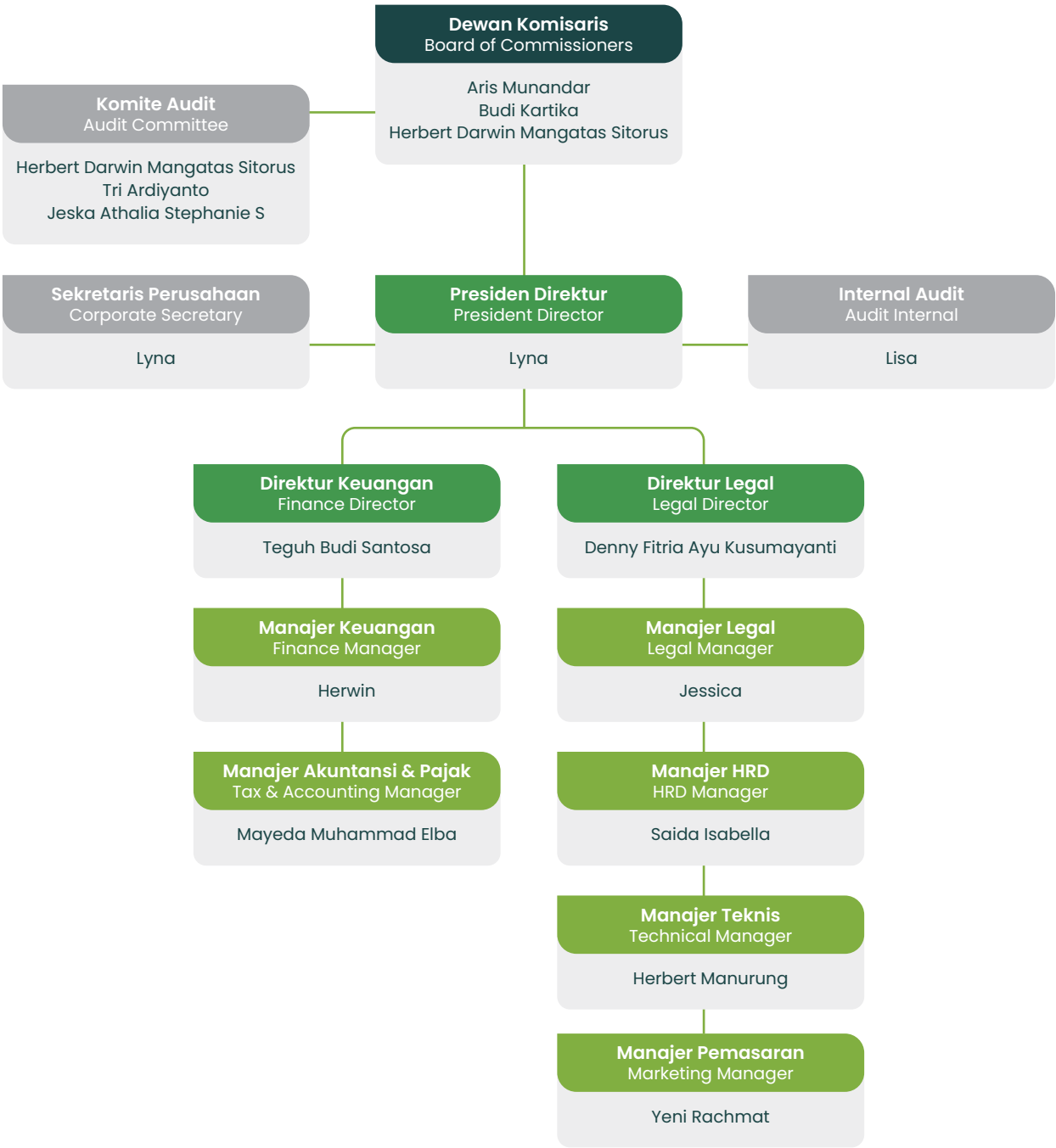
02

**Jakarta**  
Jakarta

**Kantor Pusat | Head Office**  
PT Alfa Energi Investama Tbk  
PT Adhikara Andalan Persada

**Kantor | Office**  
PT Properti Nusa Sepinggan

**Struktur Organisasi**  
 Organizational Structure



# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Profile

### Aris Munandar

#### Presiden Komisaris

President Commissioner



|                                 |                                      |                            |
|---------------------------------|--------------------------------------|----------------------------|
| <b>Usia   Age</b>               | <b>Kewarganegaraan   Citizenship</b> | <b>Domisili   Domicile</b> |
| <b>48 Tahun</b><br>48 Years old | <b>Indonesia</b><br>Indonesian       | <b>Jakarta</b><br>Jakarta  |

|                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Dasar Pengangkatan</b><br><b>Basis of Appointment</b>    | Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 19 Juni 2023 untuk periode pertama.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 36 dated 19 Juni, 2023 for the first period.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Riwayat Pendidikan</b><br><b>Education Background</b>    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Master of Science, California State University, Amerika Serikat, Tahun 2001</li> <li>• BSBA in Finance and Accounting, Ohio State University, Amerika Serikat, Tahun 1999</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Master of Science, California State University, United States, 2001</li> <li>• BSBA in Finance and Accounting, Ohio State University, United States, 1999</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <b>Riwayat Pekerjaan</b><br><b>Career History</b>           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris PT Alfa Inti Mineral Nusantara, (2016 – 2021)</li> <li>• Presiden Direktur PT Alfa Energi Investama Tbk (2017 – Juni 2023)</li> <li>• Direktur PT Alfa Energi Investama Tbk (2015 – 2017)</li> <li>• Direktur PT Kencana Prima Mulia (2014 – Sekarang)</li> <li>• Komisaris PT Properti Nusa Sepinggan, (2016 – Sekarang)</li> <li>• Komisaris PT Alfa Daya Energi (2015 – sekarang)</li> <li>• Komisaris PT Alfara Delta Persada (2015 – Sekarang)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Commissioner of PT Alfa Inti Mineral Nusantara, (2016 – 2021)</li> <li>• President Director of PT Alfa Energi Investama (2017 – June 2023)</li> <li>• Director of PT Alfa Energi Investama (2015 – 2017)</li> <li>• Director of PT Kencana Prima Mulia (2014 – Present)</li> <li>• Commissioner of PT Properti Nusa Sepinggan, (2016 – present)</li> <li>• Commissioner of PT Alfa Daya Energi (2015 – present)</li> <li>• Commissioner of PT Alfara Delta Persada, (2015 – present)</li> </ul> |
| <b>Rangkap Jabatan</b><br><b>Concurrent Positions</b>       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris PT Berkat Bara Jaya (2024 – sekarang)</li> <li>• Komisaris PT Adhikara Andalan Persada (2017 – sekarang)</li> <li>• Komisaris PT Properti Nusa Sepinggan, (2016 – Sekarang)</li> <li>• Direktur PT Kencana Prima Mulia (2014 – sekarang)</li> <li>• Komisaris PT Alfa Daya Energi (2015 – sekarang)</li> <li>• Komisaris PT Alfara Delta Persada (2015– Sekarang)</li> </ul>                                                                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• – Commissioner of PT Berkat Bara Jaya (2024 – present)</li> <li>• Commissioner of PT Adhikara Andalan Persada (2017 – present)</li> <li>• Commissioner of PT Properti Nusa Sepinggan, (2016 – present)</li> <li>• Director of PT Kencana Prima Mulia (2014 – Present)</li> <li>• Commissioner of PT Alfa Daya Energi (2015 – present)</li> <li>• Commissioner of PT Alfara Delta Persada, (2015 – present)</li> </ul>                                                                           |
| <b>Hubungan Afiliasi</b><br><b>Affiliation Relationship</b> | Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Has an affiliation with other members of the Board of Commissioners.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |





## Budi Kartika

### Komisaris

Commissioner



#### Usia | Age

**54 Tahun**  
54 Years old

#### Kewarganegaraan | Citizenship

**Indonesia**  
Indonesian

#### Domisili | Domicile

**Jakarta**  
Jakarta

|                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Dasar Pengangkatan</b><br>Basis of Appointment    | Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 4 Juli 2022 untuk periode kedua dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 11 Januari 2017 untuk periode pertama.                                                                                                                                                               | Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated July 4, 2022 for the second period and Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated January 11, 2017 for the first period.                                                                                                                                              |
| <b>Riwayat Pendidikan</b><br>Education Background    | Sarjana Ekonomi Universitas Tarumanegara, Jakarta, Tahun 1985                                                                                                                                                                                                                                                                        | Bachelor of Economy, Tarumanegara University, Jakarta, 1985                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| <b>Riwayat Pekerjaan</b><br>Career History           | <ul style="list-style-type: none"><li>Direktur Utama PT Adicipta Griya Sejati, Tahun 2003 – Sekarang</li><li>Direktur Utama PT Star Tjemerlang, Tahun 2003 – Sekarang</li><li>Direktur Utama PT Tomang Graha Indah Jaya, Tahun 1996 – Sekarang</li><li>Direktur Utama PT Pamulang Graha Central Mas, Tahun 1996 – Sekarang</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>President Director of PT Adicipta Griya Sejati, 2003 – present</li><li>President Director of PT Star Tjemerlang, 2003 – present</li><li>President Director of PT Tomang Graha Indah Jaya, 1996 – present</li><li>President Director of PT Pamulang Graha Central Mas, 1996 – present</li></ul> |
| <b>Rangkap Jabatan</b><br>Concurrent Positions       | <ul style="list-style-type: none"><li>Direktur Utama PT Adicipta Griya Sejati, Tahun 2003 – Sekarang</li><li>Direktur Utama PT Star Tjemerlang, Tahun 2003 – Sekarang</li><li>Direktur Utama PT Tomang Graha Indah Jaya, Tahun 1996 – Sekarang</li><li>Direktur Utama PT Pamulang Graha Central Mas, Tahun 1996 – Sekarang</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>President Director of PT Adicipta Griya Sejati, 2003 – present</li><li>President Director of PT Star Tjemerlang, 2003 – present</li><li>President Director of PT Tomang Graha Indah Jaya, 1996 – present</li><li>President Director of PT Pamulang Graha Central Mas, 1996 – present</li></ul> |
| <b>Hubungan Afiliasi</b><br>Affiliation Relationship | Memiliki hubungan afiliasi dengan Presiden Komisaris dan pemegang saham utama.                                                                                                                                                                                                                                                       | Has an affiliation with the President Commissioner and the major shareholder.                                                                                                                                                                                                                                                        |

## Herbert Darwin Mangatas Sitorus

### Komisaris Independen

Independent Commissioner



|                                 |                                      |                                |
|---------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------|
| <b>Usia   Age</b>               | <b>Kewarganegaraan   Citizenship</b> | <b>Domisili   Domicile</b>     |
| <b>40 Tahun</b><br>40 Years old | <b>Indonesia</b><br>Indonesian       | <b>Jawa Barat</b><br>West Java |

|                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Dasar Pengangkatan</b><br>Basis of Appointment    | Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 19 Juni 2023 untuk periode pertama.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 36 dated 19 Juni, 2023 for the first period.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <b>Riwayat Pendidikan</b><br>Education Background    | Sarjana Ilmu Komputer Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Tahun 2008.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Bachelor of Computer Science, Gadjah Mada University, Yogyakarta, 2008.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Riwayat Pekerjaan</b><br>Career History           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur PT Artha Lintas Samudera, (2023 – Sekarang)</li> <li>Direktur PT Gapura Segara Nusantara, (2022 – Sekarang)</li> <li>Komisaris PT Argo Merapi Gardenia, (2022 – sekarang)</li> <li>Direktur PT Armada Logistik Indonesia, (2021 – 2022)</li> <li>Manajer Umum PT Prima Bandar Samudera, (2014 – 2017)</li> <li>Shipping and Coal Transshipment PT Samudera Indonesia Tbk, (2009 – 2010)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Director of PT Artha Lintas Samudera, (2023 – present)</li> <li>Director of PT Gapura Segara Nusantara, (2022 – present)</li> <li>Commissioner of PT Argo Merapi Gardenia (2022 – present)</li> <li>Director of PT Armada Logistik Indonesia, (2021 – 2022)</li> <li>General Manager of PT Prima Bandar Samudera, (2014 – 2017)</li> <li>Shipping and Coal Transshipment of PT Samudera Indonesia Tbk, (2009 – 2010)</li> </ul> |
| <b>Rangkap Jabatan</b><br>Concurrent Positions       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur PT Artha Lintas Samudera, (2023 – Sekarang)</li> <li>Direktur PT Gapura Segara Nusantara, (2022 – Sekarang)</li> <li>Komisaris PT Argo Merapi Gardenia, (2022 – sekarang)</li> </ul>                                                                                                                                                                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>Director of PT Artha Lintas Samudera, (2023 – present)</li> <li>Director of PT Gapura Segara Nusantara, (2022 – present)</li> <li>Commissioner of PT Argo Merapi Gardenia (2022 – present)</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>Hubungan Afiliasi</b><br>Affiliation Relationship | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Directors, or Major and Controlling Shareholders.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

## PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan menyatakan bahwa seluruh tugas dan tanggung jawabnya dilaksanakan secara independen serta telah memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 berikut:

## STATEMENT OF INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONER

The Independent Commissioner of the Company hereby declares that all of their duties and responsibilities are carried out independently and in full compliance with the independence requirements as stipulated in the POJK No. 33/POJK.04/2014, as follows:

| Pernyataan Independensi<br>Statement of Independence                                                                                                                                                                                                                                                 | Pemenuhan<br>Compliance |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya; | V                       |
| Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;                                                                                                                                                                                                                            | V                       |
| Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;                                                                                                                                                                     | V                       |

## PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi maupun susunan Dewan Komisaris Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya sesuai dengan masa jabatan yang telah ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham sebelumnya.

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

In 2025, there were no changes in the composition or structure of the Company's Board of Commissioners. All members of the Board of Commissioners continued to perform their functions, duties, and responsibilities in accordance with their respective terms of office as stipulated in the previous resolution of the General Meeting of Shareholders.

## PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISIONER SETELAH TAHUN BUKU 2025

Sejak berakhirnya tahun buku 2025 hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan pada susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AFTER THE 2025 FISCAL YEAR

From the end of the 2025 fiscal year until the issuance of this Annual Report, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners of the Company.



# Profil Direksi

## Board of Directors' Profile

### Lyna

#### Presiden Direktur

President Director



|                                 |                                      |                            |
|---------------------------------|--------------------------------------|----------------------------|
| <b>Usia   Age</b>               | <b>Kewarganegaraan   Citizenship</b> | <b>Domisili   Domicile</b> |
| <b>43 Tahun</b><br>43 Years old | <b>Indonesia</b><br>Indonesian       | <b>Jakarta</b><br>Jakarta  |

|                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Dasar Pengangkatan</b><br>Basis of Appointment    | Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 19 Juni 2023 untuk periode pertama.                                                                                                                                                                                                               | Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 36 dated 19 Juni, 2023 for the first period.                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Riwayat Pendidikan</b><br>Education Background    | Sarjana Ekonomi Trisakti School of Management, Jakarta, Tahun 2004.                                                                                                                                                                                                                              | Bachelor of Economy, Trisakti School of Management, Jakarta, 2004..                                                                                                                                                                                                                                      |
| <b>Riwayat Pekerjaan</b><br>Career History           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur PT Alfa Energi Investama Tbk (2017 – Juni 2023)</li> <li>• Direktur PT Adhikara Andalan Persada, (2016 – Sekarang)</li> <li>• Direktur PT Alfa Mineral Inti Nusantara, (2015 – 2021)</li> </ul>                                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Director of PT Alfa Energi Investama Tbk (2017 – June 2023)</li> <li>• Director of PT Adhikara Andalan Persada, (2016 – present)</li> <li>• Director of PT Alfa Mineral Inti Nusantara, (2015 – 2021)</li> </ul>                                                |
| <b>Rangkap Jabatan</b><br>Concurrent Positions       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur PT Alfa Daya Energi (2025 – sekarang)</li> <li>• Direktur PT Properti Nusa Sepinggan (2025 – sekarang)</li> <li>• Direktur PT Berkat Bara Jaya (2024 – sekarang)</li> <li>• Direktur PT Adhikara Andalan Persada, (2016 – Sekarang)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Director of PT Alfa Daya Energi (2025 – present)</li> <li>• Director of PT Properti Nusa Sepinggan (2025 – present)</li> <li>• Director of PT Berkat Bara Jaya (2024 – present)</li> <li>• Director of PT Adhikara Andalan Persada, (2016 – present)</li> </ul> |
| <b>Hubungan Afiliasi</b><br>Affiliation Relationship | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.                                                                                                                                                                   | No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Directors, or Major and Controlling Shareholders.                                                                                                                                                                                       |



## Teguh Budi Santosa

### Direktur

Director



**Usia | Age**

**47 Tahun**  
47 Years old

**Kewarganegaraan | Citizenship**

**Indonesia**  
Indonesian

**Domisili | Domicile**

**Salatiga**  
Salatiga

|                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Dasar Pengangkatan</b><br>Basis of Appointment    | Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 4 Juli 2022 untuk periode kedua dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 59 tanggal 28 Mei 2021 untuk periode pertama.                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated July 4, 2022 for the second period and Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 59 dated May 28, 2021 for the first period.                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Riwayat Pendidikan</b><br>Education Background    | Diploma Akuntansi di STAN (Sekolah Tinggi Akuntansi Negara) Tahun 1999.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Diploma of Accounting at STAN (State School of Accountancy) in 1999.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Riwayat Pekerjaan</b><br>Career History           | <ul style="list-style-type: none"><li>• Direktur PT Alfara Delta Persada, (2020 – Sekarang)</li><li>• Manajer Akunting PT Alfa Energi Investama Tbk, (2019 – 2020)</li><li>• Manajer Akunting PT Kota Satu Properti Tbk, (2018 – 2019)</li><li>• Manajer Keuangan dan Akunting PT Sunindo Primaland, (2017 – 2018)</li><li>• Manajer Akunting PT Alfa Energi Investama Tbk, (2016 – 2017)</li><li>• Manajer Keuangan PT Kencana Mineral Gemilang, (2015 – 2016)</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Director of PT Alfara Delta Persada, (2020 – present)</li><li>• Accounting Manager of PT Alfa Energi Investama Tbk, (2019 – 2020)</li><li>• Accounting Manager of PT Kota Satu Properti Tbk, (2018 – 2019)</li><li>• Accounting Manager of PT Sunindo Primaland, (2017 – 2018)</li><li>• Accounting Manager of PT Alfa Energi Investama Tbk, (2016 – 2017)</li><li>• Accounting Finance of PT Kencana Mineral Gemilang, (2015 – 2016)</li></ul> |
| <b>Rangkap Jabatan</b><br>Concurrent Positions       | Direktur PT Alfara Delta Persada, (2020 – Sekarang)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Director of PT Alfara Delta Persada, (2020 – present)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>Hubungan Afiliasi</b><br>Affiliation Relationship | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Directors, or Major and Controlling Shareholders.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |

## Denny Fitria Ayu Kusumayanti

**Direktur**  
Director



|                                 |                                      |                                             |
|---------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------------|
| <b>Usia   Age</b>               | <b>Kewarganegaraan   Citizenship</b> | <b>Domisili   Domicile</b>                  |
| <b>44 Tahun</b><br>44 Years old | <b>Indonesia</b><br>Indonesian       | <b>Tangerang Selatan</b><br>South Tangerang |

|                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Dasar Pengangkatan</b><br><b>Basis of Appointment</b>    | Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 19 Juni 2023 untuk periode pertama.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 36 dated 19 Juni, 2023 for the first period.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>Riwayat Pendidikan</b><br><b>Education Background</b>    | Sarjana Hukum, Universitas Pancasila, Jakarta, Tahun 2004.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Bachelor of Law, Pancasila University, Jakarta, 2004.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <b>Riwayat Pekerjaan</b><br><b>Career History</b>           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Legal Supervisor PT Alfa Energi Investama Tbk, (Januari 2023 – Juni 2023)</li> <li>Anggota Komite Audit PT Alfa Energi Investama Tbk, (2017 – 2022)</li> <li>Legal Officer PT Bara Indoco &amp; Bumi Agro Indoco (2010 – 2015)</li> <li>Legal Officer PT Karya Bumi Bratama (2009 – 2010)</li> <li>Asisten Notaris dari Notaris &amp; PPAT Hardi Widjaja, SH (2005 – 2009)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Legal Supervisor of PT Alfa Energi Investama Tbk, (January 2023 – June 2023)</li> <li>Member of Audit Committee of PT Alfa Energi Investama Tbk, (2017 – 2022)</li> <li>Legal Officer of PT Bara Indoco &amp; Bumi Agro Indoco (2010 – 2015)</li> <li>Legal Officer of PT Karya Bumi Bratama (2009 – 2010)</li> <li>Notary Assistant of Notary &amp; PPAT Hardi Widjaja, SH (2005 – 2009)</li> </ul> |
| <b>Rangkap Jabatan</b><br><b>Concurrent Positions</b>       | Tidak Ada                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | None                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <b>Hubungan Afiliasi</b><br><b>Affiliation Relationship</b> | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.                                                                                                                                                                                                                                                                                               | No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Directors, or Major and Controlling Shareholders.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |





### **PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI TAHUN 2025**

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi maupun susunan Direksi Perseroan. Seluruh anggota Direksi menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya sesuai dengan masa jabatan yang telah ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham sebelumnya.

### **PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI SETELAH TAHUN BUKU 2025**

Sejak berakhirnya tahun buku 2025 hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan pada susunan anggota Direksi Perseroan.

### **HANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2025**

In 2025, there were no changes in the composition or structure of the Company's Board of Directors. All members of the Board of Directors continued to perform their functions, duties, and responsibilities in accordance with their respective terms of office as stipulated in the previous resolution of the General Meeting of Shareholders.

### **CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AFTER THE 2025 FISCAL YEAR**

From the end of the 2025 fiscal year until the issuance of this Annual Report, there were no changes to the composition of the Board of Directors of the Company.

# Manajemen Sumber Daya Manusia

## Human Capital Management

Perseroan memandang sumber daya manusia sebagai pilar strategis yang menopang keberlanjutan usaha jangka panjang dan memperkuat daya saing perusahaan. Untuk memastikan keselarasan dengan agenda pertumbuhan Perseroan, pengembangan kompetensi dan kapabilitas karyawan dilakukan secara terstruktur dan terintegrasi dengan peta jalan strategi Perseroan.

Dalam meningkatkan kapabilitas tenaga kerja, Perseroan menerapkan kerangka pembelajaran berkelanjutan yang diperkuat melalui berbagai program pelatihan, sertifikasi, dan pengembangan keahlian yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional. Motivasi dan produktivitas karyawan turut dijaga melalui sistem remunerasi yang kompetitif dan pendekatan manajemen kinerja yang menekankan asas keadilan, akuntabilitas, dan pencapaian yang terukur. Perseroan menyadari bahwa keberhasilan operasional dan finansial bertumpu pada tim yang ditempatkan secara tepat dan didukung secara efektif.

Perseroan juga menjaga iklim hubungan industrial yang konstruktif dan kolaboratif, yang diperkuat melalui saluran komunikasi yang transparan serta strategi pengelolaan talenta berbasis meritokrasi untuk menarik profesional berkualitas dan mempertahankan karyawan berprestasi.

Dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan menyediakan berbagai program kesejahteraan yang komprehensif, meliputi asuransi kesehatan, dukungan transportasi dan akomodasi, fasilitas olahraga, serta layanan klinik. Selain itu, Perseroan mematuhi seluruh ketentuan ketenagakerjaan melalui pembayaran gaji dan THR tepat waktu, kepesertaan BPJS, serta pemenuhan hak cuti sebagaimana diatur dalam kebijakan internal Perseroan.

The Company places human capital as a strategic pillar that supports long-term business sustainability and strengthens its competitive position. To ensure alignment with the Company's growth agenda, the development of employee competencies and capabilities is carried out in a structured manner and integrated with the Company's strategic roadmap.

To enhance workforce capability, the Company implements a continuous learning framework supported by various training, certification, and skill-development programs tailored to operational needs. Employee motivation and productivity are further reinforced through a competitive remuneration system and a performance management approach that emphasizes fairness, accountability, and measurable results. The Company recognizes that its operational and financial achievements are driven by teams that are well-positioned and effectively supported.

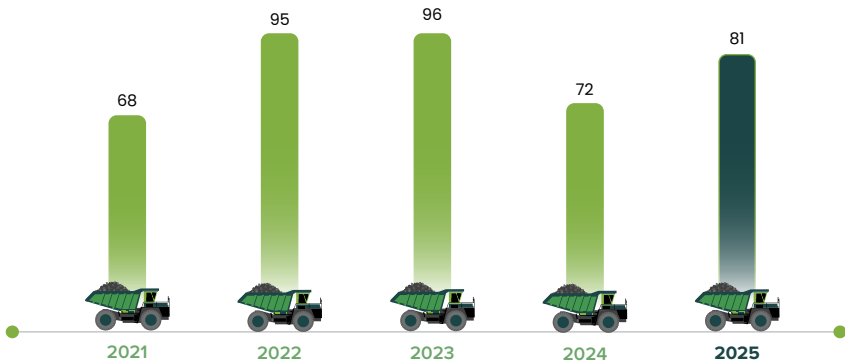
The Company also maintains a constructive and collaborative industrial relations climate, supported by transparent communication channels and a merit-based talent strategy focusing on attracting high-quality professionals and retaining top-performing employees.

To promote employee well-being, the Company provides a comprehensive range of welfare programs, including health insurance, transportation and accommodation support, sports facilities, and clinic services. In addition, the Company adheres to all labour regulations by ensuring timely payroll and holiday allowance payments, BPJS participation, and the fulfilment of leave rights as stipulated in the Company's internal policies.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Hingga 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak (81) orang, meningkat sebanyak 13% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 72 orang. Berikut ini adalah rincian demografi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, serta status kepegawaian:

Pergerakan Jumlah Karyawan secara Konsolidasian dalam 5 (lima) Tahun Terakhir  
Movement of Consolidated Employee in the Last 5 (Five) Years



EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

As of December 31, 2025, the Company employed (81) individuals, representing a 13% increase compared to the previous year, which recorded 72 employees. Below is a detailed breakdown of employee demographics by gender, position, age, education level, and employment status:

Komposisi Karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan Berdasarkan Gender  
Employee Composition of the Company and Subsidiaries Based on Gender

| Lokasi Operasional<br>Operating Area | 2025         |                  |                 | 2024         |                  |                 | 2023         |                  |                 |
|--------------------------------------|--------------|------------------|-----------------|--------------|------------------|-----------------|--------------|------------------|-----------------|
|                                      | Pria<br>Male | Wanita<br>Female | Jumlah<br>Total | Pria<br>Male | Wanita<br>Female | Jumlah<br>Total | Pria<br>Male | Wanita<br>Female | Jumlah<br>Total |
| AEI                                  | 13           | 4                | 17              | 14           | 5                | 19              | 5            | 4                | 9               |
| ADP                                  | 48           | 7                | 55              | 40           | 7                | 47              | 71           | 8                | 79              |
| AAP                                  | 2            | 0                | 2               | 2            | 0                | 2               | 2            | 0                | 2               |
| PNS                                  | 0            | 0                | 0               | 0            | 0                | 0               | 0            | 0                | 0               |
| BBJ                                  | 1            | 2                | 3               | 0            | 2                | 2               | 3            | 1                | 4               |
| ADE                                  | 3            | 1                | 4               | 2            | 0                | 2               | 2            | 0                | 2               |
| Jumlah Total                         | 67           | 14               | 81              | 58           | 14               | 72              | 83           | 13               | 96              |

Berikut adalah rincian karyawan Perusahaan per 31 Desember 2025, yang disajikan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai struktur tenaga kerja yang mendukung operasional Perseroan.

The following presents the Company’s employee profile as of December 31, 2025, providing a comprehensive overview of the workforce structure that supports the Company’s operations.



## Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jabatan

Employee Composition of the Company Based on Gender and Position

| Level Jabatan<br>Position Level | 2025                                  |                                                       |                                       |                                                       | 2024                                  |                                                       |                                       |                                                       |
|---------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------------------------|
|                                 | Laki-laki<br>Male                     |                                                       | Perempuan<br>Female                   |                                                       | Laki-laki<br>Male                     |                                                       | Perempuan<br>Female                   |                                                       |
|                                 | Jumlah Pegawai<br>Number of Employees | Persentase Pegawai (%)<br>Percentage of Employees (%) | Jumlah pegawai<br>Number of Employees | Persentase Pegawai (%)<br>Percentage of Employees (%) | Jumlah Pegawai<br>Number of Employees | Persentase Pegawai (%)<br>Percentage of Employees (%) | Jumlah pegawai<br>Number of Employees | Persentase Pegawai (%)<br>Percentage of Employees (%) |
| Entry-level                     | 50                                    | 62%                                                   | 9                                     | 11%                                                   | 44                                    | 61%                                                   | 8                                     | 11%                                                   |
| Mid-level                       | 7                                     | 9%                                                    | 0                                     | 0                                                     | 5                                     | 7%                                                    | 1                                     | 1%                                                    |
| Senior-level                    | 5                                     | 6%                                                    | 2                                     | 2%                                                    | 4                                     | 6%                                                    | 2                                     | 3%                                                    |
| Executive-level                 | 5                                     | 6%                                                    | 3                                     | 4%                                                    | 5                                     | 7%                                                    | 3                                     | 4%                                                    |
| <b>Total Pegawai</b>            | <b>67</b>                             | <b>83%</b>                                            | <b>14</b>                             | <b>17%</b>                                            | <b>58</b>                             | <b>81%</b>                                            | <b>14</b>                             | <b>19%</b>                                            |

## Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Usia

Employee Composition of the Company Based on Age

| Rentang Usia<br>Age Range      | Level Jabatan<br>Position Level |                     |                   |                     |                   |                     |                   |                     | Jumlah Pegawai<br>Number of Employees |
|--------------------------------|---------------------------------|---------------------|-------------------|---------------------|-------------------|---------------------|-------------------|---------------------|---------------------------------------|
|                                | Entry-level                     |                     | Mid-level         |                     | Senior-level      |                     | Executive-level   |                     |                                       |
|                                | Laki-Laki<br>Male               | Perempuan<br>Female | Laki-Laki<br>Male | Perempuan<br>Female | Laki-Laki<br>Male | Perempuan<br>Female | Laki-Laki<br>Male | Perempuan<br>Female |                                       |
| 2025                           |                                 |                     |                   |                     |                   |                     |                   |                     |                                       |
| 18-25 tahun<br>18-25 years old | 6                               | 3                   | 0                 | 0                   | 0                 | 0                   | 0                 | 0                   | 9                                     |
| 26-35 tahun<br>26-35 years old | 21                              | 3                   | 3                 | 0                   | 0                 | 0                   | 0                 | 0                   | 27                                    |
| 36-45 tahun<br>36-40 years old | 12                              | 2                   | 2                 | 0                   | 4                 | 2                   | 1                 | 2                   | 25                                    |
| 46-55 tahun<br>46-55 years old | 10                              | 1                   | 1                 | 0                   | 1                 | 0                   | 4                 | 1                   | 18                                    |
| >55 tahun<br>>55 years old     | 1                               | 0                   | 1                 | 0                   | 0                 | 0                   | 0                 | 0                   | 2                                     |
| Jumlah Total                   | 50                              | 9                   | 7                 | 0                   | 5                 | 2                   | 5                 | 3                   | 81                                    |
| 2024                           |                                 |                     |                   |                     |                   |                     |                   |                     |                                       |
| 18-25 tahun<br>18-25 years old | 5                               | 2                   | 0                 | 0                   | 0                 | 0                   | 0                 | 0                   | 7                                     |
| 26-35 tahun<br>26-35 years old | 16                              | 4                   | 1                 | 0                   | 1                 | 0                   | 0                 | 0                   | 22                                    |
| 36-45 tahun<br>36-40 years old | 13                              | 1                   | 3                 | 0                   | 2                 | 2                   | 1                 | 2                   | 24                                    |
| 46-55 tahun<br>46-55 years old | 9                               | 1                   | 0                 | 1                   | 1                 | 0                   | 4                 | 1                   | 17                                    |
| >55 tahun<br>>55 years old     | 1                               | 0                   | 1                 | 0                   | 0                 | 0                   | 0                 | 0                   | 2                                     |
| Jumlah Total                   | 44                              | 8                   | 5                 | 1                   | 4                 | 2                   | 5                 | 3                   | 72                                    |



## Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition of the Company Based on Education Level

| Pendidikan<br>Education                       | 2025                                        |                                                                      |                                             |                                                                      | 2024                                        |                                                                      |                                             |                                                                      |
|-----------------------------------------------|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
|                                               | Laki-laki<br>Male                           |                                                                      | Perempuan<br>Female                         |                                                                      | Laki-laki<br>Male                           |                                                                      | Perempuan<br>Female                         |                                                                      |
|                                               | Jumlah<br>Pegawai<br>Number of<br>Employees | Persentase<br>Pegawai<br>(%)<br>Percentage<br>of<br>Employees<br>(%) | Jumlah<br>pegawai<br>Number of<br>Employees | Persentase<br>Pegawai<br>(%)<br>Percentage<br>of<br>Employees<br>(%) | Jumlah<br>Pegawai<br>Number of<br>Employees | Persentase<br>Pegawai<br>(%)<br>Percentage<br>of<br>Employees<br>(%) | Jumlah<br>pegawai<br>Number of<br>Employees | Persentase<br>Pegawai<br>(%)<br>Percentage<br>of<br>Employees<br>(%) |
| Magister<br>(S2)<br>Master's<br>Degree        | 1                                           | 1%                                                                   | 0                                           | 0                                                                    | 1                                           | 1%                                                                   | 0                                           | 0                                                                    |
| Sarjana (S1)<br>Bachelor's<br>Degree          | 19                                          | 23%                                                                  | 10                                          | 12%                                                                  | 18                                          | 25%                                                                  | 9                                           | 13%                                                                  |
| Diploma<br>Diploma                            | 2                                           | 3%                                                                   | 2                                           | 3%                                                                   | 2                                           | 3%                                                                   | 2                                           | 3%                                                                   |
| SMA<br>Senior High<br>School                  | 34                                          | 42%                                                                  | 0                                           | 0                                                                    | 26                                          | 36%                                                                  | 0                                           | 0                                                                    |
| Dibawah<br>SMA<br>Below Senior<br>High School | 11                                          | 13%                                                                  | 2                                           | 3%                                                                   | 11                                          | 15%                                                                  | 3                                           | 4%                                                                   |
| <b>Jumlah<br/>Total</b>                       | <b>67</b>                                   | <b>82%</b>                                                           | <b>14</b>                                   | <b>18%</b>                                                           | <b>58</b>                                   | <b>80%</b>                                                           | <b>14</b>                                   | <b>20%</b>                                                           |

### PEKERJA SEMENTARA

Pekerja sementara adalah karyawan yang dipekerjakan Perseroan berdasarkan rentang waktu tertentu (karyawan kontrak) dan/ atau karyawan yang bekerja di wilayah operasional Perseroan namun dipekerjakan oleh pihak ketiga (karyawan *outsourcing*). Perseroan memiliki karyawan yang dipekerjakan Perseroan berdasarkan rentang waktu tertentu (karyawan kontrak) dan karyawan yang dipekerjakan oleh pihak ketiga (karyawan *outsourcing*/karyawan kontraktor).

Hingga tahun 2025, jumlah karyawan sementara Perseroan ada sebanyak 11 orang, yang terdiri 11 karyawan kontrak dan 0 karyawan *outsourcing*.

### TEMPORARY WORKERS

Temporary workers are individuals employed by the Company based on a certain period (contract employees) and/or individuals who work in the Company's area but employed by third parties (outsourcing employees). The Company has employees that are employed by the Company with a certain period (contract employees) and employees that are employed by the third party (outsourcing employees/contractor employees).

By the end of 2025, total of the Company's temporary employees is 11 employees, consisting of 11 contract employees and 0 outsourcing employees/contractor employees.

## Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Status Kepegawaian

### Employee Composition of the Company Based on Employment Status

| Pendidikan<br>Education | 2025                                        |                                                                      |                                             |                                                                      | 2024                                        |                                                                      |                                             |                                                                      |
|-------------------------|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
|                         | Laki-laki<br>Male                           |                                                                      | Perempuan<br>Female                         |                                                                      | Laki-laki<br>Male                           |                                                                      | Perempuan<br>Female                         |                                                                      |
|                         | Jumlah<br>Pegawai<br>Number of<br>Employees | Persentase<br>Pegawai<br>(%)<br>Percentage<br>of<br>Employees<br>(%) | Jumlah<br>pegawai<br>Number of<br>Employees | Persentase<br>Pegawai<br>(%)<br>Percentage<br>of<br>Employees<br>(%) | Jumlah<br>Pegawai<br>Number of<br>Employees | Persentase<br>Pegawai<br>(%)<br>Percentage<br>of<br>Employees<br>(%) | Jumlah<br>pegawai<br>Number of<br>Employees | Persentase<br>Pegawai<br>(%)<br>Percentage<br>of<br>Employees<br>(%) |
| Tetap<br>Permanent      | 56                                          | 69%                                                                  | 14                                          | 17%                                                                  | 58                                          | 81%                                                                  | 14                                          | 19%                                                                  |
| Kontrak<br>Contract     | 11                                          | 14%                                                                  | 0                                           | 0                                                                    | 0                                           | 0                                                                    | 0                                           | 0                                                                    |
| <b>Jumlah<br/>Total</b> | <b>67</b>                                   | <b>83%</b>                                                           | <b>14</b>                                   | <b>17%</b>                                                           | <b>58</b>                                   | <b>81%</b>                                                           | <b>14</b>                                   | <b>19%</b>                                                           |

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diselenggarakan secara terencana. Pelatihan diberikan untuk memperkuat keterampilan dasar, pengetahuan kerja, serta kemampuan karyawan dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan.

Berbagai pelatihan diberikan sepanjang tahun, meliputi peningkatan keterampilan teknis, pemahaman prosedur kerja, dan pembekalan kemampuan pendukung lainnya sesuai kebutuhan unit kerja. Selain itu, Perseroan juga menyediakan pelatihan pengembangan karakter dan kemampuan manajerial untuk mendukung efektivitas kerja tim.

Melalui upaya ini, Perseroan berharap dapat membentuk karyawan yang kompeten, berdaya saing, dan mampu berkontribusi terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pelatihan untuk mendukung peningkatan kompetensi karyawan. Setiap program dirancang berdasarkan kebutuhan jabatan dan prioritas strategis Perseroan. Melalui pelatihan tersebut, Perseroan memastikan karyawan memiliki keterampilan yang relevan dan mampu mendukung pencapaian target operasional.

## EMPLOYEE TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company is committed to enhancing the quality of its human resources through structured training and competency development programs. These programs are designed to strengthen employees' basic skills, job knowledge, and overall capability in supporting the Company's operational activities.

Throughout the year, the Company provided a variety of training programs covering technical skills, work procedures, and other supporting competencies as required by each business unit. The Company also offered character-building and managerial development programs to enhance teamwork effectiveness.

Through these efforts, the Company aims to build a competent and competitive workforce capable of contributing to the achievement of corporate objectives.

In 2025, the Company implemented a range of training programs to support employee competency enhancement. Each program was designed based on job requirements and the Company's strategic priorities. Through these initiatives, the Company ensures that employees possess relevant skills to support operational objectives.



| Topik Pendidikan dan Pelatihan<br>Topics of Education and Training Programs                                                                                                                                                                                                 | Tanggal<br>Date                       | Penyelenggara<br>Organizers                                                                                                                                                           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Dewan Komisaris dan Direksi</b><br>Board of Commissioners and Board of Directors                                                                                                                                                                                         |                                       |                                                                                                                                                                                       |
| Pendidikan Profesi Konsultan Hukum Sektor Keuangan Dasar I – Denny Fitria Ayu K<br>Basic Level I Professional Education for Financial Sector Legal Consultants – Denny Fitria Ayu K                                                                                         | 30 Januari 2025<br>January 30, 2025   | Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan (HKHSK) & Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jentera<br>Financial Sector Legal Consultants Association (HKHSK) & Jentera Indonesia School of Law |
| <b>Staff Pelaksana</b><br>Operational Staff                                                                                                                                                                                                                                 |                                       |                                                                                                                                                                                       |
| Pelatihan Penanganan dan Pengangkutan Kargo Curah Padat Sesuai IMO Model <i>Training Course</i> 1.45 – Beni Setyawan<br>Training on the Handling and Carriage of Solid Bulk Cargo in accordance with IMO Model Training Course 1.45 – Beni Setyawan                         | 28 November 2025<br>November 28, 2025 | PT Sangga Segara Indonesia                                                                                                                                                            |
| Pelatihan Penanganan dan Pengangkutan Kargo Curah Padat Sesuai IMO Model <i>Training Course</i> 1.45 – Andreas Avellinus Yudiana<br>Training on the Handling and Carriage of Solid Bulk Cargo in accordance with IMO Model Training Course 1.45 – Andreas Avellinus Yudiana | 28 November 2025<br>November 28, 2025 | PT Sangga Segara Indonesia                                                                                                                                                            |
| <i>The Quality Management System and Safety – Safety Leadership</i> – Natalius Topayung                                                                                                                                                                                     | 9 September 2025<br>September 9, 2025 | PT Safety First Indonesia                                                                                                                                                             |

# Keanggotaan dalam Asosiasi

[c.s]

## Membership in Association

Entitas Anak Perseroan, PT Alfara Delta Persada tergabung dalam Asosiasi Pertambangan Batu bara Indonesia- Indonesian Coal Mining Association (APBI-ICMA) pada tahun 2015. APBI-ICMA didirikan pada 20 September 1989, yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan bagi para anggotanya untuk mendiskusikan keprihatinan bersama, bertukar pikiran dan bekerja menuju tujuan bersama untuk industri pertambangan batu bara. APBI-ICMA bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan untuk meningkatkan investasi sehingga kesehatan ekonomi industri pertambangan batu bara memberikan manfaat yang lebih besar kepada pemerintah, investor, masyarakat, karyawan, pelanggan dan lingkungan.

The Company’s Subsidiary, PT Alfara Delta Persada joined the Indonesian Coal Mining Association-Indonesian Coal Mining Association (APBI-ICMA) in 2015. APBI-ICMA was founded on 20 September 1989, aiming to create an environment for its members to discuss common concerns, exchange ideas and work towards common goals for the coal mining industry. APBIICMA cooperates with all stakeholders to increase investment so that the economic health of the coal mining industry provides greater benefits to the government, investors, community, employees, customers and the environment.

| Asosiasi/Organisasi<br>Association/Organization                                            | Skala<br>Scale       | Tahun Bergabung<br>Year of membership | Peran<br>Role     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|---------------------------------------|-------------------|
| Asosiasi Pertambangan Batu bara Indonesia - Indonesian Coal Mining Association (APBI-ICMA) | Nasional<br>National | 2015                                  | Anggota<br>Member |

# Informasi tentang Saham dan Pemegang Saham

## Information on Stock and Shareholders

### KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

Pada tanggal 29 Mei 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S260/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp500 per saham dengan disertai penerbitan 350.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma di mana setiap pemegang 6 saham memperoleh 7 waran dan sebanyak 349.999.673 saham diperdagangkan di pasar reguler, pasar negosiasi dan pasar tunai, di mana masing-masing pelaksanaannya adalah 9 Juni 2017 sampai dengan 4 Juni 2020, diperdagangkan di pasar reguler dan pasar negosiasi, dan 9 Juni 2017 sampai dengan 8 Juni 2020 diperdagangkan di pasar tunai.

Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan Rp625 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu sejak tanggal 9 Desember 2017 sampai dengan tanggal 9 Juni 2020. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai berakhirnya periode pelaksanaan, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Waran Seri I yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 175.363.179 waran dan yang belum dilaksanakan sebanyak 174.636.494 waran. Pada tanggal 9 Juni 2017, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Selama bulan Maret-Agustus 2020, Perusahaan melakukan pembelian saham Kembali sebanyak 3.741.000 saham Perusahaan. Hingga tanggal 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.475.363.179 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut kronologi Pencatatan Saham Perusahaan:

### CHRONOLOGY OF SHARE AND OTHER SECURITIES LISTINGS

On May 29, 2017, the Company obtained an effective statement from the Chief Executive Officer of the Capital Market Supervisors of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (FSA) through Letter No. S260/D.04/2017 to conduct an Initial Public Offering of 300,000,000 shares, with a nominal value of Rp100 per share, at the offering price of Rp500 per share, and the issuance of 350,000,000 Series I Warrants that were free, as for each holder of 6 shares received 7 warrants and as many as 349,999,673 shares trade in the regular market, negotiation and cash market, where each implementation is on June 9, 2017 to June 4, 2020, trade in the regular market and the negotiation market, and June 9, 2017 to June 8, 2020 trade on the cash market.

Waran Series I provides the holders with the rights to purchase the Company's shares at Rp625 per share (execution price). The period for Series I Warrants is December 9, 2017, up to June 9, 2020. If the Series I Warrants are not exercised until the end of the period, the Series I Warrants shall expire, with no value and no validity.

As of December 31, 2020, there were 175,363,179 of Series I Warrants that had been exercised, and there were still 174,636,494 warrants to be exercised. On June 9, 2017, the Company listed all shares and Series I Warrants at Indonesia Stock Exchange. During March – August 2020, the Company carried out Shares Buyback of 3,741,000 Company's shares. As of December 31, 2022, all of the Company shares or a total of 1,475,363,179 shares have been listed on the IDX. The following is the chronology of the Company Share Listing:

| Tanggal Pencatatan<br>Listing Date            | Aksi Korporasi<br>Corporate Action                            | Jumlah Saham Baru (lembar)<br>Number of New Shares (shares) | Nilai Nominal (Rp)<br>Nominal Value (Rp) | Harga Penawaran (Rp)<br>Offering Price (Rp) | Jumlah Saham Beredar (lembar)<br>Outstanding Shares (shares) |
|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|------------------------------------------|---------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|
| 9 Juni 2017<br>June 9, 2017                   | Penawaran Umum Perdana (IPO)<br>Initial Public Offering (IPO) | 300.000.000                                                 | 100                                      | 500                                         | 1.300.000.000                                                |
| 9 Juni 2017<br>June 9, 2017                   | Penawaran Waran Seri I<br>Series I Warrant Offering           | 350.000.000                                                 | 100                                      | 625                                         | 1.650.000.000                                                |
| 29 Mei–15 Juli 2020<br>May 29 – July 15, 2020 | Pembelian Kembali Saham<br>Shares Buyback                     | 3.741.000                                                   |                                          |                                             |                                                              |

### KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak menerbitkan atau melakukan pencatatan efek lainnya. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/ imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek.

### CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING AND ISSUANCE

Throughout 2025, the Company did not issue or list any other securities. Therefore, there is no information regarding the name of other securities, the year of issuance, the interest rate/return of such securities, and their maturity date; the offering value; the stock exchange where the securities were listed; and the securities rating.

### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

### COMPOSITION OF THE SHAREHOLDERS OF THE COMPANY

| Pemegang Saham<br>Shareholders                                             | 1 Januari 2025<br>January 1, 2025 |                                  | 31 Desember 2025<br>December 1, 2025 |                                  |
|----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------|
|                                                                            | Jumlah Saham<br>Number of Shares  | Persentase (%)<br>Percentage (%) | Jumlah Saham<br>Number of Shares     | Persentase (%)<br>Percentage (%) |
| <b>Kepemilikan Saham 5% atau Lebih</b><br>Share Ownership of 5% or More    |                                   |                                  |                                      |                                  |
| Aris Munandar                                                              | 531.203.000                       | 36,00                            | 531.203.000                          | 36,00                            |
| PT Asabri (Persero)                                                        | 229.783.050                       | 15,58                            | 229.783.050                          | 15,58                            |
| <b>Kepemilikan Saham Kurang dari 5%</b><br>Ownership of Share Less Than 5% |                                   |                                  |                                      |                                  |
| PT Kencana Prima Mulia                                                     | 1.525.000                         | 0,10                             | 1.525.000                            | 0,10                             |
| Masyarakat*<br>Public*                                                     | 712.852.129                       | 48,32                            | 712.852.129                          | 48,32                            |
| Total                                                                      | 1.475.363.179                     | 100,00                           | 1.475.363.179                        | 100,00                           |

\*) Masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5% | Each with ownership of less than 5%



## KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

| Nama dan Jabatan<br>Name and Position                                                      | Kepemilikan Langsung<br>Direct Ownership |                                       | Kepemilikan Tidak Langsung*<br>Indirect Ownership* |                                       |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|---------------------------------------|----------------------------------------------------|---------------------------------------|
|                                                                                            | 1 Januari 2025<br>January 1, 2025        | 31 Desember 2025<br>December 31, 2025 | 1 Januari 2025<br>January 1, 2025                  | 31 Desember 2025<br>December 31, 2025 |
| <b>Dewan Komisaris</b><br>Board of Commissioner                                            |                                          |                                       |                                                    |                                       |
| <b>Aris Munandar</b><br>Presiden Komisaris<br>President Commissioner                       | 531.203.000                              | 531.203.000                           | 1.525.000                                          | 1.525.000                             |
| <b>Budi Kartika</b><br>Komisaris<br>Commissioner                                           | -                                        | -                                     | -                                                  | -                                     |
| <b>Herbert Darwin Mangatas Sitorus</b><br>Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | -                                        | -                                     | -                                                  | -                                     |
| <b>Direksi</b><br>Board of Directors                                                       |                                          |                                       |                                                    |                                       |
| <b>Lyna</b><br>Presiden Direktur<br>President Director                                     | -                                        | -                                     | -                                                  | -                                     |
| <b>Teguh Budi Santosa</b><br>Direktur<br>Director                                          | -                                        | -                                     | -                                                  | -                                     |
| <b>Denny Fitria Ayu Kusumayanti</b><br>Direktur<br>Director                                | -                                        | -                                     | -                                                  | -                                     |

\*) Melalui PT Kencana Prima Mulia | Through PT Kencana Prima Mulia

## KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI PER 31 DESEMBER 2025

## SHARE OWNERSHIP BASED ON CLASSIFICATION AS OF 31<sup>ST</sup> DECEMBER 2025

| Pemegang Saham<br>Shareholders                                        | Jumlah Pemegang Saham<br>Number of Shareholders | Jumlah Saham (lembar)<br>Number of Shares (shares) | Persentase (%)<br>Percentage (%) |
|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------|
| <b>Pemodal Domestik</b><br>Domestic Investors                         |                                                 |                                                    |                                  |
| Individu Lokal<br>Local Individual                                    | 11.964                                          | 977.829.308                                        | 66,28                            |
| Institusi Lokal<br>Local Institution                                  | 29                                              | 483.172.476                                        | 32,75                            |
| <b>Sub Jumlah Investor Domestik</b><br>Sub Total of Domestic Investor | <b>11.993</b>                                   | <b>1.461.001.784</b>                               | <b>99,03</b>                     |
| <b>Pemodal Asing</b><br>Foreign Investors                             |                                                 |                                                    |                                  |
| Individu Asing<br>Foreign Individual                                  | 6                                               | 8.175.895                                          | 0,55                             |
| Institusi Asing<br>Foreign Institution                                | 6                                               | 6.185.500                                          | 0,42                             |
| <b>Sub Jumlah Investor Asing</b><br>Sub Total Foreign Investor        | <b>12</b>                                       | <b>14.361.395</b>                                  | <b>0,97</b>                      |
| <b>Total</b>                                                          | <b>12.005</b>                                   | <b>1.475.363.179</b>                               | <b>100%</b>                      |

### INFORMASI DAFTAR 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

Berikut daftar 20 pemegang saham terbesar PT Alfa Energi Investama Tbk., sampai dengan akhir tahun 2025:

| No. | Nama Pemegang Saham<br>Name of Shareholders              | Jumlah Saham<br>Total Shares | Persentase (%)<br>Percentage (%) |
|-----|----------------------------------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| 1   | Aris Munandar                                            | 531.203.000                  | 36,00                            |
| 2   | PT Asabri (Persero)                                      | 229.783.050                  | 15,58                            |
| 3   | PT Asabri (Persero) – Dapen                              | 57.280.500                   | 3,88                             |
| 4   | PT Asabri (Persero) – Dapen Polri                        | 44.829.800                   | 3,04                             |
| 5   | Reksa Dana Syariah Pan Arcadia Ekuitas Syariah Progresif | 42.320.076                   | 2,87                             |
| 6   | Reksa Dana Pan Arcadia Dana Saham Bertumbuh              | 18.278.000                   | 1,24                             |
| 7   | Reksa Dana Syariah Treasure Saham Berkah Syariah         | 17.019.000                   | 1,15                             |
| 8   | Reksa Dana Syariah Aurora Sharia Equity                  | 16.959.500                   | 1,15                             |
| 9   | PT Asabri (Persero) – Dapen TNI                          | 16.235.500                   | 1,10                             |
| 10  | TF Super Maxxi                                           | 10.395.200                   | 0,70                             |
| 11  | Qingtian Li                                              | 9.469.200                    | 0,64                             |
| 12  | Reksa Dana Treasure Saham Mantap                         | 9.343.000                    | 0,63                             |
| 13  | Benny Santoso                                            | 8.579.300                    | 0,58                             |
| 14  | Abdurahman Said Bajened                                  | 8.055.000                    | 0,55                             |
| 15  | Liu Lingling                                             | 7.739.600                    | 0,52                             |
| 16  | Cin Cin                                                  | 7.006.100                    | 0,47                             |
| 17  | Reksa Dana Syariah Pan Arcadia Dana Saham Syariah        | 6.711.800                    | 0,45                             |
| 18  | Santoso Chalid                                           | 6.000.000                    | 0,41                             |
| 19  | Muliyadi                                                 | 5.950.100                    | 0,40                             |
| 20  | Cin Cin                                                  | 5.600.000                    | 0,38                             |

### INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALIAN PERSEROAN

Aris Munandar merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan, sekaligus pemilik akhir dengan kepemilikan sebesar 36,00%.

Berikut adalah struktur pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2025, baik secara langsung maupun tidak langsung hingga pemilik individu:

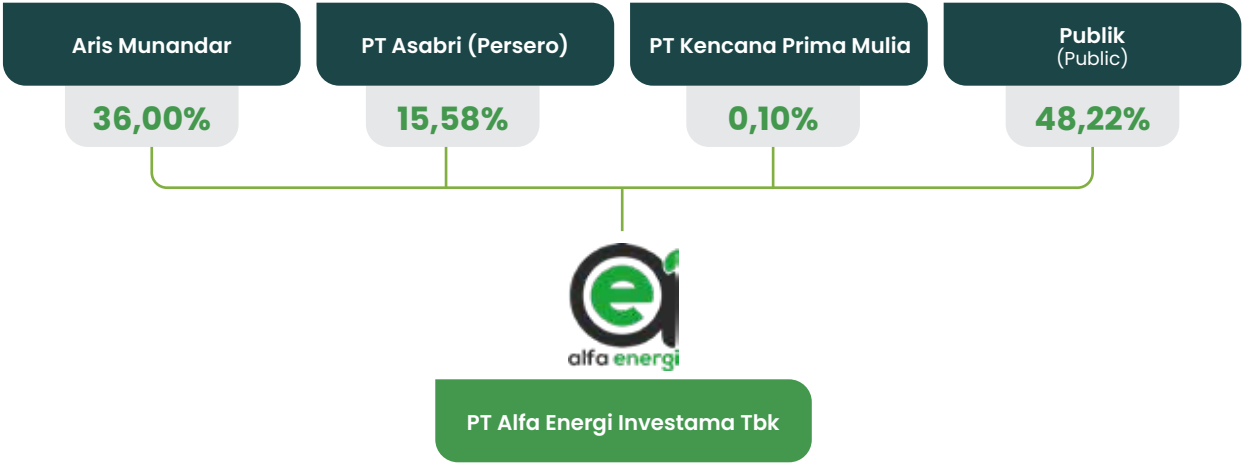
### INFORMATION LIST OF THE 20 LARGEST SHAREHOLDERS

The following is a list of the 20 largest shareholders of PT Alfa Energi Investama Tbk., until the end of 2025:

### INFORMATION REGARDING THE MAJOR SHAREHOLDER AND CONTROLLING PARTY OF THE COMPANY

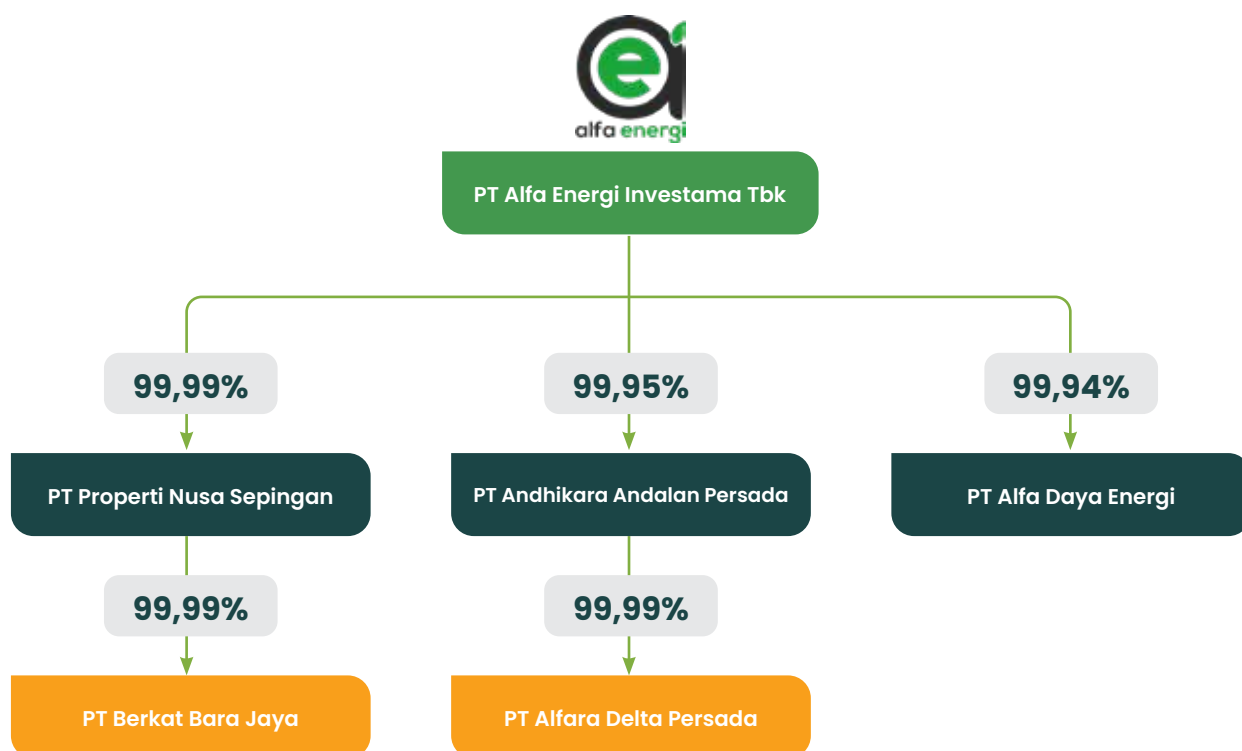
Aris Munandar is the major and controlling Shareholder as well as the ultimate beneficial owner of the Company with 36% ownership.

Below is the shareholding structure of the Company as of December 31, 2025, both directly and indirectly, up to the individual owner:



# Struktur Grup Perusahaan

## Company Group Structure



### INFORMASI ENTITAS ANAK

### SUBSIDIARIES INFORMATION

| Entitas Anak<br>Subsidiaries                                                    |                                                                        |                                      |                                              |                                                    |
|---------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------------|
| Nama dan Alamat<br>Name and Address                                             | Bidang Usaha<br>Line of Business                                       | Status Operasi<br>Operational Status | Kepemilikan Saham (%)<br>Share Ownership (%) | Jumlah Aset (Rp Juta)<br>Total Assets (Rp Million) |
| <b>Kepemilikan Langsung</b><br>Direct Ownership                                 |                                                                        |                                      |                                              |                                                    |
| PT Adikara Andalan Persada (AAP)                                                | Investasi<br>Investment                                                | Praoperasi<br>Pre-operating          | 99,95                                        | 238.251.277.734                                    |
| PT Alfa Daya Energi (ADE)                                                       | Pembangkit Daya<br>Power Plant                                         | Praoperasi<br>Pre-operating          | 99,94                                        | 15.102.878.897                                     |
| PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)                                                | Investasi<br>Investment                                                | Praoperasi<br>Pre-operating          | 99,99                                        | 12.622.791.079                                     |
| <b>Kepemilikan Tidak Langsung melalui AAP</b><br>Indirect ownership through AAP |                                                                        |                                      |                                              |                                                    |
| PT Alfara Delta Persada                                                         | Pertambangan<br>Mining                                                 | Beroperasi<br>Operating              | 99,99                                        | 248.287.572.373                                    |
| <b>Kepemilikan Tidak Langsung melalui PNS</b><br>Indirect ownership through PNS |                                                                        |                                      |                                              |                                                    |
| PT Berkat Bara Jaya                                                             | Penjualan dan Pengangkutan Batuan<br>Sales and Transportation of Rocks | Praoperasi<br>Pre-operating          | 99,99                                        | 1.055.596.685                                      |



## PT ADHIKARA ANDALAN PERSADA (“AAP”)



Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12  
 Jl. Margaguna Raya RT. 3/RW. 11,  
 Gandaria Utara, Kebayoran Baru  
 Jakarta Selatan



+62 21 7246966



+62 21 72780115



admin@alfacentra.com



http://www.alfacentra.com/

PT Adhikara Andalan Persada (“AAP”) didirikan pada tahun 2003 dan merupakan entitas anak Perusahaan yang belum beroperasi secara komersial dan bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen. Tahun 2015, Perusahaan menyertakan saham pada AAP dan hingga tahun 2025, komposisi pemegang saham AAP adalah Perseroan (99,96) dan Aris Munandar (0,04).

PT Adhikara Andalan Persada (AAP) was established in 2003 and is a non-commercially operating subsidiary of the Company which is engaged in management consulting services. In 2015, the Company included shares in AAP and in 2025, the composition of AAP’s shareholders is the Company (99,96%) and Aris Munandar (0,04%).

Kinerja Operasional dan Keuangan AAP per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

AAP Operational and Financial Performance as of December 31, 2025, is as follows:

| Kinerja AAP<br>AAP Performance   | Satuan<br>Unit         | 2025       | 2024       | Kenaikan/Penurunan<br>Increase/Decrease |                                 |
|----------------------------------|------------------------|------------|------------|-----------------------------------------|---------------------------------|
|                                  |                        |            |            | Selisih<br>Deviation                    | Persentase<br>Percentage<br>(%) |
| Operasional<br>Operational       |                        |            |            |                                         |                                 |
| Penjualan Batubara<br>Coal Sales | Ton                    | -          | -          | -                                       | -                               |
| Keuangan<br>Financial            |                        |            |            |                                         |                                 |
| Pendapatan<br>Revenues           | Rp- Juta<br>Rp-Million | -          | -          | -                                       | -                               |
| Beban<br>Expenses                | Rp- Juta<br>Rp-Million | 233,36     | 225,34     | 8,02                                    | 3,56%                           |
| Rugi Bersih<br>Net Loss          | Rp- Juta<br>Rp-Million | (233,36)   | (225,34)   | (8,02)                                  | (3,56%)                         |
| Aset<br>Assets                   | Rp- Juta<br>Rp-Million | 238.251,28 | 238.249,45 | 1,83                                    | 0,00%                           |
| Liabilitas<br>Liabilities        | Rp- Juta<br>Rp-Million | 453,16     | 217,97     | 235,19                                  | 107,90%                         |
| Ekuitas<br>Equity                | Rp- Juta<br>Rp-Million | 237.798,12 | 238.031,48 | (233,36)                                | (0,10%)                         |

## Manajemen Kunci AAP per 31 Desember 2025

AAP Key Management as of December 31, 2025

| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | Direksi<br>Board of Directors |
|-------------------------------------------|-------------------------------|
| Komisaris   Commissioner<br>Aris Munandar | Direktur   Director<br>Lyna   |

## PT ALFA DAYA ENERGI ("ADE")



Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12  
Jl. Margaguna Raya RT. 3/RW. 11,  
Gandaria Utara, Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan



+62 21 7246966



+62 21 72780115



admin@alfacentra.com



http://www.alfacentra.com/

PT Alfa Daya Energi ("ADE") didirikan pada tahun 2005 dan merupakan entitas anak Perusahaan yang belum beroperasi secara komersial dan bergerak di bidang usaha pembangkit daya listrik. Tahun 2015, Perusahaan menyertakan saham pada ADE dan hingga tahun 2025, komposisi pemegang saham ADE adalah Perusahaan (99,94%) dan Aris Munandar (0,06%).

PT Alfa Daya Energi (ADE) was established in 2005 and is a noncommercially operating subsidiary of the Company which is engaged in the power generation business. In 2015, the Company included shares in ADE and in 2025, the composition of ADE shareholders is the Company (99,94%) and Aris Munandar (0,06%).

Kinerja Operasional dan Keuangan ADE per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

ADE Operational and Financial Performance as of December 31, 2025, is as follows:

| Kinerja ADE<br>ADE Performance | Satuan<br>Unit        | 2025      | 2024      | Kenaikan/Penurunan<br>Increase/Decrease |                              |
|--------------------------------|-----------------------|-----------|-----------|-----------------------------------------|------------------------------|
|                                |                       |           |           | Selisih<br>Deviation                    | Persentase<br>Percentage (%) |
| Pendapatan<br>Revenues         | Rp-Juta<br>Rp-Million | -         | -         |                                         |                              |
| Beban<br>Expenses              | Rp-Juta<br>Rp-Million | 447,01    | 337,86    | 109,15                                  | 32,31%                       |
| Rugi Bersih<br>Net Loss        | Rp-Juta<br>Rp-Million | (447,01)  | (337,86)  | (109,15)                                | (32,31%)                     |
| Aset<br>Assets                 | Rp-Juta<br>Rp-Million | 15.102,88 | 15.080,98 | 21,9                                    | 0,14%                        |
| Liabilitas<br>Liabilities      | Rp-Juta<br>Rp-Million | 1.472,24  | 1.003,33  | 468,91                                  | 46,74%                       |
| Ekuitas<br>Equity              | Rp-Juta<br>Rp-Million | 13.630,64 | 14.077,64 | (447)                                   | (3,18%)                      |

## Manajemen Kunci ADE per 31 Desember 2025

ADE Key Management as of December 31, 2025

| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | Direksi<br>Board of Directors |
|-------------------------------------------|-------------------------------|
| Komisaris   Commissioner<br>Aris Munandar | Direktur   Director<br>Lyna   |

## PT PROPERTI NUSA SEPINGGAN (“PNS”)



Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12  
 Jl. Margaguna Raya RT. 3/RW. 11,  
 Gandaria Utara, Kebayoran Baru  
 Jakarta Selatan



+62 21 7246966



+62 21 72780115



admin@alfacentra.com



http://www.alfacentra.com/

PT Properti Nusa Sepinggan (“PNS”) didirikan pada tahun 2014 dan merupakan entitas anak Perusahaan yang belum beroperasi secara komersial dan bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen. Tahun 2016, Perusahaan menyertakan saham pada PNS dan hingga tahun 2025 komposisi pemegang saham PNS adalah Perusahaan (99,99%) dan Aris Munandar (0,01%).

Kinerja Operasional dan Keuangan PNS per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

PT Properti Nusa Sepinggan (PNS) was established in 2014 and is a subsidiary of the Company that has not yet operated commercially, which is engaged in management consulting services. In 2016, the Company included shares in PNS and in 2025, the composition of PNS shareholders is the Company (99,99%) and Aris Munandar (0,01%).

PNS Operational and Financial Performance as of December 31, 2025, is as follows:

| Kinerja PNS<br>PNS Performance | Satuan<br>Unit        | 2025      | 2024      | Kenaikan/Penurunan<br>Increase/Decrease |                              |
|--------------------------------|-----------------------|-----------|-----------|-----------------------------------------|------------------------------|
|                                |                       |           |           | Selisih<br>Deviation                    | Persentase<br>Percentage (%) |
| Pendapatan<br>Revenues         | Rp-Juta<br>Rp-Million | -         | -         | -                                       | -                            |
| Beban<br>Expenses              | Rp-Juta<br>Rp-Million | 41,43     | 37,64     | 9,80                                    | 26,04%                       |
| Rugi Bersih<br>Net Loss        | Rp-Juta<br>Rp-Million | (41,43)   | (37,64)   | (9,80)                                  | (26,04%)                     |
| Aset<br>Assets                 | Rp-Juta<br>Rp-Million | 12.622,79 | 11.717,93 | 904,86                                  | 7,72%                        |
| Liabilitas<br>Liabilities      | Rp-Juta<br>Rp-Million | 2.548,73  | 1.602,43  | 946,30                                  | 59,05%                       |
| Ekuitas<br>Equity              | Rp-Juta<br>Rp-Million | 10.074,06 | 10.115,50 | (41,44)                                 | (0,41%)                      |

## Manajemen Kunci PNS per 31 Desember 2025

PNS Key Management as of December 31, 2025

| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | Direksi<br>Board of Directors |
|-------------------------------------------|-------------------------------|
| Komisaris   Commissioner<br>Aris Munandar | Direktur   Director<br>Lyna   |



## PT ALFARA DELTA PERSADA ("ADP")



Jalan Batara Agung Dewa Sakti, Desa Kutai Lama, Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur



021-6753823



-



admin@alfacentra.com



http://www.alfacentra.com/

PT Alfara Delta Persada ("ADP") didirikan pada tahun 2004 dan merupakan entitas cucu Perusahaan yang beroperasi secara komersial pada tahun 2006 dan bergerak di bidang pertambangan batubara. Tahun 2008, Perusahaan menyertakan saham pada ADP melalui AAP dan hingga tahun 2025 komposisi pemegang saham ADP adalah AAP (99,99%) dan Lyna (0,01%).

Pada pelaksanaannya, ADP memiliki area konsesi pertambangan batubara seluas 2.089 hektar dengan Nomor Izin OP IUP 503/372/ IUP-OP/DPMPTSP/III/2017 di wilayah Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dan Nomor Lisensi ET: 03.ET-04.23.0098.

Kinerja Operasional dan Keuangan ADP per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

PT Alfara Delta Persada (ADP) was established in 2004 and a subsidiary of the Company which operates commercially in the coal mining sector. In 2008, the Company included shares in ADP through AAP in 2008 and in 2025, the composition of ADP shareholders is AAP (99,99%) and Lyna (0,01%).

ADP has a coal mining concession area of 2,089 hectares with OP-IUP No. 503/372/ IUP-OP/DPMPTSP/III/2017 in the Kutai Kartanegara area, East Kalimantan and No. ET License: 03.ET04.23.0098.

ADP Operational and Financial Performance as of December 31, 2025, is as follows:

| Kinerja ADP<br>ADP Performance   | Satuan<br>Unit         | 2025       | 2024       | Kenaikan/Penurunan<br>Increase/Decrease |                                 |
|----------------------------------|------------------------|------------|------------|-----------------------------------------|---------------------------------|
|                                  |                        |            |            | Selisih<br>Deviation                    | Persentase<br>Percentage<br>(%) |
| Operasional<br>Operational       |                        |            |            |                                         |                                 |
| Penjualan Batubara<br>Coal Sales | Ton                    | 375.167    | 556.995    | (181.828)                               | (32,64%)                        |
| Keuangan<br>Financial            |                        |            |            |                                         |                                 |
| Pendapatan<br>Revenues           | Rp- Juta<br>Rp-Million | 231.418,46 | 366.581,99 | (135.163,53)                            | (36,87%)                        |
| Beban<br>Expenses                | Rp- Juta<br>Rp-Million | 228.885,95 | 360.835,34 | (131.949,39)                            | (36,57%)                        |
| Laba Bersih<br>Net Profit        | Rp- Juta<br>Rp-Million | 2.346,47   | 5.151,28   | (4.214,15)                              | (73,33%)                        |
| Aset<br>Assets                   | Rp- Juta<br>Rp-Million | 248.287,57 | 234.200,13 | 14.087,44                               | 6,01%                           |
| Liabilitas<br>Liabilities        | Rp- Juta<br>Rp-Million | 237.701,74 | 226.146,82 | 11.554,92                               | 5,11%                           |
| Ekuitas<br>Equity                | Rp- Juta<br>Rp-Million | 10.585,83  | 8.053,31   | 2.532,52                                | 31,45%                          |

**Manajemen Kunci ADP per 31 Desember 2025**  
 ADP Key Management as of December 31, 2025

| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | Direksi<br>Board of Directors                                                                    |
|-------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Komisaris   Commissioner<br>Aris Munandar | Direktur Utama   President Director<br>Dody Triyono<br>Direktur   Director<br>Teguh Budi Santosa |

PT BERKAT BARA JAYA (“BBJ”)

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12  
 Jl. Margaguna Raya RT. 3/RW. 11,  
 Gandaria Utara, Kebayoran Baru,  
 Jakarta Selatan

+62 21 7246966  
 +62 21 72780115

admin@alfacentra.com  
 http://www.alfacentra.com/

PT Berkat Bara Jaya (“BBJ”) didirikan pada tahun 2007 dan merupakan entitas cucu Perusahaan yang belum beroperasi secara komersial dan bergerak di bidang usaha pertambangan batubara. Tahun 2016, Perusahaan menyertakan saham pada BBJ melalui PNS dan hingga tahun 2025 komposisi pemegang saham BBJ adalah PNS (99,99%) dan Aris Munandar (0,01%).

PT Berkat Bara Jaya (PT BBJ) telah memperoleh Izin Pengangkutan dan Penjualan Mineral Baru golongan Batuan.

PT Berkat Bara Jaya (BBJ) was established in 2007 and is a subsidiary of the Company which operates commercially in the coal mining sector. In 2016, the Company included shares in BBJ through PNS and in 2025, the composition of BBJ shareholders is the PNS (99,99%) and Aris Munandar (0,01%).

PT Berkat Bara Jaya (PT BBJ) has obtained a Permit for the Transport and Sale of New Rock Class Minerals.

| Kinerja BBJ<br>BBJ Performance | Satuan<br>Unit        | 2025       | 2024       | Kenaikan/Penurunan<br>Increase/Decrease |                              |
|--------------------------------|-----------------------|------------|------------|-----------------------------------------|------------------------------|
|                                |                       |            |            | Selisih<br>Deviation                    | Persentase<br>Percentage (%) |
| Pendapatan<br>Revenues         | Rp-Juta<br>Rp-Million | -          | -          | -                                       | -                            |
| Beban<br>Expenses              | Rp-Juta<br>Rp-Million | 439,27     | 265,39     | 173,88                                  | 65,52%                       |
| Rugi Bersih<br>Net Loss        | Rp-Juta<br>Rp-Million | (354,80)   | (265,39)   | (89,41)                                 | (33,69%)                     |
| Aset<br>Assets                 | Rp-Juta<br>Rp-Million | 1.055,60   | 16,94      | 1.038,66                                | 6.130,23%                    |
| Liabilitas<br>Liabilities      | Rp-Juta<br>Rp-Million | 2.876,23   | 1.482,77   | 1.393,46                                | 93,98%                       |
| Ekuitas<br>Equity              | Rp-Juta<br>Rp-Million | (1.820,63) | (1.465,83) | (354,80)                                | 24,20%                       |

**Manajemen Kunci BBJ per 31 Desember 2025**  
 BBJ Key Management as of December 31, 2025

| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | Direksi<br>Board of Directors |
|-------------------------------------------|-------------------------------|
| Komisaris   Commissioner<br>Aris Munandar | Direktur   Director<br>Lyna   |

## Lembaga dan Profesi Penunjang

### Supporting Institution and Professionals

| Kantor Akuntan Publik<br>Public Accounting Firm |                                                                          |
|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| Nama<br>Name                                    | KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan          |
| Alamat<br>Address                               | UOB Plaza 30th Floor, Jl. M. H Thamrin Kav 8-10, Jakarta 10230           |
| Akuntan Publik<br>Public Accountant             | Hansen Bunardi Wijoyo                                                    |
| Periode Penugasan<br>Assignment Period          | 1 Januari 2025 – 31 Desember 2025<br>January 1, 2025 – December 31, 2025 |
| Jasa yang Diberikan<br>Services Provided        |                                                                          |
| Jasa Audit<br>Audit Services                    | Audit atas Laporan Keuangan<br>Financial Statement Audit                 |
| Jasa Non-Audit<br>Non-Audit Services            | -                                                                        |
| Biaya Jasa<br>Service Fees                      |                                                                          |
| Jasa Audit<br>Audit Services                    | Rp250.000.000                                                            |
| Jasa Non-Audit<br>Non-Audit Services            | -                                                                        |

Berikut adalah informasi mengenai Akuntan Publik, KAP, serta opini atas Laporan Keuangan Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

The following is information regarding the Public Accountant, Public Accounting Firm (KAP), and the audit opinions on the Company's Financial Statements for the past three (3) years:

| Tahun Buku<br>Fiscal Year | Kantor Akuntan Publik<br>Public Accounting Firm                               | Akuntan Publik<br>Public Accountant | Opini<br>Opinion                     |
|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|
| 2025                      | KAP Paul Hardiinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan PKF Indonesia | Hansen Bunardi Wijoyo               | Wajar tanpa modifikasi<br>Unmodified |
| 2024                      | KAP Paul Hardiinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan PKF Indonesia | Friso Palilingan                    | Wajar tanpa modifikasi<br>Unmodified |
| 2023                      | KAP Paul Hardiinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan PKF Indonesia | Friso Palilingan                    | Wajar tanpa modifikasi<br>Unmodified |



**Biro Administrasi Efek**  
Securities Administration Bureau

|                                        |                                                                                                                                                  |
|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama<br>Name                           | PT Adimitra Jasa Korpora                                                                                                                         |
| Alamat<br>Address                      | Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5.<br>Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading<br>Jakarta Utara 14240<br>Tel: 021-2974 5222<br>Fax: 021-2928 9961 |
| Periode Penugasan<br>Assignment Period | 2025                                                                                                                                             |
| Nama<br>Name                           | Administrasi data saham Perseroan<br>Administration of the Company's share data                                                                  |
| Biaya<br>Fee                           | Rp38.160.000                                                                                                                                     |

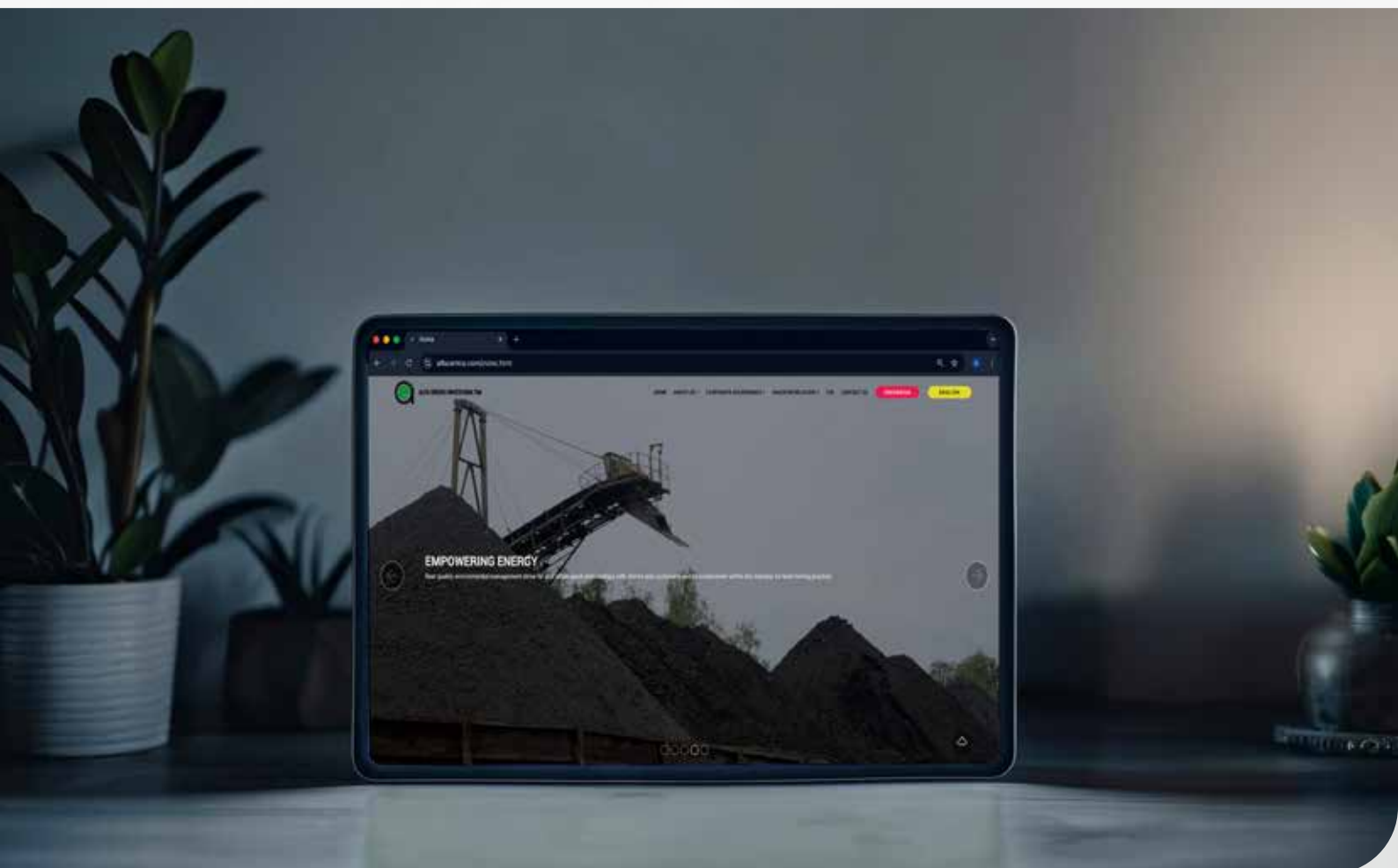
**Notaris**  
Notary

|                                        |                                                                                                            |
|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama<br>Name                           | Rini Yulianti, S.H.                                                                                        |
| Alamat<br>Address                      | Komplek Bina Marga II,<br>Jl. Swakarsa V No. 57B,<br>Pondok Kelapa, Jakarta Timur                          |
| Periode Penugasan<br>Assignment Period | 2025                                                                                                       |
| Nama<br>Name                           | Menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka RUPS Tahunan<br>Organize and create deeds for the Annual GMS |
| Biaya<br>Fee                           | Rp15.000.000                                                                                               |



# Informasi pada Situs Web Perseroan

## Information on The Company Website



Perusahaan menyajikan informasi melalui alamat situs web Perusahaan, [www.alfacentra.com](http://www.alfacentra.com) yang mengacu pada Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang website emiten atau Perusahaan Publik. Publik dan para pemangku kepentingan Perusahaan dapat mengakses berbagai informasi seperti Visi, Misi, Struktur Organisasi, Struktur Perusahaan dan Kepemilikan Pemegang Saham, Tata Kelola Perusahaan, Informasi terkait Anak Perusahaan, Profil Manajemen Kunci, Laporan Tahunan dan Keuangan, serta rilis berita terkini terkait perkembangan usaha Perseroan.

The Company provided information through the Company's website address, [www.alfacentra.com](http://www.alfacentra.com) which referred to OJK Regulation No. 8/ POJK.04/2015 regarding the website of issuers or public companies. Public and stakeholders can access various information such as Vision and Mission, Organizational Structure, Company Structure and Shareholder Ownership, Corporate Governance, Information related to Subsidiaries, Key Management Profiles, Annual and Financial Reports, as well as the latest news releases related to the Company's business developments.

# 04

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

### Management Discussion and Analysis

Perseroan secara konsisten menyesuaikan strategi berdasarkan evaluasi kinerja untuk menjaga keseimbangan antara kinerja usaha, kondisi pasar, dan keberlanjutan jangka panjang.

The Company consistently adjusts its strategies based on performance evaluation to maintain a balance between business performance, market conditions, and long-term sustainability.









# Tinjauan Perekonomian dan Industri Batubara

## Economic and Coal Industry Overview

### TINJAUAN PEREKONOMIAN

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global tumbuh moderat pada kisaran 3,0%–3,2% di tengah ketidakpastian yang masih berlangsung. Inflasi yang mulai mereda di negara maju mendorong pelonggaran kebijakan moneter secara bertahap, meskipun suku bunga masih relatif tinggi dan menahan laju investasi. Amerika Serikat menunjukkan ketahanan ekonomi, sementara Eropa tumbuh terbatas dan Tiongkok mengalami perlambatan. Di sisi lain, India tetap menjadi salah satu motor pertumbuhan global.

Sejalan dengan dinamika tersebut, kondisi komoditas global pada tahun 2025 menunjukkan tren yang bervariasi dengan tingkat volatilitas yang masih tinggi. Harga komoditas energi seperti minyak dan batubara bergerak fluktuatif akibat perubahan permintaan, kebijakan produksi, serta faktor geopolitik, dengan batubara cenderung mengalami normalisasi harga setelah periode kenaikan sebelumnya. Komoditas logam seperti nikel dan tembaga tetap memiliki prospek positif dalam jangka menengah seiring meningkatnya kebutuhan untuk transisi energi dan kendaraan listrik, meskipun dalam jangka pendek terdampak perlambatan ekonomi global. Sementara itu, komoditas pertanian relatif lebih stabil, namun tetap dipengaruhi oleh faktor cuaca dan gangguan rantai pasok.

Sepanjang tahun 2025, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang solid dengan pertumbuhan sekitar 5%, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, belanja pemerintah, serta peningkatan investasi. Inflasi yang terkendali dan stabilitas nilai tukar turut menjaga momentum pertumbuhan, sementara sektor manufaktur dan jasa menjadi pendorong utama aktivitas ekonomi.

Di sisi eksternal, kinerja ekspor cenderung mengalami normalisasi seiring penurunan harga komoditas utama seperti batubara dan minyak sawit, meskipun volume ekspor relatif terjaga. Ekspor produk hilirisasi, khususnya berbasis mineral seperti nikel, menjadi penopang penting di tengah perlambatan global, sehingga sektor ekspor tetap memberikan kontribusi positif bagi perekonomian.

### ECONOMIC OVERVIEW

Throughout 2025, the global economy grew at a moderate pace of around 3.0%–3.2% amid ongoing uncertainty. Easing inflation in advanced economies led to gradual monetary policy relaxation, although interest rates remained relatively high and continued to limit investment growth. The United States showed strong economic resilience, while Europe experienced limited growth and China faced a slowdown. Meanwhile, India remained one of the key drivers of global growth.

In line with these developments, global commodity conditions in 2025 showed mixed trends with continued high volatility. Energy commodities, such as oil and coal, experienced price fluctuations due to changes in demand, production policies, and geopolitical factors, with coal prices showing a tendency to normalize following a previous period of increase. Metal commodities, such as nickel and copper, maintained positive medium-term prospects driven by rising demand for energy transition and electric vehicles, although in the short term they were affected by the global economic slowdown. Meanwhile, agricultural commodities were relatively more stable, but still influenced by weather conditions and supply chain disruptions.

Throughout 2025, Indonesia's economy continued to show solid performance, with growth of around 5%, supported by strong domestic consumption, government spending, and increased investment. Controlled inflation and exchange rate stability also helped maintain growth momentum, while the manufacturing and services sectors were the main drivers of economic activity.

On the external side, export performance showed a trend of normalization in line with the decline in prices of key commodities such as coal and palm oil, although export volumes remained relatively stable. Exports of downstream products, particularly mineral-based products such as nickel, became an important support amid the global slowdown, allowing the export sector to continue contributing positively to the economy.



## TINJAUAN INDUSTRI BATU BARA

Sepanjang tahun 2025, berdasarkan laporan International Energy Agency, permintaan batubara global tetap tinggi dan relatif stabil pada kisaran 8,5–8,7 miliar ton, mendekati level rekor. Permintaan utama masih berasal dari kawasan Asia, khususnya China dan India, yang juga menjadi importir terbesar bersama Japan dan South Korea. Meskipun permintaan tetap kuat, pasar batubara mulai mengalami fase normalisasi setelah periode lonjakan harga pada tahun-tahun sebelumnya, seiring dengan meningkatnya pasokan global dan stabilisasi kebutuhan energi.

Di tingkat domestik, industri batubara Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang solid dengan produksi mencapai sekitar 700–710 juta ton, serta realisasi Domestic Market Obligation (DMO) sebesar 160–170 juta ton untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, terutama sektor kelistrikan. Meskipun terjadi koreksi harga, volume penjualan dan ekspor tetap terjaga, dengan pasar utama tetap didominasi oleh negara-negara Asia. Secara keseluruhan, dinamika supply dan demand sepanjang tahun 2025 menunjukkan bahwa industri batubara masih memiliki fundamental permintaan yang kuat, namun menghadapi tekanan harga akibat peningkatan pasokan dan perubahan struktur pasar energi global.

Dari sisi harga, harga batubara global yang tercermin dalam ICE Newcastle Coal Futures menunjukkan volatilitas tinggi sepanjang periode 2021–2025. Setelah mengalami lonjakan signifikan pada 2021–2022 akibat krisis energi global dan gangguan pasokan, harga batubara mencapai puncaknya pada 2022 sebelum mengalami koreksi tajam pada 2023. Tren penurunan berlanjut hingga 2024 dan 2025, di mana harga mulai stabil pada level yang lebih rendah seiring dengan normalisasi pasokan dan permintaan global. Kondisi ini mencerminkan pergeseran pasar dari kondisi keketatan pasokan menuju keseimbangan yang lebih stabil. Kondisi tersebut terlihat pada grafik berikut:

## COAL INDUSTRY OVERVIEW

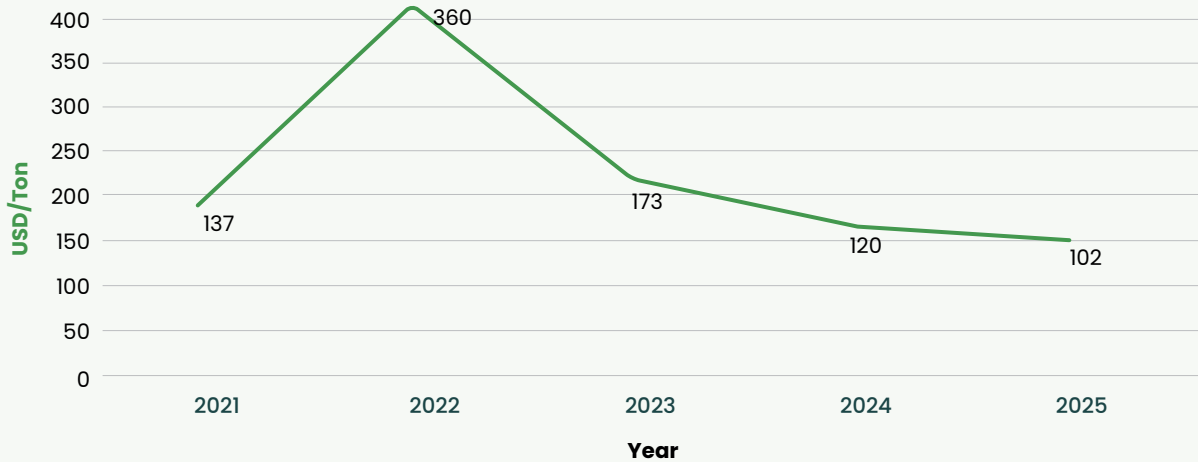
Throughout 2025, based on the International Energy Agency report, global coal demand remained high and relatively stable at around 8.5–8.7 billion tons, close to record levels. Demand continued to be driven mainly by Asia, particularly China and India, which, together with Japan and South Korea, remained the largest importers. Although demand stayed strong, the coal market began to enter a normalization phase following the price surge in previous years, supported by increased global supply and more stable energy demand.

At the domestic level, Indonesia's coal industry continued to show solid performance, with production reaching approximately 700–710 million tons. The realization of the Domestic Market Obligation (DMO) was recorded at around 160–170 million tons to meet domestic needs, particularly in the power sector. Despite price corrections, sales and export volumes remained stable, with Asia continuing to be the main export market. Overall, supply and demand dynamics throughout 2025 indicate that the coal industry still has strong demand fundamentals, although it faces price pressures due to increased supply and changes in the global energy market structure.

In terms of pricing, global coal prices, as reflected in ICE Newcastle Coal Futures, showed high volatility during the period 2021–2025. After a significant increase in 2021–2022 due to the global energy crisis and supply disruptions, coal prices peaked in 2022 before experiencing a sharp correction in 2023. The downward trend continued through 2024 and 2025, with prices stabilizing at a lower level as global supply and demand normalized. This trend reflects a shift in the market from a period of tight supply to a more balanced and stable condition. This development is illustrated in the following chart:



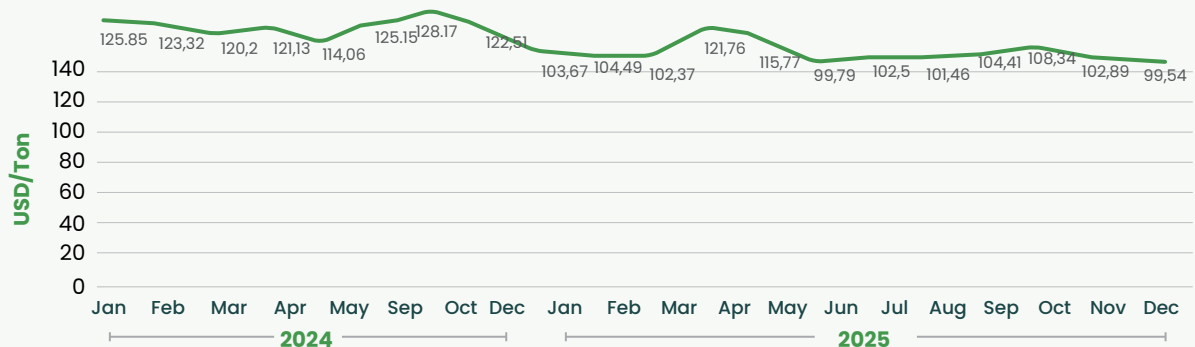
### ICE-Newcastle Coal Futures (Average Price) 2021 - 2025



Sepanjang tahun 2025, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia menetapkan Harga Batubara Acuan (HBA) dengan tren menurun dari kisaran USD 80–85/ton di awal tahun menjadi sekitar USD 73–75/ton di akhir tahun, lebih rendah dibandingkan tahun 2024 yang berada pada kisaran USD 90–95/ton dan turun ke USD 82–85/ton. Penurunan ini mencerminkan normalisasi harga batubara global akibat peningkatan pasokan dan moderasi permintaan, terutama dari negara konsumen utama seperti China dan India. Secara keseluruhan, pergerakan HBA menunjukkan kondisi pasar yang lebih seimbang, di mana tekanan harga berasal dari supply yang lebih longgar, meskipun volume produksi dan ekspor Indonesia tetap relatif stabil.

Throughout 2025, the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia set the Coal Benchmark Price (HBA) with a declining trend, from around USD 80–85 per ton at the beginning of the year to approximately USD 73–75 per ton at the end of the year. This was lower compared to 2024, when prices ranged from USD 90–95 per ton and declined to around USD 82–85 per ton. This decrease reflects the normalization of global coal prices due to increased supply and more moderate demand, particularly from major consumer countries such as China and India. Overall, the movement of the HBA indicates a more balanced market condition, where price pressures are driven by looser supply, even though Indonesia's production and export volumes remained relatively stable.

### Harga Batubara Acuan ESDM



# Kebijakan Strategis Perusahaan

## Corporate Strategic Policy

Sepanjang tahun 2025, industri batubara menghadapi berbagai tantangan eksternal yang dipengaruhi oleh dinamika pasar global. Normalisasi harga batubara, moderasi permintaan dari negara konsumen utama, serta meningkatnya tekanan transisi energi menjadi faktor utama yang menekan kinerja industri. Selain itu, peningkatan pasokan dari negara produsen utama turut menciptakan kondisi pasar yang lebih kompetitif, sehingga berdampak pada margin dan strategi penjualan Perusahaan.

Dari sisi internal, tantangan operasional juga turut memengaruhi kinerja industri, terutama tidak tercapainya target produksi akibat faktor cuaca. Curah hujan yang tinggi di sejumlah wilayah tambang menghambat aktivitas penambangan dan distribusi, sehingga menurunkan produktivitas. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk meningkatkan perencanaan operasional, pengelolaan risiko, serta efisiensi agar tetap mampu menjaga kinerja di tengah berbagai tekanan tersebut.

Menanggapi kondisi tersebut, Perseroan terus mengarahkan strategi pada peningkatan efektivitas produksi serta penguatan jaringan kemitraan, baik dengan pemasok maupun pelanggan akhir, guna menjaga keberlanjutan operasional. Di saat yang sama, Perseroan juga berupaya memperluas lini usaha melalui langkah diversifikasi untuk menciptakan sumber pertumbuhan baru.

Selain itu, Perseroan memandang bahwa tren transisi energi memberikan peluang strategis untuk pengembangan bisnis ke depan. Oleh karena itu, Perseroan mulai menjajaki dan mengembangkan potensi usaha di sektor energi baru dan terbarukan serta berbagai inisiatif bisnis hijau lainnya sebagai bagian dari upaya transformasi dan keberlanjutan jangka panjang.

Di tahun 2025, strategi bisnis Perseroan masih berfokus pada hal-hal berikut:

1. Perseroan berupaya untuk mengoptimalkan produksi batubara dari anak usaha sendiri.
2. Perseroan terus melakukan investasi Capex terhadap anak usaha PT ADP untuk mencapai target produksi.

Throughout 2025, the coal industry faced various external challenges influenced by global market dynamics. The normalization of coal prices, moderating demand from major consumer countries, and increasing pressure from the energy transition were key factors affecting industry performance. In addition, higher supply from major producing countries created a more competitive market environment, impacting margins and the Company's sales strategies.

From an internal perspective, operational challenges also affected industry performance, particularly the failure to achieve production targets due to weather conditions. High rainfall in several mining areas disrupted mining and distribution activities, leading to lower productivity. These conditions require companies to strengthen operational planning, risk management, and efficiency to maintain performance amid these pressures.

In response to these conditions, the Company continues to focus its strategy on improving production effectiveness and strengthening partnership networks, both with suppliers and end customers, to maintain operational sustainability. At the same time, the Company is also seeking to expand its business lines through diversification efforts to create new sources of growth.

In addition, the Company views the energy transition trend as a strategic opportunity for future business development. Therefore, the Company has begun exploring and developing potential opportunities in the renewable energy sector, as well as various green business initiatives, as part of its long-term transformation and sustainability efforts.

In 2025, the Company's business strategy continued to focus on the following areas:

1. Optimizing coal production from its subsidiaries.
2. Continuing capital expenditure (Capex) investment in its subsidiary, PT ADP, to achieve production targets.



3. Perseroan berupaya menambah kapasitas produksi dengan memaksimalkan sumber daya yang ada.
4. Perseroan memperkuat jaringan supplier dan end buyer untuk meningkatkan aktivitas trading batubara dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
5. Perseroan merubah serta mengembangkan anak usaha PT BBJ menjadi Perusahaan trading batu agregat dan produk turunan lainnya.
3. Increasing production capacity by maximizing the use of existing resources.
4. Strengthening supplier and end-buyer networks to enhance coal trading activities, while maintaining prudent principles.
5. Transforming and developing its subsidiary, PT BBJ, into a trading company for aggregates and related derivative products.

## Aspek Pemasaran

### Marketing Aspect

#### STRATEGI PEMASARAN

Dalam menghadapi dinamika pasar yang semakin kompetitif dan penuh tantangan, Perseroan mengambil langkah proaktif untuk menyesuaikan strategi pemasaran secara komprehensif. Evaluasi dilakukan secara berkala agar strategi yang diterapkan tetap relevan dengan arah bisnis dan kondisi pasar terkini. Pada tahun 2025, fokus utama Perseroan masih mengarah pada peningkatan kinerja produksi batu bara dari Anak Perusahaan serta menjaga kestabilan volume penjualan melalui manajemen risiko yang cermat dan analisis pasar yang berkelanjutan.

Perseroan menyadari bahwa fleksibilitas adalah kunci dalam menavigasi fluktuasi harga dan ketidakpastian pasar global. Oleh karena itu, strategi harga yang adaptif diterapkan guna memastikan daya saing produk batu bara di pasar ekspor tetap tinggi. Pendekatan ini tidak hanya mempertimbangkan keuntungan jangka pendek, tetapi juga reputasi jangka panjang dan hubungan bisnis yang berkelanjutan dengan mitra global.

Komitmen terhadap praktik penambangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan juga menjadi bagian penting dari strategi pemasaran Perseroan. Dengan meningkatkan standar lingkungan dan sosial di seluruh rantai produksi, Perseroan membangun citra sebagai pelaku usaha yang tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, namun juga keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan.

#### MARKETING STRATEGY

In response to increasingly competitive and challenging market conditions, the Company has taken proactive steps to adjust its marketing strategy in a comprehensive manner. Regular evaluations are conducted to ensure that the strategy remains relevant to the Company's business direction and current market conditions. In 2025, the Company's main focus remained on improving coal production performance from its subsidiaries and maintaining stable sales volumes through careful risk management and continuous market analysis.

The Company recognizes that flexibility is key in navigating price fluctuations and global market uncertainty. Therefore, an adaptive pricing strategy is implemented to ensure that the Company's coal products remain competitive in export markets. This approach considers not only short-term profitability but also long-term reputation and sustainable business relationships with global partners.

The Company's commitment to responsible and sustainable mining practices is also an important part of its marketing strategy. By enhancing environmental and social standards across the entire production chain, the Company builds its image as a business that is not only focused on profitability, but also on sustainability and environmental responsibility.



Di sisi lain, untuk menjangkau pasar yang lebih luas, Perseroan memperluas kanal pemasaran melalui sinergi antara media digital dan konvensional. Aktivitas pemasaran dilakukan secara strategis, tidak hanya untuk menarik pelanggan baru, tetapi juga menjaga loyalitas pelanggan yang telah menjadi mitra jangka panjang. Pendekatan berbasis data juga dimanfaatkan untuk memahami tren perilaku konsumen, sehingga strategi pemasaran dapat disesuaikan secara tepat sasaran.

Melalui strategi pemasaran yang terintegrasi ini, Perseroan optimis mampu mencapai target penjualan dan pendapatan yang ditetapkan, sekaligus memperkuat posisi sebagai perusahaan yang adaptif, kompetitif, dan berkelanjutan di tengah perubahan pasar global.

## PANGSA PASAR

Pangsa pasar Perseroan terdiri dari pasar domestik dan luar negeri. Di tahun 2025, pasar batubara Perseroan didominasi oleh pasar luar negeri sebesar 82,56% dengan mengekspor 355,86 ribu ton batubara atau senilai Rp265,88 miliar. Sedangkan pasar dalam negeri hanya mencapai 17,44% dari total penjualan Perseroan yang mencapai 75,18 ribu ton atau 14,65% dari total nilai penjualan Perseroan yang mencapai Rp45,65 miliar.

At the same time, to reach a broader market, the Company continues to expand its marketing channels through a combination of digital and conventional media. Marketing activities are carried out strategically, not only to attract new customers but also to maintain the loyalty of long-term partners. A data-driven approach is also utilized to better understand consumer behavior trends, enabling the Company to tailor its marketing strategies more effectively.

Through this integrated marketing strategy, the Company is confident in achieving its sales and revenue targets, while strengthening its position as an adaptive, competitive, and sustainable company amid changes in the global market.

## MARKET SHARE

The Company's market share consists of both domestic and international markets. In 2025, the Company's coal market was dominated by the international market, accounting for 82.56%, with exports of 355.86 thousand tons of coal or valued at Rp265.88 billion. Meanwhile, the domestic market accounted for only 17.44% of the Company's total sales, reaching 75.18 thousand tons or 14.65% of the total sales value, which amounted to Rp45.65 billion.

## Pangsa Pasar Berdasarkan Volume dan Nilai Penjualan Batubara

### Market Share Based on Coal Sales Volume

| Uraian<br>Description   | Volume Penjualan<br>Sales Volume           |                                 |                                            |                                 | Nilai Penjualan<br>Sales Values                   |                                 |                                                   |                                 |
|-------------------------|--------------------------------------------|---------------------------------|--------------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------------------|---------------------------------|
|                         | 2025                                       |                                 | 2024                                       |                                 | 2025                                              |                                 | 2024                                              |                                 |
|                         | Volume<br>(Ribu Ton)<br>(Thousand<br>Tons) | Komposisi<br>Composition<br>(%) | Volume<br>(Ribu Ton)<br>(Thousand<br>Tons) | Komposisi<br>Composition<br>(%) | Nilai<br>(Rp-Juta)<br>Amount<br>(IDR-<br>Million) | Komposisi<br>Composition<br>(%) | Nilai<br>(Rp-Juta)<br>Amount<br>(IDR-<br>Million) | Komposisi<br>Composition<br>(%) |
| Domestik<br>Local       | 75,18                                      | 17,44                           | 115,00                                     | 20,01                           | 45.648,38                                         | 14,65                           | 77.770,57                                         | 16,42                           |
| Ekspor<br>Export        | 355,86                                     | 82,56                           | 459,75                                     | 79,99                           | 265.881,25                                        | 85,35                           | 395.731,56                                        | 83,58                           |
| <b>Jumlah<br/>Total</b> | <b>431,04</b>                              | <b>100,00</b>                   | <b>574,75</b>                              | <b>100,00</b>                   | <b>311.529,63</b>                                 | <b>100,00</b>                   | <b>473.502,13</b>                                 | <b>100,00</b>                   |



## Prospek Usaha

### Business Prospect

Prospek usaha pada tahun 2026 dan tahun-tahun mendatang diperkirakan tetap positif, meskipun dibayangi oleh dinamika global yang masih penuh ketidakpastian. Pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan berada pada kisaran 3,0%–3,2%, sementara ekonomi Indonesia diperkirakan tumbuh stabil di kisaran 5,0%–5,2%, didukung oleh konsumsi domestik, investasi, serta akselerasi hilirisasi industri. Stabilitas makroekonomi tersebut diharapkan mampu menjaga permintaan energi, khususnya di kawasan Asia yang masih mengandalkan batubara sebagai sumber utama pembangkit listrik dan kebutuhan industri.

Dari sisi industri, permintaan batubara global diperkirakan tetap kuat dalam jangka menengah dengan kebutuhan yang berada pada kisaran 8,5–8,7 miliar ton per tahun, sebagaimana diproyeksikan oleh *International Energy Agency*. Indonesia sebagai salah satu produsen utama dunia diperkirakan mempertahankan target produksi pada level tinggi, yakni sekitar 700 juta ton pada tahun 2026, dengan porsi signifikan untuk pasar ekspor. Negara-negara seperti China dan India diperkirakan tetap menjadi pasar utama, meskipun tren harga batubara cenderung lebih stabil dan moderat seiring dengan kondisi *supply-demand* yang semakin seimbang. Di sisi lain, kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO) tetap menjadi faktor penting dalam menjaga pasokan energi domestik, khususnya untuk sektor ketenagalistrikan.

Di sisi lain, tren transisi energi global terus menjadi faktor penting yang membentuk arah industri ke depan. Komitmen berbagai negara terhadap target *net zero emission* mendorong peningkatan penggunaan energi baru dan terbarukan serta pengurangan ketergantungan pada energi fosil. Meskipun demikian, dalam jangka menengah batubara masih akan memainkan peran penting sebagai sumber energi transisi, terutama untuk menjaga keandalan pasokan listrik di negara berkembang. Oleh karena itu, pelaku industri dituntut untuk mampu beradaptasi melalui peningkatan efisiensi, penerapan praktik pertambangan yang berkelanjutan, serta diversifikasi usaha ke sektor energi bersih dan bisnis hijau lainnya guna menjaga keberlanjutan kinerja di masa mendatang.

Business prospects in 2026 and the coming years are expected to remain positive, although they will continue to be influenced by uncertain global conditions. Global economic growth is projected to range between 3.0% and 3.2%, while Indonesia's economy is expected to grow steadily at around 5.0% to 5.2%. This growth will be supported by domestic consumption, investment, and the acceleration of industrial downstream development. Such macroeconomic stability is expected to sustain energy demand, particularly in Asia, where coal remains a primary source for power generation and industrial needs.

From an industry perspective, global coal demand is projected to remain strong in the medium term, reaching approximately 8.5 to 8.7 billion tons per year, as estimated by the International Energy Agency. Indonesia, as one of the world's leading producers, is expected to maintain a high production target of around 700 million tons in 2026, with a significant portion allocated for export markets. Countries such as China and India are expected to remain key markets, although coal prices are likely to become more stable and moderate as supply and demand conditions balance out. Meanwhile, the Domestic Market Obligation (DMO) policy will continue to play an important role in ensuring domestic energy supply, particularly for the power generation sector.

On the other hand, the global energy transition continues to be an important factor shaping the future of the industry. Many countries' commitments to net-zero emission targets are driving increased use of new and renewable energy, as well as reducing dependence on fossil fuels. However, in the medium term, coal is still expected to play an important role as a transitional energy source, particularly in maintaining a reliable electricity supply in developing countries. Therefore, industry players are required to adapt by improving efficiency, implementing sustainable mining practices, and diversifying their businesses into clean energy and other green sectors to ensure long-term performance and sustainability.

# Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

## Operation Review per Business Segment

Perseroan menjalankan kegiatan usaha melalui satu segmen usaha yaitu penjualan batubara. Segmen usaha Perseroan tercermin dari penyajian segmen operasi sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 108 tentang Segmen Usaha yang tercatat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit. Berikut rincian kinerja dan profitabilitas segmen operasi Perseroan.

The Company conducts its business activities through a single business segment, namely coal sales. The Company's business segment is reflected in the presentation of its operating segments in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 108 on Operating Segments, as disclosed in the audited Financial Statements. The following outlines the performance and profitability of the Company's operating segment.

### KINERJA SEGMENT USAHA

Segmen batu bara merupakan segmen Perseroan dengan aktivitas utama pertambangan batu bara. Perseroan melaksanakan aktivitas pertambangan melalui Anak Perusahaan yaitu:

- PT Alfara Delta Persada melakukan kegiatan produksi batu bara melalui tambang yang dimiliki di Anggana, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. PT Alfara Delta Persada beroperasi secara mandiri dan dilengkapi dengan fasilitas pengolahan dan terminal batu bara. Batu bara yang dihasilkan tergolong sebagai batubara low rank – subbituminous coal yang memiliki karakter kandungan total moisture 30%, volatile matters 38-42%, dan kalori 4200 – 4400 ARB.

### BUSINESS SEGMENT PERFORMANCE

The coal segment is the Company's main operating segment, with primary activities in coal mining. The Company carries out its mining operations through its subsidiary:

- PT Alfara Delta Persada conducts coal production activities through its mining site located in Anggana, Kutai Kartanegara, East Kalimantan. PT Alfara Delta Persada operates independently and is supported by coal processing facilities and a coal terminal. The coal produced is classified as low-rank (sub-bituminous) coal, with characteristics including total moisture content of approximately 30%, volatile matter of 38-42%, and a calorific value of 4,200-4,400 ARB.

### Jumlah Produksi

Produksi batu bara Perseroan melalui anak usaha PT Alfara Delta Persada dilakukan di dua lokasi yaitu Blok AM dan Blok AW dengan jumlah akumulasi Cadangan tertambang sebesar 3.503 ribu ton di tahun 2025 (2024: 3.128 ribu ton).

### Production Volume

The Company's coal production, through its subsidiary PT Alfara Delta Persada, is carried out at two locations, namely Block AM and Block AW, with a total accumulated mined reserves of 3,503 thousand tons in 2025 (2024: 3,128 thousand tons).

Tahun 2025 Produksi batu bara Perseroan mencapai sebesar 375,49 ribu ton mengalami penurunan 21,97% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 481,22 ribu ton. Produksi batubara Perseroan di tahun 2025 hanya berasal dari Blok AM.

In 2025, the Company's coal production reached 375.49 thousand tons, representing a decrease of 21.97% compared to 2024, which recorded 481.22 thousand tons. The Company's coal production in 2025 was sourced solely from Block AM.



**Tabel Produksi Batu Bara (ribu ton)**  
Table of Coal Production (thousand tons)

| Produksi<br>Production                             | 2025          | 2024          | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) |                              |
|----------------------------------------------------|---------------|---------------|---------------------------------------------|------------------------------|
|                                                    |               |               | Selisih<br>Deviation                        | Persentase<br>Percentage (%) |
| Blok AM<br>AM Block                                | 375,49        | 438,82        | (63,33)                                     | (14,43)                      |
| Blok AW<br>AW Block                                | 0             | 42,40         | (42,40)                                     | (100,00)                     |
| <b>Jumlah Produksi</b><br><b>Total Productions</b> | <b>375,49</b> | <b>481,22</b> | <b>(105,73)</b>                             | <b>(21,97)</b>               |

### Penjualan dan Profitabilitas Segmen

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan volume penjualan batubara sebesar 431 ribu ton, menurun sebesar 25,01% atau setara 144 ribu ton dibandingkan tahun sebelumnya. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp311,53 miliar pada tahun 2025, mengalami penurunan sebesar 34,21% atau setara Rp161,97 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp473,50 miliar. Laba kotor sepanjang tahun berjalan tercatat sebesar Rp58,99 miliar.

Penurunan ini disebabkan oleh melemahnya permintaan pasar serta tingginya volatilitas harga batubara sepanjang tahun, yang memengaruhi keputusan pembelian pelanggan dan menekan nilai transaksi. Kondisi tersebut mencerminkan dinamika pasar batubara yang masih dipengaruhi oleh faktor global, sehingga berdampak pada kinerja penjualan dan pendapatan Perseroan.

### Sales and Segment Profitability

Throughout 2025, the Company recorded coal sales volume of 431 thousand tons, representing a decrease of 25.01% or equivalent to 144 thousand tons compared to the previous year. In line with this, the Company recorded revenue of Rp311.53 billion in 2025, a decline of 34.21% or equivalent to Rp161.97 billion compared to Rp473.50 billion in the previous year. Gross profit for the year was recorded at Rp58.99 billion.

This decline was mainly due to weaker market demand and high coal price volatility throughout the year, which affected customers' purchasing decisions and reduced transaction values. These conditions reflect the ongoing dynamics of the coal market, which continue to be influenced by global factors and have impacted the Company's sales performance and revenue.

**Tabel Penjualan dan Profitabilitas Segmen**  
Table of Sales and Segment Profitability

| Uraian<br>Description                                 | 2025    | 2024    | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) |                              |
|-------------------------------------------------------|---------|---------|---------------------------------------------|------------------------------|
|                                                       |         |         | Selisih<br>Deviation                        | Persentase<br>Percentage (%) |
| Penjualan (ribu ton)<br>Sales (thousand tons)         | 431     | 575     | (144)                                       | (25,01)                      |
| Nilai Penjualan (Rp juta)<br>Sales Value (Rp million) | 311.530 | 473.502 | (161.972)                                   | (34,21)                      |
| Laba Bruto (Rp juta)<br>Gross Profit (Rp million)     | 58.995  | 135.286 | (76.291)                                    | (56,39)                      |



# Tinjauan Keuangan

## Financial Review

Laporan tahunan ini menyajikan analisis dan pembahasan kinerja keuangan yang didasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasi. Adapun Laporan Keuangan Konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan pasar modal yang berlaku.

Pembahasan kinerja keuangan Perseroan juga memperhatikan penjelasan dari pihak auditor eksternal dalam catatan Laporan Keuangan Konsolidasi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

This Annual Report presents an analysis and discussion of financial performance based on the Consolidated Financial Statements for the years ended 31 December 2025 and 31 December 2024. These financial statements have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, which issued an unmodified opinion. The Consolidated Financial Statements of PT Alfa Energi Investama Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), including the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants, as well as applicable capital market regulations.

The discussion of the Company's financial performance also takes into account explanations provided by the external auditor in the Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of this Annual Report.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

### CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

**Tabel Posisi Keuangan (Rp juta)**  
Table of Financial Position (Rp million)

| Uraian<br>Description                                             | 2025           | 2024           | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) |                              |
|-------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|---------------------------------------------|------------------------------|
|                                                                   |                |                | Selisih<br>Deviation                        | Persentase<br>Percentage (%) |
| <b>Aset</b><br>Assets                                             |                |                |                                             |                              |
| Jumlah Aset Lancar<br>Total Current Assets                        | 56.707         | 71.484         | (14.777)                                    | (20,67)                      |
| Jumlah Aset Tidak Lancar<br>Total Non-Current Assets              | 277.953        | 275.730        | 2.224                                       | 0,81                         |
| <b>Jumlah Aset</b><br><b>Total Assets</b>                         | <b>334.660</b> | <b>347.213</b> | <b>(12.553)</b>                             | <b>(3,62)</b>                |
| <b>Liabilitas</b><br>Liabilities                                  |                |                |                                             |                              |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek<br>Total Current Liabilities      | 73.644         | 87.887         | (14.243)                                    | (16,21)                      |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang<br>Total Non-Current Liabilities | 21.207         | 19.742         | 1.465                                       | 7,42                         |
| <b>Jumlah Liabilitas</b><br><b>Total Liabilities</b>              | <b>94.851</b>  | <b>107.629</b> | <b>(12.778)</b>                             | <b>(11,87)</b>               |



| Uraian<br>Description                                              | 2025           | 2024           | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) |                              |
|--------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|---------------------------------------------|------------------------------|
|                                                                    |                |                | Selisih<br>Deviation                        | Persentase<br>Percentage (%) |
| <b>Ekuitas</b><br>Equity                                           |                |                |                                             |                              |
| <b>Jumlah Ekuitas</b><br>Total Equity                              | <b>239.809</b> | <b>239.584</b> | <b>225</b>                                  | <b>0,09</b>                  |
| <b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b><br>Total Liability and Equity | <b>334.660</b> | <b>347.213</b> | <b>(12.553)</b>                             | <b>(3,62)</b>                |

## ASET

Jumlah Aset Perseroan tercatat sebesar Rp334,66 miliar, mengalami penurunan 3,62% atau senilai Rp12,55 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp347,21 miliar. Komposisi aset Perseroan di tahun 2025 terdiri dari 17% aset lancar dan 83% aset tidak lancar.

### Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan di tahun 2025 adalah sebesar Rp56,71 miliar, nilai ini mengalami penurunan 20,67% atau senilai Rp14,78 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp71,48 miliar. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh:

- Turunnya saldo kas dan bank yang dimiliki Perseroan sepanjang tahun berjalan menjadi Rp11,09 miliar dari Rp16,35 miliar di akhir tahun sebelumnya.
- Turunnya saldo piutang usaha dari pihak ketiga menjadi sebesar Rp783 juta dari sebelumnya Rp5,93 miliar.
- Turunnya saldo taksiran tagihan pajak menjadi sebesar 20,44 miliar dari sebelumnya Rp 34,83 miliar.

## ASSETS

The Company's total assets amounted to Rp334.66 billion, representing a decrease of 3.62% or Rp12.55 billion compared to the previous year's Rp347.21 billion. In 2025, the Company's asset composition consisted of 17% current assets and 83% non-current assets.

### Current Assets

Total current assets in 2025 amounted to Rp 56.71 billion, a decrease of 20.67% or Rp 14.78 billion, compared to Rp 71.48 billion in the previous year. This decline was mainly due to the following factors:

- A decrease in cash and bank balances to Rp11.09 billion from Rp16.35 billion at the end of the previous year.
- A decrease in trade receivables from third parties to Rp783 million from Rp5.93 billion previously.
- A decrease in Estimated claim for tax refunds to Rp20.44 million from Rp34.83 billion previously.

### Tabel Aset Lancar (Rp juta)

Table of Current Assets (Rp million)

| Uraian<br>Description                                             | 2025   | 2024   | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) |                              |
|-------------------------------------------------------------------|--------|--------|---------------------------------------------|------------------------------|
|                                                                   |        |        | Selisih<br>Deviation                        | Persentase<br>Percentage (%) |
| Kas dan Bank<br>Cash on Hand and in Banks                         | 11.091 | 16.350 | (5.259)                                     | (32,16)                      |
| Piutang Usaha – Pihak Ketiga<br>Trade Receivables – Third Parties | 783    | 5.934  | (5.151)                                     | (86,80)                      |
| Piutang Lain-lain – bersih<br>Other Receivables – net             | 2.568  | 1.816  | 752                                         | 41,42                        |
| Persediaan<br>Inventories                                         | 1.480  | 1.925  | (446)                                       | (23,15)                      |
| Uang muka dan Beban Dibayar di Muka<br>Advances and Prepayments   | 19.897 | 8.070  | 11.827                                      | 146,55                       |
| Pajak Dibayar di Muka<br>Prepaid taxes                            | 115    | 23     | 92                                          | 407,61                       |

| Uraian<br>Description                                          | 2025          | 2024          | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) |                              |
|----------------------------------------------------------------|---------------|---------------|---------------------------------------------|------------------------------|
|                                                                |               |               | Selisih<br>Deviation                        | Persentase<br>Percentage (%) |
| Taksiran Tagihan Pajak<br>Estimated claim for tax refunds      | 20.440        | 34.827        | (14.387)                                    | (41,31)                      |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya<br>Other Current Financial Assets | 333           | 2.538         | (2.205)                                     | (86,88)                      |
| <b>Jumlah Aset Lancar<br/>Total Current Assets</b>             | <b>56.707</b> | <b>71.484</b> | <b>(14.777)</b>                             | <b>(20,67)</b>               |

### Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar di tahun 2025 tercatat sebesar Rp277,95 miliar meningkat dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp275,73 miliar. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh adanya peningkatan pada saldo aset keuangan tidak lancar lainnya berupa properti pertambangan di tahun 2025 menjadi Rp84,94 miliar dari Rp64,56 miliar di tahun 2024. Peningkatan properti pertambangan disebabkan adanya pemulihan penurunan nilai pada tahun berjalan.

### Non-Current Assets

Total non-current assets in 2025 amounted to Rp277.95 billion, an increase from Rp275.73 billion in the previous year. This increase was mainly driven by a rise in other non-current financial assets, particularly mining properties, which increased to Rp84.94 billion in 2025 from Rp64.56 billion in 2024. The increase in mining properties was due to the recovery of impairment in the current year.

**Tabel Aset Tidak Lancar (Rp juta)**  
Table of Non-Current Assets (Rp million)

| Uraian<br>Description                                                    | 2025           | 2024           | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) |                              |
|--------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|---------------------------------------------|------------------------------|
|                                                                          |                |                | Selisih<br>Deviation                        | Persentase<br>Percentage (%) |
| Taksiran Tagihan Pajak<br>Estimated Claim for Tax Refunds                | 6.560          | 2.978          | 3.582                                       | 120,27                       |
| Aset Pajak Tangguhan-bersih<br>Deferred Tax Assets - net                 | 50.512         | 67.480         | (16.967)                                    | (25,14)                      |
| Aset Tetap- bersih<br>Fixed Assets -net                                  | 97.038         | 105.735        | (8.696)                                     | (8,22)                       |
| Properti Pertambangan- bersih<br>Mining properties -net                  | 84.939         | 64.560         | 20.379                                      | 31,57                        |
| Aset Eksplorasi dan Evaluasi<br>Exploration and Evaluation Assets        | 15.261         | 15.261         | (0)                                         | (0,00)                       |
| Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya<br>Other Non-Current Financial Assets | 23.642         | 19.716         | 3.927                                       | 19,92                        |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar<br/>Total Non-Current Assets</b>             | <b>277.953</b> | <b>275.730</b> | <b>2.224</b>                                | <b>0,81</b>                  |

### LIABILITAS

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp94,85 miliar, mengalami penurunan 11,87% atau senilai Rp12,78 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp107,63 miliar. Penurunan ini utamanya disebabkan karena adanya penurunan pada jumlah liabilitas jangka pendek milik Perseroan sepanjang tahun berjalan.

### LIABILITIES

As of December 31, 2025, the Company's total liabilities amounted to Rp94.85 billion, representing a decrease of 11.87% or Rp12.78 billion compared to Rp107.63 billion in the previous year. This decline was mainly due to a reduction in the Company's current liabilities during the year.



## Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan 16,21% atau senilai Rp14,24 miliar menjadi Rp73,64 miliar di tahun 2025 dari Rp87,89 miliar di tahun 2024. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh:

- Adanya penurunan pada saldo utang lain-lain di tahun berjalan menjadi Rp491 juta dari sebelumnya Rp7,13 miliar.
- Saldo utang pajak juga mengalami penurunan menjadi Rp4,81 miliar dari sebelumnya sebesar Rp12,55 miliar.
- Beban yang masih harus dibayar turut mengalami penurunan menjadi sebesar Rp4,80 miliar dari sebelumnya sebesar Rp7,89 miliar.

## Current Liabilities

Total current liabilities decreased by 16.21% or Rp14.24 billion to Rp73.64 billion in 2025, from Rp87.89 billion in 2024. The following factors mainly drove this decrease:

- There was a decrease in the balance of other payables during the current year to Rp491 million from the previous figure of Rp7.13 billion.
- The balance of tax payables also decreased to Rp4.81 billion from the previous figure of Rp12.55 billion.
- Accrued expenses also decreased to Rp4.80 billion from the previous figure of Rp7.89 billion.

## Tabel Liabilitas Jangka Pendek (Rp juta)

Total of Current Liabilities (Rp million)

| Uraian<br>Description                                                | 2025          | 2024          | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) |                              |
|----------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|---------------------------------------------|------------------------------|
|                                                                      |               |               | Selisih<br>Deviation                        | Persentase<br>Percentage (%) |
| Pinjaman bank jangka pendek<br>Short Term Bank Loans                 | 3.190         | -             | -                                           | 100,00                       |
| Utang Usaha<br>Trade Payables                                        | 29.299        | 28.959        | 339                                         | 1,17                         |
| Utang Lain-lain<br>Other Payables                                    | 491           | 7.127         | (6.636)                                     | (93,11)                      |
| Utang pajak<br>Taxes Payables                                        | 4.807         | 12.547        | (7.739)                                     | (61,68)                      |
| Beban yang Masih Harus Dibayar<br>Accrued Expenses                   | 4.804         | 7.893         | (3.090)                                     | (39,14)                      |
| Pendapatan Diterima di Muka<br>Unearned Revenue                      | 29.752        | 29.252        | 500                                         | 1,71                         |
| Utang Pembiayaan Konsumen<br>Consumer Financing Payables             | 1.301         | 2.109         | (808)                                       | (38,30)                      |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek<br/>Total Current Liabilities</b> | <b>73.644</b> | <b>87.887</b> | <b>(14.243)</b>                             | <b>(16,21)</b>               |

## Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp21,21 miliar, jumlah ini mengalami peningkatan 7,42% atau senilai Rp1,46 miliar. Peningkatan ini utamanya disebabkan adanya peningkatan pada saldo cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan menjadi Rp17,24 miliar dari Rp15,95 miliar di tahun sebelumnya.

## Non-Current Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's total non-current liabilities amounted to Rp21.21 billion, representing an increase of 7.42% or Rp1.46 billion compared to the previous year. This increase was mainly due to a rise in the provision for reclamation and environmental rehabilitation, which increased to Rp17.24 billion from Rp15.95 billion in the previous year.



**Tabel Liabilitas Jangka Panjang (Rp juta)**  
Table of Non-Current Liabilities (Rp million)

| Uraian<br>Description                                                                                                                                                        | 2025          | 2024          | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) |                              |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|---------------------------------------------|------------------------------|
|                                                                                                                                                                              |               |               | Selisih<br>Deviation                        | Persentase<br>Percentage (%) |
| Utang Pembiayaan Konsumen jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun<br>Long-term consumer financing payables net – off current portion | 144           | 570           | (426)                                       | (74,67)                      |
| Cadangan Reklamasi dan Rehabilitasi Lingkungan<br>Allowance for Environmental Reclamation and Rehabilitation                                                                 | 17.237        | 15.951        | 1.286                                       | 8,06                         |
| Cadangan Imbalan Pasca Kerja<br>Allowances for Post-Employment Benefits                                                                                                      | 3.825         | 3.220         | 604                                         | 18,77                        |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b><br><b>Total Non-Current Liabilities</b>                                                                                              | <b>21.207</b> | <b>19.742</b> | <b>1.465</b>                                | <b>7,42</b>                  |

## EKUITAS

Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp239,81 miliar dari Rp239,58 miliar di tahun sebelumnya. Peningkatan ini utamanya disebabkan karena Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 225,03 juta.

## EQUITY

As of December 31, 2025, the Company's total equity amounted to Rp239.81 billion, compared to Rp239.58 billion in the previous year. This increase was primarily driven by the Company recording a comprehensive profit for the year amounting to Rp 225.03 million.

**Tabel Ekuitas (Rp juta)**  
Table of Equity (Rp million)

| Uraian<br>Description                                             | 2025           | 2024           | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) |                              |
|-------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|---------------------------------------------|------------------------------|
|                                                                   |                |                | Selisih<br>Deviation                        | Persentase<br>Percentage (%) |
| Modal ditempatkan dan Disetor Penuh<br>Issued and Paid up Capital | 147.536        | 147.536        | -                                           | -                            |
| Tambahan Modal Disetor<br>Additional Paid-in Capital              | 201.398        | 201.398        | -                                           | -                            |
| Komponen Ekuitas Lainnya<br>Other Equity Components               | (296)          | (296)          | -                                           | -                            |
| Akumulasi Kerugian<br>Accumulated Losses                          | (108.843)      | (109.067)      | 224                                         | (0,21)                       |
| Kepentingan Non-Pengendali<br>Non-Controlling Interests           | 14             | 13             | 1                                           | 5,22                         |
| <b>Jumlah Ekuitas</b><br><b>Total Equity</b>                      | <b>239.809</b> | <b>239.584</b> | <b>225</b>                                  | <b>0,09</b>                  |



# Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

## Consolidated Statement on Profit or Loss and Other Comprehensive Income

### Tabel Posisi Keuangan (Rp juta)

Table of Financial Position (Rp million)

| Uraian<br>Description                                                                 | 2025      | 2024      | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) |                              |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|---------------------------------------------|------------------------------|
|                                                                                       |           |           | Selisih<br>Deviation                        | Persentase<br>Percentage (%) |
| Pendapatan Bersih<br>Revenues-Net                                                     | 311.530   | 473.502   | (161.972)                                   | (34,21)                      |
| Beban Pokok Pendapatan<br>Cost of Revenues                                            | (252.534) | (338.216) | 85.681                                      | (25,33)                      |
| Laba Bruto<br>Gross Profit                                                            | 58.995    | 135.286   | (76.291)                                    | (56,39)                      |
| Beban Usaha<br>Operating Expenses                                                     | (61.381)  | (96.889)  | 35.508                                      | (36,65)                      |
| Laba (Rugi) Usaha<br>Operating Profit (Loss)                                          | (2.385)   | 38.398    | (40.783)                                    | (106,21)                     |
| Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain<br>bersih<br>Total Other Income (Expenses) - Net | 19.517    | (3.778)   | 23.295                                      | (616,62)                     |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan<br>Profit (Loss) Before Income Tax              | 17.132    | 34.620    | (17.488)                                    | (50,51)                      |
| Pajak Penghasilan<br>Income Tax                                                       | (17.073)  | (9.118)   | (7.955)                                     | 87,24                        |
| Laba Tahun Berjalan<br>Profit For The Year                                            | 59        | 25.502    | (25.443)                                    | (99,77)                      |
| Penghasilan Komprehensif Lain-Bersih<br>Other Comprehensive Income-Net                | 166       | 562       | (396)                                       | (70,48)                      |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan<br>Comprehensive Income For The Year                 | 225       | 26.064    | (25.839)                                    | (99,14)                      |
| Laba per Saham Dasar (Rp Penuh)<br>Basic Earning Per Share (Full Rupiah)              | 0,04      | 17,28     | (17,24)                                     | (99,77)                      |

### Pendapatan

Pendapatan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp311,53 miliar, menurun sebesar 34,21% atau Rp161,97 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp473,50 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh melemahnya harga batubara serta penurunan volume penjualan di tengah kondisi pasar yang lebih menantang.

### Revenue

The Company's revenue in 2025 amounted to Rp311.53 billion, representing a decrease of 34.21% or Rp161.97 billion compared to Rp473.50 billion in 2024. This decline was mainly driven by lower coal prices and a decrease in sales volume amid more challenging market conditions.

## Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp252,53 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp338,22 miliar. Penurunan ini sejalan dengan menurunnya volume penjualan serta aktivitas produksi sepanjang tahun berjalan. Selain itu, upaya efisiensi biaya operasional yang dilakukan Perseroan turut berkontribusi dalam menekan beban pokok pendapatan, sehingga membantu menjaga kinerja margin di tengah tekanan penurunan pendapatan.

## Laba Bruto

Laba bruto Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp58,99 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp76,29 miliar atau 56,39% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp135,29 miliar. Penurunan ini sejalan dengan turunnya pendapatan serta tekanan harga batubara.

## Beban Usaha

Beban usaha Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp61,38 miliar, menurun sebesar Rp35,51 miliar atau 36,65% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp96,89 miliar. Penurunan ini menunjukkan adanya upaya efisiensi yang dilakukan Perseroan dalam mengendalikan biaya operasional di tengah kondisi pasar yang menantang serta sejalan dengan penurunan produksi dan penjualan pada tahun berjalan..

## Laba (Rugi) Usaha

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan rugi usaha sebesar Rp2,39 miliar, dibandingkan laba usaha sebesar Rp38,40 miliar pada tahun 2024. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan laba bruto di tengah dinamika industri batubara sepanjang tahun. Meskipun demikian, Perseroan telah melakukan langkah-langkah efisiensi melalui pengendalian beban usaha, sehingga dapat menahan dampak penurunan tersebut dan menjaga stabilitas operasional secara keseluruhan.

## Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp59 juta pada tahun 2025, dibandingkan Rp25,50 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini mencerminkan kondisi pasar yang menantang serta tekanan terhadap kinerja operasional. Namun demikian, Perseroan tetap mampu mempertahankan posisi laba positif, yang menunjukkan ketahanan fundamental usaha serta efektivitas strategi pengelolaan biaya dan operasional di tengah dinamika industri.

## Cost of Revenue

The Company's cost of revenue in 2025 amounted to Rp252.53 billion, a decrease from Rp338.22 billion in 2024. This decline was in line with lower sales volume and reduced production activities during the year. In addition, the Company's efforts to improve operational efficiency also contributed to reducing the cost of revenue, helping to maintain margin performance despite the decline in revenue.

## Gross Profit

The Company's gross profit in 2025 amounted to Rp58.99 billion, representing a decrease of Rp76.29 billion or 56.39% compared to Rp135.29 billion in 2024. This decline was in line with lower revenue and continued pressure on coal prices.

## Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2025 amounted to Rp61.38 billion, a decrease of Rp35.51 billion or 36.65% compared to Rp96.89 billion in 2024. This reduction reflects the Company's efforts to improve efficiency in controlling operating costs amid challenging market conditions, in line with the decrease in production and sales during the year.

## Operating Profit (Loss)

In 2025, the Company recorded an operating loss of Rp2.39 billion, compared to an operating profit of Rp38.40 billion in 2024. This change was mainly due to a decline in gross profit amid the dynamics of the coal industry throughout the year. Nevertheless, the Company implemented efficiency measures by controlling operating expenses, which helped mitigate the impact of the decline and maintain overall operational stability.

## Profit (Loss) for the Year

The Company recorded a profit for the year of Rp59 million in 2025, compared to Rp25.50 billion in the previous year. This decrease reflects challenging market conditions and pressure on operational performance. However, the Company was still able to maintain a positive profit position, demonstrating the resilience of its business fundamentals and the effectiveness of its cost and operational management strategies amid industry challenges.



## Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp225 juta, menurun sebesar Rp25,84 miliar atau 99,14% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp26,06 miliar. Penurunan ini sejalan dengan turunnya laba tahun berjalan serta berkurangnya komponen penghasilan komprehensif lain, sehingga secara keseluruhan mencerminkan penurunan kinerja komprehensif Perseroan sepanjang tahun 2025.

## Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

The Company's total comprehensive income for 2025 amounted to Rp225 million, representing a decrease of Rp25.84 billion or 99.14% compared to Rp26.06 billion in 2024. This decline was in line with the decrease in profit for the year, as well as lower other comprehensive income components, reflecting an overall decline in the Company's comprehensive performance during 2025.

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

## CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

**Tabel Arus Kas (Rp juta)**  
Table of Cash Flows (Rp million)

| Uraian<br>Description                                                                            | 2025    | 2024     | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) |                              |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|----------|---------------------------------------------|------------------------------|
|                                                                                                  |         |          | Selisih<br>Deviation                        | Persentase<br>Percentage (%) |
| Arus Kas dari aktivitas operasi<br>Net Cash flows from operating activities                      | 502     | 38.653   | (38.151)                                    | (98,70)                      |
| Arus Kas dari aktivitas investasi<br>Net Cash flows from investing activities                    | 57      | 19.643   | (19.586)                                    | (99,71)                      |
| Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan<br>Net Cash Flows for Financing Activities             | (5.823) | (53.054) | 47.231                                      | (89,02)                      |
| (Penurunan) Kenaikan Bersih Kas dan Bank<br>Net (Decrease) Increase in Cash on Hand and in Banks | (5.264) | 5.241    | (10.506)                                    | (200,43)                     |
| Dampak Perubahan Kurs<br>Impact from Changes in Foreign Exchange                                 | 6       | 398      | (392)                                       | (98,61)                      |
| Kas dan Bank Pada Awal Tahun<br>Cash on Hand and in Banks at Beginning Year                      | 16.350  | 10.711   | 5.639                                       | 52,65                        |
| Kas dan Bank Pada Akhir Tahun<br>Cash on Hand and in Banks at End of Year                        | 11.091  | 16.350   | (5.259)                                     | (32,16)                      |

## Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Sepanjang tahun 2025, arus kas dari aktivitas operasi Perseroan mengalami penyesuaian sejalan dengan penurunan penerimaan dari pelanggan menjadi Rp317,18 miliar. Secara keseluruhan, Perseroan tetap mampu membukukan arus kas bersih dari aktivitas operasi yang positif sebesar Rp502 juta, didorong oleh keberhasilan Perseroan dalam menekan pembayaran kepada pemasok dan beban operasional serta didukung oleh peningkatan penerimaan restitusi pajak serta penurunan pembayaran pajak penghasilan.

## Cash Flows from Operating Activities

Throughout 2025, the Company's cash flows from operating activities adjusted in line with a decrease in cash receipts from customers to Rp317.18 billion. Overall, the Company was still able to record a positive net cash flow from operating activities of Rp502 million. This was supported by the Company's ability to reduce payments to suppliers and operating expenses, as well as higher tax refund receipts and lower income tax payments.



**Tabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi (Rp juta)**  
Table of Cash Flows from Operating Activities (Rp million)

| Uraian<br>Description                                                                                              | 2025      | 2024      | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) |                              |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|---------------------------------------------|------------------------------|
|                                                                                                                    |           |           | Selisih<br>Deviation                        | Persentase<br>Percentage (%) |
| Penerimaan dari Pelanggan<br>Receipt from Customers                                                                | 317.181   | 470.725   | (153.544)                                   | (32,62)                      |
| Pembayaran kepada Karyawan<br>Payment to Employees                                                                 | (8.312)   | (7.738)   | (574)                                       | 7,42                         |
| Pembayaran Kepada Pemasok dan atas<br>Beban Operasional Lainnya<br>Payment to Suppliers and for Operating Expenses | (342.136) | (433.923) | 91.787                                      | (21,15)                      |
| Arus Kas untuk Operasi - bersih<br>Cash Flows for Operations - net                                                 | (33.267)  | 29.064    | (62.332)                                    | (214,46)                     |
| Penerimaan dari taksiran tagihan pajak<br>Proceeds from Estimated Claim for Tax Refunds                            | 39.680    | 20.875    | 18.806                                      | 90,09                        |
| Penerimaan dari Penghasilan Keuangan<br>Receipt from Finance Income                                                | 304       | 371       | (67)                                        | (17,94)                      |
| Pembayaran Beban Keuangan<br>Payment of Finance Cost                                                               | (913)     | (2.840)   | 1.927                                       | (67,84)                      |
| Pembayaran Pajak Penghasilan<br>Payment of Income Tax                                                              | (5.302)   | (8.816)   | 3.515                                       | (39,87)                      |
| Arus kas bersih dari aktivitas operasi<br>Net Cash Flows from Operating Activities                                 | 502       | 38.653    | (38.151)                                    | (98,70)                      |

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Sepanjang tahun 2025, arus kas dari aktivitas investasi Perseroan mencatatkan nilai sebesar Rp56,74 juta, menurun signifikan dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp19,64 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya transaksi investasi serta adanya peningkatan pengeluaran untuk perolehan aset tetap.

### Cash Flows from Investing Activities

Throughout 2025, the Company recorded cash flows from investing activities of Rp56.74 million, a significant decrease compared to Rp19.64 billion in 2024. This decline was mainly due to fewer investment transactions, as well as higher expenditures for the acquisition of fixed assets.

**Tabel Arus Kas untuk Aktivitas Investasi (Rp juta)**  
Table of Cash Flows for Investing Activities (Rp million)

| Uraian<br>Description                                                                          | 2025    | 2024    | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) |                              |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---------|---------------------------------------------|------------------------------|
|                                                                                                |         |         | Selisih<br>Deviation                        | Persentase<br>Percentage (%) |
| Penerimaan hasil penjualan aset tetap<br>Proceeds from sale of fixed assets                    | 2.912   | 280     | 2.632                                       | 941,17                       |
| Penurunan aset keuangan lancar lainnya<br>Decrease in other current financial assets           | 2.213   | 24.666  | (22.453)                                    | (91,03)                      |
| Penurunan aset keuangan tidak lancar lainnya<br>Decrease in other non-current financial assets | -       | 1.969   | (1.969)                                     | (100,00)                     |
| Kenaikan aset keuangan lancar lainnya<br>Increase in other current financial assets            | -       | (2.213) | 2.213                                       | (100,00)                     |
| Kenaikan aset keuangan tidak lancar lainnya<br>Increase in other non-current financial assets  | (1.923) | (3.912) | 1.989                                       | (50,84)                      |



| Uraian<br>Description                                                               | 2025    | 2024    | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) |                              |
|-------------------------------------------------------------------------------------|---------|---------|---------------------------------------------|------------------------------|
|                                                                                     |         |         | Selisih<br>Deviation                        | Persentase<br>Percentage (%) |
| Perolehan Aset Tetap<br>Acquisition of fixed assets                                 | (3.145) | (1.146) | (1.999)                                     | 174,37                       |
| Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi<br>Net Cash Flows for Investing Activities | 57      | 19.643  | (19.586)                                    | (99,71)                      |

### Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Sepanjang tahun 2025, arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan mencatatkan arus kas keluar bersih sebesar Rp5,82 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp53,05 miliar. Hal ini didorong oleh penurunan signifikan pembayaran pinjaman bank jangka pendek serta berkurangnya pembayaran utang lain-lain kepada pihak berelasi. Selain itu, Perseroan juga mencatat penerimaan dari pinjaman dan utang pihak berelasi yang turut mendukung struktur pendanaan.

### Cash Flows from Financing Activities

Throughout 2025, the Company recorded net cash outflows from financing activities of Rp5.82 billion, a decrease compared to Rp53.05 billion in 2024. This was mainly driven by a significant reduction in short-term bank loan repayments, as well as lower payments of other payables to related parties. In addition, the Company recorded proceeds from loans and related party payables, which supported its financing structure.

**Tabel Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan (Rp juta)**  
Table of Cash Flows for Financing Activities (Rp million)

| Uraian<br>Description                                                                        | 2025     | 2024      | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) |                              |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|----------|-----------|---------------------------------------------|------------------------------|
|                                                                                              |          |           | Selisih<br>Deviation                        | Persentase<br>Percentage (%) |
| Penerimaan utang lain-lain – pihak berelasi<br>Proceeds from other payables –related parties | 35.449   | 38.855    | (3.406)                                     | (8,77)                       |
| Penerimaan pinjaman bank jangka pendek<br>Proceeds from short-term loans                     | 34.156   | 66.454    | (32.298)                                    | (48,60)                      |
| Pembayaran pinjaman bank jangka panjang<br>Repayment of long-term bank loans                 | -        | (6.418)   | 6.418                                       | (100,00)                     |
| Pembayaran utang pembiayaan konsumen<br>Payment of consumer financing payables               | (2.377)  | (2.749)   | 372                                         | (13,52)                      |
| Pembayaran pinjaman bank jangka pendek<br>Repayment of short-term bank loans                 | (30.966) | (100.121) | 69.155                                      | (69,07)                      |
| Pembayaran utang lain-lain – pihak berelasi<br>Repayment of other payables-related parties   | (42.085) | (49.076)  | 6.991                                       | (14,25)                      |
| Arus Kas Bersih untuk aktivitas pendanaan<br>Net Cash Flows for Financing Activities         | (5.823)  | (53.054)  | 47.231                                      | (89,02)                      |

# Kemampuan Membayar Utang

## Solvency

| Uraian<br>Description                                                              | 2025  | 2024  |
|------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|
| <b>Rasio Likuiditas</b><br>Liquidity Ratio                                         |       |       |
| Rasio Kas<br>Cash Ratio                                                            | 15,06 | 18,60 |
| Rasio Lancar<br>Current Ratio                                                      | 77,00 | 81,34 |
| <b>Rasio Solvabilitas</b><br>Solvency Ratio                                        |       |       |
| Rasio Liabilitas Jangka Pendek Terhadap Ekuitas<br>Short Term Debt to Equity Ratio | 30,71 | 36,68 |
| Rasio Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Ekuitas<br>Long Term Debt to Equity Ratio | 8,84  | 8,24  |
| Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas<br>Debt to Equity Ratio (DER)                    | 39,55 | 44,92 |

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang dievaluasi melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Dalam hal ini, rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek. Sementara rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik yang jangka pendek maupun jangka panjang.

### Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada tahun 2025 tetap sangat kuat, tercermin dari rasio kas sebesar 15,06 kali dan rasio lancar sebesar 77,00 kali, meskipun sedikit menurun dibandingkan tahun 2024. Penurunan ini tidak signifikan dan tidak memengaruhi likuiditas secara keseluruhan, sehingga Perseroan tetap memiliki kapasitas yang sangat memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu.

### Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang pada tahun 2025 tetap terjaga dengan baik, tercermin dari rasio liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas sebesar 8,84 kali, sedikit meningkat dibandingkan 8,24 kali pada tahun 2024. Meskipun demikian, secara keseluruhan struktur permodalan

The Company's ability to meet its obligations, both short-term and long-term, is evaluated using liquidity and solvency ratios. Liquidity ratios are used to measure the Company's ability to fulfill its short-term obligations. Meanwhile, solvency ratios are used to assess the Company's ability to meet all of its obligations, both short-term and long-term.

### Ability to Meet Short-Term Obligations

In 2025, the Company's ability to meet its short-term obligations remained very strong, as reflected in a cash ratio of 15.06 times and a current ratio of 77.00 times, although slightly lower than in 2024. This decrease was not significant and did not affect overall liquidity. Therefore, the Company continues to have a very strong capacity to meet its short-term obligations in a timely manner.

### Ability to Meet Long-Term Obligations

The Company's ability to meet its long-term obligations in 2025 remained well maintained, as reflected in the long-term liabilities to equity ratio of 8.84 times, slightly higher than 8.24 times in 2024. However, overall, the Company's capital structure showed improvement, as indicated by the decrease in the debt-to-equity ratio (DER) to 39.55



Perseroan menunjukkan perbaikan, sebagaimana terlihat dari penurunan rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) menjadi 39,55 kali dari 44,92 kali pada tahun sebelumnya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa Perseroan tetap memiliki kapasitas yang memadai dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, dengan dukungan struktur ekuitas yang relatif kuat.

times from 44.92 times in the previous year. This condition indicates that the Company continues to have adequate capacity to meet its long-term obligations, supported by a relatively strong equity structure.

## Tingkat Kolektibilitas Piutang

### Receivable Collectibility Level

| Uraian<br>Description                                                               | 2025    | 2024    |
|-------------------------------------------------------------------------------------|---------|---------|
| Piutang Usaha-bersih (Rp juta)<br>Trade Receivables -net (Rp million)               | 783     | 5.934   |
| Pendapatan (Rp juta)<br>Revenue (Rp million)                                        | 311.530 | 473.502 |
| Perputaran Piutang (kali)<br>Account Receivables Turnover (times)                   | 92,76   | 48,93   |
| Rata-rata Pengumpulan Piutang (hari)<br>Average Collectability of Receivables (day) | 3,93    | 7,36    |

Kolektibilitas piutang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang dalam satu periode atau rata rata waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang. Per 31 Desember 2025, saldo piutang usaha Perseroan tercatat sebesar Rp783 juta. Sepanjang 2025, tingkat perputaran piutang Perseroan sebesar 92,76 kali dan tingkat pengelolaan piutang adalah 3,93 hari.

The collectability of receivables reflects the Company's ability to collect outstanding receivables within a given period, or the average time required to do so. As of December 31, 2025, the Company's accounts receivable balance was Rp783 million. During 2025, the Company's receivables turnover was 92.76 times, and the average collection period was 3.93 days.

## Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

### Capital Structure and The Policy

#### RINCIAN STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas dan ekuitas. Perseroan senantiasa memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penghitungan atas struktur modal dilakukan guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham. Struktur modal Perseroan untuk tahun 2025 beserta perbandingannya dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut

#### DETAILS OF CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure consists of liabilities and equity. The Company strives to ensure the maintenance of healthy capital ratios between the liability and the equity. The calculation of capital structure is carried out in order to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Company's capital structure in 2025 and its comparison with 2024 are as follows



**Tabel Struktur Modal**  
Table of Capital Structure

| Uraian<br>Description                                                 | 2025                                 |                                 | 2024                                 |                                 |
|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|
|                                                                       | Nominal<br>(Rp juta)<br>(Rp million) | Komposisi<br>Composition<br>(%) | Nominal<br>(Rp juta)<br>(Rp million) | Komposisi<br>Composition<br>(%) |
| Liabilitas<br>Liabilities                                             | 94.851                               | 28,34                           | 107.629                              | 31,00                           |
| Ekuitas<br>Equity                                                     | 239.809                              | 71,66                           | 239.584                              | 69,00                           |
| <b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas<br/>Total Liabilities and Equity</b> | <b>334.660</b>                       | <b>100,00</b>                   | <b>347.213</b>                       | <b>100,00</b>                   |

Struktur permodalan Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang solid dengan total Rp334,66 miliar, di mana sebagian besar didominasi oleh ekuitas sebesar Rp239,81 miliar atau 71,66%, sementara liabilitas sebesar Rp94,85 miliar atau 28,34%. Komposisi ini mencerminkan struktur modal yang sehat dan konservatif, dengan ketergantungan terhadap utang yang relatif rendah, sehingga memberikan fleksibilitas keuangan yang baik serta kemampuan yang kuat dalam mendukung operasional dan pengembangan usaha.

#### KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Perseroan mengelola dan menyesuaikan struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Perseroan juga mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan struktur modal Perseroan adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (cost of fund) yang wajar. Manajemen Perseroan juga melakukan evaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung berdasarkan pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup

The Company's capital structure in 2025 remained solid, with a total of Rp334.66 billion. Equity accounted for the majority at Rp239.81 billion, or 71.66%, while liabilities were Rp94.85 billion, or 28.34%. This composition reflects a healthy and conservative capital structure, with relatively low reliance on debt, providing strong financial flexibility and a solid capacity to support operations and business development.

#### CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Company manages and makes adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. The Company was also considering the efficiency of the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures and considered the needs of capital in the future. The Company's capital structure is to maintain a consistently long-term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund). The Company management also evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio) which is calculated by dividing net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covers the entire attributable equity to shareholders of the Group.



## Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

### Material Commitment for Capital Expenditure

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

During 2025, the Company did not have any material commitments for capital expenditures.

## Realisasi Investasi Barang Modal

### Realization of Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2025, Perseroan merealisasikan investasi barang modal berupa aset tetap sebesar Rp2,19 miliar, jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,12 miliar dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company realized capital expenditures in the form of fixed assets amounting to Rp2.19 billion. This represents an increase from the previous year's amount of Rp2.12 billion, with details as follows:

#### Tabel Investasi Barang Modal

Table of Capital Expenditure Investment

| Jenis<br>Type                                                    | Tujuan<br>Objective                         | Nilai Investasi (Rp juta)<br>Investment Value (IDR Million) |              |
|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|--------------|
|                                                                  |                                             | 2025                                                        | 2024         |
| Tanah<br>Land                                                    | Operasional Perseroan<br>Company Operations | -                                                           | -            |
| Bangunan dan Prasarana<br>Buildings and facilities               | Operasional Perseroan<br>Company Operations | 444                                                         | -            |
| Infrastruktur<br>Infrastructures                                 | Operasional Perseroan<br>Company Operations | -                                                           | 26           |
| Alat Penambangan<br>Mining Equipments                            | Operasional Perseroan<br>Company Operations | 68                                                          | -            |
| Kendaraan<br>Vehicles                                            | Operasional Perseroan<br>Company Operations | 1.476                                                       | 2.040        |
| Peralatan dan Perabot Kantor<br>Office Equipments and furnitures | Operasional Perseroan<br>Company Operations | 205                                                         | 51           |
| <b>Jumlah<br/>Total</b>                                          |                                             | <b>2.193</b>                                                | <b>2.118</b> |

# Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

## Significant Information and Fact Subsequent to the Accountants's Report Date

### PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

#### Perusahaan

Pada tanggal 12 Januari 2026, Perusahaan dan PT Kencana Prima Mulia (KPM), pemegang saham, menandatangani addendum kedua atas perjanjian pinjaman, dimana Perusahaan dan KPM setuju untuk memperpanjang jatuh tempo pembayaran pinjaman menjadi tanggal 12 Januari 2027.

#### PT Alfara Delta Persada (ADP), Entitas Anak Tidak Langsung

Pada tanggal 12 Februari 2026, Permohonan Perpanjangan Kedua Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) PT Alfara Delta Persada (ADP), entitas anak tidak langsung, telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral. Selanjutnya, pada tanggal 11 April 2026, IUP-OP Perpanjangan Kedua tersebut secara resmi telah diterbitkan oleh Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan Nomor Izin 81200018518610002, berlaku selama 10 (sepuluh) tahun hingga tanggal 2 Maret 2037.

Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat kendala yang signifikan dalam pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan ADP ke depannya.

### EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

#### The Company

On January 12, 2026, the Company and PT Kencana Prima Mulia (KPM), a shareholder, entered into a second addendum of loan agreement, whereby the Company and KPM agreed to amend the term of due for repayment to January 12, 2027.

#### PT Alfara Delta Persada (ADP), a indirect subsidiary

On February 12, 2026, the application for the Second Extension of the Mining Operating License of Production Operation (IUP-OP) of PT Alfara Delta Persada (ADP), an indirect subsidiary, received approval from the Minister of Energy and Mineral Resources. Subsequently, on April 11, 2026, the Second Extension of the IUP-OP was officially issued by the Minister of Investment and Downstream Industry/Head of the Investment Coordinating Board under License Number 81200018518610002, valid for a period of 10 (ten) years through March 2, 2037.

The management of the Group believes that there are no significant constraints to the continuity of ADP's mining business activities going forward.



# **Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal**

## **Material Information for Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring**

### **INVESTASI INSTRUMEN KEUANGAN**

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan investasi dalam instrumen keuangan yang dalam 2 tahun terakhir, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan ini.

### **EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL**

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal.

### **PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTIJENSI PENTING**

Di tahun 2025, Perseroan dan entitas anak melakukan perjanjian penting dan komitmen kepada beberapa pihak terkait perjanjian pembelian batu bara, penjualan batu bara, liabilitas pengelolaan lingkungan hidup, royalti, dan rencana pengambilan saham.

Rincian transaksi terkait perjanjian penting dan komitmen diungkapkan dalam Catatan No. 31 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

### **FINANCIAL INSTRUMENT INVESTMENT**

During 2025, the Company did not conduct Investments in financial instruments in the last 2 years, so that information cannot be presented in this report.

### **EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING**

Throughout 2025, the Company did not conduct any Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/ Capital Restructuring.

### **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

In 2025, the Company entered into significant agreements and commitments with several parties regarding coal purchase agreement, coal sales agreement, environmental obligations, royalty and proposed acquisition shares.

Details of transactions related to significant agreements and commitments are disclosed in Note No. 31 to the Company's Consolidated Financial Statements.



# Perbandingan antara Target dengan Realisasi 2025 dan Proyeksi 2026 <sup>[F.2]</sup>

## Comparison between the 2025 Budget Target and the 2026 Actual Performance

### TARGET, REALISASI, DAN PROYEKSI PRODUKSI BATU BARA

Uraian mengenai perbandingan target dan realisasi produksi batu bara tahun 2025 dan proyeksi 2026 disajikan sebagai berikut:

### COAL PRODUCTION TARGET, REALIZATION, AND PROJECTION

Details of the comparison of target and realization of coal production in 2025 and 2026 projection are presented as follows:

### Tabel Perbandingan Target, Realisasi dan Proyeksi Produksi Batubara

Table of Comparison Between Coal Production Target, Realization, and Projection

| Keterangan<br>Description                                  | Target RKAP<br>Tahun 2025<br>(ribu ton)<br>2025 RKAP Target<br>(thousand tons) | Realisasi Tahun<br>2025<br>(ribu ton)<br>2025 Realization<br>(thousand tons) | Pencapaian<br>Achievement<br>(%) | Proyeksi Tahun<br>2026<br>(ribu ton)<br>2026 Projection<br>(thousand tons) |
|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| Blok AM<br>AM Bloc                                         | 610                                                                            | 375,49                                                                       | 61,56                            | 360                                                                        |
| Blok AW<br>AW Block                                        | 40                                                                             | 0                                                                            | 0,00                             | 40                                                                         |
| <b>Jumlah Produksi Batu Bara<br/>Total Coal Production</b> | <b>650</b>                                                                     | <b>375,49</b>                                                                | <b>57,77</b>                     | <b>400</b>                                                                 |

Di tahun 2025, produksi batu bara Perseroan terealisasi sebesar 375,49 ribu ton atau mencapai 61,56% dari target RKAP tahun 2025. Hal ini terutama dipengaruhi oleh faktor cuaca dan kurang maksimalnya alat produksi milik kontraktor. Namun apabila dibandingkan dengan realisasi produksi tahun 2024 sebesar 481 ribu ton maka terdapat penurunan produksi sebesar 21,97% pada tahun 2025.

Sementara produksi batu bara di tahun 2026 diproyeksikan sebesar 360 ribu ton atau sebesar 95,87% dari realisasi tahun 2025. Proyeksi tersebut berdasarkan perbaikan kinerja kontraktor dengan salah satunya dengan peremajaan alat-alat tambang sehingga kegiatan penambangan akan lebih optimal.

In 2025, the Company's coal production reached 375.49 thousand tons, or 61.56% of the 2025 RKAP target. This result was mainly affected by weather conditions and the suboptimal performance of the contractor's production equipment. Compared to the 2024 production realization of 481 thousand tons, this represents a decrease of 21.97% in 2025.

Meanwhile, coal production in 2026 is projected at 360 thousand tons, representing 95.87% from the 2025 realization. This projection is based on expected improvements in contractor performance, including the renewal of mining equipment, which is anticipated to optimize mining operations.

### TARGET, REALISASI, DAN PROYEKSI KEUANGAN

Uraian mengenai perbandingan target dan realisasi keuangan tahun 2025 dan proyeksi 2026 disajikan sebagai berikut:

### TARGET, REALIZATION, AND FINANCIAL PROJECTION

A comparison of the 2025 financial targets and realizations, as well as the 2026 projections, is presented as follows:



## Tabel Perbandingan Target, Realisasi dan Proyeksi Keuangan

Table of Comparison Between Financial Target, Realization, and Projection

| Keterangan<br>Description                  | Target RKAP<br>Tahun 2025<br>(ribu ton)<br>2025 RKAP Target<br>(thousand tons) | Realisasi Tahun<br>2025<br>(ribu ton)<br>2025 Realization<br>(thousand tons) | Pencapaian<br>Achievement<br>(%) | Proyeksi Tahun<br>2026<br>(ribu ton)<br>2026 Projection<br>(thousand tons) |
|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| Pendapatan – Bersih<br>Sales – Net         | 485.297                                                                        | 311.530                                                                      | 64,19                            | 384.459                                                                    |
| Laba Usaha<br>Operating profit             | 39.354                                                                         | (2.385)                                                                      | (6,06)                           | 16.954                                                                     |
| Laba Tahun Berjalan<br>Profit for the year | 26.713                                                                         | 59                                                                           | 0,22                             | 11.868                                                                     |
| <b>Jumlah Ekuitas<br/>Total Equity</b>     | <b>266.297</b>                                                                 | <b>239.809</b>                                                               | <b>90,05</b>                     | <b>2251.677</b>                                                            |

Realisasi kinerja Perseroan tahun 2025 menunjukkan adanya penyesuaian dibandingkan dengan target RKAP, seiring dengan dinamika industri yang berlangsung sepanjang tahun. Pendapatan bersih tercapai sebesar Rp311,53 miliar atau 64,19% dari target, sementara dari sisi profitabilitas Perseroan mencatatkan hasil yang belum sesuai rencana. Meskipun demikian, Perseroan tetap mampu menjaga posisi keuangan yang solid dengan total ekuitas mencapai Rp239,81 miliar atau 90,05% dari target. Secara keseluruhan, capaian ini mencerminkan ketahanan Perseroan dalam menghadapi tantangan pasar sekaligus menjadi dasar yang kuat untuk perbaikan kinerja ke depan.

The Company's performance in 2025 showed adjustments compared to the RKAP targets, in line with industry dynamics throughout the year. Net revenue reached Rp311.53 billion, or 64.19% of the target, while profitability was below the planned level. Nevertheless, the Company was able to maintain a solid financial position, with total equity reaching Rp239.81 billion, or 90.05% of the target. Overall, these results reflect the Company's resilience in facing market challenges and provide a strong foundation for improving performance going forward.

## Kebijakan Dividen

### Dividend Policy

#### KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan pemberian dividen mengacu pada Anggaran Dasar dan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan setiap tahun dengan memperhatikan peraturan dan perundang undangan yang berlaku dan memperhitungkan sejumlah aspek, meliputi:

1. Laba bersih setelah pajak yang diperoleh di tahun buku yang bersangkutan;
2. Besaran yang perlu disisihkan untuk dana cadangan, mengacu kepada ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 71 ayat 2;
3. Tingkat dividen yang layak untuk masing-masing pemegang saham;
4. Prospek usaha Perseroan dan konsistensi besaran dividen per lembar saham setiap tahunnya; dan

#### DIVIDEND POLICY

The policy of dividend refers to the Company's Articles of Association and the resolutions of the Company's Annual GMS which are held annually with considering the prevailing laws and regulations as well as a number of aspects, including the following:

1. Net profit after tax obtained in the financial year concerned;
2. The amount that needs to be set aside for reserve funds, refers to the provisions stipulated in the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 article 71 paragraph 2;
3. The appropriate dividend rate for each shareholder;
4. The business prospects of the Company and consistency of the dividend amount per share each year; and

5. Pemupukan modal Perseroan, guna meningkatkan kualitas aset Perseroan dan meningkatkan daya saing Perseroan.

5. The accumulation of the Company's capital, in order to improve the quality of the Company's assets and increase the Company's competitiveness.

#### PEMBAYARAN DIVIDEN

Perseroan tidak melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham untuk tahun buku 2025 karena Perseroan masih dalam fase pemulihan atas kerugian yang dialami selama dua tahun berturut-turut

#### DIVIDEND PAYMENT

The Company did not distribute dividends to shareholders for the 2025 fiscal year, as it is still in a recovery phase following consecutive losses over the past two years.

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

### Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan wajib melaporkan dana dan hasil penawaran umum perdana saham kepada regulator.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2015 on Report on the Realization of Use of Proceeds from Public Offering, the Company is required to report the fund and proceeds from the initial public offering activity to the regulator.

Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/IPO*) pada tahun 2017. Seluruh dana hasil penawaran umum telah digunakan dan dilaporkan sesuai ketentuan yang berlaku.

The Company has conducted Initial Public Offering (IPO) in 2017. All proceeds from the IPO have been used and reported in accordance with the prevailing regulations.

## Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

### Information on Material Transactions that Contain Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated/Related Parties

#### TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Seluruh transaksi dilakukan sesuai dengan kepentingan Perseroan.

#### TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

Throughout 2025, the Company did not perform any transactions containing conflicts of interest. All Company transactions are carried out by the Company's interests.

#### TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi dengan pihak afiliasi.

#### TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

Throughout 2025, the Company did not make transactions with affiliated parties.



## INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama dengan harga dan syarat transaksi yang wajar serta bebas dari konflik kepentingan.

### Pihak-pihak Berelasi

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,
  - Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor, atau
  - Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain),
  - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya),
  - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
  - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
  - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor,-
  - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a,
  - Orang yang diidentifikasi dalam huruf a poin pertama memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

## INFORMATION ON TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

The Company conducted transactions with related parties under PSAK No. 224 "Disclosure Related Parties". Transaction with related parties is carried out based on mutual agreement with reasonable prices and transaction terms and are free from conflicts of interest.

### Related Parties

- a. A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  - Has control or joint control over the reporting entity;
  - Has significant influence over the reporting entity; or
  - Is a member of key management personnel of the reporting entity or its parent entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - The entity and the reporting entity are members of the same group (i.e., a parent entity, subsidiaries, and fellow subsidiaries are related to each other);
  - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is also a member);
  - Both entities are joint ventures of the same third party;
  - One entity is a joint venture of a third entity, and the other entity is an associate of the same third entity;
  - The entity is a post-employment benefit plan for the employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that sponsors the plan, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
  - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a);
  - A person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); and



- Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Informasi terkait transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sifat hubungan, serta jenis transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak-pihak berelasi tersebut diungkapkan pada tabel berikut.

Information related to transactions with related parties, nature of relationship, and types of transactions carried out by the Company with the related parties is described in the following table.

| Pihak Berelasi<br>Related Parties | Sifat Hubungan<br>Nature of Relationship | Sifat Transaksi<br>Nature of Transactions |
|-----------------------------------|------------------------------------------|-------------------------------------------|
| PT Kencana Prima Mulia            | Pemegang Saham<br>Shareholder            | Utang lain-lain<br>Other payables         |

Rincian transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan No. 28 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Details of transactions with related parties are disclosed in Note No. 28 to the Company's Consolidated Financial Statements.

### TRANSAKSI PIHAK BERELASI YANG MENGHASILKAN PENDAPATAN USAHA DAN DIJALANKAN SECARA RUTIN, BERULANG DAN/ATAU BERKELANJUTAN

### TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES GENERATING OPERATING REVENUE AND EXECUTED ROUTINELY, REGULARLY, AND/OR CONTINUOUSLY

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2025 bukan merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

All transactions with related parties conducted by the Company throughout 2025 were not business activities conducted to generate revenue and were executed routinely, regularly, and/ or continuously.

### KEWAJARAN TRANSAKSI

### FAIRNESS OF TRANSACTION

Perseroan memastikan dalam setiap transaksi yang dilakukan tidak memiliki tujuan yang berpotensi melanggar ketentuan yang berlaku, termasuk tidak menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan maupun Pemegang Saham mayoritas maupun minoritas.

The Company ensures that every transaction made does not have a purpose that potentially violates applicable laws and regulations, including not causing a conflict of interest for the Company and the majority or minority of shareholders.

Seluruh transaksi Perseroan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

All the Company's transaction has complied with Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities and Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.



## **PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS TRANSAKSI**

Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit telah memastikan transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan wajar dan telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku secara umum serta telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*Arm's Length Principle*).

### **TRANSAKSI PIHAK BERELASI YANG MEMBUTUHKAN PERSETUJUAN DARI PEMEGANG SAHAM INDEPENDEN**

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Perseroan yang membutuhkan persetujuan dari Pemegang Saham Independen

## **STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE TRANSACTIONS**

The Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee have ensured that transactions with related parties are carried out fairly and in accordance with the generally accepted business practices and comply with the Arm's Length Principle.

### **TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES REQUIRING APPROVAL FROM INDEPENDENT SHAREHOLDERS**

The Company conducts no transaction with related parties requiring approval from Independent Shareholders.



# Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh terhadap Perusahaan

## Regulation Changes and the Impact on The Company

Perseroan memiliki komitmen untuk mengikuti perkembangan peraturan yang diterbitkan oleh regulator untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan peraturan atau peraturan baru yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

The Company is committed to following the development of regulations issued by regulators to ensure compliance with applicable rules and regulations. In 2025 there are no regulation changes or new regulations that significantly impact the Company.

# Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan

## Changes in Accounting Policy and the Impact on The Company

| Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran<br>Amendment of PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability |                                                                                                                                                                                                                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan<br>Explanation of the Changes in the Accounting Policies                                                                | : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.<br>The impact of changes in foreign exchange rates, including situations where a currency is not exchangeable.  |
| Dampak Terhadap Perusahaan<br>Impact on the Company                                                                                                                                     | : Tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan<br>Did not result in any material changes to the amounts reported in the financial statements.               |
| Amandemen PSAK 117: Kontrak Asuransi<br>Amendment of PSAK 117: Insurance Contracts                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                   |
| Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan<br>Explanation of the Changes in the Accounting Policies                                                                | : Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 – Informasi Komparatif”.<br>The implementation of SFAS No. 117 on Insurance Contracts and SFAS No. 109 regarding comparative information. |
| Dampak Terhadap Perusahaan<br>Impact on the Company                                                                                                                                     | : Tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.<br>Did not result in any material changes to the amounts reported in the financial statements.              |



## Informasi Kelangsungan Usaha

### Information on Going Concern

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Grup mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan akumulasi kerugian sebesar Rp 108.842.918.027 pada tanggal 31 Desember 2025 dan, pada tanggal tersebut, jumlah liabilitas jangka pendek Grup melampaui jumlah aset lancarnya sebesar Rp 16.937.065.535. Selanjutnya, pada tahun 2022, pemasok utama Grup, PT Gunung Bara Utama, telah berhenti beroperasi (Catatan 31). Keadaan ini mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karenanya, kemampuan Grup untuk melanjutkan usahanya dan dalam memenuhi kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo bergantung kepada dukungan keuangan yang berkelanjutan dari pihak lain. Grup telah memperoleh konfirmasi dari pemegang saham untuk memberikan dukungan keuangan secara berkelanjutan sehubungan dengan hal ini.

Untuk mengatasi kondisi ini dan untuk meningkatkan kinerja Grup di tahun-tahun mendatang, Grup berusaha untuk melaksanakan rencana-rencana sebagai berikut:

- Merencanakan kembali kegiatan eksplorasi dan produksi PT Alfara Delta Persada (ADP), entitas anak tidak langsung;
- Memulai usaha perdagangan mineral batuan PT Berkat Bara Jaya (BBJ), entitas anak tidak langsung, sesuai izin yang telah diperoleh pada 21 Maret 2025; dan
- Efisiensi biaya pada setiap proses bisnis.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa rencana tersebut dapat dilaksanakan secara efektif.

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. The Group has suffered recurring losses from its operations which resulting in accumulated losses of Rp 108,842,918,027 as at 31 December 2025 and, as at that date, the Group's current liabilities exceeded its total assets by Rp 16,937,065,535. Furthermore, in 2022, the main supplier of the Group, PT Gunung Bara Utama, ceased its operation (Note 31). These circumstances indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern and to meet its obligation as and when they fall due. Thus, the Group's ability to continue as a going concern and to meet its current obligations as and when they fall due depend on the continuing financial supports from other parties. The Group has obtained a confirmation from the shareholders of the Group to provide continuing financial support with regard to this matter.

In order to overcome these circumstances and to improve the Group's performance in the forthcoming years, the Group strives to implement these plans:

- Replanning the exploration and production activities of PT Alfara Delta Persada (ADP), an indirect subsidiary;
- Commenced commercial operations in mineral rock trading of PT Berkat Bara Jaya (BBJ), an indirect subsidiary, in accordance with the license obtained on 21 March 2025; and
- Cost efficiency in each business process.

The management of the Group believes that these plans can be implemented effectively.







05

# Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

**Tata kelola perusahaan bukan sekadar kepatuhan, melainkan fondasi nilai yang membentuk integritas, menjaga kepercayaan, dan mengarahkan usaha menuju keberlanjutan.**

Corporate governance is not merely compliance, but a foundation of values that shapes integrity, sustains trust, and guides the business toward sustainability.











# Prinsip Umum Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

## General Principles in the Implementation of Good Corporate Governance

### KOMITMEN PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

PT Alfa Energi Investama Tbk atau Perseroan menerapkan GCG bukan hanya sekedar untuk mematuhi Peraturan, namun menjadikannya panduan dalam menjalankan bisnis. Perseroan percaya komitmen ini merupakan elemen penting yang akan mendukung pencapaian target bisnis secara berkelanjutan, meningkatkan nilai perusahaan (*corporate values*), menjaga kepercayaan pemegang saham, serta membawa manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Perseroan menunjukkan komitmennya terhadap implementasi GCG dari efektivitas dan kecukupan *governance structure* yang dimiliki. Selain itu, Perseroan juga selalu memastikan *governance process* yang telah dilaksanakan di lingkungan Perseroan dapat mencapai *governance outcome* yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan. Perseroan juga mengikuti perkembangan *best practice* prinsip-prinsip penerapan GCG sesuai dengan kebutuhan Perseroan secara berkala.

### COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

PT Alfa Energi Investama Tbk or the Company implements GCG not merely to comply with regulations, but also as a guiding principle in the execution of its business. The Company believes that this commitment will support the sustainable achievement of business objectives, elevate corporate values, maintain the trust of shareholders, and deliver benefits to stakeholders.

The Company demonstrates its commitment to implementing GCG from the effectiveness and adequacy of its governance structure. Apart from that, the Company also always ensures that the governance processes that have been implemented within the Company can achieve governance outcomes that are in line with the expectations of stakeholders. The Company also follows the development of best practice principles for implementing GCG in accordance with the Company's needs on a regular basis.



#### Kepatuhan

terhadap peraturan  
perundang-undangan yang  
berlaku

#### Compliance

with applicable laws and  
regulations



#### Etika Berusaha

sebagai cermin perilaku dunia  
usaha yang sehat

#### Business Ethics

as a reflection of sound business  
behaviour

**Iklim investasi yang baik, dan pertumbuhan yang berkelanjutan**  
Good investment climate, and sustainable growth



## DASAR, TUJUAN, DAN PRINSIP PENERAPAN GCG

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan mengacu pada ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
  - a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
  - b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
  - c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
  - d. Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003;
  - e. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tentang Penanaman Modal; dan
  - f. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tentang Ketenagakerjaan.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), di antaranya:
  - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
  - b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan lampirannya;
  - c. POJK Nomor 29/POJK.04/2016, tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;
  - d. SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
  - e. POJK Nomor 32/POJK.04/2014, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
  - f. POJK Nomor 33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
  - g. POJK Nomor 34/POJK.04/2014, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
  - h. POJK Nomor 35/POJK.04/2014, tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;

## BASIS, PRINCIPLES, AND OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

The implementation of good corporate governance in the Company refers to the applicable laws and regulations, including:

1. Laws of the Republic of Indonesia
  - a. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;
  - b. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Market;
  - c. Law of the Republic of Indonesia No. 2001 of 2001 concerning the amendment to Laws of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning the Corruption Eradication;
  - d. Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 concerning Criminal Acts of Money Laundering as Amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003;
  - e. Law of the Republic of Indonesia No. 25 concerning Capital Investment; and
  - f. Law of the Republic of Indonesia No. 13 concerning Employment.
2. Financial Services Authority (FSA) Regulations and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulations, including:
  - a. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the Public Company Governance Guidelines;
  - b. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Public Company Governance Guidelines and its attachment;
  - c. POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Reports of Issuers or Public Company;
  - d. SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Issuer or Public Company Annual Report;
  - e. POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plans and Execution of General Meeting of Shareholders of Public Company;
  - f. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
  - g. POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Company;
  - h. POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Company;

- i. POJK Nomor 8/POJK.04/2015, tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
- j. POJK Nomor 31/POJK.04/2015, tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
- k. SEOJK Nomor 6/SEOJK.04/2014, tentang Tata Cara Penyampaian Laporan secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
- l. POJK dan SEOJK lainnya yang terkait; dan
- m. Peraturan Bapepam-LK lainnya yang terkait dan masih berlaku.

### 3. Anggaran Dasar Perseroan.

## TUJUAN PENERAPAN GCG

Dalam rangka memperkuat kualitas tata kelola dan memastikan keselarasan operasional dengan standar terbaik, Perseroan menetapkan arah strategis dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Penerapan GCG berfungsi sebagai kerangka acuan yang memastikan setiap aktivitas usaha dijalankan secara transparan, akuntabel, dan berdisiplin tinggi. Berikut tujuan penerapan GCG yang menjadi landasan Perseroan dalam membangun struktur tata kelola yang solid serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan:

1. Mendukung pencapaian visi dan misi jangka panjang Perseroan;
2. Memastikan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional dan pengawasan bisnis;
3. Menciptakan kinerja bisnis yang tumbuh secara berkelanjutan;
4. Meningkatkan daya saing Perusahaan secara nasional maupun internasional dengan tetap memperhatikan Pemangku Kepentingan lainnya.

## PENERAPAN PRINSIP GCG

Penerapan GCG di Perseroan dibangun berlandaskan pada integritas yang kokoh, sehingga prinsip-prinsip tata kelola yang baik dapat dilaksanakan pada setiap lini organisasi dan dilaksanakan dalam setiap aktivitas usaha sehingga seluruh kegiatan operasional dapat berjalan secara konsisten dan berkesinambungan. Untuk mewujudkan penerapan Tata Kelola yang baik, Perseroan berpegang pada prinsip-prinsip dasar GCG sesuai PEDOMAN UMUM GOVERNANSI KORPORAT INDONESIA (PUG-KI) 2021 yang telah diperbarui oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

- i. POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Company;
- j. POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning the Transparency of Material Information or Facts by Issuers or Public Company;
- k. SEOJK No. 6/SEOJK.04/2014 concerning the Procedures for Electronic Report Submission by Issuers or Public Company;
- l. Other related FSA Regulation and FSA Circular; and
- m. Other relevant Bapepam-LK regulations that are still valid.

### 3. Company's Articles of Association.

## PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

To enhance governance quality and ensure operational alignment with leading standards, the Company has established a strategic direction for the implementation of Good Corporate Governance (GCG). GCG serves as a guiding framework to ensure that all business activities are conducted transparently, accountably, and with a high level of discipline. The following are the objectives of GCG implementation, which form the foundation for strengthening the Company's governance structure and fostering stakeholder trust:

1. Support the achievement of the Company's long-term vision and mission;
2. Ensure effective and Efficient operations and business monitoring;
3. Create a business performance that grows sustainably;
4. Enhance the competitiveness of the Company, nationally and internationally, with considering the other Stakeholders.

## GCG PRINCIPLES IMPLEMENTATION

The implementation of GCG in the Company is built based on strong integrity, hence the principles of good governance can be implemented in every line of the organization and carried out in every business activity to achieve consistent and sustainable operational activities. To manifest the implementation of good governance, the Company adheres to the basic principles of GCG in accordance with the INDONESIA CORPORATE GOVERNANCE GENERAL GUIDELINES (PUG-KI) 2021 that have been updated by the Governance Policy National Committee (KNKG), namely Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability.

| Prinsip-prinsip GCG<br>GCG Principles       | Penjelasan<br>Explanation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Penerapan di Perseroan<br>Application in the Company                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Perilaku Beretika</b><br>Ethical Conduct | <p>Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.</p> <p>In carrying out its activities, the Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and beliefs consistently. The Company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and is managed independently so that each organ of the Company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.</p> | <p>Perseroan telah memiliki kode etik yang menjadi pedoman untuk insan Perseroan dalam berperilaku secara profesional dan berintegritas. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki Pedoman atau Charter sebagai panduan bagi masing-masing organ Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.</p> <p>The Company had a Code of Conduct which functioned as a guideline for the Company's personnel in behaving professionally and with integrity. In addition, the Company also has a Charter as a guide for each organ of the Company in carrying out its duties and responsibilities.</p> |
| <b>Akuntabilitas</b><br>Accountability      | <p>Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.</p> <p>The Company can account for its performance transparently and reasonably. As such, the company must be managed correctly, measurably and in accordance with company interests while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                       | <p>Perseroan menerapkan pertanggungjawaban atas kinerjanya secara transparan dan wajar melalui Laporan Keuangan, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan di situs web Perseroan.</p> <p>The Company implements accountability of its performance transparently and reasonably through Financial Statement, Annual Report and Sustainability Report which may be accessed by the stakeholders in the Company's website.</p>                                                                                                                                |
| <b>Transparansi</b><br>Transparency         | <p>Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p>To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations, but also those that are important for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.</p>                                                                                                                                                                    | <p>Perseroan telah menyediakan berbagai informasi material dan laporan yang relevan kepada para pemangku kepentingan yang dapat diakses di situs web Perseroan.</p> <p>The Company has provided several material and relevant information and reports to stakeholders which may be accessed in the Company's website.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                |

| Prinsip-prinsip GCG<br>GCG Principles  | Penjelasan<br>Explanation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Penerapan di Perseroan<br>Application in the Company                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Keberlanjutan</b><br>Sustainability | <p>Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.</p> <p>The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibility towards society and the environment in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve community lives in a way that is in line with business interests and the sustainable development agenda.</p> | <p>Seluruh kegiatan operasional Perseroan telah mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku dan Perseroan telah melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui program CSR yang dapat dilihat informasinya pada Bab Laporan Keberlanjutan dalam Laporan Tahunan ini yang dapat diakses di situs web Perseroan.</p> <p>All of the Company's operational activities have complied with the applicable laws and regulations and the Company has carried out social and environmental responsibilities through CSR programs. Information of the Company's CSR programs may be seen in the chapter of Sustainability Report in the Annual Report that can be accessed in the Company's website.</p> |

## Struktur Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance Structure

#### STRUKTUR TATA KELOLA <sup>[E.1]</sup>

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur Tata Kelola Perseroan secara garis besar terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi yang masing-masing memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Selain itu, Perseroan juga membentuk organ pendukung baik yang berada di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi. Organ pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan organ di bawah Direksi terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Struktur ini ditunjang oleh mekanisme tata kelola perusahaan (*governance mechanism*) yang menjadi aturan, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan *control* (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

#### GOVERNANCE STRUCTURE <sup>[E.1]</sup>

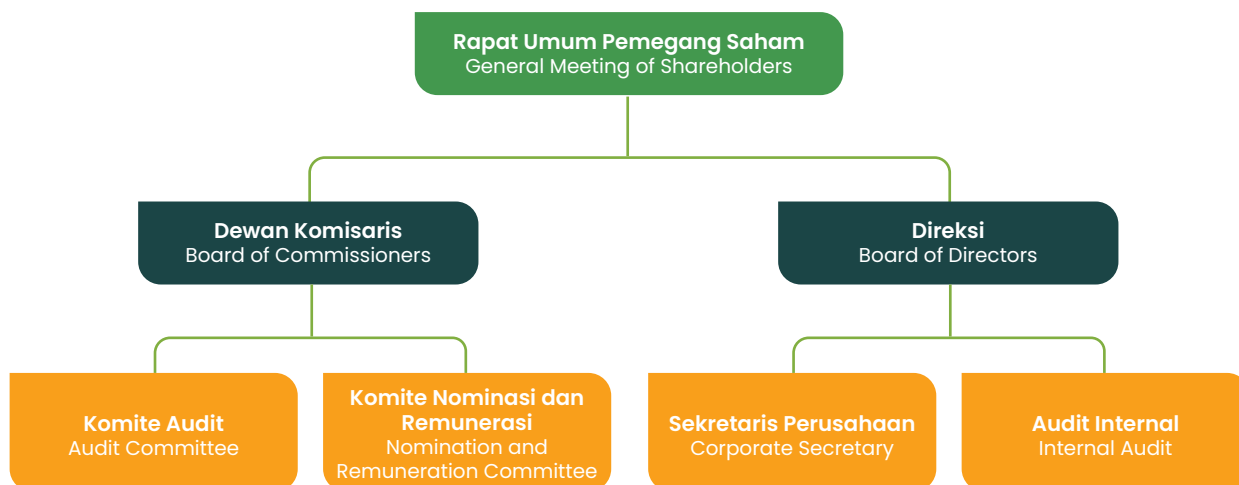
In accordance with the Republic of Indonesia Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Corporation's governance structure in general consists of a General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Directors, each of which has clear authorities and responsibilities as mandated in Articles of Association and laws and regulations.

The Corporation also forms supporting organs both under the Board of Commissioners and Directors. The Board of Commissioners' supporting organs consist of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the organs under the Board of Directors consist of the Corporate Secretary and Internal Audit. This structure is supported by the governance mechanism, which is a clear rule, procedure, and relationship between the party who makes the decision and the party who controls (supervises) the decision.



## Struktur Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance Structure



Struktur tata kelola perusahaan Perseroan dilengkapi dengan *soft structure* berupa pedoman, kebijakan dan prosedur yang mengatur hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan pengawasan terhadap keputusan tersebut sehingga tidak terjadi rangkap jabatan yang mengakibatkan benturan kepentingan dalam mengambil keputusan untuk Perseroan. Berikut kebijakan atau *soft structure* yang dimiliki Perseroan:

1. Anggaran Dasar Perusahaan
2. Peraturan Perusahaan
3. Kode Etik (*Code of Conduct*)
4. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*)
5. Pedoman Manajemen Risiko
6. Piagam Komite Audit
7. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
8. Piagam Audit Internal
9. Kebijakan WBS

Berbagai kebijakan di atas selalu dimutakhirkan secara berkala untuk diadaptasikan sesuai dengan praktik terbaik, kondisi dan perkembangan lingkungan bisnis Perusahaan serta perubahan peraturan dan perundangan yang berlaku.

The corporate governance structure of the company is complemented by a soft structure in the form of guidelines, policies, and procedures that regulate clear relationships between the decision-makers and those who oversee these decisions, so that there is no overlap of positions that could result in conflicts of interest in decision-making for the company. The following are the policies or soft structures owned by the company:

1. Company's Article of Association
2. Company's Regulations
3. Code of Conduct
4. Board Manual of Board of Commissioners and Directors
5. Risk Management Guidelines
6. Audit Committee Charter
7. Nomination and Remuneration Charter
8. Internal Audit Charter
9. WBS Policy

The policies stated above are updated regularly to reflect best practices, conditions, and developments in the Company's business environment, as well as changes in prevailing laws and regulations.



# Rapat Umum Pemegang Saham

## General Meeting of Shareholders

### PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan ketentuan OJK, pemegang saham adalah pemilik saham di perusahaan terbuka, baik orang perseorangan, badan hukum, perusahaan, usaha bersama, asosiasi, atau kelompok yang terorganisasi.

### Hak Pemegang Saham

Merujuk kepada Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka, hak para Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

1. Menerima informasi mengenai Tata Tertib RUPS dan prosedur pemungutan suara di dalam RUPS;
2. Meminta untuk dilakukannya penyelenggaraan RUPS jika pemegang saham memiliki atau mewakili 10% atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara;
3. Dapat mengusulkan agenda RUPS jika pemegang saham memiliki atau mewakili 5% atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara;
4. Menghadiri dan mengeluarkan suara pada saat RUPS untuk mengambil Keputusan di dalam RUPS berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku serta Tata Tertib RUPS; serta
5. Menerima dividen sesuai dengan syarat dan ketentuan dari keputusan RUPS.

### Kewajiban dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Setiap Pemegang Saham dalam RUPS memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mengikuti tata tertib RUPS dan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

### Perlakuan Adil kepada Pemegang Saham

Perseroan telah menerapkan perlakuan yang adil terhadap seluruh Pemegang Saham sesuai dengan prinsip kesetaraan. Hal ini dapat terlihat dari penyediaan informasi yang sama kepada Pemegang Saham dan penghitungan suara yang dilaksanakan berdasarkan hak suara yang dimiliki Pemegang Saham serta sesuai dengan porsi kepemilikan saham masing-masing.

### SHAREHOLDERS

According to OJK regulations, shareholders are defined as individuals or entities who own shares in a publicly listed company. These may include individuals, legal entities, corporations, joint ventures, associations, or organized groups.

### Shareholders Rights

Referring to the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 21, 2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies, the rights of Shareholders are as follows:

1. Receive information regarding the GMS Rules and voting procedures at the GMS;
2. Request to hold a GMS if shareholders own or represent 10% or more of the total number of shares with voting rights;
3. May propose a GMS agenda if shareholders own or represent 5% or more of the total number of shares with voting rights;
4. Attend and vote at the GMS to make decisions at the GMS based on the applicable terms and conditions and the GMS Rules of Procedure; and
5. Receive dividends in accordance with the terms and conditions of the GMS decision.

### Obligations and Responsibilities of Shareholders

Each Shareholder at the GMS has the obligation and responsibility to follow the GMS rules and regulations and in accordance with the applicable terms and conditions.

### Fair Treatment of Shareholders

The Company has implemented fair treatment towards all Shareholders in accordance with the principle of equality. This can be seen from the provision of the same information to Shareholders and the vote counting which is carried out based on the voting rights owned by Shareholders and in accordance with their respective share ownership portions.

Dewan Komisaris dan/atau Direksi dan/atau karyawan Perseroan dilarang mengambil keuntungan pribadi termasuk mempengaruhi pihak lain dan/atau memberi informasi orang dalam kepada pihak manapun untuk melakukan pembelian atau penjualan atas saham Perseroan.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ utama Perseroan yang menjadi sarana bagi para pemegang saham untuk menjalankan hak-hak mereka secara formal. Melalui RUPS, pemegang saham memberikan persetujuan terhadap berbagai kebijakan strategis Perseroan serta keputusan penting yang mempengaruhi arah pengelolaan perusahaan. Forum ini juga menjadi tempat bagi Direksi untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kinerja dan operasional Perseroan sepanjang tahun buku. Seluruh laporan tersebut dinilai dengan mempertimbangkan efektivitas fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris. Dengan demikian, RUPS berperan penting dalam memastikan penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel.

Sebagai organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") memiliki peran fundamental dalam memastikan arah dan pengelolaan Perseroan berjalan sesuai kepentingan pemegang saham. Melalui kewenangannya, RUPS menetapkan keputusan strategis yang berdampak langsung pada keberlanjutan usaha dan efektivitas fungsi pengawasan. Berikut merupakan kewenangan RUPS dalam menjalankan mandatnya terhadap pengelolaan Perseroan:

1. Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perseroan;
2. Mengubah Anggaran Dasar Perseroan;
3. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurus Perseroan; serta
5. Memutuskan berbagai hal lain yang dinilai perlu.

## Jenis RUPS

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang wajib diadakan satu kali setiap tahunnya, selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

The Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or employees of the Company are prohibited from obtaining personal gain, including influencing other parties and/or disclosing insider information to any party for the purpose of buying or selling the Company's shares.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the Company's highest governing body, serving as a formal platform for shareholders to exercise their rights. Through the GMS, shareholders approve strategic corporate policies and key decisions that influence the Company's direction. The meeting also provides an opportunity for the Board of Directors to present accountability reports on the Company's performance and operations for the financial year. These reports are evaluated alongside the oversight duties performed by the Board of Commissioners. Accordingly, the GMS plays a crucial role in ensuring transparent and accountable corporate governance.

As the highest governing body within the Company's corporate governance structure, the General Meeting of Shareholders ("GMS") plays a fundamental role in ensuring that the Company's direction and management align with shareholder interests. Through its authority, the GMS establishes strategic decisions that directly influence business sustainability and the effectiveness of oversight functions. The following outlines the authorities of the GMS in carrying out its mandate over the Company's management:

1. Request for accountability from the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Company's management;
2. Amend the Company's Article of Association;
3. Appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Decide the distribution of duty and authority of the Company's management; and
5. Decide other important matters.

## Types of GMS

Based on Laws No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the GMS consists of Annual GMS that must be held once a year, no later than six months after the end of the fiscal year and Extraordinary GMS, which can be held any time as necessary.



1

### **RUPS Tahunan** Annual GMS

Dilaksanakan tiap tahun untuk melakukan pembahasan antara lain:

1. Pengesahan Laporan Tahunan termasuk laporan pengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris, serta Laporan Keuangan Tahunan Perseroan;
2. Penetapan gaji dan honorarium, dan fasilitas lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik;
4. Penetapan pembagian dividen Perusahaan; serta
5. Mata acara lain yang membutuhkan persetujuan RUPS.

Held annually to conduct discussions, among others:

1. Ratification of the Annual Report, which includes the submission of reports on the Board of Directors and Board of Commissioners' management, as well as the approval of the Company's Annual Financial Statement;
2. Establishing the Board of Directors and Board of Commissioners' salary, honorarium, and other facilities;
3. Appointment of the Public Accountant and Public Accountant Firm;
4. Determination of the dividend distribution of the Company; and
5. Other agendas that require the GMS approval.

2

### **RUPS Luar Biasa** Extraordinary GMS

Diselenggarakan jika dipandang perlu setiap waktu untuk menetapkan atau memutuskan hal-hal yang tidak dilakukan pada RUPS tahunan dan sesuai kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

It is held if considered necessary at all times in order to determine or decide matters that are not discussed at the Annual GMS, and as necessary for the Company's benefit.

## **Ketentuan Penyelenggaraan RUPS**

RUPS dapat diselenggarakan atas permintaan Dewan Komisaris atau 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, kecuali Anggaran Dasar menentukan suatu jumlah yang lebih kecil. Pemegang saham atau Dewan Komisaris yang meminta penyelenggaraan RUPS kepada Direksi wajib melampirkan surat tercatat disertai alasannya dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

Berikut tahapan penyelenggaraan RUPS:

### **1. Pemberitahuan**

Direksi wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat dan surat tercatat dari pemegang saham atau Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman.

### **2. Pengumuman**

Direksi memberitahukan kepada pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan RUPS paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS. Pengumuman dilakukan melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web bursa efek (untuk Perusahaan Terbuka yang sahamnya dicatatkan di bursa efek), situs web yang

## **Provisions of The GMS Implementation**

Board of Commissioners or 1 (one) or more shareholders holding at least 1/10 (one tenth) shareholders or more voting shares are entitled to request the Board of Directors to convene GMS by attaching an explanation letter, unless the Articles of Association has provision for a smaller amount. Shareholders or the Board of Commissioners requesting the convening of the General Meeting of Shareholders (GMS) must submit a registered letter along with the reasons for the request, which should also be copied to the Board of Commissioners.

The following are the stages to convene GMS:

### **1. Notification**

Directors need to submit the GMS agenda to OJK including an explanation letter from shareholders or Board of Commissioners whose request the GMS at least 5 (five) workdays before Announcement.

### **2. Announcement**

Directors need to announce the shareholders regarding GMS implementation no later than 15 (fifteen) days from GMS request. Announcement of GMS can be carried out by the e-GMS provider's website, Stock Exchange's website for Public Companies who list their shares in the Stock Exchange, OJK's website for Public Companies who



disediakan OJK (untuk Perusahaan Terbuka yang sahamnya tidak dicatatkan di bursa efek) dan situs web Perseroan.

do not list their shares in the Stock Exchange, and the Company's website.

### 3. Pemanggilan

Perseroan wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS. Pemanggilan dilakukan melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web bursa efek (untuk Perusahaan Terbuka yang sahamnya dicatatkan di bursa efek), situs web yang disediakan OJK (untuk Perusahaan Terbuka yang sahamnya tidak dicatatkan di bursa efek) dan situs web Perseroan.

### 3. Invitation

The Company is required to issue a GMS invitation to shareholders no later than 21 (twenty-one) days prior to convening GMS. GMS invitation can be carried out by the e-GMS provider's website, Stock Exchange's website for Public Companies who list their shares in the Stock Exchange, OJK's website for Public Companies who does not list their shares in the Stock Exchange, and the Company's website.

### 4. Pelaksanaan

Perseroan menyelenggarakan RUPS sesuai dengan waktu dan tempat yang telah ditetapkan.

### 4. Implementation

The Company convenes GMS in accordance with the predetermined date and place.

### 5. Keputusan RUPS

Perusahaan wajib membuat risalah RUPS dan disampaikan ke OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan. Risalah RUPS wajib diumumkan melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web bursa efek (untuk Perusahaan Terbuka yang sahamnya dicatatkan di bursa efek), situs web yang disediakan OJK (untuk Perusahaan Terbuka yang sahamnya tidak dicatatkan di bursa efek) dan situs web Perseroan.

### 5. GMS Resolutions

The Company is required to create a summary of GMS Resolutions and submit it to OJK at least 30 (thirty) days after GMS. Summary of GMS Resolutions shall be disclosed through the e-GMS provider's website, Stock Exchange's website for Public Companies who list their shares in the Stock Exchange, OJK's website for Public Companies who do not list their shares in the Stock Exchange, and the Company's website.

## Penyelenggaraan RUPS pada Tahun 2025

Pelaksanaan RUPS Perseroan dilakukan sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 15/ POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

## Conduct of the 2025 General Meeting of Shareholders

The Company's GMS held in accordance with Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies and POJK Number 15/ POJK.04/2020 regarding Plans and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

## Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2024

### Implementation of the GMS for Fiscal Year 2024

|                                   |                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Hari, Tanggal</b><br>Day, Date | Kamis, 19 Juni 2025<br>Thursday, June 19, 2025                                                                                                                                                                                            |
| <b>Waktu</b><br>Time              | 10.30 WIB                                                                                                                                                                                                                                 |
| <b>Tempat</b><br>Location         | Ruang Meeting Swiss-Belhotel Pondok Indah Jl. Metro Pondok Indah Sektor 2 Blok A Pondok Indah, Jakarta, Indonesia<br>Meeting Room, Swiss-Belhotel Pondok Indah, Jl. Metro Pondok Indah Sector 2 Block A, Pondok Indah, Jakarta, Indonesia |



## Kuorum

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS dilakukan dengan mengikuti ketentuan berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan anggaran Dasar Perseroan.

Kuorum kehadiran RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 telah tercapai dan dinyatakan sah serta berhak mengambil keputusan yang tepat dan mengikat bagi Pemegang Saham Perseroan pada setiap mata acara RUPS.

## Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat dihadiri oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, seperti di bawah ini:

### Direksi:

Presiden Direktur: Lyna

Direktur: Teguh Budi Santosa

Direktur: Denny Fitria Ayu Kusumayanti

### Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris: Aris Munandar

Komisaris: Budi Kartika

Komisaris Independen: Herbert Darwin Mangatas Sitorus

## Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam RUPS

Perusahaan memberikan kesempatan kepada pemegang saham di dalam menyampaikan hak suara dalam RUPS yaitu:

- Memberikan hak suara secara elektronik melalui fasilitas Elektronik *general meeting system* KSEI (eASY.KSEI).
- Mekanisme pemberian hak suara bagi pemegang saham yang hadir secara fisik di dalam RUPS yaitu Para pemegang saham/kuasanya diberikan pilihan untuk memberikan hak suara dengan mekanisme menyerahkan blanko suara atau mengangkat tangan dalam setiap mata acara rapat.

## Proses Penghitungan Suara

Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara dalam RUPS Tahunan dijelaskan dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham dan dibacakan oleh Pimpinan Rapat sebelum RUPS Tahunan dimulai.

## Quorum

The GMS assembles the quorums for the attendance and resolution on the agenda in compliance with the laws No. 40 of 2007, Financial Services Authority Regulations and the Company's Articles of Association.

The quorum for attendance of the Annual GMS for Financial Year 2024 has been made and the meeting was declared valid and allowed to make the right decisions that are binding on the Company's Shareholders for each agenda for the GMS.

## Attendance of The Board of Commissioners and Board of Directors

The meeting was attended by members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, namely:

### Board of Directors:

President Director: Lyna

Director: Teguh Budi Santosa

Director: Denny Fitria Ayu Kusumayanti

### Board of Commissioners:

President Commissioner: Aris Munandar

Commissioner: Budi Kartika

Independent Commissioner: Herbert Darwin Mangatas Sitorus

## Decision-Making Mechanism in the GMS

The Company provides an opportunity for shareholders to convey their voting rights at the GMS, namely:

- To give voting rights electronically through the KSEI general meeting system electronic facility (eASY.KSEI).
- The mechanism for giving voting rights for shareholders who are physically present at the GMS, namely the shareholders/proxies are given the option to cast voting rights by submitting a form of vote or raising their hands at each agenda of the meeting.

## Vote Counting Process

The Company provides the GMS rules which regulate the counting of votes and voting procedures in the Annual GMS. The GMS rules are distributed to the shareholders and read out by the Chairperson of the Meeting before the Meeting commences.

Perusahaan telah menunjuk pihak independen dari PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek dan Notaris Rini Yulianti, S.H., untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi dalam rapat.

The Company has appointed an independent party from PT Adimitra Jasa Korpora as the Bureau of Securities Administration and Rini Yulianti, SH., to count votes and/or validate in meetings.

Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 881.092.150 saham (59,72%) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

The meeting was attended by Shareholders and/or Proxy of Shareholders who all represent 881,092,150 shares (59.72%) of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

## Mata Acara RUPS dan Keputusannya serta Tindak Lanjut Manajemen atas Hasil Keputusan Rapat

### Meeting Agenda of the GMS and Its Resolutions, as Well as the Follow-Up to the Resolution of The Meeting

| Mata Acara 1<br>1 <sup>st</sup> Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                     | Approval of the Board of Directors’ Annual Report, the Board of Commissioners’ Supervisory Duty Report, and the Ratification of the Company’s Financial Statements for Fiscal Year 2024.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                     |
| Keputusan<br>Decision                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                     |
| Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2024.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                     | To duly receive and approve the Company’s Annual Report for the financial year ended December 31, 2024, including the Report of the Board of Directors and the Supervisory Duty Report of the Board of Commissioners for the 2024 financial year.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                     |
| Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Paillingan & Rekan sesuai dengan Lapornya Nomor 00668/2.1133/AU.1/02/0133- 5/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>acquit et decharge</i> ) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. |                     | To approve and ratify the Company’s Financial Statements for Fiscal Year 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Paillingan & Partners in accordance with its Report Number 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 dated March 26, 2025 with an unqualified opinion, and to grant full release and discharge ( <i>acquit et decharge</i> ) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for all management and supervisory actions performed during Fiscal Year 2024, insofar as such actions do not constitute a criminal offense, do not violate applicable legal provisions and procedures, are recorded in the Company’s financial statements, and do not contradict prevailing laws and regulations. |                     |
| Hasil Pemungutan Suara<br>Voting Result                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                     |
| Setuju                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 881.092. 150 (100%) | Agree                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 881.092. 150 (100%) |
| Abstain                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 0                   | Abstain                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 0                   |
| Tidak Setuju                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 0                   | Disagree                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 0                   |
| Realisasi<br>Realization                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                     |
| Perseroan menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Paillingan & Rekan dengan opini wajar tanpa pengecualian serta memberikan <i>acquit et de charge</i> .                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                     | The Company approved the Annual Report, ratified the audited 2024 Financial Statements with an unqualified opinion by Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Paillingan & Rekan, and granted <i>acquit et de charge</i> .                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                     |



## Mata Acara 2

### 2<sup>nd</sup> Agenda

Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

Approval of the Appointment of the Public Accountant and/ or Public Accounting Firm.

#### Keputusan

#### Decision

Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2025 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, pendelegasian wewenang ini dikarenakan Perseroan masih menyelenggarakan proses seleksi penunjukan Akuntan Publik tersebut.

Delegating authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the OJK that will audit the Company's books for the 2025 financial year, and granting authority to the Board of Commissioners to determine the criteria for the Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for the 2025 financial year in accordance with applicable regulations, as well as granting authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for such Public Accounting Firm. This delegation of authority is carried out because the Company is still conducting the selection process for the appointment of the Public Accountant.

#### Hasil Pemungutan Suara

#### Voting Result

|              |                      |          |                      |
|--------------|----------------------|----------|----------------------|
| Setuju       | 880.956.150 (99,98%) | Agree    | 880.956.150 (99,98%) |
| Abstain      | 136.000 (0,02%)      | Abstain  | 136.000 (0,02%)      |
| Tidak Setuju | 0                    | Disagree | 0                    |

#### Realisasi

#### Realization

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF Indonesia) sebagai auditor Perseroan.

The Company has appointed Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF Indonesia) as the Company's auditor.

## Mata Acara 3

### 3<sup>rd</sup> Agenda

Persetujuan penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025.

Approval of the determination of salaries or honoraria and other allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2025 fiscal year.

#### Keputusan

#### Decision

Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salaries or honoraria and other allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2025 fiscal year, by taking into account the proposals and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, which will subsequently be stipulated by the Board of Commissioners.

#### Hasil Pemungutan Suara

#### Voting Result

|              |                      |          |                      |
|--------------|----------------------|----------|----------------------|
| Setuju       | 880.956.150 (99,98%) | Agree    | 880.956.150 (99,98%) |
| Abstain      | 136.000 (0,02%)      | Abstain  | 136.000 (0,02%)      |
| Tidak Setuju | 0                    | Disagree | 0                    |

#### Realisasi

#### Realization

Dewan Komisaris telah menetapkan gaji/honorarium dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2025 berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Commissioners has determined the remuneration and benefits of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2025 financial year based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.





### Informasi tentang Hasil RUPS di Tahun 2024 yang Belum Direalisasikan dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2025

Pada tahun 2024, seluruh keputusan RUPS telah direalisasikan. Uraian tentang mata acara RUPS, keputusan yang diambil serta tindak lanjut manajemen atas hasil keputusan tersebut dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2024.

### Information about the Results of the 2024 GMS that are Not Realized Yet and the Follow-Up by the Management until The End of 2025

In 2024, all resolutions from the GMS have been realized. Detailed descriptions on the GMS agenda, resolutions made, and the management's follow-up actions on these resolutions are presented in the 2024 Annual Report.



## Dewan Komisaris

### Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ utama Perseroan yang melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Disamping melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga turut melakukan pemantauan terhadap efektivitas implementasi GCG yang dilakukan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

#### DASAR HUKUM

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku untuk memastikan proses yang transparan dan akuntabel. Setiap penetapan anggota Dewan Komisaris mengacu pada landasan regulasi yang menjadi pedoman resmi bagi Perseroan. Adapun dasar pengangkatan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Anggaran Dasar Perseroan.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

#### KRITERIA PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 untuk memastikan integritas, kompetensi, serta kemampuan dalam menjalankan fungsi pengawasan secara efektif. Regulasi ini menjadi pedoman utama bagi Perseroan dalam menilai kelayakan calon anggota Dewan Komisaris.

Kriteria pengangkatan Dewan Komisaris berdasarkan POJK No. 33/2014, yaitu:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

The Board of Commissioners is the main governing body of the Company responsible for overseeing and providing guidance to the Board of Directors in managing the Company. In addition to its supervisory function, the Board of Commissioners also monitors the effectiveness of the implementation of GCG within the Company in accordance with the Company's Articles of Association.

#### LEGAL BASIS

As part of the Company's good corporate governance practices, the appointment of the Board of Commissioners is carried out in accordance with the prevailing regulations to ensure a transparent and accountable process. Each appointment refers to regulatory frameworks that serve as the Company's official guidelines. The basis for the appointment of the Board of Commissioners is as follows:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Articles of Association of the Company.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

#### BOARD OF COMMISSIONERS APPOINTMENT CRITERIA

The appointment of members of the Board of Commissioners must comply with the criteria stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 to ensure integrity, competency, and the ability to perform supervisory duties effectively. This regulation serves as the Company's primary guideline in assessing the eligibility of prospective Board members.

Criteria for the appointment of the Board of Commissioners under OJK Regulation No. 33/2014 are as follows:

1. Having good moral and integrity as well as legal capacity to take any legal action;
2. Within the past five (5) years prior to appointment and during the course of directorship:
  - a. has never been declared bankrupt;
  - b. has never been performed as former member of the Board of Commissioners or Board of Directors which was declared guilty causing a bankruptcy of a company;

- c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
- d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang selama menjabat:
  - i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
  - ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris kepada RUPS; dan
  - iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas jasa keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan keuangan kepada Otoritas jasa keuangan.
- 3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- 4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

## PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Pedoman Kerja (*Board Manual*) Dewan Komisaris digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris, serta untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya menurut Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja (*Board Manual*) Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Surat Keputusan No. 001/ SK-DIR/ PGP/VIII/16.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas Dewan Komisaris;
2. Kewajiban Dewan Komisaris;
3. Wewenang Dewan Komisaris;
4. Hak Dewan Komisaris;
5. Kriteria Dewan Komisaris;
6. Fungsi Dewan Komisaris;
7. Komposisi dan Ketentuan Jabatan Dewan Komisaris;
8. Persyaratan Untuk Menjadi Dewan Komisaris;
9. Larangan Dewan Komisaris.

- c. has never been sentenced for a crime causing financial loss to the country and/or financial sector; and
- d. has never been performed as former member of Board of Commissioners or Board of Directors whereby during each directorship:
  - i. has never been convened an Annual General Meeting of Shareholders,
  - ii. his/her accountability, management and supervisory report rejected by the General Meeting of Shareholders or failed to submit his accountability report as a member of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders, and;
  - iii. caused a company that had already obtained licenses, approvals or registered with the Financial Service Authority to not fulfil its obligations to submit annual reports and/ or financial reports to the Financial Service Authority;
- 3. Has a strong commitment to obey and comply with the prevailing regulations;
- 4. Has a good knowledge and/or competence required by the issuer or public company.

## BOARD MANUAL OF COMMISSIONERS

Board Manual of Commissioners is used as a guide in carrying out the duties and responsibilities and authorities of the Board of Commissioners, as well as to provide direction for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function according to the Articles of Association and applicable regulations. The Company has a Board Manual of Commissioners which has been stipulated in the Decree No. 001/ SK-DIR/ PGP/ VIII/16.

The Board Manual for Board of Commissioners and Board of Directors contains the following:

1. Duties of the Board of Commissioners;
2. Obligations of the Board of Commissioners;
3. Authority of the Board of Commissioners;
4. Rights of the Board of Commissioners;
5. Criteria for the Board of Commissioners;
6. Functions of the Board of Commissioners;
7. Composition and Terms of the position of the Board of Commissioners;
8. Requirements of the Board of Commissioners;
9. Prohibition of the Board of Commissioners.



## INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya bertindak independen antara lain dengan cara-cara sebagaimana tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris. Dewan Komisaris senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan sendiri.

## MASA JABATAN

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu tertentu yaitu paling lama 5 (lima) tahun untuk 1 periode masa jabatan, terhitung sejak ditetapkan oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tahun kelima, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya akan berakhir dapat dinominasikan untuk diangkat kembali oleh RUPS.

## KOMPOSISI DAN SUSUNAN KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Hingga berakhirnya tahun 2025, jumlah Dewan Komisaris Perseroan sebanyak 3 (tiga) orang dengan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris juga memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Susunan dan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

## INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners acts independently, among others, in the ways as stated in the Board of Commissioners Charter. The Board of Commissioners always upholds the principle of independence and prioritizes the interests of the Company above its own.

## TERM OF OFFICE

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a certain period of time, a maximum of 5 (five) years for 1 term of office, starting from the date determined by the GMS and ending at the closing of the fifth Annual GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners before their term ends. Members of the Board of Commissioners whose term of office will expire may be nominated to be reappointed by the GMS

## COMPOSITION AND STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

As of the end of 2025, the Company's Board of Commissioners consisted of three (3) members, including one (1) Independent Commissioner. The composition of the Board of Commissioners also takes into account diversity, expertise, knowledge, and experience in line with the Company's needs. The structure and composition of the Board of Commissioners throughout 2025 are as follows:

| Nama<br>Name                    | Jabatan<br>Position                              | Masa Jabatan<br>Tenure | Periode Jabatan<br>Period                  | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|---------------------------------|--------------------------------------------------|------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Aris Munandar                   | Presiden Komisaris<br>President Commissioner     | 2023 – 2027            | Periode ke-1<br>The 1 <sup>st</sup> Period | Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 19 Juni, 2023 untuk periode pertama.<br>Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 36 dated 19 June, 2023 for the first period.                                                                                                                                                                                  |
| Budi Kartika                    | Komisaris<br>Commissioner                        | 2022 – 2027            | Periode ke-2<br>The 2 <sup>nd</sup> Period | Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 4 Juli 2022 untuk periode kedua dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 11 Januari 2017 untuk periode pertama.<br>Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated July 4, 2022 for the second period and Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated January 11, 2017 for the first period. |
| Herbert Darwin Mangatas Sitorus | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 2023 – 2027            | Periode ke-1<br>The 1 <sup>st</sup> Period | Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 19 Juni, 2023 untuk periode pertama.<br>Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 36 dated 19 June, 2023 for the first period.                                                                                                                                                                                  |



Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab “Profil Perusahaan” pada Laporan Tahunan ini.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam Perseroan dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar, khususnya pada Pasal 15, yang menjadi landasan utama dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Ketentuan ini memastikan bahwa Dewan Komisaris berperan secara efektif, independen, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan pasal 15 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya yang dilakukan Direksi baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan termasuk Rencana Pengembangan Perseroan, Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan-ketentuan anggaran dasar ini dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perseroan, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
5. Menyampaikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai rencana pengembangan Perseroan, laporan tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi;
6. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;

The profiles of all members of the Board of Commissioners can be seen in the “Company Profile” Chapter in this Annual Report.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are carried out in accordance with the provisions stipulated in the Company’s Articles of Association, specifically Article 15, which serves as the primary basis for performing supervisory and advisory functions to the Board of Directors. These provisions ensure that the Board of Commissioners operates effectively, independently, and in line with good corporate governance principles.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners based on Article 15 of the Company’s Articles of Association is as follows:

1. Supervising the Company interests by considering the Shareholders interests and being responsible to GMS;
2. Supervising management policies, the general course of management carried out by the Board of Directors both regarding the Company and the Company business, and providing advice to the Board of Directors in running the Company including the Company Development Plan, Implementation of the Company’s Work Plan and Budget, provisions of the Articles of Association and decisions of the General Meeting Shareholders as well as applicable laws and regulations;
3. Performing duties, authorities, and responsibilities based on provisions of the Company’s Articles of Association, GMS resolution, and the prevailing laws and regulations;
4. Researching and reviewing Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report;
5. Submitting suggestions and opinions to GMS regarding the Company development plan, Annual Report, and other periodic reports from the Board of Directors;
6. Implementing and ensuring the implementation of risk management and GCG principles in each business activities of the Company at all levels or organization levels;



7. Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  8. Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
  9. Memberikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
  10. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai. Dalam hal Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tidak disahkan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sebelum dimulainya tahun buku baru, maka Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun yang lampau diberlakukan;
  11. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
  12. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris; serta
  13. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.
7. Establishing committees according to the prevailing laws and regulations;
  8. Providing reports on supervisory duties that have been carried out during the latest fiscal year, included in the Annual Report to be submitted to General Meeting of Shareholders;
  9. Providing suggestions and opinions to General Meeting of Shareholders regarding any other issues deemed important for the Company management;
  10. Approve the Company's Work Plan and Budget submitted by the Board of Directors no later than 30 (thirty) days prior to the start of the new fiscal year. In the event the Company's Work Plan and Budget are not ratified within 30 (thirty) days prior to the start of the new fiscal year, the Company's Work Plan and Budget of the previous year shall be enforced;
  11. Performing other supervisory duties as determined by GMS;
  12. Drafting minutes of the Board of Commissioners meeting; and
  13. Reporting to the Company regarding share ownership and/or their families in the Company and other companies.

## PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengatur sendiri pembagian kerja di antara anggota, namun demikian fokus bidang pengawasan masing-masing anggota Dewan Komisaris mengacu pada pembagian peran sebagai Ketua dan Wakil Ketua dari Komite Penunjang Dewan Komisaris sesuai kompetensi dan pengalaman yang dimiliki.

Berikut pembagian lingkup tugas dan tanggung jawab antar Dewan Komisaris Perseroan:

## SEGMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners regulates the division of work among members, however, the focus of the supervisory area of each member of the Board of Commissioners refers to the division of roles as Chairman and Vice Chairman of the Supporting Committee of the Board of Commissioners according to their competence and experience.

The following is segregation of duties and responsibilities among the Board of Commissioners:

### Aris Munandar

#### Presiden Komisaris

President Commissioner

1. Melakukan koordinasi seluruh bidang penugasan dan pengawasan Dewan Komisaris untuk kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
  2. Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
  3. Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
1. Coordinating all assignments and supervision of the Board of Commissioners for the Company's interests by considering the interests of the shareholders and responsible to the General Meeting of Shareholders;
  2. Establishing committees based on the prevailing laws and regulations; and
  3. Providing reports on supervisory duties that have been carried out during the previous fiscal year, published in the Annual Report to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

### Budi Kartika

#### Komisaris

Commissioner

Sebagai Komisaris:

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memberikan pelaporan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham; serta
5. Memberikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan.

As Commissioner:

1. Supervising the Company's interests by considering the interests of the shareholders and responsible to the General Meeting of Shareholders;
2. Performing duties, authorities, and responsibilities based on the provisions of the Company's articles of association, the GMS decisions, and the prevailing laws and regulations;
3. Establishing committees according to the prevailing laws and regulations;
4. Providing reports on supervisory duties that have been carried out during the previous fiscal year, published in the Annual Report to be submitted to the General Meeting of Shareholders; and
5. Providing suggestions and opinions to the General Meeting of Shareholders regarding any other important issues for the Company management.

### Herbert Darwin Mangatas Sitorus

#### Komisaris Independen

Independent Commissioner

Ketua Komite Audit

Chairman of Audit Committee

## KOMISARIS INDEPENDEN

Menurut Pasal 120 ayat (2) UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UUPT) menyatakan, Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris. Susunan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik di mana komposisi Dewan Komisaris paling sedikit 30% merupakan anggota Dewan Komisaris Independen yang berasal dari kalangan di luar Perseroan yang ditetapkan dalam keputusan pengangkatannya. Perseroan mengangkat Herbert Darwin Mangatas Sitorus berdasarkan Akta No. 36 tanggal 19 Juni 2023.

## Kualifikasi dan Kriteria Komisaris Independen

Untuk menjaga independensi Komisaris Independen, Perseroan telah menetapkan kriteria bagi calon Komisaris Independen. Kriteria yang ditetapkan tersebut juga telah sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku.

## INDEPENDENT COMMISSIONERS

According to Article 120 paragraph (2) Law no.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), Independent Commissioner is the Board of Commissioners members who have no financial, management, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or with companies that may hinder or prevent its position to act independently following the GCG principles.

By the end of 2025, the Company has 1 (one) Independent Commissioner out of 3 (three) members of the Board of Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners has complied with the provisions of POJK No.33/ POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies where the composition of the Board of Commissioners is at least 30% members of the Board of Commissioners from outside the Company as stipulated in the decision of appointment. The company appointed Herbert Darwin Mangatas Sitorus as Independent Commissioner under the Deed No. 36 dated June 19, 2023.

## Qualifications and Criteria for Independent Commissioners

To maintain the independence of Independent Commissioners, the Company has established criteria for prospective Independent Commissioners. These criteria are in compliance with applicable laws and regulations.



Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04.2014 yaitu:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung; serta
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham Utama Perseroan.

### Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan wajib memenuhi kriteria independensi yang telah ditetapkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun pemenuhan aspek independensi Herbert Darwin Mangatas Sitorus selaku Komisaris Independen Perseroan adalah sebagai berikut:

The criteria for determining the Company's Independent Commissioner are in accordance with POJK No. 33/POJK.04.2014 namely:

- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period;
- Do not have the Company's shares either directly or indirectly; and
- Have no Affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors and the major shareholders of the Company.

### Statement of Independence of Independent Commissioners

The Company's Independent Commissioners must fulfil the independence criteria stipulated in Article 25, Paragraph (1) of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The fulfilment of independence requirements for Herbert Darwin Mangatas Sitorus, serving as the Company's Independent Commissioner, is as follows:

| Aspek Independensi                                                                                                                                                                                                                                          | Pemenuhan Compliance | Aspects of Independence                                                                                                                                                                                                          |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan                                                                                                                                                                       | √                    | Does not have any affiliation with the principal or controlling shareholders of the Company                                                                                                                                      |
| Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan                                                                                                                                                                  | √                    | Does not have any affiliation with members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company                                                                                                            |
| Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan                                                                                                                                                                                                           | √                    | Does not have any affiliation with the Company                                                                                                                                                                                   |
| Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen | √                    | Is not an individual who works for or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the 6 (six) months prior to being first appointed as an Independent Commissioner |
| Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan                                                                                                                                                                                     | √                    | Does not directly or indirectly own shares in the Company                                                                                                                                                                        |

### PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN

Perseroan memiliki kebijakan pengelolaan benturan kepentingan di mana setiap insan Perseroan wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan ekonomi yang dapat merugikan Perusahaan. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, insan Perseroan harus senantiasa mendahulukan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi atau keluarga maupun pihak lainnya.

### MANAGEMENT OF CONFLICT OF INTEREST

The Company has the policy to manage the conflicts of interest where Every employee of the Company is required to avoid all forms of potential economic conflicts of interest that could harm the Company. In carrying out their duties and obligations, the Company's personnel are obliged to always prioritize the Company's interests above personal or family interests or other parties.



Jajaran Perseroan dilarang melakukan aktivitas yang menyalahgunakan jabatan untuk menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga maupun kerabatnya secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, jajaran Perseroan yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab atas hal tersebut.

## KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Perseroan mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris untuk memberitahukan kepada Perusahaan apabila terjadi perubahan kepemilikan atas saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan kepemilikan akan saham Perseroan. Hal ini berdasarkan pada POJK No. 4 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

Informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris telah diungkapkan di Bab Profil Perusahaan bagian Komposisi Saham Perusahaan pada laporan ini.

## KEBIJAKAN PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS APABILA TERLIBAT KEJAHATAN KEUANGAN

Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai tata cara pengunduran diri Dewan Komisaris apabila terjadi kejahatan keuangan, namun secara umum tata cara pengunduran diri Dewan Komisaris Perseroan telah diatur dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* dan telah sesuai dengan Peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Kejahatan keuangan yang dimaksud antara lain manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta tindakan pidana pencucian uang.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Employees of the Company are prohibited from engaging in activities that abuse their position for the benefit of their personal, family, and relatives directly or indirectly. To avoid conflicts of interest, the Company's employees who are in a position to have conflict of interest are required to free themselves from the situation or notify their leadership or the relevant parties.

## BOARD OF COMMISSIONERS SHARE OWNERSHIP POLICY

The Company requires all members of the Board of Commissioners to notify the Company if there is a change in ownership of the Company's shares, either directly or indirectly, no later than 3 (three) working days after the change of ownership of the Company's shares. This is in accordance with POJK No. 4 of 2024 concerning the Reporting of Share Ownership or Any Change in Share Ownership of Public Companies and the Reporting of Share Pledging Activities by Public Companies.

Information on the Board of Commissioners' share ownership has been disclosed in the Company Profile Chapter, Company Share Composition section of this report.

## POLICY FOR RESIGNING THE BOARD OF COMMISSIONERS IF INVOLVED IN FINANCIAL CRIMES

The Company has no yet the specific policy regarding procedures for resigning the Board of Commissioners if involved in financial crimes, however in general the procedures resigning of the Company's Board of Commissioners has been regulated in the Articles of Association and Board Manual and has complied with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The financial crimes include manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities and criminal acts of money laundering.

## BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies states, the Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months.



Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris. Berikut disampaikan frekuensi kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

During 2025, the Company's Board of Commissioners held 6 (six) meetings which were attended by the Board of Commissioners members. The following are the frequent attendance, and a recapitulation of attendance level of the Board of Commissioners in these meetings.

| Nama dan Jabatan<br>Name and Position                                                      | Rapat Internal Dewan Komisaris<br>Internal Meeting of the Board of Commissioners |                                           |     | Rapat Gabungan dengan Direksi<br>Joint Meeting with the Board of Directors |                                           |     | RUPS<br>GMS   |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-----|----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-----|---------------|
|                                                                                            | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings                                               | Jumlah Kehadiran<br>Number of Attendances | %   | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings                                         | Jumlah Kehadiran<br>Number of Attendances | %   | RUPST<br>AGMS |
| <b>Aris Munandar</b><br>Presiden Komisaris<br>President Commissioner                       | 6                                                                                | 6                                         | 100 | 4                                                                          | 4                                         | 100 | √             |
| <b>Budi Kartika</b><br>Komisaris<br>Commissioner                                           | 6                                                                                | 6                                         | 100 | 4                                                                          | 4                                         | 100 | √             |
| <b>Herbert Darwin Mangatas Sitorus</b><br>Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 6                                                                                | 6                                         | 100 | 4                                                                          | 4                                         | 100 | √             |

## PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan ketentuan Piagam Dewan Komisaris, para Komisaris perlu melakukan pengembangan diri secara berkesinambungan dengan mengikuti berbagai materi pembelajaran berkelanjutan yang mencakup partisipasi dalam seminar, pelatihan, dan konferensi yang relevan, sesuai persetujuan Presiden Komisaris.

Tujuannya agar Dewan Komisaris tetap relevan dengan perkembangan bisnis dan peraturan perundang-undangan terkini, praktik terbaik tata kelola perusahaan dan hal lain yang akan meningkatkan kapabilitas dan kinerja mereka sebagai Komisaris. Kegiatan-kegiatan pelatihan dan pendidikan Dewan Komisaris difasilitasi oleh Sekretaris Perseroan.

Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

## PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BARU

Dewan Komisaris yang baru menjabat akan mendapatkan program pengenalan yang diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris.

## TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Under the provisions of the Board of Commissioners' Charter, Commissioners are expected to carry out continuous self-development by following various continuous learning materials which include participation in relevant seminars, training and conferences, as approved by the President Commissioner.

The aim is for the Board of Commissioners to remain relevant to the latest business developments and laws and regulations, best corporate governance practices and other matters that will increase their capability and performance as Commissioners. The Board of Commissioners' training and education activities are facilitated by the Corporate Secretary.

Details of the training and competency development activities attended by the Board of Commissioners throughout 2025 can be found in the "Company Profile" section of this Annual Report.

## ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The newly appointed Board of Commissioners will receive an induction program organized by the Corporate Secretary. The purpose of this program is to provide an overview of business activities, future company plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Commissioners.

Untuk meningkatkan pemahaman Dewan Komisaris, Perusahaan juga menyampaikan dokumen-dokumen penunjang lainnya antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Anggaran Dasar, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, dan sebagainya.

Sepanjang tahun 2025, tidak ada pengangkatan anggota baru Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi Dewan Komisaris pada tahun 2025.

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan komisaris telah memiliki penilaian kinerja yang dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun secara *self-assessment* dengan standar dan ketentuan yang berlaku. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan melakukan penilaian pada pencapaian indikator keuangan dan operasional Perseroan selama satu tahun.

Dalam rangka memastikan efektivitas fungsi pengawasan dan penerapan tata kelola yang berkualitas, Perseroan menerapkan mekanisme penilaian kinerja Dewan Komisaris yang terstruktur dan transparan. Proses evaluasi ini dirancang untuk menilai kontribusi baik secara individual maupun kolegal, serta memastikan keselarasan peran Dewan Komisaris dengan tujuan strategis Perseroan. Melalui prosedur yang sistematis, Perseroan memastikan bahwa hasil penilaian menjadi dasar peningkatan kinerja serta akuntabilitas kepada para pemegang saham, untuk kemudian dilanjutkan dengan prosedur penilaian sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi bersama Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama berdasarkan kriteria yang ditetapkan, meliputi efektivitas pengawasan dan dukungan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan;
2. RUPS akan melakukan penilaian atas kinerja:
  - (i) setiap anggota Dewan Komisaris; dan
  - (ii) Dewan Komisaris sebagai unit kolegal, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Setiap tahun, Dewan Komisaris menyampaikan laporan kinerja kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. RUPS kemudian akan menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan tersebut dan laporan tahunan.

To improve the understanding of the Board of Commissioners, the Company also submits other supporting documents including the Annual Report, the Company's Work Plan and Budget, Articles of Association, the Company's Long-Term Plan, and so forth.

Throughout 2025, there were no new appointments to the Board of Commissioners. Consequently, the Company did not conduct an orientation program for the Board of Commissioners during the year.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of commissioners has a performance assessment which is carried out 1 (one) a year on a self-assessment basis with applicable standards and regulations. Performance Assessment of the Board of Commissioners is carried out based on POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out based on the achievement of the Company's financial and operational indicators for one year.

To ensure the effectiveness of its supervisory function and the quality of corporate governance practices, the Company implements a structured and transparent performance assessment mechanism for the Board of Commissioners. This evaluation process is designed to assess both individual and collegial contributions, ensuring alignment between the Board's roles and the Company's strategic objectives. Through a systematic procedure, the Company ensures that the assessment results serve as a foundation for performance improvement and accountability to shareholders, which is then followed by the assessment procedures as outlined below:

1. The Nomination and Remuneration Committee and Board of Commissioners determine the main performance indicators based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee, including effectiveness of supervision and support for the implementation of good corporate governance in the Company;
2. The GMS conducts an assessment of performance of:
  - (i) each member of the Board of Commissioners; and
  - (ii) The Board of Commissioners as a collegial unit, based on the determined criteria.
3. Every year, the Board of Commissioners submits a performance report to shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders. The GMS will assess the Board of Commissioners' performance based on the report and the annual report.



Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah seperangkat ukuran yang disusun untuk menilai efektivitas peran pengawasan, kualitas kontribusi strategis, serta kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kriteria ini memastikan setiap anggota Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, baik secara individual maupun sebagai organ kolegial. Dengan demikian, penilaian kinerja dapat dilakukan secara objektif, transparan, dan selaras dengan tujuan Perseroan sehingga kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Komisaris;
2. Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan;
3. Praktik GCG yang dijalankan oleh Dewan Komisaris;
4. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat dan rapat dengan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris; dan
5. Keterlibatan setiap Komisaris dalam tugas-tugas khusus.

Dewan Komisaris diangkat dan bertanggung jawab kepada RUPS. Oleh sebab itu, penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Di tahun 2025, penilaian kinerja Dewan Komisaris menunjukkan bahwa masing-masing anggota telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan kontribusi kepada Perseroan melalui pandangan, masukan dan nasihat yang dikemukakan baik dalam rapat maupun melalui surat-surat dan rekomendasi.

## **PENILAIAN KINERJA KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS**

Dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsi tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sesuai dengan Piagam Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The performance assessment criteria for the Board of Commissioners constitute a set of measures designed to evaluate the effectiveness of their supervisory role, the quality of their strategic contributions, and their adherence to good corporate governance principles. These criteria ensure that each member of the Board fulfills their duties and responsibilities optimally, both individually and as a collegial body. Accordingly, the evaluation can be conducted objectively, transparently, and in alignment with the Company's objectives, and therefore the assessment criteria are as follows:

1. Implementation of the duties and functions of each Commissioner;
2. The Company's compliance with regulations;
3. GCG practices carried out by the Board of Commissioners;
4. The level of attendance of each member of the Board of Commissioners in meetings and meetings with the Committees under the Board of Commissioners; and
5. Involvement of each Commissioner in specific duties.

The Board of Commissioners is appointed and responsible to the GMS. Therefore, the GMS carries out the evaluation of the Board of Commissioners' performance. In 2025, the performance assessment of the Board of Commissioners shows that all members have carried out their duties and responsibilities properly and have contributed to the Company through views, inputs and advice presented in meetings as well as through letters and recommendations.

## **PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE SUPPORTING COMMITTEES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

In carrying out its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2025, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have carried out its duties and responsibilities properly, in accordance with the Charter of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.



## Direksi

### Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengelolaan kegiatan Perseroan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang Organisasi. Direksi dapat mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Masing-masing anggota Direksi dapat mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

#### DASAR HUKUM

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, pengangkatan Direksi dilakukan berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku untuk memastikan proses yang transparan dan akuntabel. Setiap penetapan anggota Direksi mengacu pada landasan regulasi yang menjadi pedoman resmi bagi Perseroan. Adapun dasar pengangkatan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Anggaran Dasar Perseroan; serta
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

#### KRITERIA PENGANGKATAN DIREKSI

Setiap anggota Direksi yang dipilih harus memenuhi kriteria dan kualifikasi yang sesuai dengan kondisi serta kebutuhan Perusahaan dan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Berikut kriteria Anggota Direksi secara umum:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah:
  - a. Dinyatakan pailit;
  - b. Dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

The Board of Directors is the Company's organ with full authority and responsibility for managing the Company's activities and implementing GCG at all levels or levels of the Organization. In line with the rules of the Company's Articles of Association, the Board of Directors may represent the Company both within and outside of court. Each member of the Board of Directors has the authority to make decisions in accordance with the segregation of duties and authorities, however the execution of duties remains a collective duty. Each member of the Board of Directors, including the President Director, holds an equal standing.

#### LEGAL BASIS

As part of the Company's good corporate governance practices, the appointment of the Board of Directors is carried out in accordance with the prevailing regulations to ensure a transparent and accountable process. Each appointment refers to regulatory frameworks that serve as the Company's official guidelines. The basis for the appointment of the Board of Directors is as follows:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Articles of Association of the Company; and
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

#### BOARD OF DIRECTORS APPOINTMENT CRITERIA

Each member of the Board of Directors who is elected must meet the criteria and qualifications in accordance with the Company's conditions and needs and based on the Company's Articles of Association and the provisions of applicable laws and regulations, especially POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In general, members of the Board of Directors must meet the following criteria:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Able to carry out legal actions;
3. In the 5 years prior to his appointment and during his term of office, he has never been:
  - a. Declared bankrupt;
  - b. Found guilty of causing a company to be declared bankrupt;



- c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan; serta
  - d. Menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
    - Pertanggungjawabannya tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban kepada RUPS; dan
    - Pernah menyebabkan perusahaan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
  4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; serta
  5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
- c. Sentenced for committing a crime that was detrimental to the State's finances and/or related to the financial sector; and
  - d. A member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his tenure:
    - Did not hold an Annual GMS;
    - His accountability was not accepted by the GMS or did not provide accountability to the GMS; and
    - Ever caused a company to fail to fulfil its obligation to submit an annual report and/or financial statement to the Financial Services Authority.
  4. Have a commitment to comply with the laws and regulations; and
  5. Have knowledge and/or expertise in the field that can support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.

## PEDOMAN KERJA DIREKSI

Pedoman Kerja (*Board Manual*) Direksi digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya agar kinerja Direksi dapat terkoordinasi dengan baik dalam mengelola kegiatan usaha Perseroan. Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja (*Board Manual*) Direksi yang ditetapkan dalam Surat Keputusan No. 001/SK-DIR/PGP/VIII/16. Pedoman Kerja Direksi secara umum memuat pedoman ketentuan sebagai berikut:

1. Fungsi Direksi;
2. Hak dan Wewenang Direksi;
3. Tugas dan Kewajiban;
4. Komposisi dan Ketentuan Jabatan Direksi; dan
5. Penilaian Kinerja Direksi.

## INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya bertindak independen antara lain dengan cara-cara sebagaimana tertuang dalam Piagam Direksi. Direksi senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan sendiri.

## BOARD MANUAL OF DIRECTORS

Board Manual of Directors is used as a guide in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Directors, so that performance of the Board of Directors can be coordinated properly in managing the Company's business activities. The Company has a Board Manual of Directors which has been stipulated in the Decree No. 001/SK-DIR/PGP/VIII/16. The Board Manual of Directors contain the guidelines for the following provisions:

1. Functions of the Board of Directors;
2. Rights and Authorities of the Board of Directors;
3. Duties and Obligations;
4. Composition and Terms for the Position of the Board of Directors; and
5. Performance Assessment of the Board of Directors.

## INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors acts independently, among others, in the ways as stated in the Board of Directors Charter. The Board of Directors always upholds the principle of independence and prioritizes the interests of the Company above its own.



## MASA JABATAN

RUPS memiliki kewenangan mengangkat Anggota Direksi untuk jangka waktu tertentu yaitu paling lama 5 (lima) tahun untuk 1 periode masa jabatan, terhitung sejak ditetapkan oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tahun kelima, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi yang masa jabatannya akan berakhir dapat dinominasikan untuk diangkat kembali oleh RUPS.

Dalam pengangkatan dan pemberhentian Direksi, Perseroan mengacu pada dasar-dasar:

1. Jumlah anggota Direksi harus disesuaikan dengan kompleksitas Perseroan dengan tetap memperhatikan efektivitas dalam pengambilan keputusan;
2. Anggota Direksi dipilih dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan;
3. Pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS berdasarkan alasan yang wajar dan setelah kepada yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri; dan
4. Seluruh anggota Direksi harus berdomisili di Indonesia, di tempat yang memungkinkan pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan sehari-hari.

## TERM OF OFFICE

The GMS has the authority to appoint a member of the Board of Directors for a certain period, a maximum of 5 (five) years for one term of office, starting from the date determined by the GMS and ending at the closing of the fifth Annual GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors before their term ends. Members of the Board of Directors whose term of office will expire may be nominated to be reappointed by the GMS.

In the appointment and dismissal of the Board of Directors, the Company refers to the following principles:

1. The number of members of the Board of Directors must be adjusted to the Company's complexity while taking into account effectiveness in decision making;
2. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS through a transparent process;
3. The dismissal of a member of the Board of Directors is carried out by the GMS based on reasonable reasons and after the member concerned has been given the opportunity to defend himself; and
4. All members of the Board of Directors must be domiciled in Indonesia, in a place that allows the implementation of the day-to-day management of the Company.



## KOMPOSISI DAN SUSUNAN KEANGGOTAAN DIREKSI TAHUN 2025

Tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan Direksi Perusahaan. Saat ini, komposisi dan susunan Direksi Perusahaan terdiri atas 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur dan 2 (dua) orang Direktur. Adapun komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

## COMPOSITION AND STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2025

There was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners. Currently, the composition of the Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) members consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Independent Commissioner, and 1 (one) member of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

### Komposisi Susunan Direksi Tahun 2025 Board of Directors Composition in 2025

| Nama<br>Name                 | Jabatan<br>Position                     | Masa Jabatan<br>Tenure | Periode Jabatan<br>Period                  | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|------------------------------|-----------------------------------------|------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Lyna                         | Presiden Direktur<br>President Director | 2023 – 2027            | Periode ke-1<br>The 1 <sup>st</sup> Period | Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 19 Juni, 2023 untuk periode pertama.<br>Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 36 dated 19 June, 2023 for the first period.                                                                                                                                                                                  |
| Teguh Budi Santosa           | Direktur<br>Director                    | 2022 – 2027            | Periode ke-2<br>The 2 <sup>nd</sup> Period | Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 4 Juli 2022 untuk periode kedua dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 11 Januari 2017 untuk periode pertama.<br>Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated July 4, 2022 for the second period and Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated January 11, 2017 for the first period. |
| Denny Fitria Ayu Kusumayanti | Direktur<br>Director                    | 2023 – 2027            | Periode ke-1<br>The 1 <sup>st</sup> Period | Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 19 Juni, 2023 untuk periode pertama.<br>Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 36 dated 19 June, 2023 for the first period.                                                                                                                                                                                  |

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" pada Laporan Tahunan ini.

The profiles of all members of the Board of Directors can be seen in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Sebagai organ yang bertanggung jawab atas pengurusan dan pengelolaan operasional Perseroan, Direksi memiliki peran strategis dalam memastikan tercapainya tujuan bisnis serta terjaganya implementasi tata kelola yang baik. Setiap anggota Direksi diwajibkan menjalankan tugasnya secara profesional, transparan, dan berintegritas demi kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan:

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

As the corporate body responsible for managing and overseeing the Company's operations, the Board of Directors plays a strategic role in ensuring the achievement of business objectives and the effective implementation of good corporate governance. Each member of the Board of Directors is required to perform their duties professionally, transparently, and with integrity in the best interest of the Company and its stakeholders. The following are the duties and responsibilities of the company's Board of Directors:



1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar;
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

1. Conducting and responsible for the management of the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company following the purposes and objectives of the Issuer or Public Company as determined in the articles of association;
2. Organizing the annual GMS and other GMS as determined in the laws and regulations and the articles of association;
3. Evaluating the committee's performance at the end of each fiscal year.

## PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 19 Juni 2023, berikut adalah tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi:

## SEGREGATION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the Deed No. 36 dated June 19, 2023, the following are the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors:

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Lyna</b><br><b>Presiden Direktur</b><br>President Director                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam anggaran dasar;</li> <li>2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar; serta</li> <li>3. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Carrying out and responsible for the Company management for the Company's benefit based on the Company's purposes and objectives determined in the articles of association;</li> <li>2. Organizing the Annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the articles of association; and</li> <li>3. Determining the organizational structure and work procedures of the Company to support the effectiveness of its duties and responsibilities implementation.</li> </ol> |
| <b>Teguh Budi Santosa</b><br><b>Direktur</b><br>Director                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam anggaran dasar;</li> <li>2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar; serta</li> <li>3. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Carrying out and responsible for the Company management for the Company's benefit based on the Company's purposes and objectives determined in the articles of association;</li> <li>2. Organizing the Annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the articles of association; and</li> <li>3. Determining the organizational structure and work procedures of the Company to support the effectiveness of its duties and responsibilities implementation.</li> </ol> |
| <b>Denny Fitria Ayu Kusumayanti</b><br><b>Direktur</b><br>Director                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam anggaran dasar;</li> <li>2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar; serta</li> <li>3. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Carrying out and responsible for the Company management for the Company's benefit based on the Company's purposes and objectives determined in the articles of association;</li> <li>2. Organizing the Annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the articles of association; and</li> <li>3. Determining the organizational structure and work procedures of the Company to support the effectiveness of its duties and responsibilities implementation.</li> </ol> |



## PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat berhadapan dengan kondisi benturan kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan memiliki kebijakan dalam mengelola benturan kepentingan, di mana setiap insan Perseroan wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan ekonomi yang dapat merugikan Perusahaan. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, insan Perseroan harus senantiasa mendahulukan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi atau keluarga maupun pihak lainnya.

Jajaran Perseroan dilarang melakukan aktivitas yang menyalahgunakan jabatan untuk menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga maupun kerabatnya secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, jajaran Perseroan yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab atas hal tersebut.

## KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Perseroan mewajibkan seluruh anggota Direksi untuk memberitahukan kepada Perusahaan apabila terjadi perubahan kepemilikan atas saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan kepemilikan akan saham Perseroan. Hal ini berdasarkan pada POJK No. 4 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka.

Informasi kepemilikan saham Direksi telah diungkapkan di Bab Profil Perusahaan bagian Komposisi Saham Perusahaan pada laporan ini.

## KEBIJAKAN PENGUNDURAN DIRI DIREKSI APABILA TERLIBAT KEJAHATAN KEUANGAN

Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai tata cara pengunduran diri Dewan Komisaris apabila terjadi kejahatan keuangan, namun secara umum tata cara pengunduran diri Dewan Komisaris Perseroan telah diatur dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* dan telah sesuai dengan Peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Kejahatan keuangan yang dimaksud antara lain manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta tindakan pidana pencucian uang.

## MANAGEMENT OF CONFLICT OF INTEREST

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors may encounter a conflict of interest. Therefore, the Company has the policy to manage the conflicts of interest where Every employee of the Company is required to avoid all forms of potential economic conflicts of interest that could harm the Company. In carrying out their duties and obligations, the Company's personnel are obliged to always prioritize the Company's interests above personal or family interests or other parties.

Employees of the Company are prohibited from engaging in activities that abuse their position for the benefit of their personal, family, and relatives directly or indirectly. To avoid conflicts of interest, the Company's employees who are in a position to have conflict of interest are required to free themselves from the situation or notify their leadership or the relevant parties.

## BOARD OF DIRECTORS SHARE OWNERSHIP POLICY

The Company requires all members of the Board of Directors to notify the Company if there is a change in ownership of the Company's shares, either directly or indirectly, no later than 3 (three) working days after the change of ownership of the Company's shares. This is in accordance with POJK No. 4 of 2024 concerning the Reporting of Share Ownership or Any Change in Share Ownership of Public Companies and the Reporting of Share Pledging Activities by Public Companies.

Information on the Board of Directors' share ownership has been disclosed in the Company Profile Chapter, Company Share Composition section of this report.

## POLICY FOR RESIGNING THE BOARD OF DIRECTORS IF INVOLVED IN FINANCIAL CRIMES

The Company has no yet the specific policy regarding procedures for resigning the Board of Commissioners if involved in financial crimes, however in general the procedures resigning of the Company's Board of Commissioners has been regulated in the Articles of Association and Board Manual and has complied with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The financial crimes include manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities and criminal acts of money laundering.

## RAPAT DIREKSI

Direksi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali setiap bulan atau 12 (dua belas) kali dalam setahun dan dapat dilakukan setiap waktu tergantung dengan tingkat kebutuhan, hal ini sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Di sepanjang tahun 2025, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

## BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors is required to hold regular meetings at least once (1) every month or twelve (12) times a year and may convene additional meetings at any time as needed, in accordance with the Company's Articles of Association.

During 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings. The following are the recapitulation of attendance level of the Board of Commissioners in these meetings

| Nama dan Jabatan<br>Name and Position                       | Rapat Internal Direksi<br>Internal Meeting of the Board of Directors |                                           |     | Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris<br>Joint Meeting with the Board of Commissioners |                                           |     | RUPS<br>GMS   |
|-------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-----|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-----|---------------|
|                                                             | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings                                   | Jumlah Kehadiran<br>Number of Attendances | %   | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings                                                     | Jumlah Kehadiran<br>Number of Attendances | %   | RUPST<br>AGMS |
| <b>Lyna</b><br>Presiden Direktur<br>President Director      | 12                                                                   | 12                                        | 100 | 4                                                                                      | 4                                         | 100 | √             |
| <b>Teguh Budi Santosa</b><br>Direktur<br>Director           | 12                                                                   | 12                                        | 100 | 4                                                                                      | 4                                         | 100 | √             |
| <b>Denny Fitria Ayu Kusumayanti</b><br>Direktur<br>Director | 12                                                                   | 12                                        | 100 | 4                                                                                      | 4                                         | 100 | √             |

## PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Anggota Direksi Perseroan didorong untuk mengembangkan pengetahuan dan kompetensi, terutama untuk hal-hal yang bersifat strategis. Tujuannya agar dapat membantu Direksi dalam mengambil keputusan-keputusan penting yang dibutuhkan terkait pengelolaan Perseroan. Hal ini sesuai dengan Sesuai dengan ketentuan Piagam Direksi. Materi pembelajaran yang diikuti Direksi mencakup partisipasi dalam seminar, pelatihan, dan konferensi yang relevan.

Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

## TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Members of the Board of Directors are expected to develop their knowledge and competency, especially on strategic matters. The objective is to assist the Board of Directors in making important decisions related to managing the Company. This is in accordance with the provisions of the Board of Directors Charter. The learning materials cover participation in relevant seminars, training, and conferences.

Details of the training and competency development activities attended by the Board of Directors throughout 2025 can be found in the "Company Profile" section of this Annual Report.

## PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DIREKSI BARU

Direksi yang baru menjabat akan mendapatkan program pengenalan yang diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan. Tujuan dari program ini adalah memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi. Selain pemaparan

## ORIENTATION PROGRAM FOR NEW BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

The newly appointed Board of Directors will receive an induction program organized by the Corporate Secretary. The purpose of this program is to provide an overview of business activities, future company plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Directors. In addition to the Company's presentation,



Perusahaan, dalam program pengenalan Perusahaan juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang lainnya antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Anggaran Dasar, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, dan sebagainya.

Sepanjang tahun 2025, tidak ada pengangkatan anggota baru Direksi. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Direksi pada tahun 2025.

## PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Berdasarkan *Board Manual* Direksi, kinerja setiap anggota Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Dewan komisaris dan akan dilaporkan kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Secara umum, penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan melakukan penilaian pada KPI (*Key Performance Indicator*).

Prosedur penilaian kinerja Direksi dikembangkan untuk memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan secara efektif, transparan, dan selaras dengan tujuan strategis perusahaan. Mekanisme ini memberikan kerangka evaluasi yang objektif terhadap kontribusi masing-masing anggota Direksi maupun kinerja kolektif sebagai satu kesatuan. Melalui pendekatan yang terstruktur, Perseroan dapat menilai kualitas kepemimpinan dan akuntabilitas Direksi secara berkelanjutan, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama Direksi berdasarkan kriteria yang ditetapkan, meliputi KPI Direksi, pencapaian Perseroan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkup Perseroan;
2. Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja:
  - (i) setiap anggota Direksi; dan
  - (ii) Direksi sebagai unit kolektif, berdasarkan kriteria yang ditetapkan
3. Hasil penilaian kinerja Direksi dilaporkan Dewan Komisaris kepada RUPS. RUPS melakukan penilaian akhir atas kinerja Direksi.

the Company's induction program also conveyed other supporting documents including the Annual Report, the Company's Work Plan and Budget, Articles of Association, the Company's Long-Term Plan, and so forth.

Throughout 2025, there were no new appointments to the Board of Directors. Accordingly, the Company did not conduct any orientation programs for Directors during 2025.

## BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

In accordance with the Board Manual of Directors, the performance of each member of the Board of Directors will be evaluated annually by the Board of Commissioners and will be reported to shareholders at the General Meeting of Shareholders. Generally, assessment of the Board of Directors' performance is carried out by evaluating the KPI (*Key Performance Indicator*).

The performance evaluation procedure for the Board of Directors is designed to ensure that the Company's management is carried out effectively, transparently, and in alignment with its strategic objectives. This mechanism provides an objective framework for assessing both individual contributions and the collective performance of the Board of Directors. Through this structured approach, the Company can continuously evaluate the quality of leadership and accountability of the Board of Directors, as follows:

1. The Board of Commissioners determines the key performance indicators for the Board of Directors based on the determined criteria, including the Board of Directors KPI, the Company's achievements, and the implementation of good corporate governance within the Company;
2. The Board of Commissioners evaluates the performance:
  - (i) each member of the Board of Directors; and
  - (ii) Board of Directors as a collegial unit, based on determined criteria.
3. The Board of Commissioners reports the results of the performance evaluation of the Board of Directors to the GMS. The GMS makes a final assessment of the performance of the Directors.



Kriteria penilaian kinerja Direksi adalah:

- Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian Perusahaan sesuai RKAP dan atau kriteria lain yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris setelah didiskusikan dengan Direksi;
- Performa Direktur secara individual dalam pencapaian kinerja Perusahaan seperti yang tercantum dalam Kontrak Manajemen dan atau kriteria lain yang ditetapkan hasil diskusi dengan Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- Pelaksanaan Prinsip-prinsip GCG.

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan. Hasil evaluasi kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pemberian remunerasi. Dewan Komisaris berhak untuk memberikan rekomendasi kepada pemegang saham berdasarkan hasil evaluasi, dan pemegang saham berhak untuk memberhentikan dan/atau mengangkat kembali anggota Direksi yang bersangkutan.

Di tahun 2025, penilaian kinerja Direksi menunjukkan bahwa masing-masing anggota Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan kontribusi kepada Perseroan sesuai dengan rencana kerja dan KPI yang diberikan.

## PENILAIAN KINERJA KOMITE PENDUKUNG DIREKSI

Dalam menjalankan tanggung jawab pengelolaan Perseroan, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Di sepanjang tahun 2025, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan rekomendasi, masukan, serta laporan terkait pengelolaan Perseroan kepada Direksi secara berkala.

## INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali terdiri dari:

- Hubungan keuangan, dimana anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menerima penghasilan, bantuan keuangan, atau pinjaman dari:

The criteria for assessing the performance of the Board of Directors are:

- Collective performance of the Board of Directors on the Company's achievements following the RKAP and or other criteria determined by the Board of Commissioners after discussion with the Board of Directors;
- Individually Director's performance in achieving the Company's performance as stated in the Management Contract and or other criteria determined as a result of discussions with the Board of Commissioners and Directors; and
- Implementation of GCG Principles.

The Board of Commissioners assess the Board of Directors' performance using determined criteria. The evaluation results of performance of the Board of Directors as a whole and the performance of each individual Director are an integral part of the remuneration scheme. The Board of Commissioners have rights to provide recommendation to shareholders under the evaluation results, and the shareholders has rights to dismiss and/or reappoint the member of the Board of Directors concerned.

In 2025, the performance assessment of the Board of Directors shows that each member has carried out their duties and responsibilities properly and have contributed to the Company following the work plan and designed KPI.

## PERFORMANCE EVALUATION OF BOARD OF DIRECTORS' SUPPORTING COMMITTEES

In carrying out the management responsibilities of the Company, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The Board of Directors views that throughout 2025, the Corporate Secretary and Internal Audit Unit carried out their duties and responsibilities well and provided recommendations, input, and reports related to the management of the Company to the Board of Directors on a regular basis.

## INFORMATION ON AFFILIATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The affiliation relationships among the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Controlling Shareholders include:

- Financial Relationships, where members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners receive income, financial assistance, or loans from:



1. Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lain;
  2. Perusahaan yang pemegang saham pengendalinya adalah anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan/atau
  3. Pemegang saham pengendali.
- Hubungan keluarga sampai derajat kedua, baik vertikal maupun horizontal dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain.
1. Other members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
  2. Companies controlled by shareholders who are also members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company; and/or
  3. Controlling shareholders.
- Family Relationships, up to the second degree, either vertically or horizontally, with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders.

Berikut adalah rincian hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan:

Below is a detailed explanation of the affiliation relationships among the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Controlling Shareholders of the Company:

| Nama<br>Name                                                                               | Hubungan Keluarga dengan<br>Family Relationship with |             |                               |             |                                                                  |             | Hubungan Keuangan dengan<br>Financial Relationship with |             |                               |             |                                                                  |             |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-------------|-------------------------------|-------------|------------------------------------------------------------------|-------------|---------------------------------------------------------|-------------|-------------------------------|-------------|------------------------------------------------------------------|-------------|
|                                                                                            | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioner             |             | Direksi<br>Board of Directors |             | Pemegang Saham Pengendalian<br>Main/<br>Controlling Shareholders |             | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioner                |             | Direksi<br>Board of Directors |             | Pemegang Saham Pengendalian<br>Main/<br>Controlling Shareholders |             |
|                                                                                            | Ya<br>Yes                                            | Tidak<br>No | Ya<br>Yes                     | Tidak<br>No | Ya<br>Yes                                                        | Tidak<br>No | Ya<br>Yes                                               | Tidak<br>No | Ya<br>Yes                     | Tidak<br>No | Ya<br>Yes                                                        | Tidak<br>No |
| <b>Dewan Komisaris</b><br>Board of Commissioners                                           |                                                      |             |                               |             |                                                                  |             |                                                         |             |                               |             |                                                                  |             |
| <b>Aris Munandar</b><br>Presiden Komisaris<br>President Commissioner                       | √                                                    |             |                               | √           |                                                                  | √           | √                                                       |             |                               | √           |                                                                  | √           |
| <b>Budi Kartika</b><br>Komisaris<br>Commissioner                                           | √                                                    |             |                               | √           | √                                                                |             | √                                                       |             |                               | √           | √                                                                |             |
| <b>Herbert Darwin Mangatas Sitorus</b><br>Komisaris Independen<br>Independent Commissioner |                                                      | √           |                               | √           |                                                                  | √           |                                                         | √           |                               | √           |                                                                  | √           |
| <b>Direksi</b><br>Board of Directors                                                       |                                                      |             |                               |             |                                                                  |             |                                                         |             |                               |             |                                                                  |             |
| <b>Lyna</b><br>Presiden Direktur<br>President Director                                     |                                                      | √           |                               | √           |                                                                  | √           |                                                         | √           |                               | √           |                                                                  | √           |
| <b>Denny Fitria Ayu Kusumayanti</b><br>Direktur<br>Director                                |                                                      | √           |                               | √           |                                                                  | √           |                                                         | √           |                               | √           |                                                                  | √           |
| <b>Teguh Budi Santosa</b><br>Direktur<br>Director                                          |                                                      | √           |                               | √           |                                                                  | √           |                                                         | √           |                               | √           |                                                                  | √           |

# Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

## Nomination and Remuneration Policies for The Board of Commissioners and Directors

Proses nominasi dan pemilihan Direksi dilakukan melalui usulan anggota Direksi kepada RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi. Sebelum dilakukan pembahasan tentang pengangkatan dan pemberhentian Direksi dalam RUPS telah disediakan informasi tentang profil calon Direksi yang baru maupun yang diangkat kembali. Bakal calon yang akan ditetapkan menjadi calon anggota Direksi juga harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan telah lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan.

Nomination and appointment process of the Board of Directors is carried out through recommendation by the Board of Directors members to GMS by considering the recommendations by the Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee. Before the discussion regarding the appointment and dismissal of the Board of Directors in GMS, information on the profiles of the candidates for the new and re-appointed Directors is provided. Prospective candidates who will be appointed as candidates for the Board of Directors members must also meet the requirements set out in FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company and have passed the Fit and Proper Test.

Dasar hukum penerapan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar dan Pasal 113 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Usulan remunerasi tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris, untuk selanjutnya diajukan kepada RUPS Tahunan untuk dimintakan Persetujuan. Penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, kegiatan operasional sehari-hari serta kondisi keuangan Perseroan.

The legal basis for implementing the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on Article 113 of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies. The determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners based on recommendation by the Nomination and Remuneration Committee. The remuneration proposal is then submitted to the Board of Commissioners, to be announced at Annual GMS for approval. Determination of the amount of remuneration for Board of Commissioners and Directors are determined by considering daily operational activities as well as financial condition of the Company.

### Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedure for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors



Pada tahun 2025, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp2,74 miliar. Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2,64 miliar.

In 2025, the Board of Directors and Board of Commissioners received a total remuneration of Rp2.74 billion. This amount increased from the previous year, which was recorded at Rp2.64 billion.



## INFORMASI RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi pada Perusahaan Publik telah diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan peraturan tersebut, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Emiten diperbolehkan memiliki rangkap jabatan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan dan perundangan lainnya. Berikut ini tabel yang menunjukkan hubungan Kepengurusan antar anggota Direksi pada perusahaan lain dalam periode tahun 2025:

## INFORMATION ON CONCURRENT POSITIONS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Under POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, members of the Issuer's Board of Directors and Board of Commissioners are allowed for multiple positions as long as they have not conflicted with other laws and regulations. The following table shows the management relationship between members of the Board of Directors in different companies in the 2025 period:

| Nama<br>Name                                                                               | Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain<br>Management at Other Companies/Agencies |                                                                  |                                   |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|
|                                                                                            | Sebagai Anggota Dewan Komisaris<br>As a Member of the Board of Commissioners          | Sebagai Anggota Direksi<br>As a Member of the Board of Directors | Jabatan Lainnya<br>Other Position |
| <b>Dewan Komisaris</b><br>Board of Commissioners                                           |                                                                                       |                                                                  |                                   |
| <b>Aris Munandar</b><br>Presiden Komisaris<br>President Commissioner                       | √                                                                                     | √                                                                | X                                 |
| <b>Budi Kartika</b><br>Komisaris<br>Commissioner                                           | X                                                                                     | √                                                                | X                                 |
| <b>Herbert Darwin Mangatas Sitorus</b><br>Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | √                                                                                     | √                                                                | X                                 |
| <b>Direksi</b><br>Board of Directors                                                       |                                                                                       |                                                                  |                                   |
| <b>Lyna</b><br>Presiden Direktur<br>President Director                                     | X                                                                                     | √                                                                | X                                 |
| <b>Denny Fitria Ayu Kusumayanti</b><br>Direktur<br>Director                                | X                                                                                     | X                                                                | X                                 |
| <b>Teguh Budi Santosa</b><br>Direktur<br>Director                                          | X                                                                                     | √                                                                | X                                 |

Penjelasan terkait kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris dan Direksi pada Bab Profil Perusahaan.

Explanations regarding the management of other companies/ institutions can be seen in the profiles of the Board of Commissioners and Directors in the Company Profile Chapter.



# Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

## Diversity in The Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi diperlukan agar seluruh organ Perseroan dapat bersinergi dengan baik dan memberikan hasil kinerja yang optimal. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut merupakan ringkasan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tahun 2025.

The diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition is necessary so that all the Company's organs are able to synergize well and provide optimal performance results. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the knowledge, expertise, professional experience, and background to support the effectiveness of the implementation of the Board of Commissioners and Board of Directors duties. The following is the details of the diversity of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025.

**Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**

Table of Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

| Nama<br>Name                                                                               | Kewarganegaraan<br>Citizenship | Latar Belakang Pendidikan<br>Educational Background   | Pengalaman Kerja/Keahlian<br>Work Experience/Expertise                                               | Usia<br>Age | Jenis Kelamin<br>Gender |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------------------|
| <b>Dewan Komisaris</b><br>Board of Commissioners                                           |                                |                                                       |                                                                                                      |             |                         |
| <b>Aris Munandar</b><br>Presiden Komisaris<br>President Commissioner                       | Indonesia                      | Master of Science<br>BSBA in Finance and Accounting   | Berpengalaman di bidang sains, keuangan dan akuntansi<br>Expert in science, financial and accounting | 48          | Laki-laki<br>Male       |
| <b>Budi Kartika</b><br>Komisaris<br>Commissioner                                           | Indonesia                      | Sarjana Ekonomi<br>Bachelor of Economics              | Berpengalaman di bidang ekonomi<br>Expert in Economic                                                | 54          | Laki-laki<br>Male       |
| <b>Herbert Darwin Mangatas Sitorus</b><br>Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Indonesia                      | Sarjana Ilmu Komputer<br>Bachelor of Computer Science | Berpengalaman di Logistik<br>Expert in Logistic                                                      | 40          | Laki-laki<br>Male       |
| <b>Direksi</b><br>Board of Directors                                                       |                                |                                                       |                                                                                                      |             |                         |
| <b>Lyna</b><br>Presiden Direktur<br>President Director                                     | Indonesia                      | Sarjana Ekonomi<br>Bachelor of Economics              | Berpengalaman di bidang ekonomi<br>Expert in economic                                                | 43          | Perempuan<br>Female     |
| <b>Denny Fitria Ayu Kusumayanti</b><br>Direktur<br>Director                                | Indonesia                      | Sarjana Hukum<br>Bachelor of Law                      | Berpengalaman di bidang hukum<br>Expert in legal                                                     | 44          | Perempuan<br>Female     |
| <b>Teguh Budi Santosa</b><br>Direktur<br>Director                                          | Indonesia                      | Diploma Akuntansi<br>Diploma of Accounting            | Berpengalaman di bidang akuntansi<br>Expert in accounting                                            | 47          | Laki-laki<br>Male       |

## Organ Pendukung Dewan Komisaris

### Supporting Organs of The Board of Commissioners

Sebagai upaya memperkuat efektivitas pengawasan serta memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris memperoleh dukungan dari sejumlah komite yang berada di bawah kewenangannya. Komite-komite tersebut dibentuk untuk memberikan kajian mendalam dan rekomendasi independen atas berbagai aspek pengelolaan Perseroan. Dengan adanya dukungan ini, Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi pengawasannya secara lebih terarah, komprehensif, dan akuntabel.

Struktur komite di bawah Dewan Komisaris mencakup Komite Audit, yang bertanggung jawab atas pemantauan kualitas laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Adapun fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi—yang meliputi evaluasi calon anggota organ Perseroan dan penetapan kebijakan remunerasi—saat ini masih dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris. Masing-masing komite melaksanakan mandatnya secara independen dan sesuai ruang lingkup yang telah ditetapkan guna memastikan pengawasan yang efektif. Keberadaan komite-komite tersebut memperkuat praktik tata kelola yang baik, mendukung keberlanjutan operasional, serta mendorong pencapaian kinerja Perseroan yang optimal.

#### KOMITE AUDIT

Pembentukan Komite Audit sesuai dengan Pasal 121 ayat (1) Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Komite Audit Perusahaan dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan SK No. 002/IPO-SK/MNQ/2017 tanggal 12 Januari 2017.

In order to strengthen supervisory effectiveness and ensure compliance with Good Corporate Governance principles, the Board of Commissioners is supported by several committees operating under its authority. These committees are established to provide in-depth assessments and independent recommendations on various aspects of the Company's management. This support enables the Board of Commissioners to perform its oversight duties in a more focused, comprehensive, and accountable manner.

The committees under the Board of Commissioners include the Audit Committee, which is responsible for overseeing the quality of financial reporting, the effectiveness of internal controls, and compliance with applicable regulations. Meanwhile, the functions of the Nomination and Remuneration Committee—covering the review of board nominations and remuneration policies—are currently carried out directly by the Board of Commissioners. Each committee performs its mandate independently and within its defined scope to ensure effective oversight. The existence of these committees reinforces good corporate governance practices, supports business sustainability, and contributes to the Company's optimal performance.

#### AUDIT COMMITTEE

The establishment of the Audit Committee following Article 121 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Audit Committee. The Audit Committee is formed to assist the duties of the Board of Commissioners in encouraging the implementation of corporate governance, the establishment of the adequate internal control structure, improving the quality of transparency and financial reporting, and reviewing the scope, accuracy, independence, and objectivity of public accountants. The Company's Audit Committee was formed by the Board of Commissioners based on Decree No.002/IPO-SK/MNQ/2017 on January 12, 2017.

## Dasar Hukum

Pembentukan dan pelaksanaan tugas Komite Audit mengacu pada ketentuan hukum yang berlaku serta kebijakan internal Perseroan untuk memastikan fungsi pengawasan berjalan efektif dan independen. Kerangka regulasi ini menjadi dasar dalam menetapkan ruang lingkup, wewenang, serta mekanisme kerja Komite Audit sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Adapun landasan hukum yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
3. Anggaran Dasar Perseroan.

## Piagam Komite Audit

Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit Perseroan disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan ditinjau kembali secara berkala untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Piagam Komite Audit Perseroan ditetapkan pada 12 Januari 2017 yang mencakup Pendahuluan, Pembentukan dan Keanggotaan Komite Audit, Fungsi, Tugas, Kewenangan dan Tanggung Jawab, dan Penutup.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan tercantum dalam Piagam Komite Audit, yang memuat:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;

## Legal Basis

The establishment and execution of the Audit Committee's duties are guided by applicable laws and the Company's internal policies to ensure effective and independent oversight. This regulatory framework defines the scope, authority, and working mechanisms of the Audit Committee in accordance with good corporate governance principles. The governing provisions are as follows:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Audit Committee Work Implementation;
3. The Company's Articles of Association.

## Audit Committee Charter

The Company's Audit Committee has an Audit Committee Charter as a guide in carrying out its roles, duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners. The Company's Audit Committee Charter is designed by OJK Regulation No. 55/ POJK.04/2015. This committee charter is reviewed periodically to comply with applicable regulations. The Audit Committee Charter ratified on January 12, 2017, includes Introduction, Formation and Membership of the Audit Committee, Functions, Duties, Authorities and Responsibilities, and Closing.

## Duties and Responsibilities of The Audit Committee

The duties and responsibilities of the Company's Audit Committee are stated in the Audit Committee Charter, which contains:

- a. Reviewing financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including Financial Statement, projections, and other reports related to the Company's financial information;
- b. Conduct a review of compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
- c. Providing independent opinion in the event of a difference of opinion between management and accountants on the services provided;
- d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding Accountant appointment based on independence, the scope of the assignment, and fees;
- e. Reviewing audit implementation by Internal Auditor and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings by Internal Auditor;



- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

### Masa Jabatan

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Apabila Komisaris Independen sebagai ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugas berakhir, peran Ketua akan diganti oleh Komisaris Independen lainnya.

### Susunan, Periode dan Masa Jabatan Komite Audit

Berikut adalah susunan, periode dan masa jabatan masing-masing anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2025:

### Komposisi Susunan Komite Audit di Sepanjang Tahun 2025

Structure and Composition of Audit Committee in 2025

| Nama<br>Name                    | Jabatan<br>Position | Periode<br>Period               | Masa Jabatan<br>Term of Office | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment                                                                                                      |
|---------------------------------|---------------------|---------------------------------|--------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Herbert Darwin Mangatas Sitorus | Ketua<br>Chairman   | Periode Pertama<br>First Period | 2023 – 2027                    | Surat Keputusan Penunjukan Komite Audit No. VI/26-02/AEI/KEPKOM/2023<br>Decree of Appointment of Audit Committee No. VI/26-02/AEI/KEPKOM/2023   |
| Tri Ardiyanto                   | Anggota<br>Member   | Periode Pertama<br>First Period | 2023 – 2027                    | Surat Keputusan Penunjukan Komite Audit No. VII/10-04/AEI/KEPKOM/2023<br>Decree of Appointment of Audit Committee No. VII/10-04/AEI/KEPKOM/2023 |
| Jeska Athalia Stephanie S       | Anggota<br>Member   | Periode Pertama<br>First Period | 2023 – 2027                    | Surat Keputusan Penunjukan Komite Audit No. XI/25-05/AEI/KEPKOM/2023<br>Decree of Appointment of Audit Committee No. XI/25-05/AEI/KEPKOM/2023   |

### Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit Perusahaan memiliki komitmen penuh dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan Independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kriteria independensi Komite Audit sesuai dengan peraturan OJK adalah sebagai berikut :

- Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, in case the Company does not have risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
- Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interests in the Company; and
- Maintaining confidentiality of the Company's documents, data, and information.

### Term of Office

The tenure of members of the Audit Committee may not be longer than the tenure of the Board of Commissioners and may be re-elected only for the next 1 (one) period. If the Independent Commissioner as chairperson of the Audit Committee resigns before the end of his tenure, the role of the chairperson will be substituted by another Independent Commissioner.

### Composition, Term and Tenure of The Audit Committee

The following outlines the composition, term, and tenure of each member of the Company's Audit Committee in 2025:

### Statement of Independence of The Audit Committee

The Company's Audit has commitment to carry out its functions and duties professionally and independently, without interference from any parties that are not following the laws and regulations. The independence criteria of the Audit Committee following FSA regulation is as follows:



| Kriteria Independensi                                                                                                                                                                                                                                  | Herbert Darwin Mangatas Sitorus | Tri Ardiyanto | Jeska Athalia Stephanie S | Independence Criteria                                                                                                                                                                                                                                               |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|---------------|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. | √                               | √             | √                         | Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or other Party providing audit services, non-audit services, and or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners |
| Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris                                               | √                               | √             | √                         | Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners.                                                                      |
| Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan                                                                                                                                                                               | √                               | √             | √                         | Not a share owner either directly or indirectly in the Company                                                                                                                                                                                                      |
| Tidak memiliki Hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham                                                                                                                                                               | √                               | √             | √                         | Not affiliated in any family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders                                                                                                                                                  |
| Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan                                                                                                                                               | √                               | √             | √                         | Not affiliated in any business relationship, either directly or indirectly related to the Company business                                                                                                                                                          |
| √ = ya   x = tidak<br>√ = yes   x = no                                                                                                                                                                                                                 |                                 |               |                           |                                                                                                                                                                                                                                                                     |

## Rapat Komite Audit

Berdasarkan Piagam/Charter Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota dan dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota senior Komite Audit apabila Ketua berhalangan hadir.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak (4) kali. Berikut adalah rincian mengenai jumlah rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit Perseroan:

## Audit Committee Meetings

Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee must hold periodic meetings at least once in 3 (three) months. Audit Committee meetings can be held if attended by more than 1/2 (one half) of the number of members and chaired by the Chairman of the Audit Committee or senior members of the Audit Committee if the Chairman is unable to attend.

Throughout 2025, the Audit Committee conducted (4) meetings. The following table details the number of meetings and the attendance rates of the Audit Committee members:

| Nama<br>Name                    | Jabatan<br>Position                               | Jumlah<br>Rapat<br>Number of<br>Meetings | Jumlah<br>Kehadiran<br>Number of<br>Attendances | Kehadiran (%)<br>Attendance (%) |
|---------------------------------|---------------------------------------------------|------------------------------------------|-------------------------------------------------|---------------------------------|
| Herbert Darwin Mangatas Sitorus | Ketua Komite Audit<br>Chairman of Audit Committee | 4                                        | 4                                               | 100                             |
| Tri Ardiyanto                   | Anggota Komite Audit<br>Audit Committee Member    | 4                                        | 4                                               | 100                             |
| Jeska Athalia Stephanie S       | Anggota Komite Audit<br>Audit Committee Member    | 4                                        | 4                                               | 100                             |



## Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan program kerja yang telah disusun, mencakup penelaahan informasi keuangan, memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) sesuai ketentuan yang berlaku kepada Dewan Komisaris, melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal, melakukan penelaahan terhadap aktivitas manajemen risiko, dan lain sebagainya.

## Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi Komite Audit melalui pelaksanaan berbagai program pendidikan dan pengembangan kompetensi terkait perkembangan regulasi, praktik, serta tantangan di bidang audit dan pengawasan.

Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Audit di sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

## Implementation of Audit Committee Activities in 2025

During 2025, the Audit Committee has carried out its duties in accordance with the Audit Committee charter, which includes reviewing financial information, providing recommendations for the appointment of a Public Accountant and Public Accountant Firm (PAF) in accordance with applicable regulations to the Board of Commissioners, reviewing audit implementation by auditors. internal, conduct reviews of risk management activities, and another.

## Development of Audit Committee Competence

The Company is committed to enhancing the knowledge and competencies of the Audit Committee through various education and competency development programs related to regulatory developments, practices, and challenges in the fields of auditing and supervision.

Details of the training and competency development activities attended by the Audit Committee throughout 2025 can be found in the "Company Profile" section of this Annual Report.

## Profil Komite Audit Audit Committee Profile

### Herbert Darwin Mangatas Sitorus \*

#### Ketua Komite Audit

Chairman of Audit Committee



#### Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Surat Keputusan Penunjukan Komite Audit No. VI/26-02/AEI/KEPKOM/2023.

Decree of Appointment of Audit Committee No. VI/26-02/AEI/ KEP-KOM/2023

\*Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini

\*The complete profile of the Chairman of the Audit Committee can be found in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.



## Tri Ardiyanto

### Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

| Usia   Age               | Kewarganegaraan   Citizenship | Domisili   Domicile |
|--------------------------|-------------------------------|---------------------|
| 33 Tahun<br>33 Years old | Indonesia<br>Indonesian       | Jakarta<br>Jakarta  |

|                                                      |                                                                                                            |                                                                                                                                     |
|------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Dasar Pengangkatan</b><br>Basis of Appointment    | Surat Keputusan Penunjukan Komite Audit No. VII/10-04/AEI/ KEP-KOM/2023.                                   | Decree of Appointment of Audit Committee No. VII/10-04/AEI/ KEP-KOM/2023.                                                           |
| <b>Riwayat Pendidikan</b><br>Education Background    | SI, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, 2017.                                                           | Bachelor degree, University of Indraprasta PGRI, Jakarta, 2017.                                                                     |
| <b>Sertifikasi</b><br>Certification                  | Short Class Career in Finance (2023)                                                                       | Short Class Career in Finance (2023)                                                                                                |
| <b>Riwayat Pekerjaan</b><br>Career History           | Finance, PT Alfara Delta Persada, 2018                                                                     | Finance, PT Alfara Delta Persada, 2018                                                                                              |
| <b>Rangkap Jabatan</b><br>Concurrent Positions       | Tidak Ada                                                                                                  | None                                                                                                                                |
| <b>Hubungan Afiliasi</b><br>Affiliation Relationship | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham. | Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders. |



## Jeska Athalia Stephanie S

### Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

| Usia   Age               | Kewarganegaraan   Citizenship | Domisili   Domicile |
|--------------------------|-------------------------------|---------------------|
| 30 Tahun<br>30 Years old | Indonesia<br>Indonesian       | Jakarta<br>Jakarta  |

|                                                      |                                                                                                            |                                                                                                                                     |
|------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Dasar Pengangkatan</b><br>Basis of Appointment    | Surat Keputusan Penunjukan Komite Audit No. XI/25-05/AEI/KEPKOM/2023.                                      | Decree of Appointment of Audit Committee No. XI/25-05/AEI/ KEP-KOM/2023.                                                            |
| <b>Riwayat Pendidikan</b><br>Education Background    | SI, Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Jakarta, 2018                                               | Bachelor Degree, University of Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Jakarta, 2018                                                         |
| <b>Sertifikasi</b><br>Certification                  | Tax Training House, Pelatihan Perpajakan Brevet AB (2023)                                                  | Tax Training House, Brevet AB Taxation Training (2023)                                                                              |
| <b>Riwayat Pekerjaan</b><br>Career History           | Finance, PT Alfara Delta Persada, 2023                                                                     | Finance, PT Alfara Delta Persada, 2023                                                                                              |
| <b>Rangkap Jabatan</b><br>Concurrent Positions       | Tidak Ada                                                                                                  | None                                                                                                                                |
| <b>Hubungan Afiliasi</b><br>Affiliation Relationship | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham. | Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders. |



## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Pasal 2 Ayat 1 Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Untuk melaksanakan fungsi tersebut, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK No. 005/IPO-SK/MNQ/2017 tanggal 12 Januari 2017.

### Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan pada 12 Januari 2017 yang mencakup Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi; Persyaratan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi; Pengangkatan dan Penggantian Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; Tugas, Tanggung Jawab, Kewenangan dan Kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi; Penyelenggaraan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi; Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

- a. Terkait dengan fungsi nominasi:
  1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai:
    - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
    - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
    - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
  2. Membantu dewan komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang disusun sebagai bahan evaluasi.
  3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Issuers or Public Companies are required to have the Nomination and Remuneration function carried out by the Board of Commissioners following Article 2 Paragraph 1 of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Board of Commissioners forms the Nomination and Remuneration Committee to carry out this function. The Company established a Nomination and Remuneration Committee based on SK No. 005/IPO-SK/MNQ/2017 dated 12 January 2017.

### Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter as a guide in carrying out its roles, duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Charter is determined on January 12, 2017 which includes Structure of the Nomination and Remuneration Committee; Membership Requirements for the Nomination and Remuneration Committee; Appointment and Replacement of Members of the Nomination and Remuneration Committee; Duties, Responsibilities, Authorities, and Obligations of the Nomination and Remuneration Committee; Organizing the Nomination and Remuneration Committee Meetings; Tenure of the Nomination and Remuneration Committee.

### Duties and Responsibilities of The Nomination and Remuneration Committee

- a. Related to the nomination function:
  1. Providing recommendations to the Board of Directors regarding:
    - Composition of the positions of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
    - Policies and criteria required in the nomination process.
    - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
  2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on benchmarks prepared as evaluation material.
  3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.



4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan di dalam RUPS.
  4. Proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted at the GMS.
- b. Terkait dengan fungsi remunerasi:
1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - Struktur remunerasi
    - Kebijakan remunerasi
    - Besaran remunerasi
  1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
    - Remuneration structure
    - Remuneration policy
    - Amount of remuneration
  2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
  2. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance according to remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

## Masa Jabatan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Penggantian Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dimaksud tidak dapat melaksanakan fungsinya lagi.

## Term of Office

The Nomination and Remuneration Committee Members are appointed and dismissed based on the Meeting Decision of the Board of Commissioners for certain tenure and can be reappointed. The tenure of the members of the Nomination and Remuneration Committee is no longer than the tenure of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association. The replacement of a member of the Nomination and Remuneration Committee who is not from the Board of Commissioners is carried out no later than 60 (sixty) days after the Member of the Nomination and Remuneration Committee has not been unable to carry out his/her function anymore.

## Susunan, Periode dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berikut adalah susunan, periode dan masa jabatan masing-masing anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2025:

## Composition, Term and Tenure of The Nomination and Remuneration Committee

The following outlines the composition, term, and tenure of each member of the Company's Audit Committee in 2025:

### Komposisi Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition and Structure of Nomination and Remuneration Committee

| Nama<br>Name                  | Jabatan<br>Position | Periode<br>Period               | Masa Jabatan<br>Term of Office | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment                                                                                                                                  |
|-------------------------------|---------------------|---------------------------------|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Herbert Darwin Mangat Sitorus | Ketua<br>Chairman   | Periode Pertama<br>First Period | 2023 - 2027                    | Surat Keputusan Penunjukan Komite Audit No. VI/26-03/AEI/ KEP-KOM/2023<br>Decree of Appointment of Audit Committee No. VI/26-03/ AEI/KEP-KOM/2023                           |
| Yeni Rackmat                  | Anggota<br>Member   | Periode Kedua<br>Second Period  | 2022 - 2027                    | Surat Keputusan Penunjukan Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 4 Januari 2022<br>Decree of Appointment of Nomination and Remuneration Committee dated January 4, 2022 |
| Novha Anggoro Yudho           | Anggota<br>Member   | Periode Pertama<br>First Period | 2023 - 2027                    | Surat Keputusan Penunjukan Komite Audit No. VIII/14-05/ AEI/KEP-KOM/2023<br>Decree of Appointment of Audit Committee No. VIII/14-05/ AEI/KEP-KOM/2023                       |



## Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kriteria independensi Komite Nominasi dan Remunerasi terlampir dalam tabel berikut:

| Kriteria Independensi                                                                                                                | Herbert Darwin Mangatas Sitorus | Yeni Rackmat | Novha Anggoro Yudho | Independence Criteria                                                                                                        |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|--------------|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. | √                               | √            | √                   | Not affiliated with the Company, member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or the major of Shareholders. |
| Memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi.                                                                            | √                               | √            | √                   | Has experience related Nomination and/or Remuneration.                                                                       |
| Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya.                                                                              | √                               | √            | √                   | Has no concurrent position as other member of Committee.                                                                     |
| Tidak memiliki jabatan sebagai Anggota Direksi.                                                                                      | √                               | √            | √                   | Has no position as member of the Board of Directors.                                                                         |
| √ = ya   x = tidak<br>√ = yes   x = no                                                                                               |                                 |              |                     |                                                                                                                              |

## Statement of Independence of The Nomination and Remuneration Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee acts professionally and independently, without interference from any party that is not under the laws and regulations. The criteria for independence of the Nomination and Remuneration Committee are attached in the following table:

## Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak (4) kali. Berikut adalah rincian mengenai jumlah rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit Perseroan:

## Nomination and Remuneration Committee Meetings

The Nomination and Remuneration Committee Meetings are held regularly at least 1 (one) time in 4 (four) months. Throughout 2025, the Audit Committee conducted (4) meetings. The following table details the number of meetings and the attendance rates of the Audit Committee members:

| Nama<br>Name                    | Jabatan<br>Position                                                                       | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Number of Attendances | Kehadiran (%)<br>Attendance (%) |
|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|-------------------------------------------|---------------------------------|
| Herbert Darwin Mangatas Sitorus | Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi<br>Chairman of Nomination and Remuneration Committee | 4                                  | 4                                         | 100                             |
| Yeni Rackmat                    | Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi<br>Member of Nomination and Remuneration Committee | 4                                  | 4                                         | 100                             |
| Novha Anggoro Yudho             | Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi<br>Member of Nomination and Remuneration Committee | 4                                  | 4                                         | 100                             |

## Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengevaluasi manajemen Perusahaan dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan besaran kenaikan gaji di Perusahaan;
2. Mengevaluasi manajemen Perusahaan dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan besaran bonus di Perusahaan;
3. Mengevaluasi jumlah anggota karyawan Perusahaan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan;
4. Mengevaluasi jumlah anggota Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan termasuk komposisi keberagaman keahliannya; dan
5. Memberikan rekomendasi calon anggota Direksi Perusahaan.

## Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi melalui pelaksanaan berbagai program pendidikan dan pengembangan kompetensi terkait perkembangan regulasi, praktik, serta tantangan di bidang audit dan pengawasan.

Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Nominasi dan Remunerasi di sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

## Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Profile

### Herbert Darwin Mangatas Sitorus \*

**Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi**

Chairman of Nomination and Remuneration Committee



#### Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Surat Keputusan Penunjukan Komite Audit No. VI/26-03/AEI/ KEP-KOM/2023.

Decree of Appointment of Audit Committee No. VI/26-03/ AEI/KEP-KOM/2023.

\*Profil lengkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

\*The complete profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

## Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities in 2025

During 2025, the Nomination and Remuneration Committee conducted the following activities:

1. Evaluating the management of the Company and providing inputs to the Board of Commissioners regarding the amount of salary increases in the Company;
2. Evaluating the management of the Company and advised the Board of Commissioners regarding the amount of bonus in the Company;
3. Evaluating the number of members of the Company's employee, is adjusted to the Company needs;
4. Evaluating the number of members of the Board of Directors, is adjusted to the Company needs, including the composition of the diversity of expertise; and
5. Providing recommendations on prospective members of the Board of Commissioners.

## Development of Nomination and Remuneration Committee Competence

The Company is committed to enhancing the knowledge and competencies of the Nomination and Remuneration Committee through various education and competency development programs related to regulatory developments, practices, and challenges in the fields of auditing and supervision.

Details of the training and competency development activities attended by the Nomination and Remuneration Committee throughout 2025 can be found in the "Company Profile" section of this Annual Report.



## Yeni Rackmat

### Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Member

**Usia | Age**

**39 Tahun**  
39 Years old

**Kewarganegaraan | Citizenship**

**Indonesia**  
Indonesian

**Domisili | Domicile**

**Tangerang Selatan**  
South Tangerang



|                                                      |                                                                                                            |                                                                                                                                     |
|------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Dasar Pengangkatan</b><br>Basis of Appointment    | Surat Keputusan Penunjukan Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 4 Januari 2022.                       | Decree of Appointment of Nomination and Remuneration Committee dated January 4, 2022.                                               |
| <b>Riwayat Pendidikan</b><br>Education Background    | Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanegara, Jakarta, 2008.                                                  | Bachelor degree, University of Indraprasta PGRI, Jakarta, 2017.                                                                     |
| <b>Riwayat Pekerjaan</b><br>Career History           | Komisaris, PT Kencana Prima Mulia, 2015                                                                    | Commissioner of PT Kencana Prima Mulia, 2015                                                                                        |
| <b>Rangkap Jabatan</b><br>Concurrent Positions       | Tidak Ada                                                                                                  | None                                                                                                                                |
| <b>Hubungan Afiliasi</b><br>Affiliation Relationship | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham. | Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders. |

## Novha Anggoro Yudho

### Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Member

**Usia | Age**

**37 Tahun**  
37 Years old

**Kewarganegaraan | Citizenship**

**Indonesia**  
Indonesian

**Domisili | Domicile**

**Tangerang Selatan**  
South Tangerang



|                                                      |                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                          |
|------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Dasar Pengangkatan</b><br>Basis of Appointment    | Surat Keputusan Penunjukan Komite Audit No. VIII/14-05/ AEI/KEP-KOM/2023.                                                                                                                                                 | Decree of Appointment of Audit Committee No. VIII/14-05/ AEI/KEP-KOM/2023.                                                                                                                                               |
| <b>Riwayat Pendidikan</b><br>Education Background    | SI Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, 2015.                                                                                                                                                     | Bachelor of Informatics Engineering, University of Pamulang, South Tangerang, 2015.                                                                                                                                      |
| <b>Riwayat Pekerjaan</b><br>Career History           | <ul style="list-style-type: none"> <li>IT Support Engineer, PT Alfara Delta Persada, Januari 2015 – Sekarang</li> <li>IT Network &amp; Server Engineer, Permata Resources Group, Desember 2012 – Desember 2014</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>IT Support Engineer, PT Alfara Delta Persada, January 2015 – Present</li> <li>IT Network &amp; Server Engineer, Permata Resources Group, December 2012 – December 2014</li> </ul> |
| <b>Rangkap Jabatan</b><br>Concurrent Positions       | Tidak Ada                                                                                                                                                                                                                 | None                                                                                                                                                                                                                     |
| <b>Hubungan Afiliasi</b><br>Affiliation Relationship | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.                                                                                                                | Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.                                                                                      |



# Organ Pendukung Direksi

## Supporting Organs of The Board of Directors

### PENANGGUNG JAWAB KEBERLANJUTAN

Penanggung jawab keberlanjutan adalah organ yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik berkelanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Hal ini sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Hingga saat ini, Perseroan masih belum memiliki unit yang secara khusus bertanggung jawab terhadap penerapan keberlanjutan di lingkup Perseroan. Meskipun begitu, Direksi bertanggung jawab atas implementasi keberlanjutan yang diterapkan Perseroan. Unit-unit bisnis yang menjalankan keberlanjutan diwajibkan memberi laporan kepada Direksi secara berkala untuk mengukur sejauh mana penerapan keberlanjutan dilakukan oleh Perseroan. Selain itu, Direksi bersama Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap kegiatan uji tuntas (*due diligence*) yang dilakukan Perseroan dalam mengidentifikasi dan mengelola dampak yang ditimbulkan oleh Perseroan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Perseroan juga melibatkan pemangku kepentingan untuk terlibat dalam kegiatan *due diligence* melalui survei atau dengan membuka akses layanan pengaduan. Hasil kegiatan *due diligence* ini kemudian dilaporkan ke Direksi dan Dewan Komisaris melalui rapat gabungan yang dilaksanakan secara berkala. Dengan demikian, Direksi dapat mengambil keputusan yang tepat terkait kegiatan bisnis Perseroan yang memberi dampak pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

### Pengembangan Kompetensi Unit Keberlanjutan

Perseroan memandang penguatan kompetensi sebagai bagian penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan aspek keberlanjutan. Untuk itu, Perseroan secara berkala meninjau kebutuhan pengembangan keterampilan dan kapasitas pada Unit Keberlanjutan. Proses evaluasi ini dilakukan guna memastikan bahwa seluruh fungsi terkait mampu menjalankan perannya secara optimal sesuai arah strategis Perseroan. Pendekatan ini juga menjadi dasar dalam perencanaan program pelatihan yang relevan bagi unit tersebut.

### SUSTAINABILITY UNIT

The Sustainability Unit is the organ responsible for determining sustainability policies, coordinating sustainability practices implemented by related divisions and managing the traffic of data and information related to sustainability. This refers to OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

To this day, the Company still needs a particular unit to be responsible for sustainability. Even so, the Board of Directors is responsible for implementing sustainability in the Company. Business units that implement sustainability must report to the Board of Directors periodically to measure the extent to which the Company has implemented sustainability. In addition, the Board of Directors and the Board of Commissioners also supervise the Company's due diligence activities in identifying and managing the impacts caused by the Company on economic, environmental and social aspects. The Board of Directors and the Board of Commissioners will receive the results of this due diligence, and then they can discuss it through regular joint meetings. The Company also engages stakeholders in due diligence through surveys or opening access to complaint services. Thus, the Board of Directors can make the right decisions regarding the Company's business activities that impact economic, environmental and social aspects.

### Sustainability Unit Competency Development

The Company views competency enhancement as a critical factor in supporting the effective management of sustainability matters. Accordingly, the Company periodically reviews the development needs of the Sustainability Unit. This evaluation ensures that all relevant functions are able to perform their roles optimally and in alignment with the Company's strategic direction. This approach also serves as the foundation for planning appropriate training programs for the unit.

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Unit Keberlanjutan sepanjang tahun 2025 dapat ditemukan pada Bab “Profil Perusahaan” dalam Laporan Tahunan ini.

### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan mempunyai peranan penting dalam memperlancar hubungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi dan merupakan pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perusahaan dengan pihak eksternal atau *stakeholders*. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan mekanisme internal Perusahaan dan atas persetujuan Dewan Komisaris.

Keberadaan Sekretaris Perusahaan juga diharapkan terlaksananya pemenuhan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Berikut adalah profil Sekretaris Perusahaan yang menjabat di tahun 2025:

Information on the training activities and competency development programs attended by the Sustainability Unit throughout 2025 can be found in the “Company Profile” section of this Annual Report.

### CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary serves a vital part in facilitating the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as serving as a liaison between the Company and external parties or stakeholders. The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the Board of Directors’ decision and with the approval of the Board of Commissioners.

The Corporate Secretary’ establishment fulfills the provisions of the OJK regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Below is the profile of the Corporate Secretary serving in 2025:

Lyna\*

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



|                                                          |                                                                                                                                                 |
|----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Dasar Pengangkatan</b><br><b>Basis of Appointment</b> | Surat Penunjukan Corporate Secretary I/03-01/AEI/KEP-DIR/2022.           Decree of Appointment of Corporate Secretary I/03-01/AEI/KEP-DIR/2022. |
|----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

\* Profil Sekretaris Perusahaan Lyna dapat dilihat pada profil Direksi yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini  
 \* Profile of the Corporate Secretary Lyna can be seen in the Profile of the Board of Directors contained in the Company Profile chapter in this Annual Report

### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Mengikuti perkembangan peraturan dan perundangan yang berlaku;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

### Corporate Secretary of Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are:

1. Following the development of applicable laws and regulations;
2. Providing services to the public for any information needed by investors related to the Company condition;
3. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the applicable laws and regulations;

4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Mewakili Perusahaan dalam korespondensi dengan regulator sesuai dengan kewenangan yang diberikan Perusahaan;
6. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
  - b. Penyampaian laporan tepat waktu;
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
7. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

### Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan memiliki kebijakan untuk meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan melalui pelatihan yang mendukung GCG dan kepatuhan terhadap regulasi. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti pejabat Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

### Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Sebagaimana fungsi Sekretaris Perusahaan sebagai *liaison officer* terhadap pihak eksternal, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai keterbukaan di bidang hubungan *investor* dan *corporate communication* baik dalam bentuk *meeting* ataupun menyampaikan *press release*.

Di tahun 2025, kegiatan yang dilakukan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Laporan Bulanan Data Kewajiban Valas;
- Laporan Rencana dan agenda RUPST dan RUPSLB beserta Draft Iklan;
- Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan tahunan dan per triwulan;

### Corporate Secretary Training and Competency Development

The Company has a policy to enhance the competencies of the Corporate Secretary through various training programs that support the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and regulatory compliance. A comprehensive list of training and competency development activities attended by the Corporate Secretary throughout 2025 can be found in the 'Company Profile' chapter of this Annual Report.

### Corporate Secretary's Duties and Responsibilities in 2025

As the Corporate Secretary functions as the liaison officer towards external parties, the Corporate Secretary has carried out various disclosures in the field of investor relations and corporate communication, either in the form of meetings or delivering press releases.

In 2025, the activities carried out by the Corporate Secretary are as follows:

- Monthly Report on Foreign Currency Liabilities;
- Report on the plan and agenda of the AGMS and EGMS along with the draft advertisement;
- Submission of annual and quarterly corporate financial reports;



- Penyampaian Laporan Tahunan;
- Pemberitahuan Penyelenggaraan *Public Expose* Perusahaan;
- Semua kewajiban pelaporan kepada otoritas pasar modal.

- Submission of Annual Reports;
- Announcement of Company Public Expose;
- All reporting obligations to the capital market authorities.

## UNIT AUDIT INTERNAL

Audit Internal dibentuk dengan tujuan memberikan pendapat profesional, independen dan objektif kepada Presiden Direktur terhadap aktivitas dan operasi Perseroan dengan meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi guna memastikan bahwa kegiatan operasional sudah berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan. Internal Audit merupakan unit yang independen terhadap unit-unit yang lain dan secara langsung bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

Perusahaan memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

### Dasar Hukum Pembentukan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas jasa keuangan No. 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal Perseroan.

### Persyaratan dan Kualifikasi Unit Internal Audit

Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015, seorang Auditor internal dalam Unit Internal Audit wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- b. memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- c. memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- d. memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- e. mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Internal Audit;
- f. mematuhi kode etik Internal Audit;
- g. menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Internal Audit kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;

## INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit was established with the aim of providing professional, independent and objective opinion to the President Director on the Company's activities and operations by improving the integrated control function to ensure that operational activities are properly performed so as to increase added value for the Company. Internal Audit is a unit that is independent of other units and is directly responsible to the President Director.

The Company has an Internal Audit Unit which functions to examine and evaluate the implementation of internal control and risk management in accordance with the Company's policies.

### Legal References

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 56/ POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter, the Company has established the Internal Audit.

### Internal Audit Unit Requirements and Qualifications

Based on POJK No. 56/POJK.04/2015, an internal Auditor in the Internal Audit Unit must meet the following requirements:

- a. have integrity and professional, independent, honest and objective behaviour in carrying out their duties;
- b. have knowledge and experience of technical auditing and other disciplines relevant to their field of work;
- c. have knowledge of the laws and regulations in the Capital Market sector and other relevant laws and regulations;
- d. have the skills to interact and communicate both verbally and in writing effectively;
- e. comply with professional standards issued by the Internal Audit association;
- f. comply with the Internal Audit code of conduct;
- g. maintain confidentiality of company information and/or data related to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities unless required by laws and regulations or court decisions or decisions;



- h. memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
- i. bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

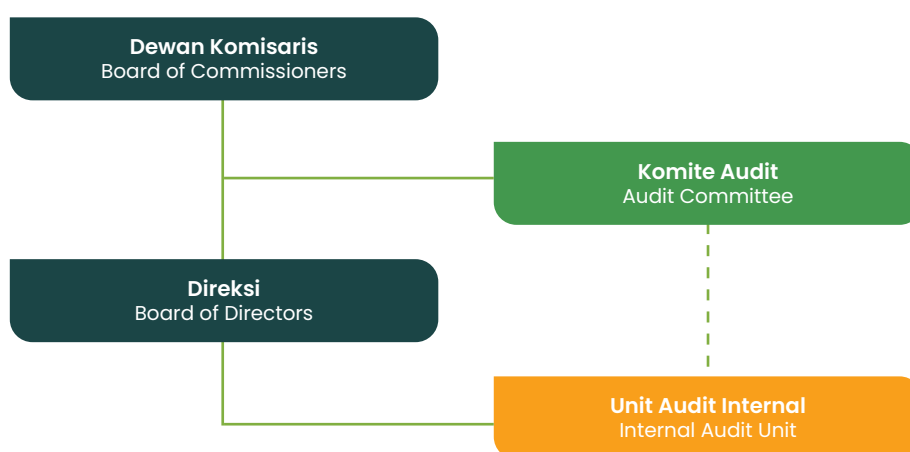
- h. understand the principles of good corporate governance and risk management; and
- i. willing to improve their knowledge, skills, and professional abilities continuously.

### Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang kepala unit dan 2 (dua) orang tenaga audit internal yang terdiri dari 1 (satu) orang Auditor Internal Bidang Operasional, dan 1 (satu) orang Auditor Internal Bidang Keuangan. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan langsung oleh Presiden Direktur melalui persetujuan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur.

### Structure and Position of Internal Audit

The Company's Internal Audit Unit is led by an unit head and 2 (two) internal auditor staff which consists of 1 (one) Internal Auditor in Operational, and 1 (one) Internal Auditor in Finance. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed directly by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director.



### Piagam Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang ditandatangani bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris yang tertuang dalam Surat Keputusan No. 003/IPO-SK/AM/2017 tanggal 12 Januari 2017. Adapun Piagam Audit Internal tersebut memuat:

1. Pengantar;
2. Kedudukan Unit Audit Internal;
3. Struktur Unit Audit Internal;
4. Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal;
5. Wewenang Unit Audit Internal;
6. Kode Etik Unit Audit Internal;
7. Persyaratan Auditor Internal;
8. Pola Hubungan;
9. Peningkatan Kualitas Auditor Internal;
10. Penutup.

### Internal Audit Unit Charter

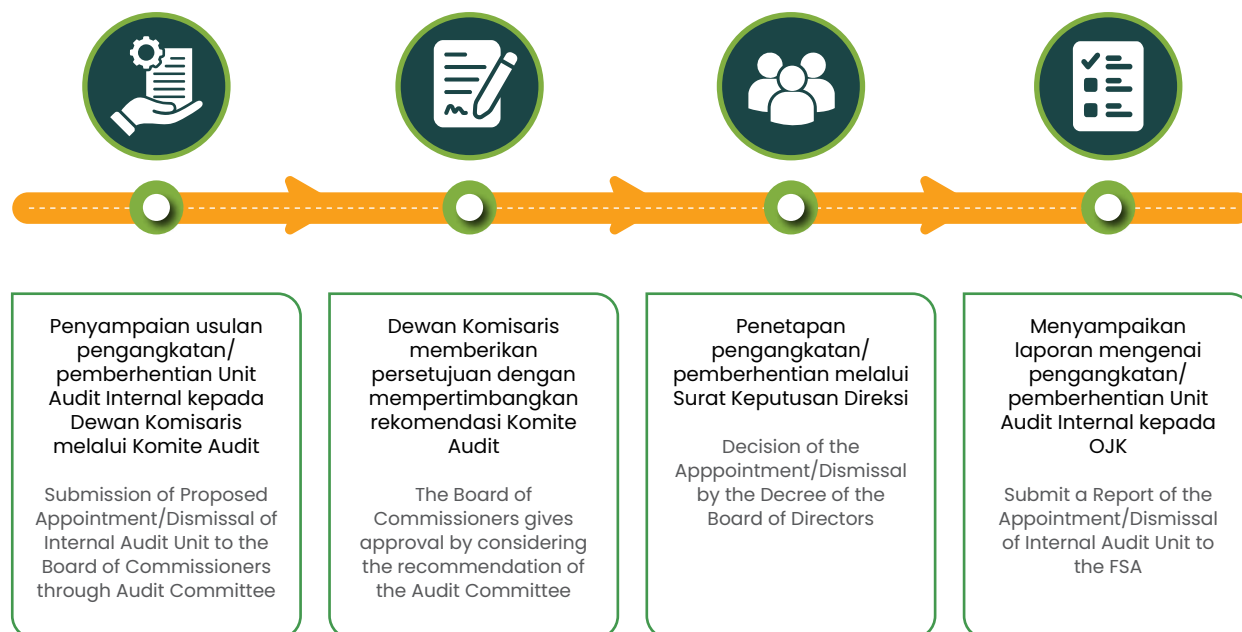
In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter which was signed by the Board of Directors and Commissioners which was stipulated in Decree No. 003/IPO-SK/AM/2017 on January 12, 2017. The Internal Audit Charter contains the following:

1. Introduction;
2. The Internal Audit Unit Position;
3. The Internal Audit Unit Structure;
4. Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit;
5. The Authority of the Internal Audit Unit;
6. Internal Audit Unit Code of Ethics;
7. Internal Auditor Requirements;
8. Relationship Patterns;
9. Internal Auditor Quality Improvement;
10. Closing.



## Alur Pengangkatan/Pemberhentian Kepala Departemen Audit Internal

Flow of Appointment/Dismissal of Head of Internal Audit Department



## Profil Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal menjalankan peran kunci dalam memastikan efektivitas pengawasan dan penerapan pengendalian internal di Perseroan. Untuk memberikan gambaran ringkas mengenai kualifikasi dan tanggung jawab yang diemban, Perseroan menyampaikan informasi terkait pejabat tersebut. Profil Kepala Unit Audit Internal disajikan sebagai berikut:

## Head of The Internal Audit Unit Profile

The Head of the Internal Audit Unit plays a key role in ensuring effective oversight and the implementation of internal controls within the Company. To provide a concise overview of the individual's qualifications and responsibilities, the Company presents the following information. The profile of the Head of the Internal Audit Unit is presented as follows:

**Lisa**

**Kepala Unit Audit Internal**

Head of Internal Audit Internal

**Usia | Age**

**40 Tahun**  
40 Years old

**Kewarganegaraan | Citizenship**

**Indonesia**  
Indonesian

**Domisili | Domicile**

**Jakarta**  
Jakarta



|                                                      |                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                            |
|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Dasar Pengangkatan</b><br>Basis of Appointment    | Surat Keputusan No. XII/17-003/AEI/KEPKOM/2021 tanggal 17 Desember 2021.                                                                                                | Decree No. XII/17-003/AEI/KEP-KOM/2021 December 17, 2021.                                                                                                                  |
| <b>Riwayat Pendidikan</b><br>Education Background    | Sarjana Ekonomi Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta Tahun 2007.                                                                                                       | Bachelor of Economics, University of Katolik Atmajaya, Jakarta, 2007.                                                                                                      |
| <b>Riwayat Pekerjaan</b><br>Career History           | <ul style="list-style-type: none"> <li>VP Direktur PT Umara Nikmat Boga</li> <li>Corporate Finance and Investor Relation of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>VP Director of PT Umara Nikmat Boga</li> <li>Corporate Finance and Investor Relation of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk</li> </ul> |
| <b>Rangkap Jabatan</b><br>Concurrent Positions       | Tidak Ada                                                                                                                                                               | None                                                                                                                                                                       |
| <b>Hubungan Afiliasi</b><br>Affiliation Relationship | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.                                                              | Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.                                        |

## Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan komite audit perusahaan;
2. Melakukan *Special Audit* atas permintaan manajemen;
3. Menggunakan analisa risiko untuk mengembangkan rencana audit;
4. Membantu direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
5. Berpartisipasi sebagai penasihat dalam merancang suatu sistem;
6. Meyakinkan semua harta perusahaan sudah sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perusahaan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
8. Melaksanakan audit operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur perusahaan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya;
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan hasil tersebut kepada Direksi Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan; serta
10. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

## Sertifikasi Audit Internal

Seorang Auditor internal dituntut untuk menguasai dan memahami bidang industri Perseroan, baik dari operasional, bisnis, maupun *supporting* sehingga dapat menjalankan perannya secara kompeten. Terkait hal itu, auditor internal perlu memiliki pendidikan dan pengetahuan yang memadai, termasuk sertifikasi profesi audit dan keahlian lainnya yang terkait.

## Duties and Responsibilities of The Internal Audit Unit

Based on the Internal Audit Charter, the Company's Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Preparing annual audit work plan including its budget and resources and coordinating with the Company's audit committee;
2. Conducting Special Audit at the request of management;
3. Utilizing risk analysis to develop the audit plan;
4. Assisting the board of directors in fulfilling their corporate management responsibilities by examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
5. Participating as an advisor in designing systems;
6. Ensuring that all company assets have been reported and protected from damage and loss;
7. Assessing the quality of work unit performance within the Company by providing recommendations for improvements and objective information about the activities being examined at all levels of management;
8. Conducting operational and compliance audits of management activities to ensure that company policies, plans and procedures, and the prevailing laws have been properly implemented;
9. Preparing audit reports and submitting these results to the President Director and the Board of Commissioners regarding significant findings as to the result of the investigations carried out; and
10. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of the suggested improvements.

## Internal Audit Certification

Internal auditors are required to master and understand the Company's industrial fields, both from operations, business, and supporting so that they can perform their roles competently. In this regard, internal auditors need to have adequate education and knowledge, including professional auditing certification and other related expertise.



Oleh karena itu, sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menjaga serta meningkatkan kompetensi dan profesionalisme kerja auditor, Perseroan telah mengikutsertakan seluruh auditor pada Unit Audit Internal Perseroan ke dalam serangkaian program pelatihan teknis serta telah memperoleh sertifikasi terkait audit internal. Sertifikasi auditor internal Perseroan dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan.

### **Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal**

Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

### **Rapat Unit Audit Internal**

Selama tahun 2025 Unit Audit Internal telah melakukan Rapat dengan Direksi sebanyak 1 (satu) kali dan Rapat dengan Komite Audit sebanyak 1 (satu) kali.

### **Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025**

Selama tahun 2025, Audit Internal telah melaksanakan kegiatan antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan.

Therefore, as the Company's commitment to maintain and improve the competence and professionalism of the work of auditors, the Company enrolled all Auditors in the Company's internal audit unit to a series of technical training programs and have obtained certification related to internal audit. The Company's internal auditor certification is carried out periodically and continuously.

### **Training and/or Competency Development For The Internal Audit Unit**

Details of the training and competency development activities attended by the Internal Audit Unit during 2025 can be found in the "Company Profile" section of this Annual Report.

### **Internal Audit Unit Meetings**

During 2025, the Internal Audit Unit has held meetings with the Board of Directors 1 (one) times and meetings with the Audit Committee 1 (one) times.

### **Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2025**

During 2025, Internal Audit Unit conducted the following activities:

1. Formulating and implementing annual internal audit plan;
2. Examining and evaluating the implementation of the internal control and risk management system in accordance with the Company policy;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of the Company's finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Suggesting improvements and providing objective information on the activities examined at all managerial levels;
5. Preparing and submitting audit reports to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of the improvements that have been suggested;
7. Collaborating with the audit Committee;
8. Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities; and
9. Conducting special investigations if necessary.



## Kode Etik Auditor Internal

Kode etik auditor internal Perseroan mengacu pada Kode Etik dari The Institute of Internal Auditors yang memuat standar perilaku sebagai pedoman bagi seluruh Auditor Internal dalam menjalankan praktik audit internal.

## Internal Auditor Code of Ethics

The Company's internal auditor code of ethics refers to the Code of Ethics of The Institute of Internal Auditors which contains standards of conduct as guidelines for all Internal Auditors in carrying out internal audit practices.

| Integritas<br>Integrity                                                                                                       | Objektivitas<br>Objectivity                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Kerahasiaan<br>Concealment                                                                                                                                                                                                                                                          | Kompetensi<br>Competence                                                                                                                                                                                                 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Menunjukkan kejujuran, objektivitas, dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas, serta taat hukum dan etika Perusahaan.         | Tidak melakukan kegiatan yang dapat berpotensi/menimbulkan konflik dengan kepentingan Perusahaan, tidak menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari <i>auditee</i> dan pihak lain yang terkait dengan pekerjaan audit, mengungkapkan semua fakta penting dan material serta tidak menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum. | Bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh, selalu menjaga kerahasiaan data dan informasi terkait dengan pelaksanaan tugasnya serta tidak menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau kelompok yang dapat menimbulkan kerugian Perusahaan. | Melaksanakan setiap penugasan dengan menggunakan pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan kompetensi profesional yang dimiliki, senantiasa meningkatkan kompetensi serta efektivitas dan kualitasnya secara berkelanjutan. |
| Demonstrate honesty, objectivity, and Sincerity in carrying out duties, as well as obeying the law and ethics of the Company. | Not doing activities that can potentially/cause conflict with the Company's interests, not accepting anything in any form from the auditee and other parties related to audit work, disclosing all important and material facts and not covering up the existence of unlawful practices.                                              | Be careful and prudent in using the information obtained, always maintain the confidentiality of data and information related to the implementation of its duties and do not use information for personal or group benefits that can cause losses to the Company.                   | Carry out each assignment using their knowledge, expertise, experience, and professional competence, always improving their competence and effectiveness and quality on an ongoing basis.                                |

## AUDITOR EKSTERNAL

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2025 telah dilakukan oleh akuntan publik yang independen, kompeten, profesional dan obyektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

Kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan dalam memilih Auditor Eksternal sebagai adalah berikut:

- Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
- Profesional dan memiliki pengalaman sebagai Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik di perusahaan terbuka; dan
- Memiliki hubungan afiliasi dengan Kantor Akuntan Publik berskala internasional.

## EXTERNAL AUDITOR

The independent oversight function of the Company's financial aspect is carried out through an examination by an External Audit from a Public Accounting Firm (KAP). The public accountant is an external organ of the Company whose function is to provide opinion regarding the suitability of the presentation of the Company's financial statements against the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. The audit of the Company's Financial Statements for the 2025 financial year has been carried out by an independent, competent, professional and objective public accountant in accordance with the Professional Standards for Public Accountants, as well as the work agreement and the scope of audit that has been determined.

The criteria set by the Company in selecting an External Auditor include as follows:

- Registered at the Financial Services Authority (OJK);
- Professional and has experience as a Public Accountant and/ or Public Accounting Firm in a public company; and
- Has an affiliation with an international Public Accounting Firm.



Pada 2025, Laporan Keuangan Perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan Akuntan Publik Hansen Bunardi Wijoyo yang melakukan audit objektif beserta opini wajar dalam semua hal yang material untuk Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2025.

### **Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Publik**

Selain jasa audit umum atas laporan keuangan Perseroan, Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan.

In 2025, the Company's Financial Statements were audited by Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, with Friso Hansen Bunardi Wijoyo as the signing Public Accountant, who issued an unmodified opinion in all material respects on the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year.

### **Other Services Provided by Public Accountants**

In addition to general audit services for the Company's financial statements, the Public Accounting Firm (KAP) did not provide other services to the Company.

## **Sistem Pengendalian Internal** Internal Control System

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan mekanisme *check and balance*.

### **PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DI LINGKUP PERSEROAN**

Sistem Pengendalian Internal di Perseroan mencakup antara lain: pengendalian keuangan, pengendalian operasional dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan.

Pengendalian kegiatan Operasional dilakukan berdasarkan realisasi rencana strategis dan pencapaian target Perseroan. Setiap tingkatan Manajemen Perseroan berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing, memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan berjalan efektif dan secara kolektif berdasarkan fungsinya memastikan tercapainya target Perseroan.

Internal control is a process designed and implemented by the Board of Commissioners, the Board of Directors and other members of management as well as all Company personnel, which is intended to provide adequate confidence in the achievement of effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, and the implementation of a check and balance mechanism.

### **IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM WITHIN THE CORPORATION**

The Company's Internal Control System includes, among others: financial control, operational control and compliance with regulations and legislation.

Operational activities are controlled based on realization of strategic plan and targets achievement of the Company. Each level of the Company Management is based on its respective duties and responsibilities, ensuring that the Company operational activities run effectively and collectively based on their functions to ensure targets achievement of the Company.

Pengendalian internal dalam pelaporan keuangan dijalankan oleh Perseroan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Selama periode pelaporan, Perseroan telah memenuhi kewajiban penyampaian seluruh pelaporan keuangan.

Selain itu, pengendalian terhadap kepatuhan Perseroan dilakukan dengan senantiasa menjunjung kepatuhan terhadap ketentuan hukum. Perseroan berupaya untuk menaati segala ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku dalam menjalankan usahanya, baik ketentuan di Pasar Modal, maupun ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan, dan ketentuan lainnya yang relevan dengan bisnis Perseroan. Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi atas sangkaan ketidakpatuhan hukum.

## PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SESUAI DENGAN KERANGKA COSO

SPI Perseroan dirancang dengan acuan *Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission (COSO) Framework*, melalui penerapan 5 (lima) unsur yang diperhatikan Perseroan dalam pengembangan pengendalian internal. Untuk memastikan bahwa aktivitas pengendalian pada setiap proses utama telah dilakukan secara baik, Auditor Internal telah melakukan pemetaan tentang proses-proses utama atas penyusunan SOP. Hasil pemetaan tersebut telah disampaikan kepada Presiden Direktur dan selanjutnya diserahkan kepada unit kerja terkait untuk dilakukan perbaikan SOP. Selain itu, Direksi telah mengesahkan Peraturan Direksi tentang Panduan Penyusunan Pedoman, SOP, dan Instruksi Kerja, sebagai panduan dalam menyusun SOP pada proses-proses yang ada di unit kerjanya.

Berikut penerapan kerangka COSO dalam sistem pengendalian internal Perseroan.

Internal control in financial reporting is carried out by the Company to provide reasonable assurance on the reliability of financial reporting and preparation of Financial Statement following applicable accounting principles. During the reporting period, the Company has complied with the responsibility for all financial reporting.

In addition, the Company compliance control is applied by continuously upholding legal compliance. The Company strives to comply with all applicable laws and regulations in carrying out its business, both provisions in the Capital Market and provisions from the Financial Services Authority, and other provisions relevant to the Company's business. As of the end of the reporting period, the Company has never received any sanctions for alleged legal violence.

## APPLICATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM BASED ON COSO FRAMEWORK

The Internal Control System is designed in reference to the Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission (COSO) Framework by implementing 5 (five) elements to consider in internal control development. To ensure that the control activities of each main element has been carried out well, the Internal auditor has mapped the main processes of SOP development. The mapping results are presented to the President Director to be distributed to the relevant work unit for SOP improvement. In addition, the Board of Directors have enacted the Board of Directors' Decree concerning the Guidelines to Develop Guidelines, SOP, and Work Instruction, to be a guideline in developing SOP of the processes within the work unit.

The following is the implementation of the COSO framework in the Company's internal control system.

|                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Lingkungan Pengendalian</b><br>Control Environment | <p>Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>) merupakan komponen dalam pengendalian internal yang menjadi pondasi bagi komponen pengendalian lainnya. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan kondusif untuk penerapan Sistem Pengendalian Internal melalui penerapan kode etik di Perseroan.</p> <p>Control Environment is a component in internal control that forms the foundation for other control components. Therefore, the Company is committed to creating and maintaining a controlled environment that creates positive and conducive behaviour for the implementation of the internal control System through the implementation of the Code of Conduct in the Company.</p> |
| <b>Penilaian Risiko</b><br>Risk Assessment            | <p>Perseroan telah melakukan identifikasi risiko yang memadai untuk mengenali risiko dari faktor eksternal dan faktor internal. Sementara analisis risiko dilaksanakan untuk menentukan dampak dari risiko yang telah diidentifikasi terhadap pencapaian tujuan Perseroan.</p> <p>The Company has carried out adequate risk identification to recognize risks from external and internal factors. Meanwhile, risk analysis is carried out to determine the impact of the identified risks on the achievement of the Company objectives.</p>                                                                                                                                                                                                                                                   |

|                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Kegiatan Pengendalian</b><br>Control Activities               | <p>Kegiatan pengendalian yang dilakukan Perseroan diwujudkan dengan kegiatan pengendalian yang sesuai dengan ukuran, kompleksitas, dan sifat dari tugas dan fungsi Perseroan. Kegiatan pengendalian yang dilakukan Perseroan diutamakan pada kegiatan pokok Perseroan dan senantiasa dikaitkan dengan proses penilaian risiko.</p> <p>Control activities carried out by the Company are realized by controlling activities based on size, complexity, and nature of the duties and functions of the Company. Control activities carried out by the Company are prioritized on the Company's main activities and are always associated with the risk assessment process.</p> |
| <b>Informasi dan Komunikasi</b><br>Information and Communication | <p>Perseroan mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi dalam bentuk dan waktu yang tepat. Perseroan terus berupaya menyelenggarakan komunikasi yang efektif, hal ini dilakukan dengan memanfaatkan sarana komunikasi dan mengelola sistem informasi secara berkala.</p> <p>The Company identifies, records, and communicates information in the right form and time. The Company continues to strive to organize effective communication through communication facilities usage and regular information system management.</p>                                                                                                                            |
| <b>Kegiatan Pemantauan</b><br>Monitoring Activities              | <p>Monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara periodik maupun terus menerus dimaksudkan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berfungsi dengan baik dalam mengendalikan risiko. Jika terdapat kelemahan akan segera terdeteksi dan segera dilakukan tindakan perbaikan.</p> <p>Continuous periodic monitoring and evaluation are intended to ensure that the internal control system functions properly in controlling risk. In case there is a weakness, it will be detected immediately and corrective action will be taken immediately</p>                                                                                                              |

### EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN

Pada tahun 2025, Audit Internal Perusahaan telah melaksanakan Evaluasi Pengendalian Internal yang mencakup audit atas kegiatan operasional Perseroan.

Evaluasi Pengendalian Internal yang diadakan setiap tahun ini melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil evaluasi Direksi dan Dewan Komisaris, sistem pengendalian internal di Perseroan dinyatakan telah berjalan dengan efektif. Hal ini ditunjukkan dengan diterimanya laporan auditor Independen wajar dan tanpa pengecualian oleh auditor eksternal. Dengan demikian, Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen, shareholders dan stakeholders bahwa tujuan dan kelangsungan usaha Perusahaan dapat dicapai. Ke depan, diharapkan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dapat ditingkatkan.

### PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dan telah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern, termasuk menyetujui dan memantau kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian intern tersebut. Dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab melakukan pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

### EVALUATION OF THE COMPANY’S INTERNAL CONTROL SYSTEM

In 2025, the Company’s Internal Audit has carried out an Internal Control Evaluation which includes audit for the Company’s operation.

The Internal Control Evaluation, which is held annually, also involves the Board of Directors and the Board of Commissioners. Based on the evaluation results of the Board of Directors and Board of Commissioners, the internal control system in the Company is declared to have performed effectively. This is shown by the receipt of a fair and unqualified independent auditor’s report by the external auditor. As such, the Company’s Internal Control System has provided adequate confidence to management, shareholders and stakeholders that the Company’s business objectives and continuity can be achieved. In the future, it is expected that the Company’s Internal Control System can be improved.

### STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS OR THE AUDIT COMMITTEE ON ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Commissioners has the responsibility and has conducted supervision on the implementation of the Internal Control System, including approving and monitoring the policies set by the Board of Directors regarding internal controls. In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and the Nomination and Remuneration Committee.



Direksi bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern yang handal dan efektif serta telah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif di setiap level organisasi. Sementara itu Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan berperan aktif dalam mencegah adanya penyimpangan yang dilakukan oleh manajemen dalam menetapkan kebijakan berkaitan dengan prinsip kehati-hatian.

Berdasarkan hasil penelaahan dan berdasarkan diskusi bersama Manajemen, Komite Audit dan Dewan Komisaris, kami menilai bahwa sistem pengendalian internal Bank telah memadai. Terhadap permasalahan yang muncul selalu diupayakan perbaikan dan dilakukan monitoring secara konsisten untuk memastikan Sistem Pengendalian Internal telah berjalan secara efektif.

The Board of Directors is responsible for ensuring the establishment of a robust and effective Internal Control System and has made efforts to improve the effective risk-awareness culture at every organizational level. Meanwhile, the Director in charge of compliance plays an active role in preventing any deviation by management in establishing policies related to prudence principles.

Based on the review and discussions with management, the Audit Committee, and the Board of Commissioners, we assessed that the Bank's internal control system is adequate. Any emerging issues are continuously addressed, with consistent monitoring to ensure that the Internal Control System is functioning effectively.

## Sistem Manajemen Risiko

### Risk Management System

#### PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko adalah proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan penghindaran, minimisasi, atau penghapusan risiko yang tidak dapat diterima. Suatu organisasi dapat menggunakan asumsi risiko, penghindaran risiko, retensi risiko, transfer risiko, atau strategi lain (atau kombinasi strategi) untuk menetapkan pengelolaan yang tepat untuk menjaga modal dan asetnya, dengan demikian, menjaga kelangsungan dan masa depannya.

Sistem manajemen risiko Perseroan berfungsi untuk mengelola risiko yang meliputi identifikasi, evaluasi, serta pengendalian risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas Perseroan, kelangsungan usaha, serta menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan.

#### PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan dilakukan dengan memperhatikan kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktek kesehatan keuangan bagi Perusahaan. Tata Kelola Manajemen Risiko Perusahaan dilakukan melalui kebijakan Manajemen Risiko sebagai pernyataan komitmen secara tertulis dari Direksi dan Dewan Komisaris.

#### IMPLEMENTATION OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risk management is a process of identifying, analyzing, assessing, controlling, and avoiding, minimizing, or eliminating unacceptable risks. An organization may use risk assumption, risk avoidance, risk retention, risk transfer, or other strategies (or a combination of strategies) to establish appropriate management to safeguard its capital and assets, thereby maintaining the continuity and future.

The Company's risk management system functions to manage risks which include identifying, evaluating, and controlling risks that have the potential to disrupt the Company's activities, business continuity, and cause the Company's goals to not be achieved.

#### RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

The implementation of Risk Management in the Company is carried out by considering the complexity of business activities, risk profile, and the level of risk to be taken as well as regulations set by the authorities and/or financially sound practices for the Company. Risk Management Governance of the Company is carried out through Risk Management policy as a written commitment statement from the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Program kerja Manajemen Risiko Perseroan didasarkan pada *Work Instruction* (WI) Manajemen Risiko. Secara teknis, program kerja Manajemen Risiko dilakukan antara lain meliputi sosialisasi program Manajemen Risiko berbasis website, melaksanakan *Training* Pelaksanaan Manajemen Risiko dan meningkatkan kepedulian tentang Manajemen Risiko. Sedangkan untuk proyek konstruksi reguler, Manajemen Risiko dilaksanakan langsung di unit masing-masing sebagai *Risk Owner*.

Langkah strategis Perusahaan dalam mengendalikan Risiko berpedoman pada tiga tahapan, yaitu Tahapan Identifikasi, Tahapan Perencanaan dan Strategi, serta Tahapan Monitoring, Mitigasi dan Evaluasi. Tiga tahapan tersebut dijalankan oleh Perusahaan dengan tetap fokus pada Visi dan Misi Perusahaan.

### JENIS DAN CARA PENGELOLAAN RISIKO

Berikut adalah jenis risiko beserta langkah mitigasi yang telah dirumuskan oleh Perseroan:

The Company's Risk Management work program is based on the Risk Management Work Instruction (WI). Technically, a Risk Management work program is established, including socialization of the website-based Risk Management program, conducting training on the implementation of Risk Management, and increasing awareness about Risk Management. As for regular construction projects, Risk Management is carried out directly in each unit as a Risk Owner.

The Company's strategic steps in controlling risk are grouped into three stages: Identification Stage, Planning and Strategy Stage, and Monitoring, Mitigation, and Evaluation Stage. The three stages are applied by the Company while still focusing on the Company's Vision and Mission.

### TYPES OF RISKS AND RISK MANAGEMENT METHODS

Below are the types of risks along with the mitigation measures formulated by the Company:

| Jenis Risiko<br>Types of Risk                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Mitigasi<br>Mitigation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Risiko Keuangan</b><br>Financial Risk                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <b>Risiko Kredit</b><br>Credit Risk                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <p>Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.</p> <p>Credit risk is the risk that another party is unable to fulfill obligations on a financial instrument or customer contract, causing a financial loss. The Company's objective is to achieve sustainable revenue growth by minimizing losses arising from exposure to increased credit risk.</p> | <p>Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan. Perseroan juga menempatkan saldo kas dan bank pada Lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.</p> <p>The Company conducts sales transactions only with third parties who have credibility and are trusted. Furthermore, the balance of receivables is monitored continuously to ensure that the Company's exposure to bad credit risk is not significant. The Company also places cash and bank balances with official and reputable financial institutions.</p> |
| <b>Risiko Nilai Tukar Mata Uang</b><br>Currency Exchange Rate Risk                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <p>Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko yang muncul karena perubahan nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang yang lain. Perseroan terekspos risiko mata uang karena Perseroan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang.</p> <p>Foreign exchange rate risk is the risk that arises due to changes in the exchange rate of one currency against another. The Company is exposed to currency risk since the Company conducts business transactions in several currencies.</p>                                                                                                                                           | <p>Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan perlindungan nilai tukar manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.</p> <p>The Company has no specific policy on foreign currency hedging. However, management continues to monitor currency exposure and will consider implementing exchange rate hedges when significant currency risk arises.</p>                                                                                                                                                                                                                                                       |

| Jenis Resiko<br>Types of Risk                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Mitigasi<br>Mitigation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>Risiko Suku Bunga</b><br/>Interest Rate Risk</p> <p>Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank yang akan berdampak langsung terhadap arus kas kontraktual Perseroan di masa datang.</p> <p>Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rates. This exposure to risk is mainly related to bank loans which will have a direct impact on the Company's contractual cash flows in the future.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <p>Kebijakan Perseroan dalam mengatasi risiko ini adalah dengan mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap. Selain itu, Perseroan juga akan meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja, Perseroan telah menilai dan memantau saldo kas secara teratur dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.</p> <p>The Company's policy in overcoming this risk is to strive for all loans from banks to use fixed interest rate. Additionally, the Company will also minimize interest rate exposure on loans used for business expansion and working capital needs. The Company has assessed and monitored cash balances regularly regarding the business plan and daily operations.</p> |
| <p><b>Risiko Likuiditas</b><br/>Liquidity Risk</p> <p>Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Oleh karena itu, Perseroan harus menjaga arus kas masuk yang cukup agar dapat memenuhi liabilitas jangka pendek yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual sehingga keberlangsungan modal kerja Perseroan terjaga.</p> <p>Liquidity risk is the risk that the Company will experience difficulties in obtaining funds to fulfil its commitments to financial instruments. Therefore, the Company is obliged to maintain sufficient cash inflows to meet short term liabilities that must be paid in cash or other financial assets following the contractual maturity so that working capital continuity of the Company is maintained.</p>                                                                                                                                                               | <p>Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.</p> <p>Management of liquidity risk is carried out by maintaining maturity profile among financial assets and liabilities, timely receipt of invoices, cash management which includes projections and realization of cash flows for the next several years, and ensuring the availability of funding through credit facility commitments.</p>                                                                                                          |
| <p><b>Risiko Usaha</b><br/>Business Risk</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <p><b>Risiko Persaingan Usaha</b><br/>Business Competition Risk</p> <p>Risiko Persaingan adalah risiko yang muncul dari eksternal akibat adanya ketidakpastian yang diciptakan oleh kehadiran para pesaing. Eksposur risiko ini terkait dengan strategi Perseroan dalam mengembangkan usahanya. Oleh karena itu, Perseroan harus membuat strategi yang matang dalam menghadapi risiko persaingan. Tingginya persaingan usaha dapat mengakibatkan berkurangnya permintaan yang dapat berdampak pada laba Perseroan. Apabila hal ini berkelanjutan dapat menurunkan kinerja keuangan Perseroan.</p> <p>Competition risk is the arising risks external due to the uncertainty created by the presence of competitors. This risk exposure is related to the Company's strategy for developing business. Therefore, the Company is required to make a mature strategy in facing the competition risk. High business competition can result in reduced demand with impacts on the Company's profits. If this continues, it can reduce the Company financial performance.</p> | <p>Perseroan memitigasi risiko ini dengan mempersiapkan strategi usaha atau business plan yang matang, sehingga dapat meminimalisir risiko yang timbul. Selain itu, Perseroan juga senantiasa meningkatkan kualitas produk dan pelayanan yang ditawarkan agar tetap unggul dan dapat bersaing dengan sehat. Diversifikasi usaha juga diperlukan sebagai strategi menghadapi risiko ini.</p> <p>The Company mitigates this risk by preparing a mature business strategy or business plan, to minimize the risks that arise. In addition, the Company also continuously improves the quality of products and services offered to remain superior and be able to compete fairly. Business diversification is also needed as a strategy to deal with this risk.</p>                                   |



| Jenis Resiko<br>Types of Risk                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Mitigasi<br>Mitigation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>Risiko Harga</b><br/>Price Risk</p> <p>Risiko harga adalah risiko yang timbul sebagai akibat ketidakpastian dalam perubahan harga suatu aset atau barang. Harga ini sangat ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar komoditas. Permintaan ditentukan oleh pertumbuhan penduduk, pertumbuhan penggunaan khususnya penggunaan baru dan karena substitusi. Sedangkan penawaran berubah karena adanya pertumbuhan kapasitas produksi, musim, cuaca, larangan atau insentif pemerintah, bencana alam maupun perang atau perdamaian.</p> <p>Price risk is the risk that arises as a result of uncertainty in changes in the price of an asset or goods. This price is largely determined by supply and demand in the commodity market. Demand is determined by population growth, increase in use, especially new uses, and due to substitution. Meanwhile, the supply changes due to an increase in production capacity, season, weather, government prohibitions or incentives, natural disasters or war, or peace.</p> | <p>Perseroan menghadapi risiko harga komoditas karena produk batu bara milik Perseroan diperjualbelikan di pasar global sehingga harganya mengikuti perkembangan permintaan dan penawaran pasar global. Perseroan memitigasi risiko ini dengan melakukan kontrak penjualan batu bara yang bersifat long-term atau jangka panjang dengan harga tetap untuk memenuhi kuantitas tertentu guna melindungi sebagian dari nilai pendapatan di tiap periodenya.</p> <p>The Company faces commodity price risk because its coal products are traded on the global market, so prices are influenced by global supply and demand. The Company mitigates this risk by entering into long-term coal sales contracts with fixed prices for specific quantities to protect a portion of its revenue for each period.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <p><b>Risiko Keberlanjutan</b><br/>Sustainability Risk</p> <p><b>Risiko Lingkungan</b><br/>Environmental Risk</p> <p>Risiko lingkungan adalah risiko yang timbul akibat kegiatan operasional Perseroan. Pada kegiatan operasi pertambangan batubara, risiko yang sering timbul adalah risiko pada penurunan kualitas udara dan kebisingan serta risiko pada penurunan kualitas air permukaan.</p> <p>Environmental risk is the risk that arises as a result of the Company's operational activities. In coal mining operations, the risk that often arises is decreasing air and noise and surface water quality.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | <p>Perseroan menghadapi risiko lingkungan dengan upaya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjaga performa peralatan tambang dengan mengoperasikan peralatan yang relatif baru dan melakukan perawatan mesin peralatan tambang;</li> <li>2. Membiarkan dan memelihara tegakan tinggal di areal bukaan tambang dan jalan tambang untuk mengurangi penyebaran debu dan resonansi bunyi peralatan tambang;</li> <li>3. Melakukan penyiraman permukaan jalan tambang secara intensif (3 kali setiap 4 jam) pada musim kemarau, serta melakukan penggantian material rapuh di permukaan jalan dengan material baru, untuk mengendalikan sumber pencemaran debu udara;</li> <li>4. Melakukan pengendalian <i>runoff</i> (aliran permukaan) yang mengalir di permukaan tanah pada disposal area;</li> <li>5. Melakukan lokalisasi air asam tambang yang berasal dari bekas galian batu bara;</li> <li>6. Mengendalikan penyebaran air asam tambang yang berasal dari air limpasan timbunan batu bara; serta</li> <li>7. Melokalisasi limbah cair bengkel berupa oli bekas pada tempat dan lokasi khusus untuk menghindari penyebaran dan pencemaran limbah oli terhadap lingkungan sekitar.</li> </ol> <p>The Company faces environmental risks with the following efforts:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Maintaining performance of mining equipment by operating relatively new equipment and performing maintenance on mining equipment machinery;</li> <li>2. Leaving and maintaining standing stands in mine openings and mine roads to reduce the spread of dust and resonant sound of mining equipment;</li> <li>3. Watering the surface of the mine road intensively (3 times every 4 hours) in the dry season, as well as replacing the brittle material on the road surface with new material, to control the source of air dust pollution;</li> <li>4. Controlling runoff (surface flow) that flows on the soil surface in the disposal area;</li> <li>5. Localizing acid mine drainage from former coal mines;</li> <li>6. Controlling the spread of acid mine drainage from coal heap runoff; and</li> <li>7. Localizing workshop liquid waste in the form of used oil in special places and locations to avoid the spread and pollution of waste oil to the surrounding environment.</li> </ol> |



| Jenis Resiko<br>Types of Risk                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Mitigasi<br>Mitigation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)</b><br/><b>Occupational Health and Safety (OHS) Risk</b></p> <p>Risiko K3 merupakan risiko yang timbul akibat dari gangguan K3, mengingat kegiatan operasi Perseroan yang berada di areal terbuka atau area pertambangan sehingga kemungkinan risiko ini terjadi terbuka lebar.</p> <p>OHS Risk is a risk that arises from OHS disruption, considering that the Company's operational activities are located in open areas or mining areas, so the possibility for this risk is very possible.</p> | <p>Untuk mengatasi risiko K3, Perseroan melakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membentuk panitia keselamatan dan Kesehatan kerja (P2K3);</li> <li>2. Menerapkan kebijakan K3 yang mengakomodir SMK3, SMK3, OHSAS 18001 dan ISO 14001;</li> <li>3. Melaksanakan Pembinaan/Penyuluhan/Penelitian dan Pelatihan terkait K3;</li> <li>4. Melakukan inspeksi K3LH secara rutin setiap sebulan sekali;</li> <li>5. Melakukan kegiatan kampanye K3 untuk mempromosikan K3 kepada karyawan; serta</li> <li>6. Melakukan pemenuhan dan perawatan fasilitas K3.</li> </ol> <p>To face OHS risk, the Company carries out:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Forming occupational safety and health committee (P2K3);</li> <li>2. Implementing OHS policies that accommodate OHSMS, SMK3, OHSAS 18001 and ISO 14001;</li> <li>3. Carrying out Guidance/Counselling/Research and Training related to OHS;</li> <li>4. Conducting routine K3LH inspections once a month;</li> <li>5. Holding OHS campaign activities to promote OHS to employees; and</li> <li>6. Carrying out the fulfilment and maintenance of OHS facilities.</li> </ol> |
| <p><b>Risiko Sosial Masyarakat</b><br/><b>Community Social Risk</b></p> <p>Risiko sosial masyarakat timbul akibat kegiatan operasi Perseroan. Risiko ini memberi dampak pada perputaran perekonomian lokal melalui penerimaan tenaga kerja lokal dan kegiatan pemberdayaan masyarakat.</p> <p>Community social risks arise as a result of the Company's operational activities. This risk impacts local economic cycles through the recruitment of local workers and community empowerment activities.</p>                                           | <p>Perseroan telah melakukan mitigasi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komitmen memprioritaskan tenaga kerja lokal sesuai kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan Perseroan;</li> <li>2. Memberikan sistem pengupahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, seperti mengacu pada UMP dan Sektoral; serta</li> <li>3. Melaksanakan program pembinaan masyarakat setempat secara sungguh-sungguh dan konsekuen seperti pengelolaan ekonomi dan kesehatan, program kemitraan dan peningkatan fasilitas sosial masyarakat.</li> </ol> <p>The Company has carried out the following mitigations:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Commitment to prioritize local workers according to the qualifications and competencies required by the Company;</li> <li>2. Provide a wage system in accordance with applicable regulations, such as referring to the UMP and Sectoral; and</li> <li>3. Carrying out local community development programs seriously and consistently, such as economic and health management, partnership programs, and improvement of community social facilities.</li> </ol>                  |

## TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan risiko Perseroan dilengkapi dengan pedoman, prosedur operasi serta instruksi kerja yang digunakan sebagai dasar kegiatan manajemen risiko Perusahaan. Evaluasi pengelolaan risiko dilakukan secara periodik, mulai dari tingkat fungsi, satuan kerja hingga manajemen tertinggi. Pengelolaan manajemen risiko termasuk dalam pembahasan rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Ini menunjukkan komitmen Perseroan yang kuat atas implementasi manajemen risiko di seluruh lini bisnis Perseroan.

## REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company's risk management is equipped with guidelines, operational procedures, and work instructions, which serve as the foundation for the Company's risk management activities. Risk management evaluation is carried out regularly, starting from the level of functions, work units, to the highest level of management. The risk management is discussed in the meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This reflects the Company's strong commitment on the implementation of risk management across all Company's business lines.



Direksi melakukan penilaian berkala dan menyeluruh atas sistem manajemen risiko yang meliputi risiko-risiko utama yang dapat memiliki dampak material terhadap Perseroan; tingkat risiko yang dapat diterima Perseroan dalam meraih tujuan strategis; kecukupan dan efektivitas pengendalian internal dalam mengelola risiko dan efektivitas tindakan yang diambil untuk memitigasi risiko.

Implementasi manajemen risiko di Perseroan telah mencakup seluruh aspek kegiatan dan unit kerja. Sistem manajemen risiko terintegrasi antara operasional dan proyek dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Segala aspek dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan telah memperhitungkan upaya-upaya pengelolannya secara seksama serta dampak sekaligus upaya mitigasi yang akan dilakukan.

### **PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO**

Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab melakukan pengawasan penerapan manajemen risiko secara umum, termasuk kebijakan Direksi dalam penerapan pengelolaan risiko tersebut. Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa pengelolaan manajemen risiko Perusahaan selama tahun 2025 telah berjalan dengan baik dilihat dari risiko bisnis utama Perseroan yang telah dikelola secara efektif dan reputasi Perseroan yang terus terjaga.

Secara reguler, Direksi dan Dewan Komisaris juga mengadakan rapat bersama untuk melakukan revaluasi dan mengevaluasi struktur modal dan pinjaman yang dilakukan Perseroan untuk menjalankan kegiatan operasional Perseroan dalam mencapai target yang ingin dicapai oleh Perseroan. Adapun pembahasan struktur modal dan pinjaman tersebut juga dengan mempertimbangkan selera risiko Perseroan sesuai dengan koridor manajemen risiko yang ditetapkan oleh Perseroan maupun peraturan yang berlaku.

The Board of Directors conducted a regular and holistic assessment of the risk management system, covering key risks that could have a material impact on the Company; the Company's risk appetite to achieve strategic goals; the adequacy and effectiveness of internal control in managing the risks; and the effectiveness of actions taken to mitigate risks.

The implementation of risk management in the Company has covered all aspects of activities and work units. The risk management system is integrated between operations and projects and in accordance with applicable regulations. All aspects in every decision-making and implementation of activities have taken into account the management efforts carefully as well as the impact as well as mitigation efforts that will be carried out.

### **STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE IMPLEMENTATION OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM**

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for overseeing the implementation of risk management in general, including the Board of Directors' policies in implementing the risk management. The Board of Commissioners and the Board of Directors stated that the Company's risk management during 2025 has been running well, as seen from the Company's key business risks that have been effectively managed and the Company's reputation that remained well-maintained.

Regularly, the Board of Directors and Board of Commissioners held joint meetings to review and evaluate current capital and loans that were arranged by the Company to carry out the Company's operational activity to achieve the target that was set by the Company. The discussion regarding capital and loan structure are also considered with the risk appetite in accordance with the risk management corridor that is set by the Company and applicable regulations.

# Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

## Legal Matters and Administrative Sanctions



Pada tahun 2025, Perseroan beserta seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara perdata, pidana, dan/atau tuntutan hukum lainnya. Selain itu, Perseroan juga tidak menerima sanksi administratif.

### SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif yang bersifat material bagi Perseroan, yang dikenakan oleh pihak regulator atau otoritas (Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bursa Efek, dan otoritas lainnya) kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi.

### PERKARA PENTING DI LUAR ASPEK HUKUM

Perseroan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perseroan maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

In 2025, the Company, along with all members of the Board of Directors and Board of Commissioners, was not involved in any civil, criminal, or other legal disputes. Furthermore, the Company did not receive any administrative sanctions.

### ADMINISTRATIVE SANCTIONS

During 2025, there were no administrative sanctions of a material nature for the Company, imposed by regulators or authorities (Financial Services Authority, Bank Indonesia, Stock Exchange, and other authorities) to the Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors.

### IMPORTANT CASES OUTSIDE THE LEGAL ASPECTS

The Company did not find any important cases outside the legal aspects involving the Company or members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

## Akses Informasi dan Data Perusahaan

### Access to Company Information and Data

Perseroan senantiasa memberikan kemudahan akses informasi dan data Perseroan. Penyebaran Informasi kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari implementasi prinsip GCG.

Perseroan selalu memberikan informasi yang lengkap, bermanfaat, dan termutakhir terkait pemberian informasi kepada Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan oleh pejabat atau unit kerja sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya.

Informasi-informasi yang relevan terkait Perseroan telah disampaikan melalui:

1. RUPS; Media pengambilan keputusan tertinggi Perusahaan.
2. Laporan Tahunan; Perseroan menyajikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang diterbitkan dalam dua bahasa, baik dalam bentuk fisik maupun *soft file*.
3. Website; Informasi Perseroan disampaikan melalui situs [www.alfacentra.com](http://www.alfacentra.com) yang mengacu pada POJK No. 8/POJK.04/2015.
4. Perseroan mengirimkan laporan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
5. *Investor Relation*; Investor, analis, dan pemegang saham dapat menghubungi Hubungan Investor secara langsung dengan mengirimkan surat ke:

The Company aims to provide information and data about the company easily accessible. The sharing of information to all stakeholders is a critical component of implementing GCG principles.

The Company constantly delivers comprehensive, useful, and UpToDate information to Shareholders and Stakeholders. Officers or work units disclose such information in accordance with their duties, authorities, and responsibilities.

Relevant information related to the Company has been submitted through:

1. GMS; The Company's highest decision-making forum.
2. Annual Report; The Company publishes its Annual Report and Financial Statements in two languages, available in both hardcopy and softcopy formats.
3. Website; Company information is provided through [www.alfacentra.com](http://www.alfacentra.com) in accordance with POJK No. 8/POJK.04/2015.
4. The Company submits periodic reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.
5. Investor Relations; Investors, analysts, and shareholders may contact Investor Relations directly by sending written correspondence to:

**Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary

**Lyna**

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12  
Jl. Margaguna Raya RT 03/RW 11  
Gandaria Utara, Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan



+62 21 724 6966 / 724 8561



+62 21 727 80 115



[corsec@alfacentra.com](mailto:corsec@alfacentra.com)



<http://www.alfacentra.com/>



## AKSES PUBLIK DAN LAYANAN PENGADUAN MASYARAKAT

Untuk merespon dampak negatif yang timbul dari aktivitas bisnis serta memberikan layanan yang setara, Perseroan memiliki mekanisme pengaduan yang dapat menampung masukan dan input dari masyarakat terkait produk dan layanan sehingga Perseroan dapat memperbaiki kualitas produk dan layanan yang dimiliki.

Pengaduan yang memberi dampak signifikan akan dikomunikasikan langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui rapat gabungan agar bisa segera diambil keputusan yang tepat. Hingga akhir Desember 2025, Perseroan tidak mendapati pengaduan yang memberi dampak signifikan pada Perseroan dan Pemangku Kepentingan sehingga tidak ada pengaduan yang dilaporkan dan dikomunikasikan langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Meskipun begitu, penerapan aspek keberlanjutan tetap dikomunikasikan secara berkala dan dibahas dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengetahui sejauh mana peran dan kontribusi Perusahaan serta dampak yang ditimbulkan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dapat mengakses layanan pengaduan melalui *website* Perseroan yang dapat diakses pada [www.alfacentra.com](http://www.alfacentra.com)

## PUBLIC ACCESS AND COMPLAINT SERVICES

To respond to negative impacts arising from business activities and provide equal services, the Company has a complaint mechanism that can accommodate public inputs regarding products and services so that the Company can improve the quality of its products and services.

Complaints that have a significant impact will be communicated directly to the Board of Directors and Board of Commissioners through a joint meeting to take the right decision immediately. By the end of December 2025, the Company did not find complaints that had a significant impact on the Company and its Stakeholders, so no complaints were reported and communicated directly to the Board of Directors and Board of Commissioners. Even so, the implementation of sustainability aspects is still discussed periodically in joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners to determine the extent of the Company's role and contribution and its impact on economic, social and environmental aspects.

Public and other stakeholders can access complaint services through the Company's website on [www.alfacentra.com](http://www.alfacentra.com)







## Kode Etik

### Code of Conduct

Perseroan telah menyusun Pedoman Perilaku atau yang disebut juga *Code of Conduct* (CoC) sebagai bentuk komitmen dari etika bisnis serta sebagai landasan perilaku usaha. Seluruh Personil Perseroan harus menjadikan Kode Etik menjadi dasar sikap, perilaku dan tindakan dalam melakukan interaksi hubungan bisnis maupun hubungan kerja, dengan menerapkan prinsip-prinsip dasar yang ada pada visi, misi, dan nilai-nilai utama Perseroan serta memperhatikan kepatuhan pada peraturan internal dan eksternal yang berlaku.

Pedoman Perilaku Perseroan berlaku bagi seluruh personil Perseroan, mulai dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, organ pendukung Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan, tanpa kecuali. Penerapan Pedoman Perilaku menjadi tanggung jawab seluruh insan Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan kode etik di lingkungan Perusahaan dengan dibantu oleh organ-organ di bawahnya.

#### POKOK-POKOK KODE ETIK

Perseroan telah memiliki pedoman kode etik yang disahkan pada 12 Januari 2017 oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pokok-pokok kode etik yang terdapat dalam pedoman tersebut memuat:

- Integritas Bisnis.
- Suap.
- Hadiah.
- Keterlibatan dalam politik.
- Sistem Pemasaran/*Lobbying*.
- Pengadaan Barang dan Jasa.
- Pernyataan Palsu dan Klaim Palsu.
- Benturan Kepentingan.
- Hubungan Antar Karyawan.
- Hubungan dengan Pemegang Saham.
- Pelaporan terhadap Pelanggaran Kode Etik.
- Sanksi.

The Company has developed a Code of Conduct (CoC) as a form of commitment to business ethics and as a foundation for business conduct. All of Company's Personnel must use the Code of Ethics as the basis for their attitudes, behaviours, and actions when conducting business and work relationship interactions, by applying the basic principles outlined in the Company's vision, mission, and core values, and by adhering to all applicable internal and external regulations.

The Company's Code of Conduct applies without exception to all Company's personnel, including members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, supporting organs of the Board of Commissioners, and employees of the Company. The application of the Code of Conduct is the responsibility of all Company personnel. The Board of Commissioners and Board of Directors are in charge of implementing the code of ethics within the Company, with assistance from its subordinate organs.

#### PRINCIPLES OF THE CODE OF CONDUCT

The Company has the code of conduct charter that has been ratified on January 12, 2017, by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Code of Conduct Fundamentals that contains in those guidelines include:

- Business Integrity.
- Bribery.
- Gifts.
- Involvement in politics.
- Marketing/*Lobbying* System.
- Procurement of goods and services.
- False Statements and False Claims.
- Conflict of Interest.
- Employee Relations.
- Relationship with Shareholders.
- Whistleblowing System
- Sanction

## SOSIALISASI KODE ETIK

Sosialisasi kode etik senantiasa dilakukan melalui verbal dan tulisan pada saat diadakan orientasi karyawan baru oleh Divisi *Human Resources*. Sosialisasi verbal dilakukan dengan cara memberikan arahan dan penjelasan kepada karyawan baru mengenai kode etik yang berlaku di Perusahaan. Sedangkan sosialisasi secara tulisan dilakukan melalui Surat Pernyataan Tunduk Pada Pedoman Etika dan Perilaku yang wajib di baca dan ditandatangani setiap individu PT Alfa Energi Investama Tbk.

## PEMBERLAKUAN KODE ETIK

Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh individu di dalam organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Karyawan. Kode Etik ini menjadi pedoman perilaku dalam menjalankan aktivitas usaha secara profesional, berintegritas, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## PENERAPAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Perseroan menegakkan kode Etik melalui penerapan pakta integritas yang ditandatangani setiap pegawai PT Alfa Energi Investama Tbk. Pemimpin tiap unit kerja bertanggung jawab dalam penerapan dan penegakan Kode Etik di lingkungan unit kerja masing-masing. Setiap insan Perseroan bertanggung jawab dalam menjalankan Kode Etik dan tidak sungkan untuk melaporkan pelanggaran kode etik jika menemukan adanya pelanggaran. Pelaporan dapat dilakukan kepada atasannya langsung atau menggunakan mekanisme *Whistleblowing System*.

Selain itu, Perseroan juga memberlakukan sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) yang diberlakukan ke seluruh insan Perseroan. Sanksi tegas akan diberikan kepada insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran. Pemberian sanksi kepada karyawan ditetapkan oleh Direksi berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Sedangkan pemberian sanksi terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terbukti bersalah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan.

Selain sanksi, Perseroan juga memberikan penghargaan kepada insan Perseroan yang melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan efisiensi dan menyelamatkan uang dan harta Perseroan;
2. Membawa/mengangkat nama baik Perseroan di dalam maupun di luar Perseroan; dan

## SOCIALIZATION OF CODE OF CONDUCT

The socialization of the code of conduct is always carried out verbally and in writing during the orientation of new employees by the Human Resources Division. The verbal socialization is carried out by providing directions and explanations to new employees regarding the code of conduct in the Company. Meanwhile, the written socialization is carried out through the Statement Letter Subject to the Code of Conduct which must be read and signed by each personnel of PT Alfa Energi Investama Tbk.

## IMPLEMENTATION OF THE CODE OF ETHICS

The Company's Code of Ethics applies to all individuals within the organization, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all Employees. This Code serves as a behavioural guideline to ensure that all business activities are carried out professionally, with integrity, and in compliance with applicable regulations.

## IMPLEMENTATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT

The Company enforces the code of ethics by implementing an integrity pact signed by every PT Alfa Energi Investama Tbk employee. The leader of each work unit is responsible for implementing and enforcing the Code of Conduct in their respective work units. Every employee is responsible for carrying out the Code of Conduct and does not hesitate to report violations of the code of conduct if they find any violations. Reporting can be made to the supervisor directly or using the *Whistleblowing System* mechanism.

In addition, the Company also implements the reward and punishment system that applies to all Company personnel. Firm sanctions will be given to Company personnel who are proven to have committed any violations. The Board of Directors stipulates sanctions against employees based on the prevailing rules and regulations. Meanwhile, the imposition of sanctions against members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who are found guilty is decided at the General Meeting of Shareholders based on the Company's Articles of Association.

Besides sanctions, the Company also provides awards to Company personnel who do the following:

1. Make efficiency and save the Company's money and assets;
2. Raise the Company's good name inside and outside the Company; and



3. Melaporkan dan membuktikan adanya penyimpangan dalam Perseroan.

Penghargaan ini diberikan dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

### JENIS SANKSI PELANGGARAN

Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran etika telah diatur dalam pedoman kode etik Perseroan antara lain sebagai berikut:

- Pihak yang tidak mau menandatangani SURAT PERNYATAAN TUNDUK PADA PEDOMAN ETIKA PERILAKU DI LINGKUNGAN PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK., dan/atau melakukan pelanggaran terhadap ketentuan/isi Pedoman Etika Perilaku di Lingkungan PT Alfa Energi Investama Tbk., dapat dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat hukuman disiplin yang berlaku di dalam Peraturan Perseroan dan/atau peraturan perundang undangan lainnya, yaitu antara lain berupa:
  - i. Teguran tertulis;
  - ii. Skorsing;
  - iii. Pemberhentian/pemutusan hubungan kerja.
- Selain sanksi tersebut di atas, karyawan juga dapat dikenakan hukuman lainnya sesuai dengan berat/ ringan, sifat, dan seringnya pelanggaran yang dilakukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Khusus untuk pelaku pelanggaran berupa pembocoran rahasia Perusahaan PT Alfa Energi Investama Tbk., langsung dikategorikan sebagai Pelanggaran Berat dan langsung dikenakan Pemutusan Hubungan Kerja sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan atau perubahannya, dan terhadap yang bersangkutan juga dapat dituntut sesuai dengan hukum pidana yang berlaku.

### JUMLAH PELANGGARAN

Di tahun 2025 tidak terdapat pelanggaran kode etik yang berkaitan dengan seluruh insan Perusahaan.

3. Report and prove any irregularities in the Company.

This award is granted with due regard to the prevailing laws and regulations.

### TYPES OF SANCTIONS FOR VIOLATIONS

The types of sanctions for each ethical violation have been stipulated in the Company's code of conduct, including the following:

- Parties who do not want to sign the STATEMENT OF COMPLIANCE TO CODE OF CONDUCT OF PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK., and/or violate the provisions/ contents of the Code of Conduct in PT Alfa Energi Investama Tbk., shall be imposed sanctions according to the level of punishment disciplines that apply in Company Regulations and/or other laws and regulations, namely, among others:
  - i. Written warning;
  - ii. Suspension;
  - iii. Termination of employment.
- Besides the sanctions mentioned above, employees may also be subject to other penalties according to the severity/ lightness, nature, and frequency of violations committed, following the prevailing laws and regulations.
- Particularly for information leakers of the Company's secrets of PT Alfa Energi Investama Tbk., the violation is categorized as serious violation and is immediately subject to termination of employment following Law No. 13 of 2003 concerning Employment or its amendments. The leaker will also be prosecuted following the applicable criminal law.

### NUMBER OF VIOLATIONS

In 2025, there were no violations of the code of conduct by the Company personnel.

# Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen

## Employee and Management Stock Ownership

### PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP). Perseroan juga belum merencanakan implementasi program serupa dalam periode pelaporan. Sehingga informasi ini tidak dapat disajikan.

### KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Informasi mengenai kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi disajikan secara lengkap pada Bab "Profil Perusahaan" dalam laporan ini. Penyajian informasi tersebut merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk memastikan transparansi serta akuntabilitas dalam struktur pengelolaan perusahaan. Melalui pengungkapan ini, Perseroan memberikan gambaran yang jelas kepada para pemangku kepentingan mengenai keterlibatan finansial para pengurus dalam Perseroan.

### EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM

As of December 31, 2025, the Company did not have any employee and/or management share ownership programs (ESOP/MSOP). The Company also has no plans to implement such programs during the reporting period. So that this information is not available.

### SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Details on share ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are fully presented in the "Company Profile" chapter of this report. This disclosure reflects the Company's commitment to maintaining transparency and accountability within its governance structure. Through this presentation, the Company provides stakeholders with clear insight into the financial interests held by its governing members.

# Sistem Pelaporan Pelanggaran

## Whistleblowing System

Perseroan menyusun dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dalam rangka memberikan kesempatan kepada segenap Insan Perseroan dan pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG serta nilai-nilai etika yang berlaku. Hal ini dilakukan sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menyediakan sistem bagi penegakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sehingga menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab.

The Company develops and puts in place a Whistleblowing System (WBS) that will enable all Company employees and other external parties to submit reports on alleged violations of GCG principles and related ethical norms. This is done to demonstrate the Company's commitment to providing a framework for respecting the principles of good corporate governance in order to foster a clean and responsible work environment.





Selain itu, dengan adanya Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) diharapkan dapat mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian perilaku Pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan, dan dapat meningkatkan citra organisasi.

Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan telah dibentuk pada 12 Januari 2017 sebagai saluran pelaporan setiap indikasi pelanggaran atau *fraud* yang dilakukan oleh insan Perseroan, baik pelaporan oleh pihak internal maupun eksternal.

Tujuan dari pengembangan Sistem Pelaporan Pelanggaran antara lain untuk:

1. Menyediakan cara penyampaian informasi penting dan kritis bagi Perseroan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman;
2. Mendorong pencegahan untuk melakukan pelanggaran, dengan semakin meningkatnya kesediaan untuk melaporkan terjadinya pelanggaran, karena kepercayaan terhadap sistem pelaporan yang efektif;
3. Sebagai mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran;
4. Menyediakan kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik;
5. Mengurangi risiko yang dihadapi Perseroan, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, keselamatan kerja, dan reputasi;
6. Mengurangi biaya dalam menangani akibat dari terjadinya pelanggaran;
7. Meningkatkan reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan (*stakeholders*), regulator, dan masyarakat umum; dan
8. Memberikan masukan kepada Perseroan untuk melihat lebih jauh area kritis dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal, serta untuk merancang tindakan perbaikan yang diperlukan.

## RUANG LINGKUP WHISTLEBLOWING SYSTEM

Jenis-jenis Pelanggaran yang tercakup dan dapat dilaporkan melalui *Whistleblowing System* antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pelanggaran/tindakan kecurangan yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial.
2. Pelanggaran hukum (Peraturan perundang-undangan).

With a Whistleblowing System (WBS), acts of fraud can be prevented by reporting the incidents of violations and encouraging a culture of honesty and transparency, as well as can improve the organization's image.

The Company's whistleblowing system was established on January 12, 2017 as a reporting channel for any indications of violations or fraud committed by the Company's Personnel, both reporting by internal and external parties.

The objectives of developing a Whistleblowing System are, among others, to:

1. Provide a means of delivering important and critical information for the Company to those who must immediately handle it safely;
2. Encourage prevention of violations, by increasing willingness to report violations, due to trust in an effective reporting system;
3. As an early warning system for possible problems resulting from a violation;
4. Provide opportunities to handle violations internally first, before they escalate into public violations;
5. Reduce the risks faced by the Company, resulting from violations in terms of finance, operations, law, occupational safety, and reputation;
6. Reduce costs in dealing with the consequences of violations;
7. Increase the Company's reputation in the eyes of stakeholders, regulators, and the public; and
8. Provide input to the Company to look further into critical areas and work processes that have weaknesses in internal control, as well as to design necessary corrective actions.

## SCOPE OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

The types of violations that are included and can be reported through the Whistleblowing System are as follows:

1. Violations/acts of fraud that can cause financial and nonfinancial losses.
2. Violation of law (statutory regulations).

3. Pelanggaran perjanjian kerja bersama dengan PT Alfa Energi Investama Tbk.
4. Pelanggaran kode etik Perusahaan.
5. Pelanggaran kebijakan internal dan prosedur, peraturan lain yang dianggap perlu oleh perusahaan.
6. Pelanggaran benturan kepentingan.
7. Melanggar prinsip akuntansi yang berlaku umum.
8. Tindakan yang membahayakan keselamatan kerja.

3. Violation of the collective working agreement with PT Alfa Energi Investama Tbk.
4. Violation of the Company's code of conduct.
5. Violation of internal policies and procedures, other regulations considered necessary by the company.
6. Violation of conflicts of interest.
7. Violating general accounting principles.
8. Actions that harm work safety

## MEDIA PENYAMPAIAN

Pelaporan Perseroan menyediakan media untuk Pelaporan Pelanggaran yaitu melalui email khusus yang diperuntukkan menerima laporan pelanggaran atau kecurangan dan dijamin kerahasiaannya. Penyediaan email tersebut dimaksudkan untuk menyampaikan dugaan Pelanggaran terhadap *GCG Code* dan bukan untuk menyampaikan keluhan pelapor.

## MEDIA OF REPORTING SUBMISSION

The Company provides media for Whistleblowing, namely through special email intended to receive reports of violations or fraud and its confidentiality is guaranteed. The provision of these emails is intended to convey suspected violations of the *GCG Code* and not to convey complaints from the complainant.



**Pelaporan Pelanggaran dapat disampaikan melalui:**  
The Violation Reporting can be submitted via:



**wbs@alfacentra.com**

## PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Pihak yang mengelola pengaduan atas indikasi pelanggaran atau kecurangan yang terjadi di Perusahaan dilakukan oleh:

### 1. Presiden Direktur

Presiden Direktur menjadi pengelola sekaligus penanggung jawab utama dalam mengelola pengaduan atau pelaporan *whistleblowing system*. Presiden Direktur berperan sebagai penyeleksi informasi dan pengaduan yang masuk untuk diteruskan ke Tim Audit Internal.

### 2. Tim Audit Internal

Tim Audit Internal berfungsi mencatat dan mengelompokkan laporan yang masuk. Dalam hal menangani pelapor, Tim Audit Internal bertugas menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta menjaga komunikasi dengan pelapor.

### 3. Tim Investigasi

Tim yang bertugas untuk mencari tahu kebenaran dan fakta dengan mengumpulkan bukti-bukti pelanggaran.

## COMPLAINTS MANAGEMENT

Parties who manage complaints about indications of violations or fraud that occur in the Company are carried out by:

### 1. President Director

President Director is the manager as well as the main person in charge of managing complaints or whistleblowing system reports. The President Director acts as the selector of incoming information and complaints to be forwarded to the Internal Audit Team.

### 2. Internal Audit

Team Internal Audit Team functions to record and classify incoming reports. In dealing with whistleblowers, the Internal Audit Team must keep the confidentiality of the whistle-blower's identity and maintain communication with the whistle-blower.

### 3. Investigation Team

The team has tasks to find out the truth and facts by gathering evidence of violations.



#### 4. Dewan Komisaris dan Direksi

Melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumennya) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindaklanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ pendukung Dewan Komisaris serta karyawan.

#### 4. Board of Commissioners and Board of Directors

Conduct selection, confirmation (from the type of violation, the doer, and the completion of documents) and verification, and decide whether the report will be followed up or archived for violations committed by members of the Board of Commissioners, Board of Directors and supporting organs of the Board of Commissioners and employees.

### PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR (WHISTLEBLOWER)

Perusahaan memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan kepada setiap pelapor pengaduan/pengungkapan atas pelanggaran dan/atau kecurangan. Setiap pelapor berhak mendapat perlindungan dengan sejumlah ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan *Whistleblowing System* Perusahaan yang mencakup:

1. Setiap pelapor, baik pihak diluar perusahaan ataupun anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite serta Pegawai dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* kepada Perusahaan secara pribadi, melalui surat, maupun surat elektronik (email).
2. Semua pelapor harus menyampaikan identitasnya dengan jelas. Pelaporan yang dilakukan tanpa identitas akan diperlakukan sebagai informasi awal, sedangkan tindak lanjut atas laporan tersebut akan diputuskan oleh Tim Audit Internal. Identitas pelapor akan dirahasiakan, kecuali apabila timbul hal-hal berikut:
  - Identitas pelapor diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Tim Audit Internal.
  - Isi laporan sejalan dengan kepentingan Perusahaan dan sejalan dengan tujuan *Code of Conduct* ini.
  - Identitas pelapor diperlukan untuk mempertahankan posisi Perusahaan di depan hukum.
3. Pelapor berhak mendapat perlindungan, termasuk imunitas administrasi, dari Direksi dan jajaran manajemen Perusahaan.
4. Setiap laporan pelanggaran dan/atau penyimpangan wajib bersifat tidak memihak suku, ras, agama, dan golongan tertentu. Laporan juga tidak diperkenankan bersifat fitnah, atau berisi keluhan pribadi serta tidak terkait dengan Pedoman Etika Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan.
5. Pelapor tidak akan dikenakan hukuman apapun karena tindakan pelaporannya, kecuali apabila yang bersangkutan terlibat dalam pelanggaran tersebut atau laporan merupakan fitnah.

### WHISTLEBLOWER PROTECTION

The company guarantees protection and confidentiality to every complainant/disclosure of violations and/or fraud. Each whistle-blower has the right to get protection with several provisions that apply in the implementation of the Company's Whistleblowing System, which include:

1. Each whistleblower, whether outside the Company or members of the Board of Commissioners, Directors, Committees, and Employees, can submit reports regarding suspected violations of the Code of Conduct to the Company personally, via mail, or electronic mail (email).
2. All whistle-blowers are required to convey their identity. Anonymous reports will be treated as preliminary information, while the follow-up on such reporting will be decided by the Internal Audit Team. The identity of the whistle-blower will be kept confidential unless the following matters arise:
  - The identity of the whistle-blower is required in connection with reports or investigations conducted by the Internal Audit Team.
  - The contents of the report are in line with the interests of the Company and line with the objectives of the Code of Conduct.
  - The identity of the whistle-blower is required to maintain the Company's position before the law.
3. The whistle-blower has the right to get protection, including administrative immunity, from the Board of Directors and the Company's management.
4. Every report of violations and/or deviations is required to be impartial with certain ethnicities, races, religions, and groups. Reports are also not allowed to be slanderous or contain personal complaints and are not related to the Company's Code of Conduct.
5. The whistle-blower will not be subject to any penalties for his reporting unless the person concerned is involved in the violation or the report constitutes slander.

## PROSEDUR PELAPORAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Mekanisme pelaporan melalui *Whistleblowing System* dilakukan dengan mencantumkan secara jelas identitas diri, uraian permasalahan dengan disertai bukti-bukti yang dapat dipertanggung jawabkan agar memudahkan investigasi selanjutnya. Setiap identitas Pelapor harus disebutkan secara jelas, karena Pelaporan anonim tidak akan ditindak Lanjuti.

Setiap pelaporan yang masuk ke Perusahaan akan diproses dan ditindaklanjuti sepanjang ada bukti yang kuat dan bukan bertujuan untuk menjatuhkan atau memfitnah insan Perusahaan yang dilaporkan. Laporan yang tidak memenuhi kriteria dimaksud tidak akan diproses lebih lanjut.

Berikut, prosedur pelaporan *whistleblowing system* yang terdapat di Perusahaan:

1. Presiden Direktur yang merupakan pemegang kuasa dan kewenangan atas keputusan manajemen, menerima dan menyeleksi laporan lalu menyerahkan kepada Tim Audit Internal untuk dilakukan verifikasi dan dikaji lebih lanjut untuk bisa memberikan laporan/audit atas informasi yang masuk.
2. Tim Audit Internal akan melakukan:
  - a. Mencatat (me-register) dan mengelompokkan laporan pelanggaran berdasarkan kategori laporan dengan data-data pendukung.
  - b. Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor (asas praduga tidak bersalah).
  - c. Menjaga komunikasi teratur dengan pelapor.
  - d. Melaporkan laporan perkembangan (*activity report*) setiap 6 bulan sekali kepada Presiden Direktur.
3. Tim investigasi, terdiri dari orang-orang yang ditunjuk berdasarkan keahlian yang berada dalam ruang lingkup kerja Audit Internal.
  - a. Adapun tugas secara menyeluruh untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan dengan tujuan mencari secara menyeluruh dan mengumpulkan seluruh bukti-bukti yang diperlukan agar memastikan bahwa telah terjadi pelanggaran atas laporan yang disampaikan.

## PROCEDURE FOR WHISTLEBLOWING SYSTEM

The reporting mechanism through the *Whistleblowing System* is carried out by clearly stating one's identity, describing the issues with accountable evidence to facilitate further investigations. Each whistle-blower's identity must be clearly stated because anonymous reporting will not be followed up.

Every report that comes into the Company will be processed and followed up as long as there is strong evidence and it is not intended to bring down or slander the reported Company's personnel. Reports that do not meet these criteria will not be processed further.

The following is the *whistleblowing system* reporting procedure in the Company:

1. The President Director, who is the holder of power and authority over management decisions, receives and selects reports and then submits them to the Internal Audit Team for verification and further study to be able to provide reports/ audits of incoming information.
2. The Internal Audit Team will:
  - a. Record (register) and classify violation reports based on report categories with supporting data.
  - b. Implement the whistle-blower protection program following established policies, including maintaining the confidentiality of the whistle-blower and the reported (presumption of innocence).
  - c. Maintain regular communication with whistle-blowers.
  - d. Report the progress report (*activity report*) every six months to the President Director.
3. The investigation team consists of people appointed based on experts within the scope of work of Internal Audit.
  - a. The overall duty is to carry out further investigations into the substance of the reported violations to thoroughly search and gather all the necessary evidence to ensure that there has been a violation of the report submitted.



- b. Adapun hasil dari investigasi yang sudah dilakukan oleh Audit Internal merupakan kewenangan penuh Presiden Direktur untuk memberikan laporan perkembangan kepada Dewan Komisaris untuk dirapatkan.
4. Pejabat yang memiliki kewenangan untuk memutuskan:
  - a. Dewan Komisaris, dengan tugas utama (UU PT No. 40, pasal 114, 108 - Fungsi dan Tugas Dewan Komisaris): Melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumen) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindaklanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ Pendukung Dewan Komisaris.
  - b. Direksi, dengan tugas utama: Melakukan seleksi, konfirmasi, evaluasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumennya) serta memverifikasi dan memutuskan apakah laporan akan ditindaklanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan tersebut di atas.
  - c. Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor (asas praduga tidak bersalah).
  - d. Menjaga komunikasi teratur dengan pelapor.
  - e. Melaporkan laporan perkembangan (*activity report*) setiap 6 bulan sekali kepada Presiden Direktur.
- b. As for the results of the investigations that have been carried out by Internal Audit, it is the full authority of the President Director to provide a progress report to the Board of Commissioners for discussion.
4. Officials who have the authority to decide:
  - a. The Board of Commissioners, with the main task (PT Law No. 40, articles 114, 108 - Functions and Duties of the Board of Commissioners): To carry out selection, confirmation (from the type of violation, the doer, and the completion of documents) and verification, and decide whether the report will be followed up or archived for violations committed by members of the Board of Commissioners, Board of Directors and supporting organs of the Board of Commissioners.
  - b. The Board of Directors, with the main duties: To select, confirm, evaluate (from the type of violation, the doer, and the completion of documents) and verification, and decide whether the report will be followed up or archived for violations committed by the Employees above.
  - c. Implement the whistle-blower protection program following established policies, including maintaining the confidentiality of the whistle-blower and the reported (presumption of innocence).
  - d. Maintain regular communication with whistle-blowers.
  - e. Report the progress report (activity report) every six months to the President Director.

#### **JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES PADA TAHUN BUKU TERAKHIR SERTA TINDAK LANJUTNYA**

Selama tahun 2025, Perseroan tidak mendapati adanya pengaduan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme WBS. Ini menandakan kegiatan usaha Perseroan telah berjalan sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

#### **NUMBER OF COMPLAINTS SUBMITTED AND PROCESSED IN THE LAST FISCAL YEAR AND THEIR FOLLOW-UPS**

During 2025, the Company did not find any violations submitted through the Whistleblowing System mechanism, so that information regarding follow-up on violations is not presented in this report.



# Anti Korupsi

## Anti-Corruption

Untuk mewujudkan lingkungan usaha yang bersih dan sehat, Perseroan berkomitmen untuk menolak keberadaan praktik suap dan korupsi di setiap aktivitas bisnis Perseroan. Praktik kegiatan suap dan korupsi meliputi:

1. Pemberian hadiah;
2. Jamuan makan dan/atau hiburan; serta
3. Uang.

Perseroan menyadari, praktik suap dan korupsi dapat merugikan sekaligus menurunkan reputasi dan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Komitmen ini diwujudkan melalui kebijakan internal Perseroan terkait upaya pencegahan korupsi dan gratifikasi.

Seluruh jajaran Perseroan menjunjung tinggi persaingan yang adil, nilai sportifitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG dengan berusaha selalu menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik Kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok maupun golongan. Perseroan melarang insan Perseroan melakukan gratifikasi atau penyuapan, baik berupa menawarkan, menerima atau mengarahkan orang lain untuk melakukan penyuapan.

Kebijakan Perseroan terkait pelarangan praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dan suap/gratifikasi telah diatur dalam Pedoman Kode Etik (*Code of Conduct*) dan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang ditetapkan pada tanggal 12 Januari 2017.

### PELATIHAN DAN SOSIALISASI ANTI KORUPSI

Pelatihan dan sosialisasi anti korupsi dilakukan secara berkala untuk memastikan seluruh karyawan dan pengurus memahami dan mematuhi kebijakan anti korupsi, termasuk larangan gratifikasi dan suap

To create a clean and sound business environment, the Company firmly rejects the practice of bribery and corruption. The practices of bribery and corruption include:

1. Provide rewards/gifts;
2. Meals and/or entertainment; and
3. Money.

The Company realized, bribery and corruption practices can reduce the reputation and trust of stakeholders and business partners towards the Company. This commitment is realized through the Company's internal policies related to the Company's efforts to prevent corruption and gratification.

The entire Company upholds fair competition, the value of sportsmanship and professionalism, as well as GCG principles by continuously creating a sound business climate, avoiding actions that can cause conflicts of interests, Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) and always prioritize the interests of the Company above personal, family, group or group interests. The Company prohibits the Company's personnel from taking gratification or bribery, either in the form of offering, accepting, or directing others to bribe.

The Company's policies related to Anti-Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) and bribery/gratification practices have been regulated in the Code of Conduct and Whistleblowing System Guidelines which were stipulated on January 12, 2017.

### ANTI-CORRUPTION TRAINING AND AWARENESS

Anti-corruption training and awareness programs are conducted periodically to ensure that all employees and executives understand and comply with the anticorruption policies, including the prohibition of gratuities and bribery



## Pengadaan Barang dan Jasa

### Procurement of Goods and Services

Perseroan memiliki kebijakan dalam melaksanakan dan mengelola kegiatan pengadaan barang dan/atau jasa di Perseroan sehingga pengadaan barang dan/atau jasa agar dapat dilakukan secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengacu pada prinsip *Good Corporate Governance*.

Perseroan menghormati hak dan kewajiban pemasok seperti yang tertuang dalam perjanjian kontrak dan memperlakukan pemasok secara profesional dan adil. Berikut proses dan mekanisme pengadaan barang dan jasa di lingkup Perseroan.

1. Perseroan melakukan tender terbuka, secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan melibatkan calon pemasok yang mempunyai reputasi dan *track record* yang baik;
2. Perseroan perlu menghindari pemasok yang mempunyai hubungan keluarga dengan pengambil keputusan dan atau adanya benturan kepentingan;
3. Perseroan tidak diperkenankan memberi dan atau menerima imbalan dalam bentuk apapun baik langsung maupun tidak langsung;
4. Perseroan menuangkan semua kesepakatan dalam suatu dokumen tertulis yang disusun berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan;
5. Perseroan tidak diperkenankan meminta perlakuan khusus dari pemasok baik secara langsung maupun tidak langsung;
6. Perseroan tidak memperkenankan karyawan atau mantan karyawan untuk menggunakan informasi terkait dengan pemasok tanpa izin dan persetujuan tertulis dari Perusahaan;
7. Perseroan tidak memperkenankan karyawan untuk menerima termasuk di dalamnya uang, benda fisik maupun layanan jasa, promosi dan potongan harga; dan
8. Perseroan tidak memperkenankan karyawan untuk memberikan atau menjanjikan apapun baik dalam bentuk uang, benda fisik maupun layanan jasa ataupun fasilitas yang bertentangan dengan perundangan yang berlaku.

The Company has policies in implementing and managing the activities of the procurement of goods and/or services in the Company so that the procurement of goods and/or services can be carried out effectively and efficiently following the prevailing laws and regulations referring to the Good Corporate Governance principles.

The Company respects the rights and obligations of suppliers as stated in the contractual agreement and treats suppliers professionally and fairly. The following is the process and mechanism for the procurement of goods and services within the Company.

1. The Company conducts open tenders' transparency and accountability by involving prospective suppliers who have good reputation and track record;
2. The Company needs to avoid suppliers who have family relationships with decision-makers and/or there are conflicts of interest;
3. The Company is not allowed to give and or receive compensation in any forms, either directly or indirectly;
4. The Company states all agreements in the written document prepared in good faith and mutually beneficial;
5. The Company is not allowed to request special treatment from suppliers, either directly or indirectly;
6. The Company does not allow employees or former employees to use information related to suppliers without written permission and approval from the Company;
7. The Company does not allow employees to receive money, physical goods or services, promotions, and discounts; and
8. The Company does not allow employees to provide or promise anything in the form of money, physical goods or services, or facilities that are contrary to applicable laws.

# Pemenuhan Hak-Hak Politik Karyawan dan Keterlibatan Perusahaan dalam Kegiatan Politik

## Fulfillment of Employees' Political Rights and Company's Involvement in Politics

Perseroan bersikap netral terhadap semua aktivitas politik yang ada dan menjamin hak dan kebebasan insan Perseroan dalam menyalurkan aspirasi politik sesuai dengan pilihannya. Insan Perseroan dilarang melakukan pemaksaan kepada karyawan lainnya untuk mengikuti pilihan politik tertentu sehingga dapat membatasi hak individu yang bersangkutan untuk dapat menyalurkan aspirasi politiknya.

Setiap insan Perseroan yang memilih aktif menjadi pengurus partai politik atau memilih untuk menjadi anggota legislatif maka insan Perseroan harus mengundurkan diri dari Perseroan.

Dalam kaitan dengan kegiatan politik, insan Perseroan dilarang:

1. Menggunakan fasilitas dan jabatan untuk kepentingan partai politik tertentu.
2. Memanfaatkan organisasi karyawan untuk berafiliasi dan bekerja sama dengan partai politik.
3. Memberikan sumbangan/bantuan dalam bentuk apapun atas nama Perseroan untuk kepentingan partai politik.
4. Membawa, menunjukkan, memasang dan mengedarkan simbol, gambar, ornamen partai politik di lingkungan Perseroan.

### PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL, POLITIK, DAN LAINNYA

Perseroan melarang adanya transaksi pemberian dana yang berhubungan dengan kegiatan politik. Seluruh dana yang disalurkan kepada pihak-pihak berkepentingan dipastikan telah melalui proses *review* dan tidak bertentangan dengan kebijakan internal serta sudah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan ini diterapkan untuk menjaga independensi dan profesionalisme seluruh unsur Perseroan.

### PRAKTIK BAD GOVERNANCE

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memastikan tidak ada penerapan praktik tata kelola perusahaan yang buruk pada lingkup Perseroan, seperti antara lain yang terkait dengan:

- 1) Pencemaran lingkungan;
- 2) Pelanggaran hukum;
- 3) Ketidakpatuhan terhadap kewajiban pajak;

The Company is neutral towards all existing political activities and guarantees the rights and freedoms of Company personnel in using political aspirations according to their choice. Company personnel are prohibited from coercing other employees to follow certain political choices for restriction of the individual's rights to be able to use their political aspirations.

Every employee of the Company who chooses to be active in the management of any political parties or elects to become a member of the legislature, the Company's personnel must resign from the Company.

Regarding political activities, the Company personnel is prohibited from the following:

1. Using facilities and positions for the benefit of certain political parties.
2. Utilizing employee organizations for affiliation and cooperation with political parties.
3. Providing donations/assistance in any form on behalf of the Company for the benefit of political parties.
4. Carrying, showing, installing, and distributing symbols, pictures, ornaments of political parties within the Company.

### FUNDING FOR SOCIAL, POLITICAL, AND OTHER ACTIVITIES

The Company prohibits any transaction of granting funds related to political activities. All funds channelled to relevant parties are ensured to have gone through a review process and do not conflict with internal policies and are in accordance with applicable laws and regulations. This policy is implemented to maintain the independence and professionalism of all elements of the Company.

### BAD GOVERNANCE PRACTICES

Throughout 2025, the Company ensures that there were no bad corporate governance practices in the Company, such as:

- 1) Environmental pollution;
- 2) Violation of law;
- 3) Non-compliance with tax obligations;



- 4) Pelanggaran terhadap hak-hak karyawan; dan
- 5) Ketidaksesuaian pelaporan keuangan dengan peraturan yang berlaku.

- 4) Violation of employee rights; and
- 5) Discrepancies in financial reporting with applicable regulations.

## Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

### Implementation of Corporate Governance Guidelines

Dalam menjalankan kepengurusan Perseroan, Perseroan telah mematuhi, menjalankan, dan menerapkan rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, antara lain sebagai berikut:

In its management, the Company has complied with, implemented, and applied the recommendations issued by the Financial Services Authority (OJK) as stated in SEOJK No. 32/ SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, including the following:

| Aspek<br>Aspect                                                                                                                                                                                             | Prinsip<br>Principle                                                                                                                                                                                                         | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Pemenuhan<br>Compliance |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| Hubungan Perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak hak pemegang saham.<br><br>The relationship between publicly listed companies and shareholders in ensuring the rights of shareholders. | Prinsip 1:<br>Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).<br><br>Principle 1:<br>Enhance the value of the General Meeting of Shareholders (GMS).                                                    | Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.<br><br>Public companies must establish technical procedures for voting, both open and closed, that prioritize independence and the interests of shareholders. | Terpenuhi<br>Complied   |
|                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                              | Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.<br><br>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the public company must attend the Annual GMS.                                                                                                                               | Terpenuhi<br>Complied   |
|                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                              | Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.<br><br>A summary of the AGM minutes must be made available on the public company's website for at least one (1) year.                                                                                                                               | Terpenuhi<br>Complied   |
|                                                                                                                                                                                                             | Prinsip 2:<br>Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor.<br><br>Principle 2:<br>Improve the quality of communication between the public company and shareholders or investors. | Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.<br><br>A summary of the AGM minutes must be made available on the public company's website for at least one (1) year.                                                                                                                                            | Terpenuhi<br>Complied   |
|                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                              | Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.<br><br>Public companies must disclose their communication policy with shareholders or investors on their website.                                                                                                              | Terpenuhi<br>Complied   |

| Aspek<br>Aspect                                                                                 | Prinsip<br>Principle                                                                                                 | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Pemenuhan<br>Compliance |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| Fungsi dan peran Dewan Komisaris.<br><br>The functions and roles of the Board of Commissioners. | Prinsip 3:<br>Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.                                                  | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan terbuka.<br><br>The determination of the number of Board of Commissioners members must consider the condition of the public company.                                                                                                                                   | Terpenuhi<br>Complied   |
|                                                                                                 | Principle 3:<br>Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners.                             | Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.<br><br>The composition of the Board of Commissioners must reflect diversity in expertise, knowledge, and experience as needed.                                                                                            | Terpenuhi<br>Complied   |
|                                                                                                 | Prinsip 4:<br>Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.                            | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.<br><br>The Board of Commissioners must have a self-assessment policy to evaluate its performance.                                                                                                                           | Terpenuhi<br>Complied   |
|                                                                                                 | Principle 4:<br>Enhance the quality of the performance of duties and responsibilities of the Board of Commissioners. | Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan terbuka.<br><br>The self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance must be disclosed in the public company's annual report.                                                | Terpenuhi<br>Complied   |
|                                                                                                 |                                                                                                                      | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br><br>The Board of Commissioners must have a policy regarding the resignation of any member involved in financial crimes.                                                                                          | Terpenuhi<br>Complied   |
|                                                                                                 |                                                                                                                      | Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.<br><br>The Board of Commissioners or the committee responsible for nomination and remuneration functions must establish a succession policy in the nomination process for Board of Directors members. | Terpenuhi<br>Complied   |
|                                                                                                 |                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                         |
|                                                                                                 |                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                         |





| Aspek<br>Aspect                                                                        | Prinsip<br>Principle                                                                                                                                                                                      | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                                                                      | Pemenuhan<br>Compliance |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| Fungsi dan peran Direksi.<br><br>The functions and roles of the Board of Commissioners | Prinsip 5:<br>Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.<br><br>Principle 5:<br>Strengthen the membership and composition of the Board of Directors.                                                   | Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.                        | Terpenuhi<br>Complied   |
|                                                                                        |                                                                                                                                                                                                           | The determination of the number of Board of Directors members must consider the condition of the public company and decision-making effectiveness. |                         |
|                                                                                        |                                                                                                                                                                                                           | Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.                             | Terpenuhi<br>Complied   |
|                                                                                        | Prinsip 6:<br>Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Direksi.<br><br>Principle 6:<br>Improve the quality of the performance of duties and responsibilities of the Board of Directors. | The composition of the Board of Directors must reflect diversity in expertise, knowledge, and experience as needed.                                |                         |
|                                                                                        |                                                                                                                                                                                                           | Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.                          | Terpenuhi<br>Complied   |
|                                                                                        |                                                                                                                                                                                                           | Directors responsible for accounting or finance must possess expertise and/or knowledge in the field of accounting.                                |                         |
|                                                                                        |                                                                                                                                                                                                           | Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi.                                            | Terpenuhi<br>Complied   |
|                                                                                        |                                                                                                                                                                                                           | The Board of Directors must have a self-assessment policy to evaluate its performance.                                                             |                         |
|                                                                                        |                                                                                                                                                                                                           | Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan terbuka.       | Terpenuhi<br>Complied   |
|                                                                                        |                                                                                                                                                                                                           | The self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance must be disclosed in the public company's annual report.                |                         |
|                                                                                        |                                                                                                                                                                                                           | Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.                                    | Terpenuhi<br>Complied   |
|                                                                                        |                                                                                                                                                                                                           | The Board of Directors must have a policy regarding the resignation of any member involved in financial crimes.                                    |                         |

| Aspek<br>Aspect                                                 | Prinsip<br>Principle                                                                                                                                                                             | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Pemenuhan<br>Compliance |
|-----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| Partisipasi pemangku kepentingan.<br>Stakeholder participation. | Prinsip 7:<br>Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.<br><br>Principle 7:<br>Enhance corporate governance aspects through stakeholder participation. | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .<br><br>Public companies must have a policy to prevent insider trading.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Terpenuhi<br>Complied   |
|                                                                 |                                                                                                                                                                                                  | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> .<br><br>Public companies must have anti-corruption and anti-fraud policies.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Terpenuhi<br>Complied   |
|                                                                 |                                                                                                                                                                                                  | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.<br><br>Public companies must have a policy on the selection and capacity-building of suppliers or vendors.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Terpenuhi<br>Complied   |
|                                                                 |                                                                                                                                                                                                  | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak hak kreditur.<br><br>Public companies must have a policy to fulfill creditor rights.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Terpenuhi<br>Complied   |
|                                                                 |                                                                                                                                                                                                  | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .<br><br>Public companies must have a whistleblowing system policy.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Terpenuhi<br>Complied   |
|                                                                 |                                                                                                                                                                                                  | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.<br><br>Public companies must have a policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Terpenuhi<br>Complied   |
|                                                                 |                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                         |
|                                                                 |                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                         |
| Keterbukaan informasi.<br>Transparency of information.          | Prinsip 8:<br>Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.<br><br>Principle 8:<br>Improve the implementation of information transparency.                                                     | Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.<br><br>Public companies must utilize information technology beyond their website as a medium for information disclosure.                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Terpenuhi<br>Complied   |
|                                                                 |                                                                                                                                                                                                  | Laporan tahunan Perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.<br><br>The annual report of public companies must disclose the ultimate beneficial ownership of at least 5% (five percent) of the company's shares, in addition to disclosing the ultimate beneficial ownership through major and controlling shareholders | Terpenuhi<br>Complied   |
|                                                                 |                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                         |

# 06

## Laporan Keberlanjutan

### Sustainability Report

**Keberlanjutan dimaknai sebagai tanggung jawab untuk menciptakan hasil yang seimbang dengan dampak, bagi usaha saat ini dan masa depan.**

Sustainability is understood as a responsibility to create outcomes balanced with impact, for both the present and the future.











## Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

### Sustainability Performance Highlights

| Uraian<br>Description                                           | Satuan<br>Unit           | 2025       | 2024       | 2023       |
|-----------------------------------------------------------------|--------------------------|------------|------------|------------|
| <strong>Aspek Operasional</strong> [B.1]<br>Operational Aspect  |                          |            |            |            |
| Pendapatan Bersih<br>Net Revenues                               | Rp Juta<br>Rp Million    | 311.529,63 | 473.502,13 | 264.364,48 |
| Laba Tahun Berjalan<br>Profit for The Year                      | Rp Juta<br>Rp Million    | 59,09      | 25.501,62  | (516,24)   |
| Jumlah Produksi<br>Total Production                             | Ribu Ton<br>Thousand Ton | 375,49     | 481,22     | 346,37     |
| Volume Penjualan<br>Sales Volume                                | Ribu Ton<br>Thousand Ton | 431,04     | 574,75     | 315,54     |
| Jumlah Pemasok Lokal<br>Total Local Supplier                    | Entitas<br>Entity        | 38         | 40         | 46         |
| <strong>Aspek Lingkungan</strong> [B.2]<br>Environmental Aspect |                          |            |            |            |
| Konsumsi Energi<br>Energy Consumption                           | GJ                       | 145.713,35 | 164.184,85 | 103.730,99 |
| Emisi GRK<br>GHG Emission                                       | tCO2eq                   | 10.868,72  | 12.244,04  | 7.739,32   |
| Limbah<br>Waste                                                 | Ton                      | 6,49       | 6,24       | 5,24       |
| Biaya Pelestarian Lingkungan<br>Environmental Preservation Cost | Rp Juta<br>Rp Million    | 691,35     | 1.272,49   | 704,25     |
| <strong>Aspek Sosial</strong> [B.3]<br>Social Aspect            |                          |            |            |            |
| Jumlah Karyawan<br>Total Employee                               | Orang<br>People          | 81         | 72         | 96         |
| Jam Pelatihan Karyawan<br>Employee Training Hours               | Jam<br>Hours             | 160        | 547        | 224        |
| Jumlah Jam Kerja<br>Total Man Hours                             | Jam<br>Hours             | 449.265    | 1.100.057  | 915.602    |

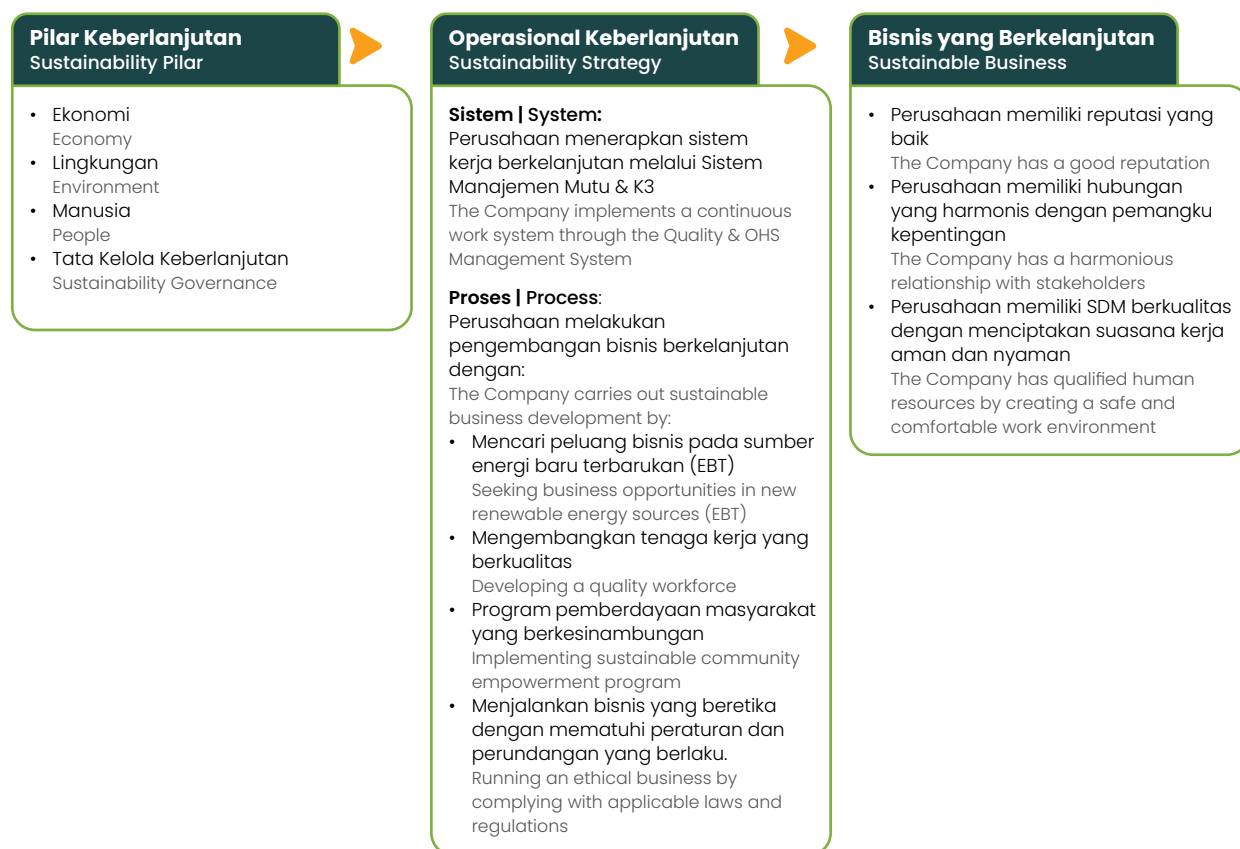


# Strategi Keberlanjutan

## Sustainability Strategy

Strategi keberlanjutan Perseroan dibangun di atas empat pilar utama, yaitu Ekonomi, Lingkungan, Manusia, dan Tata Kelola Berkelanjutan, yang diimplementasikan melalui pendekatan operasional berkelanjutan secara menyeluruh. Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Mutu dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai fondasi sistem kerja, sekaligus mengembangkan bisnis secara berkesinambungan melalui pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat, serta pengelolaan usaha yang beretika dengan senantiasa mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku. Keseluruhan pilar tersebut bermuara pada satu tujuan akhir, yakni terwujudnya bisnis yang berkelanjutan, ditandai dengan reputasi perusahaan yang baik, hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, serta terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh sumber daya manusia Perseroan.

The Company's sustainability strategy is built upon four core pillars, namely Economy, Environment, People, and Sustainability Governance, implemented through a comprehensive sustainable operations framework. The Company applies a Quality Management System and Occupational Health and Safety (OHS) Management System as the foundation of its working system, while concurrently advancing its business through the development of a skilled and qualified workforce, the implementation of sustainable community empowerment programs, and the conduct of business operations that are ethical and fully compliant with all applicable laws and regulations. Collectively, these pillars converge toward a single ultimate objective, namely the realization of a sustainable business, characterized by a strong corporate reputation, harmonious relations with all stakeholders, and the provision of a safe and conducive working environment for all of the Company's human capital.





## KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Bagi Perseroan, keberlanjutan bukan sekadar kewajiban pelaporan atau respons terhadap tekanan regulasi, melainkan sebuah pilihan strategis yang telah mengakar dalam cara Perseroan memandang dan menjalankan bisnisnya. Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor pertambangan batubara, Perseroan memiliki kesadaran penuh bahwa setiap kubik tanah yang dikeruk, setiap ton batubara yang diproduksi, dan setiap liter bahan bakar yang dikonsumsi armada produksi, membawa konsekuensi nyata terhadap lingkungan dan kehidupan masyarakat sekitar wilayah operasional.

Kesadaran inilah yang mendorong Perseroan untuk melampaui batas kepatuhan minimum, yakni dengan menerapkan *Good Mining Practices* secara konsisten, melaksanakan reklamasi dan revegetasi lahan bekas tambang secara sistematis, mengelola kualitas air permukaan dan emisi gas buang sesuai baku mutu yang berlaku, serta memprioritaskan penyerapan tenaga kerja lokal sebagai bentuk tanggung jawab terhadap ekosistem sosial di sekitar area tambang.

Di sisi tata kelola, Perseroan membangun sistem integritas yang tidak toleran terhadap penyimpangan, sebagaimana tercermin dari nihilnya insiden korupsi dan pengaduan pelanggaran sepanjang tahun pelaporan. Komitmen ini tidak berhenti pada tataran kebijakan, melainkan diwujudkan melalui alokasi sumber daya yang terukur, pemantauan lingkungan yang dilakukan secara berkala dan terverifikasi, serta program tanggung jawab sosial yang dirancang untuk menjawab kebutuhan riil masyarakat, mulai dari penguatan ekonomi lokal, peningkatan akses layanan kesehatan, hingga pembangunan infrastruktur desa. Perseroan meyakini bahwa lisensi untuk terus beroperasi bukan hanya berasal dari izin yang diterbitkan pemerintah, tetapi juga dari kepercayaan yang dibangun setiap hari bersama masyarakat, lingkungan, dan seluruh pemangku kepentingan.

### Komitmen pada Net Zero Emission

Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor energi dan pertambangan, PT Alfa Energi Investama Tbk menyadari peran pentingnya dalam mengatasi tantangan perubahan iklim. Perseroan berkomitmen untuk menjadi bagian dari solusi global dengan mendukung upaya transisi menuju *Net Zero Emission*.

Komitmen ini diwujudkan melalui sejumlah langkah

## SUSTAINABILITY COMMITMENT

For the Company, sustainability is not merely a reporting obligation or a response to regulatory pressure, but a strategic commitment deeply embedded in how the Company perceives and conducts its business. As an enterprise operating in the coal mining sector, the Company is acutely aware that every cubic meter of earth extracted, every ton of coal produced, and every liter of fuel consumed by its production fleet carries tangible consequences for the environment and the communities surrounding its operational areas.

This awareness compels the Company to go beyond minimum compliance standards, by consistently applying Good Mining Practices, executing systematic land reclamation and revegetation of post-mining areas, managing surface water quality and exhaust emissions in accordance with applicable environmental standards, and prioritizing the absorption of local workers as a concrete expression of responsibility toward the social ecosystem within and around the mining zone.

On the governance front, the Company upholds an integrity system that maintains zero tolerance for misconduct, as evidenced by the complete absence of corruption incidents and whistleblowing complaints throughout the reporting period. This commitment does not rest at the level of policy alone; it is manifested through measurable resource allocation, periodic and verified environmental monitoring, and social responsibility programs designed to address the genuine needs of communities, spanning local economic empowerment, improved access to healthcare services, and village infrastructure development. The Company firmly believes that its license to continue operating is derived not only from permits issued by the government, but equally from the trust built, day by day, with communities, the environment, and all stakeholders at large.

### Commitment To Net Zero Emission

As a company operating in the energy and mining sector, PT Alfa Energi Investama Tbk recognizes its vital role in addressing the challenges of climate change. The Company is firmly committed to being part of the global solution by supporting the transition toward Net Zero Emission.

This commitment is realized through a number of

strategis dan terukur, antara lain:

- **Efisiensi Energi dan Pengurangan Emisi:**  
Penerapan teknologi bersih dan efisiensi energi dalam seluruh proses operasional untuk menekan emisi gas rumah kaca.
- **Rehabilitasi dan Reklamasi Lahan:**  
Pelaksanaan reklamasi lahan pasca tambang secara sistematis sebagai bentuk tanggung jawab terhadap keberlanjutan ekosistem.
- **Diversifikasi Energi:**  
Eksplorasi dan pengembangan usaha di bidang energi terbarukan, serta investasi pada teknologi rendah karbon.
- **Transparansi dan Pelaporan:**  
Penyusunan laporan keberlanjutan yang mengacu pada peraturan OJK untuk memastikan akuntabilitas dan pengukuran capaian.

Dengan memadukan strategi bisnis dan tujuan keberlanjutan, Perseroan tidak hanya menargetkan profitabilitas jangka panjang, tetapi juga dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Langkah menuju *Net Zero Emission* merupakan bagian dari visi jangka panjang kami untuk menjadi perusahaan energi yang bertanggung jawab dan adaptif terhadap masa depan rendah karbon.

## MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN <sup>[F.1]</sup>

Membangun budaya keberlanjutan di lingkup Perseroan memerlukan komitmen jangka panjang yang dimulai dari level pimpinan hingga seluruh lini karyawan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk memastikan bahwa visi dan misi keberlanjutan telah tertanam dalam strategi bisnis utama perusahaan. Hal ini dapat dilihat melalui kebijakan dan pedoman yang dimiliki Perseroan dan integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam proses pengambilan keputusan, serta aksi nyata dalam menjalankan praktik berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya membangun sistem pelatihan dan edukasi yang mendorong pemahaman dan kesadaran seluruh karyawan terhadap isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

Selain pendekatan struktural, Perseroan juga berupaya menciptakan lingkungan kerja yang mendorong partisipasi aktif dalam inisiatif keberlanjutan. Budaya ini dapat diperkuat melalui program penghargaan, komunikasi internal yang terbuka, serta kolaborasi lintas divisi untuk mengidentifikasi solusi inovatif dan berkelanjutan. Perseroan juga rutin memberikan laporan mengenai capaian keberlanjutan sebagai bentuk transparansi sekaligus upaya membangun akuntabilitas bersama. Dengan menggabungkan aspek kebijakan,

strategic and measurable actions, including:

- **Energy Efficiency and Emission Reduction:**  
Implementing clean technologies and energy-efficient practices across all operational processes to reduce greenhouse gas emissions.
- **Land Rehabilitation and Reclamation:**  
Systematic post-mining land reclamation as a responsibility to environmental sustainability.
- **Energy Diversification:**  
Exploring and developing renewable energy ventures, as well as investing in low-carbon technologies.
- **Transparency and Reporting:**  
Preparing sustainability reports aligned with global standards such as GRI and TCFD to ensure accountability and measurable progress.

By integrating business strategies with sustainability goals, the Company aims not only for long-term profitability but also for delivering a positive impact on the environment and society. The journey toward Net Zero Emission is part of our long-term vision to be a responsible and future-ready energy company in a lowcarbon economy.

## BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE

Establishing a culture of sustainability within the Company requires long-term commitment, starting from top-level management to all levels of employees. Therefore, the Company strives to ensure that the vision and mission of sustainability are embedded within its core business strategy. This is reflected through the Company's policies and guidelines, as well as the integration of sustainability principles into decision-making processes and tangible actions that promote sustainable practices. To support this, the Company has developed training and educational systems aimed at enhancing employee awareness and understanding of environmental, social, and governance (ESG) issues.

Beyond structural approaches, the Company also seeks to create a work environment that encourages active participation in sustainability initiatives. This culture is reinforced through reward programs, open internal communication, and cross-functional collaboration to identify innovative and sustainable solutions. The Company also regularly reports on its sustainability achievements as a form of transparency and a shared effort to build accountability. By combining policies, education, participation, and consistent evaluation, a



edukasi, partisipasi, dan evaluasi yang konsisten, budaya keberlanjutan dapat berkembang menjadi bagian integral dari identitas perusahaan dan menjadi pendorong utama dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

## TANTANGAN TERHADAP PENERAPAN BISNIS BERKELANJUTAN

[E.5]

Perseroan menyadari bahwa menjalankan bisnis berkelanjutan di sektor pertambangan batubara bukanlah perjalanan yang bebas hambatan. Tantangan paling mendasar yang dihadapi adalah tingginya biaya yang dibutuhkan untuk mengintegrasikan praktik keberlanjutan ke dalam seluruh lini operasional, mulai dari pengelolaan lingkungan, reklamasi lahan pasca tambang, hingga pemenuhan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang terus berkembang. Tekanan ini semakin terasa ketika kondisi harga batubara di pasar global mengalami volatilitas, karena ruang fiskal untuk investasi keberlanjutan menjadi lebih terbatas justru pada saat kebutuhan terhadap pengelolaan dampak lingkungan dan sosial tidak dapat dikurangi. Perseroan juga menghadapi tantangan dalam memastikan bahwa seluruh lapisan organisasi, tidak hanya manajemen puncak, memiliki pemahaman yang memadai dan kesadaran yang sungguh-sungguh terhadap pentingnya aspek ESG dalam pengambilan keputusan operasional sehari-hari.

Di sisi lain, dinamika regulasi yang terus berkembang turut menjadi faktor yang memerlukan kesiapan adaptif dari Perseroan. Perubahan kebijakan lingkungan, perketat standar pelaporan keberlanjutan oleh regulator, serta meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan terhadap transparansi kinerja ESG menuntut Perseroan untuk senantiasa memperbarui sistem, prosedur, dan kapasitas sumber daya manusianya secara berkesinambungan. Perseroan merespons tantangan ini bukan dengan menyerahnya pada keterbatasan, melainkan dengan menjadikannya sebagai pendorong untuk membangun sistem tata kelola keberlanjutan yang lebih tangguh, terukur, dan akuntabel dari tahun ke tahun.

culture of sustainability can become an integral part of the Company's identity and serve as a key driver in creating long-term value for all stakeholders.

## CHALLENGES ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE BUSINESS

The Company recognizes that pursuing sustainable business practices in the coal mining sector is far from a frictionless undertaking. The most fundamental challenge lies in the substantial financial investment required to integrate sustainability practices across all operational dimensions, encompassing environmental management, systematic post-mining land reclamation, and compliance with continuously evolving Occupational Health and Safety standards. This pressure is compounded during periods of global coal price volatility, when fiscal capacity for sustainability investment becomes more constrained precisely at a time when the imperative to manage environmental and social impacts cannot be reduced. The Company also faces the challenge of ensuring that all organizational layers, not solely senior management, possess adequate understanding and genuine commitment to ESG principles in their day-to-day operational decision-making.

Beyond financial and organizational dimensions, the evolving regulatory landscape presents an equally significant challenge that demands adaptive readiness from the Company. Shifts in environmental policy, increasingly stringent sustainability reporting requirements set by regulators, and heightened stakeholder expectations regarding ESG performance transparency require the Company to continuously update its systems, procedures, and human resource capabilities. The Company responds to these challenges not by yielding to constraints, but by treating them as a catalyst for building a more resilient, measurable, and accountable sustainability governance framework year on year.



## HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN <sup>[E.4]</sup>

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai individu atau kelompok yang terlibat langsung dan memiliki kepentingan terhadap operasional Perusahaan. Berikut adalah hasil identifikasi pemangku kepentingan serta pendekatan yang digunakan oleh Perusahaan dalam melibatkan mereka:

## STAKEHOLDERS RELATIONS

The company identifies stakeholders as individuals or groups who are directly involved and have an interest in the company's operations. Below are the identified stakeholders and the approaches used by the company to engage with them:

| Pemangku Kepentingan<br>Stakeholders                   | Pendekatan<br>Approach                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|--------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Pemegang Saham</b><br>Shareholders                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</li> <li>Penyampaian laporan tahunan dan laporan keuangan</li> <li>Keterbukaan informasi sesuai ketentuan pasar modal</li> </ul><br>General Meeting of Shareholders (GMS) <ul style="list-style-type: none"> <li>Submission of the annual report and financial statements</li> <li>Disclosure of information in accordance with capital market regulations</li> </ul>                                                                                                                                |
| <b>Regulator</b>                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penyampaian laporan kepatuhan sesuai peraturan yang berlaku</li> <li>Pemenuhan kewajiban pelaporan kepada OJK dan instansi terkait</li> <li>Kepatuhan terhadap perizinan usaha dan lingkungan</li> </ul><br><ul style="list-style-type: none"> <li>Submission of compliance reports in accordance with applicable regulations</li> <li>Fulfillment of reporting obligations to the Financial Services Authority (OJK) and relevant institutions</li> <li>Compliance with business and environmental licensing requirements</li> </ul> |
| <b>Karyawan</b><br>Employees                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan dan pengembangan kompetensi</li> <li>Pemenuhan hak normatif dan kesejahteraan karyawan</li> <li>Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</li> <li>Komunikasi internal dan pembinaan budaya kerja</li> </ul><br><ul style="list-style-type: none"> <li>Training and competency development</li> <li>Fulfillment of employees' statutory rights and welfare</li> <li>Implementation of Occupational Health and Safety (OHS) standards</li> <li>Internal communication and development of corporate culture</li> </ul>   |
| <b>Pelanggan</b><br>Customers                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penyediaan produk dan layanan yang berkualitas</li> <li>Pelayanan yang responsif dan profesional</li> <li>Transparansi dalam transaksi dan informasi layanan</li> <li>Penanganan keluhan pelanggan</li> </ul><br><ul style="list-style-type: none"> <li>Provision of quality products and services</li> <li>Responsive and professional service</li> <li>Transparency in transactions and service information</li> <li>Handling of customer complaints</li> </ul>                                                                     |
| <b>Pemasok dan Mitra Usaha</b><br>Supplier and Partner | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan terhadap perjanjian kerja sama</li> <li>Evaluasi kinerja pemasok secara berkala</li> </ul><br><ul style="list-style-type: none"> <li>Compliance with cooperation agreements</li> <li>Regular evaluation of supplier performance</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| <b>Masyarakat</b><br>Society                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pelibatan tenaga kerja lokal</li> <li>Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR)</li> <li>Komunikasi dan koordinasi dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional</li> </ul><br><ul style="list-style-type: none"> <li>Engagement of local workforce</li> <li>Implementation of corporate social responsibility (CSR) activities</li> <li>Communication and coordination with communities surrounding the operational areas</li> </ul>                                                                            |



# Laporan Direksi tentang Keberlanjutan <sup>[b.1]</sup>

## Board of Directors' Report on Sustainability

### Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dear Valued Stakeholders,

Dengan penuh rasa syukur dan tanggung jawab, kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT Alfa Energi Investama Tbk untuk tahun buku 2025. Laporan ini mencerminkan komitmen Perseroan yang konsisten dalam menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, tidak semata berorientasi pada pertumbuhan finansial, melainkan juga pada penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, lingkungan, dan masyarakat luas.

### KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa perjalanan menuju bisnis yang benar-benar berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai tantangan yang bersifat struktural maupun situasional. Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor pertambangan batubara, Perseroan berhadapan langsung dengan tekanan yang bersumber dari volatilitas harga komoditas global, dinamika regulasi yang terus berkembang, serta meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan terhadap transparansi kinerja ESG.

Dalam merespons tantangan tersebut, Perseroan menerapkan pendekatan kebijakan yang bersifat adaptif namun tetap berakar pada prinsip-prinsip tata kelola yang kuat. Pertama, Perseroan memperkuat integrasi aspek ESG ke dalam proses pengambilan keputusan strategis, sehingga pertimbangan lingkungan dan sosial tidak lagi diperlakukan sebagai agenda sekunder, melainkan sebagai komponen fundamental dalam perencanaan bisnis. Kedua, Perseroan mengembangkan kapasitas sumber daya manusia melalui program pelatihan yang terstruktur, guna memastikan seluruh lapisan organisasi, tidak hanya manajemen puncak, memiliki pemahaman yang memadai terhadap pentingnya keberlanjutan dalam operasional sehari-hari.

With deep gratitude and a strong sense of responsibility, we present the Sustainability Report of PT Alfa Energi Investama Tbk for the financial year 2025. This report reflects the Company's steadfast commitment to conducting business responsibly, not solely oriented toward financial growth, but equally toward the creation of long-term value for all stakeholders, the environment, and society at large.

### POLICY IN RESPONDING TO CHALLENGES IN ACHIEVING THE SUSTAINABILITY STRATEGY

The Company is fully cognizant that the journey toward a genuinely sustainable business is inseparable from a range of structural and situational challenges. As an enterprise operating in the coal mining sector, the Company faces direct pressures stemming from global commodity price volatility, an ever-evolving regulatory landscape, and heightened stakeholder expectations with respect to ESG performance transparency.

In responding to these challenges, the Company applies an adaptive policy approach that remains grounded in robust governance principles. First, the Company strengthens the integration of ESG aspects into strategic decision-making processes, so that environmental and social considerations are no longer treated as secondary agenda items but as fundamental components of business planning. Second, the Company develops human resource capacity through structured training programs to ensure that all organizational layers, not solely senior management, possess adequate understanding of the importance of sustainability in daily operations.

Ketiga, Perseroan menerapkan disiplin pengelolaan biaya berkelanjutan yang terukur, dengan memastikan bahwa alokasi anggaran untuk pengelolaan lingkungan, reklamasi lahan, dan program sosial kemasyarakatan dipertahankan meskipun dalam kondisi tekanan fiskal sekalipun. Hal ini mencerminkan keyakinan Perseroan bahwa investasi pada keberlanjutan merupakan fondasi ketahanan bisnis jangka panjang, bukan sekadar kewajiban kepatuhan. Keempat, Perseroan membangun sistem pemantauan dan pelaporan yang lebih terukur dan terverifikasi, sejalan dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, sebagai wujud akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan.

## PENERAPAN BISNIS BERKELANJUTAN

Pada tahun 2025, Perseroan terus membuktikan bahwa komitmen terhadap keberlanjutan dapat berjalan seiring dengan pertumbuhan kinerja bisnis. Strategi keberlanjutan Perseroan diimplementasikan melalui empat pilar utama, yakni Ekonomi, Lingkungan, Manusia, dan Tata Kelola Berkelanjutan, yang secara terpadu membentuk kerangka operasional berkelanjutan Perseroan.

Dari sisi ekonomi, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp311.529,63 juta pada tahun 2025, disertai perolehan laba tahun berjalan sebesar Rp59,09 juta. Capaian ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga kesinambungan usaha sekalipun di tengah tren penurunan harga batubara global yang terus memberikan tekanan pada margin industri. Perseroan terus mengedepankan efisiensi biaya produksi sebagai pilar utama dalam menjaga daya saing dan ketahanan finansial.

Dari sisi lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan *Good Mining Practices* secara konsisten. Pengelolaan kualitas air permukaan, pengendalian emisi gas buang, serta pelaksanaan reklamasi dan revegetasi lahan bekas tambang secara sistematis menjadi bagian tidak terpisahkan dari siklus operasional Perseroan. Pada tahun 2025, total limbah yang dikelola Perseroan tercatat sebesar 6,49 ton, dengan biaya pelestarian lingkungan sebesar Rp691,35 juta, mencerminkan komitmen nyata Perseroan terhadap pengelolaan dampak lingkungan yang bertanggung jawab.

Third, the Company enforces measurable sustainable cost management discipline by ensuring that budget allocations for environmental management, land reclamation, and social community programs are maintained even under conditions of fiscal pressure. This reflects the Company's conviction that investment in sustainability constitutes the foundation of long-term business resilience, not merely a compliance obligation. Fourth, the Company establishes a more measurable and verified monitoring and reporting system in line with the requirements of the Financial Services Authority (OJK), as a manifestation of accountability to all stakeholders.

## IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE BUSINESS

In 2025, the Company continued to demonstrate that commitment to sustainability can proceed in concert with business performance growth. The Company's sustainability strategy is implemented through four core pillars, namely Economy, Environment, People, and Sustainability Governance, which collectively form the Company's integrated sustainable operational framework.

From an economic standpoint, the Company recorded net revenues of Rp311,529.63 million in 2025, accompanied by a profit for the year of Rp59.09 million. This achievement reflects the Company's ability to maintain business continuity even amid a global coal price decline trend that continues to exert pressure on industry margins. The Company consistently prioritizes production cost efficiency as a primary pillar in sustaining competitiveness and financial resilience.

On the environmental front, the Company remains committed to consistently applying *Good Mining Practices*. Management of surface water quality, control of exhaust emissions, and systematic reclamation and revegetation of post-mining areas constitute an inseparable part of the Company's operational cycle. In 2025, total waste managed by the Company was recorded at 6.49 tonnes, with environmental preservation costs of Rp691.35 million, reflecting the Company's genuine commitment to responsible environmental impact management.



Perseroan juga melanjutkan komitmennya menuju *Net Zero Emission* melalui sejumlah langkah strategis dan terukur, meliputi penerapan teknologi bersih dan praktik efisiensi energi di seluruh proses operasional, reklamasi lahan pasca tambang secara sistematis, serta eksplorasi peluang usaha di bidang energi baru terbarukan. Seluruh upaya tersebut didokumentasikan dan dilaporkan secara transparan sebagai bentuk akuntabilitas terhadap pemangku kepentingan.

Dari sisi sosial, Perseroan secara konsisten memprioritaskan penyerapan tenaga kerja lokal melalui entitas anak PT Alfa Delta Persada. Selain itu, program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan dirancang untuk menjawab kebutuhan riil masyarakat di sekitar wilayah operasional, mencakup pengembangan ekonomi masyarakat, peningkatan akses layanan kesehatan, peningkatan pendidikan, serta pembangunan infrastruktur desa. Pada tahun 2025, Perseroan merealisasikan dana TJSL sebesar Rp1 miliar, sebagai wujud nyata kontribusi terhadap kesejahteraan komunitas lokal. Pada tahun 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 81 orang, meningkat dari 72 orang pada tahun sebelumnya.

Dari sisi tata kelola, Perseroan mempertahankan standar integritas yang ketat dengan nihilnya insiden korupsi dan pengaduan melalui mekanisme Whistleblowing System sepanjang tahun pelaporan. Perseroan meyakini bahwa praktik tata kelola yang bersih merupakan prasyarat fundamental bagi keberlanjutan bisnis jangka panjang dan kepercayaan pemangku kepentingan.

## STRATEGI PENCAPAIAN TARGET KEBERLANJUTAN

Perseroan menetapkan target keberlanjutan yang terukur dan realistis sebagai bagian integral dari rencana kerja tahunan. Strategi pencapaian target keberlanjutan Perseroan dibangun di atas tiga pendekatan utama yang saling menguatkan.

Pertama, Penguatan Kapasitas Internal. Perseroan terus berinvestasi pada pengembangan kompetensi sumber daya manusia di bidang ESG melalui program pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan. Pemahaman yang kuat di seluruh lini organisasi terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan dipandang sebagai prasyarat agar target keberlanjutan dapat diterjemahkan menjadi tindakan nyata di lapangan. Pada tahun 2025, total jam kerja Perseroan tercatat sebesar 449.265 jam, yang mencerminkan skala operasional yang signifikan dan sekaligus menegaskan pentingnya pengelolaan keselamatan kerja serta pemberdayaan sumber daya manusia secara menyeluruh.

The Company also continued its commitment toward *Net Zero Emission* through a series of strategic and measurable steps, encompassing the application of clean technologies and energy-efficient practices across all operational processes, systematic post-mining land reclamation, and exploration of business opportunities in the new and renewable energy sector. All such efforts are documented and reported transparently as a form of accountability to stakeholders.

On the social front, the Company consistently prioritizes the absorption of local workers through its subsidiary PT Alfa Delta Persada. In addition, the Company's Social and Environmental Responsibility (CSER) programs are designed to address the genuine needs of communities surrounding its operational areas, encompassing community economic development, improved access to healthcare services, educational enhancement, and village infrastructure development. In 2025, the Company realized CSER funds of Rp1 billion, as a tangible contribution to the welfare of local communities. As of 2025, the Company's total workforce stood at 81 employees, an increase from 72 employees in the preceding year.

On the governance front, the Company maintained rigorous integrity standards, recording zero corruption incidents and zero whistleblowing complaints throughout the reporting year. The Company firmly believes that sound governance practices constitute a fundamental prerequisite for long-term business sustainability and stakeholder trust.

## STRATEGY TO ACHIEVE SUSTAINABILITY TARGETS

The Company establishes measurable and realistic sustainability targets as an integral component of its annual work plan. The Company's strategy for achieving sustainability targets is built upon three mutually reinforcing core approaches.

First, Strengthening Internal Capacity. The Company continues to invest in the development of ESG competencies of its human resources through structured and continuous training programs. A strong understanding of sustainability principles across all organizational lines is viewed as a prerequisite for sustainability targets to be translated into concrete action in the field. In 2025, the Company's total man-hours were recorded at 449,265 hours, reflecting a significant operational scale and at the same time affirming the importance of comprehensive occupational safety management and human resource empowerment.







Kedua, Penguatan Pengelolaan Lingkungan yang Terverifikasi. Perseroan mengimplementasikan sistem pemantauan lingkungan yang dilaksanakan secara berkala dengan mengacu pada baku mutu lingkungan yang berlaku. Hasil pemantauan didokumentasikan secara sistematis dan dilaporkan kepada otoritas yang berwenang sebagai bagian dari mekanisme akuntabilitas lingkungan. Perseroan juga memastikan ketersediaan anggaran yang memadai untuk program reklamasi dan revegetasi lahan, sebagai bentuk tanggung jawab nyata terhadap pemulihan ekosistem pasca tambang.

Ketiga, Penguatan Kemitraan Komunitas yang Berkelanjutan. Perseroan memandang hubungan yang harmonis dengan komunitas lokal sebagai aset strategis yang tidak ternilai. Melalui program TJSL yang dirancang secara partisipatif dan berbasis kebutuhan riil masyarakat, Perseroan membangun kepercayaan yang berkelanjutan sekaligus memperkuat social license to operate. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan cakupan program TJSL dari tahun ke tahun, dengan memastikan bahwa setiap inisiatif memberikan dampak yang terukur dan bermakna bagi komunitas penerima manfaat.

Second, Strengthening Verified Environmental Management. The Company implements an environmental monitoring system conducted periodically with reference to applicable environmental quality standards. Monitoring results are systematically documented and reported to the competent authorities as part of the environmental accountability mechanism. The Company also ensures the availability of adequate budgets for land reclamation and revegetation programs, as a concrete form of responsibility toward post-mining ecosystem restoration.

Third, Strengthening Sustainable Community Partnership. The Company regards harmonious relations with local communities as an invaluable strategic asset. Through CSER programs designed in a participatory manner and grounded in the genuine needs of communities, the Company builds sustained trust while simultaneously reinforcing its social license to operate. The Company is committed to continuously improving the quality and scope of its CSER programs year on year, ensuring that each initiative delivers measurable and meaningful impact for the beneficiary communities.





Ke depan, Perseroan menetapkan sejumlah target keberlanjutan jangka menengah yang mencakup peningkatan produksi batubara menuju target 650 ribu ton sebagaimana diproyeksikan, peningkatan efisiensi energi dan pengurangan intensitas emisi GRK secara bertahap, perluasan cakupan program TJSI kepada komunitas yang lebih luas, serta penguatan sistem pelaporan keberlanjutan yang selaras dengan kerangka regulasi OJK. Seluruh target tersebut akan dipantau secara berkala dan dilaporkan secara transparan dalam laporan keberlanjutan berikutnya.

## APRESIASI DAN PENUTUP

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan, mitra usaha, komunitas lokal, pemegang saham, dan regulator atas kepercayaan serta dukungan yang telah diberikan sepanjang tahun 2025. Perseroan meyakini bahwa dengan fondasi tata kelola yang kuat, budaya keberlanjutan yang terus dibangun, serta kolaborasi yang erat bersama seluruh pemangku kepentingan, PT Alfa Energi Investama Tbk akan terus bertumbuh sebagai perusahaan energi yang bertanggung jawab dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat maupun lingkungan.

Going forward, the Company establishes a number of medium-term sustainability targets encompassing an increase in coal production toward the projected target of 650 thousand tonnes, gradual improvement in energy efficiency and reduction of GHG emission intensity, expansion of CSER program coverage to broader communities, and strengthening of the sustainability reporting system in alignment with OJK regulatory frameworks. All such targets will be monitored periodically and reported transparently in subsequent sustainability reports.

## APPRECIATION AND CLOSING

On behalf of the Board of Directors, we extend our deepest appreciation to all employees, business partners, local communities, shareholders, and regulators for the trust and support extended throughout 2025. The Company believes that with a strong governance foundation, a continuously cultivated sustainability culture, and close collaboration with all stakeholders, PT Alfa Energi Investama Tbk will continue to grow as a responsible energy company that delivers tangible benefits to society and the environment.

Atas Nama Direksi  
On Behalf of the Board of Directors



**Lyna**  
**Presiden Direktur**  
President Director

# Tata Kelola Keberlanjutan

## Sustainability Governance

### PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEBERLANJUTAN [E.1]

Penerapan prinsip keberlanjutan menjadi tanggung jawab utama Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Dewan Komisaris berperan dalam mengawasi dan memberikan arahan strategis terkait pelaksanaan keberlanjutan yang dirumuskan oleh Direksi.

Sementara itu, Direksi bertanggung jawab atas penyusunan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinasikan implementasi praktik praktik keberlanjutan yang diterapkan oleh Perseroan, serta mengelola data dan informasi yang relevan. Dalam menjalankan tugas tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi didukung oleh organ Perusahaan lain, seperti Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan unit-unit pendukung lainnya, yang berperan memastikan bahwa seluruh aspek keberlanjutan dijalankan dengan optimal.

### KEBERAGAMAN DAN INDEPENDENSI MANAJEMEN

Perseroan memastikan bahwa manajemen memiliki keberagaman dan independensi untuk meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan serta mengawasi pengelolaan Perseroan secara objektif. Berikut adalah informasi keberagaman dan independensi manajemen Perseroan pada tahun 2025:

| Jabatan<br>Position                       | Laki-laki<br>Male | Perempuan<br>Female | Jumlah Pihak Independen<br>Number of Independent Party |
|-------------------------------------------|-------------------|---------------------|--------------------------------------------------------|
| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | 3                 | 0                   | 1                                                      |
| Direksi<br>Board of Directors             | 2                 | 1                   | 0                                                      |

### KEBIJAKAN PEMISAHAN CHAIRMAN OF THE BOARD DAN CEO

Perseroan tidak menerapkan kebijakan pemisahan antara peran *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer* (CEO). Saat ini, Direktur Utama juga menjalankan fungsi sebagai CEO. Direktur Utama bertanggung jawab atas operasional Perseroan, sementara Dewan Komisaris mengawasi kinerja Direksi dan memastikan bahwa kebijakan strategis sesuai dengan kepentingan jangka

### RESPONSIBLE PARTIES FOR SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

The implementation of sustainability principles is the primary responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company. The Board of Commissioners plays a role in overseeing and providing strategic direction regarding the sustainability initiatives formulated by the Board of Directors.

Meanwhile, the Board of Directors is responsible for formulating sustainability policies, coordinating the implementation of sustainability practices adopted by the Company, and managing relevant data and information. In carrying out these duties, the Board of Commissioners and the Board of Directors are supported by other corporate bodies, such as the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other supporting units, which ensure that all aspects of sustainability are effectively implemented.

### DIVERSITY AND INDEPENDENCE OF MANAGEMENT

The Company ensures that the management possesses diversity and independence to enhance decision-making effectiveness and to oversee the Company's management objectively. The following is information regarding the diversity and independence of the Company's management in 2025:

### POLICY ON THE SEPARATION OF THE CHAIRMAN OF THE BOARD AND CEO

The Company does not implement a policy to separate the roles of Chairman of the Board and Chief Executive Officer (CEO). Currently, the President Director also performs the role of CEO. The President Director is responsible for the Company's operations, while the Board of Commissioners oversees the performance of the Board of Directors and ensures that the strategic policies



panjang Perseroan serta pemegang saham. Meskipun peran *Chairman of the Board* dan CEO tidak terpisah, pengawasan tetap dijalankan secara efektif oleh Dewan Komisaris.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan memiliki kebijakan untuk mengikutsertakan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelatihan berkelanjutan guna mengikuti perkembangan industri, peraturan, dan praktik GCG. Pelatihan ini mencakup aspek teknis, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial, serta bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan risiko. Pelatihan dapat dilakukan melalui seminar, workshop, dan kursus.

Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi selaku penanggung jawab keberlanjutan dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris dan bagian Direksi dalam bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan tahunan ini.

## PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN <sup>[E.3]</sup>

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan mengimplementasikan sistem Manajemen Risiko yang mencakup empat tahap utama, yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, secara berkelanjutan dan komprehensif. Risiko yang dikelola meliputi dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial yang melekat pada kegiatan operasional pertambangan batubara melalui Anak Perusahaan, mulai dari ketidakpastian harga komoditas dan perubahan regulasi lingkungan, hingga kewajiban sosial terhadap masyarakat sekitar area tambang. Pengukuran risiko dilakukan melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan memanfaatkan data historis, proyeksi pasar, serta indikator kinerja utama (KPI) yang dipantau secara periodik. Pada tahap pengendalian, Perseroan menerapkan strategi mitigasi yang berfokus pada praktik pertambangan yang bertanggung jawab, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundangan yang berlaku.

align with the long-term interests of the Company and its shareholders. Although the roles of Chairman of the Board and CEO are not separated, effective oversight is still carried out by the Board of Commissioners.

## BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPETENCE DEVELOPMENT

The company has a policy to involve members of the Board of Commissioners and Board of Directors in continuous training to keep up with industry developments, regulations, and GCG practices. The training covers technical aspects, sustainability, and social responsibility, and aims to enhance decision-making capabilities and risk management. The training may be conducted through seminars, workshops, and courses.

Information regarding the competence development undertaken by the Board of Commissioners and Board of Directors responsible for sustainability can be found in the Board of Commissioners and Board of Directors sections in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

## RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

In implementing Sustainable Finance, the Company applies a Risk Management system encompassing four core stages, namely risk identification, measurement, monitoring, and control, conducted on a continuous and comprehensive basis. The risks managed span economic, environmental, and social dimensions inherent in the coal mining operations of its Subsidiaries, ranging from commodity price uncertainty and evolving environmental regulations to social obligations toward communities surrounding the mining area. Risk measurement is carried out through both qualitative and quantitative approaches, drawing on historical data, market projections, and key performance indicators (KPIs) monitored on a periodic basis. At the control stage, the Company implements mitigation strategies centered on responsible mining practices, continuous human resource competency development, and full compliance with all applicable laws and regulations.



Direksi bertanggung jawab atas implementasi sistem manajemen risiko di seluruh lini Perseroan, termasuk pengambilan keputusan strategis terkait kebijakan mitigasi dan kecukupan alokasi sumber daya. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan proses manajemen risiko berlangsung dengan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi. Keduanya bekerja sama secara aktif dalam memastikan bahwa seluruh risiko lingkungan dan sosial yang timbul dari kegiatan operasional ditangani dengan tepat, sehingga kegiatan usaha Perseroan tidak hanya menghasilkan nilai ekonomi, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

The Board of Directors bears responsibility for the implementation of the risk management system across all levels of the Company, including strategic decision-making on mitigation policies and the adequacy of resource allocation. The Board of Commissioners exercises an oversight function to ensure that the risk management process operates with a high degree of transparency and accountability. Both governing bodies collaborate actively to ensure that all environmental and social risks arising from operational activities are addressed appropriately, so that the Company's business conduct not only generates economic value, but also delivers meaningful contributions to environmental preservation and community well-being.

## Manajemen Lingkungan

### Environmental Management

Kegiatan penambangan batubara dengan sistem open pit mining yang dijalankan Anak Perusahaan, PT Alfara Delta Persada (ADP), pada konsesi seluas 2.089 ha di Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, secara inheren membawa potensi dampak terhadap kualitas udara, kualitas air permukaan, kondisi bentang alam, serta keseimbangan ekosistem sekitar area operasional. Perseroan menyadari sepenuhnya konsekuensi tersebut dan meresponnya dengan membangun sistem manajemen lingkungan yang terstruktur, mengacu pada dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang telah disetujui, serta Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) yang berpedoman pada sejumlah regulasi lingkungan yang berlaku, antara lain Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagaimana telah diperbarui, Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, serta Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 113 Tahun 2003 tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Usaha Pertambangan Batu Bara.

The open pit coal mining operations conducted by the Company's Subsidiary, PT Alfara Delta Persada (ADP), across a 2,089-hectare concession area in Anggana Sub-district, Kutai Kartanegara Regency, inherently carry the potential for impacts on ambient air quality, surface water quality, landscape conditions, and the ecological balance of the surrounding environment. The Company is fully cognizant of these consequences and responds by maintaining a structured environmental management system, anchored in its approved Environmental Impact Analysis (AMDAL) document and the Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL), which reference a range of applicable environmental regulations, including Law Number 32 of 2009 on Environmental Protection and Management as subsequently amended, Government Regulation Number 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management, and the Decree of the Minister of Environment Number 113 of 2003 on Effluent Quality Standards for Coal Mining Activities.

Pengelolaan lingkungan Perseroan tidak berhenti pada tataran kepatuhan regulasi semata, melainkan diterapkan secara aktif dan terukur pada setiap tahap operasional. Pemantauan kualitas udara dilakukan secara triwulanan oleh lembaga uji lingkungan terakreditasi, pengelolaan kualitas air permukaan dikendalikan melalui sistem settling pond yang dipantau secara berkala, limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dikelola dengan mekanisme penyimpanan dan penyerahan ke pihak pengumpul berizin, serta kegiatan reklamasi dan revegetasi lahan bekas tambang dilaksanakan secara sistematis untuk memulihkan fungsi ekologis lahan. Seluruh rangkaian pengelolaan tersebut mencerminkan komitmen Perseroan untuk memastikan bahwa daya dukung lingkungan di sekitar wilayah operasional tetap terjaga, baik selama masa produksi berlangsung maupun setelah kegiatan penambangan berakhir.

## PENGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN <sup>[F.5]</sup>

Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan menggunakan material kertas yang menjadi bahan penting untuk kegiatan administrasi, meskipun Perusahaan bergerak di bidang konstruksi pertambangan batubara. Perseroan menyadari pentingnya sumber daya alam yang digunakan untuk pembuatan kertas, dan oleh karena itu Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi pemakaian kertas.

Beberapa langkah yang diambil antara lain penerapan kebijakan paperless melalui dokumen elektronik (*e-file*), penggunaan ulang kertas yang masih dapat dipakai (*reuse*), serta pemilihan kertas daur ulang (*recycle*) sebagai alternatif. Dengan demikian, Perseroan turut berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui penggunaan material yang lebih ramah lingkungan.

## ENERGI

Energi merupakan faktor produksi yang paling dominan dalam operasional pertambangan batubara. Seluruh rantai kegiatan di area tambang PT Alfa Delta Persada, mulai dari pengupasan tanah penutup, penggalian dan pengangkutan batubara, pengoperasian crushing plant, hingga aktivitas di pelabuhan muat, bertumpu pada konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis solar sebagai sumber energi utama untuk menggerakkan armada alat berat dan kendaraan operasional. Sementara itu, energi listrik yang bersumber dari PLN digunakan untuk menunjang operasional fasilitas pendukung, kantor, dan penerangan area kerja.

The Company's environmental management extends well beyond regulatory compliance and is applied actively and measurably at every stage of operations. Ambient air quality monitoring is conducted on a quarterly basis by an accredited environmental testing laboratory; surface water quality is controlled through a settling pond system subject to periodic measurement; hazardous and toxic waste (B3) is managed through a contained storage and transfer mechanism to licensed third-party collectors; and land reclamation and revegetation of post-mining areas is carried out systematically to restore the ecological function of disturbed land. Collectively, these management practices reflect the Company's commitment to preserving the carrying capacity of the environment surrounding its operational area, both throughout the active production period and following the conclusion of mining activities.

## USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS

In its operational activities, the Company utilizes paper materials, which are essential for administrative activities, despite the Company's focus on the coal mining construction sector. The Company recognizes the importance of natural resources used in paper production and, therefore, is committed to reducing paper consumption.

Several measures have been implemented, including the adoption of a paperless policy through electronic documents (*e-file*), reusing paper that is still suitable for use, and selecting recycled paper as an alternative. In this way, the Company contributes to environmental sustainability by using more environmentally friendly materials.

## ENERGY

Energy is the most dominant production input in coal mining operations. The entire chain of activities at PT Alfa Delta Persada's mining site, spanning overburden stripping, coal excavation and hauling, crushing plant operations, and loading port activities, relies primarily on diesel fuel as the main energy source to power the fleet of heavy equipment and operational vehicles. Electricity supplied by PLN, meanwhile, is used to support ancillary facilities, office operations, and area lighting.

Perseroan menyadari bahwa peningkatan volume produksi secara langsung berkorelasi dengan peningkatan konsumsi energi, sehingga pengelolaan energi yang efisien menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari upaya pengendalian biaya operasional sekaligus tanggung jawab lingkungan Perseroan. Dalam rangka menekan intensitas konsumsi energi, Perseroan secara konsisten menerapkan sejumlah langkah efisiensi yang bersifat operasional maupun kultural. Dari sisi operasional, Perseroan mengoptimalkan pola penggunaan kendaraan dan alat berat agar setiap unit beroperasi pada kapasitas yang paling efektif, disertai dengan program pemeliharaan berkala yang bertujuan menjaga performa mesin sehingga konsumsi BBM tetap optimal dan tidak boros. Pemilihan peralatan utama juga mempertimbangkan tingkat efisiensi energi sebagai salah satu kriteria seleksi. [F.7]

Dari sisi kultural, kampanye hemat energi disosialisasikan secara aktif kepada seluruh karyawan melalui pemasangan poster dan pamflet di area kantor maupun operasional, disertai dengan penerapan kebiasaan mematikan peralatan listrik yang tidak sedang digunakan. Keseluruhan upaya ini diarahkan pada satu sasaran, yakni memastikan bahwa pertumbuhan produksi tidak diikuti oleh pemborosan energi yang tidak perlu, sebagaimana tercermin dari tren intensitas energi yang terus dipantau dari tahun ke tahun. Rincian konsumsi energi Perseroan disajikan pada tabel berikut.

**Konsumsi Energi**
[F.6]

Energy Consumption

| Sumber Energi<br>Energy Source                                 | Satuan<br>Unit           | 2025              | 2024              | 2023              |
|----------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Listrik<br>Electricity                                         | GJ                       | 126,61            | 127,89            | 102,43            |
| Solar<br>Diesel Fuel                                           |                          | 145.586,74        | 164.056,97        | 103.628,56        |
| <b>Total Konsumsi Energi</b><br><b>Toal Energy Consumption</b> |                          | <b>145.713,35</b> | <b>164.184,85</b> | <b>103.730,99</b> |
| Jumlah Produksi Batubara<br>Total Coal Production              | Ribu Ton<br>Thousand Ton | 375,49            | 481,22            | 346,37            |
| Intensitas Energi<br>Energy Intensity                          | GJ/Ton                   | 0,39              | 0,34              | 0,30              |

**EMISI UDARA**

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) merupakan konsekuensi langsung dari konsumsi energi dalam kegiatan operasional pertambangan. Perseroan mengidentifikasi dua sumber emisi yang berada dalam kendali pengukuran dan pelaporannya, yaitu Cakupan 1 (Scope 1) yang bersumber dari pembakaran BBM solar pada armada alat berat dan kendaraan operasional,

The Company recognizes that increases in production volume are directly correlated with increases in energy consumption, making efficient energy management an inseparable element of both operational cost control and the Company's environmental responsibility. To contain energy consumption intensity, the Company consistently implements a set of efficiency measures spanning both operational and cultural dimensions. On the operational side, the Company optimizes the deployment patterns of vehicles and heavy equipment to ensure each unit operates at its most effective capacity, supported by a periodic maintenance program designed to sustain engine performance and prevent excessive fuel consumption. Energy efficiency is also factored in as a selection criterion when procuring major equipment.

On the cultural side, energy conservation campaigns are actively promoted among all employees through posters and pamphlets displayed across office and operational areas, accompanied by the practice of switching off electrical equipment when not in use. All of these efforts are directed toward a single objective, namely ensuring that production growth is not accompanied by unnecessary energy waste, as reflected in the energy intensity trend that is monitored on an ongoing basis from year to year. A detailed breakdown of the Company's energy consumption is presented in the following table.

**AIR EMISSION**

Greenhouse Gas (GHG) emissions are a direct consequence of energy consumption in mining operations. The Company identifies two emission sources within the scope of its measurement and reporting, namely Scope 1 emissions arising from diesel fuel combustion across its fleet of heavy equipment and operational vehicles, and Scope 2 emissions derived from

serta Cakupan 2 (Scope 2) yang bersumber dari konsumsi energi listrik PLN. Kedua cakupan ini dihitung menggunakan metodologi yang terstandarisasi, yakni pedoman teknis penghitungan *baseline* emisi GRK sektor berbasis energi dari Bappenas (2014) untuk emisi BBM, dan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM (2017) untuk konversi emisi dari konsumsi listrik. Adapun emisi Cakupan 3 yang bersumber dari perjalanan dinas belum dapat dilaporkan pada periode ini mengingat keterbatasan dalam pengumpulan data dari pihak ketiga. Perlu dipahami bahwa peningkatan total emisi yang terjadi pada tahun pelaporan merupakan cerminan langsung dari peningkatan skala produksi, dan bukan akibat penurunan kualitas pengelolaan lingkungan Perseroan.

Dalam mengendalikan emisi, Perseroan menerapkan pendekatan yang menyatu dengan program efisiensi energi secara keseluruhan, karena pengurangan konsumsi BBM dan listrik secara langsung berdampak pada penurunan beban emisi yang dihasilkan. Selain itu, Perseroan secara rutin melakukan uji emisi gas buang kendaraan bermotor sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 8 Tahun 2023, menggunakan alat uji standar terakreditasi, untuk memastikan bahwa emisi yang dihasilkan armada operasional tidak melampaui baku mutu yang ditetapkan. Pemantauan kualitas udara ambien juga dilaksanakan setiap triwulan oleh lembaga uji lingkungan yang teregistrasi dan terakreditasi nasional, mencakup parameter debu (TSP), Sulfur Dioksida, Nitrogen Dioksida, dan Karbon Monoksida. Seluruh hasil pemantauan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa emisi yang dihasilkan Perseroan masih berada di bawah baku mutu lingkungan yang berlaku, dan tidak ditemukan kondisi kritis selama periode pelaporan. Rincian data emisi GRK Perseroan disajikan pada tabel berikut. <sup>[F.12]</sup>

electricity consumption supplied by PLN. Both scopes are calculated using standardized methodologies, specifically the technical guidelines for energy-based sector GHG emission baseline calculation issued by Bappenas (2014) for fuel emissions, and the provisions of the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources (2017) for electricity-based emission conversion. Scope 3 emissions originating from official business travel are not reported in this period due to limitations in data collection from third parties. It is important to note that any increase in total emissions recorded during the reporting period is a direct reflection of expanded production scale, and does not indicate a decline in the quality of the Company's environmental management.

To control emissions, the Company adopts an approach that is fully integrated with its overall energy efficiency program, as reductions in fuel and electricity consumption translate directly into a lower emissions burden. In addition, the Company routinely conducts exhaust emission tests on its motorized vehicles in accordance with the Minister of Environment Regulation Number 8 of 2023, using accredited standard testing instruments, to ensure that emissions from the operational fleet remain within prescribed quality standards. Ambient air quality monitoring is also conducted on a quarterly basis by a nationally accredited environmental testing laboratory, covering parameters including particulate matter (TSP), Sulfur Dioxide, Nitrogen Dioxide, and Carbon Monoxide. All monitoring results conducted to date confirm that the Company's emissions remain below applicable environmental quality standards, with no critical conditions identified throughout the reporting period. A detailed breakdown of the Company's GHG emission data is presented in the following table.

## Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) <sup>[F.11]</sup>

### Green House Gas (GHG) Emission

| Emisi GRK<br>GHG Emission                         | Satuan<br>Unit           | 2025             | 2024             | 2023            |
|---------------------------------------------------|--------------------------|------------------|------------------|-----------------|
| Cakupan 1<br>Scope 1                              | tCO <sub>2</sub> eq      | 10.838,12        | 12.213,13        | 7.714,57        |
| Cakupan 2<br>Scope 2                              |                          | 30,60            | 30,91            | 24,75           |
| <b>Jumlah<br/>Total</b>                           |                          | <b>10.868,72</b> | <b>12.244,04</b> | <b>7.739,32</b> |
| Jumlah Produksi Batubara<br>Total Coal Production | Ribu Ton<br>Thousand Ton | 375,49           | 481,22           | 346,37          |
| Intensitas Emisi<br>Emission Intensity            | tCO <sub>2</sub> eq/Ton  | 0,029            | 0,025            | 0,022           |



Perseroan secara berkala juga melakukan pemantauan emisi polutan udara non-GRK yang dihasilkan dari operasional genset berkapasitas 142 kVA yang digunakan untuk menunjang proses crushing batubara di stockpile. Pengujian yang dilakukan oleh PT Alfara Delta Persada mencakup berbagai parameter emisi gas buang, meliputi SO<sub>2</sub>, CO, NO, NO<sub>2</sub>, NO<sub>x</sub>, CO<sub>2</sub>, total partikulat, oksigen, dan laju alir. Berdasarkan hasil evaluasi Semester II tahun 2025, seluruh parameter yang dipersyaratkan dalam baku mutu menunjukkan hasil di bawah ambang batas yang berlaku. Dengan demikian, emisi gas buang dari operasional genset masih berada dalam tingkat yang dapat diterima sesuai ketentuan lingkungan yang berlaku.

### Emisi Polutan Udara

Air Pollutant Emission

| Parameter                            | Satuan Unit        | Baku Mutu Quality Standard | Hasil Uji Test Result |                      |                  |                      |
|--------------------------------------|--------------------|----------------------------|-----------------------|----------------------|------------------|----------------------|
|                                      |                    |                            | Semester I            |                      | Semester II      |                      |
|                                      |                    |                            | Terukur Measured      | Terkoreksi Corrected | Terukur Measured | Terkoreksi Corrected |
| Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> )   | mg/Nm <sup>3</sup> | 800                        | 3,41                  | 3,44                 | 2,53             | 3,00                 |
| Karbon Monoksida (CO)                | mg/Nm <sup>3</sup> | 600                        | 123,08                | 124,13               | 289,89           | 343,52               |
| Nitrogen Oksida (NO)                 | mg/Nm <sup>3</sup> |                            | 295,71                | 298,22               | 113,41           | 134,39               |
| Karbon Dioksida (CO <sub>2</sub> )   | %                  |                            | 3,5                   | -                    | 2,1              | -                    |
| Total Partikulat                     | mg/Nm <sup>3</sup> | 150                        | 13                    | -                    | 14,2             | -                    |
| Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> ) | mg/Nm <sup>3</sup> | 1000                       | 21,18                 | -                    | 17,8             | -                    |
| Oksigen                              | %                  | -                          | 257,96                | 260,15               | 189,7            | 224,74               |
| Laju Air                             | m/s                | -                          | 18                    | -                    | 14               | -                    |
| Nitrogen Oxide (NO <sub>x</sub> )    | mg/Nm <sup>3</sup> |                            | 711,37                | 717,43               | 363,55           | 430,80               |

### Pemantauan Kualitas Udara dan Kebisingan

Kegiatan penambangan batubara dengan sistem open pit secara inheren menghasilkan dua dampak atmosferik yang memerlukan pemantauan berkelanjutan, yakni peningkatan kadar debu udara dan peningkatan tingkat kebisingan lingkungan. Sumber utama debu berasal dari aktivitas pengupasan tanah penutup, pengangkutan batubara oleh armada *dump truck* di sepanjang jalan tambang, serta proses pengolahan di area *stockpile*. Sementara kebisingan ditimbulkan oleh operasional mesin alat berat yang bekerja secara intensif di area penambangan, jalan *hauling*, hingga pelabuhan muat. Kedua dampak ini tidak hanya berpotensi mengganggu keselamatan dan kesehatan tenaga kerja, tetapi juga dapat dirasakan oleh masyarakat yang bermukim di sekitar area operasional, khususnya Desa Kutai Lama yang berjarak sekitar 1 km dari lokasi tambang.

The Company also periodically monitors non-GHG air pollutant emissions generated from the operation of a 142 kVA generator set used to support the coal crushing process at the stockpile. Testing conducted by PT Alfara Delta Persada covers various exhaust emission parameters, including SO<sub>2</sub>, CO, NO, NO<sub>2</sub>, NO<sub>x</sub>, CO<sub>2</sub>, total particulates, oxygen, and flow rate. Based on the evaluation results for the Second Semester of 2025, all parameters required under the applicable quality standards were found to be below the prevailing threshold limits. Accordingly, the exhaust emissions from the generator set operations remain within acceptable levels in compliance with the applicable environmental regulations.

### Air Quality and Noise Monitoring

Open pit coal mining operations inherently generate two atmospheric impacts that require ongoing monitoring, namely elevated ambient dust levels and increased environmental noise. The primary sources of dust originate from overburden stripping activities, coal haulage by dump truck fleets along mining roads, and processing activities at the stockpile area. Noise, meanwhile, is generated by the intensive operation of heavy equipment across the mining pit, hauling roads, and loading port. Both impacts have the potential to affect not only the occupational health and safety of the workforce, but also the quality of life of communities residing in the vicinity of the operational area, particularly Kutai Lama Village, situated approximately 1 km from the mine site.

Untuk mengendalikan dampak tersebut, Perseroan menerapkan serangkaian tindakan pengelolaan yang diterapkan secara konsisten. Pengendalian debu dilakukan melalui penyiraman permukaan jalan tambang secara intensif sebanyak tiga kali setiap empat jam menggunakan *water truck*, penggantian material rapuh pada permukaan jalan dengan material baru, serta pemeliharaan tegakan vegetasi alam di tepi jalan tambang yang berfungsi sebagai penahan dan peredam sebaran debu. Pengendalian kebisingan diupayakan melalui pengoperasian armada alat berat yang relatif baru disertai program perawatan mesin secara berkala, sehingga intensitas suara yang dihasilkan tetap terkendali.

Vegetasi alam yang tumbuh di sekitar area tambang juga berperan sebagai penyerap alami resonansi kebisingan sebelum mencapai permukiman penduduk. Pemantauan kualitas udara dan kebisingan dilaksanakan setiap triwulan oleh lembaga uji lingkungan yang teregistrasi oleh Dinas Lingkungan Hidup dan terakreditasi nasional, mencakup parameter Sulfur Dioksida (SO<sub>2</sub>), Nitrogen Dioksida (NO<sub>2</sub>), Karbon Monoksida (CO), Oksidan, Partikulat Debu (TSP), Timbal (Pb), serta tingkat kebisingan, pada tiga titik pemantauan yaitu area PIT, area Jetty, dan area pemukiman.

Seluruh hasil pemantauan pada periode pelaporan menunjukkan bahwa nilai semua parameter yang diujikan berada di bawah baku mutu yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, serta Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor KEP-48/MENLH/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan, sehingga tidak ditemukan kondisi kritis pada seluruh lokasi pemantauan. Rincian hasil pemantauan disajikan pada tabel berikut.

To manage these impacts, the Company implements a consistent set of control measures. Dust suppression is carried out through intensive road surface watering conducted three times every four hours using water trucks, replacement of deteriorated road surface material with new material, and the preservation of natural vegetation stands along mining roads, which serve as a natural barrier and filter against dust dispersion. Noise control is pursued through the operation of a relatively new heavy equipment fleet supported by a scheduled engine maintenance program, ensuring that noise output remains within manageable levels.

Natural vegetation surrounding the mining area also serves as an organic absorber of noise resonance before it reaches residential areas. Air quality and noise monitoring is conducted on a quarterly basis by an environmental testing laboratory registered with the Regional Environmental Agency and nationally accredited, covering parameters including Sulfur Dioxide (SO<sub>2</sub>), Nitrogen Dioxide (NO<sub>2</sub>), Carbon Monoxide (CO), Oxidants, Total Suspended Particulates (TSP), Lead (Pb), and noise levels, across three monitoring points encompassing the PIT area, the Jetty area, and the residential area.

All monitoring results throughout the reporting period confirm that the measured values for every parameter tested remain below the quality standards prescribed under Government Regulation Number 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management, and the Decree of the Minister of Environment Number KEP-48/MENLH/1996 on Noise Level Standards, with no critical conditions identified at any monitoring location. Detailed monitoring results are presented in the following tables.

## Kualitas Udara dan Kebisingan

### Air Quality and Noise

| Parameter<br>Parameter             | Satuan<br>Unit     | Waktu<br>Pengukuran<br>Measurement<br>Time | Baku<br>Mutu<br>Quality<br>Standard | Hasil Uji<br>Test Result |                |                          |                |                                    |                |
|------------------------------------|--------------------|--------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------|--------------------------|----------------|------------------------------------|----------------|
|                                    |                    |                                            |                                     | Area Jetty<br>Jetty Area |                | Area PIT M<br>PIT M area |                | Area Pemukiman<br>Residential Area |                |
|                                    |                    |                                            |                                     | Semester<br>I            | Semester<br>II | Semester<br>I            | Semester<br>II | Semester<br>I                      | Semester<br>II |
| Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) | mg/Nm <sup>3</sup> | 1 Jam                                      | 150                                 | 53,2                     | 48,3           | 58                       | 44,4           | 61,9                               | 48,5           |
| Oksidan                            | mg/Nm <sup>3</sup> | 2 x 30 Menit                               | 150                                 | 57,55                    | 44,35          | 65,29                    | 47,08          | 54,64                              | 49,64          |
| Karbon Monoksida (CO)              | mg/Nm <sup>3</sup> | 1 Jam                                      | 10.000                              | 55,6                     | 61,9           | 50,5                     | 58,9           | 66,5                               | 65,7           |



| Parameter<br>Parameter                     | Satuan<br>Unit     | Waktu<br>Pengukuran<br>Measurement<br>Time | Baku<br>Mutu<br>Quality<br>Standard | Hasil Uji<br>Test Result |                |                          |                |                                    |                |
|--------------------------------------------|--------------------|--------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------|--------------------------|----------------|------------------------------------|----------------|
|                                            |                    |                                            |                                     | Area Jetty<br>Jetty Area |                | Area PIT M<br>PIT M area |                | Area Pemukiman<br>Residential Area |                |
|                                            |                    |                                            |                                     | Semester<br>I            | Semester<br>II | Semester<br>I            | Semester<br>II | Semester<br>I                      | Semester<br>II |
| Nitrogen<br>Dioksida<br>(NO <sub>2</sub> ) | mg/Nm <sup>3</sup> | 24 Jam                                     | 200                                 | 1234                     | 1119           | 10                       | 1003           | 1131                               | 1113           |
| Partikulat<br>Debu <100<br>(TSP)           | mg/Nm <sup>3</sup> | 24 Jam                                     | 230                                 | 59,79                    | 55,57          | 56,13                    | 54,15          | 58,13                              | 56,60          |
| Timbal (Pb)                                | mg/Nm <sup>3</sup> | 24 Jam                                     | 2                                   | <0,01                    | <0,01          | <0,01                    | <0,01          | <0,01                              | <0,01          |
| Kebisingan                                 | dB(A)              | 24 Jam                                     | 70                                  | 62,02                    | 65,90          | 63,44                    | 67,69          | 53,64                              | 59,76          |

## REKLAMASI DAN REHABILITASI LAHAN

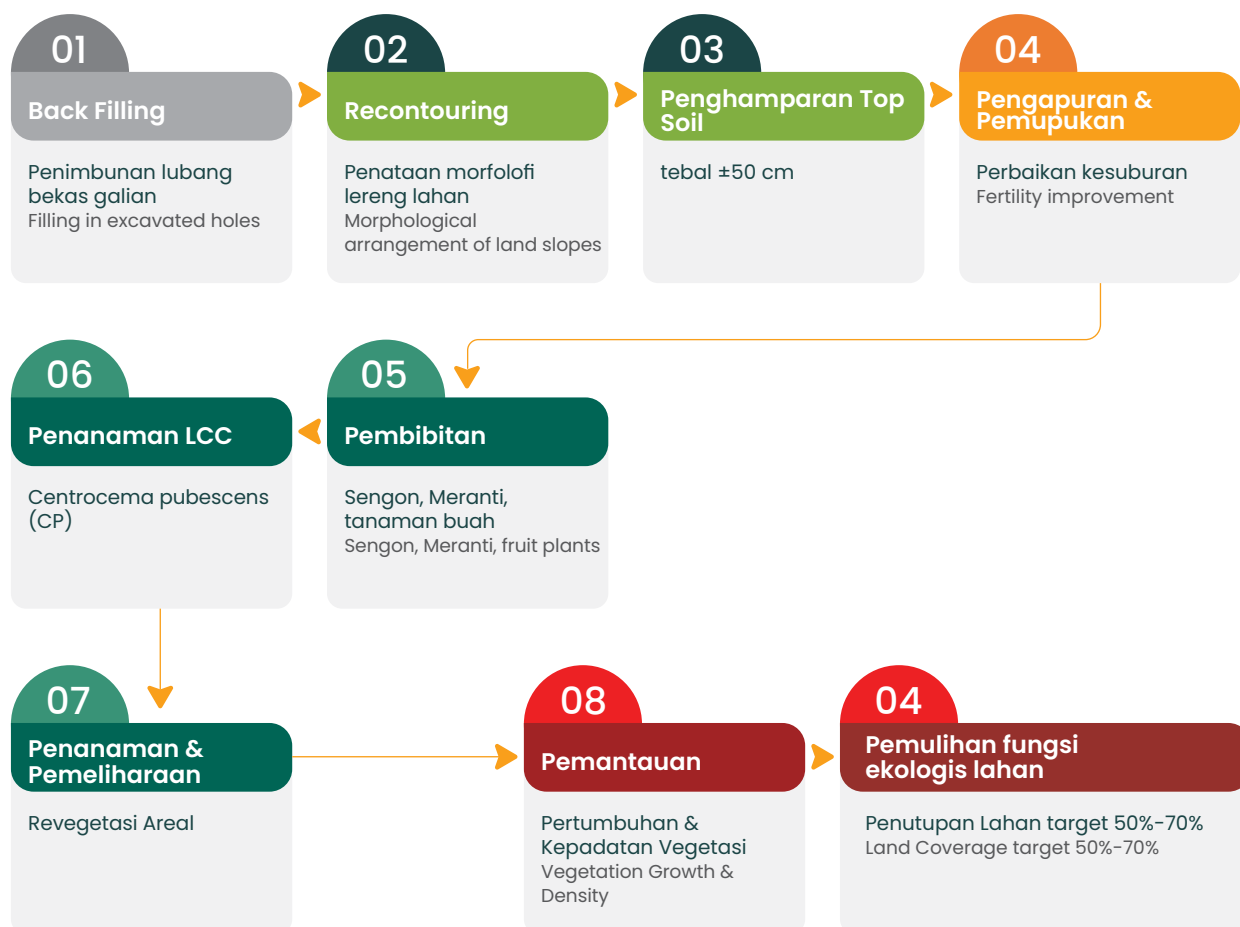
Reklamasi dan revegetasi lahan pasca tambang merupakan kewajiban sekaligus komitmen nyata Perseroan dalam memastikan bahwa setiap lahan yang terdampak kegiatan penambangan dapat dipulihkan fungsi ekologisnya secara sistematis dan terukur. Perseroan, melalui Anak Perusahaan PT Alfara Delta Persada, menjalankan program reklamasi secara berkelanjutan mengikuti delapan tahapan yang saling berkesinambungan, dimulai dari back filling atau penimbunan kembali lubang bekas galian tambang, dilanjutkan dengan recontouring untuk menata kembali morfologi lereng lahan agar menyesuaikan kondisi topografi sekitarnya. Setelah itu dilakukan penghamparan tanah pucuk (*top soil*) setebal ±50 cm sebagai media tumbuh, yang kemudian diperkaya melalui pengapuran dan pemupukan untuk meningkatkan kesuburan tanah sebelum tahap penanaman dimulai. Kegiatan pembibitan tanaman dilaksanakan di lokasi persemaian yang terletak di sebelah barat Blok M, dengan jenis tanaman yang dikembangkan meliputi Sengon, Buto, Meranti, dan berbagai jenis tanaman buah, menggunakan media tanam *polybag* berbahan campuran top soil dan humus dengan perlakuan pupuk kandang. Bibit dipindahkan ke areal penanaman setelah berumur tiga hingga empat bulan. Secara bersamaan, penanaman tanaman penutup tanah (*legume cover crop/LCC*) jenis *Centrocema pubescens* dilaksanakan untuk mempercepat penutupan permukaan lahan, mengendalikan erosi, dan meningkatkan daya infiltrasi air. Seluruh proses ini diakhiri dengan tahap pemantauan pertumbuhan vegetasi yang dilakukan secara periodik, mencakup parameter kepadatan populasi, persentase penutupan lahan, dan laju pertumbuhan tanaman.

## LAND RECLAMATION AND REHABILITATION

Post-mining land reclamation and revegetation is both a regulatory obligation and a tangible commitment by the Company to ensure that all land affected by mining activities is systematically and measurably restored to its ecological function. The Company, through its Subsidiary PT Alfara Delta Persada, implements a continuous reclamation programme following eight sequential and interconnected stages, commencing with back filling to restore excavated mine pits, followed by recontouring to reshape land slope morphology in alignment with surrounding topographic conditions. Top soil spreading to a thickness of approximately 50 cm is then carried out as the growth medium, subsequently enriched through liming and fertilization to improve soil fertility prior to the planting stage. Seedling cultivation is undertaken at a nursery located to the west of Block M, with species under cultivation including Sengon, Buto, Meranti, and various fruit-bearing plants, grown in polybag media comprising a mixture of top soil and humus treated with organic fertilizer. Seedlings are transferred to planting areas after reaching an age of three to four months. Simultaneously, legume cover crop (LCC) planting using *Centrocema pubescens* is carried out to accelerate ground surface coverage, control surface erosion, and enhance water infiltration capacity. The entire process concludes with periodic vegetation growth monitoring, encompassing parameters including population density, land cover percentage, and plant growth rate.

## Tahapan Program Reklamasi dan Revegetasi Lahan Pasca Tambang

### Post-Mining Land Reclamation and Revegetation Programme



Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat realisasi back filling seluas 32,76 ha dan kegiatan revegetasi yang mencakup total areal 36,52 ha dengan jumlah bibit yang ditanam sebanyak 29.602 pohon, terdiri dari 22.822 bibit Sengon dan 6.780 bibit Buto, ditambah penanaman jenis Meranti yang diperkuat secara signifikan pada Semester II khususnya pada bulan Oktober hingga Desember 2025. Program reklamasi ini tidak hanya dijalankan sebagai pemenuhan kewajiban regulasi, tetapi juga diintegrasikan dengan program pemberdayaan masyarakat sekitar, di mana penduduk setempat dilibatkan secara aktif sebagai mitra dalam kegiatan pembibitan, penanaman, dan pemeliharaan tanaman revegetasi, sehingga program ini turut menciptakan lapangan kerja dan peluang usaha bagi komunitas di sekitar wilayah operasional.

Throughout 2025, the Company recorded back filling progress of 32.76 ha and revegetation activities covering a total area of 36.52 ha, with a total of 29,602 trees planted comprising 22,822 Sengon seedlings and 6,780 Buto seedlings, supplemented by a significant expansion of Meranti planting in Semester II, particularly during October through December 2025. This reclamation programme is not merely executed as a regulatory compliance measure; it is also integrated with the community empowerment programme, wherein local residents are actively engaged as partners in seedling cultivation, planting, and plant maintenance activities, thereby generating employment opportunities and business prospects for communities surrounding the operational area.





## KEANEKARAGAMAN HAYATI <sup>[F.9][F.10]</sup>

Wilayah konsesi pertambangan batubara PT Alfara Delta Persada seluas 2.089 ha yang berlokasi di Desa Kutai Lama, Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, tidak berada di dalam atau berbatasan langsung dengan kawasan konservasi, taman nasional, maupun kawasan yang ditetapkan sebagai area bernilai keanekaragaman hayati tinggi. Meskipun demikian, Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Kalimantan merupakan salah satu pulau dengan tingkat keanekaragaman hayati tertinggi di dunia, sehingga setiap kegiatan penambangan tetap berpotensi memberikan dampak terhadap ekosistem dan komponen biologi di sekitar area operasional, terlepas dari statusnya sebagai kawasan konservasi atau bukan.

Dampak paling nyata dari kegiatan operasional terhadap keanekaragaman hayati adalah terjadinya degradasi vegetasi alam pada blok penambangan akibat kegiatan pembersihan lahan (*land clearing*) yang menjadi tahap awal sebelum penggalian batubara dimulai. Berdasarkan kajian rona awal yang dilakukan pada saat penyusunan dokumen ANDAL tahun 2016, kondisi vegetasi alam yang mendominasi areal sebelum penambangan berupa rawa dan belukar yang diselingi pepohonan dengan persentase penutupan permukaan tanah rata-rata sebesar 60 hingga 80%, kerapatan populasi pohon rata-rata 21 individu per hektare, dan kerapatan tingkat pancang serta semai sebanyak 2.171 individu per hektare, dengan jenis yang umum ditemui antara lain Mahang, Palm, Pelawan, Puspa, dan Angrung. Kegiatan pembersihan lahan menyebabkan hilangnya vegetasi alam tersebut secara permanen pada blok yang aktif ditambang, yang pada gilirannya turut mengurangi ketersediaan habitat bagi satwa liar yang menggantungkan hidupnya pada ekosistem vegetasi tersebut. Namun demikian, Perseroan tidak mendapati laporan mengenai dampak signifikan terhadap spesies yang dilindungi atau populasi satwa endemik di sekitar wilayah operasional.

Dalam upaya meminimalkan dampak terhadap kelangsungan keanekaragaman hayati, Perseroan menerapkan sejumlah langkah pengelolaan secara aktif. Perseroan menjaga dan memelihara tegakan vegetasi alam (tegakan tinggal) yang tidak terdampak langsung oleh kegiatan pembersihan lahan, khususnya di kiri kanan jalan tambang, yang berfungsi sebagai penyangga ekologis sekaligus sumber benih alami bagi pemulihan vegetasi di areal bekas tambang. Tegakan tinggal ini juga diharapkan menjadi koridor dan habitat

## BIODIVERSITY

The coal mining concession area of PT Alfara Delta Persada, spanning 2,089 ha and located in Kutai Lama Village, Anggana Sub-district, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan, is not situated within or directly adjacent to any designated conservation areas, national parks, or zones classified as high biodiversity value areas. Nonetheless, the Company fully recognizes that Kalimantan is among the most biodiverse islands in the world, and that mining activities therefore carry the potential to affect ecosystems and biological components surrounding the operational area regardless of formal conservation designations.

The most tangible impact of operational activities on biodiversity is the degradation of natural vegetation within active mining blocks, resulting from land clearing activities conducted as a prerequisite to coal excavation. Based on the baseline environmental study conducted during the preparation of the Environmental Impact Assessment (ANDAL) document in 2016, the natural vegetation dominating the area prior to mining consisted of swampland and scrubland interspersed with trees, with average ground cover of 60 to 80%, an average tree population density of 21 individuals per hectare, and sapling and seedling density reaching 2,171 individuals per hectare, with species commonly identified including Mahang, Palm, Pelawan, Puspa, and Angrung. Land clearing activities result in the permanent loss of this natural vegetation cover within actively mined blocks, consequently reducing habitat availability for wildlife dependent on these vegetation ecosystems. The Company has, however, not received any reports of significant impacts on protected species or endemic wildlife populations within the vicinity of its operational area.

In its efforts to minimize impacts on biodiversity continuity, the Company actively implements a set of management measures. Remaining natural vegetation stands that are not directly affected by land clearing activities, particularly those lining the mining roads, are preserved and maintained as ecological buffers and natural seed sources for vegetation recovery in post-mining areas. These standing vegetation zones are also expected to serve as corridors and temporary habitat for wildlife displaced from cleared areas. Surface water quality

sementara bagi satwa liar yang berpindah dari areal land clearing. Pengelolaan kualitas air permukaan dilaksanakan secara konsisten agar air yang dialirkan ke badan perairan sungai tidak merusak ekosistem akuatik di sekitar area operasional. Selain itu, program reklamasi dan revegetasi yang berjalan secara berkesinambungan, menggunakan kombinasi antara jenis fast growing species seperti Sengon dan Meranti serta pemeliharaan tegakan tinggal, merupakan upaya pemulihan bertahap terhadap fungsi ekologis lahan yang terdampak, termasuk dalam kontribusinya terhadap pemulihan habitat flora dan fauna di wilayah tersebut.

## AIR DAN EFLUEN

### Pengelolaan Air

Air merupakan sumber daya yang memegang peran sentral dalam keseluruhan siklus operasional pertambangan batubara. Perseroan, melalui Anak Perusahaan PT Alfara Delta Persada, memanfaatkan air tanah (*groundwater*) sebagai sumber utama untuk memenuhi kebutuhan operasional, yang mencakup pengendalian debu di jalan tambang melalui penyiraman intensif menggunakan *water truck*, kebutuhan domestik karyawan di area mess dan kantor, serta operasional fasilitas pendukung lainnya. Di sisi lain, kegiatan penambangan itu sendiri secara inheren menghasilkan air tambang (*mine water*) yang bersumber dari air hujan yang terakumulasi di lubang galian, air asam tambang (*acid mine drainage*) yang terbentuk akibat terpaparnya mineral sulfida pada batuan dengan air dan udara, serta air limpasan yang melewati area timbunan overburden dan stockpile batubara. Air tambang yang dihasilkan tidak dapat langsung dibuang ke badan air penerima, melainkan wajib melalui serangkaian proses pengolahan yang dirancang untuk mengembalikan kualitasnya ke dalam rentang yang diperkenankan oleh baku mutu lingkungan sebelum dialirkan ke perairan sungai di sekitar area operasional.

Data volume penarikan air Perseroan untuk tahun 2025 disajikan pada tabel berikut.

### Penarikan Air <sup>[F.8]</sup> Water Withdrawal

| Sumber Air<br>Water Source     | Satuan<br>Unit                                      | 2025        | 2024        | 2023        |
|--------------------------------|-----------------------------------------------------|-------------|-------------|-------------|
| Air Tanah<br>Groundwater       | Juta m <sup>3</sup><br>Million m <sup>3</sup>       | 1,54        | 2,55        | 2,65        |
| Air Permukaan<br>Surface Water | Juta m <sup>3</sup><br>Million m <sup>3</sup>       | -           | -           | -           |
| <b>Jumlah<br/>Total</b>        | <b>Juta m<sup>3</sup><br/>Million m<sup>3</sup></b> | <b>1,54</b> | <b>2,55</b> | <b>2,65</b> |

management is consistently maintained to ensure that water discharged into river bodies does not damage the aquatic ecosystems surrounding the operational area. Furthermore, the ongoing reclamation and revegetation programme, employing a combination of fast-growing species such as Sengon and Meranti alongside the preservation of natural standing vegetation, constitutes a phased ecological restoration effort for affected land, including its contribution to the gradual recovery of flora and fauna habitat across the operational area.

## WATER AND EFFLUENT

### Water Management

Water plays a central role throughout the operational cycle of coal mining activities. The Company, through its Subsidiary PT Alfara Delta Persada, utilizes groundwater as its primary source to meet operational needs, encompassing dust suppression along mining roads through intensive water truck spraying, domestic water requirements for employees at camp and office facilities, and the operation of various support facilities. Simultaneously, mining operations inherently generate mine water derived from rainwater accumulating in excavation pits, acid mine drainage formed through the oxidation of sulfide-bearing minerals upon contact with water and air, and surface runoff passing through overburden stockpile and coal stockpile areas. Mine water generated cannot be directly discharged into receiving water bodies; it must undergo a series of treatment processes designed to restore its quality to within the limits prescribed by applicable environmental quality standards before being released into the river systems surrounding the operational area.

The Company's water withdrawal volume data for 2025 is presented in the table below.



Perseroan menerapkan sejumlah upaya pengelolaan yang berorientasi pada efisiensi dan konservasi penggunaan air dalam operasional. Penyiraman jalan tambang dilakukan secara terprogram, yakni tiga kali setiap empat jam, dengan mempertimbangkan kondisi cuaca aktual sehingga tidak terjadi pemborosan air pada saat cuaca mendung atau hujan. Perseroan juga membangun sistem parit keliling di sekitar area penimbunan tanah penutup dan *stockpile* yang berfungsi untuk melokalisir dan mengarahkan air limpasan menuju *settling pond*, sehingga air tersebut dapat dikelola, diendapkan, dan jika memenuhi baku mutu dapat dimanfaatkan kembali untuk kebutuhan operasional. Pemeliharaan dan perawatan fasilitas *settling pond* secara berkala turut memastikan sistem pengelolaan air berjalan dengan kapasitas dan efektivitas yang optimal sepanjang tahun.

### Efluen dan Kualitas Efluen

Air limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional pertambangan dikelola melalui sistem *settling pond* yang beroperasi di tiga titik pengendapan. Sebelum dialirkan ke badan air penerima, air limbah dalam *settling pond* diberikan perlakuan pengapuran menggunakan kapur tohor (CaO) dengan dosis rata-rata 125 kg per perlakuan, yang bereaksi membentuk kalsium hidroksida (Ca(OH)<sub>2</sub>) guna menetralkan keasaman, mengendapkan partikel tersuspensi, dan mengikat logam berat. Sepanjang tahun 2025, total kapur tohor yang diaplikasikan pada ketiga *settling pond* mencapai 9.310 kg atau setara 372,4 sak. Parameter kualitas efluen yang dipantau setiap bulan meliputi pH, *Total Suspended Solid* (TSS), Besi (Fe), dan Mangan (Mn), mengacu pada baku mutu yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 02 Tahun 2011 tentang Baku Mutu Air Limbah untuk Kegiatan Pertambangan. Hasil pemantauan kualitas air limbah *settling pond* selama periode pelaporan menunjukkan bahwa nilai rata-rata seluruh parameter yang diujikan berada di bawah baku mutu yang ditetapkan, sehingga tidak ditemukan kondisi kritis terhadap kualitas efluen yang dilepaskan ke lingkungan. Rincian hasil pemantauan disajikan pada tabel berikut.

### Rata-rata Kualitas Efluen

#### Average Effluent Quality

| Parameter<br>Parameter | Satuan<br>Unit | Baku Mutu<br>Quality Standard | Area  |       |       |                   |
|------------------------|----------------|-------------------------------|-------|-------|-------|-------------------|
|                        |                |                               | SP-01 | SP-02 | SP-05 | Sungai Kutai Lama |
| TSS                    | mg/ltr         | <400                          | 19,27 | 28,07 | 69,02 | 34,55             |
| pH                     |                | 6-9                           | 7,05  | 7,18  | 7,45  | 7,25              |
| Fe                     | mg/ltr         | 7                             | 1,19  | 1,05  | 1,60  | 1,18              |
| Mn                     | mg/ltr         | 4                             | 0,82  | 0,62  | 0,93  | 0,62              |

The Company implements a number of management measures oriented toward water use efficiency and conservation within its operations. Road watering is carried out on a programmed schedule of three times every four hours, with adjustments made according to prevailing weather conditions to avoid unnecessary water consumption during overcast or rainy periods. The Company also constructs surrounding drainage channels around overburden stockpile and coal stockpile areas to localize and direct surface runoff toward settling ponds, enabling the water to be managed, settled, and where it meets quality standards, potentially recirculated for operational use. Regular maintenance and upkeep of settling pond facilities further ensures that the water management system operates at optimal capacity and effectiveness throughout the year.

### Effluent and Effluent Quality

Wastewater generated from mining operations is managed through a settling pond system operating across three sedimentation points. Prior to discharge into receiving water bodies, wastewater within the settling ponds undergoes lime treatment using quicklime (CaO) at an average dose of 125 kg per treatment cycle. The lime reacts to form calcium hydroxide (Ca(OH)<sub>2</sub>), which neutralizes acidity, facilitates the sedimentation of suspended particles, and precipitates heavy metals. Throughout 2025, total quicklime applied across the three settling ponds reached 9,310 kg, equivalent to 372.4 sacks. Effluent quality parameters monitored on a monthly basis include pH, Total Suspended Solids (TSS), Iron (Fe), and Manganese (Mn), in reference to the quality standards stipulated under Regional Regulation of East Kalimantan Province Number 02 of 2011 on Wastewater Quality Standards for Mining Activities. Monitoring results throughout the reporting period confirm that the average values for all tested parameters remain below the prescribed quality standards, with no critical conditions identified in the effluent released to the environment. Detailed monitoring results are presented in the following table.

Kegiatan penambangan berpotensi menurunkan kualitas air permukaan melalui beberapa mekanisme, antara lain: masuknya sedimen dan partikel tersuspensi dari area bukaan tambang dan timbunan overburden, terbentuknya air asam tambang dari galian batubara yang mengandung mineral sulfida, serta potensi pencemaran dari tumpahan minyak pelumas dan cairan bengkel. Untuk mengendalikan seluruh risiko tersebut, Perseroan menerapkan pendekatan pengelolaan berlapis. Sistem parit pengendap dibangun mengelilingi area penimbunan tanah penutup dan stockpile dengan dimensi lebar atas 2 meter, lebar dasar 1,5 meter, dan tinggi 1 meter, yang terhubung langsung ke settling pond. Perlakuan pengapuran dilaksanakan setiap siklus pemompaan air dari galian tambang. Pemantauan kualitas air permukaan Sungai Kutai Lama dilaksanakan secara triwulanan untuk memastikan bahwa aktivitas penambangan tidak berdampak pada badan air penerima di luar wilayah operasional. Selain itu, oli bekas dari kegiatan perbengkelan ditampung dalam drum tertutup dan diserahkan kepada pihak ketiga berizin, sehingga tidak ada potensi pencemaran minyak pelumas terhadap air permukaan. Perseroan tidak mendapati adanya tumpahan limbah yang terjadi selama periode pelaporan.

## Tumpahan [F.15]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kejadian tumpahan yang berasal dari kegiatan operasional Perusahaan beserta entitas anak.

## LIMBAH

Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional pertambangan PT Alfa Delta Persada terdiri dari dua kategori utama, yakni Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) serta limbah non-B3. Limbah B3 bersumber dari kegiatan perbaikan dan pemeliharaan alat berat di workshop, yang menghasilkan oli bekas (kode B105d), filter bekas dan majun bekas (kode B110d), serta aki bekas (kode A102d), seluruhnya bersifat beracun dan mudah menyala sehingga memerlukan penanganan khusus yang ketat.

Setiap limbah B3 yang dihasilkan dikumpulkan dalam drum logam tertutup, diberikan label dan simbol sesuai karakteristiknya, dicatat dalam neraca limbah harian, dan disimpan sementara di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3 yang tersedia di lokasi tambang dengan masa penyimpanan tidak melebihi 90 hari, sebelum kemudian diserahkan kepada pihak ketiga berizin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yakni PT Karunia Lumasindo Pratama, untuk diangkut dan dikelola lebih lanjut, sebagaimana

Mining activities carry the potential to degrade surface water quality through several mechanisms, including the entry of sediment and suspended particles from open pit areas and overburden stockpiles, the formation of acid mine drainage from coal excavations containing sulfide-bearing minerals, and the risk of contamination from lubricant oil spills and workshop fluids. To control these risks comprehensively, the Company applies a multi-layered management approach. Settling drainage channels are constructed surrounding overburden stockpile and coal stockpile areas with dimensions of 2 meters upper width, 1.5 meters base width, and 1 meter depth, connected directly to settling ponds. Lime treatment is applied at every mine water pumping cycle. Surface water quality monitoring of the Kutai Lama River is conducted on a quarterly basis to ensure that mining activities do not impact receiving water bodies beyond the operational boundary. In addition, used oil from workshop activities is collected in sealed drums and transferred to licensed third-party collectors, eliminating any risk of lubricant oil contamination of surface water. The Company recorded no waste spills during the reporting period.

## Spills

Throughout 2025, no spills occurred from the operational activities of the Company or subsidiary.

## WASTE

Waste generated from the operational activities of PT Alfa Delta Persada falls into two main categories, namely Hazardous and Toxic Waste (B3 waste) and non-hazardous waste. B3 waste originates from heavy equipment repair and maintenance activities at the workshop, producing used lubricating oil (code B105d), used filters and used rags (code B110d), and used batteries (code A102d), all of which are classified as toxic or flammable and therefore require strict specialized handling.

Each type of B3 waste generated is collected in sealed metal drums, labelled and marked in accordance with its characteristics, recorded in a daily waste balance log, and stored temporarily in the on-site Hazardous Waste Temporary Storage Facility (TPS Limbah B3) for a period not exceeding 90 days, before being transferred to a third party holding official authorization from the Ministry of Environment and Forestry, PT Karunia Lumasindo Pratama, for transportation and further management, as evidenced by hazardous waste manifest documents

dibuktikan melalui dokumen manifes limbah B3 yang diterbitkan secara elektronik melalui sistem Festronik KLHK. Sementara itu, limbah non-B3 yang berasal dari kegiatan perkantoran dan operasional sehari-hari dikelola melalui penerapan prinsip 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) dengan dukungan pihak ketiga untuk daur ulang dan pembuangan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Rincian neraca pengelolaan Limbah B3 Perseroan sepanjang tahun 2025 disajikan pada tabel berikut.

**Volume Limbah B3**
[F.13] [F.14]

**Hazardous Waste Volume**

| Jenis Limbah B3<br>Types of Hazardous Waste | Dihasilkan<br>Generated | Disimpan di TPS<br>Stored | Diserahkan Pihak Ketiga<br>Handed Over | Tidak Dikelola<br>Not Managed |
|---------------------------------------------|-------------------------|---------------------------|----------------------------------------|-------------------------------|
| Oli Bekas<br>Used Oil                       | 5,95                    | 0,57                      | 5,38                                   | 0                             |
| Filter Bekas<br>Used Filter                 | 0,53                    | 0,38                      | 0,17                                   | 0                             |
| Baterai Aki<br>Battery                      | 0                       | 0                         | 0                                      | 0                             |
| <b>Jumlah Total</b>                         | <b>6,49</b>             | <b>0,95</b>               | <b>5,55</b>                            | <b>0</b>                      |

Adapun untuk limbah non-B3 yang dihasilkan dari kegiatan perkantoran dan operasional sehari-hari, seperti sampah domestik, kertas, dan sisa material, Perseroan menerapkan praktik pengelolaan yang bertanggung jawab melalui pemilahan sampah organik dan anorganik, penerapan prinsip 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*), serta pembuangan ke Tempat Pembuangan Akhir yang ditunjuk. Pada periode pelaporan ini, Perseroan belum melakukan pencatatan kuantitatif terhadap volume limbah non-B3 yang dihasilkan, sehingga data numerik untuk kategori limbah ini belum dapat dilaporkan. Perseroan berkomitmen untuk terus menyempurnakan sistem pencatatan limbah non-B3 sebagai bagian dari peningkatan kualitas pelaporan keberlanjutan secara berkelanjutan.

**PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP**
[F.16]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait dampak lingkungan yang timbul akibat kegiatan operasional Perusahaan.

**BIAYA LINGKUNGAN HIDUP**
[F.4]

Perseroan juga mengalokasikan biaya dan investasi lingkungan sebagai bagian dari upaya pengelolaan dampak operasional secara bertanggung jawab. Pengeluaran tersebut mencakup biaya operasional untuk pengelolaan limbah, pemeliharaan sarana pendukung, serta belanja modal untuk pengadaan atau peningkatan peralatan dan mesin yang menunjang pengelolaan lingkungan, termasuk fasilitas pengelolaan limbah.

issued electronically through the Ministry’s Festronik system. Non-hazardous waste arising from office and daily operational activities, meanwhile, is managed through the application of the 3R principles (*Reuse, Reduce, Recycle*) in collaboration with third parties for recycling and disposal to designated landfill facilities. A detailed breakdown of the Company’s B3 waste management balance throughout 2025 is presented in the following table.

With respect to non-hazardous waste generated from office and day-to-day operational activities, such as domestic waste, paper, and residual materials, the Company implements responsible management practices through organic and inorganic waste separation, the application of 3R principles (*Reuse, Reduce, Recycle*), and disposal to designated landfill facilities. During the current reporting period, the Company has not yet conducted quantitative recording of non-hazardous waste volumes generated, and accordingly, numerical data for this waste category cannot be reported at this time. The Company is committed to continuously improving its non-hazardous waste recording system as part of its ongoing efforts to enhance the quality of sustainability reporting.

**ENVIRONMENTAL COMPLAINTS**

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints related to environmental impacts arising from the operational activities of the Company.

**ENVIRONMENTAL COSTS**

The Company also allocates environmental expenditures and investments as part of its efforts to manage operational impacts responsibly. These expenditures include operating costs for waste management, maintenance of supporting facilities, as well as capital spending for the procurement or upgrading of equipment and machinery that support environmental management, including waste management facilities.



## Biaya Lingkungan (Rp Juta) <sup>[F.4]</sup>

### Environmental Costs (Rp Million)

| Uraian<br>Description                                     | 2025   | 2024     | 2023   |
|-----------------------------------------------------------|--------|----------|--------|
| Biaya Lingkungan Hidup<br>Environmental Preservation Cost | 691,35 | 1.272,49 | 704,25 |

## Praktik Ketenagakerjaan

### Employment Practices

#### KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN BEKERJA <sup>[F.18]</sup>

Perseroan memastikan bahwa proses rekrutmen pada seluruh jenjang jabatan dilaksanakan secara transparan dan berkeadilan, sepenuhnya berlandaskan pada kualifikasi serta kompetensi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, di mana setiap individu memiliki kesempatan yang setara untuk berkontribusi dan berkembang tanpa memandang latar belakang personal, jenis kelamin, agama, maupun atribut lainnya. Segala bentuk diskriminasi tidak akan ditoleransi dalam setiap tahapan proses ketenagakerjaan.

#### HAK ASASI MANUSIA (HAM)

Perseroan berkomitmen penuh untuk menghormati, melindungi, dan memenuhi hak-hak dasar seluruh karyawan serta pemangku kepentingan lainnya dalam setiap aktivitas operasional yang dijalankan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kasus pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi di lingkungan Perseroan.

#### PENCEGAHAN PELECEHAN DAN DISKRIMINASI

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip persamaan hak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Perseroan melarang segala bentuk diskriminasi, termasuk namun tidak terbatas pada diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, ras, agama, status sosial, disabilitas, maupun latar belakang lainnya. Komitmen ini tercermin dalam Kode Etik Perseroan, di mana setiap pelanggaran akan dikenai tindakan disipliner yang sesuai.

#### TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA <sup>[F.19]</sup>

Sesuai ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, setiap Perusahaan dilarang mempekerjakan tenaga kerja anak serta dilarang melakukan kerja paksa.

#### GENDER EQUALITY AND EMPLOYMENT OPPORTUNITY

The Company ensures that the recruitment process at all levels of position is carried out transparently and equitably, based entirely on the qualifications and competencies required by the Company. The Company is committed to creating an inclusive work environment in which every individual has an equal opportunity to contribute and grow, regardless of personal background, gender, religion, or other attributes. Discrimination in any form will not be tolerated at any stage of the employment process.

#### HUMAN RIGHTS

The Company is fully committed to respecting, protecting, and fulfilling the fundamental rights of all employees and other stakeholders across every aspect of its operational activities. Throughout 2025, no incidents of human rights violations were recorded within the Company's environment.

#### PREVENTION OF HARASSMENT AND DISCRIMINATION

The Company is committed to implementing the principle of equal rights in accordance with applicable legal provisions. The Company prohibits all forms of discrimination, including but not limited to discrimination based on gender, race, religion, social status, disability, or other backgrounds. This commitment is reflected in the Company's Code of Ethics, whereby any violation shall be subject to appropriate disciplinary action.

#### CHILD LABOR AND FORCED LABOR

In accordance with applicable labour regulations, every Company is prohibited from employing child labour and engaging in forced labour practices.

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, Perseroan berkomitmen penuh untuk mematuhi standar etika kerja yang tinggi, termasuk melarang keras praktik mempekerjakan pekerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa.

In line with labour laws, the Company is fully committed to adhering to high ethical labour standards, including a strict prohibition on child labour and forced labour practices.

Terkait hal ini, Perseroan menetapkan batas usia minimal tenaga kerja yang dapat bergabung menjadi bagian dari Perusahaan, yakni 18 tahun. Selain itu, merujuk pada Undang-undang Ketenagakerjaan, Perseroan menetapkan waktu kerja bagi seluruh karyawan, yakni 40 jam dalam seminggu untuk menghindari praktik kerja paksa.

To this end, the Company has set a minimum age limit for employment at 18 years old. Moreover, referring to the Labour Law, the Company has established a standard working time of 40 hours per week for all employees to prevent forced labour practices.

## PERPUTARAN KARYAWAN

Perseroan memantau perputaran karyawan sebagai bagian dari pengelolaan sumber daya manusia dan evaluasi terhadap dinamika tenaga kerja di lingkungan operasional. Informasi mengenai pegawai masuk dan pegawai keluar menjadi salah satu indikator yang diperhatikan untuk mendukung perencanaan kebutuhan tenaga kerja serta menjaga kesinambungan operasional Perseroan.

## EMPLOYEE TURNOVER

The Company monitors employee turnover as part of its human resources management and evaluation of workforce dynamics within its operational environment. Information on new hires and employee departures serves as one of the indicators considered in supporting workforce planning and maintaining the continuity of the Company's operations

### Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rate

| Keterangan<br>Description           | Jumlah Pegawai<br>Number of Employees | Persentase<br>Percentage |
|-------------------------------------|---------------------------------------|--------------------------|
| Pegawai Keluar<br>Employee Turnover | 12                                    | 14,81%                   |
| Pegawai Masuk<br>Employee Hiring    | 11                                    | 13,58%                   |

## KESEJAHTERAAN KARYAWAN <sup>[F.20]</sup>

Perseroan selalu memastikan kenyamanan dan suasana lingkungan kerja yang kondusif terutama dalam pemberian upah dan benefit untuk para karyawan. Dalam pemberian upah karyawan, Perseroan telah memenuhi peraturan pemerintah pusat dan daerah terkait Upah Minimum Provinsi (UMP). Semua karyawan pemula dengan masa kerja kurang dari 1 (satu) tahun untuk jabatan terendah mendapatkan upah setara atau di atas ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP).

## EMPLOYEE WELFARE

The Company ensures a comfortable and conducive work environment, particularly in terms of wages and employee benefits. In terms of employee remuneration, the Company complies with both central and regional government regulations regarding the Provincial Minimum Wage (UMP). All new employees with less than 1 (one) year of service for the lowest positions receive wages equivalent or above the Provincial Minimum Wage (UMP).

Selain memberikan remunerasi, Perseroan juga memberikan fasilitas dan benefit bagi karyawan yang jenis dan besarnya disesuaikan dengan jenjang jabatan karyawan, antara lain:

In addition to providing remuneration, the Company provides facilities and benefits for employees, the type and amount of which are adjusted to the employee's position level, including:

|                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Fasilitas Kesehatan</b><br>Health Facility | <p>Perseroan memberikan fasilitas kesehatan berupa BPJS Kesehatan dengan pembayaran iuran untuk karyawan sebesar 1% saja yang dipotong dari nominal gaji setiap bulannya, sedangkan 4% dibayarkan oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan layanan kesehatan kerja yang bekerja sama dengan Klinik Nur Asih Samarinda dan Puskesmas Kecamatan Anggana 24 jam.</p> <p>The Company provides health facilities in the form of BPJS Kesehatan with contribution payments for employees of only 1% which is deducted from the nominal salary every month, while 4% is paid by the Company. In addition, the Company provides occupational health services in collaboration with the Samarinda Nur Asih Clinic and the 24-hour Anggana District Health Center.</p> |
| <b>Tunjangan</b><br>Allowance                 | <p>Perseroan juga memberikan benefit kesejahteraan lain kepada karyawan berupa Tunjangan Hari Raya (THR) sebesar satu kali nominal gaji setiap tahunnya.</p> <p>The Company also provides other welfare benefits to employees in the form of a Holiday Allowance equal to one time the nominal salary each year.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| <b>Cuti</b><br>Leave                          | <p>Perseroan memberikan cuti kepada karyawan berupa cuti tahunan, cuti bersalin/melahirkan dan cuti karena alasan penting. Selama tahun 2025, tidak ada karyawan yang mengajukan cuti melahirkan dan cuti ayah.</p> <p>The Company provides employees with leave in the form of annual leave, maternity leave and leave for important reasons. In 2025, there is no employees applied for maternity and paternity leave.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <b>Fasilitas Lain</b><br>Other Facilities     | <p>Selain itu, Perseroan juga memberikan fasilitas kesejahteraan diantaranya ruang makan, tenis meja, lapangan bulutangkis, ruang serbaguna, musholla, mess karyawan,</p> <p>In addition, the Company provides welfare facilities including dining room, table tennis, badminton court, multipurpose room, prayer room, employee dormitory.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |

## PROGRAM PENGEMBANGAN KARYAWAN

Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan bagi karyawan, serta pelatihan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan regulasi dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Sebagai bagian dari implementasi pengembangan kompetensi tersebut, Perseroan mengungkapkan data pelatihan karyawan selama periode pelaporan.

## EMPLOYEE DEVELOPMENT PROGRAM

The Company also provides training for employees as well as training intended to meet regulatory requirements and ensure compliance with applicable provisions.

As part of the implementation of these competency development efforts, the Company discloses employee training data for the reporting period.

### Jam Pelatihan Karyawan <sup>[F.22]</sup> Employee Training Hours

| Keterangan<br>Description                                                                   | 2025         |                  |       | 2024         |                  |       |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|------------------|-------|--------------|------------------|-------|
|                                                                                             | Pria<br>Male | Wanita<br>Female | Total | Pria<br>Male | Wanita<br>Female | Total |
| Jumlah Pegawai yang mengikuti pelatihan<br>Number of employees who participated in training | 3            | 1                | 4     | 2            | 3                | 5     |
| Jam Pelatihan Pegawai<br>Employee Training Hours                                            | 112          | 48               | 160   | 329          | 218              | 547   |

# Kesehatan dan Keselamatan Kerja

## Occupational Health and Safety

### LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN <sup>[F.21]</sup>

Perseroan berkomitmen untuk menjamin keselamatan dan kesehatan seluruh tenaga kerja yang beroperasi di wilayah pertambangan, selaras dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja serta Kepmen ESDM No. 1827.K/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik.

### SISTEM MANAJEMEN K3

Pengelolaan K3 di PT ADP dijalankan melalui sistem manajemen yang mencakup beberapa elemen utama. Dalam aspek administrasi, PT ADP telah memiliki dokumen pendukung yang terstruktur, meliputi Standar Operasional Prosedur (SOP), Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), *Job Safety Analysis* (JSA), Instruksi Kerja (IK), serta Izin Bekerja (*Work Permit*). Keseluruhan dokumen tersebut menjadi acuan operasional dalam menjamin setiap pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan standar keselamatan yang berlaku.

Inspeksi K3 dilaksanakan secara rutin di seluruh area operasional, mencakup area pit, timbunan tanah penutup, jalan hauling, settling pond, tempat penimbunan bahan bakar cair, serta workshop. Inspeksi terjadwal dan inspeksi mendadak dilakukan untuk mengidentifikasi setiap tindakan maupun kondisi tidak aman, yang selanjutnya ditindaklanjuti dengan laporan ketidaksesuaian dan rekomendasi perbaikan.

### PELATIHAN DAN KAMPANYE K3

Sepanjang tahun 2025, PT ADP secara aktif menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan K3, yang meliputi induksi K3 bagi karyawan baru, pelaksanaan safety talk secara berkala, penyebaran informasi K3 melalui media digital dan media cetak, serta penyelenggaraan kegiatan dalam rangka Bulan K3 Nasional berupa penyuluhan dan perlombaan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman seluruh tenaga kerja atas pentingnya budaya kerja yang aman.

### ADEQUATE AND SAFE WORKING ENVIRONMENT

The Company committed to ensuring the safety and health of all workers operating within its mining territory, in compliance with Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety and the Ministerial Decree of Energy and Mineral Resources No. 1827.K/MEM/2018 on Guidelines for Good Mining Practice.

### OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

OHS management at PT ADP is executed through a management system encompassing several key elements. In terms of administration, PT ADP has established structured supporting documents, including Standard Operating Procedures (SOPs), Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA), Job Safety Analysis (JSA), Work Instructions, and Work Permits. These documents serve as the operational reference to ensure every task is carried out in accordance with applicable safety standards.

Scheduled and unannounced inspections are conducted across all operational areas, including the pit, overburden stockpile, hauling roads, settling pond, fuel storage areas, and workshop, with any unsafe acts or conditions followed up through non-conformance reports and corrective action recommendations.

### OHS TRAINING AND CAMPAIGN

Throughout 2025, PT ADP actively organized OHS education and training programs, including OHS inductions for new employees, periodic safety talks, dissemination of OHS information through digital and printed media, as well as activities in conjunction with the National OHS Month, comprising counseling sessions and competitions. These programs aim to enhance awareness and understanding among all workers regarding the importance of a safe working culture.

## KESEHATAN DAN LINGKUNGAN KERJA

Di bidang kesehatan kerja, PT ADP menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan berkala bagi seluruh pekerja, sosialisasi ergonomi dalam kegiatan safety talk, serta pengelolaan gizi melalui penyediaan makanan bergizi seimbang di lingkungan kerja. Pemantauan lingkungan kerja dilakukan secara triwulanan, mencakup pengukuran kebisingan, kualitas udara ambien, dan pencahayaan di seluruh titik operasional. Pengelolaan debu dilakukan melalui penyiraman jalan *hauling* secara rutin menggunakan unit *water truck*, serta penanaman pohon di sepanjang tanggul jalan sebagai penyangga isolasi debu. Limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan *workshop* dikelola melalui Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) dan selanjutnya diserahkan kepada pihak ketiga yang telah memiliki izin resmi dari pemerintah.

### KINERJA K3 TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, PT ADP bersama sub-kontraktor PT HIA berhasil mencatat total jam kerja aman sebesar 449.265 jam, dengan total tenaga kerja yang dikerahkan sepanjang tahun mencapai 644 personel dari PT ADP dan 1.704 personel dari sub-kontraktor. Selama periode tersebut, tidak terdapat satu pun kejadian kecelakaan tambang dengan *Lost Time Injury* (LTI). Adapun insiden yang tercatat sepanjang tahun 2025 adalah 2 kejadian near miss dan 1 kejadian *first aid*, tanpa menimbulkan hari kerja yang hilang. *Frequency Rate* (FR) dan *Severity Rate* (SR) kecelakaan selama tahun 2025 tercatat sebesar 0,00, mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga standar keselamatan tertinggi di area operasional pertambangan.

## OCCUPATIONAL HEALTH AND WORK ENVIRONMENT

In the area of occupational health, PT ADP conducts periodic health examinations for all workers, ergonomic awareness sessions during safety talks, and nutritional management through the provision of balanced meals at the workplace. Work environment monitoring is carried out on a quarterly basis, encompassing measurements of noise levels, ambient air quality, and lighting conditions across all operational points. Dust management is implemented through routine watering of hauling roads using water trucks, as well as tree planting along road embankments as a dust isolation buffer. Hazardous waste generated from workshop activities is managed through a Temporary Storage Facility and subsequently transferred to a third-party waste collector licensed by the relevant government authority.

### OHS PERFORMANCE IN 2025

Throughout 2025, PT ADP and its sub-contractor PT HIA collectively recorded a total of 449,265 safe working hours, with a combined workforce of 644 personnel from PT ADP and 1,704 personnel from the sub-contractor deployed throughout the year. During this period, no mining accidents involving Lost Time Injury (LTI) were recorded. Incidents documented throughout 2025 comprised 2 near-miss events and 1 first-aid case, with no resulting lost workdays. The Frequency Rate (FR) and Severity Rate (SR) for 2025 were both recorded at 0.00, reflecting the Company's commitment to maintaining the highest safety standards across its mining operations.

### Statistik Kecelakaan Kerja (Termasuk Kontraktor)

#### Work Accident Statistic (Including Contractors)

| Keterangan<br>Description                         | 2025    | 2024      | 2023    |
|---------------------------------------------------|---------|-----------|---------|
| Jumlah Man Hours<br>Total Man Hours               | 449.265 | 1.100.057 | 915.602 |
| Klasifikasi Kecelakaan<br>Accident Classification |         |           |         |
| Ringan<br>Minor                                   | 0       | 0         | 0       |
| Sedang<br>Moderate                                | 0       | 0         | 0       |
| Fatal<br>Fatality                                 | 0       | 0         | 0       |
| Jumlah Kecelakaan<br>Total Accident               | 1       | 1         | 0       |
| Jumlah LTI<br>Total LTI                           | 0       | 0         | 0       |
| Hari Kerja Hilang<br>Lost Working Days            | 0       | 0         | 0       |
| FR ( <i>Frequency Rate</i> )                      | 0       | 0         | 0       |
| SR ( <i>Severity Rate</i> )                       | 0       | 0         | 0       |



# Tanggung Jawab Sosial dan Pengembangan Komunitas

## Social Responsibility and Community Development

**DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT**

**IMPACT OF OPERATIONS ON COMMUNITIES**

[F.23]

Perseroan telah melakukan penilaian dampak operasi terhadap masyarakat sekitar area tambang, baik dampak positif maupun dampak negatif yang ditimbulkan. Berikut penilaian dampak operasi terhadap masyarakat sekitar:

The Company has conducted an operational impact assessment on the community around the mining area, both positive and negative impacts. The following is an assessment of the impact of operations on the surrounding community:

| Dampak Positif<br>Positive Impact                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Dampak Negatif<br>Negative Impact                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Terbukanya kesempatan kerja dan peluang berusaha bagi masyarakat disekitarnya, Tingkat pendapatan masyarakat, peningkatan aksesibilitas dan mobilitas masyarakat, kehidupan sosial kemasyarakatan yang lebih baik sehingga terjadi perubahan pola mata pencaharian penduduk setempat yang pada akhirnya memunculkan persepsi atau sikap masyarakat yang positif terhadap keberadaan tambang.</p> <p>Selain itu, kegiatan operasional Perseroan juga dapat memberikan devisa non migas dan kontribusi positif bagi pembangunan daerah, khususnya bagi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara.</p> <p>More job opportunities and business opportunities for the surrounding community, community income level, increased accessibility and mobility of the community, better social life so that there is a change in the livelihood patterns of local residents which ultimately rise positive community perceptions or attitudes towards the existence of mines.</p> <p>In addition, the Company's operational also provides non-oil and gas foreign exchange and a positive contribution to regional development, especially for the Government of Kutai Kartanegara Regency.</p> | <p>Adanya peningkatan lalu lintas yang mengakibatkan peningkatan kebisingan lingkungan, peningkatan kadar debu, kecenderungan peningkatan erosi tanah, penurunan kualitas air sungai, perubahan struktur vegetasi, kerusakan habitat satwa.</p> <p>There is an increase in traffic which results in increased environmental noise, increased dust levels, trend of increasing soil erosion, decreasing river water quality, changes in vegetation structure, damage to animal habitats.</p> |

Atas dampak-dampak tersebut, Perseroan melakukan pengelolaan dampak dengan metodologi pendekatan sosial sebagai berikut:

- Komitmen perusahaan terhadap penerimaan tenaga kerja lokal dengan memprioritaskan tenaga kerja lokal sesuai kualifikasi dan kompetensi pekerjaan yang dibutuhkan perusahaan.
- Memberikan kesempatan kepada penduduk setempat untuk melakukan usaha *catering* kepada karyawan PT ADP dan sub kontraktor.
- Memberikan sistem pengupahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, seperti dengan mengacu pada UMP dan sektoral.
- Melakukan kemitraan dengan kelompok usaha lokal dalam kegiatan pembangunan prasarana tambang, usaha *catering* dan suplai air minum

For these impacts, the Company carries out impact management with the social approach as follows:

- The Company's commitment to hiring local workers by prioritizing local workers according to the qualifications and job competencies needed by the Company.
- Deliver opportunity to local community to provide a catering business for PT ADP employees and subcontractors.
- Providing a wage system in accordance with applicable regulations, such as by referring to UMP and sectoral.
- Establish partnerships with local business groups in premining facilities development activities, catering businesses and drinking water supplies

- Melakukan kegiatan perbaikan dan perawatan jalan desa penghubung dari Desa Sidomulyo ke Desa Kutai Lama.
- Melakukan pemantauan dan pemeliharaan lingkungan

- Carrying out repair and maintenance activities for village connecting roads from Sidomulyo Village to Kutai Lama Village.
- Carry out environmental monitoring and maintenance

## PENGADUAN MASYARAKAT <sup>[F.24]</sup>

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional pertambangan berpotensi menimbulkan dampak terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasi, baik dari aspek sosial maupun lingkungan. Sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen terhadap keterbukaan, Perseroan menyediakan sarana pengaduan yang dapat diakses oleh masyarakat untuk menyampaikan keluhan, masukan, maupun keberatan yang berkaitan dengan dampak kegiatan pertambangan.

Perseroan membuka jalur komunikasi langsung dengan masyarakat sekitar melalui mekanisme kunjungan lapangan serta pelaksanaan program CSR yang dijalankan secara berkala. Di samping itu, Perseroan juga menyediakan saluran pengaduan formal melalui alamat surat elektronik [wbs@alfacentra.com](mailto:wbs@alfacentra.com), yang dikelola secara terjamin kerahasiaannya dan ditindaklanjuti oleh pihak yang berwenang di lingkungan Perseroan. Setiap pengaduan yang masuk akan diproses, diinvestigasi, dan ditanggapi sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat terkait isu sosial maupun lingkungan yang diterima oleh Perseroan.

## PROGRAM PENGEMBANGAN KOMUNITAS

Selain memberikan lapangan kerja untuk meningkatkan perekonomian lokal, Perseroan juga mengembangkan masyarakat melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program CSR ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan perekonomian, memperbaiki sarana-prasarana sosial khususnya kesehatan lingkungan, dan partisipasi masyarakat dalam pelestarian sumber daya alam.

Kegiatan dikelompokkan ke dalam aspek pengembangan ekonomi, baik ekonomi pertanian maupun non pertanian, pengembangan sarana-prasarana, sosial budaya dan pelestarian sumber daya alam. Kegiatan CSR dilaksanakan secara bertahap pada desa yang berdekatan atau terkait dengan kegiatan tambang Perseroan pada jangka waktu tertentu.

## COMMUNITY COMPLAINTS

The Company recognizes that its mining operations may give rise to impacts on communities within and surrounding its operational area, both from social and environmental perspectives. As a manifestation of accountability and transparency, the Company provides accessible grievance mechanisms through which communities may submit complaints, feedback, or objections related to the impacts of mining activities.

The Company maintains direct communication channels with surrounding communities through field visits and the periodic implementation of CSR programs. In addition, a formal grievance channel is available via email at [wbs@alfacentra.com](mailto:wbs@alfacentra.com), the confidentiality of which is guaranteed, with follow-up conducted by authorized parties within the Company. All grievances received are processed, investigated, and responded to in accordance with established procedures.

Throughout 2025, no complaints from the community regarding social or environmental issues were received by the Company.

## PEOPLE DEVELOPMENT PROGRAM

In addition to providing employment opportunities to improve the local economy, the Company develops communities through Corporate Social Responsibility (CSR) activities. This CSR program is aimed at increasing the community's ability to develop the economy, improving social infrastructure, especially environmental health, and community participation in preserving natural resources.

The activities are grouped into aspects of economic development, both agricultural and non-agricultural economics, development of infrastructure, social culture and preservation of natural resources. CSR activities are carried out in stages in villages adjacent to or related to the Company's mining activities for a certain period of time.

Pada tahun 2025, Perseroan merealisasikan dana CSR sebesar Rp1,003Miliar untuk kegiatan berikut: <sup>[F.25]</sup>

In 2025, the Company has realized CSR funds of Rp1.003 billion for the following activities:

| Kegiatan<br>Activities                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Lokasi<br>Location             | Nominal (Rp)<br>Amount (Rp) |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-----------------------------|
| Pendidikan<br>Education                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                |                             |
| Beasiswa untuk 24 siswa (12 siswa SMP, 12 siswa SMA) di 2 desa<br>Scholarships for 24 students (12 junior high school students and 12 senior high school students) in 2 villages                                                                                                                                   | Kutai Lama, Sidomulyo          | Rp 37.600.000               |
| Bantuan Guru Mengaji TPA<br>Support for Quran Recitation Teachers at TPA (Islamic learning centers)                                                                                                                                                                                                                | Kutai Lama                     | Rp 1.500.000                |
| Kesehatan<br>Healthcare                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                |                             |
| Bantuan sembako warga kurang mampu serta pengecekan kesehatan lansia<br>Basic food assistance for underprivileged communities and health check-ups for the elderly                                                                                                                                                 | Anggana                        | Rp 141.000.000              |
| Penyediaan tenaga medis untuk memeriksa kesehatan masyarakat<br>Provision of medical personnel to conduct community health examinations                                                                                                                                                                            | Anggana                        | Rp 35.000.000               |
| Perbaikan rumah warga kurang mampu<br>Housing improvements for underprivileged households                                                                                                                                                                                                                          |                                | Rp 35.000.000               |
| Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan<br>Real Income Level or Employment                                                                                                                                                                                                                                          |                                |                             |
| Perkebunan Pisang<br>Banana Plantation                                                                                                                                                                                                                                                                             | Kutai Lama, Sidomulyo          | Rp 10.000.000               |
| Pertanian Hidroponik<br>Hydroponic Farming                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                | Rp 41.274.000               |
| Peternakan Ayam Potong Dan Petelur<br>Broiler and Layer Chicken Farming                                                                                                                                                                                                                                            |                                | Rp 46.020.000               |
| Bantuan kelompok perikanan<br>Support for fisheries groups                                                                                                                                                                                                                                                         |                                | Rp 35.000.000               |
| Bantuan untuk UMKM Karang Melenu<br>Support for MSMEs in Karang Melenu                                                                                                                                                                                                                                             | Anggana                        | Rp 77.500.000               |
| Kemandirian Ekonomi<br>Economic Independence                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                |                             |
| Penambahan modal dan pembinaan<br>Provision of capital support and capacity building                                                                                                                                                                                                                               | Anggana                        | Rp 20.000.000               |
| Penambahan modal petani<br>Additional capital support for farmers                                                                                                                                                                                                                                                  |                                | Rp 30.000.000               |
| Sosial dan Budaya<br>Social and Cultural                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                |                             |
| Bantuan untuk rehab gereja dan pembangunan dapur umum<br>Assistance for church rehabilitation and the construction of public kitchens                                                                                                                                                                              | Kutai Lama, Sidomulyo, Jakarta | Rp 259.000.000              |
| Bantuan untuk pelestarian budaya dan kearifan lokal<br>Support for the preservation of culture and local wisdom                                                                                                                                                                                                    | Anggana                        | Rp 20.000.000               |
| Bantuan bencana alam<br>Natural disaster relief assistance                                                                                                                                                                                                                                                         |                                | Rp 5.000.000                |
| Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan kehidupan masyarakat sekitar tambang yang berkelanjutan<br>Providing opportunities for local communities to participate in the sustainable environmental management of communities surrounding mining areas | Kutai Lama, Sidomulyo          | Rp 15.000.000               |
| Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM<br>Establishment of community institutions to support the independence of Community Development Programs (PPM)                                                                                                                        | Kutai Lama                     | Rp 5.000.000                |
| Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM<br>Development of infrastructure supporting Community Development Programs (PPM)                                                                                                                                                                                      | Kutai Lama, Sidomulyo          | Rp 135.060.000              |

## Aspek Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

### Sustainable Product/Service Development Aspect

#### KOMITMEN TERHADAP PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA PELANGGAN <sup>[F.17]</sup>

Hubungan bisnis Perseroan dengan konsumen didasarkan kepada kontrak yang menjelaskan secara rinci hak dan kewajiban masing-masing pihak. Perseroan berkomitmen untuk selalu memenuhi kewajiban kepada semua konsumen secara adil dan setara. Konsumen dapat melakukan pengaduan apabila ada perlakuan yang tidak adil dan tidak setara yang dirasakan selama bersama dengan Perseroan, melalui saluran pengaduan yang tersedia.

#### COMMITMENT TO EQUIVALENT PRODUCTS AND/OR SERVICES FOR CUSTOMERS

The Company's business relationship with consumers is based on contracts that elaborate on the rights and obligations of each party. We are committed to consistently fulfilling our obligations to all consumers fairly and equitably. Consumers may file complaints if they perceive any unfair or unequal treatment during their engagement with the Company, using the complaint channels.

#### INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN <sup>[F.26]</sup>

Di dalam pelaksanaan kegiatannya, Perseroan telah menerapkan *Good Mining Practices* dan *Good Corporate Governance*. Perseroan juga telah melakukan berbagai uji laboratorium dan pemantauan lingkungan untuk memastikan minimalisasi dampak negatif yang dirasakan baik oleh masyarakat sekitar maupun lingkungan hidup di mana kami beroperasi. Perseroan juga terus melakukan penjajakan untuk pengembangan produk-produk yang sejalan dengan Keberlanjutan.

#### INNOVATION AND SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT

In carrying out its activities, the Company has implemented Good Mining Practices and Good Corporate Governance. The Company has also conducted various laboratory tests and environmental monitoring to ensure the minimization of negative impacts felt by both the surrounding community and the natural environment in which we operate. The Company also continues to explore the development of products that are aligned with Sustainability.

#### PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN <sup>[F.27]</sup>

Perseroan memastikan penerapan manajemen mutu yang komprehensif sesuai dengan regulasi dan standar nasional dan global. Penerapan manajemen mutu dilakukan tidak hanya untuk mengontrol hasil produk dan layanan namun juga sebagai langkah antisipatif Perseroan dalam menjaga privasi pelanggan sehingga dapat meminimalisir kerugian yang timbul di kemudian hari. Seluruh langkah telah diukur dan didokumentasikan agar penyimpangan dapat segera diidentifikasi dan dikoreksi.

#### PRODUCTS/SERVICES THAT HAVE BEEN EVALUATED FOR CUSTOMER SAFETY

The Company ensures the implementation of comprehensive quality management in accordance with national and global regulations and standards. The implementation of quality management is carried out not only to control the results of products and services but also as an anticipatory step for the Company in maintaining customer privacy so as to minimize losses that arise in the future. All steps are measured and documented to promptly identify and correct deviations.

#### DAMPAK PRODUK/JASA <sup>[F.28]</sup>

Perseroan telah memberikan penilaian pada semua produk yang ditawarkan dengan memberikan informasi yang jelas mengenai produk melalui *marketing* komunikasi yang terintegrasi. Selama tahun 2025 tidak ada insiden ketidakpatuhan mengenai informasi dan pelabelan produk dan layanan.

#### PRODUCT/SERVICE IMPACT

The Company has assessed all products offered by providing clear information about the product through integrated marketing communications. In 2025 there were no non-compliance incidents regarding product and service information and labeling.



## PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [F.29]

Perusahaan memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang disediakan memenuhi standar kualitas yang tinggi dan sesuai dengan kebutuhan serta harapan pelanggan. Sepanjang tahun 2025, tidak ada produk atau jasa yang ditarik kembali atau dibatalkan, baik berdasarkan pengaduan konsumen maupun regulasi yang berlaku.

## SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [F.30]

Keberhasilan Perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab terhadap pelanggan terkait kualitas produk dapat dilihat dari kontrak-kontrak baru serta kelangsungan kontrak yang ada. Ini menunjukkan bahwa Perusahaan berhasil menjaga kepuasan pelanggan dan memenuhi kebutuhan mereka dengan baik.

Di tahun 2025, Perseroan tidak melakukan survei kepuasan pelanggan, namun tetap membuka komunikasi untuk menerima pengaduan dan keluhan melalui proses yang telah dijelaskan.

## RECALLED PRODUCTS

The Company ensures that all products and services provided meet high-quality standards and align with customer needs and expectations. Throughout 2025, no products or services have been recalled or cancelled, either based on consumer complaints or applicable regulations.

## CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

The Company's success in fulfilling its responsibility towards customers in terms of product quality can be seen through new contracts and the continuation of existing contracts. This demonstrates that the Company has successfully maintained customer satisfaction and met their needs effectively.

In 2025, the Company does not conduct customer satisfaction surveys; however, we maintain open communication to receive complaints and grievances through the explained process.

# Tentang Laporan Keberlanjutan

## About the Sustainability Report

## VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [G.1]

Perseroan belum menggunakan jasa *assurance* dari pihak independen untuk Laporan Keberlanjutan tahun 2025. Meski demikian, Perseroan memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar dan akurat.

## TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 [G.3]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima umpan balik atas Laporan Keberlanjutan tahun 2024.

## WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY

The Company has not engaged the services of an independent assurance provider for the 2025 Sustainability Report. However, the Company ensures that the information presented in this report is true and accurate.

## RESPONSE TO FEEDBACK ON THE 2025 SUSTAINABILITY REPORT

Throughout 2025, the Company did not receive any feedback on the 2024 Sustainability Report.



# Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Alfa Energi Investama Tbk

Statement Letter by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for 2025 Integrated Annual Report of PT Alfa Energi Investama Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Alfa Energi Investama Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in 2025 Integrated Annual Report of PT Alfa Energi Investama Tbk has been presented in its entirety and we are fully responsible for the contents accuracy in the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with actual.

Jakarta, 29 April 2026  
Jakarta, April 29, 2026

## Dewan Komisaris Board of Commissioners



**Herbert Darwin Mangatas Sitorus**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Aris Munandar**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**Budi Kartika**  
Komisaris  
Commissioner

## Direksi Board of Directors



**Denny Fitria Ayu Kusumayanti**  
Direktur  
Director



**Lyna**  
Presiden Direktur  
President Director



**Teguh Budi Santosa**  
Direktur  
Director



# Daftar Indeks Isi POJK No.51/OJK.03/2017 [6.4]

## Index List of POJK 51/POJK.03/2017

| No Indeks<br>Index No                                                                              | Indeks<br>Index                                                                                                                                                                   | Halaman<br>Page |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| <b>A. Strategi Keberlanjutan   Sustainability Strategy</b>                                         |                                                                                                                                                                                   |                 |
| A.1                                                                                                | Penjelasan Strategi Keberlanjutan<br>Elaboration of Sustainability Strategy                                                                                                       | 186             |
| <b>B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan   Overview of Performance on Sustainability Aspects</b> |                                                                                                                                                                                   |                 |
| B.1                                                                                                | Aspek Ekonomi<br>Economic Aspects                                                                                                                                                 |                 |
|                                                                                                    | a. Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual<br>Quantity of Products or Services Sold                                                                                              | 202             |
|                                                                                                    | b. Pendapatan atau Penjualan<br>Revenue or Sales                                                                                                                                  | 202             |
|                                                                                                    | c. Laba atau Rugi Bersih<br>Net Profit or Loss                                                                                                                                    | 202             |
|                                                                                                    | d. Produk Ramah Lingkungan<br>Environment-Friendly Products                                                                                                                       | 202             |
|                                                                                                    | e. Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Keberlanjutan<br>Engagement of Local Stakeholders Concerning The Sustainable Finance Business Process       | 202             |
| B.2                                                                                                | Aspek Lingkungan Hidup<br>Environmental Aspects                                                                                                                                   |                 |
|                                                                                                    | a. Penggunaan Energi<br>Energy Consumption                                                                                                                                        | 202             |
|                                                                                                    | b. Pengurangan Emisi yang Dicapai<br>Emission Reductions Achieved                                                                                                                 | 202             |
|                                                                                                    | c. Pengurangan Limbah dan Efluen<br>Reduction of Waste and Effluent                                                                                                               | 202             |
|                                                                                                    | d. Pelestarian Keanekaragaman Hayati<br>Biodiversity Conservation                                                                                                                 | 202             |
| B.3                                                                                                | Aspek Sosial<br>Social Aspect                                                                                                                                                     | 202             |
| <b>C. Profil Perusahaan   Company Profile</b>                                                      |                                                                                                                                                                                   |                 |
| C.1                                                                                                | Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan<br>Vision, Mission, and Sustainability Values                                                                                                 | 46              |
| C.2                                                                                                | Alamat Perusahaan<br>Company Address                                                                                                                                              | 37              |
| C.3                                                                                                | Skala Usaha<br>Business Scale                                                                                                                                                     |                 |
|                                                                                                    | 1) Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban<br>Total Assets or Assets Capitalization, and Total Liabilities                                                         | 8               |
|                                                                                                    | 2) Jumlah Karyawan menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan<br>Number of Employees by Gender, Position, Educational Age, And Employment Status | 58-60           |
|                                                                                                    | 3) Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham<br>Name of Shareholders and Shareholding Percentage                                                                       | 64-66           |
|                                                                                                    | 4) Wilayah Operasional<br>Operational Area                                                                                                                                        | 46              |
| C.4                                                                                                | Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan<br>Products, Services, and Business Activities                                                                                | 44              |
| C.5                                                                                                | Keanggotaan pada Asosiasi<br>Membership of Associations                                                                                                                           | 62              |
| C.6                                                                                                | Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik Yang Bersifat Signifikan<br>Significant Changes                                                                                            | 40              |

| No Indeks<br>Index No                                            | Indeks<br>Index                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Halaman<br>Page |
|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| <b>D. Penjelasan Direksi   Elaboration of Board of Directors</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                 |
| D.1                                                              | Penjelasan Direksi<br>Elaboration of Board of Directors                                                                                                                                                                                                                                                                         |                 |
|                                                                  | a. Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan<br>Policy for Responding To Challenges In Fulfilling The Sustainability Strategy                                                                                                                                                                  | 208             |
|                                                                  | b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Application of Sustainable Finance                                                                                                                                                                                                                                                       | 209             |
|                                                                  | c. Strategi Pencapaian Target<br>Target Achievement Strategy                                                                                                                                                                                                                                                                    | 210             |
| <b>E. Tata Kelola Keberlanjutan   Sustainability Governance</b>  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                 |
| E.1                                                              | Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Responsible on The Application of Sustainable Finance                                                                                                                                                                                                                      | 118             |
| E.2                                                              | Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan<br>Competency Development on Sustainable Finance                                                                                                                                                                                                                         |                 |
| E.3                                                              | Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Risk Assessment of Sustainable Finance                                                                                                                                                                                                                                | 215             |
| E.4                                                              | Hubungan dengan Pemangku Kepentingan<br>Relationship with Stakeholders                                                                                                                                                                                                                                                          | 207             |
| E.5                                                              | Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br>Problems on The Application of Sustainable Finance                                                                                                                                                                                                                    | 206             |
| <b>F. Kinerja Keberlanjutan   Sustainability Performance</b>     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                 |
| F.1                                                              | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan<br>Sustainable Culture Development Activities                                                                                                                                                                                                                                           | 205             |
| <b>Kinerja Ekonomi   Economic Performance</b>                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                 |
| F.2                                                              | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi<br>Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit or Loss                                                                                 | 103             |
| F.3                                                              | Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, Atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.<br>Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments In Financial Instruments or Projects In Line with The Sustainable Finance. | 104             |
| <b>Kinerja Lingkungan Hidup   Environmental Performance</b>      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                 |
| <b>Aspek Umum   General Aspect</b>                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                 |
| F.4                                                              | Biaya Lingkungan Hidup<br>Environmental Costs                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 228             |
| <b>Aspek Energi   Energy Aspect</b>                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                 |
| F.5                                                              | Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan<br>Environment-Friendly Material Consumption                                                                                                                                                                                                                                          | 217             |
| <b>Aspek Material   Material Aspect</b>                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                 |
| F.6                                                              | Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan<br>Amount and Intensity of The Energy Consumed                                                                                                                                                                                                                                      | 218             |
| F.7                                                              | Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan<br>Efforts and Achievement Made For Energy Efficiency Including The Use of Renewable Energy Sources                                                                                                                                                      | 218             |
| <b>Aspek Air   Water Aspect</b>                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                 |
| F.8                                                              | Penggunaan Air<br>Water Consumption                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 225             |
| <b>Aspek Keanekaragaman Hayati   Biodiversity Aspect</b>         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                 |
| F.9                                                              | Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati<br>Impacts from Operational Areas Close to or Situated In Areas of Conservation or Otherwise Those That Contain Biodiversity                                                                                    | 224             |
| F.10                                                             | Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati<br>Biodiversity Conservation Efforts                                                                                                                                                                                                                                                     | 224             |
| <b>Aspek Emisi   Emissions Aspect</b>                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                 |
| F.11                                                             | Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya<br>Amount and Intensity of Emissions Generated by Type                                                                                                                                                                                                         | 219             |
| F.12                                                             | Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan<br>Efforts and Achievements Made In Emission Reduction                                                                                                                                                                                                                    | 219             |



| No Indeks<br>Index No                                                                                            | Indeks<br>Index                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Halaman<br>Page |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| <b>Aspek Limbah dan Efluen   Waste and Effluent</b>                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                 |
| F.13                                                                                                             | Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya<br>Amount of Waste and Effluent Generated by Type                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 228             |
| F.14                                                                                                             | Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen<br>Waste and Effluent Management Mechanism                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 228             |
| F.15                                                                                                             | Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)<br>Spill That Occurs (If Any)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 227             |
| <b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup   Environmental Complaint Aspect</b>                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                 |
| F.16                                                                                                             | Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima, dan Diselesaikan<br>Number and Content of Environmental Complaint Received and Resolved                                                                                                                                                                                                                                                       | 228             |
| <b>Kinerja Sosial   Social Performance</b>                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                 |
| F.17                                                                                                             | Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen<br>Commitment to Provide Services for The Equal Product and/or Services to Customers                                                                                                                                                                                                                              | 237             |
| <b>Aspek Ketenagakerjaan   Employment Aspect</b>                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                 |
| F.18                                                                                                             | Kesetaraan Kesempatan Bekerja<br>Equality of Employment                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 229             |
| F.19                                                                                                             | Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa<br>Child Labour and Forced Labour                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 229             |
| F.20                                                                                                             | Upah Minimum Regional<br>Regional Minimum Wage                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 230             |
| F.21                                                                                                             | Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman<br>Proper and Safe Work Environment                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 232             |
| F.22                                                                                                             | Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai<br>Training and Capabilities Development for Employees                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 231             |
| <b>Aspek Masyarakat   Community Aspect</b>                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                 |
| F.23                                                                                                             | Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar<br>Operation Impacts on Local Communities                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 234             |
| F.24                                                                                                             | Pengaduan Masyarakat<br>Community Complaint                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 235             |
| F.25                                                                                                             | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)<br>Corporate Social Responsibility (CSR)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 236             |
| <b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan   Responsibility for Sustainable Products/ Services</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                 |
| F.26                                                                                                             | Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan<br>Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services                                                                                                                                                                                                                                                                        | 237             |
| F.27                                                                                                             | Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan<br>Products/Services that Have Been Undergone Safety Test for Customers                                                                                                                                                                                                                                                                      | 237             |
| F.28                                                                                                             | Dampak Produk/Jasa<br>Impact of Products/Services                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 237             |
| F.29                                                                                                             | Jumlah Produk yang Ditarik Kembali<br>Number of Products Recalled                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 238             |
| F.30                                                                                                             | Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan<br>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Product and/or Services                                                                                                                                                                                                                                             | 230             |
| <b>G. Lain-Lain   Others</b>                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                 |
| G.1                                                                                                              | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada)<br>Written Independent Verification (If Any)                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 238             |
| G.2                                                                                                              | Lembar Umpan Balik<br>Feedback Sheets                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 243             |
| G.3                                                                                                              | Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya<br>Response on Feedback Sustainability Report Previous Year                                                                                                                                                                                                                                                                         | 238             |
| G.4                                                                                                              | Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik<br>List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning The Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers And Public Company | 240             |



# Lembar Umpan Balik <sup>[6.2]</sup>

## Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan keberlanjutan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk tahun 2025. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Kami berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan kami.

Thank you for reading the 2025 Sustainability Report of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. In order to realize a better reporting quality in the coming years, we would like some suggestions, criticisms and recommendations from readers and users of this report. We are committed to continuously improving our sustainability performance and providing the best performance for all of our stakeholders.

### PROFIL ANDA

#### Your Profile

**Nama (bila berkenan)** : \_\_\_\_\_  
Name (if you please)

**Institusi/Perusahaan** : \_\_\_\_\_  
Institution/Company

**Email** : \_\_\_\_\_  
Email

**No Telp/Hp** : \_\_\_\_\_  
Phone/Mobile Number

### GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

#### Stakeholders Group

|                                                  |                                                 |                                                                                               |                                                                                  |
|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| <input type="radio"/> Pemerintah<br>Government   | <input type="radio"/> Asosiasi<br>Association   | <input type="radio"/> Akademisi<br>Academic                                                   | <input type="radio"/> Lain-lain, mohon sebutkan<br>Others, please state<br>_____ |
| <input type="radio"/> Pemegang Saham<br>Investor | <input type="radio"/> Pelanggan<br>Customer     | <input type="radio"/> Masyarakat<br>Public                                                    |                                                                                  |
| <input type="radio"/> Karyawan<br>Employee       | <input type="radio"/> Media Masa<br>Massa Media | <input type="radio"/> Mitra Kerja (Vendor & Supplier)<br>Business Partner (Vendor & Supplier) |                                                                                  |

### MOHON PILIH JAWABAN YANG PALING SESUAI

#### Please choose the most appropriate answer

1. Laporan ini mudah dimengerti :  
This report is easy to understand :

☐ Ya Yes      ☐ Tidak No      Catatan Anda :  
Your Remark \_\_\_\_\_

2. Laporan ini bermanfaat bagi Anda :  
This report is useful to you :

☐ Ya Yes      ☐ Tidak No      Catatan Anda :  
Your Remark \_\_\_\_\_

3. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Ramayana dalam pembangunan berkelanjutan :  
This report describes Ramayana's performance on sustainable development :

☐ Ya Yes      ☐ Tidak No      Catatan Anda :  
Your Remark \_\_\_\_\_





Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut anda bagi keberlanjutan Ramayana (nilai 1 = paling penting s/d 5 = paling tidak penting).

Please provide assessment on material aspect levels you deem important to Ramayana's Sustainability (grade 1: the most important, grade 5: the least important).

1. Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja :  
Employment, Occupational Safety and Health :

☐ 1      ☐ 2      ☐ 3      ☐ 4      ☐ 5

2. Pelatihan dan Pendidikan bagi Karyawan Ramayana :  
Training and Education for Ramayana Employees :

☐ 1      ☐ 2      ☐ 3      ☐ 4      ☐ 5

3. Produk/Layanan Jasa serta Kepuasan Pelanggan :  
Products/Services and Customer Satisfaction :

☐ 1      ☐ 2      ☐ 3      ☐ 4      ☐ 5

4. Aspek Lingkungan (Energi, Air, Kertas) :  
Environmental Aspects (Energy, Water, Paper) :

☐ 1      ☐ 2      ☐ 3      ☐ 4      ☐ 5

5. Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Ditimbulkan Ramayana :  
Indirect Economic Impacts by Ramayana :

☐ 1      ☐ 2      ☐ 3      ☐ 4      ☐ 5

Mohon dapat memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please write your suggestions/recommendations/ comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dapat dipindai dan dikirimkan kepada kami melalui email ke [corsec@alfacentra.com](mailto:corsec@alfacentra.com). Lembar umpan balik ini juga dapat dipotong dan dikirimkan kembali ke alamat:

Thank you for your participation. Please scan this feedback sheet and send to us via email to [corsec@alfacentra.com](mailto:corsec@alfacentra.com). This feedback sheet can also be cut and sent back to the address:

**PT Alfa Energi Investama Tbk**

Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12,  
Jl. Margaguna Raya Rt 03/Rw 11,  
Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

T. +62 21 724 69 66  
F. +62 21 727 801 15  
E. [corsec@alfacentra.com](mailto:corsec@alfacentra.com)  
W. [www.alfacentra.com](http://www.alfacentra.com)

# Laporan Keuangan Audit

## Audited Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This Page Intentionally Left Blank

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/  
AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian  
pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2025  
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements  
as at and for the year ended  
31 December 2025  
with Independent Auditor's Report thereon*



## DAFTAR ISI

## CONTENTS

**Pernyataan Direksi**

***Directors' Statement***

**Laporan Auditor Independen**

***Independent Auditor's Report***

|                                                                      | <b>Halaman/<br/>Page</b> |                                                                                    |
|----------------------------------------------------------------------|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Laporan Keuangan Konsolidasian</b>                                |                          | <b><i>Consolidated Financial Statements</i></b>                                    |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian                                | 1 – 2                    | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>                                |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan<br>Komprehensif Lain Konsolidasian | 3 – 4                    | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and<br/>Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian                              | 5                        | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>                                 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian                                       | 6                        | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>                                        |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian                          | 7 – 88                   | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>                              |
| Informasi Keuangan Tambahan                                          | 89 – 93                  | <i>Supplementary Financial Information</i>                                         |



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2025 AND 2024  
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

|                                  |                                                                                                          |
|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama/Name                        | : Lyna                                                                                                   |
| Alamat kantor/Office address     | : Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara<br>Kebayoran Baru – Jakarta Selatan |
| Alamat rumah/Residential address | : Jl. Niaga Duta I Blok BB No.17 Pondok Pinang, Kebayoran Lama                                           |
| Nomor telepon/Telephone          | : 0217246966                                                                                             |
| Jabatan/Title                    | : Direktur Utama / <i>President Director</i>                                                             |
|                                  |                                                                                                          |
| Nama/Name                        | : Teguh Budi Santosa                                                                                     |
| Alamat kantor/Office address     | : Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara<br>Kebayoran Baru – Jakarta Selatan |
| Alamat rumah/Residential address | : Tetep RT 002/ RW 003, Randuacir, Argomulyo, Salatiga, Jawa Tengah                                      |
| Nomor telepon/Telephone          | : 0217246966                                                                                             |
| Jabatan/Title                    | : Direktur/ <i>Director</i>                                                                              |

menyatakan bahwa:

*state that:*

- |                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak ("Grup");                      | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and Subsidiaries ("the Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>              |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar                                                          | 3. a. <i>All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>                                 |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i>   |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.                                                                                                   | 4. <i>Responsible for the Group's internal control system.</i>                                                                                                      |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 30 Maret/ March 2026

|                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                         |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <br><br>Lyna<br><b>Direktur Utama/ President Director</b> | <br>Teguh Budi Santosa<br><b>Direktur/ Director</b> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk**  
Komplek Ruko Plaza 5, Jl. Marga Guna Blok D, no. 12 RT.3/RW11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan 12140 – INDONESIA  
Telp : 021-7246966, 021-724856, 021-7250019 | Fax : 021-72780115



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor  
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10  
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)  
+62 21 3144003  
jkt-office@pkfhadiwinata.com  
www.pkfhadiwinata.com

## Laporan Auditor Independen

**Laporan No.: 00745/2.1133/AU.1/02/1684-1/1/III/2026**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT Alfa Energi Investama Tbk**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Independent Auditor's Report

**Report No.: 00745/2.1133/AU.1/02/1684-1/1/III/2026**

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors*

**PT Alfa Energi Investama Tbk**

### Opinion

*We have audited the consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00745/2.1133/AU.1/02/1684-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Report No.: 00745/2.1133/AU.1/02/1684-1/1/III/2026 (continued)**

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*



**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Laporan No.: 00745/2.1133/AU.1/02/1684-  
1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Report No.:00745/2.1133/AU.1/02/1684-  
1/1/III/2026 (continued)**

**Ketidakpastian Material yang Terkait  
dengan Kelangsungan Usaha**

**Material Uncertainty Related to Going  
Concern**

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mengalami kerugian berulang dari usahanya yang mengakibatkan akumulasi kerugian sebesar Rp 108.842.918.027 pada tanggal 31 Desember 2025 dan, pada tanggal tersebut, jumlah liabilitas jangka pendek Grup melampaui jumlah aset lancarnya sebesar Rp 16.937.065.535. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

*As disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements, which indicates that the Group has suffered recurring losses from its operations which resulting in accumulated losses of Rp 108,842,918,027 as at 31 December 2025 and, as at that date, the Group's current liabilities exceeded its current assets by Rp 16,937,065,535. These circumstances, along with other matters as set forth in Note 33 to the accompanying consolidated financial statements indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00745/2.1133/AU.1/02/1684-1/1/III/2026 (lanjutan)

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Indikasi penurunan nilai terkait dengan nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, Informasi Kebijakan Akuntansi Material pada Catatan 2l – Properti pertambangan, Catatan 2m – Aset eksplorasi dan evaluasi, dan Catatan 2ac Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan – Estimasi cadangan dan Penurunan nilai aset non-keuangan.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No.:00745/2.1133/AU.1/02/1684-1/1/III/2026 (continued)

### Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Except for the matters described in the Material Uncertainty Related to Going Concern paragraph, we have determined that the matters described below are the key audit matters to be communicated in our auditor's report.

Impairment indicators with respect to the carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets

Refer to Notes to the Consolidated Financial Statements, Material Accounting Policy Information, Note 2l – Mining properties, Note 2m – Exploration and evaluation assets, and Note 2ac – Significant accounting judgments, estimates and assumptions – Reserve estimates and Impairment losses of non-financial assets.





**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Laporan No.: 00745/2.1133/AU.1/02/1684-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Report No.: 00745/2.1133/AU.1/02/1684-1/1/III/2026 (continued)**

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

**Key Audit Matters (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi Grup adalah masing-masing sebesar Rp 84.938.555.120 dan Rp 15.261.428.196 dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 27.586.335.136 dan Rp 3.769.826.062 (Catatan 10 dan 11).

*As at 31 December 2025, the Group's mining properties and exploration and evaluation assets was amounting to Rp 84,938,555,120 and Rp 15,261,428,196, respectively, with total allowance for impairment losses amounting to Rp 27,586,335,136 and Rp 3,769,826,062, respectively (Note 10 and 11).*

Manajemen melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2025 untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi tersebut dinilai penurunan nilainya oleh Grup ketika terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi tersebut dapat melebihi jumlah terpulihkan. Penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya juga harus dinilai untuk pemulihan penurunan nilai.

*The management performed an assessment as at 31 December 2025 to determine whether there was any indication that the carrying value of the Group's mining properties and exploration and evaluation assets may be impaired. The carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets is assessed for impairment by the Group when facts and circumstances indicate that the carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets may exceed their recoverable amount. Previously recognized impairment write-downs are also required to be assessed for reversal of impairment.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Laporan No.: 00745/2.1133/AU.1/02/1684-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Report No.: 00745/2.1133/AU.1/02/1684-1/1/III/2026 (continued)**

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

**Key Audit Matters (continued)**

Penentuan apakah terdapat indikator yang membuat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi perlu dilakukan penilaian penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai, melibatkan banyak pertimbangan termasuk perkiraan harga batubara dan sumber informasi internal atau eksternal lainnya, dan apakah ada bukti pasar atau situasi lainnya yang mengindikasikan bahwa jumlah terpulihkan dari properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi telah berubah secara substansial dari penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui.

*The determination as to whether there are any indicators to require mining properties and exploration and evaluation assets to be assessed for impairment or for reversal of impairment, involves a number of judgments including the forecast of coal price and other internal or external sources of information and whether there is market evidence or other circumstances to indicate that the recoverable amount of mining properties and exploration and evaluation assets has changed substantially from when previous impairment write-downs were recognized.*

Kami mengidentifikasi nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi sebagai masalah audit utama mengingat besarnya saldo dan karena melibatkan sejumlah pertimbangan dalam penentuan apakah ada indikator yang memerlukan penilaian penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai.

*We identified the carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets to be a key audit matter given the size of the balance and because there are a number of judgments involved in the determination of whether there are any indicators that would require an assessment for impairment or for reversal of impairment.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Laporan No.: 00745/2.1133/AU.1/02/1684-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Report No.: 00745/2.1133/AU.1/02/1684-1/1/III/2026 (continued)**

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

**Key Audit Matters (continued)**

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami:

*We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:*

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeroleh pemahaman atas pengendalian internal Grup terkait dengan prosedur pengidentifikasian indikator penurunan nilai properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi;</li> </ul>                                                                                                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Obtaining an understanding of relevant internal controls of the Group relating to procedures to identify impairment indicators for mining properties and exploration and evaluation assets;</i></li> </ul>                                                                                       |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempertimbangkan hak Grup untuk melakukan eksplorasi/eksploitasi di <i>areas of interest</i> yang relevan, yang mencakup perolehan dan penilaian atas bukti pendukung seperti dokumen kepemilikan/perizinan;</li> </ul>                                                                                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Considering the Group's right to explore/exploit in the relevant areas of interest, which included obtaining and assessing the supporting documentation such as tenure/permit documents;</i></li> </ul>                                                                                          |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan observasi fisik atas properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi;</li> </ul>                                                                                                                                                                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Performed physical sighting of mining properties and exploration and evaluation assets;</i></li> </ul>                                                                                                                                                                                           |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi penilaian Grup dalam mengidentifikasi indikator penurunan atau pemulihan nilai berdasarkan sumber informasi internal dan eksternal, termasuk tahap pengembangan <i>areas of interest</i> yang relevan, perkiraan permintaan dan harga batubara, cadangan batubara dan tingkat produksi;</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Evaluating the Group's assessment to identify impairment or reversal indicators based on internal and external sources of information, including the stage of development of the relevant areas of interest, forecast coal demand and prices, coal reserves and production level;</i></li> </ul> |



**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00745/2.1133/AU.1/02/1684-  
1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami: (lanjutan)

- Mengevaluasi pekerjaan penilai independen, dengan mempertimbangkan independensi, objektivitas, dan keahlian penilai independen, serta kelayakan metodologi penilaian dan kewajaran asumsi yang digunakan oleh penilai independen; dan
- Menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal Lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan.

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Report No.: 00745/2.1133/AU.1/02/1684-  
1/1/III/2026 (continued)**

**Key Audit Matters (continued)**

*We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit: (continued)*

- *Evaluated the work of the independent valuer, considering the independence, objectivity and expertise of the independent valuer, as well as the appropriateness of the valuation methodology and reasonableness of the assumptions used by the independent valuer; and*
- *Assessing the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect of the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Other Matter**

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and subsidiaries as at 31 December 2025 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole.*


**PKF**
**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**
**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**
**Laporan No.: 00745/2.1133/AU.1/02/1684-  
1/1/III/2026 (lanjutan)**
**Hal Lain (lanjutan)**

Informasi keuangan PT Alfa Energi Investama Tbk, entitas induk saja, terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

**Independent Auditor's Report (continued)**
**Report No.: 00745/2.1133/AU.1/02/1684-  
1/1/III/2026 (continued)**
**Other Matter (continued)**

*The accompanying financial information of PT Alfa Energi Investama Tbk, parent entity only, which comprises the statement of financial position as at 31 December 2025 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*





**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00745/2.1133/AU.1/02/1684-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Report No.: 00745/2.1133/AU.1/02/1684-1/1/III/2026 (continued)**

**Other Information**

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Laporan No.: 00745/2.1133/AU.1/02/1684-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Report No.: 00745/2.1133/AU.1/02/1684-1/1/III/2026 (continued)**

**Informasi Lain (lanjutan)**

**Other Information (continued)**

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*


**PKF**

 Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**
***Independent Auditor's Report (continued)***
**Laporan No.: 00745/2.1133/AU.1/02/1684-1/1/III/2026 (lanjutan)**
***Report No.: 00745/2.1133/AU.1/02/1684-1/1/III/2026 (continued)***
**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**
***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)***

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Laporan No.: 00745/2.1133/AU.1/02/1684-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Report No.: 00745/2.1133/AU.1/02/1684-1/1/III/2026 (continued)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00745/2.1133/AU.1/02/1684-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Report No.: 00745/2.1133/AU.1/02/1684-1/1/III/2026 (continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.





**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Laporan No.: 00745/2.1133/AU.1/02/1684-  
1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Report No.: 00745/2.1133/AU.1/02/1684-  
1/1/III/2026 (continued)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit  
atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of  
the Consolidated Financial Statements  
(continued)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00745/2.1133/AU.1/02/1684-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Report No.: 00745/2.1133/AU.1/02/1684-1/1/III/2026 (continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00745/2.1133/AU.1/02/1684-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Report No.: 00745/2.1133/AU.1/02/1684-1/1/III/2026 (continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.



**PKF**  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00745/2.1133/AU.1/02/1684-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Report No.: 00745/2.1133/AU.1/02/1684-1/1/III/2026 (continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*



**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00745/2.1133/AU.1/02/1684-  
1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit  
atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Report No.: 00745/2.1133/AU.1/02/1684-  
1/1/III/2026 (continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of  
the Consolidated Financial Statements  
(continued)**

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**

**Hansen Bunardi Wijoyo, S.E., CPA**

Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration No. AP.1684*



30 Maret/ *March* 2026



These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**

As at 31 December 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                                                                                                                                                                                                         | 2025                   | Catatan/<br>Notes | 2024                   |                                                                                                                                                                                                                  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ASET</b>                                                                                                                                                                                                                                             |                        |                   |                        | <b>ASSETS</b>                                                                                                                                                                                                    |
| <b>ASET LANCAR</b>                                                                                                                                                                                                                                      |                        |                   |                        | <b>CURRENT ASSETS</b>                                                                                                                                                                                            |
| Kas dan bank                                                                                                                                                                                                                                            | 11.091.476.324         | <b>2,3,29</b>     | 16.350.008.389         | Cash on hand and in banks                                                                                                                                                                                        |
| Piutang usaha – pihak ketiga                                                                                                                                                                                                                            |                        |                   |                        | Trade receivables – third parties                                                                                                                                                                                |
| – bersih                                                                                                                                                                                                                                                | 783.038.288            | <b>2,4,29</b>     | 5.934.254.768          | – net                                                                                                                                                                                                            |
| Piutang lain-lain – pihak ketiga                                                                                                                                                                                                                        |                        |                   |                        | Other receivables – third parties                                                                                                                                                                                |
| – bersih                                                                                                                                                                                                                                                | 2.568.195.546          | <b>2,5,29</b>     | 1.816.039.608          | – net                                                                                                                                                                                                            |
| Persediaan                                                                                                                                                                                                                                              | 1.479.723.284          | <b>2,6</b>        | 1.925.499.821          | Inventories                                                                                                                                                                                                      |
| Uang muka dan beban dibayar di muka                                                                                                                                                                                                                     | 19.896.667.522         | <b>2,7</b>        | 8.070.079.552          | Advances and prepayments                                                                                                                                                                                         |
| Pajak dibayar di muka                                                                                                                                                                                                                                   | 114.872.964            | <b>2,15a</b>      | 22.630.048             | Prepaid taxes                                                                                                                                                                                                    |
| Taksiran tagihan pajak                                                                                                                                                                                                                                  | 20.439.986.929         | <b>2,15b</b>      | 34.826.911.217         | Estimated claim for tax refund                                                                                                                                                                                   |
| Aset keuangan lancar lainnya                                                                                                                                                                                                                            | 332.992.498            | <b>8,29</b>       | 2.538.299.974          | Other current financial assets                                                                                                                                                                                   |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                                                                                                                                                                                                                               | <b>56.706.953.355</b>  |                   | <b>71.483.723.377</b>  | <b>Total Current Assets</b>                                                                                                                                                                                      |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                                                                                                                                                                                                                                |                        |                   |                        | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>                                                                                                                                                                                        |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan badan                                                                                                                                                                                                                | 6.559.910.318          | <b>2,15b</b>      | 2.978.171.272          | Estimated claim for corporate income tax refund                                                                                                                                                                  |
| Aset pajak tangguhan                                                                                                                                                                                                                                    | 50.512.414.960         | <b>2,15f</b>      | 67.479.695.710         | Deferred tax assets                                                                                                                                                                                              |
| Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 82.930.974.879 dan Rp 76.967.493.620 pada tahun 2025 dan 2024                                                                                                                            | 97.038.397.367         | <b>2,9</b>        | 105.734.794.298        | Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 82,930,974,879 and Rp 76,967,493,620 in 2025 and 2024                                                                                                       |
| Properti pertambangan – setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 50.870.295.386 dan Rp 47.822.874.707 pada tahun 2025 dan 2024, dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 27.586.335.136 dan Rp 51.012.469.016 pada tahun 2025 dan 2024 | 84.938.555.120         | <b>2,10</b>       | 64.559.841.919         | Mining properties – net of accumulated amortisation of Rp 50,870,295,386 and Rp 47,822,874,707 in 2025 and 2024, and allowance for impairment losses of Rp 27,586,335,136 and Rp 51,012,469,016 in 2025 and 2024 |
| Aset eksplorasi dan evaluasi – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.769.826.062 pada tahun 2025 dan 2024                                                                                                                    | 15.261.428.196         | <b>2,11</b>       | 15.261.428.196         | Exploration and evaluation assets – net of allowance for impairment losses of Rp 3,769,826,062 in 2025 and 2024                                                                                                  |
| Goodwill – bersih                                                                                                                                                                                                                                       | -                      | <b>2</b>          | -                      | Goodwill – net                                                                                                                                                                                                   |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya                                                                                                                                                                                                                      | 23.642.316.691         | <b>2,12,29</b>    | 19.715.571.379         | Other non-current financial assets                                                                                                                                                                               |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>                                                                                                                                                                                                                         | <b>277.953.022.652</b> |                   | <b>275.729.502.774</b> | <b>Total Non-Current Assets</b>                                                                                                                                                                                  |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                                                                                                                                                                                                      | <b>334.659.976.007</b> |                   | <b>347.213.226.151</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>                                                                                                                                                                                              |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
 Pada tanggal 31 Desember 2025  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION** (Continued)  
 As at 31 December 2025  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                                                                    | 2025                   | Catatan/<br>Notes | 2024                   |                                                                                    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                                      |                        |                   |                        | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                                                      |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                                                    |                        |                   |                        | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                                                         |
| Pinjaman bank jangka pendek                                                                                        | 3.190.000.000          | 2,17,29           | -                      | Short-term bank loans                                                              |
| Utang usaha – pihak ketiga                                                                                         | 29.298.628.581         | 2,13,29           | 28.959.244.890         | Trade payables – third parties                                                     |
| Utang lain-lain – pihak berelasi                                                                                   | 491.161.492            | 2,28,29           | 7.127.156.276          | Other payables – related party                                                     |
| Utang pajak                                                                                                        | 4.807.332.484          | 2,15c             | 12.546.783.167         | Taxes payable                                                                      |
| Beban yang masih harus dibayar                                                                                     | 4.803.513.526          | 2,14,29           | 7.893.163.164          | Accrued expenses                                                                   |
| Pendapatan diterima di muka                                                                                        | 29.752.035.000         | 2                 | 29.252.035.000         | Unearned revenues                                                                  |
| Utang pembiayaan konsumen<br>jangka panjang yang<br>jatuh tempo dalam waktu<br>satu tahun                          | 1.301.347.807          | 2,16,29           | 2.109.038.088          | Current portion of long-term<br>consumer financing payables                        |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>                                                                             | <b>73.644.018.890</b>  |                   | <b>87.887.420.585</b>  | <b>Total Current Liabilities</b>                                                   |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                                                                   |                        |                   |                        | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>                                                     |
| Utang pembiayaan konsumen<br>jangka panjang setelah<br>dikurangi bagian yang jatuh<br>tempo dalam waktu satu tahun | 144.378.535            | 2,16,29           | 569.937.997            | Long-term consumer financing<br>payables net – off current<br>portion              |
| Cadangan reklamasi dan<br>rehabilitasi lingkungan                                                                  | 17.237.424.318         | 2,19              | 15.951.151.060         | Allowance for environmental<br>reclamation and rehabilitation                      |
| Cadangan imbalan pasca-kerja                                                                                       | 3.824.851.000          | 2,18              | 3.220.443.000          | Allowance for post-employment<br>benefits                                          |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka<br/>Panjang</b>                                                                        | <b>21.206.653.853</b>  |                   | <b>19.741.532.057</b>  | <b>Total Non-Current Liabilities</b>                                               |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                                                                                           | <b>94.850.672.743</b>  |                   | <b>107.628.952.642</b> | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                                                           |
| <b>EKUITAS</b>                                                                                                     |                        |                   |                        | <b>EQUITY</b>                                                                      |
| <b>Ekuitas yang diatribusikan<br/>kepada pemilik entitas induk</b>                                                 |                        |                   |                        | <b>Equity attributable to owners of<br/>the parent entity</b>                      |
| Modal saham                                                                                                        |                        |                   |                        | Share capital                                                                      |
| Modal dasar 4.000.000.000<br>saham dengan nilai nominal<br>Rp 100 per saham                                        |                        |                   |                        | Authorized capital –<br>4,000,000,000 shares with par<br>value of Rp 100 per share |
| Modal ditempatkan dan disetor<br>1.475.363.179 saham                                                               | 147.536.317.900        | 20                | 147.536.317.900        | Issued and paid-up capital<br>1,475,363,179 shares                                 |
| Tambahan modal disetor – bersih                                                                                    | 201.397.719.671        | 2,21              | 201.397.719.671        | Additional paid-in capital – net                                                   |
| Komponen ekuitas lainnya                                                                                           | ( 296.052.498)         | 2                 | ( 296.052.498)         | Other equity components                                                            |
| Akumulasi kerugian                                                                                                 | ( 108.842.918.027)     |                   | ( 109.067.241.540)     | Accumulated losses                                                                 |
| <b>Sub-jumlah</b>                                                                                                  | <b>239.795.067.046</b> |                   | <b>239.570.743.533</b> | <b>Sub-total</b>                                                                   |
| <b>Kepentingan non-pengendali</b>                                                                                  | <b>14.236.218</b>      | <b>2,22</b>       | <b>13.529.976</b>      | <b>Non-controlling interests</b>                                                   |
| <b>JUMLAH EKUITAS – BERSIH</b>                                                                                     | <b>239.809.303.264</b> |                   | <b>239.584.273.509</b> | <b>TOTAL EQUITY – NET</b>                                                          |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN<br/>EKUITAS – BERSIH</b>                                                                  | <b>334.659.976.007</b> |                   | <b>347.213.226.151</b> | <b>TOTAL LIABILITIES<br/>AND EQUITY – NET</b>                                      |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the year ended 31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                      | 2025               | Catatan/<br>Notes | 2024               |                                                   |
|------------------------------------------------------|--------------------|-------------------|--------------------|---------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN – BERSIH</b>                           | 311.529.632.651    | <b>2,23</b>       | 473.502.130.104    | <b>REVENUES – NET</b>                             |
| <b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>                        | ( 252.534.409.014) | <b>2,24</b>       | ( 338.215.777.006) | <b>COST OF REVENUES</b>                           |
| <b>LABA BRUTO</b>                                    | 58.995.223.637     |                   | 135.286.353.098    | <b>GROSS PROFIT</b>                               |
| <b>BEBAN USAHA</b>                                   |                    | <b>2</b>          |                    | <b>OPERATING EXPENSES</b>                         |
| Beban penjualan                                      | ( 28.034.430.991)  | <b>25</b>         | ( 53.701.739.776)  | Selling expenses                                  |
| Beban umum dan administrasi                          | ( 33.346.116.232)  | <b>26</b>         | ( 43.186.853.647)  | General and administrative expenses               |
| <b>Jumlah Beban Usaha</b>                            | ( 61.380.547.223)  |                   | ( 96.888.593.423)  | <b>Total Operating Expenses</b>                   |
| <b>(RUGI) LABA USAHA</b>                             | ( 2.385.323.586)   |                   | 38.397.759.675     | <b>OPERATING (LOSS) PROFIT</b>                    |
| <b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>                 |                    | <b>2</b>          |                    | <b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>                    |
| Pemulihan penurunan nilai properti pertambangan      | 23.426.133.880     | <b>10</b>         | -                  | Recovery of impairment of mining properties       |
| Penghasilan keuangan – bersih                        | 399.736.039        |                   | 385.864.409        | Finance income – net                              |
| Pemulihan penurunan nilai piutang lain-lain – bersih | -                  | <b>5</b>          | 2.445.439.576      | Recovery of impairment of other receivables – net |
| Kerugian penjualan aset tetap                        | ( 652.109.172)     | <b>9</b>          | ( 228.764.049)     | Loss on sale of fixed assets                      |
| Beban keuangan                                       | ( 913.390.570)     |                   | ( 1.604.709.821)   | Finance cost                                      |
| Kerugian selisih kurs – bersih                       | ( 1.064.762.417)   |                   | ( 1.344.951.528)   | Loss on foreign exchange – net                    |
| Denda                                                | ( 1.121.767.829)   |                   | ( 619.587.079)     | Penalties                                         |
| Beban pajak                                          | ( 1.915.158.718)   |                   | ( 1.780.670.676)   | Tax expenses                                      |
| Rupa-rupa – bersih                                   | 1.358.602.828      |                   | ( 1.030.477.378)   | Miscellaneous – net                               |
| <b>Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain – Bersih</b> | 19.517.284.041     |                   | ( 3.777.856.546)   | <b>Total Other Income (Expenses) – Net</b>        |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>                | 17.131.960.455     |                   | 34.619.903.129     | <b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>                   |
| <b>PAJAK PENGHASILAN</b>                             |                    | <b>2,15d</b>      |                    | <b>INCOME TAX</b>                                 |
| Kini                                                 | ( 153.349.950)     | <b>15e</b>        | ( 6.193.881.060)   | Current                                           |
| Tangguhan                                            | ( 16.919.522.330)  | <b>15f</b>        | ( 2.924.405.045)   | Deferred                                          |
| <b>Jumlah</b>                                        | ( 17.072.872.280)  |                   | ( 9.118.286.105)   | <b>Total</b>                                      |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b><br>(Dipindahkan)          | 59.088.175         |                   | 25.501.617.024     | <b>PROFIT FOR THE YEAR</b><br>(Brought forward)   |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**  
 For the year ended 31 December 2025  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                            | 2025          | Catatan/<br>Notes | 2024           |                                                                                   |
|----------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------------|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b><br>(Pindahan)                                   | 59.088.175    |                   | 25.501.617.024 | <b>PROFIT FOR THE YEAR</b><br>(Carried forward)                                   |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>                                       |               |                   |                | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>                                                 |
| Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi |               | 2                 |                | <i>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss</i> |
| Pengukuran kembali cadangan imbalan pasca-kerja                            | 213.700.000   | 18                | 722.204.000    | <i>Remeasurement of allowance for post-employment benefits</i>                    |
| Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain    | ( 47.758.420) | 15f               | ( 160.117.790) | <i>Income tax relating to components of other comprehensive income</i>            |
| <b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih</b>                       | 165.941.580   |                   | 562.086.210    | <b>Total Other Comprehensive Income – Net</b>                                     |
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>                             | 225.029.755   |                   | 26.063.703.234 | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>                                    |
| <b>Laba yang diatribusikan kepada:</b>                                     |               | 2                 |                | <b>Profit attributable to:</b>                                                    |
| Pemilik entitas induk                                                      | 58.463.596    |                   | 25.499.683.051 | <i>Owners of the parent entity</i>                                                |
| Kepentingan non-pengendali                                                 | 624.579       | 22                | 1.933.973      | <i>Non-controlling interests</i>                                                  |
| <b>Jumlah</b>                                                              | 59.088.175    |                   | 25.501.617.024 | <b>Total</b>                                                                      |
| <b>Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>                 |               | 2                 |                | <b>Total comprehensive income attributable to:</b>                                |
| Pemilik entitas induk                                                      | 224.323.513   |                   | 26.061.507.920 | <i>Owners of the parent entity</i>                                                |
| Kepentingan non-pengendali                                                 | 706.242       | 22                | 2.195.314      | <i>Non-controlling interests</i>                                                  |
| <b>Jumlah</b>                                                              | 225.029.755   |                   | 26.063.703.234 | <b>Total</b>                                                                      |
| <b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>                                         | 0,04          | 2,27              | 17,28          | <b>BASIC EARNING PER SHARE</b>                                                    |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the year ended 31 December 2025  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                                                  | Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/<br>Equity attributable to owners of the parent entity |                                                                      |                                                      |                                           |                               | Kepentingan non-pengendali/<br>Non-controlling interests | Jumlah ekuitas – bersih/<br>Total equity – net |                                                                                               |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------------|----------------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                  | Modal saham/<br>Share capital                                                                                  | Tambahan modal disetor – bersih/<br>Additional paid-in capital – net | Komponen ekuitas lainnya/<br>Other equity components | Akumulasi kerugian/<br>Accumulated losses | Sub-jumlah/<br>Sub-total      |                                                          |                                                |                                                                                               |
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2024                                                                | 147.536.317.900                                                                                                | 201.397.719.671                                                      | ( 296.052.498 )                                      | ( 135.128.749.460 )                       | 213.509.235.613               | 11.334.662                                               | 213.520.570.275                                | Balance as at 1 January 2024                                                                  |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:<br>Laba tahun berjalan<br>Penghasilan komprehensif lain | -                                                                                                              | -                                                                    | -                                                    | 25.499.683.051<br>561.824.869             | 25.499.683.051<br>561.824.869 | 1.933.973<br>261.341                                     | 25.501.617.024<br>562.086.210                  | Total comprehensive income for the year:<br>Profit for the year<br>Other comprehensive income |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2024                                                              | 147.536.317.900                                                                                                | 201.397.719.671                                                      | ( 296.052.498 )                                      | ( 109.067.241.540 )                       | 239.570.743.533               | 13.529.976                                               | 239.584.273.509                                | Balance as at 31 December 2024                                                                |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:<br>Laba tahun berjalan<br>Penghasilan komprehensif lain | -                                                                                                              | -                                                                    | -                                                    | 58.463.596<br>165.859.917                 | 58.463.596<br>165.859.917     | 624.579<br>81.663                                        | 59.088.175<br>165.941.580                      | Total comprehensive income for the year:<br>Profit for the year<br>Other comprehensive income |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2025                                                              | 147.536.317.900                                                                                                | 201.397.719.671                                                      | ( 296.052.498 )                                      | ( 108.842.918.027 )                       | 239.795.067.046               | 14.236.218                                               | 239.809.303.264                                | Balance as at 31 December 2025                                                                |
|                                                                                                  | Catatan 20/<br>Note 20                                                                                         | Catatan 21/<br>Note 21                                               |                                                      |                                           |                               | Catatan 22/<br>Note 22                                   |                                                |                                                                                               |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements





*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the year ended 31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                      | 2025                    | 2024                     |                                                             |
|------------------------------------------------------|-------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>               |                         |                          | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                 |
| Penerimaan dari pelanggan                            | 317.180.849.131         | 470.725.118.737          | Receipt from customers                                      |
| Pembayaran kepada karyawan                           | ( 8.312.445.113)        | ( 7.738.186.511)         | Payment to employees                                        |
| Pembayaran kepada pemasok dan atas beban operasional | ( 342.135.748.013)      | ( 433.922.647.575)       | Payments to suppliers and for operating expenses            |
| Arus kas (untuk) dari operasi – bersih               | ( 33.267.343.995)       | 29.064.284.651           | Cash flows (for) from operations – net                      |
| Penerimaan dari taksiran tagihan pajak               | 39.680.313.518          | 20.874.642.762           | Proceeds from estimated claim for tax refund                |
| Penerimaan dari penghasilan keuangan                 | 304.467.001             | 371.051.428              | Receipt from finance income                                 |
| Pembayaran beban keuangan                            | ( 913.390.570)          | ( 2.840.488.330)         | Payment of finance cost                                     |
| Pembayaran pajak penghasilan                         | ( 5.301.715.797)        | ( 8.816.490.724)         | Payment of income tax                                       |
| <b>Arus kas bersih dari aktivitas operasi</b>        | <b>502.330.157</b>      | <b>38.652.999.787</b>    | <b>Net cash flows from operating activities</b>             |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>             |                         |                          | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                 |
| Penerimaan hasil penjualan aset tetap                | 2.912.162.164           | 279.700.000              | Proceeds from sale of fixed assets                          |
| Penurunan aset keuangan lancar lainnya               | 2.213.034.000           | 24.665.600.000           | Decrease in other current financial assets                  |
| Penurunan aset keuangan tidak lancar lainnya         | -                       | 1.969.001.018            | Decrease in other non-current financial assets              |
| Kenaikan aset keuangan lancar lainnya                | -                       | ( 2.213.034.000)         | Increase in other current financial assets                  |
| Kenaikan aset keuangan tidak lancar lainnya          | ( 1.923.202.797)        | ( 3.912.201.662)         | Increase in other non-current financial assets              |
| Perolehan aset tetap                                 | ( 3.145.253.639)        | ( 1.146.345.070)         | Acquisition of fixed assets                                 |
| <b>Arus kas bersih dari aktivitas investasi</b>      | <b>56.739.728</b>       | <b>19.642.720.286</b>    | <b>Net cash flows from investing activities</b>             |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>             |                         |                          | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                 |
| Penerimaan utang lain-lain – pihak berelasi          | 35.448.655.467          | 38.855.000.000           | Proceeds from other payables – related party                |
| Penerimaan pinjaman bank jangka pendek               | 34.156.000.000          | 66.453.876.265           | Proceeds from short-term bank loans                         |
| Pembayaran pinjaman bank jangka panjang              | -                       | ( 6.417.526.214)         | Repayment of long-term bank loans                           |
| Pembayaran utang pembiayaan konsumen                 | ( 2.377.123.144)        | ( 2.748.666.224)         | Payment of consumer financing payables                      |
| Pembayaran pinjaman bank jangka pendek               | ( 30.966.000.000)       | ( 100.121.061.431)       | Repayment of short-term bank loans                          |
| Pembayaran utang lain-lain – pihak berelasi          | ( 42.084.650.251)       | ( 49.075.843.724)        | Repayment of other payables – related party                 |
| <b>Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan</b>     | <b>( 5.823.117.928)</b> | <b>( 53.054.221.328)</b> | <b>Net cash flows for financing activities</b>              |
| <b>(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK</b>      | <b>( 5.264.048.043)</b> | <b>5.241.498.745</b>     | <b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b> |
| <b>DAMPAK PERUBAHAN KURS</b>                         | <b>5.515.978</b>        | <b>397.895.233</b>       | <b>IMPACT FROM CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE</b>              |
| <b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>                  | <b>16.350.008.389</b>   | <b>10.710.614.411</b>    | <b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING YEAR</b>          |
| <b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>                 | <b>11.091.476.324</b>   | <b>16.350.008.389</b>    | <b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>             |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

31 December 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Alfa Energi Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 119 tanggal 16 Februari 2015 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009455.AH.01.01 TAHUN 2015 tanggal 2 Maret 2015 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 31 Maret 2015, Tambahan No. 8833.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 7 Juli 2021 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan beberapa ketentuan dalam anggaran dasar Perusahaan agar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0426550 tanggal 8 Juli 2021.

Perusahaan berkedudukan di Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT 03/RW 11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang pertambangan, perdagangan, dan pengangkutan. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan batu bara.

Perusahaan memiliki IUP - Operasi Khusus untuk pengangkutan dan penjualan batu bara (IUP-OPK) No. 69/1/IUP/PMDN/2017 tanggal 24 Mei 2017 yang berlaku sampai dengan 2020.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur No. 163/1/IUP/PMDN/2019 tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh perpanjangan pertama IUP-OPK, di mana pemegang perpanjangan pertama IUP-OPK mempunyai hak untuk pengangkutan dan penjualan batu bara untuk jangka waktu sampai dengan 22 April 2024.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 81201102612190001 tanggal 21 Februari 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan kedua IUP-OPK, di mana pemegang perpanjangan kedua IUP-OPK mempunyai hak untuk pengangkutan dan penjualan batu bara untuk jangka waktu sampai dengan 21 Februari 2029.

**1. GENERAL**

**a. Company Establishment**

PT Alfa Energi Investama Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 119 dated 16 February 2015 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0009455.AH.01.01 TAHUN 2015 dated 2 March 2015 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated 31 March 2015, Supplement No. 8833.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 3 dated 7 July 2021 of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, pursuant to the changes to several provisions in the Company's articles of association to conform with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Holding General Meeting of Shareholders of a Public Limited Company. The deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0426550 dated 8 July 2021.

The Company is domiciled at Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT 03/ RW 11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, South Jakarta. The Company commenced its commercial activities in 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage in mining, trade and logistics. Currently, the Company is engaged in coal trading.

The Company holds IUP - Special Operation for the transportation and sales of coal No.69/1/IUP/PMDN/2017 dated 24 May 2017 which valid until 2020.

Based on the Decree of the Head of Investment and Integrated One Stop Services of East Kalimantan Province No. 163/1/IUP/PMDN/2019 dated 22 April 2019, the Company obtained the first extension of IUP-OPK, whereby the holder of the first extension of IUP-OPK has the right for transportation and sales of coal for period until 22 April 2024.

Based on the Decree of the Head of the Capital Investment Coordinating Board No. 81201102612190001 dated 21 February 2024, the Company obtained the second extension of IUP-OPK, whereby the holder of the second extension of IUP-OPK has the right for transportation and sales of coal for period until 21 February 2029.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 31 Desember 2025  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
 31 December 2025  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)**

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Alfa Centra. Aris Munandar (Presiden Komisaris) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan (Catatan 20).

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 29 Mei 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S260/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 500 per saham dengan disertai penerbitan 350.000.000 Waran Seri 1 dengan rasio 6 : 7.

Waran Seri 1 memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan Rp 625 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri 1 yaitu sejak tanggal 9 Desember 2017 sampai dengan tanggal 9 Juni 2020. Apabila Waran Seri 1 tidak dilaksanakan sampai berakhirnya periode pelaksanaan, maka Waran Seri 1 tersebut menjadi kadaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Sampai dengan tanggal 9 Juni 2020, Waran Seri 1 yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 175.363.179 waran dan yang telah kadaluwarsa sebanyak 174.636.494 waran.

Pada tanggal 9 Juni 2017, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dan Waran Seri 1 pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 20).

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Karyawan**

**Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

|                        |   |                  |   |
|------------------------|---|------------------|---|
| Presiden Komisaris     | : | Aris Munandar    | : |
| Komisaris              | : | Budi Kartika     | : |
| Komisaris (Independen) | : | Herbert Darwin   | : |
|                        |   | Mangatas Sitorus |   |

**1. GENERAL (Continued)**

**a. Company Establishment (Continued)**

*The Company is part of Alfa Centra group. Aris Munandar (President Commissioner) is the majority shareholder of the Company (Note 20).*

**b. Company's Public Offering**

*On 29 May 2017, the Company obtained effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Service Authority (OJK) Chief Executive of Capital Market through Letter No. S260/D.04/2017 to conduct Initial Public Offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 at the offering price of Rp 500 per share accompanied by issuance of 350,000,000 Serie 1 Warrants with ratio of 6 : 7.*

*Serie 1 Warrants give rights to each holder to purchase the Company's share at an exercise price of Rp 625 per share. The exercise period of Serie 1 Warrants was started from 9 December 2017 until 9 June 2020. If Serie 1 Warrants were not exercised until end of the exercise period, such warrants would be expired, not valuable and not valid.*

*Until 9 June 2020, Serie 1 Warrants that had been exercised were 175,363,179 warrants while 174,636,494 warrants were expired.*

*On 9 June 2017, all of the Company's shares and Serie 1 Warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange (Note 20).*

**c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees**

**Boards of Commissioners and Directors**

*The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Karyawan (Lanjutan)**

**Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

|                   |   |                              |   |
|-------------------|---|------------------------------|---|
| Presiden Direktur | : | Lyna                         | : |
| Direktur          | : | Teguh Budi Santosa           | : |
| Direktur          | : | Denny Fitria Ayu Kusumayanti | : |

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Direksi Perusahaan.

Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 2.736.450.500 dan Rp 2.642.906.500 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**Komite Audit**

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

|         |   |                                 |   |
|---------|---|---------------------------------|---|
| Ketua   | : | Herbert Darwin Mangatas Sitorus | : |
| Anggota | : | Tri Ardiyanto                   | : |
| Anggota | : | Jeska Athalia Stephanie S.      | : |

**Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan adalah Lyna pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 79 dan 72 karyawan (Tidak diaudit).

1. **GENERAL (Continued)**

c. **Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (Continued)**

**Boards of Commissioners and Directors (Continued)**

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at 31 December 2025 and 2024 are as follows: (Continued)

|                    |   |                              |   |
|--------------------|---|------------------------------|---|
| President Director | : | Lyna                         | : |
| Director           | : | Teguh Budi Santosa           | : |
| Director           | : | Denny Fitria Ayu Kusumayanti | : |

The key management personnel of the Company comprise all of the members of the Board of Directors of the Company.

The key management has authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totaling Rp 2,736,450,500 and Rp 2,642,906,500 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively.

**Audit Committee**

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

|          |   |                                 |   |
|----------|---|---------------------------------|---|
| Chairman | : | Herbert Darwin Mangatas Sitorus | : |
| Member   | : | Tri Ardiyanto                   | : |
| Member   | : | Jeska Athalia Stephanie S.      | : |

**Corporate Secretary**

The Corporate Secretary of the Company was Lyna as at 31 December 2025 and 2024.

**Employees**

As at 31 December 2025 and 2024, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") employed 79 and 72 employees, respectively (Unaudited).

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2025**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**31 December 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Entitas anak**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan entitas anak langsung dan tidak langsung yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

| Entitas anak/<br>Subsidiaries                                          | Domisili/<br>Domicile                   | Kegiatan usaha/<br>Scope of business | Persentase kepemilikan/<br>Percentage of ownership |           | Mulai beroperasi<br>komersial/<br>Commencement<br>of commercial<br>operations | Jumlah aset sebelum eliminasi/<br>Total assets before elimination |                 |
|------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------------------|-----------|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-----------------|
|                                                                        |                                         |                                      | 2025<br>%                                          | 2024<br>% |                                                                               | 2025<br>Rp                                                        | 2024<br>Rp      |
| Kepemilikan langsung/ Direct ownership                                 |                                         |                                      |                                                    |           |                                                                               |                                                                   |                 |
| PT Adhikara Andalan<br>Persada (AAP)                                   | Jakarta                                 | Investasi/ Investment                | 99,95                                              | 99,95     | Praoperasi/<br>Pre-operating                                                  | 238.251.277.734                                                   | 238.249.450.129 |
| PT Alfa Daya Energi (ADE)                                              | Jakarta                                 | Pembangkit Daya/ Power Plant         | 99,94                                              | 99,94     | Praoperasi/<br>Pre-operating                                                  | 15.102.878.897                                                    | 15.080.976.427  |
| PT Properti Nusa Sepinggan<br>(PNS)                                    | Jakarta                                 | Investasi/ Investment                | 99,99                                              | 99,99     | Praoperasi/<br>Pre-operating                                                  | 12.622.791.079                                                    | 11.717.933.679  |
| Kepemilikan tidak langsung melalui AAP/ Indirect ownership through AAP |                                         |                                      |                                                    |           |                                                                               |                                                                   |                 |
| PT Alfara Delta Persada<br>(ADP)                                       | Kalimantan<br>Timur/ East<br>Kalimantan | Pertambangan/ Mining                 | 99,99                                              | 99,99     | 2006                                                                          | 248.287.572.373                                                   | 234.200.127.204 |
| Kepemilikan tidak langsung melalui PNS/ Indirect ownership through PNS |                                         |                                      |                                                    |           |                                                                               |                                                                   |                 |
| PT Berkat Bara Jaya (BBJ)                                              | Jakarta                                 | Perdagangan/ Trading                 | 99,99                                              | 99,99     | Praoperasi/<br>Pre-operating                                                  | 1.055.596.685                                                     | 16.943.316      |

**e. Izin Usaha**

| Pemegang izin/<br>License holder | Nomor/ Number                        | Tanggal mulai berlaku/<br>Effective date | Jenis Izin/<br>Type of permit                                                                                | Periode/<br>Period<br>(Tahun/<br>Year) | Luas wilayah/<br>Area | Lokasi/ Location                                                                                                   |
|----------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| ADP                              | No. 503/372/IUP-OP/DPMPSTSP/III/2017 | 2 Maret 2017/<br>2 March 2017            | Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP)/ Mining Operating License of Production Operation (IUP-OP) | 10                                     | 2.089 ha              | Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur/ District of Kutai Kartanegara, Province of East Kalimantan |
| BBJ                              | No. 02202013400640002                | 21 Maret 2025/<br>21 March 2025          | Izin Pengangkutan dan Penjualan Mineral Baru (IPPMB)/ New Mineral Transportation and Sales Permit (IPPMB)    | 5                                      | -                     | -                                                                                                                  |

Pada tanggal 9 Juli 2025, PT Alfara Delta Persada (ADP), entitas anak tidak langsung, telah menyampaikan permohonan Perpanjangan Kedua Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) kepada Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) (Catatan 34).

*On 9 July 2025, PT Alfara Delta Persada (ADP), a indirect subsidiary, has submitted an application for the Second Extension of its Mining Operating License of Production Operation (IUP-OP) to the Chariman of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) (Note 34).*



These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

f. **Area Pertambangan**

| Pemilik Izin Usaha Pertambangan (IUP) / Mining Operating License (IUP) owner | Nama lokasi / Name of location                                                                                                                         | Tanggal perolehan Izin Usaha Pertambangan (IUP) / Date of Mining Operating License granted | Tanggal berakhir / Expiry date | Jumlah cadangan terbukti dan terukur (Ribuan Ton) – Tidak Diaudit / Total proven and probable coal reserve (Thousand Tonnes) – Unaudited | Jumlah akumulasi cadangan tertambang per 31 Desember (Ribuan Ton) / Total accumulated mineable reserves as at 31 December (Thousand Tonnes) |       |
|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
|                                                                              |                                                                                                                                                        |                                                                                            |                                |                                                                                                                                          | 2025                                                                                                                                        | 2024  |
| <b>IUP Produksi / Production</b>                                             |                                                                                                                                                        |                                                                                            |                                |                                                                                                                                          |                                                                                                                                             |       |
| ADP                                                                          | Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur / Sub-district of Anggana, District of Kutai Kartanegara, Province of East Kalimantan | 2 Maret / March 2017                                                                       | 2 Maret / March 2027           | 10.900                                                                                                                                   | 3.503                                                                                                                                       | 3.128 |

• Jumlah cadangan batubara terbukti dan terukur didasarkan pada laporan teknis KCMI - Maret 2016 yang diterbitkan oleh konsultan independen, PT Sinar Perindo Utama / Total Proven and Probable Coal Reserve was based on KCMI Technical Report – March 2016 issued by independent consultant, PT Sinar Perindo Utama

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 baik secara prospektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. **GENERAL (Continued)**

f. **Mining Area**

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

The following are the material accounting policies that were applied consistently in the preparation of the financial statements except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since 1 January 2025 either on prospective or retrospective basis:

a. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (IASB-IIA) and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (SASB-IIA) and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation, particularly Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

31 December 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**  
**Konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

**Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2025:**

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 – Informasi Komparatif";
- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

**Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025**

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan;
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam;
- PSAK No. 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated**  
**Financial Statements (Continued)**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 201: "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying the cash flow on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

**Standards and interpretations which become effective in 2025:**

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2025, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the consolidated financial statements are as follows:

- SFAS No. 117: "Insurance Contracts";
- Amendment to SFAS No. 117: "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 117 and SFAS No. 109 – Comparative Information";
- Amendment of SFAS 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

**Not effective for the year beginning as at 1 January 2025**

The below standards will be effective on 1 January 2026:

- Amendment to SFAS No. 109, "Financial Instruments" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure regarding classification and measurement of financial instruments";
- Amendment to SFAS No. 109, "Financial Instruments" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" regarding contracts referencing nature-dependent electricity;
- SFAS No. 338 (Revised 2025), "Business Combination of Entities Under Common Control".

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**  
**Konsolidasian (Lanjutan)**

**Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang**  
**dimulai pada tanggal 1 Januari 2025. (Lanjutan)**

Standar berikut akan berlaku efektif pada  
1 Januari 2027:

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan  
dalam Laporan Keuangan";
- PSAK No. 401, "Penyajian dan Pengungkapan  
dalam Laporan Keuangan Syariah";
- PSAK No. 413, "Penurunan Nilai".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan  
konsolidasi, Grup masih mempelajari dampak yang  
mungkin timbul dari penerapan standar dan  
interpretasi baru dan amendemen standar tersebut  
serta pengaruhnya pada laporan keuangan  
konsolidasian Grup.

**b. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan  
aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan  
hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada  
tanggal-tanggal tersebut dari Grup dan entitas di  
mana Grup memiliki kemampuan untuk  
mengendalikan entitas tersebut, baik secara  
langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi  
komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai  
proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari  
jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan  
pada laporan laba rugi dan penghasilan  
komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan  
non-pengendali atas aset neto entitas anak  
diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang  
selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas  
perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan  
sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi  
keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh  
dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut  
dimasukkan dalam laporan laba rugi dan  
penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak  
tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian  
berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas  
tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan  
penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk  
bagian tahun dimana pengendalian masih  
berlangsung.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**a. Basis of Preparation of the Consolidated**  
**Financial Statements (Continued)**

**Not effective for the year beginning as at**  
**1 January 2025. (Continued)**

The below standards will be effective on  
1 January 2027:

- SFAS No. 118, "Presentation and Disclosure in  
Financial Statements";
- SFAS No. 401, "Presentation and Disclosure in  
Sharia Financial Statements";
- SFAS No. 413, "Impairment".

As at the authorisation date of these consolidated  
financial statements, the Group is still evaluating the  
potential impact of these new and amended  
standards and interpretation to the Group's  
consolidated financial statements.

**b. Principle of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate  
assets and liabilities at the end of the reporting  
period and results of operations for the years then  
ended of the Group and entities in which the Group  
has the ability to control the entities, both directly or  
indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive  
income of subsidiaries is identified at its portion and  
presented as a part of total attributable  
comprehensive income in the consolidated  
statement of profit or loss and other comprehensive  
income. Non-controlling interests in the net assets of  
subsidiaries is identified at the date of business  
combination afterwards adjusted by proportion of  
changes in equity of subsidiaries and presented as  
a part of equity in the consolidated statement of  
financial position.

Where control of an entity is obtained during a  
financial year, its results are included in the  
consolidated statement of profit or loss and other  
comprehensive income from the date on which  
control commences. Where control ceases during a  
financial year, its results are included in the  
consolidated statement of profit or loss and other  
comprehensive income for the part of the year  
during which control existed.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

31 December 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(Lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

*Goodwill* merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(Continued)**

**b. Principle of Consolidation (Continued)**

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.*

*All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.*

*Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.*

*Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.*

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.*

*The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statement of financial position.*

**c. Business Combinations**

*Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.*

*The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)**

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**b. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**c. Business Combinations (Continued)**

For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognises the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognised, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognised for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.



*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 31 Desember 2025  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
 31 December 2025  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
 (Lanjutan)

**c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
 (Continued)

**c. Business Combinations (Continued)**

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

**d. Business Combination Among Entities Under Common Control**

*Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.*

*Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.*

*Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognised at carrying value based on pooling of interest method.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**  
(Lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**d. Business Combination Among Entities Under Common Control (Continued)**

In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognised as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognises the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

**e. Related Party Transaction**

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  - (a) has control or joint control over the reporting entity;
  - (b) has significant influence over the reporting entity; or
  - (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

31 December 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(Lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**  
**(Lanjutan)**

- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1);
  - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  - (h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(Continued)**

**e. Related Party Transaction (Continued)**

- (2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - (c) Both entities are joint ventures of the same third party;
  - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
  - (g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
  - (h) The entity, or any member of a reporting entity of which it is a part, provides key management personnel services to reporting entity or to the parent of the entity.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**f. Kas dan Bank**

Kas dan bank diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah kotor dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain – pihak ketiga, aset keuangan lancar lainnya, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak berelasi, beban yang masih harus dibayar, dan utang pembiayaan konsumen.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**f. Cash on Hand and in Banks**

Cash on hand and in banks are classified as financial assets carried at amortised cost. See Note 2h for the accounting policy of financial assets carried at amortised cost.

**g. Trade and Other Receivables**

Trade and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets measured at amortised cost". See Note 2h for accounting policies of financial assets carried at amortised cost. Interest is recognised using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

Trade and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Group provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.

**h. Financial Assets and Liabilities**

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables – third parties, other receivables – third parties, other current financial assets and other non-current financial asset.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables – third parties, other payables – related parties, accrued expenses and consumer financing payables.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 31 Desember 2025  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
 31 December 2025  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
 (Lanjutan)

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**(i) Klasifikasi**

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL):

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan FVTPL.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan; dan
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
 (Continued)

**h. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**(i) Classification**

*A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and is not designed as at fair value through profit or loss (FVTPL):*

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount of outstanding.*

*A debt instrument is measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:*

- *The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.*

*Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Group changes its business model for managing financial assets.*

*Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:*

- i. *Fair value through profit of loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading; and*
- ii. *Financial liabilities measured at amortised cost.*



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**(ii) Pengakuan dan pengukuran awal**

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

**(iii) Penghentian pengakuan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**h. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**(ii) Recognition and initial measurement**

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognised directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognised initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognised initially.

Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

**(iii) Derecognition**

The Group derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognised as a separate asset or liability.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 31 Desember 2025  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
 31 December 2025  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
 (Lanjutan)

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)**

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset Keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Grup melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

**(iv) Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
 (Continued)

**h. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**(iii) Derecognition (Continued)**

*The Group derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.*

*In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.*

*The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Group had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.*

**(iv) Offsetting**

*Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian (KKE).

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk KKE.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**h. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**(v) Amortised cost measurement**

The amortised cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss (ECL) allowance.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortised cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including ECL.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 31 Desember 2025  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
 31 December 2025  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
 (Lanjutan)

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**(vi) Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
 (Continued)

**h. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**(vi) Fair value measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

*When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.*

*If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.*

*The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

31 December 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)**

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai dari persediaan barang jadi batubara ditetapkan dengan metode biaya produksi rata-rata dan persediaan bahan pembantu (*supplies*) dinilai dengan metode pembelian rata-rata.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan atas dasar estimasi penggunaan masa depan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada akhir tahun pelaporan.

**j. Aset Tetap**

Grup menerapkan PSAK No. 216 (Revisi 2014): "Aset Tetap".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(Continued)**

**h. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**(vi) Fair value measurement (Continued)**

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

**i. Inventories**

Inventories are recognised at the lower of cost or net realisable value. The value of finished goods of coal is determined by using average production cost method and the value of supplies is determined by using average purchase method.

Net realisable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items at each reporting year end.

**j. Fixed Assets**

The Group applies SFAS No. 216 (Revised 2014): "Fixed Assets".

The Group uses the cost model for its fixed assets measurement.



*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 31 Desember 2025  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
 31 December 2025  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
 (Lanjutan)

**j. Aset Tetap (Lanjutan)**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

| <b>Jenis Aset Tetap</b>      | <b>Masa manfaat/<br/>Useful lives<br/>(tahun/ years)</b> | <b>Type of Fixed Assets</b>      |
|------------------------------|----------------------------------------------------------|----------------------------------|
| Bangunan dan prasarana       | 20                                                       | Buildings and facilities         |
| Infrastruktur                | 20                                                       | Infrastructures                  |
| Alat penambangan             | 16                                                       | Mining equipments                |
| Kendaraan                    | 8                                                        | Vehicles                         |
| Peralatan dan perabot kantor | 4 - 8                                                    | Office equipments and furnitures |

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognised*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
 (Continued)

**j. Fixed Assets (Continued)**

*Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.*

*The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.*

*Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalised as additional costs of fixed assets.*

*Fixed assets except land, is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:*

*An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognised.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**j. Aset Tetap (Lanjutan)**

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116: "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216: "Aset Tetap".

**k. Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 116: "Sewa". Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PSAK No. 116 menerapkan persyaratan baru atau amendemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi *lessee* dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli; dan
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**j. Fixed Assets (Continued)**

Construction in progress are stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 116: "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 216: "Fixed Asset".

**k. Leases**

The Group has applied SFAS No. 116: "Lease". At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

SFAS No. 116 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option; and
- leases of low value assets.

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

31 December 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(Lanjutan)**

**I. Properti Pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "Tambang dalam Pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam Pengembangan" direklasifikasi ke "Tambang yang Berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam Pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "Tambang yang Berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "Tambang yang Berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya-biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang Berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang Berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

"Tambang dalam Pengembangan" dan "Tambang yang Berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 20.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(Continued)**

**I. Mining Properties**

*Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use) which are recorded as fixed assets.*

*Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "Mines under Development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.*

*"Mines under Development" are reclassified as "Mines in Production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.*

*No depreciation is recognised for "Mines under Development" until they are reclassified as "Mines in Production".*

*When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "Mines in Production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.*

*"Mines in Production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in Production" will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.*

*"Mines under Development" and "Mines in Production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 20.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 31 Desember 2025  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
 31 December 2025  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
 (Lanjutan)

**m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
 (Continued)

**m. Exploration and Evaluation Assets**

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprise costs that are directly attributable to:

- Acquisitions of rights to explore;
- Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- Exploratory drilling;
- Trenching and sampling; and
- Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless they are capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or
- (ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economical recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in property and equipments. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

31 December 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(Lanjutan)**

**m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)**

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukkan ketika kondisi tersebut diatas tidak lagi terpenuhi.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "Properti Pertambangan – Tambang dalam Pengembangan".

**n. Cadangan Reklamasi dan Rehabilitasi Lingkungan**

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok penjualan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok penjualan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(Continued)**

**m. Exploration and Evaluation Assets (Continued)**

*Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.*

*As the exploration and evaluation asset is not available for use, it is not depreciated.*

*Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "Mining Properties – Mines under Development".*

**n. Allowance for Environmental Reclamation and Rehabilitation**

*Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.*

*These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.*



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**n. Cadangan Reklamasi dan Rehabilitasi Lingkungan (Lanjutan)**

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pasca tambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas permukaan dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**n. Allowance for Environmental Reclamation and Rehabilitation (Continued)**

Provision for decommissioning of mining assets and related post mining activities as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets. These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation is incurred with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure which is expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of any outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will record the impairment losses incurred, if any.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 31 Desember 2025  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
 31 December 2025  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(Lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)**

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(Continued)**

**o. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventories and deferred tax assets)**

*The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.*

*Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognised in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised previously. Such reversal is recognised in profit or loss.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**p. Pinjaman**

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau entitas lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**q. Penjabaran Mata Uang Asing**

Grup menerapkan PSAK No. 221 (Revisi 2014): "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

|                                | 2025   |
|--------------------------------|--------|
| 1 Dolar Amerika Serikat (US\$) | 16.782 |
| 1 Dolar Singapura (SG\$)       | 13.069 |

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**p. Borrowings**

Borrowings represents fund received from banks or other entities with repayment obligations in accordance with the terms of the agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities carried at amortised cost. Additional costs that are directly attributable to the acquisition of loans are deducted from total borrowings. See Note 2h for the accounting policy on financial liabilities carried at amortised cost.

**q. Foreign Currency Translation**

The Group applied SFAS No. 221 (Revised 2014): "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate consolidated financial statements into a presentation currency.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank of Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used to translate foreign currencies against the Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

|                               | 2024   |  |
|-------------------------------|--------|--|
| 1 United States Dollar (US\$) | 16.162 |  |
| 1 Singapore Dollar (SG\$)     | 11.919 |  |

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

31 December 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(Lanjutan)**

**r. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dalam aktivitas normal Grup, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap barang dan jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada waktu tertentu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(Continued)**

**r. Share Issuance Cost**

*Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.*

**s. Revenues and Expenses Recognition**

*Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.*

*Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:*

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods and services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods and services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods and services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods and services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).*

*Revenue from sales of goods is recognised at a point in time.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

Secara khusus, pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan sedangkan pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat kontrak penjualan yang umumnya pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

**t. Pajak Penghasilan**

Grup menerapkan PSAK No. 212 (Revisi 2014): "Pajak Penghasilan". PSAK ini mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan – Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**s. Revenues and Expenses Recognition**  
(Continued)

Particularly, revenue from domestic sales is recognised when the goods are delivered to the customers while revenues from export sales is recognised under the terms of sales contract commonly when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*).

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenues".

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

**t. Income Tax**

The Group adopted SFAS No. 212 (Revised 2014): "Income Taxes". This SFAS requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognised in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognised in the consolidated financial statements.

The Group presents additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax Expense – Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognised to the extent that realisation of such benefits is probable.



*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 31 Desember 2025  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
 31 December 2025  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(Lanjutan)**

**t. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh masing-masing perusahaan di dalam Grup.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**u. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja**

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang merupakan salah satu peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 ("UU 11/2020") sesuai dengan PP 35/2021, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai peraturan tersebut.

Kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(Continued)**

**t. Income Tax (Continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realised or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.*

*Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the companies within the Group.*

*Amendments to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.*

*Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.*

**u. Allowance for Post-Employment Benefits**

*Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") which is one of the implementing provisions of Job Creation Law No. 11 Year 2020 ("UU 11/2020") in accordance with PP 35/2021, the Group has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under the regulation.*

*The defined benefit obligation is calculated using the Projected Unit Credit method.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**u. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)**

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- Beban atau penghasilan bunga neto

**v. Tambahan Modal Disetor**

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 20), selisih yang timbul dalam kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali dan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

**w. Saham Treasuri**

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui dalam laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**u. Allowance for Post-Employment Benefits**  
(Continued)

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognised immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognised in profit or loss at the earlier between:

- the date of the plan amendment or curtailment; and
- the date the Group recognises related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognises the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- Net interest expense or income.

**v. Additional Paid-in Capital**

Additional paid-in capital includes the difference between share premium (the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value) and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 20), difference from business combination involving entities under common control and difference between tax amnesty assets and liabilities.

**w. Treasury Stock**

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognised at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognised in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognised as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 31 Desember 2025  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
 31 December 2025  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
 (Lanjutan)

**x. Laba Bersih per Saham**

Sesuai dengan PSAK No. 233: "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Sedangkan, laba per saham dilusi dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**y. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pada tahun 2025 dan 2024, kegiatan Grup telah mencerminkan seluruh informasi segmen usaha, sehingga dengan demikian Grup tidak menyajikan informasi segmen pada catatan tersendiri.

**z. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

**aa. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
 (Continued)

**x. Earnings per Share**

According to SFAS No. 233: "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net earning (loss) attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

**y. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

In 2025 and 2024, the Group operation has reflected all the operating segment information, accordingly, the Group did not present the segment information in a separate note.

**z. Contingencies**

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**aa. Provisions**

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**aa. Provisi (Lanjutan)**

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

**ab. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**ac. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**aa. Provisions (Continued)**

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

**ab. Events after The Reporting Period**

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**ac. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions**

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

**(a) Significant accounting estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 31 Desember 2025  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
 31 December 2025  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(Lanjutan)**

**ac. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)**

**(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)**

**Estimasi cadangan**

Cadangan terbukti merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari aset pertambangan. Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.

**Estimasi umur manfaat aset tetap**

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 9 untuk nilai tercatat aset tetap.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(Continued)**

**ac. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)**

**(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)**

**Reserve estimates**

Proven reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the mining properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortisation charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of productions basis, or where the useful economic lives of assets change.

**Estimated useful lives of fixed assets**

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 9 for the carrying value of fixed assets.



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**ac. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)**

**(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)**

**Imbalan pasca-kerja**

Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci imbalan pasca-kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 18.

**Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**ac. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)**

**(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)**

**Post-employment benefits**

The present value of post-employment benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions of post-employment benefit are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18.

**Provision for expected credit losses of receivables**

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating).

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 31 Desember 2025  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
 31 December 2025  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
 (Lanjutan)

**ac. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)**

**(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)**

**Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang (Lanjutan)**

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor pertambangan, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

**Penurunan nilai aset non-keuangan**

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
 (Continued)

**ac. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)**

**(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)**

**Provision for expected credit losses of receivables (Continued)**

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the mining sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**Impairment losses of non-financial assets**

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**ac. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)**

**(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)**

**Penurunan nilai aset non-keuangan**  
(Lanjutan)

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan**

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan nilai cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan didasarkan pada estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan guna kegiatan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Cadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**ac. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)**

**(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)**

**Impairment losses of non-financial assets**  
(Continued)

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**Allowance for environmental reclamation and rehabilitation**

The Group's accounting policy for the recognition of allowance for environmental reclamation and rehabilitation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance, and the timing, extent and costs of required reclamation and rehabilitation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The allowance recognised for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 31 Desember 2025  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
 31 December 2025  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
 (Lanjutan)

**ac. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)**

**(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)**

**Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

**Properti pertambangan dalam tahap pengembangan**

Properti pertambangan dalam tahap pengembangan ditangguhkan dan setelah itu dibebankan sebagai biaya produksi melalui amortisasi aset. Nisbah kupas dan umur sisa tambang secara regular dinilai oleh Direktur dan manajemen senior untuk memastikan bahwa nilai tercatat aset tersebut telah memperhitungkan fakta dan kondisi yang ada secara tepat dari waktu ke waktu.

Properti pertambangan dalam tahap pengembangan dikapitalisasikan ke laporan posisi keuangan konsolidasian, sehubungan dengan *area of interest* yang masih berlaku dan dimana biaya-biaya tersebut diharapkan dapat dipulihkan atau kegiatan eksplorasi dan/atau evaluasi di *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang memadai akan adanya cadangan yang secara ekonomis dapat dipulihkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
 (Continued)

**ac. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)**

**(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)**

**Income tax**

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognise liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15.

**Mining properties under development stage**

Mining properties under development stage are deferred and subsequently charged to the cost of production through the amortisation of assets. The waste to ore ratio and the remaining life of the mine are regularly assessed by the Directors and senior management to ensure the carrying value and rate of deferral is appropriate taking into consideration the available facts and circumstances from time to time.

Mining properties under development stage are capitalised in the consolidated statements of financial position, in respect of areas of interest for which the rights of tenure are current and where such costs are expected to be recouped or exploration and/or evaluation activities in the area have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**ac. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)**

**(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)**

**Properti pertambangan dalam tahap pengembangan (Lanjutan)**

Nilai tercatat dari aset dalam setiap area of interest secara regular ditelaah setelah mempertimbangkan fakta dan kondisi yang ada, dan bila biaya yang telah dikapitalisasi melebihi nilai yang dapat dipulihkan, kelebihan nilai tersebut telah dicadangkan atau dihapusbukkan dalam tahun bersangkutan.

**(b) Pertimbangan akuntansi yang signifikan**

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

**Pengeluaran untuk kegiatan eksplorasi dan evaluasi**

Penerapan kebijakan akuntansi Grup atas pengeluaran eksplorasi dan evaluasi mensyaratkan pertimbangan dalam menentukan apakah besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan dapat diperoleh baik melalui eksploitasi maupun pelepasan di masa depan. Kebijakan penangguhan mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas kejadian atau kondisi di masa depan, terutama mengenai apakah kegiatan ekstraksi yang memiliki nilai ekonomis dapat dilakukan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**ac. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)**

**(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)**

**Mining properties under development stage (Continued)**

The carrying value of assets within each area of interest are reviewed regularly taking into consideration the available facts and circumstances, and to the extent to which the capitalised value exceeds is recoverable value, the excess is provided for or written off in the year in which this is determined.

**(b) Significant accounting judgments**

In the process of applying the accounting policies, managements have made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

**Determination of functional currency**

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.

**Classification of financial assets and financial liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2h.

**Exploration and evaluation expenditures**

The application of the Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.



*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 31 Desember 2025  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
 31 December 2025  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
 (Lanjutan)

**ac. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)**

**(b) Pertimbangan akuntansi yang signifikan (Lanjutan)**

**Pengeluaran untuk kegiatan eksplorasi dan evaluasi (Lanjutan)**

Bila setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi bahwa pemulihan dari pengeluaran tersebut adalah kecil kemungkinannya, jumlah yang dikapitalisasi tersebut dihapus ke laba rugi pada saat informasi tersebut diterima. Penjelasan lebih rinci atas "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" diungkapkan dalam Catatan 11.

**Dimulainya tahap produksi**

Grup mengevaluasi tahapan dari masing-masing tambang dalam pengembangan untuk menentukan saat dimulainya tahap produksi bila tambang telah selesai secara menyeluruh dan siap untuk digunakan. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi dimulainya tahap produksi tersebut ditentukan berdasarkan karakter alamiah masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi. Pada saat tahap produksi dimulai:

- a. seluruh jumlah terkait dari "Tambang dalam Pengembangan" direklasifikasi ke "Tambang yang Berproduksi";
- b. kapitalisasi atas pengembangan tambang dihentikan, kecuali bagi pengeluaran yang memenuhi syarat kapitalisasi yang terkait dengan penambahan aset pertambangan atau perbaikan, pengembangan tambang di bawah tanah atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang; dan
- c. deplesi "Tambang yang Berproduksi" dimulai.

Penjelasan lebih rinci atas "Properti Pertambangan" diungkapkan dalam Catatan 10.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
 (Continued)

**ac. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)**

**(b) Significant accounting judgments (Continued)**

**Exploration and evaluation expenditures (Continued)**

*If after expenditure is capitalised, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalised is written off to profit or loss in the period when the new information becomes available. Further details on "Exploration and Evaluation Assets" are disclosed in Note 11.*

**Commencement of production stage**

*The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production stage, being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. When the production stage is considered to commence:*

- a. *all related amounts are reclassified from "Mines under Development" to "Mines in Production";*
- b. *capitalisation of certain mine development ceases, except for costs that qualify for capitalisation relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development; and*
- c. *depletion of "Mines in Production" commences.*

*Further details on "Mining Properties" are disclosed in Note 10.*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KAS DAN BANK**

**3. CASH ON HAND AND IN BANKS**

|                                             | 2025                  | 2024                  |                                             |
|---------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------------------------------|
| <b>Kas</b>                                  |                       |                       | <b>Cash on hand</b>                         |
| Rupiah                                      | 19.746.232            | 13.717.776            | Rupiah                                      |
| Dolar Amerika Serikat                       | 5.034.563             | 4.848.564             | United States Dollar                        |
| Dolar Singapura                             | -                     | 52.443.600            | Singapore Dollar                            |
| Jumlah kas                                  | 24.780.795            | 71.009.940            | Total cash on hand                          |
| <b>Bank</b>                                 |                       |                       | <b>Cash in banks</b>                        |
| <b>Rupiah</b>                               |                       |                       | <b>Rupiah</b>                               |
| PT Bank Central Asia Tbk                    | 10.293.045.004        | 7.026.607.078         | PT Bank Central Asia Tbk                    |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk               | 586.855.711           | 565.147.184           | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk               |
| PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur | 42.524.313            | 78.694.080            | PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur |
| PT Bank UOB Indonesia                       | -                     | 12.810.196            | PT Bank UOB Indonesia                       |
| Sub-jumlah                                  | 10.922.425.028        | 7.683.258.538         | Sub-total                                   |
| <b>Dolar Amerika Serikat</b>                |                       |                       | <b>United States Dollar</b>                 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk               | 109.484.258           | 3.898.014.353         | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk               |
| PT Bank Central Asia Tbk                    | 34.786.243            | 4.647.669.581         | PT Bank Central Asia Tbk                    |
| PT Bank UOB Indonesia                       | -                     | 50.055.977            | PT Bank UOB Indonesia                       |
| Sub-jumlah                                  | 144.270.501           | 8.595.739.911         | Sub-total                                   |
| Jumlah bank                                 | 11.066.695.529        | 16.278.998.449        | Total cash in banks                         |
| <b>Jumlah</b>                               | <b>11.091.476.324</b> | <b>16.350.008.389</b> | <b>Total</b>                                |

Rincian kas dan bank menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The detail of cash on hand and in banks by currency is as follows:

|                       | 2025                                | 2024                              |                      |
|-----------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|----------------------|
|                       | Mata uang asing/ Foreign currencies | Setara Rupiah/ Rupiah equivalents |                      |
| Rupiah                | -                                   | 10.942.171.260                    | Rupiah               |
| Dolar Amerika Serikat | 8.897                               | 149.305.064                       | United States Dollar |
| Dolar Singapura       | -                                   | -                                 | Singapore Dollar     |
| <b>Jumlah</b>         |                                     | <b>11.091.476.324</b>             | <b>Total</b>         |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had no cash on hand and in banks placed at any related party.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As at 31 December 2025 and 2024, none of the cash on hand and in banks were pledged as collateral nor restricted for use.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2025**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**31 December 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan batu bara, dengan rincian sebagai berikut:

|                                         | 2025               | 2024                 |
|-----------------------------------------|--------------------|----------------------|
| <b>Rupiah</b>                           |                    |                      |
| PT Ketapang Arya Power                  | 2.045.173.455      | 2.045.173.455        |
| PT Inti Garda Nusantara                 | 783.038.288        | -                    |
| PT Jaya Energi Adhiperkasa              | -                  | 32.721.802           |
| Sub-jumlah                              | 2.828.211.743      | 2.077.895.257        |
| <b>Dolar Amerika Serikat</b>            |                    |                      |
| Noble Resource International Pte., Ltd. | -                  | 5.901.532.966        |
| <b>Jumlah</b>                           | 2.828.211.743      | 7.979.428.223        |
| Dikurangi:                              |                    |                      |
| Cadangan kerugian penurunan nilai       | ( 2.045.173.455)   | ( 2.045.173.455)     |
| <b>Jumlah – Bersih</b>                  | <b>783.038.288</b> | <b>5.934.254.768</b> |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

|                           | 2025                 | 2024                 |
|---------------------------|----------------------|----------------------|
| Saldo awal                | 2.045.173.455        | 2.045.173.455        |
| Penambahan tahun berjalan | -                    | -                    |
| <b>Saldo akhir</b>        | <b>2.045.173.455</b> | <b>2.045.173.455</b> |

Analisis umur piutang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

|                                                       | 2025                 | 2024                 |
|-------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai | 783.038.288          | 5.901.532.966        |
| Telah jatuh tempo:                                    |                      |                      |
| 1 – 30 hari                                           | -                    | -                    |
| 31 – 60 hari                                          | -                    | -                    |
| 61 – 90 hari                                          | -                    | -                    |
| Lebih dari 90 hari                                    | 2.045.173.455        | 2.077.895.257        |
| <b>Jumlah</b>                                         | <b>2.828.211.743</b> | <b>7.979.428.223</b> |

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha – pihak ketiga dalam mata uang asing sebesar US\$ 365.149 atau setara dengan Rp 5.901.532.966.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha – pihak ketiga telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha – pihak ketiga tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

**4. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES**

*This account represents the amount due from customers with respect to the sales of coal, with details as follows:*

|                                         |  |
|-----------------------------------------|--|
| <b>Rupiah</b>                           |  |
| PT Ketapang Arya Power                  |  |
| PT Inti Garda Nusantara                 |  |
| PT Jaya Energi Adhiperkasa              |  |
| Sub-total                               |  |
| <b>United States Dollar</b>             |  |
| Noble Resource International Pte., Ltd. |  |
| <b>Total</b>                            |  |
| Less:                                   |  |
| Allowance for impairment losses         |  |
| <b>Total – Net</b>                      |  |

*The movement in the allowance for impairment losses of trade receivables – third parties is as follows:*

|                          |  |
|--------------------------|--|
| Beginning balance        |  |
| Addition during the year |  |
| <b>Ending balance</b>    |  |

*The aging analysis of trade receivables – third parties are as follows:*

|                               |  |
|-------------------------------|--|
| Neither past due nor impaired |  |
| Past due:                     |  |
| 1 – 30 days                   |  |
| 31 – 60 days                  |  |
| 61 – 90 days                  |  |
| Over 90 days                  |  |
| <b>Total</b>                  |  |

*As at 31 December 2024, trade receivables – third parties denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 365,149 or equivalent to Rp 5,901,532,966.*

*As at 31 December 2025 and 2024, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of trade receivables – third parties was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.*

*Trade receivables – third parties are unsecured and non-interest bearing.*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA**

Rincian piutang lain-lain – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

|                                   | 2025                  | 2024                  |
|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| PT Gunung Bara Utama (Catatan 31) | 69.295.030.512        | 69.295.030.512        |
| PT Karya Buana Sejahtera          | 3.870.192.770         | 3.847.592.989         |
| Lain-lain                         | 6.674.303.000         | 5.797.147.062         |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>79.839.526.282</b> | <b>78.939.770.563</b> |
| Dikurangi:                        |                       |                       |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | ( 77.271.330.736 )    | ( 77.123.730.955 )    |
| <b>Jumlah – Bersih</b>            | <b>2.568.195.546</b>  | <b>1.816.039.608</b>  |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

|                           | 2025                  | 2024                  |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Saldo awal                | 77.123.730.955        | 79.391.564.704        |
| Penambahan tahun berjalan | -                     | 554.560.424           |
| Pemulihan tahun berjalan  | -                     | ( 3.000.000.000 )     |
| Dampak selisih kurs       | 147.599.781           | 177.605.827           |
| <b>Saldo akhir</b>        | <b>77.271.330.736</b> | <b>77.123.730.955</b> |

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang lain-lain – pihak ketiga pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain – pihak ketiga telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang lain-lain – pihak ketiga dalam mata uang asing sebesar US\$ 238.064 atau setara dengan Rp 3.995.190.048 dan Rp 3.847.592.989 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang lain-lain – pihak ketiga yang digunakan sebagai jaminan.

**5. OTHERS RECEIVABLES – THIRD PARTIES**

The detail of other receivables – third parties is as follows:

|                                 | 2025                  | 2024                  |
|---------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| PT Gunung Bara Utama (Note 31)  | 69.295.030.512        | 69.295.030.512        |
| PT Karya Buana Sejahtera        | 3.870.192.770         | 3.847.592.989         |
| Lain-lain                       | 6.674.303.000         | 5.797.147.062         |
| <b>Total</b>                    | <b>79.839.526.282</b> | <b>78.939.770.563</b> |
| Less:                           |                       |                       |
| Allowance for impairment losses | ( 77.271.330.736 )    | ( 77.123.730.955 )    |
| <b>Total – Net</b>              | <b>2.568.195.546</b>  | <b>1.816.039.608</b>  |

The movement in the allowance for impairment losses of other receivables – third parties is as follows:

|                                            | 2025                  | 2024                  |
|--------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Beginning balance                          | 77.123.730.955        | 79.391.564.704        |
| Addition during the year                   | -                     | 554.560.424           |
| Recovery during the year                   | -                     | ( 3.000.000.000 )     |
| Effect from difference in foreign currency | 147.599.781           | 177.605.827           |
| <b>Ending balance</b>                      | <b>77.271.330.736</b> | <b>77.123.730.955</b> |

Based on a review of the status of the individual other receivables – third parties accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of other receivables – third parties was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

Other receivables – third parties denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 238,064 or equivalent to Rp 3,995,190,048 and Rp 3,847,592,989 as at 31 December 2025 and 2024, respectively.

As at 31 December 2025 and 2024, none of the other receivables – third parties were pledged as collateral.

**6. PERSEDIAAN**

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

|                        | 2025                 | 2024                 |
|------------------------|----------------------|----------------------|
| Batu bara (Catatan 24) | 771.116.632          | 975.161.922          |
| Bahan bakar            | 367.624.251          | 604.747.628          |
| Suku cadang            | 340.982.401          | 345.590.271          |
| <b>Jumlah</b>          | <b>1.479.723.284</b> | <b>1.925.499.821</b> |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh persediaan belum diasuransikan.

**6. INVENTORIES**

The detail of inventories is as follows:

|                | 2025                 | 2024                 |
|----------------|----------------------|----------------------|
| Coal (Note 24) | 771.116.632          | 975.161.922          |
| Fuel           | 367.624.251          | 604.747.628          |
| Spareparts     | 340.982.401          | 345.590.271          |
| <b>Total</b>   | <b>1.479.723.284</b> | <b>1.925.499.821</b> |

As at 31 December 2025 and 2024, the entire inventories had not yet been insured.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Pendapatan" sebesar Rp 40.966.323.182 dan Rp 11.682.177.849 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang.

**6. INVENTORIES (Continued)**

*The cost of inventories recognised as expense and included in the "Cost of Revenues" was amounting to Rp 40,966,323,182 and Rp 11,682,177,849 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively (Note 24).*

*As at 31 December 2025 and 2024, the management of the Group believes that the inventories can be either used or sold, and therefore an allowance for impairment losses of obsolete stock was not considered necessary.*

**7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

|                              | <b>2025</b>           | <b>2024</b>          |
|------------------------------|-----------------------|----------------------|
| <b>Uang muka</b>             |                       |                      |
| Kontraktor dan pemasok       | 19.204.865.750        | 7.382.761.265        |
| Lain-lain                    | 323.827.370           | 247.350.874          |
| Sub-jumlah                   | 19.528.693.120        | 7.630.112.139        |
| <b>Beban dibayar di muka</b> | 367.974.402           | 439.967.413          |
| <b>Jumlah</b>                | <b>19.896.667.522</b> | <b>8.070.079.552</b> |

Uang muka kontraktor dan pemasok merupakan pembayaran di muka atas pembelian batu bara, jasa pekerjaan penambangan dan pembelian solar.

**7. ADVANCES AND PREPAYMENTS**

**Advances**  
**Contractor and suppliers**  
**Others**

**Sub-total**

**Prepayments**

**Total**

*Advances for contractors and suppliers represent advance payments made for coal purchases, coal mining services and the purchase of diesel fuel.*

**8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

|                                             | <b>2025</b>        | <b>2024</b>          |
|---------------------------------------------|--------------------|----------------------|
| <b>Bank yang dibatasi penggunaannya</b>     |                    |                      |
| <b>Rupiah</b>                               |                    |                      |
| PT Bank Central Asia Tbk                    | -                  | 2.213.034.000        |
| <b>Deposito yang dibatasi penggunaannya</b> |                    |                      |
| <b>Rupiah</b>                               |                    |                      |
| PT Bank Central Asia Tbk                    | 332.992.498        | 325.265.974          |
| <b>Jumlah</b>                               | <b>332.992.498</b> | <b>2.538.299.974</b> |

**Restricted cash in banks**  
**Rupiah**

**PT Bank Central Asia Tbk**

**Restricted time deposits**  
**Rupiah**

**PT Bank Central Asia Tbk**

**Total**



These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

| 2025                         | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance          | Penambahan/<br>Additions         | Pengurangan/<br>Deductions         | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance          | 2025                             |
|------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------|
| <b>Biaya perolehan</b>       |                                              |                                  |                                    |                                    |                                            | <b>At cost</b>                   |
| Tanah                        | 32.759.861.800                               | -                                | -                                  | -                                  | 32.759.861.800                             | Land                             |
| Bangunan dan prasarana       | 7.131.417.751                                | 444.470.497                      | -                                  | 227.846.840                        | 7.803.735.088                              | Buildings and facilities         |
| Infrastruktur                | 42.620.337.550                               | -                                | -                                  | -                                  | 42.620.337.550                             | Infrastructures                  |
| Alat penambangan             | 67.604.762.269                               | 67.700.000                       | -                                  | -                                  | 67.672.462.269                             | Mining equipments                |
| Kendaraan                    | 26.660.802.741                               | 1.476.187.858                    | 7.022.042.711                      | -                                  | 21.114.947.888                             | Vehicles                         |
| Peralatan dan perabot kantor | 5.581.265.967                                | 204.883.350                      | -                                  | -                                  | 5.786.149.317                              | Office equipments and furnitures |
| Sub-jumlah                   | 182.358.448.078                              | 2.193.241.705                    | 7.022.042.711                      | 227.846.840                        | 177.757.493.912                            | Sub-total                        |
| Aset tetap dalam pembangunan | 343.839.840                                  | 2.095.885.334                    | -                                  | ( 227.846.840)                     | 2.211.878.334                              | Construction in progress         |
| Jumlah biaya perolehan       | 182.702.287.918                              | 4.289.127.039                    | 7.022.042.711                      | -                                  | 179.969.372.246                            | Total cost                       |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>  |                                              |                                  |                                    |                                    |                                            | <b>Accumulated depreciation</b>  |
| Bangunan dan prasarana       | 1.872.018.894                                | 439.675.853                      | -                                  | -                                  | 2.311.694.747                              | Buildings and facilities         |
| Infrastruktur                | 16.239.178.150                               | 2.116.723.164                    | -                                  | -                                  | 18.355.901.314                             | Infrastructures                  |
| Alat penambangan             | 37.991.466.950                               | 3.791.981.306                    | -                                  | -                                  | 41.783.448.256                             | Mining equipments                |
| Kendaraan                    | 15.725.797.704                               | 2.869.506.167                    | 3.457.771.375                      | -                                  | 15.137.532.496                             | Vehicles                         |
| Peralatan dan perabot kantor | 5.139.031.922                                | 203.366.144                      | -                                  | -                                  | 5.342.398.066                              | Office equipments and furnitures |
| Jumlah akumulasi penyusutan  | 76.967.493.620                               | 9.421.252.634                    | 3.457.771.375                      | -                                  | 82.930.974.879                             | Total accumulated depreciation   |
| <b>Jumlah tercatat</b>       | <b>105.734.794.298</b>                       |                                  |                                    |                                    | <b>97.038.397.367</b>                      | <b>Carrying amount</b>           |
| <b>2024</b>                  | <b>Saldo awal/<br/>Beginning<br/>balance</b> | <b>Penambahan/<br/>Additions</b> | <b>Pengurangan/<br/>Deductions</b> |                                    | <b>Saldo akhir/<br/>Ending<br/>balance</b> | <b>2024</b>                      |
| <b>Biaya perolehan</b>       |                                              |                                  |                                    |                                    |                                            | <b>At cost</b>                   |
| Tanah                        | 32.759.861.800                               | -                                | -                                  | -                                  | 32.759.861.800                             | Land                             |
| Bangunan dan prasarana       | 7.131.417.751                                | -                                | -                                  | -                                  | 7.131.417.751                              | Buildings and facilities         |
| Infrastruktur                | 42.593.935.501                               | 26.402.049                       | -                                  | -                                  | 42.620.337.550                             | Infrastructures                  |
| Alat penambangan             | 68.146.762.266                               | -                                | 541.999.997                        | -                                  | 67.604.762.269                             | Mining equipments                |
| Kendaraan                    | 25.319.655.885                               | 2.039.996.856                    | 698.850.000                        | -                                  | 26.660.802.741                             | Vehicles                         |
| Peralatan dan perabot kantor | 5.529.938.847                                | 51.327.120                       | -                                  | -                                  | 5.581.265.967                              | Office equipments and furnitures |
| Sub-jumlah                   | 181.481.572.050                              | 2.117.726.025                    | 1.240.849.997                      | -                                  | 182.358.448.078                            | Sub-total                        |
| Aset tetap dalam pembangunan | -                                            | 343.839.840                      | -                                  | -                                  | 343.839.840                                | Construction in progress         |
| Jumlah biaya perolehan       | 181.481.572.050                              | 2.461.565.865                    | 1.240.849.997                      | -                                  | 182.702.287.918                            | Total cost                       |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>  |                                              |                                  |                                    |                                    |                                            | <b>Accumulated depreciation</b>  |
| Bangunan dan prasarana       | 1.449.665.775                                | 422.353.119                      | -                                  | -                                  | 1.872.018.894                              | Buildings and facilities         |
| Infrastruktur                | 14.039.673.575                               | 2.199.504.575                    | -                                  | -                                  | 16.239.178.150                             | Infrastructures                  |
| Alat penambangan             | 33.995.602.118                               | 4.148.021.081                    | 152.156.249                        | -                                  | 37.991.466.950                             | Mining equipments                |
| Kendaraan                    | 13.434.008.329                               | 2.872.019.074                    | 580.229.699                        | -                                  | 15.725.797.704                             | Vehicles                         |
| Peralatan dan perabot kantor | 4.929.171.001                                | 209.860.921                      | -                                  | -                                  | 5.139.031.922                              | Office equipments and furnitures |
| Jumlah akumulasi penyusutan  | 67.848.120.798                               | 9.851.758.770                    | 732.385.948                        | -                                  | 76.967.493.620                             | Total accumulated depreciation   |
| <b>Jumlah tercatat</b>       | <b>113.633.451.252</b>                       |                                  |                                    |                                    | <b>105.734.794.298</b>                     | <b>Carrying amount</b>           |

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2025**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**31 December 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

|                                          | <b>2025</b>          | <b>2024</b>          |
|------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Beban pokok pendapatan (Catatan 24)      | 5.870.892.096        | 6.226.931.868        |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 26) | 3.550.360.538        | 3.624.826.902        |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>9.421.252.634</b> | <b>9.851.758.770</b> |

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 mencakup penjualan aset tetap dengan rincian kerugian sebagai berikut:

|                                                    | <b>2025</b>            | <b>2024</b>            |
|----------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Hasil penjualan                                    | 2.912.162.164          | 279.700.000            |
| Jumlah tercatat                                    | ( 3.564.271.336 )      | ( 508.464.049 )        |
| <b>Kerugian atas penjualan aset tetap – bersih</b> | <b>( 652.109.172 )</b> | <b>( 228.764.049 )</b> |

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Desa Kutai Lama, Kecamatan Anggana, Kalimantan Timur dengan bukti kepemilikan berupa Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dengan luas total 427.811 m<sup>2</sup>.

Aset tetap tertentu Grup telah diasuransikan terhadap risiko komprehensif, kehilangan, dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 9.355.867.100 dan Rp 18.195.067.100 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian terhadap risiko yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap berupa kendaraan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 2.903.481.500 dan Rp 8.653.509.911 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 16).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan jumlah tercatat.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Grup dan dihentikan dari penggunaan aktif.

**9. FIXED ASSETS (Continued)**

*Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:*

|                                               | <b>2025</b>          | <b>2024</b>          |
|-----------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Cost of revenues (Note 24)                    | 6.226.931.868        | 6.226.931.868        |
| General and administrative expenses (Note 26) | 3.624.826.902        | 3.624.826.902        |
| <b>Total</b>                                  | <b>9.851.758.770</b> | <b>9.851.758.770</b> |

*Deductions of fixed assets for the years ended 31 December 2025 and 2024 comprise sale of fixed assets with detail of resulting loss as follows:*

|                                           | <b>2025</b>            | <b>2024</b>            |
|-------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Proceeds from sale                        | 2.912.162.164          | 279.700.000            |
| Carrying amount                           | ( 3.564.271.336 )      | ( 508.464.049 )        |
| <b>Loss on sale of fixed assets – net</b> | <b>( 652.109.172 )</b> | <b>( 228.764.049 )</b> |

*The Group owns several plots of land located at Kutai Lama Village, sub-district Anggana, East Kalimantan with rights of ownership based on Sale and Purchase Agreement (PPJB) with a total area of 427,811 m<sup>2</sup>.*

*Certain fixed assets Group's were covered by insurance against comprehensive, loss risks and other risks with a total sum insured amounting to Rp 9,355,867,100 and Rp 18,195,067,100 as at 31 December 2025 and 2024, respectively. The management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible losses from the insured risks.*

*As at 31 December 2025 and 2024, vehicles with carrying amount of Rp 2,903,481,500 and Rp 8,653,509,911, respectively, were pledged as collateral for consumer financing payables (Note 16).*

*The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.*

*As at 31 December 2025 and 2024, there was no significant difference between the fair value and the carrying amount of fixed assets.*

*As at 31 December 2025 and 2024, there was no fixed assets which was temporarily not in use by the Group and discontinued from active use.*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 17.215.584.300 dan Rp. 14.619.893.102

**9. FIXED ASSETS (Continued)**

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Group's operational activities. Some of those assets were fully depreciated.

As at 31 December 2025 and 2024, gross carrying amount of fixed assets which have been fully depreciated but still used in the operation were amounting to Rp 17,215,584,300 and Rp 14,619,893,102, respectively.

**10. PROPERTI PERTAMBANGAN**

Akun ini seluruhnya merupakan properti pertambangan milik ADP, entitas anak tidak langsung, dengan rincian sebagai berikut:

**10. MINING PROPERTIES**

This account entirely represents mining properties owned by ADP, an indirect subsidiary, with detail as follows:

|                                                 | 2025                  | 2024                  |                                          |
|-------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------------------------|
| Tambang dalam pengembangan<br>Blok AN           | 54.813.341.246        | 54.813.341.246        | Mines under development<br>Block AN      |
| Tambang yang berproduksi<br>Blok AM             | 90.034.446.588        | 90.034.446.588        | Mines in production<br>Block AM          |
| Blok AW                                         | 18.547.397.808        | 18.547.397.808        | Block AW                                 |
| Sub-jumlah                                      | 108.581.844.396       | 108.581.844.396       | Sub-total                                |
| Jumlah                                          | 163.395.185.642       | 163.395.185.642       | Total                                    |
| <b>Akumulasi amortisasi</b>                     | ( 50.870.295.386 )    | ( 47.822.874.707 )    | <b>Accumulated amortisation</b>          |
| Jumlah                                          | 112.524.890.256       | 115.572.310.935       | Total                                    |
| Dikurangi:<br>Cadangan kerugian penurunan nilai | ( 27.586.335.136 )    | ( 51.012.469.016 )    | Less:<br>Allowance for impairment losses |
| <b>Bersih</b>                                   | <u>84.938.555.120</u> | <u>64.559.841.919</u> | <b>Net</b>                               |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses of mining properties is as follows:

|                          | 2025                  | 2024                  |                          |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------------|
| Saldo awal               | 51.012.469.016        | 51.012.469.016        | Beginning balance        |
| Pemulihan tahun berjalan | ( 23.426.133.880 )    | -                     | Recovery during the year |
| <b>Saldo akhir</b>       | <u>27.586.335.136</u> | <u>51.012.469.016</u> | <b>Ending Balance</b>    |

Seluruh beban amortisasi properti pertambangan dialokasikan pada beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp 3.047.420.679 dan Rp 7.282.025.330 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 24).

The entire amortisation expenses of mining properties were allocated to cost of revenues amounting to Rp 3,047,420,679 and Rp 7,282,025,330 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively (Note 24).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses of mining properties was sufficient to cover possible losses that may arise from such impairment.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

#### 11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

| 2025                                         | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance | 2025                                       |
|----------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------|
| <b>Biaya perolehan</b>                       |                                     |                          |                            |                                   | <b>At cost</b>                             |
| ADP                                          | 19.031.254.258                      | -                        | -                          | 19.031.254.258                    | ADP                                        |
| <b>Cadangan kerugian<br/>penurunan nilai</b> |                                     |                          |                            |                                   | <b>Allowance for impairment<br/>losses</b> |
| ADP                                          | ( 3.769.826.062)                    | -                        | -                          | ( 3.769.826.062)                  | ADP                                        |
| <b>Bersih</b>                                | <u>15.261.428.196</u>               |                          |                            | <u>15.261.428.196</u>             | <b>Net</b>                                 |
| 2024                                         | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance | 2024                                       |
| <b>Biaya perolehan</b>                       |                                     |                          |                            |                                   | <b>At cost</b>                             |
| ADP                                          | 19.031.254.258                      | -                        | -                          | 19.031.254.258                    | ADP                                        |
| <b>Cadangan kerugian<br/>penurunan nilai</b> |                                     |                          |                            |                                   | <b>Allowance for impairment<br/>losses</b> |
| ADP                                          | ( 3.769.826.062)                    | -                        | -                          | ( 3.769.826.062)                  | ADP                                        |
| <b>Bersih</b>                                | <u>15.261.428.196</u>               |                          |                            | <u>15.261.428.196</u>             | <b>Net</b>                                 |

Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan jika terindikasi bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan. Grup menguji penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa dalam *area of interest* telah kadaluwarsa atau diperkirakan tidak akan diperbarui serta *area of interest* tidak menunjukkan penemuan yang memenuhi skala ekonomis pertambangan dan Grup telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas eksplorasi dan evaluasi dalam *area of interest* tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

*Impairment of exploration and evaluation assets is made if indicated that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The Group tests the impairment value of exploration and evaluation assets if the facts and conditions indicate that the area of interest has expired or is not expected to be renewed and the area of interest does not reach the mining economic of scale and the Group has decided to discontinue exploration and evaluation activities within the area of interest.*

*As at 31 December 2025 and 2024, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of exploration and evaluation assets was sufficient to cover possible losses that may arise from such impairment.*

#### 12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

#### 12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

|                                         | 2025                  | 2024                  |                                        |
|-----------------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------------|
| Jaminan reklamasi dan penutupan tambang | 20.826.316.691        | 18.815.571.379        | Reclamation and mine closure guarantee |
| Lainnya                                 | 2.816.000.000         | 900.000.000           | Others                                 |
| <b>Jumlah</b>                           | <u>23.642.316.691</u> | <u>19.715.571.379</u> | <b>Total</b>                           |

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA**  
(Lanjutan)

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang dibentuk Grup berupa deposito dan dapat diklaim oleh Pemerintah jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah pada tahun tersebut.

**12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS**  
(Continued)

Reclamation and mine closure guarantee are provided by the Group in the form of deposits and subjected to be claimed by the Government if the Group does not carry out its reclamation plans as agreed with the Government for the year.

**13. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

Rincian dari utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

|                                                        | 2025                  | 2024                  |
|--------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Shen Hua Hong Kong International Trading Limited       | 12.782.452.338        | 15.344.466.887        |
| PT Harmoni Inti Sukses (dahulu PT Aminco Jaya Persada) | 8.515.236.973         | 5.788.339.002         |
| PT AKR Corporindo Tbk                                  | 3.547.656.553         | -                     |
| PT Bara Kumala                                         | 1.752.050.437         | 393.478.347           |
| Flame Asia Resources, Pte., Ltd.                       | 757.856.492           | 729.857.980           |
| PT Nugraha Bangkit Energi                              | 402.747.875           | 555.302.809           |
| Rockbridge Energy, Pte., Ltd.                          | 282.496.944           | 272.060.279           |
| PT Pro Energi                                          | -                     | 2.676.362.686         |
| PT Angka Petroleum Raya                                | -                     | 653.234.377           |
| PT Sinar Kumala Naga                                   | -                     | 541.934.124           |
| Lain-lain                                              | 1.258.130.969         | 2.004.208.399         |
| <b>Jumlah</b>                                          | <b>29.298.628.581</b> | <b>28.959.244.890</b> |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang usaha dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 826.210 dan US\$ 1.011.409 atau setara dengan Rp 13.865.456.220 dan Rp 16.346.392.258.

Tidak terdapat bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha umumnya diselesaikan dalam 30 sampai dengan 60 hari.

**13. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES**

The detail of trade payables by suppliers is as follows:

|                                                          |
|----------------------------------------------------------|
| Shen Hua Hong Kong International Trading Limited         |
| PT Harmoni Inti Sukses (formerly PT Aminco Jaya Persada) |
| PT AKR Corporindo Tbk                                    |
| PT Bara Kumala                                           |
| Flame Asia Resources, Pte., Ltd.                         |
| PT Nugraha Bangkit Energi                                |
| Rockbridge Energy, Pte., Ltd.                            |
| PT Pro Energi                                            |
| PT Angka Petroleum Raya                                  |
| PT Sinar Kumala Naga                                     |
| Others                                                   |

As at 31 December 2025 and 2024, trade payables denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 826,210 and US\$ 1,011,409 or equivalent to Rp 13,865,456,220 and Rp 16,346,392,258, respectively.

Trade payables were non-interest bearing and no particular collateral provided by the Group. Credit term are normally given within 30 to 60 days.

**14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

|                    | 2025                 | 2024                 |
|--------------------|----------------------|----------------------|
| Pengapalan         | 2.012.791.785        | 1.938.430.510        |
| Denda              | 1.534.072.760        | 419.901.625          |
| Tenaga ahli        | 645.160.100          | 3.273.714.310        |
| Gaji dan tunjangan | 609.150.863          | 571.558.806          |
| Royalti            | -                    | 1.482.459.126        |
| Lain-lain          | 2.338.018            | 207.098.787          |
| <b>Jumlah</b>      | <b>4.803.513.526</b> | <b>7.893.163.164</b> |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban yang masih harus dibayar dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 211.349 dan US\$ 145.918 atau setara dengan Rp 3.546.858.918 dan Rp 2.358.326.716.

**14. ACCRUED EXPENSES**

|                       |
|-----------------------|
| Shipment              |
| Penalties             |
| Professional fees     |
| Salary and allowances |
| Royalty               |
| Others                |

As at 31 December 2025 and 2024, accrued expenses denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 211,349 and US\$ 145,918 or equivalent to Rp 3,546,858,918 and Rp 2,358,326,716, respectively.



*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**15. PERPAJAKAN**

**15. TAXATION**

**a. Pajak dibayar di muka**

**a. Prepaid taxes**

|                            | <b>2025</b>        | <b>2024</b>       |                       |
|----------------------------|--------------------|-------------------|-----------------------|
| <b>Perusahaan</b>          |                    |                   | <b>The Company</b>    |
| Pajak Pertambahan Nilai    | -                  | 21.298.981        | Value Added Tax       |
| Pajak Penghasilan Pasal 15 | 10.944.000         | -                 | Income Tax Article 15 |
| <b>Entitas anak</b>        |                    |                   | <b>Subsidiaries</b>   |
| Pajak Pertambahan Nilai    | 103.928.964        | 1.331.067         | Value Added Tax       |
| <b>Jumlah</b>              | <b>114.872.964</b> | <b>22.630.048</b> | <b>Total</b>          |

**b. Taksiran tagihan pajak**

**b. Estimated claim for tax refund**

|                              | <b>2025</b>           | <b>2024</b>           |                         |
|------------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------|
| <b>Lancar</b>                |                       |                       | <b>Current</b>          |
| <b>Perusahaan</b>            |                       |                       | <b>The Company</b>      |
| Pajak Pertambahan Nilai      | 20.439.986.929        | 34.826.911.217        | Value Added Tax         |
| <b>Tidak Lancar</b>          |                       |                       | <b>Non-current</b>      |
| <b>Perusahaan</b>            |                       |                       | <b>The Company</b>      |
| Pajak Penghasilan Pasal 28A: |                       |                       | Income Tax Article 28A: |
| Tahun pajak 2025             | 3.601.414.850         | -                     | Fiscal year 2025        |
| <b>Entitas anak</b>          |                       |                       | <b>Subsidiaries</b>     |
| Pajak Penghasilan Pasal 28A: |                       |                       | Income Tax Article 28A: |
| Tahun pajak 2025             | 919.742.177           | -                     | Fiscal year 2025        |
| Tahun pajak 2024             | 2.038.753.291         | 2.038.753.291         | Fiscal year 2024        |
| Tahun pajak 2023             | -                     | 939.417.981           | Fiscal year 2023        |
| <b>Sub-jumlah</b>            | <b>6.559.910.318</b>  | <b>2.978.171.272</b>  | <b>Sub-total</b>        |
| <b>Jumlah</b>                | <b>26.999.897.247</b> | <b>37.805.082.489</b> | <b>Total</b>            |

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

15. **TAXATION** (Continued)

c. **Utang pajak**

c. **Taxes payable**

|                         | 2025                 | 2024                  |                       |
|-------------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>Perusahaan</b>       |                      |                       | <b>The Company</b>    |
| Pajak Pertambahan Nilai | -                    | 2.476.892             | Value Added Tax       |
| Pajak Penghasilan:      |                      |                       | Income Tax:           |
| Pasal 4 (2)             | 1.753.712            | 9.403.581             | Article 4 (2)         |
| Pasal 15                | -                    | 29.994.203            | Article 15            |
| Pasal 21                | 148.658.513          | 207.404.133           | Article 21            |
| Pasal 22                | -                    | 365.227.599           | Article 22            |
| Pasal 23                | 30.037.188           | 442.616.845           | Article 23            |
| Pasal 29:               |                      |                       | Article 29:           |
| Tahun fiskal 2024       | -                    | 201.984.060           | Fiscal year 2024      |
| Tahun fiskal 2022       | 410.879.980          | 410.879.980           | Fiscal year 2022      |
| Tahun fiskal 2021       | -                    | 425.224.760           | Fiscal year 2021      |
| Sub-jumlah              | 591.329.393          | 2.095.212.053         | Sub-total             |
| <b>Entitas anak</b>     |                      |                       | <b>Subsidiaries</b>   |
| Pajak Pertambahan Nilai | 3.760.853.384        | 5.816.883.974         | Value Added Tax       |
| Pajak Bumi dan Bangunan | 7.272.803            | 3.247.872.750         | Land and Building Tax |
| Pajak Penghasilan:      |                      |                       | Income Tax:           |
| Pasal 4 (2)             | -                    | 1.900.000             | Article 4 (2)         |
| Pasal 15                | -                    | 41.835.809            | Article 15            |
| Pasal 21                | 19.507.798           | 28.639.575            | Article 21            |
| Pasal 23                | 428.369.106          | 1.314.439.006         | Article 23            |
| Sub-jumlah              | 4.216.003.091        | 10.451.571.114        | Sub-total             |
| <b>Jumlah</b>           | <b>4.807.332.484</b> | <b>12.546.783.167</b> | <b>Total</b>          |

d. **Manfaat (beban) pajak penghasilan**

d. **Income tax benefits (expenses)**

|                                  | 2025                     | 2024                    |                                   |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------------|-----------------------------------|
| Beban pajak kini – Perusahaan    |                          |                         | Current tax expenses –            |
| Taksiran beban pajak penghasilan |                          |                         | The Company                       |
| badan kini                       | ( 453.850.150)           | ( 6.193.881.060)        | Estimated current corporate       |
| Penyesuaian tahun fiskal 2021    | 300.500.200              | -                       | income tax expense                |
| Sub-jumlah                       | ( 153.349.950)           | ( 6.193.881.060)        | Adjustment on 2021 fiscal year    |
| (Beban) manfaat pajak tangguhan: |                          |                         | Deferred tax (expenses) benefits: |
| Perusahaan                       | 90.411.880               | 254.184.931             | The Company                       |
| Entitas anak                     | ( 17.009.934.210)        | ( 3.178.589.976)        | Subsidiaries                      |
| <b>Jumlah</b>                    | <b>( 17.072.872.280)</b> | <b>( 9.118.286.105)</b> | <b>Total</b>                      |

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 31 Desember 2025  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
 31 December 2025  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**e. Pajak penghasilan badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak, adalah sebagai berikut:

|                                                                                        | <u>2025</u>                 | <u>2024</u>                  |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|------------------------------|
| Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian                                           | 17.131.960.455              | 34.619.903.129               |
| Dikurangi:                                                                             |                             |                              |
| Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan                                            | <u>18.279.787.030</u>       | <u>7.463.640.092</u>         |
| (Rugi) laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan                                       | <u>( 1.147.826.575)</u>     | <u>27.156.263.037</u>        |
| <b>Beda tetap:</b>                                                                     |                             |                              |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan                                                     | 3.068.755.326               | 4.118.565.696                |
| Penghasilan keuangan yang telah dikenakan pajak penghasilan final ( <u>8.095.592</u> ) | <u>( 13.269.740)</u>        |                              |
| Jumlah beda tetap                                                                      | <u>3.060.659.734</u>        | <u>4.105.295.956</u>         |
| <b>Beda temporer:</b>                                                                  |                             |                              |
| Imbalan pasca-kerja                                                                    | 475.852.000                 | 783.255.000                  |
| Kerugian penurunan nilai piutang lain-lain                                             | <u>-</u>                    | <u>554.560.424</u>           |
| Jumlah beda temporer                                                                   | <u>475.852.000</u>          | <u>1.337.815.424</u>         |
| <b>Taksiran laba kena pajak tahun berjalan</b>                                         | <u><u>2.388.685.159</u></u> | <u><u>32.599.374.417</u></u> |

**15. TAXATION (Continued)**

**e. Corporate income tax**

*A reconciliation between profit before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable profit is as follows:*

|                                                       |
|-------------------------------------------------------|
| <i>Consolidated profit before income tax</i>          |
| <i>Less:</i>                                          |
| <i>Profit before income tax of the subsidiaries</i>   |
| <i>(Loss) profit before income tax of the Company</i> |
| <b><i>Permanent differences:</i></b>                  |
| <i>Non-deductible expenses</i>                        |
| <i>Finance income subjected to final income tax</i>   |
| <i>Total permanent differences</i>                    |
| <b><i>Temporary differences:</i></b>                  |
| <i>Post-employment benefits</i>                       |
| <i>Impairment losses of other receivables</i>         |
| <i>Total temporary differences</i>                    |
| <b><i>Estimated taxable profit for the year</i></b>   |

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**15. TAXATION (Continued)**

**e. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)**

**e. Corporate income tax (Continued)**

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dan  
taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan badan  
adalah sebagai berikut:

The calculation of corporate income tax expense  
and the estimated corporate income tax payable  
(claim for corporate income tax refund) is as follows:

|                                                     | 2025                    | 2024                    |                                                                                      |
|-----------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| Beban pajak penghasilan badan:                      |                         |                         | Corporate income tax expenses:                                                       |
| Perusahaan                                          | 453.850.150             | 6.193.881.060           | The Company                                                                          |
| Entitas anak                                        | -                       | -                       | Subsidiaries                                                                         |
| Sub-jumlah beban pajak<br>penghasilan badan         | 453.850.150             | 6.193.881.060           | Sub-total corporate income<br>tax expense                                            |
| Dikurangi: kredit pajak penghasilan                 |                         |                         | Less: income tax credit                                                              |
| Perusahaan                                          | ( 4.055.265.000)        | ( 5.991.897.000)        | The Company                                                                          |
| Entitas anak                                        | ( 919.742.177)          | ( 2.038.753.291)        | Subsidiaries                                                                         |
| Taksiran utang (tagihan) pajak<br>penghasilan badan |                         |                         | Estimated corporate income tax<br>payable (claim for corporate<br>income tax refund) |
| Perusahaan                                          | ( 3.601.414.850)        | 201.984.060             | The Company                                                                          |
| Entitas anak                                        | ( 919.742.177)          | ( 2.038.753.291)        | Subsidiaries                                                                         |
| <b>Jumlah</b>                                       | <b>( 4.521.157.027)</b> | <b>( 1.836.769.231)</b> | <b>Total</b>                                                                         |

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang  
disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan  
komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah  
yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak  
yang berlaku terhadap laba sebelum pajak  
penghasilan menurut laporan laba rugi dan  
penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah  
sebagai berikut:

Reconciliation between income tax expense  
included in the consolidated statement of profit or  
loss and other comprehensive income and the  
amount computed by applying the applicable tax  
rates to profit before income tax per consolidated  
statement of profit or loss and other comprehensive  
income is as follows:

|                                                                      | 2025             | 2024           |                                                                        |
|----------------------------------------------------------------------|------------------|----------------|------------------------------------------------------------------------|
| Laba sebelum pajak<br>penghasilan konsolidasian                      | 17.131.960.455   | 34.619.903.129 | Consolidated profit before<br>income tax                               |
| Dikurangi:                                                           |                  |                | Less:                                                                  |
| Laba entitas anak sebelum<br>pajak penghasilan                       | 18.279.787.030   | 7.463.640.092  | Profit before income tax<br>of subsidiaries                            |
| (Rugi) laba sebelum pajak<br>penghasilan Perusahaan<br>(Dipindahkan) | ( 1.147.826.575) | 27.156.263.037 | (Loss) profit before income tax<br>of the Company<br>(Brought forward) |

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**15. TAXATION (Continued)**

**e. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)**

**e. Corporate income tax (Continued)**

|                                                                  | <b>2025</b>              | <b>2024</b>             |                                                                  |
|------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------------|------------------------------------------------------------------|
| (Rugi) laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan (Pindahan)      | ( 1.147.826.575)         | 27.156.263.037          | (Loss) profit before income tax of the Company (Carried forward) |
| Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif        | 218.087.049              | ( 5.159.689.977)        | Income tax calculated using effective tax rate                   |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal           | ( 583.063.481)           | ( 782.527.402)          | Non-deductible expenses for fiscal purposes                      |
| Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak penghasilan final | 1.538.162                | 2.521.250               | Finance income subjected to final income tax                     |
| Penyesuaian tahun fiskal 2021                                    | 300.500.200              | -                       | Adjustment on 2021 fiscal year                                   |
| Beban pajak penghasilan Perusahaan                               | ( 62.938.070)            | ( 5.939.696.129)        | Income tax expense The Company                                   |
| Entitas anak                                                     | ( 17.009.934.210)        | ( 3.178.589.976)        | Subsidiaries                                                     |
| <b>Jumlah</b>                                                    | <b>( 17.072.872.280)</b> | <b>( 9.118.286.105)</b> | <b>Total</b>                                                     |

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

*Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan.

*In these consolidated financial statements, the amount of taxable profit for the year ended 31 December 2025 was based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable profit reported in the Annual Corporate Income Tax Return.*

Pada tanggal 30 April 2025, Perusahaan telah menyampaikan SPT Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2024 kepada DJP.

*On 30 April 2025, the Company had submitted the Corporate Income Tax Return for 2024 fiscal year to the DGT.*



These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

15. **TAXATION (Continued)**

f. **Aset pajak tangguhan**

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

f. **Deferred tax assets**

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at 31 December 2025 and 2024, are as follows:

| 2025                                                           |                                  | Dikreditkan<br>(dibebankan) ke<br>laporan laba<br>rugi/<br>Credited<br>(charged) to<br>statement of<br>profit or loss | Dikreditkan<br>(dibebankan) ke<br>penghasilan<br>komprehensif<br>lain/ Credited<br>(charged) to<br>other<br>comprehensive<br>income | 2025                           |                                                                      |
|----------------------------------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| Aset pajak tangguhan                                           | Saldo awal/<br>Beginning balance |                                                                                                                       |                                                                                                                                     | Saldo akhir/<br>Ending balance | Deferred tax assets                                                  |
| <b>Perusahaan</b>                                              |                                  |                                                                                                                       |                                                                                                                                     |                                | <b>The Company</b>                                                   |
| Cadangan imbalan pasca-kerja                                   | 398.781.120                      | 90.411.880                                                                                                            | 4.714.660                                                                                                                           | 493.907.660                    | Allowance for post-employment benefits                               |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha                | 388.582.956                      | -                                                                                                                     | -                                                                                                                                   | 388.582.956                    | Allowance for impairment losses of trade receivables                 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain            | 13.554.047.278                   | -                                                                                                                     | -                                                                                                                                   | 13.554.047.278                 | Allowance for impairment losses of other receivables                 |
| Sub-jumlah                                                     | 14.341.411.354                   | 90.411.880                                                                                                            | 4.714.660                                                                                                                           | 14.436.537.894                 | Sub-total                                                            |
| <b>Entitas anak</b>                                            |                                  |                                                                                                                       |                                                                                                                                     |                                | <b>Subsidiaries</b>                                                  |
| Bawaan akumulasi kerugian fiskal                               | 37.610.363.554                   | ( 11.732.464.423 )                                                                                                    | -                                                                                                                                   | 25.877.899.131                 | Accumulated fiscal losses carried forward                            |
| Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan                 | 2.145.365.222                    | ( 262.588.070 )                                                                                                       | -                                                                                                                                   | 1.882.777.152                  | Allowances for environmental reclamation and rehabilitation          |
| Cadangan imbalan pasca-kerja                                   | 246.750.680                      | 75.296.320                                                                                                            | ( 52.473.080 )                                                                                                                      | 269.573.920                    | Allowance for post-employment benefits                               |
| Cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi | 829.361.734                      | -                                                                                                                     | -                                                                                                                                   | 829.361.734                    | Allowance for impairment losses of exploration and evaluation assets |
| Cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan        | 11.222.743.183                   | ( 5.153.749.454 )                                                                                                     | -                                                                                                                                   | 6.068.993.729                  | Allowance for impairment losses of mining properties                 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain            | 1.273.058.621                    | 32.471.952                                                                                                            | -                                                                                                                                   | 1.305.530.573                  | Allowance for impairment losses of other receivables                 |
| Sub-jumlah                                                     | 53.327.642.994                   | ( 17.041.033.675 )                                                                                                    | ( 52.473.080 )                                                                                                                      | 36.234.136.239                 | Sub-total                                                            |
| Dikurangi:<br>Cadangan kerugian penurunan nilai                | ( 189.358.638 )                  | 31.099.465                                                                                                            | -                                                                                                                                   | ( 158.259.173 )                | Less:<br>Allowance for impairment losses                             |
| Sub-jumlah                                                     | 53.138.284.356                   | ( 17.009.934.210 )                                                                                                    | ( 52.473.080 )                                                                                                                      | 36.075.877.066                 | Sub-total                                                            |
| <b>Jumlah</b>                                                  | <b>67.479.695.710</b>            | <b>( 16.919.522.330 )</b>                                                                                             | <b>( 47.758.420 )</b>                                                                                                               | <b>50.512.414.960</b>          | <b>Total</b>                                                         |

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**15. TAXATION (Continued)**

**f. Aset pajak tangguhan (Lanjutan)**

**f. Deferred tax assets (Continued)**

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

*The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at 31 December 2025 and 2024, are as follows: (Continued)*

| 2024                                                           |                                  | Dikreditkan<br>(dibebankan) ke<br>laporan laba<br>rugi/<br>Credited<br>(charged) to<br>statement of<br>profit or loss | Dikreditkan<br>(dibebankan) ke<br>penghasilan<br>komprehensif<br>lain/<br>Credited<br>(charged) to<br>other<br>comprehensive<br>income | 2024                           |                                                                      |
|----------------------------------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| Aset pajak tangguhan                                           | Saldo awal/<br>Beginning balance |                                                                                                                       |                                                                                                                                        | Saldo akhir/<br>Ending balance | Deferred tax assets                                                  |
| <b>Perusahaan</b>                                              |                                  |                                                                                                                       |                                                                                                                                        |                                | <b>The Company</b>                                                   |
| Cadangan imbalan pasca-kerja                                   | 242.154.240                      | 148.818.450                                                                                                           | 7.808.430                                                                                                                              | 398.781.120                    | Allowance for post-employment benefits                               |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha                | 388.582.956                      | -                                                                                                                     | -                                                                                                                                      | 388.582.956                    | Allowance for impairment losses of trade receivables                 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain            | 13.448.680.797                   | 105.366.481                                                                                                           | -                                                                                                                                      | 13.554.047.278                 | Allowance for impairment losses of other receivables                 |
| Sub-jumlah                                                     | 14.079.417.993                   | 254.184.931                                                                                                           | 7.808.430                                                                                                                              | 14.341.411.354                 | Sub-total                                                            |
| <b>Entitas anak</b>                                            |                                  |                                                                                                                       |                                                                                                                                        |                                | <b>Subsidiaries</b>                                                  |
| Bawaan akumulasi kerugian fiskal                               | 40.095.553.667                   | ( 2.485.190.113 )                                                                                                     | -                                                                                                                                      | 37.610.363.554                 | Accumulated fiscal losses carried forward                            |
| Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan                 | 2.342.671.297                    | ( 197.306.075 )                                                                                                       | -                                                                                                                                      | 2.145.365.222                  | Allowances for environmental reclamation and rehabilitation          |
| Cadangan imbalan pasca-kerja                                   | 432.508.340                      | ( 17.831.440 )                                                                                                        | ( 167.926.220 )                                                                                                                        | 246.750.680                    | Allowance for post-employment benefits                               |
| Cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi | 829.361.734                      | -                                                                                                                     | -                                                                                                                                      | 829.361.734                    | Allowance for impairment losses of exploration and evaluation assets |
| Cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan        | 11.222.743.183                   | -                                                                                                                     | -                                                                                                                                      | 11.222.743.183                 | Allowance for impairment losses of mining properties                 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain            | 1.893.987.530                    | ( 620.928.909 )                                                                                                       | -                                                                                                                                      | 1.273.058.621                  | Allowance for impairment losses of other receivables                 |
| Sub-jumlah                                                     | 56.816.825.751                   | ( 3.321.256.537 )                                                                                                     | ( 167.926.220 )                                                                                                                        | 53.327.642.994                 | Sub-total                                                            |
| Dikurangi:<br>Cadangan kerugian penurunan nilai                | ( 332.025.199 )                  | 142.666.561                                                                                                           | -                                                                                                                                      | ( 189.358.638 )                | Less:<br>Allowance for impairment losses                             |
| Sub-jumlah                                                     | 56.484.800.552                   | ( 3.178.589.976 )                                                                                                     | ( 167.926.220 )                                                                                                                        | 53.138.284.356                 | Sub-total                                                            |
| <b>Jumlah</b>                                                  | <b>70.564.218.545</b>            | <b>( 2.924.405.045 )</b>                                                                                              | <b>( 160.117.790 )</b>                                                                                                                 | <b>67.479.695.710</b>          | <b>Total</b>                                                         |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki potensi aset pajak tangguhan yang tidak diakui masing-masing sebesar Rp 158.259.173 dan Rp 189.358.638, yang timbul dari bawaan akumulasi kerugian fiskal.

*As at 31 December 2025 and 2024, the Group had potential deferred tax assets which were not recognised of Rp 158,259,173 and Rp 189,358,638, respectively, which arising from accumulated fiscal losses carried forward.*

Potensi aset pajak tangguhan hanya dapat diakui apabila besar kemungkinan laba fiskal diperkirakan akan tersedia di masa mendatang sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan. Manajemen berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

*Potential deferred tax assets can only be recognised to the extent that they are considered probable that the future taxable profit will be available against with the deductible temporary different can be utilised. The management believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets.*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

15. **TAXATION (Continued)**

g. **Surat ketetapan pajak**

g. **Tax assessment letter**

Selama tahun 2025 dan 2024, Grup telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), dan Surat Tagihan Pajak (STP) berkenaan dengan pajak penghasilan pasal 21 (PPh 21), pajak penghasilan pasal 22 (PPh 22), pajak penghasilan pasal 23 (PPh 23), pajak penghasilan badan (PPh Badan), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sebagai berikut:

In 2025 and 2024, the Group received underpayment of tax assessment letters (SKPKB), overpayment of tax assessment letters (SKPLB) and tax collection letters (STP) with respect to income tax article 21 (PPh 21), income tax article 22 (PPh 22), income tax article 23 (PPh 23), corporate income tax (PPh Badan), Value Added Tax (PPN) and Land and Building Tax (PBB) from the Directorate General of Taxes (DGT) as follows:

| Tahun penerbitan<br>SKPKB, SKPLB, dan STP/<br>Year issued SKPKB, SKPLB and STP | Jenis pajak/<br>Type of taxes | Tahun fiskal/<br>Fiscal year | Jumlah yang dapat ditagih (terutang)<br>atas SKPKB, SKPLB, dan<br>STP yang diterbitkan/<br>The amount which can<br>be claimed (payable) on the SKPKB,<br>SKPLB and STP issued |
|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Perusahaan/ The Company</b>                                                 |                               |                              |                                                                                                                                                                               |
| <b>STP</b>                                                                     |                               |                              |                                                                                                                                                                               |
| 2025                                                                           | PPh 21                        | 2021                         | ( 981.642 )                                                                                                                                                                   |
| 2025                                                                           | PPh 23                        | 2021                         | ( 6.930.970 )                                                                                                                                                                 |
| 2025                                                                           | PPh Badan                     | 2021                         | ( 29.634.553 )                                                                                                                                                                |
| 2025                                                                           | PPN                           | 2024                         | ( 357.502 )                                                                                                                                                                   |
| 2025                                                                           | PPh 21                        | 2024                         | ( 20.753.529 )                                                                                                                                                                |
| <b>SKPKB</b>                                                                   |                               |                              |                                                                                                                                                                               |
| 2025                                                                           | PPN                           | 2024                         | ( 264.408.115 )                                                                                                                                                               |
| <b>SKPLB</b>                                                                   |                               |                              |                                                                                                                                                                               |
| 2024                                                                           | PPN                           | 2024                         | 19.447.718.832                                                                                                                                                                |
| 2025                                                                           | PPN                           | 2024                         | 15.378.697.135                                                                                                                                                                |
| 2025                                                                           | PPN                           | 2025                         | 11.444.166.937                                                                                                                                                                |
| <b>Entitas Anak/ Subsidiary – ADP</b>                                          |                               |                              |                                                                                                                                                                               |
| <b>STP</b>                                                                     |                               |                              |                                                                                                                                                                               |
| 2025                                                                           | PPN                           | 2023                         | ( 12.103.286 )                                                                                                                                                                |
| 2025                                                                           | PBB                           | 2023                         | ( 324.787.275 )                                                                                                                                                               |
| 2025                                                                           | PPh 21                        | 2024                         | ( 559.436 )                                                                                                                                                                   |
| 2025                                                                           | PPh 23                        | 2025                         | ( 1.417 )                                                                                                                                                                     |
| 2025                                                                           | PPh 21                        | 2025                         | ( 915.129 )                                                                                                                                                                   |
| <b>SKPKB</b>                                                                   |                               |                              |                                                                                                                                                                               |
| 2025                                                                           | PPN                           | 2023                         | ( 171.479.362 )                                                                                                                                                               |
| 2025                                                                           | PPh 23                        | 2023                         | ( 308.797.912 )                                                                                                                                                               |
| 2025                                                                           | PBB                           | 2024                         | ( 366.201.701 )                                                                                                                                                               |
| <b>Entitas Anak/ Subsidiary – BBJ</b>                                          |                               |                              |                                                                                                                                                                               |
| <b>STP</b>                                                                     |                               |                              |                                                                                                                                                                               |
| 2024                                                                           | PPh Badan                     | 2023                         | ( 1.000.000 )                                                                                                                                                                 |
| <b>Entitas Anak/ Subsidiary – AAP</b>                                          |                               |                              |                                                                                                                                                                               |
| <b>STP</b>                                                                     |                               |                              |                                                                                                                                                                               |
| 2025                                                                           | PPh 21                        | 2024                         | ( 1.232.455 )                                                                                                                                                                 |
| <b>Entitas Anak/ Subsidiary – ADE</b>                                          |                               |                              |                                                                                                                                                                               |
| <b>STP</b>                                                                     |                               |                              |                                                                                                                                                                               |
| 2025                                                                           | PPh 21                        | 2024                         | ( 1.215.116 )                                                                                                                                                                 |

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**g. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)**

Selama tahun 2025 dan 2024, Grup telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), dan Surat Tagihan Pajak (STP) berkenaan dengan pajak penghasilan pasal 21 (PPh 21), pajak penghasilan pasal 22 (PPh 22), pajak penghasilan pasal 23 (PPh 23), pajak penghasilan badan (PPh Badan), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sebagai berikut: (Lanjutan)

**2024**

| Tahun penerbitan<br>SKPKB, SKPLB, dan STP/<br>Year issued SKPKB, SKPLB and STP | Jenis pajak/<br>Type of taxes | Tahun fiskal/<br>Fiscal year | Jumlah yang dapat ditagih (terutang)<br>atas SKPKB, SKPLB, dan<br>STP yang diterbitkan/<br>The amount which can<br>be claimed (payable) on the SKPKB,<br>SKPLB and STP issued |
|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Perusahaan/ The Company</b>                                                 |                               |                              |                                                                                                                                                                               |
| <b>STP</b>                                                                     |                               |                              |                                                                                                                                                                               |
| 2023                                                                           | PPh 23                        | 2023                         | ( 1.354.784 )                                                                                                                                                                 |
| 2023                                                                           | PPh 22                        | 2023                         | ( 1.627.207 )                                                                                                                                                                 |
| 2024                                                                           | PPh 21                        | 2020                         | ( 77.004 )                                                                                                                                                                    |
| 2024                                                                           | PPh 23                        | 2020                         | ( 104.215.961 )                                                                                                                                                               |
| 2024                                                                           | PPh Badan                     | 2020                         | ( 42.065.627 )                                                                                                                                                                |
| 2024                                                                           | PPh 21                        | 2023                         | ( 24.235.910 )                                                                                                                                                                |
| 2024                                                                           | PPh 22                        | 2023                         | ( 4.384.499 )                                                                                                                                                                 |
| 2024                                                                           | PPh 23                        | 2023                         | ( 8.101.378 )                                                                                                                                                                 |
| 2024                                                                           | PPN                           | 2023                         | ( 106.355.907 )                                                                                                                                                               |
| <b>SKPKB</b>                                                                   |                               |                              |                                                                                                                                                                               |
| 2024                                                                           | PPN                           | 2023                         | ( 3.809.087 )                                                                                                                                                                 |
| 2024                                                                           | PPN                           | 2024                         | ( 407.546 )                                                                                                                                                                   |
| <b>SKPLB</b>                                                                   |                               |                              |                                                                                                                                                                               |
| 2024                                                                           | PPN                           | 2023                         | 5.671.676.575                                                                                                                                                                 |
| 2024                                                                           | PPN                           | 2023                         | 8.153.799.510                                                                                                                                                                 |
| 2024                                                                           | PPN                           | 2024                         | 7.185.402.599                                                                                                                                                                 |
| <b>Entitas Anak/ Subsidiary – ADP</b>                                          |                               |                              |                                                                                                                                                                               |
| <b>STP</b>                                                                     |                               |                              |                                                                                                                                                                               |
| 2023                                                                           | PPh 21                        | 2022                         | ( 4.246.146 )                                                                                                                                                                 |
| 2023                                                                           | PPN                           | 2023                         | ( 4.939.420 )                                                                                                                                                                 |
| 2024                                                                           | PPh 21                        | 2023                         | ( 25.821.408 )                                                                                                                                                                |
| 2024                                                                           | PPN                           | 2023                         | ( 8.995.946 )                                                                                                                                                                 |
| 2024                                                                           | PPh Badan                     | 2023                         | ( 1.000.000 )                                                                                                                                                                 |
| 2024                                                                           | PPh 21                        | 2024                         | ( 3.964.377 )                                                                                                                                                                 |
| 2024                                                                           | PPh 23                        | 2024                         | ( 32.880.108 )                                                                                                                                                                |
| 2024                                                                           | PPN                           | 2024                         | ( 1.749.892 )                                                                                                                                                                 |
| <b>SKPKB</b>                                                                   |                               |                              |                                                                                                                                                                               |
| 2024                                                                           | PBB                           | 2023                         | ( 649.574.550 )                                                                                                                                                               |
| <b>Entitas Anak/ Subsidiary – BBJ</b>                                          |                               |                              |                                                                                                                                                                               |
| <b>STP</b>                                                                     |                               |                              |                                                                                                                                                                               |
| 2022                                                                           | PPh 21                        | 2019                         | ( 124.632 )                                                                                                                                                                   |
| 2022                                                                           | PPh 21                        | 2021                         | ( 733.175 )                                                                                                                                                                   |
| 2023                                                                           | PPh 21                        | 2020                         | ( 1.589.113 )                                                                                                                                                                 |
| <b>Entitas Anak/ Subsidiary – AAP</b>                                          |                               |                              |                                                                                                                                                                               |
| <b>STP</b>                                                                     |                               |                              |                                                                                                                                                                               |
| 2022                                                                           | PPh 23                        | 2020                         | ( 127.720 )                                                                                                                                                                   |
| 2022                                                                           | PPh 21                        | 2021                         | ( 1.232.951 )                                                                                                                                                                 |
| 2022                                                                           | PPh Badan                     | 2021                         | ( 1.000.000 )                                                                                                                                                                 |
| 2023                                                                           | PPh 21                        | 2022                         | ( 1.245.222 )                                                                                                                                                                 |
| 2024                                                                           | PPh 23                        | 2020                         | ( 198.208 )                                                                                                                                                                   |
| 2024                                                                           | PPh 21                        | 2020                         | ( 434.762 )                                                                                                                                                                   |
| 2024                                                                           | PPh 21                        | 2023                         | ( 1.270.164 )                                                                                                                                                                 |

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**g. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)**

Grup menyetujui surat ketetapan tersebut dan mencatat selisih antara penetapan DJP dengan nilai yang telah dilaporkan atas pajak penghasilan badan sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Kini" sedangkan untuk pajak-pajak lainnya dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-Lain" masing-masing pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**h. Administrasi**

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut Perusahaan dapat memperoleh tarif pajak lebih rendah untuk Tahun Pajak yang bersangkutan.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan diatas untuk mendapatkan penurunan tarif sebesar 3%.

**15. TAXATION (Continued)**

**g. Tax assessment letter (Continued)**

The Group agreed with the assessment letters and recorded the difference between the DGT assessment and the reported amount of corporate income tax as part of "Current Income Taxes" while other taxes are recorded as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

**h. Administration**

Publicly Listed Companies which fulfil certain requirements are entitled to obtain a rate amounting to 3% lower than the applicable tax rate. In the event that the Company fulfils the requirements, the Company can obtain a lower tax rate for the relevant Fiscal Year.

The Company has met the requirements to obtain the reduction of income tax rate of 3%.

**16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

|                                                           | 2025               | 2024               |
|-----------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| PT BCA Finance                                            | 875.788.345        | -                  |
| PT Astra Sedaya Finance                                   | 517.814.780        | 1.097.596.091      |
| PT Dipo Star Finance                                      | 52.123.217         | 141.476.555        |
| PT Mandiri Tunas Finance                                  | -                  | 1.439.903.439      |
| Sub-jumlah                                                | 1.445.726.342      | 2.678.976.085      |
| Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 1.301.347.807      | 2.109.038.088      |
| <b>Bagian jangka panjang</b>                              | <b>144.378.535</b> | <b>569.937.997</b> |

Akun ini merupakan utang pembiayaan konsumen atas pembelian aset tetap berupa kendaraan, yang dikenakan bunga efektif yang berkisar antara 5,92% - 12,01% per tahun pada tahun 2025 dan 2024, dan memiliki jangka waktu pembayaran antara 12 (dua belas) - 36 (tiga puluh enam) bulan. Utang pembiayaan konsumen tersebut dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9).

Grup mencatat kendaraan tersebut sebagai bagian dari aset tetap Grup (Catatan 9).

**16. CONSUMER FINANCING PAYABLES**

|                          |  |
|--------------------------|--|
| PT BCA Finance           |  |
| PT Astra Sedaya Finance  |  |
| PT Dipo Star Finance     |  |
| PT Mandiri Tunas Finance |  |
| Sub-total                |  |
| Less: current portion    |  |
| Long-term portion        |  |

This account represents consumer financing payables on the acquisition of vehicles, bearing effective interest rate of ranging between 5.92% - 12.01% per annum in 2025 and 2024, with term of financing of ranging between 12 (twelve) - 36 (thirty-six) months. The consumer financing payables were secured by the financed vehicles (Note 9).

The Group recorded such vehicles as part of the Group's fixed assets (Note 9).



*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 31 Desember 2025  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
 31 December 2025  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PINJAMAN BANK**

**17. BANK LOANS**

|                                           | <u>2025</u>   | <u>2024</u> |                                     |
|-------------------------------------------|---------------|-------------|-------------------------------------|
| <b><u>Pinjaman Bank Jangka Pendek</u></b> |               |             | <b><u>Short-term Bank Loans</u></b> |
| <b><u>Perusahaan</u></b>                  |               |             | <b><u>The Company</u></b>           |
| PT Bank Central Asia Tbk                  | 3.190.000.000 | -           | PT Bank Central Asia Tbk            |

**Perusahaan**

**The Company**

**Pinjaman Bank Jangka Pendek**

**Short-term Bank Loans**

**PT Bank Central Asia Tbk**

**PT Bank Central Asia Tbk**

**Fasilitas Rekening Koran dan Kredit Ekspor**

**Overdraft and Credit Export Facility**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 01958 tanggal 16 Juli 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Rekening Koran dan fasilitas Kredit Ekspor dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 7.000.000.000 dan US\$ 500.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,25% dan 5,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2022.

Based on a Loan Agreement No. 01958 dated 16 July 2021, the Company obtained Overdraft facility and Export Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum credit limit of Rp 7,000,000,000 and US\$ 500,000, respectively. The loan bears interest rate of 9.25% and 5.5% per annum, respectively, and will be due for repayment on 16 July 2022.

Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Surat No. 02048 tanggal 15 Agustus 2024, dimana ketentuan-ketentuan pinjaman diubah menjadi sebagai berikut:

The loan agreement was amended several times, most recently through Letter No. 02048 dated 15 August 2024, whereby the terms of the loan was amended to be as follows:

**Fasilitas Rekening Koran/  
Overdraft Facility**

|                       |                    |                        |
|-----------------------|--------------------|------------------------|
| Batas maksimum kredit | Rp 7.000.000.000   | Maximum credit limit   |
| Tingkat bunga         | 10,5%              | Interest rate          |
| Tanggal jatuh tempo   | 16 Juli/ July 2025 | Due for repayment date |

Selanjutnya, pada tahun 2025, perjanjian pinjaman tersebut kembali diubah melalui Surat No. 00477/PPK/0980S/2025 tanggal 15 Oktober 2025, dimana ketentuan-ketentuan pinjaman diubah menjadi sebagai berikut:

Afterwards, in 2025, the loan agreement was amended through Letter No. 00477/PPK/0980S/2025 dated 15 October 2025, whereby the terms of the loan was amended to be as follows:

**Fasilitas Rekening Koran/  
Overdraft Facility**

|                       |                    |                        |
|-----------------------|--------------------|------------------------|
| Batas maksimum kredit | Rp 11.000.000.000  | Maximum credit limit   |
| Tingkat bunga         | 10,5%              | Interest rate          |
| Tanggal jatuh tempo   | 16 Juli/ July 2026 | Due for repayment date |

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

**Perusahaan (Lanjutan)**

**Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)**

**Fasilitas Rekening Koran dan Kredit Ekspor (Lanjutan)**

Selama tahun 2025 dan 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar Rp 30.966.000.000 dan Rp 41.486.866.463.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 3843 milik Aris Munandar, pemegang saham dan presiden komisaris, yang berlokasi di Jl. Niaga Duta I Blok BB No. 17, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.
- Tanah dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1402 milik lie Dewi Koestanto, yang berlokasi di Jl. Rinjani Boulevard No. 5, Kecamatan Megamendung, Bogor.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

**Fasilitas Time Loan Revolving**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00334/PK/PSB/2025 tanggal 8 Mei 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* dari PT Bank Central Asia Tbk.

Ringkasan ketentuan fasilitas *Time Loan Revolving* adalah sebagai berikut:

|                       | <b>Fasilitas<br/>Time Loan<br/>Revolving 1/<br/>Time Loan<br/>Revolving 1<br/>Facility</b> | <b>Fasilitas<br/>Time Loan<br/>Revolving 2/<br/>Time Loan<br/>Revolving 2<br/>Facility</b> | <b>Fasilitas<br/>Time Loan<br/>Revolving 3/<br/>Time Loan<br/>Revolving 3<br/>Facility</b> |                        |
|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| Batas maksimum kredit | Rp 890.000.000                                                                             | Rp 820.000.000                                                                             | Rp 1.480.000.000                                                                           | Maximum credit limit   |
| Tingkat bunga         | 6,78%                                                                                      | 6,78%                                                                                      | 6,78%                                                                                      | Interest rate          |
| Tanggal jatuh tempo   | 9 September 2026                                                                           | 9 September 2026                                                                           | 9 September 2026                                                                           | Due for repayment date |

Saldo pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 3.190.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan investasi dalam obligasi negara milik Aris Munandar, pemegang saham dan presiden komisaris, senilai Rp 3.707.000.000.

**17. BANK LOANS (Continued)**

**The Company (Continued)**

**Short-term Bank Loans (Continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (Continued)**

**Overdraft and Credit Export Facility (Continued)**

In 2025 and 2024, Company had made repayments amounting to Rp 30,966,000,000 and Rp 41,486,866,463, respectively.

These loan facilities are secured by:

- Land with rights of ownership of Freehold Title (SHM) certificate No. 3843 owned by Aris Munandar, a shareholder and president commissioner, located at Jl. Niaga Duta I Blok BB No. 17, Sub-district Kebayoran Lama, South Jakarta.
- Land with rights of ownership of Right to Build Title (SHGB) certificate No. 1402 owned by lie Dewi Koestanto, located at Jl. Rinjani Boulevard No. 5, Sub-district Megamendung, Bogor.

As at 31 December 2025 and 2024, the Company had fully paid the above loan facility.

As at 31 December 2025, the Company had not utilized this facility yet.

**Time Loan Revolving Facility**

Based on a Loan Agreement No. 00334/PK/PSB/2025 dated 8 May 2025, the Company obtained Time Loan Revolving facilities from PT Bank Central Asia Tbk.

The summary of terms of Time Loan Revolving facilities is as follows:

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

# 18. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Grup menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) dalam penetapan kewajiban imbalan kerja. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 67 dan 66 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Rincian cadangan imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

|                                          | 2025          | 2024          |
|------------------------------------------|---------------|---------------|
| Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja | 3.824.851.000 | 3.240.443.000 |

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

|                                                                      | 2025                 | 2024                 |
|----------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja pada awal tahun             | 3.220.443.000        | 3.240.443.000        |
| Biaya jasa kini                                                      | 471.433.000          | 431.968.000          |
| Biaya bunga                                                          | 227.829.000          | 214.592.000          |
| Biaya jasa lalu                                                      | 118.846.000          | 55.644.000           |
| Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain | ( 213.700.000)       | ( 722.204.000)       |
| <b>Saldo akhir</b>                                                   | <b>3.824.851.000</b> | <b>3.220.443.000</b> |

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

|                                                                      | 2025                 | 2024                 |
|----------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Saldo awal                                                           | 3.220.443.000        | 3.240.443.000        |
| Penambahan selama tahun berjalan                                     | 818.108.000          | 702.204.000          |
| Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain | ( 213.700.000)       | ( 722.204.000)       |
| <b>Saldo akhir</b>                                                   | <b>3.824.851.000</b> | <b>3.220.443.000</b> |

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

|                 | 2025               | 2024               |
|-----------------|--------------------|--------------------|
| Biaya jasa kini | 471.433.000        | 431.968.000        |
| Biaya bunga     | 227.829.000        | 214.592.000        |
| Biaya jasa lalu | 118.846.000        | 55.644.000         |
| <b>Jumlah</b>   | <b>818.108.000</b> | <b>702.204.000</b> |

# 18. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group determines its allowance for post-employment benefits in accordance with the Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in its determination of the employee benefits liability. The number of employees entitled to the benefits was 67 and 66 employees as at 31 December 2025 and 2024, respectively.

Detail of the allowance for post-employment benefits is as follows:

|                                             | 2025          | 2024          |
|---------------------------------------------|---------------|---------------|
| Present value of defined benefit obligation | 3.824.851.000 | 3.240.443.000 |

Movements in the present value of defined benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position is as follows:

|                                                                      | 2025                 | 2024                 |
|----------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Present value of defined benefit obligation at the beginning of year | 3.220.443.000        | 3.240.443.000        |
| Current service cost                                                 | 471.433.000          | 431.968.000          |
| Interest cost                                                        | 227.829.000          | 214.592.000          |
| Past service cost                                                    | 118.846.000          | 55.644.000           |
| Actuarial gain charged to other comprehensive income                 | ( 213.700.000)       | ( 722.204.000)       |
| <b>Ending balance</b>                                                | <b>3.824.851.000</b> | <b>3.220.443.000</b> |

Movements in the liability recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

|                                                      | 2025                 | 2024                 |
|------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Beginning balance                                    | 3.220.443.000        | 3.240.443.000        |
| Addition during the year                             | 818.108.000          | 702.204.000          |
| Actuarial gain charged to other comprehensive income | ( 213.700.000)       | ( 722.204.000)       |
| <b>Ending balance</b>                                | <b>3.824.851.000</b> | <b>3.220.443.000</b> |

The amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

|                      | 2025               | 2024               |
|----------------------|--------------------|--------------------|
| Current service cost | 471.433.000        | 431.968.000        |
| Interest cost        | 227.829.000        | 214.592.000        |
| Past service cost    | 118.846.000        | 55.644.000         |
| <b>Total</b>         | <b>818.108.000</b> | <b>702.204.000</b> |

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)**

Seluruh beban imbalan pasca-kerja dialokasikan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 818.108.000 dan Rp 702.204.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 26).

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh PT Emerald Delta Consulting, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing yang bertanggal 11 Februari 2026 dan 20 Februari 2025. Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

**18. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)**

The entire post-employment benefits expenses were allocated to general and administrative expenses amounting to Rp 818,108,000 and Rp 702,204,000 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively (Note 26).

The cost for providing allowance for post-employment benefits for the years ended 31 December 2025 and 2024 was calculated by PT Emerald Delta Consulting, an independent actuary, based on their reports dated 11 February 2026 and 20 February 2025, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

**31 Desember/ December 2025**

**Asumsi ekonomi:**

|                                              |                      |
|----------------------------------------------|----------------------|
| Tingkat diskonto per tahun                   | 6,36% per tahun/ p.a |
| Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun | 7,00% per tahun/ p.a |

**Asumsi demografis:**

|                                  |                                                                                                                                                                                               |
|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tingkatan kematian               | Tabel Mortalita Indonesia – 2019/ Indonesian Mortality Table – 2019 (TMI – IV)                                                                                                                |
| Tingkat cacat                    | 10% dari Tabel Mortalita/ 10% of Mortality Table                                                                                                                                              |
| Tingkat pengunduran diri peserta | 10% per tahun untuk usia 25 tahun dan terus menurun menjadi 1% pada usia 45 tahun/ 10% per annum at age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter |
| Usia pensiun normal              | 55 tahun/ years old                                                                                                                                                                           |

**Economic assumptions:**

Annual discount rate

Annual salary incremental rate

**Demographic assumptions:**

Mortality table

Disability rate

Resignation rate

Normal retirement age

**31 Desember/ December 2024**

**Asumsi ekonomi:**

|                                              |                      |
|----------------------------------------------|----------------------|
| Tingkat diskonto per tahun                   | 7,08% per tahun/ p.a |
| Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun | 7,00% per tahun/ p.a |

**Asumsi demografis:**

|                                  |                                                                                                                                                                                               |
|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tingkatan kematian               | Tabel Mortalita Indonesia – 2019/ Indonesian Mortality Table – 2019 (TMI – IV)                                                                                                                |
| Tingkat cacat                    | 10% dari Tabel Mortalita/ 10% of Mortality Table                                                                                                                                              |
| Tingkat pengunduran diri peserta | 10% per tahun untuk usia 25 tahun dan terus menurun menjadi 1% pada usia 45 tahun/ 10% per annum at age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter |
| Usia pensiun normal              | 55 tahun/ years old                                                                                                                                                                           |

**Economic assumptions:**

Annual discount rate

Annual salary incremental rate

**Demographic assumptions:**

Mortality table

Disability rate

Resignation rate

Normal retirement age

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2025**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**31 December 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)**

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

|                         | <b>Tingkat diskonto/<br/>Discount rate</b> | <b>Pengaruh nilai<br/>kini atas<br/>kewajiban<br/>imbalan/<br/>Effect on<br/>present value<br/>of benefits<br/>obligation</b> |
|-------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                         | <b>Persentase/<br/>Percentage</b>          |                                                                                                                               |
| <b>31 Desember 2025</b> |                                            |                                                                                                                               |
| Kenaikan                | 1%                                         | ( 317.195.000 )                                                                                                               |
| Penurunan               | ( 1% )                                     | 233.074.000                                                                                                                   |
| <b>31 Desember 2024</b> |                                            |                                                                                                                               |
| Kenaikan                | 1%                                         | ( 239.805.000 )                                                                                                               |
| Penurunan               | ( 1% )                                     | 267.610.000                                                                                                                   |

**18. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)**

*Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability is as follows:*

|                         | <b>Kenaikan gaji di masa depan/<br/>Future salary increases</b>                                                               |
|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                         | <b>Pengaruh nilai<br/>kini atas<br/>kewajiban<br/>imbalan/<br/>Effect on<br/>present value<br/>of benefits<br/>obligation</b> |
|                         | <b>Persentase/<br/>Percentage</b>                                                                                             |
| <b>31 Desember 2025</b> |                                                                                                                               |
| Kenaikan                | 1% 188.941.000                                                                                                                |
| Penurunan               | ( 1% ) ( 174.395.000 )                                                                                                        |
| <b>31 Desember 2024</b> |                                                                                                                               |
| Kenaikan                | 1% 246.814.000                                                                                                                |
| Penurunan               | ( 1% ) ( 226.377.000 )                                                                                                        |

**19. CADANGAN REKLAMASI DAN REHABILITASI LINGKUNGAN**

Akun ini merupakan cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan hidup terkait kegiatan usaha ADP, entitas anak tidak langsung, yang mencerminkan bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya reklamasi dan rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan yang dibentuk telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang timbul dari kegiatan penutupan tambang sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan adalah sebagai berikut:

|                                               | <b>2025</b>           | <b>2024</b>           |
|-----------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Saldo awal                                    | 15.951.151.060        | 13.788.584.933        |
| Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 24) | 2.479.855.394         | 3.059.411.924         |
| Realisasi                                     | ( 1.193.582.136 )     | ( 896.845.797 )       |
| <b>Saldo akhir</b>                            | <b>17.237.424.318</b> | <b>15.951.151.060</b> |

**19. ALLOWANCE FOR ENVIRONMENTAL RECLAMATION AND REHABILITATION**

*This account represents allowance for environmental reclamation and rehabilitation with respect to business activity of ADP, an indirect subsidiary, reflecting the accrued portion of the estimated environmental and closure costs to be incurred at the end of a mine's life.*

*The current estimated costs is calculated internally by the management. The management believes that the accumulated provision was sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the consolidated statement of financial position date.*

*The movements in the allowance for environmental reclamation and rehabilitation costs is as follows:*

*Beginning balance  
Addition during the year  
(Note 24)  
Realisation  
Ending balance*



These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**20. SHARE CAPITAL**

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as at 31 December 2025 and 2024 according to the share register of PT Adimitra Jasa Korpora, a share registrar, is as follows:

| Pemegang saham                         | Ditempatkan dan disetor/<br>Issued and paid-up |                                                    |                        | Shareholders                              |
|----------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------------------------|------------------------|-------------------------------------------|
|                                        | Jumlah saham/<br>Number of shares              | Persentase kepemilikan/<br>Percentage of ownership | Jumlah/<br>Amount      |                                           |
| Aris Munandar<br>(Presiden Komisaris)  | 531.203.000                                    | 36,00%                                             | 53.120.300.000         | Aris Munandar<br>(President Commissioner) |
| PT Asabri (Persero)                    | 229.783.050                                    | 15,57%                                             | 22.978.305.000         | PT Asabri (Persero)                       |
| PT Kencana Prima Mulia                 | 1.525.000                                      | 0,10%                                              | 152.500.000            | PT Kencana Prima Mulia                    |
| Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) | 712.852.129                                    | 48,33%                                             | 71.285.212.900         | Public (each below 5%)                    |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>1.475.363.179</b>                           | <b>100,00%</b>                                     | <b>147.536.317.900</b> | <b>Total</b>                              |

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH**

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET**

|                                                                                                                | 2025                   | 2024                   |                                                                                                                                                                    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Selisih nilai restrukturisasi entitas<br>sepengendali yang timbul dari akuisisi<br>PT Adhikara Andalan Persada | ( 5.457.407.965)       | ( 5.457.407.965)       | Difference in value from<br>restructuring transaction between<br>entities under common control<br>which arising from acquisition<br>of PT Adhikara Andalan Persada |
| Penerapan PSAK No. 370                                                                                         | 105.000.000            | 105.000.000            | Adoption of SFAS No. 370                                                                                                                                           |
| Agio saham treasuri                                                                                            | 621.690.600            | 621.690.600            | Treasury shares premium                                                                                                                                            |
| Penawaran umum perdana (Catatan 1b)                                                                            |                        |                        | Initial public offering (Note 1b)                                                                                                                                  |
| Agio saham                                                                                                     | 120.000.000.000        | 120.000.000.000        | Share premium                                                                                                                                                      |
| Biaya emisi saham                                                                                              | ( 5.937.231.939)       | ( 5.937.231.939)       | Shares issuance cost                                                                                                                                               |
| Pelaksanaan Waran Seri 1                                                                                       | 92.065.668.975         | 92.065.668.975         | Exercise of Serie 1 Warrants                                                                                                                                       |
| <b>Jumlah – bersih</b>                                                                                         | <b>201.397.719.671</b> | <b>201.397.719.671</b> | <b>Total – net</b>                                                                                                                                                 |

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

## 22. NON-CONTROLLING INTERESTS

*The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries is as follows:*

| 2025                           |                                     |                                                                 |                                                                       |                                | 2025                           |
|--------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
|                                | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Laba (rugi) tahun<br>berjalan/<br>Profit (loss)<br>for the year | Penghasilan<br>komprehensif<br>lain/ Other<br>comprehensive<br>income | Saldo akhir/<br>Ending balance |                                |
| PT Adhikara Andalan<br>Persada | 5.153.652                           | 883.202                                                         | 77.758                                                                | 6.114.612                      | PT Adhikara Andalan<br>Persada |
| PT Alfa Daya Energi            | 8.374.713 (                         | 266.869)                                                        | -                                                                     | 8.107.844                      | PT Alfa Daya Energi            |
| PT Properti Nusa<br>Sepinggan  | ( 153.014 ) (                       | 37.540)                                                         | -                                                                     | ( 190.554 )                    | PT Properti Nusa<br>Sepinggan  |
| PT Berkat Bara Jaya            | ( 14.398 ) (                        | 3.461)                                                          | -                                                                     | ( 17.859)                      | PT Berkat Bara Jaya            |
| PT Alfara Delta<br>Persada     | 169.023                             | 49.247                                                          | 3.905                                                                 | 222.175                        | PT Alfara Delta<br>Persada     |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>13.529.976</b>                   | <b>624.579</b>                                                  | <b>81.663</b>                                                         | <b>14.236.218</b>              | <b>Total</b>                   |
| 2024                           |                                     |                                                                 |                                                                       |                                | 2024                           |
|                                | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Laba (rugi) tahun<br>berjalan/<br>Profit (loss)<br>for the year | Penghasilan<br>komprehensif<br>lain/ Other<br>comprehensive<br>income | Saldo akhir/<br>Ending balance |                                |
| PT Adhikara Andalan<br>Persada | 2.845.941                           | 2.058.866                                                       | 248.845                                                               | 5.153.652                      | PT Adhikara Andalan<br>Persada |
| PT Alfa Daya Energi            | 8.576.421 (                         | 201.708)                                                        | -                                                                     | 8.374.713                      | PT Alfa Daya Energi            |
| PT Properti Nusa<br>Sepinggan  | ( 124.304 ) (                       | 28.710)                                                         | -                                                                     | ( 153.014 )                    | PT Properti Nusa<br>Sepinggan  |
| PT Berkat Bara Jaya            | ( 11.809 ) (                        | 2.589)                                                          | -                                                                     | ( 14.398)                      | PT Berkat Bara Jaya            |
| PT Alfara Delta<br>Persada     | 48.413                              | 108.114                                                         | 12.496                                                                | 169.023                        | PT Alfara Delta<br>Persada     |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>11.334.662</b>                   | <b>1.933.973</b>                                                | <b>261.341</b>                                                        | <b>13.529.976</b>              | <b>Total</b>                   |

## 23. PENDAPATAN – BERSIH

## 23. REVENUES – NET

|                                                    | 2025                   | 2024                   |                                                |
|----------------------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------------------------------|
| <b>Penjualan batu bara</b>                         |                        |                        | <b>Coal sales</b>                              |
| Far East Commodities SA                            | 176.275.771.414        | 287.267.432.793        | Far East Commodities SA                        |
| Bulk Trading Far East, Pte., Ltd.                  | 79.691.492.519         | 46.024.307.175         | Bulk Trading Far East, Pte., Ltd.              |
| PT Inti Garda Nusantara                            | 34.391.794.472         | -                      | PT Inti Garda Nusantara                        |
| PT Bumi Nusantara Jaya                             | 11.256.584.456         | -                      | PT Bumi Nusantara Jaya                         |
| Noble Resource International<br>Pte., Ltd.         | 9.913.989.790          | 11.976.349.418         | Noble Resource International<br>Pte., Ltd.     |
| Glencore International AG                          | -                      | 50.463.467.290         | Glencore International AG                      |
| PT IMR Anugrah Maju                                | -                      | 43.042.771.200         | PT IMR Anugrah Maju                            |
| PT Jaya Energi Adhiperkasa                         | -                      | 19.604.220.395         | PT Jaya Energi Adhiperkasa                     |
| CV Barkalin Artha Prima                            | -                      | 9.838.370.515          | CV Barkalin Artha Prima                        |
| Lain-lain                                          | -                      | 4.838.226.438          | Others                                         |
| <b>Sub-jumlah</b>                                  | <b>311.529.632.651</b> | <b>473.055.145.224</b> | <b>Sub-total</b>                               |
| <b>Jasa peremukan dan pengolahan<br/>batu bara</b> | <b>-</b>               | <b>446.984.880</b>     | <b>Coal crushing and handling<br/>services</b> |
| <b>Jumlah</b>                                      | <b>311.529.632.651</b> | <b>473.502.130.104</b> | <b>Total</b>                                   |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pendapatan kepada pihak berelasi.

*For the years ended 31 December 2025 and 2024, there were no revenues to related party.*

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. PENDAPATAN – BERSIH (Lanjutan)**

Rincian pendapatan bersih dengan jumlah kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih Grup adalah sebagai berikut:

**23. REVENUES – NET (Continued)**

*The details of net revenues with individual cumulative amount which exceeding 10% of the total Group's net revenues are as follows:*

|                                                           | <b>Pendapatan bersih/ Net revenues</b> |                        | <b>Persentase terhadap pendapatan bersih/ Percentage to net revenues</b> |               |                                                           |
|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------|------------------------|--------------------------------------------------------------------------|---------------|-----------------------------------------------------------|
|                                                           | <b>2025</b>                            | <b>2024</b>            | <b>2025</b>                                                              | <b>2024</b>   |                                                           |
| Far East Commodities SA Bulk Trading Far East, Pte., Ltd. | 176.275.771.414                        | 287.267.432.793        | 56,58%                                                                   | 60,67%        | Far East Commodities SA Bulk Trading Far East, Pte., Ltd. |
| PT Inti Garda Nusantara                                   | 79.691.492.519                         | -                      | 25,58%                                                                   | -             | PT Inti Garda Nusantara                                   |
| Glencore International AG                                 | 34.391.794.472                         | -                      | 11,04%                                                                   | -             | Glencore International AG                                 |
|                                                           | -                                      | 50.463.467.290         | -                                                                        | 10,66%        |                                                           |
| <b>Jumlah</b>                                             | <b>290.359.058.405</b>                 | <b>337.730.900.083</b> | <b>93,20%</b>                                                            | <b>71,33%</b> | <b>Total</b>                                              |

**24. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

**24. COST OF REVENUES**

*The detail of cost of revenues are as follows:*

|                                                    | <b>2025</b>            | <b>2024</b>            |                                                        |
|----------------------------------------------------|------------------------|------------------------|--------------------------------------------------------|
| Jasa penambangan                                   | 107.446.657.460        | 143.877.334.863        | Mining services                                        |
| Bahan bakar                                        | 33.047.133.125         | 44.268.496.003         | Fuel                                                   |
| Royalti (Catatan 31)                               | 20.946.504.376         | 34.993.690.589         | Royalty (Note 31)                                      |
| Bongkar muat                                       | 19.948.797.458         | 26.577.029.839         | Loading                                                |
| Pembebasan lahan                                   | 10.982.092.935         | 1.938.788.000          | Land compensation                                      |
| Peralatan                                          | 6.914.643.098          | 14.716.212.217         | Equipment                                              |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 9)                  | 5.870.892.096          | 6.226.931.868          | Depreciation of fixed assets (Note 9)                  |
| Amortisasi properti pertambangan (Catatan 10)      | 3.047.420.679          | 7.282.025.330          | Amortisation of mining properties (Note 10)            |
| Reklamasi dan rehabilitasi lingkungan (Catatan 19) | 2.479.855.394          | 3.059.411.924          | Environmental reclamation and rehabilitation (Note 19) |
| Lain-lain                                          | 680.043.921            | 1.162.753.360          | Others                                                 |
| <b>Jumlah biaya produksi</b>                       | <b>211.364.040.542</b> | <b>284.102.673.993</b> | <b>Total production cost</b>                           |
| Persediaan batu bara                               |                        |                        | Coal inventories                                       |
| Persediaan awal (Catatan 6)                        | 975.161.922            | 43.406.087.086         | Beginning inventories (Note 6)                         |
| Pembelian – bersih                                 | 40.966.323.182         | 11.682.177.849         | Purchase – net                                         |
| Persediaan akhir (Catatan 6)                       | ( 771.116.632 )        | ( 975.161.922 )        | Ending inventories (Note 6)                            |
| <b>Jumlah</b>                                      | <b>252.534.409.014</b> | <b>338.215.777.006</b> | <b>Total</b>                                           |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi.

*For the years ended 31 December 2025 and 2024, there were no purchase from related party.*

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**24. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)**

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih Grup adalah sebagai berikut:

|                                                              | <b>Jumlah kumulatif/<br/>Total cumulative</b> |                        | <b>Persentase terhadap<br/>pendapatan bersih/<br/>Percentage to net<br/>revenues</b> |               |
|--------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
|                                                              | <b>2025</b>                                   | <b>2024</b>            | <b>2025</b>                                                                          | <b>2024</b>   |
| PT Harmoni Inti Sukses<br>(dahulu PT Aminco Jaya<br>Persada) | 71.174.791.187                                | 104.552.262.331        | 22,85%                                                                               | 22,08%        |
| PT Gorby Putra Utama                                         | 40.966.323.200                                | -                      | 13,15%                                                                               | -             |
| PT Asyifa Rizki Jaya                                         | 32.679.058.870                                | -                      | 10,49%                                                                               | -             |
| <b>Jumlah</b>                                                | <b>144.820.173.257</b>                        | <b>104.552.262.331</b> | <b>46,49%</b>                                                                        | <b>22,08%</b> |

**24. COST OF REVENUES (Continued)**

*The details of supplier with individual cumulative amount which exceeding 10% of the total Group's net revenues are as follows:*

|                                                                | <b>2025</b>   | <b>2024</b>   |
|----------------------------------------------------------------|---------------|---------------|
| PT Harmoni Inti Sukses<br>(formerly PT Aminco Jaya<br>Persada) | 22,85%        | 22,08%        |
| PT Gorby Putra Utama                                           | 13,15%        | -             |
| PT Asyifa Rizki Jaya                                           | 10,49%        | -             |
| <b>Total</b>                                                   | <b>46,49%</b> | <b>22,08%</b> |

**25. BEBAN PENJUALAN**

|                             | <b>2025</b>           | <b>2024</b>           |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Pengapalan dan bongkar muat | 25.742.405.070        | 49.187.021.596        |
| Surveyor                    | 1.916.617.164         | 4.013.984.705         |
| Lain-lain                   | 375.408.757           | 500.733.475           |
| <b>Jumlah</b>               | <b>28.034.430.991</b> | <b>53.701.739.776</b> |

**25. SELLING EXPENSES**

|                      |                       |
|----------------------|-----------------------|
| Shipment and loading | 49.187.021.596        |
| Surveyor             | 4.013.984.705         |
| Others               | 500.733.475           |
| <b>Total</b>         | <b>53.701.739.776</b> |

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

|                                    | <b>2025</b>           | <b>2024</b>           |
|------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Gaji dan tunjangan                 | 8.309.325.392         | 7.842.066.836         |
| Jasa profesional                   | 6.254.915.784         | 11.526.885.673        |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 9)  | 3.550.360.538         | 3.624.826.902         |
| Perjalanan dinas                   | 3.523.315.963         | 5.081.314.395         |
| Pajak                              | 2.559.717.059         | 3.705.630.814         |
| Sumbangan                          | 2.378.988.904         | 3.596.538.464         |
| Perizinan                          | 1.396.496.973         | 2.467.592.569         |
| Beban kantor dan perumahan         | 1.131.647.106         | 1.157.335.563         |
| Perbaikan dan pemeliharaan         | 898.910.126           | 1.015.183.199         |
| Asuransi                           | 896.832.263           | 886.325.851           |
| Imbalan pasca-kerja (Catatan 18)   | 818.108.000           | 702.204.000           |
| Sewa                               | 642.000.000           | 610.000.000           |
| Alat tulis dan perlengkapan kantor | 363.317.717           | 296.215.001           |
| Utilitas                           | 269.050.259           | 249.914.097           |
| Iuran keanggotaan                  | 245.541.702           | 308.262.225           |
| Lain-lain                          | 107.588.446           | 116.558.058           |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>33.346.116.232</b> | <b>43.186.853.647</b> |

**26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

|                                       |                       |
|---------------------------------------|-----------------------|
| Salaries and allowances               | 7.842.066.836         |
| Professional fees                     | 11.526.885.673        |
| Depreciation of fixed assets (Note 9) | 3.624.826.902         |
| Business travelling                   | 5.081.314.395         |
| Taxes                                 | 3.705.630.814         |
| Donation                              | 3.596.538.464         |
| Permits                               | 2.467.592.569         |
| Office and housing expenses           | 1.157.335.563         |
| Repair and maintenance                | 1.015.183.199         |
| Insurance                             | 886.325.851           |
| Post-employment benefits (Note 18)    | 702.204.000           |
| Lease                                 | 610.000.000           |
| Office supplies and stationaries      | 296.215.001           |
| Utilities                             | 249.914.097           |
| Membership fee                        | 308.262.225           |
| Others                                | 116.558.058           |
| <b>Total</b>                          | <b>43.186.853.647</b> |

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 27. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Labar bersih per saham dasar dihitung dengan membagi labar bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

## 27. BASIC EARNING PER SHARE

Basic earning per share are computed by dividing net profit attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

| 2025                  | Labar tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/<br>Profit for the year attributable to owners of the parent entity | Rata-rata tertimbang saham yang beredar/<br>Weighted average number of shares outstanding | Labar per saham/<br>Earnings per share | 2025                     |
|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------|
| Labar per saham dasar | 58.463.596                                                                                                                               | 1.475.363.179                                                                             | 0,04                                   | Basic earnings per share |
| 2024                  | Labar tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/<br>Profit for the year attributable to owners of the parent entity | Rata-rata tertimbang saham yang beredar/<br>Weighted average number of shares outstanding | Labar per saham/<br>Earnings per share | 2024                     |
| Labar per saham dasar | 25.499.683.051                                                                                                                           | 1.475.363.179                                                                             | 17,28                                  | Basic earnings per share |

## 28. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi sebagai berikut:

## 28. RELATED PARTY INFORMATION

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related party as follows:

| Pihak-pihak berelasi/<br>Related parties                                         | Sifat hubungan/<br>Nature of relationship | Sifat transaksi/<br>Nature of transaction                                                                                               |
|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PT Kencana Prima Mulia                                                           | Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>        | Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>                                                                                                  |
| Saldo dan transaksi-transaksi dari/kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut: |                                           | <i>Balances and transactions from/to related party are as follows:</i>                                                                  |
|                                                                                  |                                           | <div>Persentase terhadap<br/>jumlah liabilitas<br/>konsolidasian/<br/><i>Percentage to total<br/>consolidated<br/>liabilities</i></div> |
|                                                                                  | <div>20252024</div>                       | <div>20252024</div>                                                                                                                     |
| Liabilitas                                                                       |                                           | <i>Liabilities</i>                                                                                                                      |
| Utang lain-lain                                                                  |                                           | <i>Other payables</i>                                                                                                                   |
| PT Kencana Prima Mulia                                                           | 491.161.4927.127.156.276                  | 0.52%6.62%PT Kencana Prima Mulia                                                                                                        |



*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**28. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**PT Kencana Prima Mulia**

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 001/KPM-AEI/2024 tanggal 15 Januari 2024, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Kencana Prima Mulia dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000 yang digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 1 (satu) tahun dan tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal 13 Januari 2025, Perusahaan dan PT Kencana Prima Mulia (KPM), pemegang saham, menandatangani addendum pertama atas perjanjian pinjaman, dimana Perusahaan dan KPM setuju untuk memperpanjang jatuh tempo pembayaran pinjaman menjadi tanggal 12 Januari 2026 (Catatan 34).

**28. RELATED PARTY INFORMATION (Continued)**

**PT Kencana Prima Mulia**

Based on a loan agreement No. 001/KPM-AEI/2024 dated 15 January 2024, the Company obtained loan from PT Kencana Prima Mulia with maximum loan limit of Rp 30,000,000,000 which intended to finance the Company's operational activities. The term of the loan was 1 (one) year and non-interest bearings (Note 34).

On 13 January 2025, the Company and PT Kencana Prima Mulia (KPM), a shareholder, entered into first addendum of loan agreement, whereby the Company and KPM agreed to amend the term of due for repayment to 12 January 2026 (Note 34).

**29. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2h menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**29. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2h describe how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognised.

The classification of financial assets has been classified as financial assets measured at amortised cost. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities carried at amortised cost.

| 2025                               | Nilai tercatat/ Carrying amount                                                                              |                            |                                                                                                                       |                            | 2025                                    |
|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-----------------------------------------|
|                                    | Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/<br>Financial asset measured at amortised cost |                            | Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/<br>Financial liabilities carried at amortised cost |                            |                                         |
|                                    | Nilai tercatat/<br>Carrying value                                                                            | Nilai wajar/<br>Fair value | Nilai tercatat/<br>Carrying value                                                                                     | Nilai wajar/<br>Fair value |                                         |
| <b>Aset keuangan</b>               |                                                                                                              |                            |                                                                                                                       |                            | <b>Financial assets</b>                 |
| Kas dan bank                       | 11.091.476.324                                                                                               | 11.091.476.324             | -                                                                                                                     | -                          | Cash on hand and in banks               |
| Piutang usaha – pihak ketiga       |                                                                                                              |                            |                                                                                                                       |                            | Trade receivables – third parties – net |
| – bersih                           | 783.038.288                                                                                                  | 783.038.288                | -                                                                                                                     | -                          |                                         |
| Piutang lain-lain – pihak ketiga   |                                                                                                              |                            |                                                                                                                       |                            | Other receivables – third parties – net |
| – bersih                           | 2.568.195.546                                                                                                | 2.568.195.546              | -                                                                                                                     | -                          |                                         |
| Aset keuangan lancar lainnya       | 332.992.498                                                                                                  | 332.992.498                | -                                                                                                                     | -                          | Other current financial assets          |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | 23.642.316.691                                                                                               | 23.642.316.691             | -                                                                                                                     | -                          | Other non-current financial assets      |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>38.418.019.347</b>                                                                                        | <b>38.418.019.347</b>      | <b>-</b>                                                                                                              | <b>-</b>                   | <b>Total</b>                            |
| <b>Liabilitas keuangan</b>         |                                                                                                              |                            |                                                                                                                       |                            | <b>Financial liabilities</b>            |
| Pinjaman bank jangka pendek        | -                                                                                                            | 3.190.000.000              | 3.190.000.000                                                                                                         | 3.190.000.000              | Short-term bank loans                   |
| Utang usaha – pihak ketiga         | -                                                                                                            | 29.298.628.581             | 29.298.628.581                                                                                                        | 29.298.628.581             | Trade payables – third parties          |
| Utang lain-lain – pihak berelasi   | -                                                                                                            | 491.161.492                | 491.161.492                                                                                                           | 491.161.492                | Other payables – related party          |
| Beban yang masih harus dibayar     | -                                                                                                            | 4.803.513.526              | 4.803.513.526                                                                                                         | 4.803.513.526              | Accrued expenses                        |
| Utang pembiayaan konsumen          | -                                                                                                            | 1.445.726.342              | 1.445.726.342                                                                                                         | 1.445.726.342              | Consumer financing payables             |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>-</b>                                                                                                     | <b>39.229.029.941</b>      | <b>39.229.029.941</b>                                                                                                 | <b>39.229.029.941</b>      | <b>Total</b>                            |

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)**

**29. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)**

| 2024                                      | Nilai tercatat/ Carrying amount                                                                           |                                                                                                         |                                |                         | 2024                                    |
|-------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-------------------------|-----------------------------------------|
|                                           | Liabilitas                                                                                                |                                                                                                         |                                |                         |                                         |
|                                           | Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial asset measured at amortised cost | keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities carried at amortised cost | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value |                                         |
| <b>Aset keuangan</b>                      |                                                                                                           |                                                                                                         |                                |                         | <b>Financial assets</b>                 |
| Kas dan bank                              | 16.350.008.389                                                                                            | -                                                                                                       | 16.350.008.389                 | 16.350.008.389          | Cash on hand and in banks               |
| Piutang usaha – pihak ketiga – bersih     | 5.934.254.768                                                                                             | -                                                                                                       | 5.934.254.768                  | 5.934.254.768           | Trade receivables – third parties – net |
| Piutang lain-lain – pihak ketiga – bersih | 1.816.039.608                                                                                             | -                                                                                                       | 1.816.039.608                  | 1.816.039.608           | Other receivables – third parties – net |
| Aset keuangan lancar lainnya              | 2.538.299.974                                                                                             | -                                                                                                       | 2.538.299.974                  | 2.538.299.974           | Other current financial assets          |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya        | 19.715.571.379                                                                                            | -                                                                                                       | 19.715.571.379                 | 19.715.571.379          | Other non-current financial assets      |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>46.354.174.118</b>                                                                                     | <b>-</b>                                                                                                | <b>46.354.174.118</b>          | <b>46.354.174.118</b>   | <b>Total</b>                            |
| <b>Liabilitas keuangan</b>                |                                                                                                           |                                                                                                         |                                |                         | <b>Financial liabilities</b>            |
| Utang usaha – pihak ketiga                | -                                                                                                         | 28.959.244.890                                                                                          | 28.959.244.890                 | 28.959.244.890          | Trade payables – third parties          |
| Utang lain-lain – pihak berelasi          | -                                                                                                         | 7.127.156.276                                                                                           | 7.127.156.276                  | 7.127.156.276           | Other payables – related party          |
| Beban yang masih harus dibayar            | -                                                                                                         | 7.893.163.164                                                                                           | 7.893.163.164                  | 7.893.163.164           | Accrued expenses                        |
| Utang pembiayaan konsumen                 | -                                                                                                         | 2.678.976.085                                                                                           | 2.678.976.085                  | 2.678.976.085           | Consumer financing payables             |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>-</b>                                                                                                  | <b>46.658.540.415</b>                                                                                   | <b>46.658.540.415</b>          | <b>46.658.540.415</b>   | <b>Total</b>                            |

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga – bersih, piutang lain-lain – bersih, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak berelasi, dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
- Nilai wajar utang pembiayaan konsumen dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Tingkat penilaian nilai wajar didefinisikan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables – third parties – net, other receivables – net, other current financial assets, short-term bank loans, trade payables – third parties, other payables – related parties and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of other non-current financial assets were carried at cost as their fair value cannot be reliably measured.
- The fair value of consumer financing payables was carried at amortised cost using the effective interest method.

The valuation levels of fair value have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

### 30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko permodalan.

#### a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama melekat kepada kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga – bersih, piutang lain-lain – pihak ketiga – bersih, aset keuangan lancar lainnya, dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Untuk kas dan bank, aset keuangan lancar lainnya, dan aset keuangan tidak lancar lainnya, Grup menempatkan asetnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha – pihak ketiga – bersih dan piutang lain-lain – pihak ketiga – bersih transaksi Grup sebagian besar hanya dilakukan dengan mitra usaha dan afiliasi yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai atas piutang.

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum sesuai dengan konsentrasi risiko kredit:

| 2025                               | Konsentrasi risiko kredit/<br><i>Credit risk concentration</i> |                                           | Eksposur<br>maksimum/<br><i>Maximum exposure</i> | 2025                               |
|------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------|
|                                    | Pihak ketiga/<br><i>Third parties</i>                          | Pihak berelasi/<br><i>Related parties</i> |                                                  |                                    |
| Kas dan bank                       | 11.091.476.324                                                 | -                                         | 11.091.476.324                                   | Cash on hand and in banks          |
| Piutang usaha – pihak ketiga       | 2.828.211.743                                                  | -                                         | 2.828.211.743                                    | Trade receivables – third parties  |
| Piutang lain-lain – pihak ketiga   | 79.839.526.282                                                 | -                                         | 79.839.526.282                                   | Other receivables – third parties  |
| Aset keuangan lancar lainnya       | 332.992.498                                                    | -                                         | 332.992.498                                      | Other current financial assets     |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | 23.642.316.691                                                 | -                                         | 23.642.316.691                                   | Other non-current financial assets |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>117.734.523.538</b>                                         | <b>-</b>                                  | <b>117.734.523.538</b>                           | <b>Total</b>                       |

### 30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

#### a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash on hand and in banks, trade receivables – third parties – net, other receivables – third parties – net, other current financial assets and other non-current financial assets. For cash on hand and in banks, other current financial assets and other non-current financial assets, the Group places its assets at reputable financial institutions, while with respect to the trade receivables – third parties – net and other receivables – third parties – net, most of the Group's transactions are entered into with business partners and affiliated whose considered to have good reputation and under engagement or contract that expected to mitigate the credit risk. Moreover, outstanding receivables are monitored continually in order to mitigate the risk of impairment loss of the receivables.

The following table illustrates the Group's maximum exposure based on credit risk concentration:

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Risiko Kredit (Lanjutan)**

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum sesuai dengan konsentrasi risiko kredit: (Lanjutan)

| 2024                               | Konsentrasi risiko kredit/<br>Credit risk concentration |                                    | Eksposur maksimum/<br>Maximum exposure | 2024                               |
|------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------|
|                                    | Pihak ketiga/<br>Third parties                          | Pihak berelasi/<br>Related parties |                                        |                                    |
| Kas dan bank                       | 16.350.008.389                                          | -                                  | 16.350.008.389                         | Cash on hand and in banks          |
| Piutang usaha – pihak ketiga       | 7.979.428.223                                           | -                                  | 7.979.428.223                          | Trade receivables – third parties  |
| Piutang lain-lain – pihak ketiga   | 78.939.770.563                                          | -                                  | 78.939.770.563                         | Other receivables – third parties  |
| Aset keuangan lancar lainnya       | 2.538.299.974                                           | -                                  | 2.538.299.974                          | Other current financial assets     |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | 19.715.571.379                                          | -                                  | 19.715.571.379                         | Other non-current financial assets |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>125.523.078.528</b>                                  | <b>-</b>                           | <b>125.523.078.528</b>                 | <b>Total</b>                       |

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

| 2025                                            | Tidak mengalami penurunan nilai/<br>Not impaired | Mengalami penurunan nilai/<br>Impaired | Jumlah/<br>Total      | 2025                                     |
|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------|----------------------------------------|-----------------------|------------------------------------------|
| Kas dan bank                                    | 11.091.476.324                                   | -                                      | 11.091.476.324        | Cash on hand and in banks                |
| Piutang usaha – pihak ketiga                    | 783.038.288                                      | 2.045.173.455                          | 2.828.211.743         | Trade receivables – third parties        |
| Piutang lain-lain – pihak ketiga                | 2.568.195.546                                    | 77.271.330.736                         | 79.839.526.282        | Other receivables – third parties        |
| Aset keuangan lancar lainnya                    | 332.992.498                                      | -                                      | 332.992.498           | Other current financial assets           |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya              | 23.642.316.691                                   | -                                      | 23.642.316.691        | Other non-current financial assets       |
| Sub-jumlah                                      | 38.418.019.347                                   | 79.316.504.191                         | 117.734.523.538       | Sub-total                                |
| Dikurangi:<br>Cadangan kerugian penurunan nilai | -                                                | ( 79.316.504.191 )                     | ( 79.316.504.191 )    | Less:<br>Allowance for impairment losses |
| <b>Bersih</b>                                   | <b>38.418.019.347</b>                            | <b>-</b>                               | <b>38.418.019.347</b> | <b>Net</b>                               |
| 2024                                            | Tidak mengalami penurunan nilai/<br>Not impaired | Mengalami penurunan nilai/<br>Impaired | Jumlah/<br>Total      | 2024                                     |
| Kas dan bank                                    | 16.350.008.389                                   | -                                      | 16.350.008.389        | Cash on hand and in banks                |
| Piutang usaha – pihak ketiga                    | 5.934.254.768                                    | 2.045.173.455                          | 7.979.428.223         | Trade receivables – third parties        |
| Piutang lain-lain – pihak ketiga                | 1.816.039.608                                    | 77.123.730.955                         | 78.939.770.563        | Other receivables – third parties        |
| Aset keuangan lancar lainnya                    | 2.538.299.974                                    | -                                      | 2.538.299.974         | Other current financial assets           |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya              | 19.715.571.379                                   | -                                      | 19.715.571.379        | Other non-current financial assets       |
| Sub-jumlah                                      | 46.354.174.118                                   | 79.168.904.410                         | 125.523.078.528       | Sub-total                                |
| Dikurangi:<br>Cadangan kerugian penurunan nilai | -                                                | ( 79.168.904.410 )                     | ( 79.168.904.410 )    | Less:<br>Allowance for impairment losses |
| <b>Bersih</b>                                   | <b>46.354.174.118</b>                            | <b>-</b>                               | <b>46.354.174.118</b> | <b>Net</b>                               |

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2025**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**31 December 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Risiko Kredit (Lanjutan)**

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan yang penilaian penurunan nilainya dibedakan antara yang dinilai secara individual dan kolektif:

| <b>31 Desember 2025</b>                           | <b>Individual/<br/>Individual</b> | <b>Kolektif/<br/>Collective</b> | <b>Jumlah/<br/>Total</b> | <b>31 December 2025</b>                  |
|---------------------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|--------------------------|------------------------------------------|
| Kas dan bank                                      | 11.091.476.324                    | -                               | 11.091.476.324           | Cash on hand and in banks                |
| Piutang usaha – pihak ketiga                      | 2.828.211.743                     | -                               | 2.828.211.743            | Trade receivables – third parties        |
| Piutang lain-lain – pihak ketiga                  | 79.839.526.282                    | -                               | 79.839.526.282           | Other receivables – third parties        |
| Aset keuangan lancar lainnya                      | 332.992.498                       | -                               | 332.992.498              | Other current financial assets           |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya                | 23.642.316.691                    | -                               | 23.642.316.691           | Other non-current financial assets       |
| Sub-jumlah                                        | 117.734.523.538                   | -                               | 117.734.523.538          | Sub-total                                |
| Dikurangi:<br>Cadangan kerugian penurunan nilai ( | 79.316.504.191)                   | -                               | ( 79.316.504.191)        | Less:<br>Allowance for impairment losses |
| <b>Bersih</b>                                     | <b>38.418.019.347</b>             | <b>-</b>                        | <b>38.418.019.347</b>    | <b>Net</b>                               |
| <b>31 Desember 2024</b>                           | <b>Individual/<br/>Individual</b> | <b>Kolektif/<br/>Collective</b> | <b>Jumlah/<br/>Total</b> | <b>31 December 2024</b>                  |
| Kas dan bank                                      | 16.350.008.389                    | -                               | 16.350.008.389           | Cash on hand and in banks                |
| Piutang usaha – pihak ketiga                      | 7.979.428.223                     | -                               | 7.979.428.223            | Trade receivables – third parties        |
| Piutang lain-lain – pihak ketiga                  | 78.939.770.563                    | -                               | 78.939.770.563           | Other receivables – third parties        |
| Aset keuangan lancar lainnya                      | 2.538.299.974                     | -                               | 2.538.299.974            | Other current financial assets           |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya                | 19.715.571.379                    | -                               | 19.715.571.379           | Other non-current financial assets       |
| Sub-jumlah                                        | 125.523.078.528                   | -                               | 125.523.078.528          | Sub-total                                |
| Dikurangi:<br>Cadangan kerugian penurunan nilai ( | 79.168.904.410)                   | -                               | ( 79.168.904.410)        | Less:<br>Allowance for impairment losses |
| <b>Bersih</b>                                     | <b>46.354.174.118</b>             | <b>-</b>                        | <b>46.354.174.118</b>    | <b>Net</b>                               |

**b. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang, dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko mata uang asing dan risiko harga, di mana Grup melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing.

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang, sehingga berpeluang mengalami risiko mata uang.

Grup tidak memiliki kebijakan khusus untuk melindungi nilai tukar atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan perlindungan nilai tukar manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Credit Risk (Continued)**

*The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those assessed individually and collectively:*

**b. Market Risk**

*Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Group is currency and price risk, as the Group entered into transactions denominated in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies.*

**Foreign exchange risk**

*The Group conducts business transactions in several currencies, thereby exposing itself to currency risk.*

*The Company does not have a specific policy to protect the currency exchange rate. However, management constantly monitors currency exposures and will consider hedging exchange rates when significant currency risks arise.*



These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Risiko Pasar (Lanjutan)**

**Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)**

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

| <b>31 Desember/ December 2025</b> |                    |                                                  |
|-----------------------------------|--------------------|--------------------------------------------------|
|                                   | <b>USD</b>         | <b>Setara Rupiah/<br/>Rupiah<br/>equivalents</b> |
| <b>Aset keuangan:</b>             |                    |                                                  |
| Kas dan bank                      | 8.897              | 149.305.064                                      |
| Piutang lain-lain – pihak ketiga  | 238.064            | 3.995.190.048                                    |
| <b>Liabilitas keuangan:</b>       |                    |                                                  |
| Utang usaha – pihak ketiga        | ( 826.210 )        | ( 13.865.456.220 )                               |
| Beban yang masih harus dibayar    | ( 211.349 )        | ( 3.546.858.918 )                                |
| <b>Aset Keuangan Bersih</b>       | <b>( 790.598 )</b> | <b>( 13.267.820.026 )</b>                        |

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Market Risk (Continued)**

**Foreign exchange risk (Continued)**

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as at 31 December 2025 and 2024. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts, categorized by currency.

|                                   |  |
|-----------------------------------|--|
| <b>Financial assets:</b>          |  |
| Cash on hand and in banks         |  |
| Other receivables – third parties |  |
| <b>Financial liabilities:</b>     |  |
| Trade payables – third parties    |  |
| Accrued expenses                  |  |
| <b>Net Financial Assets</b>       |  |

|                                  | 31 Desember/ December 2024 |       |                                         |
|----------------------------------|----------------------------|-------|-----------------------------------------|
|                                  | USD                        | SGD   | Setara Rupiah/<br>Rupiah<br>equivalents |
| <b>Aset keuangan:</b>            |                            |       |                                         |
| Kas dan bank                     | 532.149                    | 4.400 | 8.653.032.075                           |
| Piutang usaha – pihak ketiga     | 365.149                    | -     | 5.901.532.966                           |
| Piutang lain-lain – pihak ketiga | 238.064                    | -     | 3.847.592.989                           |
| <b>Liabilitas keuangan:</b>      |                            |       |                                         |
| Utang usaha – pihak ketiga       | ( 1.011.409 )              | -     | ( 16.346.392.258 )                      |
| Beban yang masih harus dibayar   | ( 145.918 )                | -     | ( 2.358.326.716 )                       |
| <b>Aset Keuangan Bersih</b>      |                            |       |                                         |
|                                  | ( 21.965 )                 | 4.400 | ( 302.560.944 )                         |

|                                   |  |
|-----------------------------------|--|
| <b>Financial assets:</b>          |  |
| Cash on hand and in banks         |  |
| Trade receivables – third parties |  |
| Other receivables – third parties |  |
| <b>Financial liabilities:</b>     |  |
| Trade payables – third parties    |  |
| Accrued expenses                  |  |
| <b>Net Financial Assets</b>       |  |

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain dianggap tetap, maka laba bersih tahun berjalan akan lebih rendah Rp 663.391.001 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

As at 31 December 2025, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, net profit for the year would have been lower by Rp 663,391,001 mainly as a result of loss on foreign exchange from translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 31 Desember 2025  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
 31 December 2025  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Risiko Pasar (Lanjutan)**

**Risiko harga**

Grup terkait dengan aktivitas usaha menghadapi risiko harga komoditas karena batu bara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar global. Harga batu bara cenderung berfluktuasi seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran di pasar global.

Grup menandatangani kontrak penjualan batu bara dengan beberapa pelanggan dengan menggunakan harga tetap untuk pemenuhan kuantitas tertentu guna melindungi sebagian dari nilai pendapatan tiap periodenya.

**Risiko bunga**

Risiko tingkat bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki eksposur kepada nilai wajar risiko tingkat bunga. Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat bunga dipantau secara berkelanjutan.

Kebijakan Grup dalam mengatasi risiko ini adalah dengan mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap. Selain itu, untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja, Grup telah menilai dan memantau saldo kas secara teratur dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Market Risk (Continued)**

**Price risk**

*The Group pertain to the business activities faces commodity price risk since coal is a commodity product traded in the global markets. Coal prices fluctuate in line with changes in supply and demands in the global markets.*

*Group, entered into coal sales contracts with several customers by using a fixed price to fulfill certain quantities to protect a portion of the revenue value every period.*

**Interest Risk**

*The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There is no formal hedging policy with respect to interest rate exposures. Exposure to interest rate risk is monitored on an ongoing basis.*

*In facing the risk, the Group ensures that all loans from banks have a fixed interest rate. In addition, to minimize interest rate exposure on loans for business expansion and working capital, the Company regularly assesses and monitors cash balances with reference to the business plan and daily operations.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto.

|                                   | 31 Desember/ December 2025              |                             |                       |
|-----------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------|-----------------------|
|                                   | Di bawah 1<br>tahun/<br>Below<br>1 year | 1 – 2 tahun/<br>1 – 2 years | Jumlah/<br>Total      |
| <b>Liabilitas keuangan</b>        |                                         |                             |                       |
| Pinjaman bank jangka pendek       | 3.190.000.000                           | -                           | 3.190.000.000         |
| Utang usaha – pihak ketiga        | 29.298.628.581                          | -                           | 29.298.628.581        |
| Utang lain-lain – pihak berelasi  | 491.161.492                             | -                           | 491.161.492           |
| Beban yang masih harus dibayar    | 4.803.513.526                           | -                           | 4.803.513.526         |
| Utang pembiayaan konsumen         | 1.301.347.807                           | 144.378.535                 | 1.445.726.342         |
| <b>Jumlah liabilitas keuangan</b> | <b>39.084.651.406</b>                   | <b>144.378.535</b>          | <b>39.229.029.941</b> |

**Financial liabilities**

Short-term bank loans  
Trade payables – third parties  
Other payables – related party  
Accrued expenses  
Consumer financing payables

**Total financial liabilities**

**d. Risiko Permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (cost of fund) yang wajar.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realisation in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

**d. Capital Risk**

The main purpose of the Group's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and made adjustments to the capitalisation structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long term healthy capitalisation structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund).

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 31 Desember 2025  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
 31 December 2025  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**d. Risiko Permodalan (Lanjutan)**

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

|                                   | <b>2025</b>     | <b>2024</b>     |                                        |
|-----------------------------------|-----------------|-----------------|----------------------------------------|
| Jumlah liabilitas                 | 94.850.672.743  | 107.628.952.642 | <i>Total liabilities</i>               |
| Dikurangi: kas dan bank           | 11.091.476.324  | 16.350.008.389  | <i>Less: cash on hand and in banks</i> |
| Utang neto                        | 83.759.196.419  | 91.278.944.253  | <i>Net debt</i>                        |
| Jumlah ekuitas                    | 239.809.303.264 | 239.584.273.509 | <i>Total equity</i>                    |
| <b>Rasio utang terhadap modal</b> | <b>0,35</b>     | <b>0,38</b>     | <b><i>Debt to equity ratio</i></b>     |

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**d. Capital Risk (Continued)**

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group.

As at 31 December 2025 and 2024, the calculation of this ratio, were as follows:

**31. PERJANJIAN PENTING**

**Perusahaan**

**Perjanjian pembelian batu bara**

Pada tanggal 2 Juni 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Batu Bara dengan PT Gunung Bara Utama (GBU), pihak ketiga, sebanyak 1.000.000 metrik ton dengan jangka waktu lima tahun atau sampai terpenuhinya kuantitas pembelian tersebut dan dapat diperpanjang kembali.

Pada tahun 2022, GBU berhenti beroperasi sehingga tidak dapat melaksanakan kewajibannya, dan sesuai perjanjian ini, deposit yang masih terutang kepada Perusahaan harus dikembalikan oleh GBU.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENT**

**The Company**

**Coal purchase agreement**

On 2 June 2017, the Company entered into a coal Purchase Agreement with PT Gunung Bara Utama (GBU), a third party, for 1,000,000 metric ton with term of five years or until the purchase quantity is achieved and extendable.

In 2022, GBU ceased its operation and being unable to carry out its obligations to the Company, and according to this agreement, the Company's remaining deposits should be refunded by GBU.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. **PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

31. **SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)**

**PT Alfara Delta Persada (ADP), entitas anak tidak langsung**

**PT Alfara Delta Persada, an indirect subsidiary**

a. **Perjanjian penjualan batu bara**

a. **Coal sales agreement**

Pada tanggal 1 Maret 2018, ADP menandatangani *Partnership Agreement* dengan Excel Concept International Ltd, pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian tersebut Excel Concept International Ltd, akan membayar uang muka kepada ADP maksimum sebesar \$US 3.000.000, di mana Excel Concept International Ltd akan memasarkan seluruh batu bara yang diproduksi oleh ADP di Blok AM. Uang muka pembayaran akan diperhitungkan terhadap penjualan batu bara di masa berikutnya dan dicatat sebagai "Pendapatan diterima di muka".

On 1 March 2018, ADP entered into Partnership Agreement with Excel Concept International Ltd, a third party. Based on the agreement, Excel Concept International Ltd shall pay in advance to ADP a maximum of US\$ 3,000,000, whereby Excel Concept International Ltd will responsible to market all coal produced by ADP at Block AM. The advances shall be taken into account against the sale of coal in the following period, and will be recorded as "Unearned revenues".

b. **Liabilitas pengelolaan lingkungan hidup**

b. **Environmental obligations**

Kegiatan usaha terkait pertambangan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

The operations related to mining in the future might be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy shall comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, which technically proven and economically feasible.

Grup telah membentuk cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan (Catatan 19).

The Group had provided allowances for environmental reclamation and rehabilitation (Note 19).

c. **Royalti**

c. **Royalty**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 dan No. 26/2022, seluruh pemegang Izin Usaha pertambangan mineral batu bara diwajibkan untuk membayar iuran produksi/royalti. Biaya royalti tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan".

Based on Government Regulation No. 15/2022 and No. 26/2022, all coal mineral mining business license holders is required to pay a production fee/royalty. Such royalty fee is recorded as part of "Cost of revenues".

**PT Adhikara Andalan Persada (AAP), entitas anak**

**PT Adhikara Andalan Persada (AAP), a subsidiary**

**Rencana pengambilalihan saham**

**Proposed acquisition shares**

Pada tanggal 4 Februari 2022, AAP menandatangani CSPA dengan Pasific Emperor Holdings Limited, sehubungan dengan rencana pengambilalihan 1.020 saham PT Mitra Energi Agung ("MEA") yang mencerminkan 20% kepemilikan senilai Rp 3.100.000.000.

On 4 February 2022, AAP signed a CSPA with Pasific Emperor Holdings Limited, in relation to a proposed acquisition of 1,020 shares of PT Mitra Energi Agung ("MEA"), which represent 20% ownership interest with purchase consideration of Rp 3,100,000,000.

Pada tahun 2024, rencana pengambilalihan saham PT Mitra Energi Agung telah diakhiri melalui perjanjian No. 002/AGR/IIR-EPM/I/2024 tanggal 6 Februari 2024.

In 2024, the proposed acquisition of PT Mitra Energi Agung shares was terminated through agreement No. 002/AGR/IIR-EPM/I/2024 dated 6 February 2024.



*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2025**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**31 December 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

### 32. INFORMASI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian  
sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi  
 arus kas adalah sebagai berikut:

### 32. CASH FLOWS INFORMATION

*Supplementary information to the statement of cash  
flows relating to non-cash activities is as follows:*

|                                                                                         | 2025                                                                  | 2024                                                                                    |                                                                                         |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| Perolehan aset tetap melalui<br>utang pembiayaan konsumen                               | 1.143.873.400                                                         | 1.315.220.795                                                                           | Acquisition of fixed assets through<br>consumer financing payables                      |
| Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas<br>pendanaan adalah sebagai berikut: |                                                                       |                                                                                         | Reconciliation of liabilities arising from financing<br>activities are as follows:      |
| <b>2025</b>                                                                             |                                                                       |                                                                                         | <b>2025</b>                                                                             |
|                                                                                         | <b>Pinjaman bank<br/>jangka pendek/<br/>Short-term<br/>bank loans</b> | <b>Utang lain-lain<br/>– pihak<br/>berelasi/ Other<br/>payables –<br/>related party</b> | <b>Utang<br/>pembiayaan<br/>konsumen/<br/>Consumer<br/>financing<br/>payables</b>       |
| Saldo awal                                                                              | -                                                                     | 7.127.156.276                                                                           | 2.678.976.086                                                                           |
| Penerimaan kas                                                                          | 34.156.000.000                                                        | 35.448.655.467                                                                          | -                                                                                       |
| Pembayaran kas                                                                          | ( 30.966.000.000 )                                                    | ( 42.084.650.251 )                                                                      | ( 2.377.123.144 )                                                                       |
| Lainnya                                                                                 | -                                                                     | -                                                                                       | 1.143.873.400                                                                           |
| <b>Saldo akhir</b>                                                                      | <b>3.190.000.000</b>                                                  | <b>491.161.492</b>                                                                      | <b>1.445.726.342</b>                                                                    |
|                                                                                         |                                                                       |                                                                                         | <b>Ending balance</b>                                                                   |
| <b>2024</b>                                                                             |                                                                       |                                                                                         | <b>2024</b>                                                                             |
|                                                                                         | <b>Pinjaman bank<br/>jangka pendek/<br/>Short-term<br/>bank loans</b> | <b>Pinjaman bank<br/>jangka<br/>panjang/<br/>Long-term<br/>bank loans</b>               | <b>Utang lain-lain<br/>– pihak<br/>berelasi/ Other<br/>payables –<br/>related party</b> |
| Saldo awal                                                                              | 33.667.185.166                                                        | 6.160.185.810                                                                           | 4.112.421.514                                                                           |
| Penerimaan kas                                                                          | 66.453.876.265                                                        | -                                                                                       | 38.855.000.000                                                                          |
| Pembayaran kas                                                                          | ( 100.121.061.431 )                                                   | ( 6.417.526.214 )                                                                       | ( 2.748.666.224 )                                                                       |
| Dampak perubahan kurs                                                                   | -                                                                     | 257.340.404                                                                             | -                                                                                       |
| Lainnya                                                                                 | -                                                                     | -                                                                                       | 1.315.220.795                                                                           |
| <b>Saldo akhir</b>                                                                      | <b>-</b>                                                              | <b>-</b>                                                                                | <b>7.127.156.276</b>                                                                    |
|                                                                                         |                                                                       |                                                                                         | <b>2.678.976.085</b>                                                                    |
|                                                                                         |                                                                       |                                                                                         | <b>Ending balance</b>                                                                   |

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. KELANGSUNGAN USAHA**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Grup mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan akumulasi kerugian sebesar Rp 108.842.918.027 pada tanggal 31 Desember 2025 dan, pada tanggal tersebut, jumlah liabilitas jangka pendek Grup melampaui jumlah aset lancarnya sebesar Rp 16.937.065.535. Selanjutnya, pada tahun 2022, pemasok utama Grup, PT Gunung Bara Utama, telah berhenti beroperasi (Catatan 31). Keadaan ini mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karenanya, kemampuan Grup untuk melanjutkan usahanya dan dalam memenuhi kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo bergantung kepada dukungan keuangan yang berkelanjutan dari pihak lain. Grup telah memperoleh konfirmasi dari pemegang saham untuk memberikan dukungan keuangan secara berkelanjutan sehubungan dengan hal ini.

Untuk mengatasi kondisi ini dan untuk meningkatkan kinerja Grup di tahun-tahun mendatang, Grup berusaha untuk melaksanakan rencana-rencana sebagai berikut:

- Merencanakan kembali kegiatan eksplorasi dan produksi PT Alfara Delta Persada (ADP), entitas anak tidak langsung;
- Memulai usaha perdagangan mineral batuan PT Berkat Bara Jaya (BBJ), entitas anak tidak langsung, sesuai izin yang telah diperoleh pada 21 Maret 2025; dan
- Efisiensi biaya pada setiap proses bisnis.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa rencana tersebut dapat dilaksanakan secara efektif.

**33. GOING CONCERN**

*The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. The Group has suffered recurring losses from its operations which resulting in accumulated losses of Rp 108,842,918,027 as at 31 December 2025 and, as at that date, the Group's current liabilities exceeded its total assets by Rp 16,937,065,535. Furthermore, in 2022, the main supplier of the Group, PT Gunung Bara Utama, ceased its operation (Note 31). These circumstances indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern and to meet its obligation as and when they fall due. Thus, the Group's ability to continue as a going concern and to meet its current obligations as and when they fall due depend on the continuing financial supports from other parties. The Group has obtained a confirmation from the shareholders of the Group to provide continuing financial support with regard to this matter.*

*In order to overcome these circumstances and to improve the Group's performance in the forthcoming years, the Group strives to implement these plans:*

- *Replanning the exploration and production activities of PT Alfara Delta Persada (ADP), an indirect subsidiary;*
- *Commenced commercial operations in mineral rock trading of PT Berkat Bara Jaya (BBJ), an indirect subsidiary, in accordance with the license obtained on 21 March 2025; and*
- *Cost efficiency in each business process.*

*The management of the Group believes that these plans can be implemented effectively.*

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 31 Desember 2025  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
 31 December 2025  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

##### Perusahaan

Pada tanggal 12 Januari 2026, Perusahaan dan PT Kencana Prima Mulia (KPM), pemegang saham, menandatangani addendum kedua atas perjanjian pinjaman, dimana Perusahaan dan KPM setuju untuk memperpanjang jatuh tempo pembayaran pinjaman menjadi tanggal 12 Januari 2027.

##### PT Alfara Delta Persada (ADP), entitas anak tidak langsung

Pada tanggal 12 Februari 2026, PT Alfara Delta Persada (ADP), entitas anak tidak langsung, telah menerima pemberitahuan persetujuan atas Perpanjangan Kedua Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses pengesahan dan penerbitan perpanjangan izin IUP-OP tersebut masih dalam proses.

Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat kendala yang signifikan dalam proses pengesahan dan penerbitan izin tersebut.

#### 34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

##### The Company

On 12 January 2026, the Company and PT Kencana Prima Mulia (KPM), a shareholder, entered into second addendum of loan agreement, whereby the Company and KPM agreed to amend the term of due for repayment to 12 January 2027.

##### PT Alfara Delta Persada (ADP), a indirect subsidiary

On 12 February 2026, PT Alfara Delta Persada (ADP), an indirect subsidiary, received confirmation of approval for the Second Extension of its Mining Operating License of Production Operation (IUP-OP) from Ministry of Energy and Mineral Resources. As at the completion date of these consolidated financial statements, the process of authorization and issuance process of the IUP-OP license extension was still in progress.

The management of the Group believes that there are no significant constraints to the authorisation and issuance process of the license.

#### 35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2026.

#### 35. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on 30 March 2026.

#### 36. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut pada halaman 89 - 93 merupakan informasi keuangan tambahan PT Alfa Energi Investama Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

#### 36. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following information on page 89 - 93 are supplementary financial information of PT Alfa Energi Investama Tbk, parent entity only, that represent the Company's investments in subsidiaries under the cost method.

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**
**SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**
**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk**
**ENTITAS INDUK SAJA**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk**
**PARENT ENTITY ONLY**
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

As at 31 December 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                                                                            | 2025                   | 2024                   |                                                                                                          |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ASET</b>                                                                                                                |                        |                        | <b>ASSETS</b>                                                                                            |
| <b>ASET LANCAR</b>                                                                                                         |                        |                        | <b>CURRENT ASSETS</b>                                                                                    |
| Kas dan bank                                                                                                               | 2.626.138.699          | 12.127.374.952         | Cash on hand and in banks                                                                                |
| Piutang usaha – pihak ketiga                                                                                               |                        |                        | Trade receivables – third parties                                                                        |
| – bersih                                                                                                                   | -                      | 5.901.532.966          | – net                                                                                                    |
| Piutang lain-lain – bersih                                                                                                 | 2.345.922.560          | 1.781.167.840          | Other receivables – net                                                                                  |
| Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi                                                                              | 173.343.836.467        | 158.417.945.252        | Loan provided to related parties                                                                         |
| Uang muka dan beban dibayar di muka                                                                                        | 623.132.507            | 3.680.469.438          | Advances and prepayments                                                                                 |
| Pajak dibayar di muka                                                                                                      | 10.944.000             | 21.298.981             | Prepaid taxes                                                                                            |
| Taksiran tagihan pajak                                                                                                     | 20.439.986.929         | 34.826.911.217         | Estimated claim for tax refund                                                                           |
| Aset keuangan lancar lainnya                                                                                               | 332.992.498            | 2.538.299.974          | Other current financial assets                                                                           |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                                                                                                  | <b>199.722.953.660</b> | <b>219.295.000.620</b> | <b>Total Current Assets</b>                                                                              |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                                                                                                   |                        |                        | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>                                                                                |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan badan                                                                                   | 3.601.414.850          | -                      | Estimated claim for corporate income tax refund                                                          |
| Investasi pada entitas anak                                                                                                | 267.434.000.000        | 267.434.000.000        | Investment in subsidiaries                                                                               |
| Aset pajak tangguhan                                                                                                       | 14.436.537.894         | 14.341.411.354         | Deferred tax assets                                                                                      |
| Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 9.514.714.487 dan Rp 9.465.259.603 pada tahun 2025 dan 2024 | 25.346.884.245         | 27.601.480.434         | Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 9,514,714,487 and Rp 9,465,259,603 in 2025 and 2024 |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya                                                                                         | 416.000.000            | 400.000.000            | Other non-current financial assets                                                                       |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>                                                                                            | <b>311.234.836.989</b> | <b>309.776.891.788</b> | <b>Total Non-Current Assets</b>                                                                          |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                                                                         | <b>510.957.790.649</b> | <b>529.071.892.408</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>                                                                                      |



**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

**SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN** (Lanjutan)  
Pada tanggal 31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk**  
**PARENT ENTITY ONLY**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION** (Continued)  
As at 31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                                                           | 2025                   | 2024                   |                                                                              |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                             |                        |                        | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                                                |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                                           |                        |                        | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                                                   |
| Pinjaman bank jangka pendek                                                                               | 3.190.000.000          | -                      | Short-term bank loans                                                        |
| Utang usaha                                                                                               |                        |                        | Trade payables                                                               |
| Pihak berelasi                                                                                            | -                      | 5.336.300.123          | Related party                                                                |
| Pihak ketiga                                                                                              | 14.967.093.534         | 18.451.141.781         | Third parties                                                                |
| Utang lain-lain – pihak berelasi                                                                          | 491.161.492            | 7.127.156.276          | Other payables – related party                                               |
| Utang pajak                                                                                               | 591.329.393            | 2.095.212.053          | Taxes payable                                                                |
| Beban yang masih harus dibayar                                                                            | 2.696.494.279          | 4.820.376.516          | Accrued expenses                                                             |
| Utang pembiayaan konsumen jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun                               | 968.992.644            | 1.888.850.370          | Current portion of long-term consumer financing payables                     |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>                                                                    | <b>22.905.071.342</b>  | <b>39.719.037.119</b>  | <b>Total Current Liabilities</b>                                             |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                                                          |                        |                        | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>                                               |
| Utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | -                      | 569.937.997            | Long-term consumer financing payables – net of current portion               |
| Cadangan imbalan pasca-kerja                                                                              | 2.599.514.000          | 2.098.848.000          | Allowance for post-employment benefits                                       |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>                                                                   | <b>2.599.514.000</b>   | <b>2.668.785.997</b>   | <b>Total Non-Current Liabilities</b>                                         |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                                                                                  | <b>25.504.585.342</b>  | <b>42.387.823.116</b>  | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                                                     |
| <b>EKUITAS</b>                                                                                            |                        |                        | <b>EQUITY</b>                                                                |
| Modal saham                                                                                               |                        |                        | Share capital                                                                |
| Modal dasar 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham                                     |                        |                        | Authorized capital – 4,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share |
| Modal ditempatkan dan disetor 1.475.363.179 saham                                                         | 147.536.317.900        | 147.536.317.900        | Issued and paid-up capital 1,475,363,179 shares                              |
| Tambahan modal disetor – bersih                                                                           | 206.790.127.637        | 206.790.127.637        | Additional paid-in capital – net                                             |
| Saldo laba                                                                                                | 131.126.759.770        | 132.357.623.755        | Retained earnings                                                            |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                                                                     | <b>485.453.205.307</b> | <b>486.684.069.292</b> | <b>TOTAL EQUITY</b>                                                          |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                      | <b>510.957.790.649</b> | <b>529.071.892.408</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                                          |



**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**
**SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**
**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk**
**ENTITAS INDUK SAJA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**
**KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk**
**PARENT ENTITY ONLY**
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the year ended 31 December 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                                   | 2025               | 2024               |                                                                                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| <b>PENJUALAN – BERSIH</b>                                                         | 255.967.263.933    | 395.731.556.676    | <b>SALES – NET</b>                                                                |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>                                                      | ( 216.822.410.136) | ( 300.493.597.744) | <b>COST OF SALES</b>                                                              |
| <b>LABA BRUTO</b>                                                                 | 39.144.853.797     | 95.237.958.932     | <b>GROSS PROFIT</b>                                                               |
| <b>BEBAN USAHA</b>                                                                |                    |                    | <b>OPERATING EXPENSES</b>                                                         |
| Beban penjualan                                                                   | ( 25.318.966.461)  | ( 46.985.801.920)  | Selling expenses                                                                  |
| Beban umum dan administrasi                                                       | ( 17.895.575.112)  | ( 23.915.578.285)  | General and administrative expenses                                               |
| <b>Jumlah Beban Usaha</b>                                                         | ( 43.214.541.573)  | ( 70.901.380.205)  | <b>Total Operating Expenses</b>                                                   |
| <b>(RUGI) LABA USAHA</b>                                                          | ( 4.069.687.776)   | 24.336.578.727     | <b>OPERATING (LOSS) PROFIT</b>                                                    |
| <b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>                                              |                    |                    | <b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>                                                    |
| Penghasilan keuangan – bersih                                                     | 8.095.592          | 13.269.740         | Finance income – net                                                              |
| Kerugian penurunan nilai piutang lain-lain                                        | -                  | ( 554.560.424)     | Impairment losses of other receivables                                            |
| (Kerugian) keuntungan penjualan aset tetap                                        | ( 610.396.372)     | 115.781.782        | (Loss) gain on sale of fixed assets                                               |
| Beban keuangan                                                                    | ( 886.497.790)     | ( 1.438.153.195)   | Finance cost                                                                      |
| Kerugian selisih kurs – bersih                                                    | ( 1.060.487.100)   | ( 938.962.466)     | Loss on foreign exchange – net                                                    |
| Beban pajak                                                                       | ( 1.208.375.359)   | ( 1.032.978.309)   | Tax expenses                                                                      |
| Rupa-rupa – bersih                                                                | 6.679.522.230      | 6.655.287.182      | Miscellaneous – net                                                               |
| <b>Jumlah Penghasilan Lain-lain – Bersih</b>                                      | 2.921.861.201      | 2.819.684.310      | <b>Total Other Income – Net</b>                                                   |
| <b>(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>                                      | ( 1.147.826.575)   | 27.156.263.037     | <b>(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>                                            |
| <b>PAJAK PENGHASILAN</b>                                                          |                    |                    | <b>INCOME TAX</b>                                                                 |
| Kini                                                                              | ( 153.349.950)     | ( 6.193.881.060)   | Current                                                                           |
| Tangguhan                                                                         | 90.411.880         | 254.184.931        | Deferred                                                                          |
| <b>Jumlah</b>                                                                     | ( 62.938.070)      | ( 5.939.696.129)   | <b>Total</b>                                                                      |
| <b>(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN</b>                                                 | ( 1.210.764.645)   | 21.216.566.908     | <b>(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR</b>                                                 |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>                                              |                    |                    | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>                                                 |
| <b>Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b> |                    |                    | <b>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss</b> |
| Pengukuran kembali cadangan imbalan pasca-kerja                                   | ( 24.814.000)      | ( 41.097.000)      | Remeasurement of allowance for post-employment benefits                           |
| Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain           | 4.714.660          | 7.808.430          | Income tax relating to components of other comprehensive income                   |
| <b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih</b>                              | ( 20.099.340)      | ( 33.288.570)      | <b>Total Other Comprehensive Income – Net</b>                                     |
| <b>JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>                             | ( 1.230.863.985)   | 21.183.278.338     | <b>TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR</b>                             |



SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk  
PARENT ENTITY ONLY  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the year ended 31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|                                          | Modal saham/<br>Share capital | Tambahan modal disetor – bersih/<br>Additional paid-in capital – net | Saldo laba / Retained earnings | Jumlah ekuitas/<br>Total equity |
|------------------------------------------|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2024        | 147.536.317.900               | 206.790.127.637                                                      | 111.174.345.417                | 465.500.790.954                 |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan: |                               |                                                                      |                                |                                 |
| Laba tahun berjalan                      | -                             | -                                                                    | 21.216.566.908                 | 21.216.566.908                  |
| Penghasilan komprehensif lain            | -                             | -                                                                    | ( 33.288.570 )                 | ( 33.288.570 )                  |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2024      | 147.536.317.900               | 206.790.127.637                                                      | 132.357.623.755                | 486.684.069.292                 |
| Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan: |                               |                                                                      |                                |                                 |
| Rugi tahun berjalan                      | -                             | -                                                                    | ( 1.210.764.645 )              | ( 1.210.764.645 )               |
| Penghasilan komprehensif lain            | -                             | -                                                                    | ( 20.099.340 )                 | ( 20.099.340 )                  |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2025      | 147.536.317.900               | 206.790.127.637                                                      | 131.126.759.770                | 485.453.205.307                 |

Balance as at 1 January 2024

Total comprehensive income for the year:  
Profit for the year  
Other comprehensive income

Balance as at 31 December 2024

Total comprehensive loss for the year:  
Loss for the year  
Other comprehensive income

Balance as at 31 December 2025

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**
**SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**
**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA  
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk  
PARENT ENTITY ONLY  
STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the year ended 31 December 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                          | 2025                     | 2024                     |                                                             |
|----------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                   |                          |                          | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                 |
| Penerimaan dari pelanggan                                | 286.121.076.899          | 407.188.802.929          | Receipt from customers                                      |
| Pembayaran kepada karyawan                               | ( 3.867.386.406)         | ( 3.940.264.917)         | Payment to employees                                        |
| Pembayaran kepada pemasok dan atas beban operasional     | ( 277.567.486.740)       | ( 489.568.607.993)       | Payments to suppliers and for operating expenses            |
| Arus kas dari (untuk) operasi – bersih                   | 4.686.203.753            | ( 86.320.069.981)        | Cash flows from (for) operations – net                      |
| Penerimaan dari taksiran tagihan pajak                   | 39.680.313.518           | 20.874.642.762           | Proceeds from estimated claim for tax refunds               |
| Penerimaan dari penghasilan keuangan                     | 369.069                  | 5.499.416                | Receipt from finance income                                 |
| Pembayaran beban keuangan                                | ( 886.497.790)           | ( 2.651.561.506)         | Payment of finance cost                                     |
| Pembayaran pajak penghasilan                             | ( 4.381.973.620)         | ( 6.777.737.433)         | Payment of income tax                                       |
| <b>Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi</b>    | <b>39.098.414.930</b>    | <b>( 74.869.226.742)</b> | <b>Net cash flows from (for) operating activities</b>       |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                 |                          |                          | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                 |
| Penerimaan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi | 16.879.676.885           | 134.465.205.248          | Proceeds from loan provided to related parties              |
| Penurunan aset keuangan lancar lainnya                   | 2.213.034.000            | 24.665.600.000           | Decrease in other current financial assets                  |
| Penerimaan hasil penjualan aset tetap                    | 2.061.621.622            | 204.700.000              | Proceeds from sale of fixed assets                          |
| Perolehan aset tetap                                     | ( 2.378.690.799)         | ( 514.692.110)           | Acquisition of fixed assets                                 |
| Kenaikan aset keuangan lancar lainnya                    | -                        | ( 2.213.034.000)         | Increase in other current financial assets                  |
| Pemberian pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi  | ( 61.965.833.091)        | ( 33.598.204.535)        | Disbursement of loan provided to related parties            |
| <b>Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas investasi</b>  | <b>( 43.190.191.383)</b> | <b>123.009.574.603</b>   | <b>Net cash flows (for) from investing activities</b>       |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                 |                          |                          | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                 |
| Penerimaan utang lain-lain – pihak berelasi              | 35.448.655.467           | 38.855.000.000           | Proceeds from other payables – related party                |
| Penerimaan pinjaman bank jangka pendek                   | 34.156.000.000           | 66.453.876.265           | Proceeds from short-term bank loans                         |
| Pembayaran utang pembiayaan konsumen                     | ( 1.968.669.123)         | ( 2.449.581.935)         | Payment of consumer financing payables                      |
| Pembayaran pinjaman bank jangka pendek                   | ( 30.966.000.000)        | ( 100.121.061.431)       | Repayment of short-term bank loans                          |
| Pembayaran utang lain-lain – pihak berelasi              | ( 42.084.650.251)        | ( 49.075.843.724)        | Repayment of other payables – related party                 |
| <b>Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan</b>         | <b>( 5.414.663.907)</b>  | <b>( 46.337.610.825)</b> | <b>Net cash flows for financing activities</b>              |
| <b>(PENURUNAN) KENAikan BERSIH KAS DAN BANK</b>          | <b>( 9.506.440.360)</b>  | <b>1.802.737.036</b>     | <b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b> |
| <b>DAMPAK PERUBAHAN KURS</b>                             | <b>5.204.107</b>         | <b>394.003.144</b>       | <b>IMPACT FROM CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE</b>              |
| <b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>                      | <b>12.127.374.952</b>    | <b>9.930.634.772</b>     | <b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>       |
| <b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>                     | <b>2.626.138.699</b>     | <b>12.127.374.952</b>    | <b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>             |



**PT Alfa Energi Investama Tbk**

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12  
Jl. Margaguna Raya RT03/RW11  
Gandaria Utara, Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan - INDONESIA